



KATALOG : 5203031



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2021

HASIL KEGIATAN PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN
TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK



BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



https://www.bps.go.id



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2021

HASIL KEGIATAN PENDATAAN STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN
TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2021

**(Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan
Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)**

ISSN: 2797-7897

No. Publikasi: 05100.2203

Katalog: 5203031

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 329 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Penyunting:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Desain Kover:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, vecteezy.com

Sumber Gambar:

Badan Pusat Statistik, unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

M. Habibullah, S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab

Dr. Kadarmanto, MA

Penyunting

Widyo Pura Buana, S.Si., MMG., MT
Sugi Haryanto, SST, M.Si.

Penulis

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.
Karina Astuti, SST.

Pengolah Data

Dr. Agustan
Ir. Heri Sadmono, MSc.
Ir. Lena Sumargana, MT.
Ir. Swasetyo Yulianto
Fauziah Alhasanah, S.Pd, MSi.
Winarno, ST., MSc.
Tim Statistik Tanaman Pangan

Pemeriksa Aksara

Dicky Muhammad Ramdhani, SST.
Ika Wirawati, S.Si., M.Si.
Mega Hartini, S.Si.
Nialita Rahmadhani, SST.
Ratna Rizki Amalia, SST., ME.
Retno Poerwaningsih, SST.

Desain Cover

Simon Halomoan Siagian, SE

Infografis

Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

Desain dan Tata Letak

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat



ABSTRAKSI

Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran. Sejak tahun 2018, BPS berkolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG) berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan. Berdasarkan hasil Survei KSA, pada tahun 2021, luas panen padi mencapai sekitar 10,41 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 245,47 ribu hektar (2,30 persen) dibandingkan tahun 2020. Sementara itu, produksi padi tahun 2021 yaitu sebesar 54,42 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras tahun 2021 mencapai sekitar 31,36 juta ton, atau turun sebesar 140,73 ribu ton (0,45 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2020. Selain menghasilkan estimasi luas panen, Survei KSA juga memberikan gambaran terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, potensi gagal panen, luas lahan pertanian yang diberakan, serta luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.



KATA PENGANTAR

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Kegiatan ini termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional, yaitu ketahanan pangan dalam rangka perbaikan data statistik pangan, yang mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan data luas panen padi yang objektif, ilmiah, dan melibatkan peranan teknologi terkini, sehingga data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Laporan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021 menyajikan hasil pelaksanaan pendataan KSA selama tahun 2021. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi mengenai potensi pertanaman padi yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan. Semoga laporan ini memberikan manfaat kepada para pengguna data.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Margo Yuwono



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI	3
Luas Panen Padi di Indonesia.....	5
Produksi Padi di Indonesia.....	8
Produksi Beras di Indonesia.....	11
LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA	13
Luas Tanaman Berdiri (<i>Standing Crop</i>)	15
Luas Potensi Gagal Panen.....	20
Luas Persiapan Lahan.....	21
Luas Lahan Pertanian yang Diberakan.....	22
Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi.....	22
CATATAN TEKNIS	25
Realisasi Sampel Segmen 2021.....	27
Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area (KSA).....	27
Metode Estimasi.....	36
Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA.....	39
Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan.....	44
Fase yang Diamati dalam Survei KSA.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. <i>Rule</i> Penjumlahan Nilai Amatan	40
Tabel 4.2. Contoh Hasil Amatan.....	40
Tabel 4.3. Contoh Penjumlahan dari Hasil Amatan	41
Tabel 4.4. Contoh Penghitungan Proporsi	41
Tabel 4.5. Contoh Luas Strata.....	42
Tabel 4.6. Contoh Luas Fase Tumbuh Sesuai Strata.....	42
Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA	45





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (Ribu Hektar), 2020-2021.....	5
Gambar 2.2. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar), 2020-2021.....	6
Gambar 2.3. Selisih Luas Panen Padi 2021 terhadap Luas Panen Padi 2020 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar)	7
Gambar 2.4. Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2020-2021	8
Gambar 2.5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2021.....	9
Gambar 2.6. Selisih Produksi Padi 2021 terhadap Produksi Padi 2020 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG)	10
Gambar 2.7. Perkembangan Produksi Beras' di Indonesia (Ribu Ton Beras), 2020-2021	11
Gambar 3.1. Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi.....	15
Gambar 3.2. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (Ribu Hektar), 2020-2021.....	16
Gambar 3.3. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (Ribu Hektar), 2020-2021.....	17
Gambar 3.4. Perkembangan Luas Fase Generatif (Ribu Hektar), 2020-2021....	18
Gambar 3.5. Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (<i>Standing Crop</i>) (Ribu Hektar), 2020-2021	19
Gambar 3.6. Perkembangan Luas Potensi Gagal Panen (Ribu Hektar), 2020-2021.....	20
Gambar 3.7. Perkembangan Luas Fase Persiapan Lahan (Ribu Hektar), 2020-2021.....	21
Gambar 3.8. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Ribu Hektar), 2020-2021	22
Gambar 3.9. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Ribu Hektar), 2020-2021.....	23
Gambar 4.1. Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2021.....	27

Halaman

Gambar 4.2. Tahap Penyusunan Kerangka Sampel	28
Gambar 4.3. Contoh Peta Stratifikasi Sawah Provinsi Jawa Barat.....	31
Gambar 4.4. Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen.....	32
Gambar 4.5. Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen	33
Gambar 4.6. Model <i>Random Sampling</i> dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km ...	33
Gambar 4.7. Contoh <i>Overlay Stratified Random Sampling</i> dan Kerangka Sawah di Jawa Barat	34
Gambar 4.8. Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat.....	35
Gambar 4.9. Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan	35
Gambar 4.10. Alur Konversi Gabah menjadi Beras.....	43

PENDAHULUAN

“Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran.”

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang vital di kehidupan manusia. Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDG's) kedua, yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. Peran sektor pertanian di Indonesia juga menjadi sangat penting karena merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan data BPS, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 13,28 persen terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2021. Pada kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak cukup besar terhadap perekonomian nasional, sektor pertanian justru menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan sektor pertanian yang tumbuh positif sebesar 1,77 persen di tengah kontraksi perekonomian Indonesia sebesar 2,07 persen pada tahun 2020 dan hingga kini terus bertumbuh positif mencapai 1,84 persen di tahun 2021 (BPS, 2022). Di samping itu, peran strategis sektor pertanian juga ditunjukkan dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja yang terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sekitar 28,33 persen berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2021 (BPS, 2021).

Hingga saat ini, pemerintah terus berupaya untuk menjalankan sejumlah program guna meningkatkan kapasitas produksi padi/beras nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, tersedianya data luas panen dan produksi padi yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan perberasan nasional yang tepat sasaran. Sebelum penerapan metode Kerangka Sampel Area (KSA), pengumpulan data luas panen padi masih menggunakan metode konvensional melalui pelaporan daftar Statistik Pertanian (SP). Dalam prakteknya, pengumpulan data luas panen masih didasarkan pada pengukuran subjektif, seperti penggunaan benih, penggunaan air untuk irigasi (blok pengairan), informasi dari petani dan aparat desa, serta utamanya pengamatan dengan pandangan mata (*eye estimate*). Meskipun secara praktikal, metode tersebut mudah untuk diterapkan, penggunaan metode tersebut masih memiliki kekurangan, seperti rendahnya akurasi dan waktu pengumpulan data yang cukup lama.

Sejak tahun 2018, BPS melalui kolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG), berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu (*timely*). Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA. Survei KSA memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN sebagai dasar pembentukan kerangka sampel. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan.

Laporan ini menyajikan hasil kegiatan Survei KSA tahun 2021. Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup luas panen padi dan produksi padi/beras pada level nasional dan provinsi. Di samping itu, laporan ini juga memberikan informasi terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, potensi gagal panen, luas lahan pertanian yang diberakan, serta luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi. Gambaran perbandingan kondisi luas panen dan produksi padi di Indonesia pada tahun 2020-2021 juga disajikan pada laporan ini.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI



Luas Panen Padi
di Indonesia



Produksi Padi
di Indonesia



Produksi Beras
di Indonesia

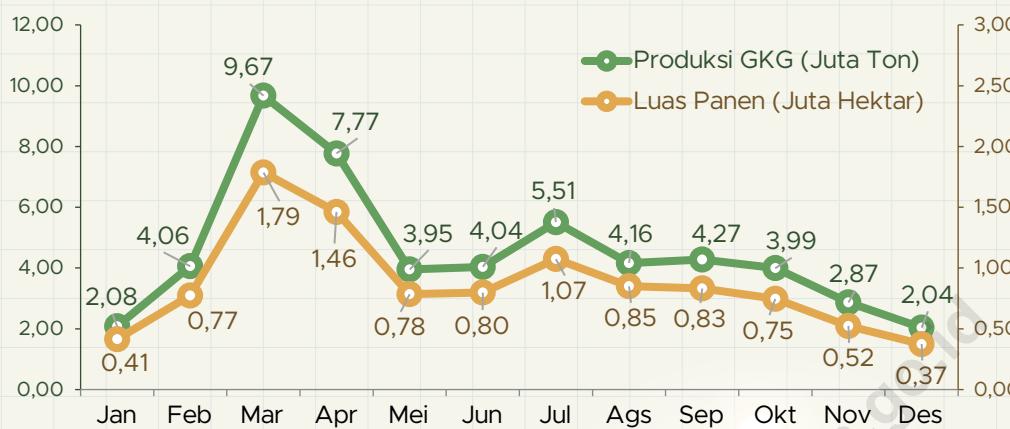
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2021

(Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 21/03/Th. XXV, 1 Maret 2022



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2021



Total Luas Panen 2021

10,41

Juta Hektar

Total Produksi Padi 2021

54,42

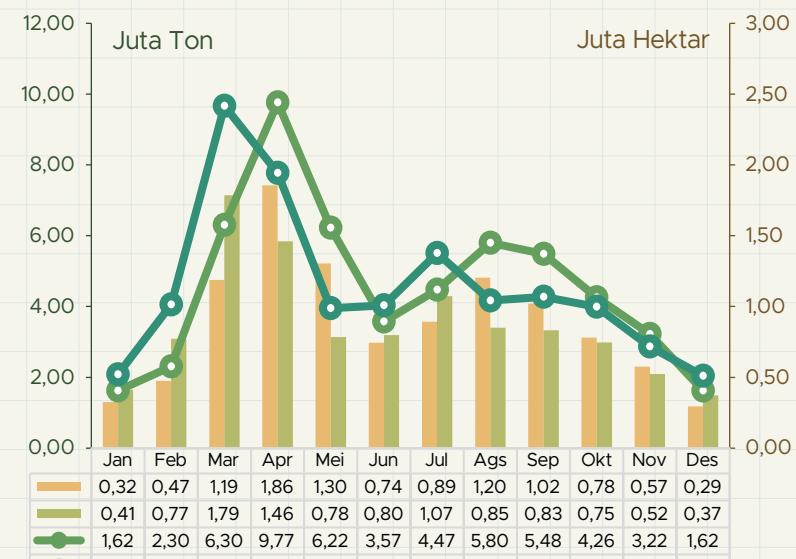
Juta Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia, 2020 dan 2021

2020 → Luas Panen → 2021



2020 → Produksi Padi → 2021



Luas Panen 2020

Produksi 2020

Luas Panen 2021

Produksi 2021

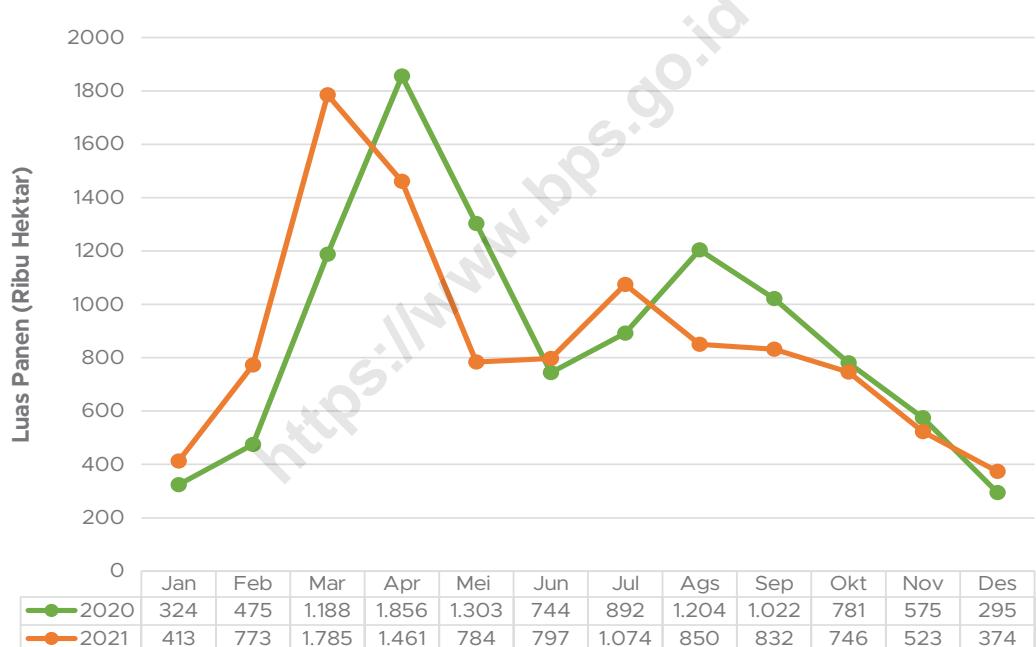


BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Luas Panen Padi di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei KSA, terjadi pergeseran pola panen padi di Indonesia pada 2021 dibandingkan dengan pola panen pada 2020. Puncak panen padi pada 2021 terjadi di bulan Maret, lebih awal dibandingkan 2020 di mana puncak panen terjadi pada bulan April. Sementara itu, baik pada 2020 maupun 2021, luas panen terendah terjadi di bulan Desember. Total luas panen padi pada 2021 sebesar 10,41 juta hektar, dengan luas panen tertinggi pada bulan Maret sebesar 1,79 juta hektar dan luas panen terendah pada bulan Desember, yaitu sekitar 0,37 juta hektar. Jika dibandingkan dengan 2020, luas panen padi 2021 mengalami penurunan sebesar 245,47 ribu hektar (2,30 persen).

Gambar 2.1. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (Ribu Hektar), 2020-2021



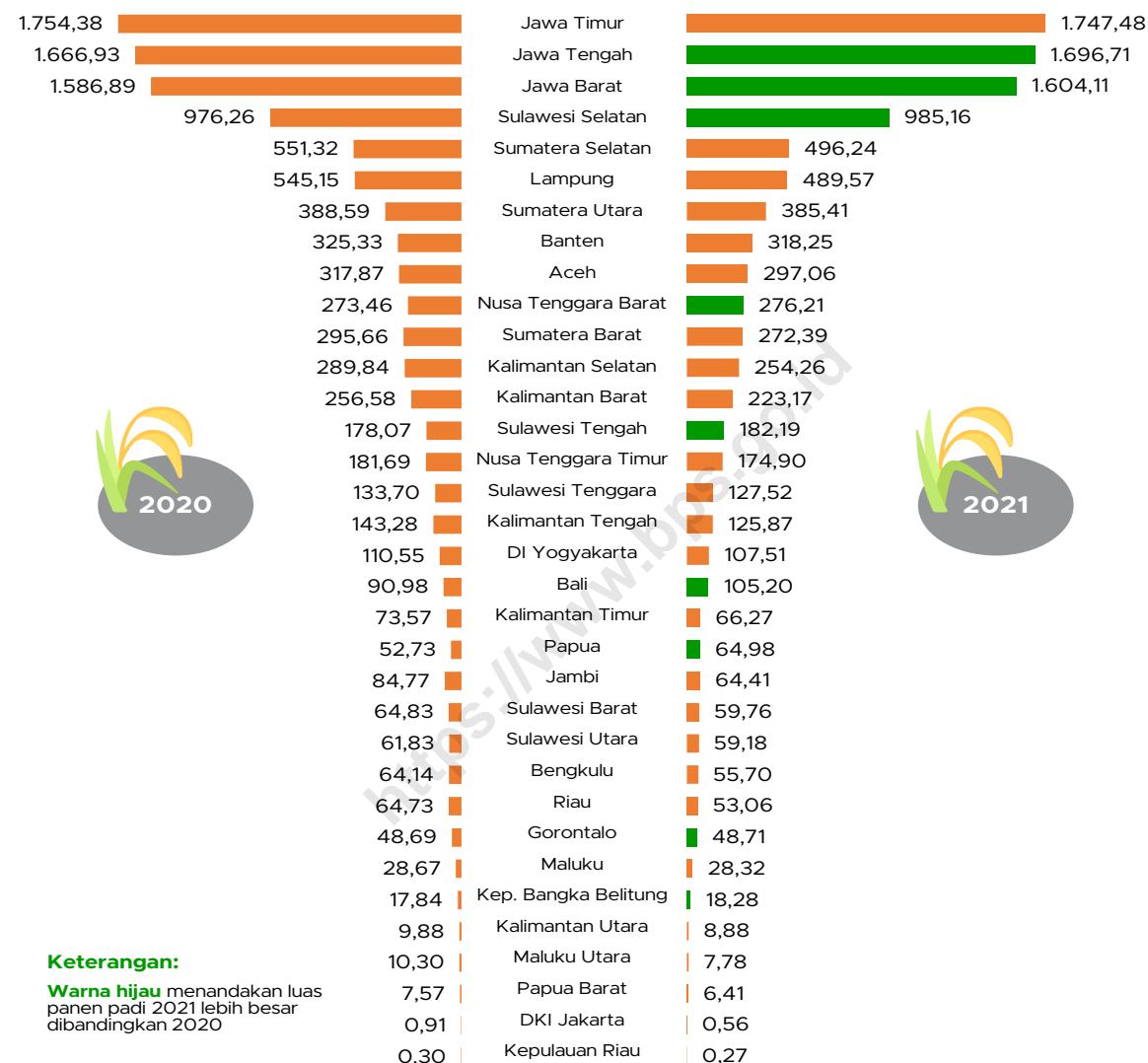
Jika dilihat secara lebih detail menurut provinsi, tiga provinsi yang memberikan kontribusi luas panen padi terbesar pada 2021, yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dengan luas panen masing-masing sebesar 1,75 juta hektar, 1,70 juta hektar, dan 1,60 juta hektar.

“Terjadi pergeseran puncak panen padi dari bulan April pada 2020 menjadi bulan Maret pada 2021”



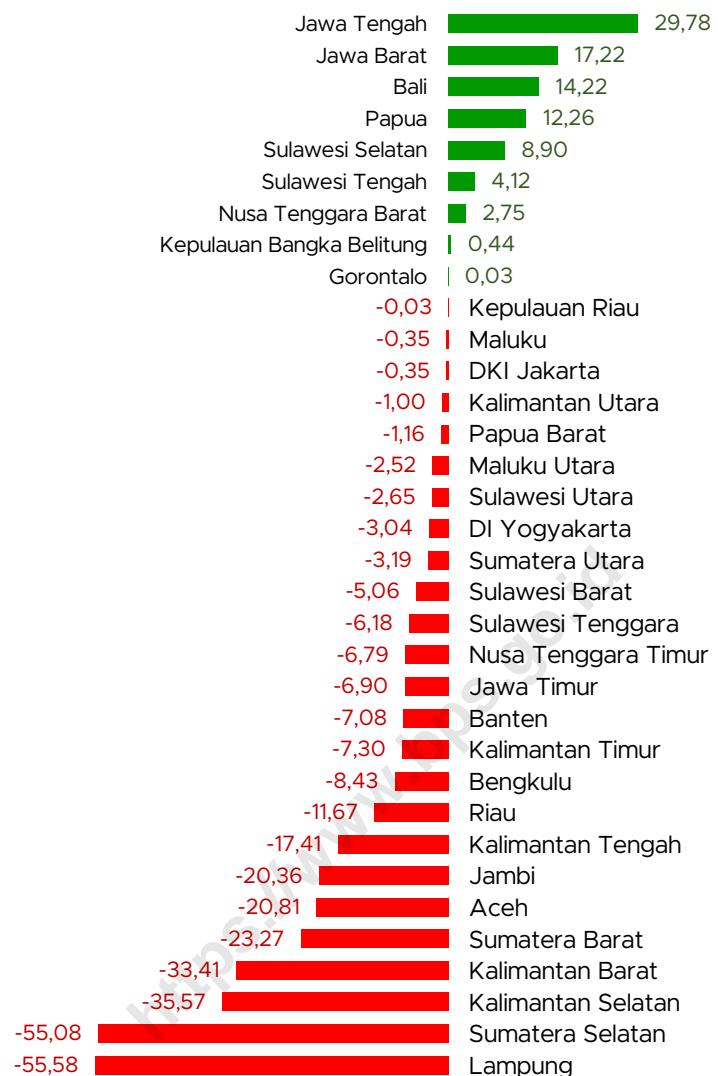
Selama 2021, terdapat sebanyak sembilan provinsi yang mengalami kenaikan luas panen padi dibandingkan 2020. Sementara itu, 25 provinsi lainnya mengalami penurunan luas panen padi pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya (Gambar 2.2).

Gambar 2.2. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar), 2020-2021



Tiga provinsi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan luas panen padi 2021 dibandingkan 2020, ialah Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Selatan. Dapat dilihat pada Gambar 2.3, ketiga provinsi tersebut mengalami penurunan luas panen yang cukup signifikan dibandingkan dengan provinsi lainnya, masing-masing sebesar 55,58 ribu hektar, 55,08 ribu hektar, dan 35,57 ribu hektar. Sementara itu, kenaikan luas panen padi yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Bali.

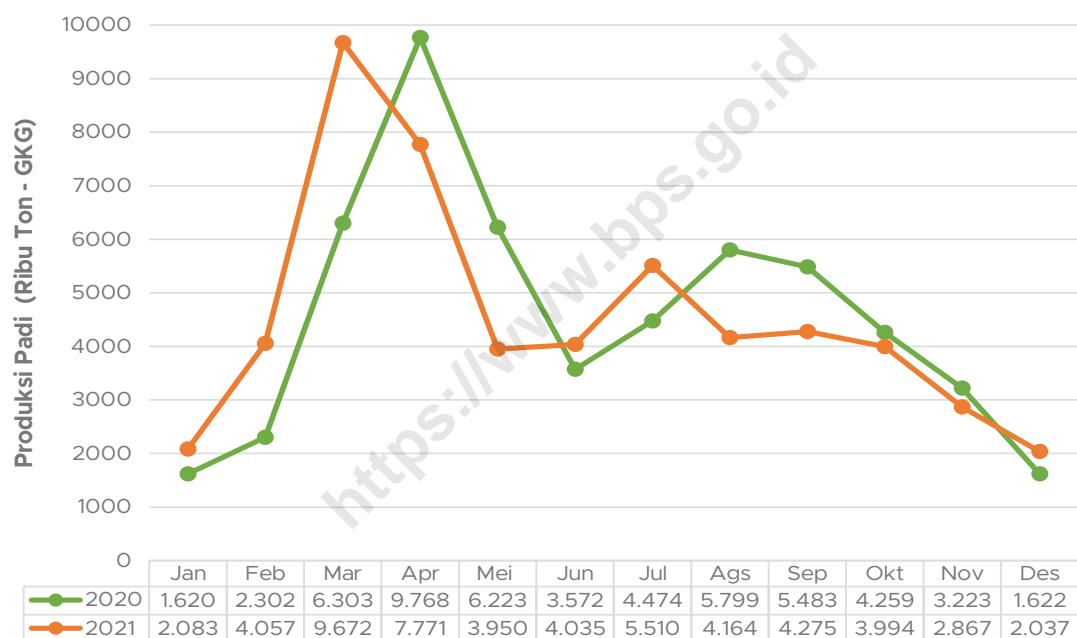
Gambar 2.3. Selisih Luas Panen Padi 2021 terhadap Luas Panen Padi 2020 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar)



Produksi Padi di Indonesia

Total produksi padi di Indonesia selama 2021 sekitar 54,42 juta ton GKG, atau menurun sebesar 233,91 ribu ton (0,43 persen) dibandingkan 2020. Jika dilihat lebih rinci, penurunan produksi padi tertinggi terjadi pada bulan Mei 2021, yaitu lebih rendah sekitar 2,27 juta ton dibandingkan Mei 2020. Sementara itu, peningkatan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Maret 2021, yaitu sebesar 3,37 juta ton dibandingkan produksi padi pada Maret 2020. Hal ini terjadi karena adanya pergeseran puncak panen dari April pada 2020 menjadi Maret pada 2021.

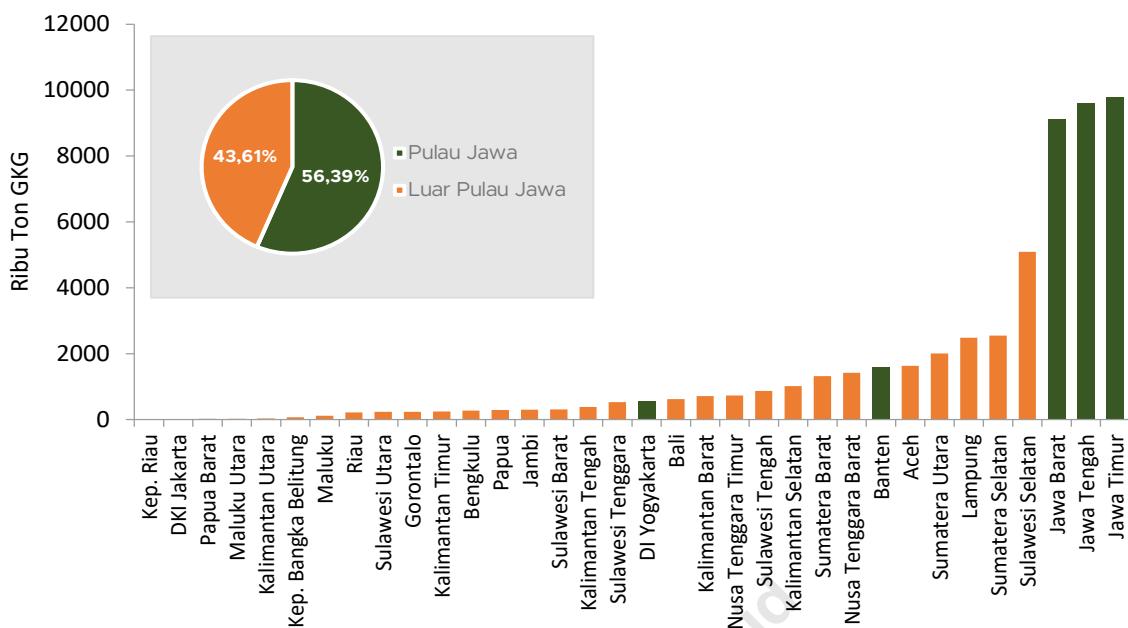
Gambar 2.4. Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2020-2021



Produksi padi tertinggi pada 2021 terjadi di bulan Maret, yaitu mencapai 9,67 juta ton dan produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 2,04 juta ton GKG. Hal ini berbeda dengan kondisi 2020, di mana produksi padi tertinggi terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 9,77 juta ton, sementara produksi terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 1,62 juta ton.

Wilayah penghasil padi terbesar pada 2021 masih didominasi oleh Pulau Jawa. Lebih dari 50 persen produksi padi di Indonesia disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya oleh provinsi-provinsi yang merupakan sentra produksi padi, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Beberapa provinsi sentra produksi padi di luar Pulau Jawa diantaranya Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Lampung (Gambar 2.5).

Gambar 2.5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2021

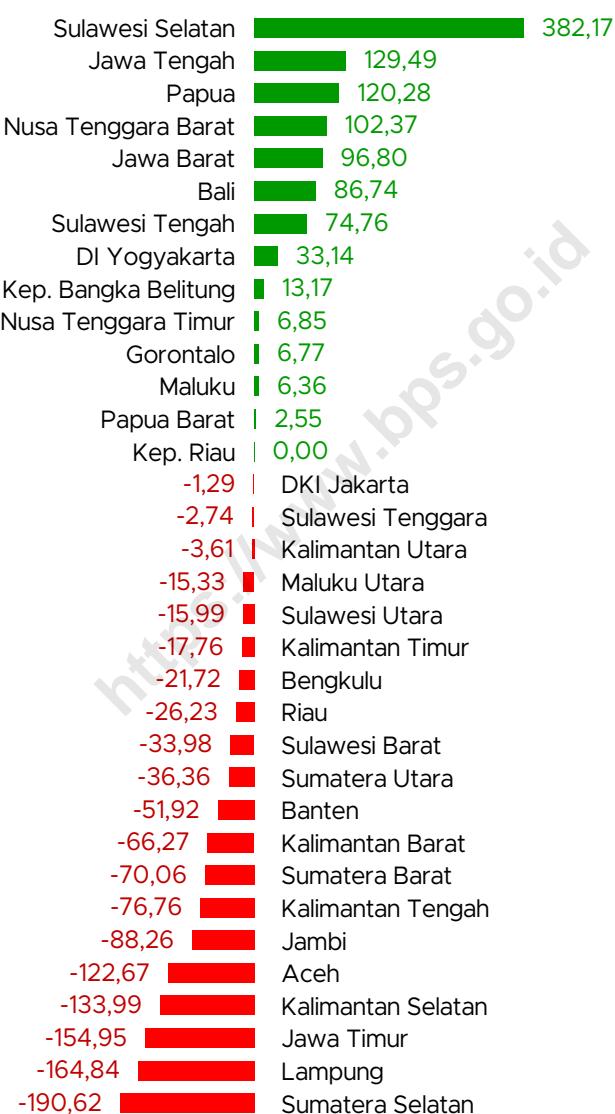


“Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat merupakan tiga provinsi sentra produksi padi terbesar dibandingkan provinsi lainnya pada tahun 2021”



Penurunan produksi padi yang terjadi pada 2021 sebagian besar disumbang oleh Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, dan Jawa Timur. Sementara itu, peningkatan produksi padi yang cukup besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, dan Papua. Sebagian besar provinsi yang berkontribusi cukup signifikan terhadap penurunan dan peningkatan produksi padi pada 2021 merupakan provinsi sentra produksi padi di Indonesia (Gambar 2.6).

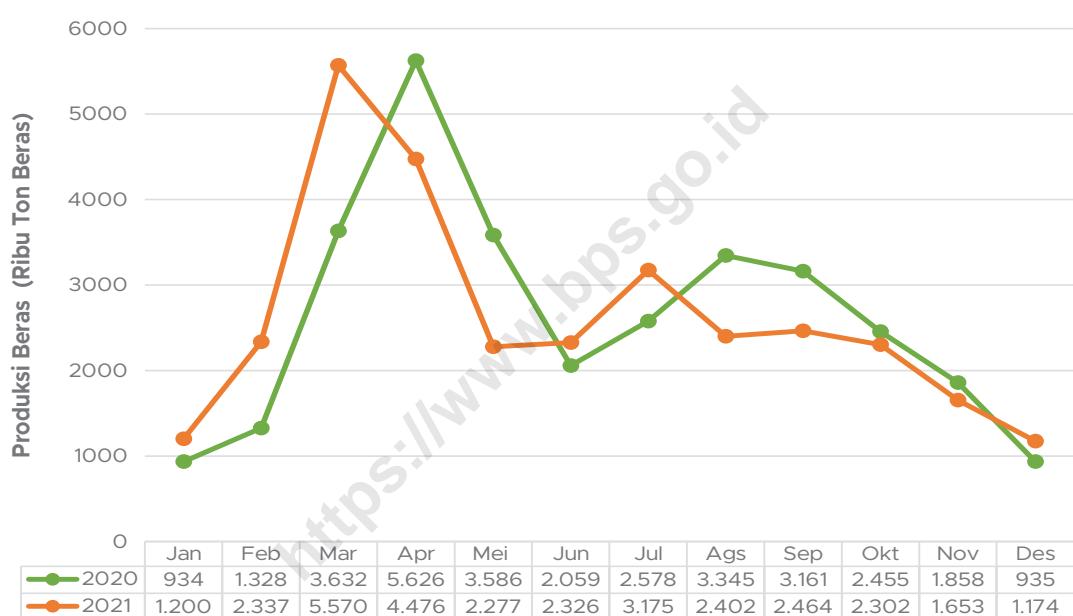
Gambar 2.6. Selisih Produksi Padi 2021 terhadap Produksi Padi 2020 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG)



Produksi Beras di Indonesia

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi pada 2021 setara dengan 31,36 juta ton beras, atau menurun sebesar 140,73 ribu ton (0,45 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada 2020. Produksi beras pada 2020 adalah sebesar 31,50 juta ton. Sejalan dengan produksi padi, produksi beras terbesar pada 2021 terjadi di bulan Maret, yaitu sekitar 5,57 juta ton beras (Gambar 2.7).

Gambar 2.7. Perkembangan Produksi Beras^r di Indonesia (Ribu Ton Beras), 2020-2021



Keterangan: ^r Produksi beras 2020-2021 dihitung menggunakan konversi susut/terecer gabah berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018-2020 (sebelumnya berdasarkan NBM 2016-2018)





bps.go.id

LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA



LUAS FASE AMAT HASIL KSA DI INDONESIA 2021

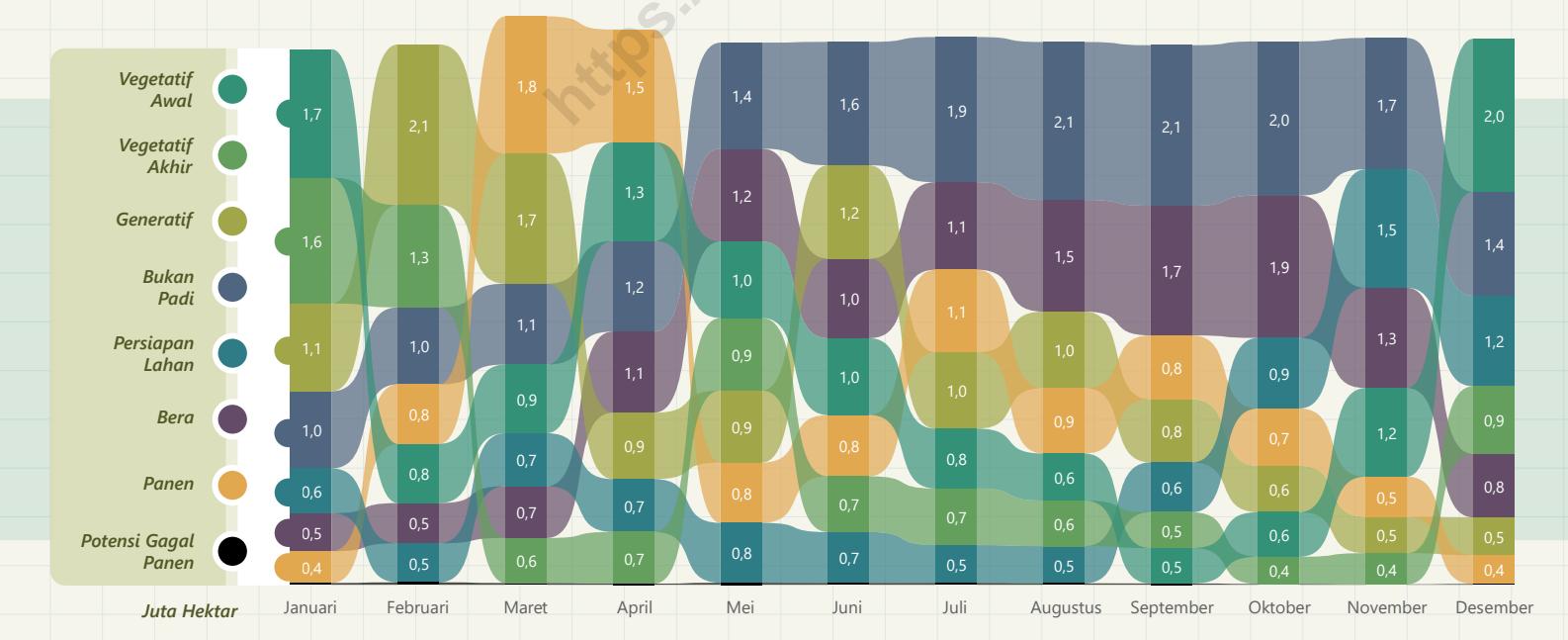
Luas Panen, Luas tanaman berdiri (*standing crops*), luas potensi gagal panen, luas persiapan lahan, luas lahan pertanian yang diberakan, luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.



Proporsi Luas Fase Amat Hasil KSA di Indonesia Tahun 2020 dan 2021



Perkembangan Luas Fase Amat Hasil KSA di Indonesia Tahun 2021



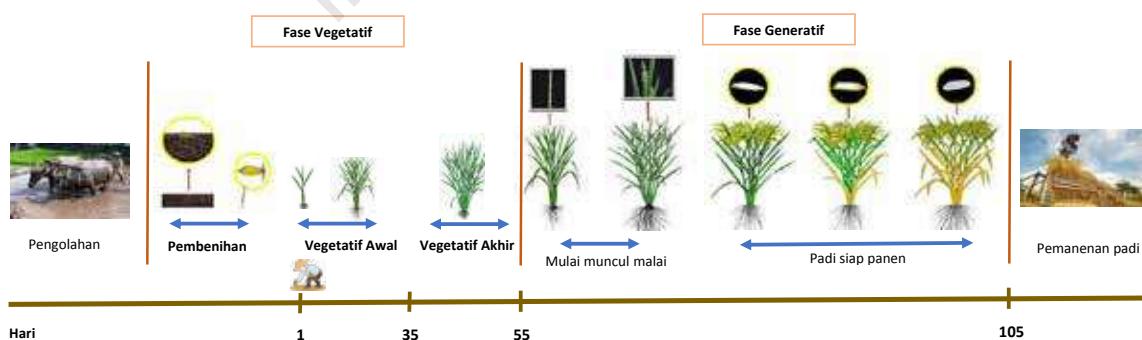
"Setelah pada Maret-April sebagian besar lahan mengalami panen padi, pada bulan Juli-Oktober sebagian besar lahan pertanian digunakan untuk ditanami tanaman selain padi dan diberakan (dibiarkan)"





Selain menghasilkan estimasi luas panen, hasil Survei KSA juga dapat memberikan gambaran terkait fase amat padi lainnya, seperti estimasi luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, luas potensi gagal panen, luas lahan yang sedang diolah (persiapan lahan), luas lahan pertanian yang diberakan, dan luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi. Ilustrasi fase pertumbuhan padi yang dipotret melalui pengamatan Survei KSA secara umum dapat dilihat pada Gambar 3.1. Gambar tersebut menyajikan perkembangan fase pertumbuhan padi untuk varietas padi berumur rata-rata 3 (tiga) bulan. Tidak menutup kemungkinan ada varietas padi yang berumur sampai dengan 6 (enam) bulan. Jika mengacu pada visualisasi padi di lapangan, fase pertumbuhan padi baik pada varietas padi yang berumur tiga bulan atau lebih akan tetap tertangkap di dalam pendataan berbasis KSA.

Gambar 3.1. Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi



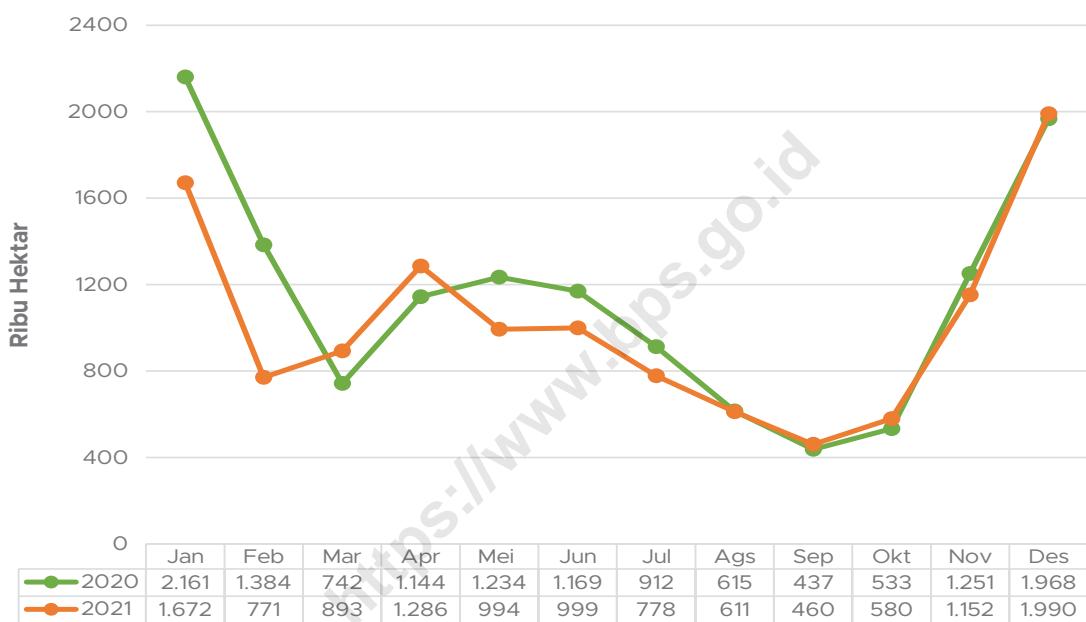
Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

Luas Fase Vegetatif Awal

Tanaman padi dikategorikan berada pada fase vegetatif awal ketika tanaman padi mulai ditanam sampai dengan anakan maksimum. Fase ini ditandai dengan daun tanaman padi yang belum rimbun dan masih terlihat jelas jarak antar tanaman. Fase ini biasanya terjadi pada tanaman padi ketika berumur antara 1-35 hari setelah tanam (Gambar 3.1).

Berdasarkan Gambar 3.2, perkembangan luas fase vegetatif awal di Indonesia pada 2021 mengalami sedikit perbedaan pola dibandingkan luas vegetatif awal pada 2020. Perbedaan tersebut cenderung terjadi di awal tahun, yaitu pada bulan Maret dan Mei 2021. Total luas vegetatif awal di Indonesia pada 2021 sebesar 12,19 juta hektar, dengan luasan terbesar terjadi pada Desember seluas 1,99 juta hektar dan luasan terkecil terjadi pada September seluas 460,40 ribu hektar. Luas fase vegetatif awal cenderung besar ketika pertanaman padi berada pada masa tanam dan cenderung kecil ketika mulai panen raya atau menjelang puncak panen.

Gambar 3.2. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (Ribu Hektar), 2020-2021



Pola pergerakan luas fase vegetatif awal tanaman padi di Indonesia cenderung bergerak dengan pola musiman, dengan luas yang cukup besar pada awal dan akhir tahun ketika berada pada musim tanam padi. Pada akhir 2021, luas fase vegetatif awal mengalami peningkatan secara drastis dari bulan November hingga Desember dan menjadi luas terbesar selama 2021. Kondisi ini berbeda dengan 2020, di mana luas fase vegetatif awal terbesar terjadi pada bulan Januari.

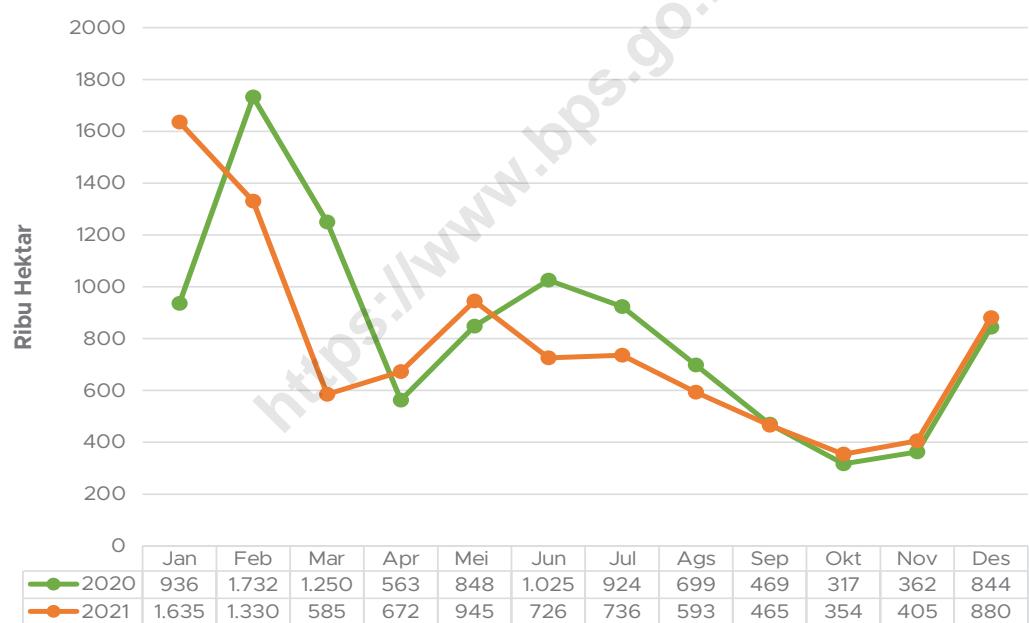
Jika dilihat sampai dengan level provinsi, wilayah yang memiliki luas fase vegetatif awal relatif besar pada 2021 adalah Provinsi Jawa Tengah diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif awal yang relatif kecil pada 2021 adalah Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat (Tabel 10).

Luas Fase Vegetatif Akhir

Fase vegetatif akhir tanaman padi dicirikan dengan tanaman padi yang daunnya mulai rimbun dan tidak terlihat lagi jarak antar tanaman (mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai). Fase ini biasanya pada saat tanaman padi berumur antara 35-55 hari setelah tanam.

Gambar 3.3 menyajikan perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2020 dan 2021. Pola perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2021 sedikit mengalami pergeseran dibandingkan luas fase vegetatif akhir pada 2020. Puncak luas fase vegetatif akhir yang pada 2020 terjadi di bulan Februari, bergeser ke bulan Januari pada 2021. Diperkirakan hal tersebut terjadi karena musim tanam padi pada 2021 terjadi lebih awal dibandingkan tahun sebelumnya akibat pergeseran intensitas curah hujan akhir 2020 dan awal 2021.

Gambar 3.3. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (Ribu Hektar), 2020-2021



Luas fase vegetatif akhir terbesar pada 2021 adalah di bulan Januari dengan luas sekitar 1,64 juta hektar. Sedangkan pada 2020, luas fase vegetatif akhir terbesar terjadi pada bulan Februari yaitu sekitar 1,73 juta hektar. Di sisi lain, luas vegetatif akhir terkecil baik pada 2020 maupun 2021 terjadi pada bulan Oktober.

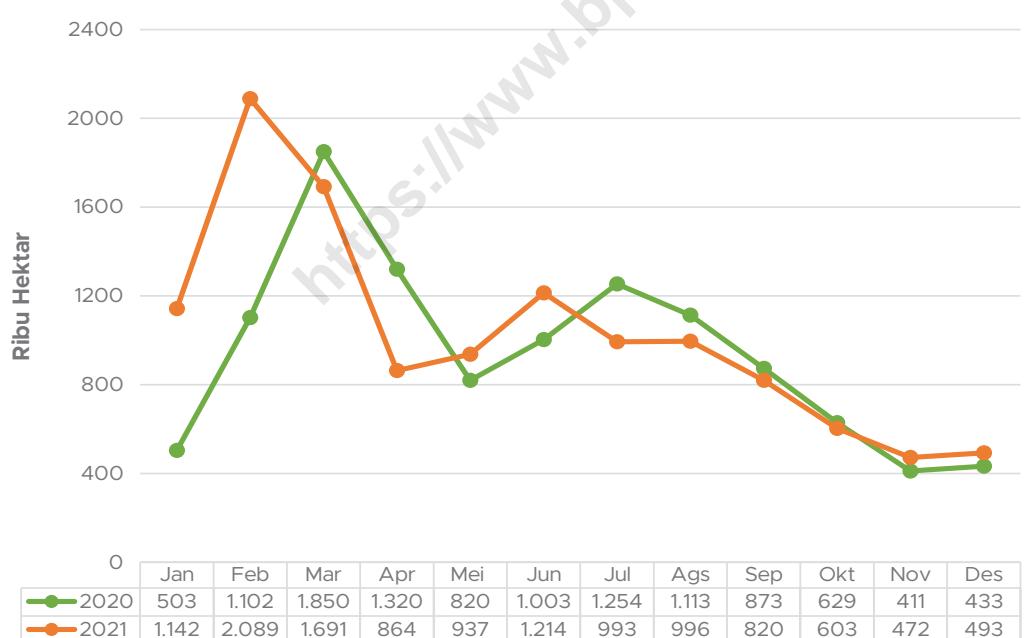
Provinsi yang memiliki luas fase vegetatif akhir yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya pada Januari sampai Desember 2021 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif akhir yang cenderung kecil dibandingkan provinsi lainnya pada 2021 adalah Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat (Tabel 12).

Luas Fase Generatif

Tanaman padi dikategorikan memasuki fase generatif ketika tanaman padi mulai keluar malai sampai sebelum panen. Fase ini umumnya terjadi pada tanaman padi ketika berumur antara 55-105 hari setelah tanam. Luasan fase generatif dapat digunakan untuk melihat potensi panen satu bulan ke depan.

Perkembangan luas fase generatif per bulannya ditunjukkan pada Gambar 3.4. Luas fase generatif di Indonesia cenderung tinggi pada *Subround* Januari-April, khususnya pada bulan Februari dan Maret. Kondisi ini sejalan dengan pola luas panen di mana puncak panen terjadi antara bulan Maret hingga April. Pada 2021, luas fase generatif tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu mencapai 2,09 juta hektar, berbeda halnya dengan 2020 yang mana puncak luas fase generatif terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 1,85 juta hektar. Hal ini seiring dengan pergeseran puncak panen yang terjadi dari April 2020 menjadi Maret 2021.

Gambar 3.4. Perkembangan Luas Fase Generatif (Ribu Hektar), 2020-2021



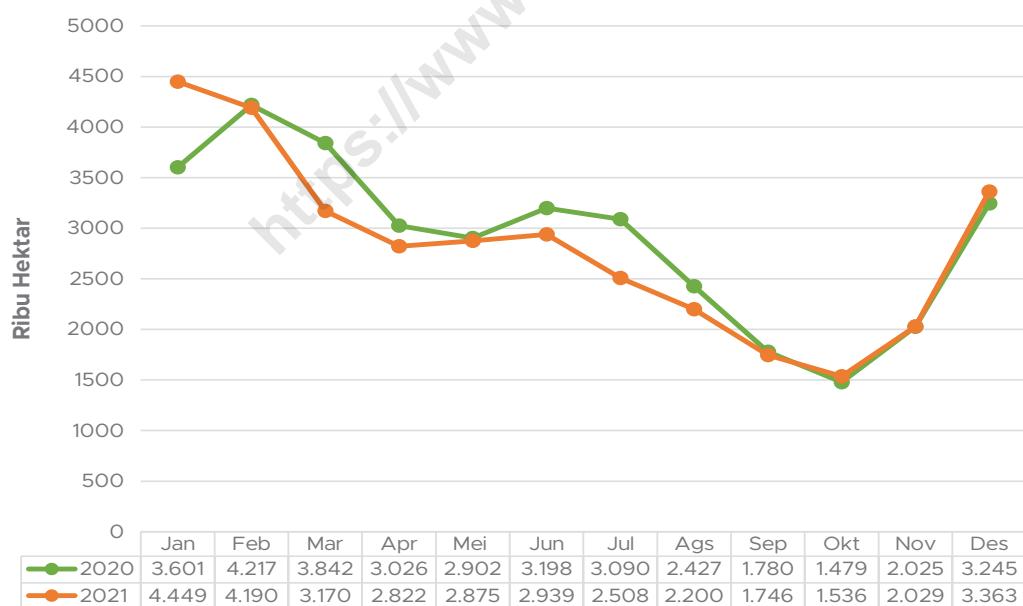
Jika dilihat sampai dengan level provinsi, pada 2021, provinsi dengan luas fase generatif yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya antara lain Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Maluku Utara memiliki luas generatif yang relatif kecil setiap bulannya (Tabel 14).

Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

Luas tanaman berdiri (*standing crop*) merupakan banyaknya tanaman padi yang sudah tertanam dan belum dipanen pada saat pengamatan. Estimasi luas *standing crop* diperoleh dengan menjumlahkan luas fase vegetatif awal, luas fase vegetatif akhir, dan luas fase generatif.

Secara umum, luas *standing crop* pada 2021 memiliki pola yang hampir serupa dengan 2020, kecuali pada bulan Februari dan Mei. Luas *standing crop* tertinggi pada 2021 terjadi di bulan Januari, dengan luasan mencapai 4,45 juta hektar (Gambar 3.5). Luasan tersebut selanjutnya cenderung menurun hingga mencapai titik terendahnya pada Oktober, yaitu sekitar 1,54 juta hektar. Luas *standing crop* kemudian kembali meningkat hingga pada Desember dengan luas sekitar 3,36 juta hektar, lebih tinggi sekitar 118,47 ribu hektar atau 3,65 persen dibandingkan dengan luas *standing crop* pada Desember 2020. Kondisi 2021 sedikit berbeda dibandingkan 2020, di mana luas *standing crop* tertinggi pada 2020 terjadi di bulan Februari.

Gambar 3.5. Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) (Ribu Hektar), 2020-2021

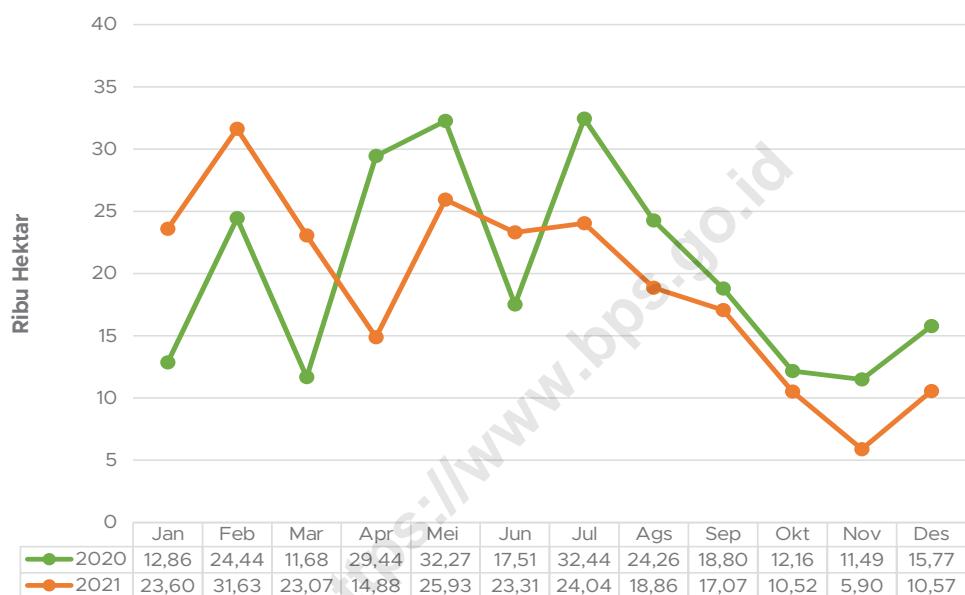


Jika dilihat sampai dengan level provinsi, luas *standing crop* yang cenderung besar pada 2021 terjadi di provinsi-provinsi sentra produksi seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat memiliki luas *standing crop* yang relatif kecil (Tabel 16).

Luas Potensi Gagal Panen

Luas potensi gagal panen dalam pengamatan Survei KSA diperoleh dari luas tanaman padi yang diperkirakan mengalami gagal panen atau rusak pada bulan pengamatan. Kondisi ini biasanya ditandai dengan lahan rusak atau tidak layak panen (panen kurang dari 11 persen). Penyebab gagal panen atau rusak biasanya akibat bencana alam seperti banjir dan kekeringan, serta akibat serangan hama/organisme pengganggu tanaman (OPT).

Gambar 3.6. Perkembangan Luas Potensi Gagal Panen (Ribu Hektar), 2020-2021



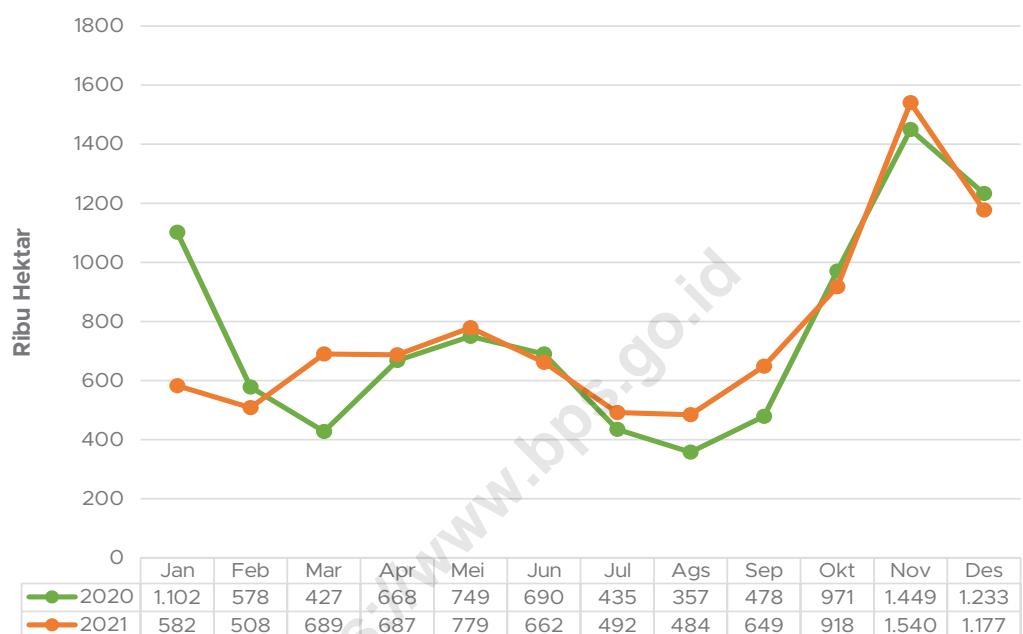
Dapat dilihat pada Gambar 3.6, luas potensi gagal panen pada 2021 memiliki pola yang sedikit berbeda dengan luas potensi gagal panen pada 2020. Perbedaan luas potensi gagal panen yang signifikan terjadi di bulan April, di mana pada Maret-April 2020 terjadi kenaikan, sedangkan pada 2021 terjadi pergerakan menurun dari Februari hingga April. Luas potensi gagal panen tertinggi pada 2021 terjadi di bulan Februari yaitu sebesar 31,63 ribu hektar. Berbeda dengan 2021, puncak luas potensi gagal panen pada 2020 terjadi di bulan Juli. Sementara itu, luas potensi gagal panen terendah baik pada 2021 maupun 2020 terjadi di bulan November.

Total luas potensi gagal panen di Indonesia pada 2021 sebesar 229,38 ribu hektar, lebih rendah sekitar 13,75 ribu hektar atau 5,66 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Wilayah dengan total luas potensi gagal panen terbesar pada 2021 yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Di sisi lain, provinsi dengan total luas potensi gagal panen terkecil pada 2021 adalah Kepulauan Riau dan Papua Barat, sedangkan DKI Jakarta tidak teridentifikasi memiliki luas potensi gagal panen pada 2021 (Tabel 22).

Luas Persiapan Lahan

Luas persiapan lahan adalah luas lahan yang sedang diolah dan direncanakan akan ditanami tanaman tertentu. Ciri-cirinya sudah ada aktivitas pengolahan lahan, seperti tanah digemburkan, dibajak, atau diairi. Persiapan lahan biasanya dilakukan setelah fase panen.

Gambar 3.7. Perkembangan Luas Persiapan Lahan (Ribu Hektar), 2020-2021



Gambar 3.7 menunjukkan perkembangan luas persiapan lahan setiap bulannya pada 2020 dan 2021. Secara umum, luas persiapan lahan pada 2021 cenderung memiliki pola yang sama dengan 2020, kecuali pada bulan Maret. Luas persiapan lahan cenderung meningkat pada akhir tahun, hal ini mengindikasikan aktivitas penanaman sebagian besar dimulai sekitar bulan Oktober sampai dengan Desember. Pada 2021 luas persiapan lahan tertinggi terjadi pada November dengan luasan sekitar 1,54 juta hektar, lebih besar sekitar 90,96 ribu hektar atau 6,28 persen dibandingkan November 2020. Sementara itu, luas persiapan lahan terendah baik pada 2021 maupun 2020 terjadi pada bulan Agustus.

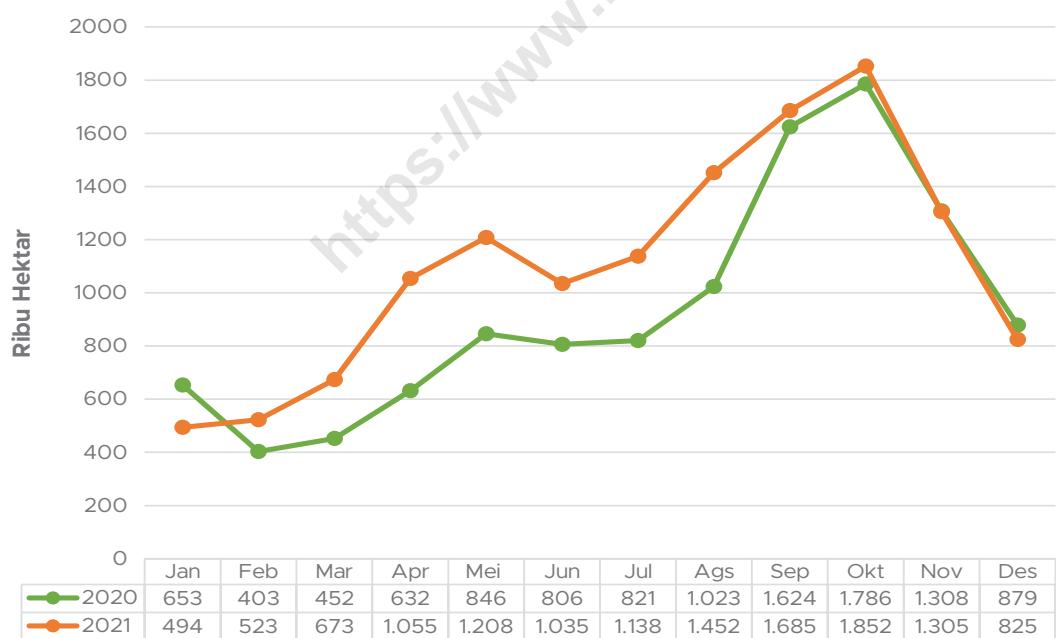
Provinsi dengan luas persiapan lahan yang cenderung tinggi setiap bulannya pada 2021 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Di sisi lain, provinsi dengan luas persiapan lahan yang cenderung kecil setiap bulannya pada 2021 dibandingkan dengan provinsi lainnya adalah Provinsi Kepulauan Riau dan DKI Jakarta (Tabel 18). Hal tersebut dikarenakan luas lahan pertanian di wilayah Kepulauan Riau dan DKI Jakarta relatif lebih kecil dibandingkan provinsi lain.

Luas Lahan Pertanian yang Diberakan

Luas lahan pertanian yang diberakan adalah luas sawah dan ladang yang sedang dibiarkan tidak diolah atau ditanami. Lahan pertanian teridentifikasi diberakan apabila selama dua bulan berturut-turut berada pada fase panen atau fase potensi gagal panen (lihat Catatan Teknis hal. 39).

Berdasarkan Gambar 3.8, pola luas lahan pertanian yang diberakan pada 2021 relatif sama dengan 2020, kecuali pada Januari dan Februari. Luas lahan bera cenderung meningkat hingga bulan Oktober. Pada 2021, luas lahan pertanian yang diberakan berkisar antara 494 ribu hektar hingga 1,85 juta hektar setiap bulannya dengan luas terkecil terjadi pada bulan Januari dan luasan terbesar terjadi pada bulan Oktober. Pada bulan November dan Desember, luas lahan yang diberakan mulai berkurang, hal ini sejalan dengan luas persiapan lahan yang semakin meningkat pada November sampai dengan Desember.

Gambar 3.8. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Ribu Hektar), 2020-2021



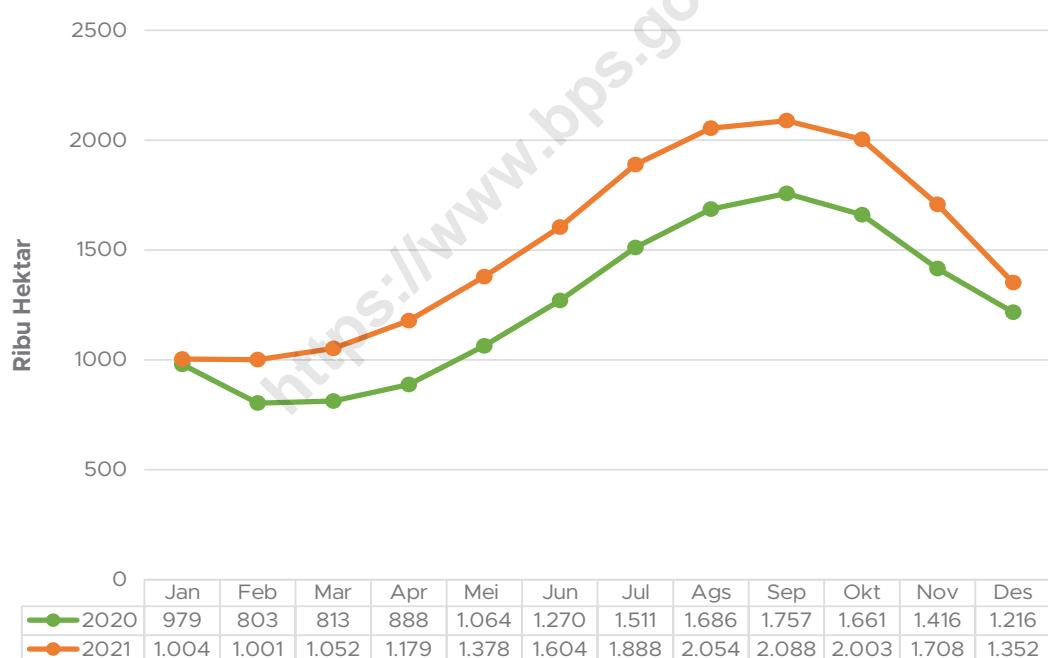
Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi

Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi merupakan luas lahan (termasuk lahan sawah dan kemungkinan sawah/ladang) yang pada saat pengamatan ditanami tanaman lain, seperti jagung, kedelai, bawang merah, cabai, umbi-umbian, dan lainnya.

Gambar 3.9 menunjukkan perkembangan luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi setiap bulannya pada 2020 dan 2021. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa petani cenderung menanam komoditas lain ketika memasuki bulan Juli sampai dengan November. Pada 2021, luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi cenderung lebih besar daripada 2020.

Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi cenderung kecil di awal dan akhir tahun, hal ini dikarenakan pada saat tersebut, curah hujan relatif tinggi sehingga mendukung petani untuk menanam padi dibandingkan tanaman lain. Sejak Mei 2021, perkembangan luas lahan pertanian yang ditanami selain padi cenderung meningkat tajam hingga pada September 2021 yang mencapai 2,09 juta hektar. Memasuki bulan Oktober, luas lahan pertanian yang ditanami selain padi kembali turun hingga Desember.

Gambar 3.9. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Ribu Hektar), 2020-2021



“Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi dan luas lahan yang diberakan pada 2021 cenderung lebih besar dibandingkan 2020”





CATATAN TEKNIS

Realisasi Sampel Segmen 2021



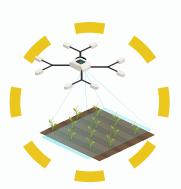
Metode Estimasi



Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan



Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area



Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA



Fase yang Diamati dalam Survei KSA



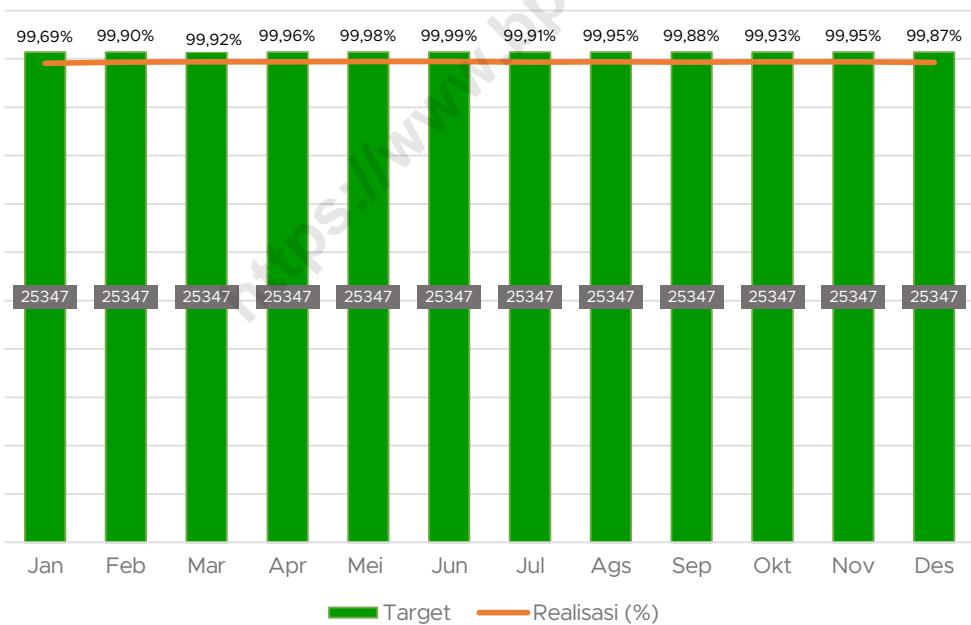


Realisasi Sampel Segmen 2021

Survei KSA dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Meskipun terjadi proses penambahan sampel segmen, penggantian segmen, beberapa segmen sudah tidak aktif, dan sebagainya, namun target sampel segmen KSA pada 2021 setiap bulannya relatif sama. Selama Januari hingga Desember 2021, target sampel segmen KSA adalah sebanyak 25.347 segmen untuk setiap bulannya dan tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Secara umum, realisasi sampel segmen yang berhasil diamati pada 2021 setiap bulannya selalu berada di atas 99%. Realisasi sampel segmen tertinggi terjadi di bulan Juni 2021, yaitu mencapai 99,99%. Sedangkan realisasi sampel terendah ialah pada bulan Januari 2021 dengan capaian sekitar 99,69%. Secara rata-rata, capaian sampel segmen KSA Padi yang berhasil diamati selama 2021 adalah sebesar 99,91%.

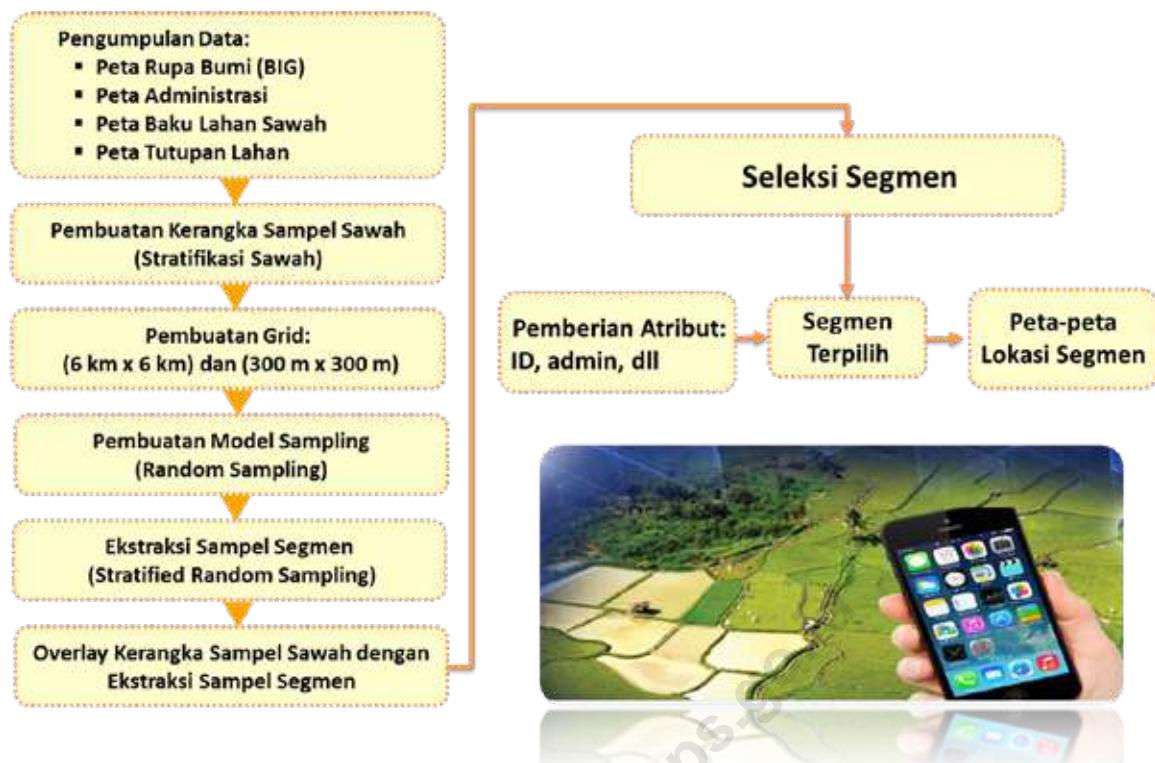
Gambar 4.1. Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2021



Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area (KSA)

Pembangunan kerangka sampel area (KSA) untuk statistik pertanian tanaman pangan, khususnya komoditas padi ini dilakukan menggunakan pendekatan kerangka sampel area dengan pengamatan titik. Tahapan pembangunan kerangka sampel area dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2. Tahap Penyusunan Kerangka Sampel



Secara lengkap, tahapan yang dilakukan dalam pembangunan KSA adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pendukung

Data pendukung yang digunakan dalam KSA berupa peta Rupa Bumi Indonesia (RBI), peta administrasi, peta lahan baku sawah, dan peta tutupan lahan. Data batas wilayah administrasi yang diperoleh dari peta administrasi berisi batas wilayah sampai level kecamatan. Data administrasi ini sangat penting untuk mengetahui sebaran dan pembagian segmen tiap kabupaten sampai level kecamatan. Peta Lahan Baku Sawah berasal dari Pusdatin Kementerian tahun 2015 dan Peta Lahan Baku Sawah dari Kementerian ATR/BPN tahun 2019, sementara peta RBI berasal dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan skala 1 : 25.000.

2. Pembuatan kerangka sampel sawah

Pembuatan kerangka sampel sawah dilakukan dengan stratifikasi lahan sawah. Stratifikasi lahan sawah tersebut telah dilakukan oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2015. Stratifikasi bertujuan untuk membagi populasi (Ω) berukuran N ke dalam H subpopulasi (kelompok) yang tidak tumpang tindih (overlay) –disebut Ω_h -strata– berukuran N_h . Dengan stratifikasi tersebut diharapkan akan menghasilkan efisiensi baik yang berhubungan dengan keakuratan hasil pengumpulan data maupun biaya. Stratifikasi

akan efisien apabila karakteristik elemen-elemen dalam setiap strata mempunyai sifat yang berdekatan dan sangat berbeda antar strata. Kesamaan dan ketidaksamaan tersebut berhubungan dengan objek yang akan diestimasi. Sebagai contoh, stratifikasi berdasarkan jenis tanah tidak akan cocok untuk estimasi luasan tanaman biji-bijian, jika petani memutuskan untuk menanam biji-bijian walaupun tanahnya tidak optimal untuk melakukan budidaya tanaman tersebut.

Secara klasik, strata ditentukan agar setiap segmen dari populasi jatuh dalam satu strata, sehingga tidak ada satu elemen yang dimiliki oleh dua atau lebih strata. Dalam kasus kerangka area, tidak ada segmen yang melangkahi batas antar strata. Pada umumnya, stratifikasi yang sama digunakan untuk semua tanaman yang diinginkan, tetapi penstrataan yang berbeda untuk setiap tanaman atau kelompok tanaman dapat memberikan hasil yang lebih baik walaupun hal tersebut lebih sulit untuk dikelola. Namun, dalam kegiatan ini stratifikasi dibatasi pada satu jenis tanaman saja, yaitu tanaman padi.

Alat stratifikasi yang umum digunakan adalah peta topografi atau peta tematik, meliputi: peta penggunaan lahan, geologi, dan peta tanah. Setiap strata yang diperoleh biasanya berbentuk satu atau beberapa poligon yang mempunyai ukuran relatif luas. Jika data statistik tersedia untuk satuan geografi yang kecil, misalnya kabupaten, prosedur pengelompokan strata dapat dilakukan dengan sejumlah poligon berukuran kecil.

Sistem Informasi Geografis (GIS) merupakan alat untuk mengembangkan pengelolaan dari berbagai *layer* informasi yang berbeda. Ketika menganalisis antar *layer*, hal yang perlu diperhatikan adalah menghindari jumlah terlalu besar bagi poligon-poligon kecil berisi informasi yang salah. *Visual interpretation photo satelit* beresolusi tinggi didukung oleh peta topografi atau peta penggunaan lahan adalah sistem yang paling banyak digunakan untuk stratifikasi.

Kriteria lahan dan pola penggunaan lahan dapat diinterpretasikan dari peta tersebut. Setiap poligon dalam peta digolongkan dalam tiga penggunaan utama, yaitu (1) budidaya lahan kering (*dry land arable*), (2) budidaya lahan basah (*wetland arable*), dan (3) budidaya lahan dataran tinggi (*highland arable*), untuk mengklasifikasi daerah padi dan non-padi.

Tahap akhir adalah re-stratifikasi daerah studi berdasarkan kriteria kesesuaian lahan. Dasar stratifikasi ini adalah presentasi area sawah, kondisi geomorfologi, dan homogenitas fase pertumbuhan padi setiap poligon yang ada. Pengecekan lapangan juga dilakukan dalam proses stratifikasi untuk memverifikasi hasil. Dalam peta tersebut terdapat berbagai poligon penggunaan lahan, tetapi dalam keperluan stratifikasi, poligon-poligon tersebut

dikelompokkan menjadi empat penggunaan lahan, yaitu (1) poligon bukan persawahan, (2) poligon persawahan irigasi, (3) poligon sawah non irigasi, dan (4) poligon lahan kering untuk tanaman pangan (tegalan).

Berdasarkan empat kelompok besar penggunaan lahan tersebut, diperoleh strata lahan dengan definisi sebagai berikut:

- **Strata-0 (S-0)** adalah poligon-poligon bukan persawahan (tambak, pemukiman, tubuh air, dan sebagainya). Strata 0 tidak akan dialokasikan sampel segmen, karena selain untuk mengurangi jumlah sampel, strata ini dianggap tidak ada unsur penggunaan lahan untuk persawahan.
- **Strata-1 (S-1)** adalah poligon-poligon persawahan irigasi, baik persawahan yang dibudidayakan sekali maupun dua kali atau lebih musim tanam dalam satu tahun. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-1.
- **Strata-2 (S-2)** adalah persawahan non irigasi, yaitu area lahan sawah yang tidak diairi dengan jaringan irigasi. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-2.
- **Strata-3 (S-3)** adalah poligon-poligon kemungkinan lahan pertanian, di mana dalam praktek adalah poligon tegalan. Asumsi yang dipakai adalah: (1) petani ada kemungkinan menanam padi di tegalan dengan sistem gogo, (2) tegalan pada umumnya berdekatan dengan persawahan sehingga ada kemungkinan terdapat konversi penggunaan, dan (3) persawahan sempit yang bercampur dengan tegalan ada kemungkinan tidak terpetakan dalam peta.

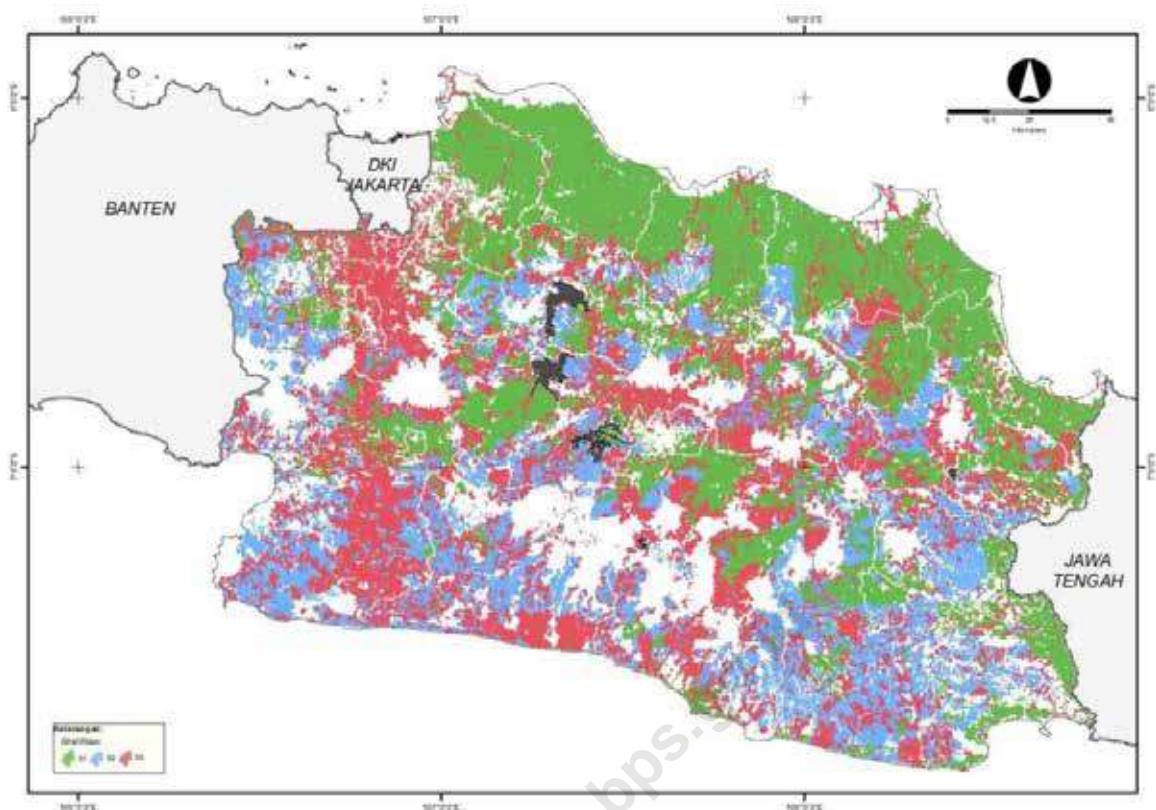
Dalam peta baku persawahan juga terdapat batas administrasi, sehingga untuk mendapatkan informasi strata yang meliputi seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten.

Gambar 4.3 merupakan hasil stratifikasi lahan di Provinsi Jawa Barat, dengan S-1 adalah wilayah persawahan irigasi, S-2 adalah strata sawah nonirigasi, dan S-3 adalah kemungkinan lahan pertanian, poligon-poligon tegalan dan semak-semak dicakup dalam strata ini, dan S-0 adalah non-sawah.



“Untuk mendapatkan informasi strata seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten”

Gambar 4.3. Contoh Peta Stratifikasi Lahan Provinsi Jawa Barat

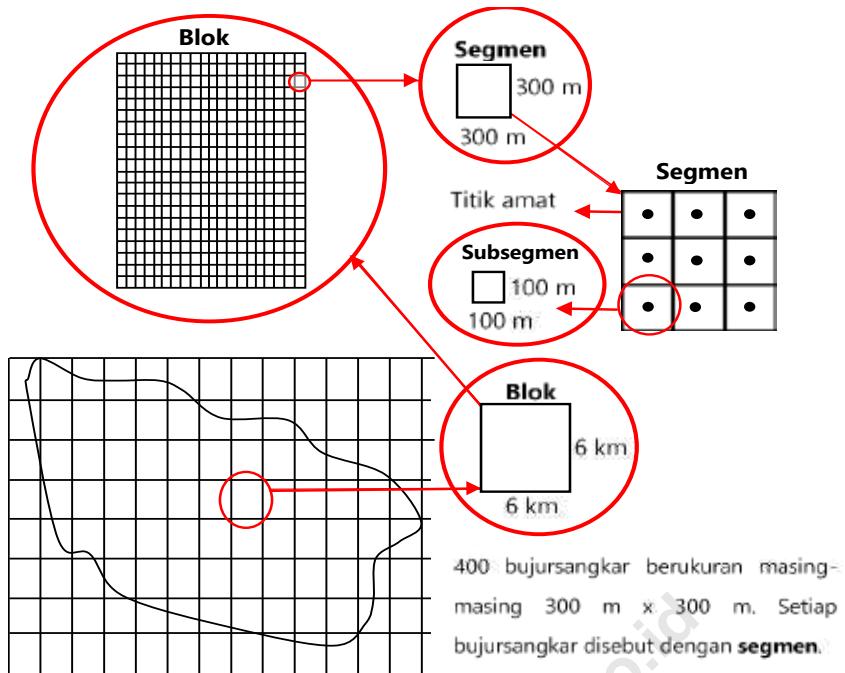


3. Pembuatan grid

Area studi dibagi ke dalam kotak-kotak besar berbentuk bujur sangkar berukuran 6 km x 6 km yang selanjutnya disebut blok. Setiap blok tersebut kemudian dibagi menjadi 400 bujur sangkar yang berukuran lebih kecil yaitu 300 m x 300 m yang disebut segmen. Batas segmen ditentukan berdasarkan koordinat geografis dengan lokasi tetap. Pembagian area studi menjadi blok dan segmen ditunjukkan dalam Gambar 4.4.

Untuk memperoleh keterwakilan titik pengamatan pada setiap unit statistik (segmen), dalam satu segmen dibuat grid berukuran 100 m x 100 m yang selanjutnya disebut subsegmen. Setiap titik pusat subsegmen dijadikan titik-titik pengamatan yang kemudian secara regular diamati fase-fase pertumbuhan padinya. Total titik pengamatan dalam satu segmen adalah 9 (sembilan) buah yang dapat mewakili informasi satu segmen secara utuh. Gambar 4.4 mengilustrasikan penyebaran titik-titik pengamatan pada sampel segmen terpilih yang berukuran 300 m x 300 m. Sedangkan jarak antar titik pengamatan adalah 100 m.

Gambar 4.4. Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen



4. Pembuatan model *sampling*

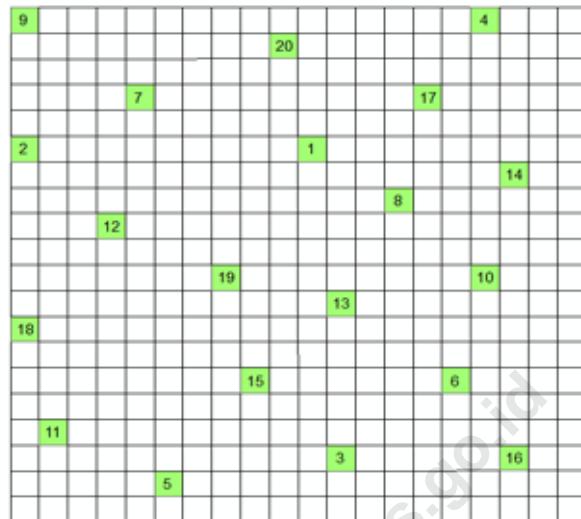
Pemilihan sampel segmen dilakukan dengan metode *aligned systematic random sampling* dengan memperhatikan ambang jarak (*threshold*). Jumlah sampel ditentukan dengan mengikuti sampel dimensi minimum yang masih dimungkinkan dalam hubungannya dengan keakuratan data yang dapat diterima dalam estimasi pada level kecamatan. Pertimbangan dalam penentuan dimensi sampel terutama merujuk pada kesulitan pelaksanaan survei serta berhubungan dengan kendala-kendala manajemen kegiatan (koordinasi, jumlah petugas), biaya, dan kesulitan dalam transfer ‘*know-how*’ teknik survei. Dalam desain operasional ini, jumlah sampel segmen untuk strata sawah irigasi (S-1) sebanyak 1,4 persen dari populasi segmen, jumlah sampel segmen untuk strata sawah non irigasi (S-2) sebanyak 1,4 persen dari populasi segmen, dan jumlah sampel segmen untuk strata ladang/tegalan (S-3) sebanyak 0,4 persen dari populasi segmen.

5. Ekstraksi sampel segmen

Sebaran sampel terpilih ini diaplikasikan untuk mengekstraksi sampel segmen agar tidak terjadi penumpukan sampel dalam daerah tertentu saja. Apabila dalam pengacakan terdapat 2 segmen atau lebih yang bergandengan (berdekatan) satu dengan yang lain, maka hanya satu saja yang diputuskan menjadi sampel segmen. Ambang jarak yang dikenakan dalam penelitian ini adalah minimal 1 (satu) km jarak antara satu sampel segmen dengan segmen yang lainnya. Hasil pemilihan sampel ini ditetapkan paling sedikit 20

segmen per blok. Selanjutnya, masing-masing sampel segmen terpilih diberi nomor urut secara acak. Tujuan penomoran ini untuk menghindari adanya segmen yang berdekatan mempunyai nomor urut yang berurutan, sehingga ambang jarak dapat dicapai (lihat Gambar 4.5).

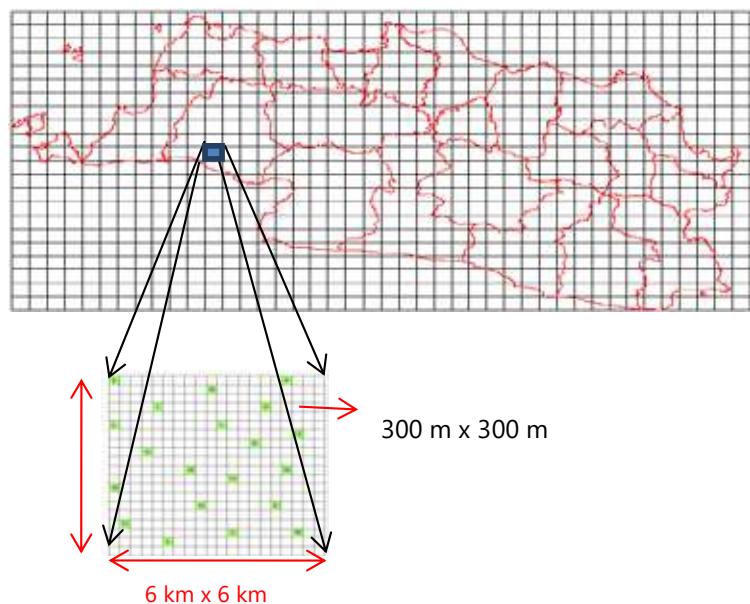
Gambar 4.5. Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen



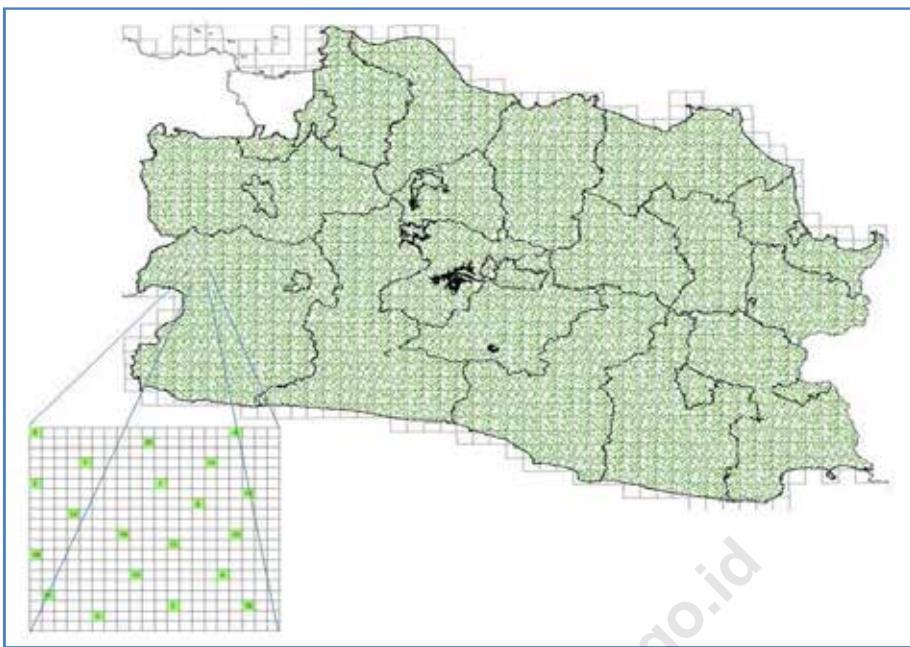
6. Overlay kerangka sampel sawah dengan hasil ekstraksi sampel segmen

Setelah diperoleh model *random sampling* pada blok berukuran 6 km x 6 km, selanjutnya dilakukan pengulangan (replikasi) 20 sampel segmen tersebut pada setiap blok 6 km x 6 km lainnya (lihat Gambar 4.6 dan Gambar 4.7).

Gambar 4.6. Model Random Sampling dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km



Gambar 4.7. Contoh Overlay Stratified Random Sampling dan Kerangka Sawah di Jawa Barat



7. Seleksi Sampel Segmen

Untuk penyajian estimasi luas panen pada tingkat kecamatan, maka area setiap kecamatan harus diwakili oleh sejumlah sampel segmen yang representatif terhadap populasi. Untuk itu, harus dilakukan penghitungan keterwakilan segmen pada setiap kecamatan. Populasi (banyaknya) segmen suatu poligon masing-masing strata adalah luas lahan menurut strata pada kecamatan (dalam satuan kilometer) dibagi 9 (sembilan) ha, yang merupakan ukuran segmen $300\text{ m} \times 300\text{ m}$, dan dapat ditulis sebagai berikut:

$$N_h = \text{roundup} \left(\frac{\text{Luas poligon}(\text{km}^2)}{9} \right) \quad (1)$$

Jumlah sampel segmen untuk setiap strata ditentukan 1 (satu) persen populasi segmen dalam satu blok, yaitu:

$$n_h = 1\% \times N_h \quad (2)$$

dengan:

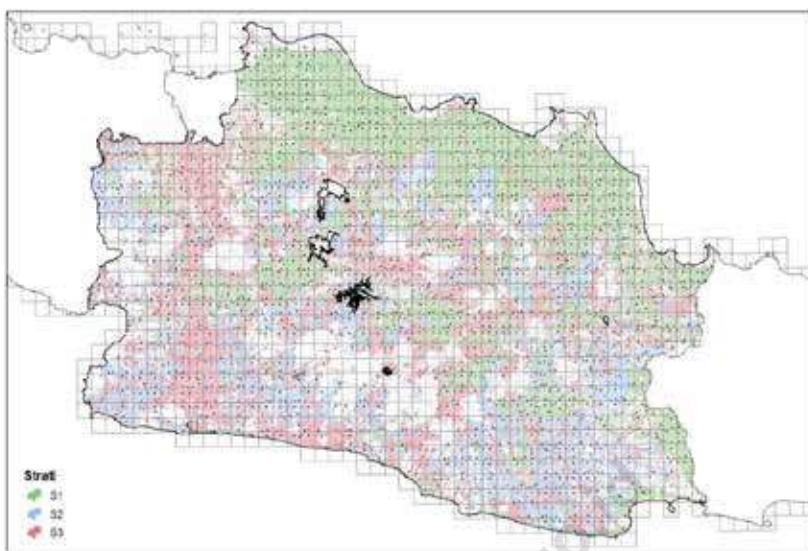
N_h : populasi segmen pada strata h ,

n_h : banyaknya sampel segmen pada strata h .

Dengan ketentuan di atas, maka setiap blok bermuatan 400 segmen akan diwakili oleh 4 (empat) segmen terpilih. Apabila sampel segmen dalam suatu strata di kecamatan tertentu jumlahnya sedikit, sebagai akibat dari luas strata yang sempit, maka kerangka

area dalam kecamatan tersebut tidak dilakukan pembedaan antara strata-1, strata-2, dan strata-3.

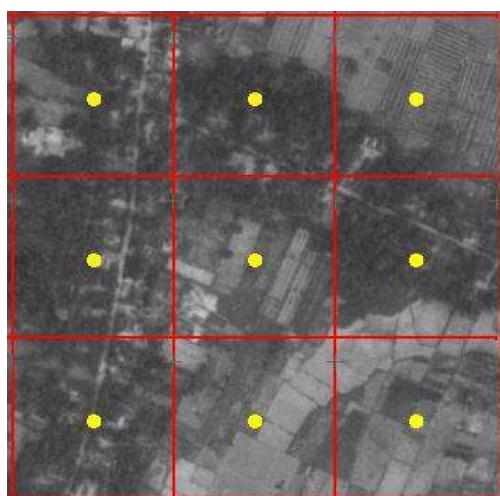
Gambar 4.8. Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat



8. Pemberian atribut

Untuk memudahkan manajemen data, identifikasi setiap segmen terpilih dilakukan dengan penomoran. Penomoran segmen disesuaikan dengan kode provinsi, kode kabupaten, kode kecamatan, dan nomor urut segmen hasil seleksi per kecamatan. Kode provinsi, kode kabupaten, dan kode kecamatan mengacu pada kode yang selama ini dipakai oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Misal dilakukan pengacakan pemilihan sampel untuk daerah Provinsi Jawa Barat (kode 32), dan jatuh pada Kabupaten Bogor (kode 01), dan Kecamatan Ciawi (kode 100), serta nomor urut segmen kode 02 maka penomoran sampel segmen adalah 320110002.

Gambar 4.9. Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan



9. Pembuatan peta-peta yang menunjukkan lokasi segmen

Untuk memudahkan petugas menuju lokasi sampel segmen maka batas-batas fisik di lapangan ini dapat ditentukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan kepada para petugas lapangan seperti peta lingkungan sekitar, peta segmen, dan foto segmen. Pada foto segmen, batas fisik di lapangan dapat dilihat dengan mudah, dan jika diperlukan perangkat *Global Positioning System* (GPS) digunakan dalam penentuan batas-batas koordinat segmen tersebut.

Metode Estimasi

Estimasi Karakteristik

Pembangunan kerangka sampel didasarkan atas strata dan pemilihan sampel segmen dilakukan per strata, yaitu strata-1 (S1) persawahan irigasi, strata-2 (S2) persawahan tada hujan, dan strata-3 (S3) tegalan. Dengan demikian, penghitungan luasan dan pengukuran presisinya juga didasarkan atas strata ini. Estimasi data hasil pengamatan dihitung untuk setiap jenis fase pertumbuhan padi (j) dan disajikan pada tingkat kecamatan. Formulasi penduga (estimator) untuk keperluan estimasi luasan adalah:

1. Rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j untuk setiap strata adalah:

$$\bar{p}_{hj} = \frac{1}{n_h} \sum_{i=1}^{n_h} p_{hij} \quad (3)$$

$$p_{hij} = \frac{l_{hij}}{\sum_{j=1}^J l_{hij}}, \quad (4)$$

dengan:

\bar{p}_{hj} : rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen pada

strata h ,

p_{hij} : proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen ke- i pada strata

h ,

n_h : jumlah sampel segmen pada strata h ,

l_{hij} : luas tanaman fase pertumbuhan j pada segmen ke- i strata h

2. Estimasi total luas tanaman fase pertumbuhan j adalah:

$$A_j = \sum_{h=1}^H A_{hj} \quad (5)$$

$$A_{hj} = \sum_{i=1}^{n_h} D_h \bar{P}_{hj} \quad (6)$$

dengan:

A_j : luas tanaman fase pertumbuhan j ,

A_{hj} : luas tanaman fase pertumbuhan j pada strata h ,

D_h : luas wilayah pada strata h ,

3. Estimasi rata-rata proporsi luas tanaman jenis tanaman j pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumusan sebagai berikut:

$$\bar{p}_{st,j} = \frac{1}{D} \sum_{h=1}^H D_h \bar{p}_{hj} \quad (7)$$

dengan:

\bar{p}_{hj} : rata-rata proporsi luas tanaman padi jenis fase pertumbuhan j terhadap total luas

segmen pada strata h ,

4. Estimasi total luas tanaman padi (A) di suatu kecamatan dihitung dari seluruh strata lahan sawah h dan seluruh jenis fase pertumbuhan padi j adalah:

$$A = \sum_{j=1}^J A_j \quad (8)$$

Fase pertumbuhan padi yang dicakup dalam penghitungan estimasi total luas tanaman padi (luas *standing crop* padi) adalah mulai fase vegetatif hingga fase generatif.

- Data luas panen padi hasil KSA yang disajikan di dalam laporan ini merupakan luas panen bersih.
- Luas panen bersih diperoleh dari luas panen kotor dikali dengan konversi galengan (untuk padi sawah).
- Data konversi galengan yang digunakan merupakan data konversi galengan hasil survei sosial ekonomi dan pertanian tahun 1969/1970.



Estimasi Sampling Error

Tingkat presisi hasil estimasi luas tanaman perlu diukur melalui estimasi *sampling error* yaitu *standard error* dan koefisien variasi. *Sampling error* dihitung untuk setiap statistik yang disajikan. Prosedur penghitungan kedua ukuran tersebut sebagai berikut:

1. Estimasi sampling error rata-rata proporsi strata h fase pertumbuhan j

Tingkat keragaman data statistik (dalam hal ini statistik yang dihitung adalah rata-rata proporsi) diukur dengan varian dan standar deviasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2 = \frac{1}{n_h - 1} \sum_{i=1}^{n_h} (p_{hij} - \bar{p}_{hj})^2 \quad (9)$$

dengan:

$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2$: varians rata-rata proporsi pada strata h .

Sedangkan untuk mengukur simpangan baku atau standar deviasi rata-rata proporsi terhadap nilai tengah pengukuran dilakukan dengan akar kuadrat nilai varian adalah:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}} = \sqrt{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2} \quad (10)$$

Selain standar deviasi, kita juga mengenal istilah *standard error* (SE) atau kesalahan baku. SE merupakan nilai yang mengukur seberapa tepat nilai rata-rata yang kita peroleh. Dengan kata lain, SE menjawab pertanyaan seberapa dekatkah nilai rata-rata sampel segmen dibandingkan dengan rata-rata populasi sawah. Nilai SE dapat diketahui dengan perhitungan sederhana berikut:

$$SE(\bar{p}_{hj}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2}{n}} \quad (11)$$

Selanjutnya koefisien variasi (CV) diukur untuk mengetahui sejauh mana variasi kesalahan baku terhadap nilai tengah yang dinyatakan dalam persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$CV(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{hj})}{\bar{p}_{hj}} \times 100 \quad (12)$$

2. Estimasi sampling error rata-rata proporsi pada seluruh strata

Varian sampel segmen pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{st,j}}^2 = \frac{1}{D^2} \sum_{H=1}^H D_h^2 Var(\bar{p}_{hj}) \quad (13)$$

Sedangkan SE dan CV dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$SE(\bar{p}_{st,j}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{st,j}}^2}{n}} \quad (14)$$

$$CV(\bar{p}_{st,j})(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{st,j})}{\bar{p}_{st,j}} \times 100 \quad (15)$$

Eurostat di dalam buku yang berjudul *Handbook on precision requirements and variance estimation for ESS household surveys* memberikan penjelasan batasan koefisien variasi (CV) yang digunakan dalam survei yang dilakukan oleh beberapa institusi yang berbeda.

- At The Italian National Institute of Statistics (ISTAT), coefficients of variation should not exceed 15% for domains and 18% for small domains; when they do, this serves as an indication to use small area estimators. Note that this is just a rule of thumb and that not all domains are equivalent because they are associated with the percentage of the population they represent, and this population can vary.
- Statistics Canada applies the following guidelines on Labour Force Survey (LFS) data reliability (Statistics Canada, 2010):
 - if the coefficient of variation (CV) $\leq 16.5\%$, then there are no release restrictions;
 - if $16.5\% < CV \leq 33.3\%$, then the data should be accompanied by a warning (release with caveats);
 - If $CV > 33.3\%$, then the data are not recommended for release.

Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA

Identifikasi Nilai Amatan

Nilai amatan yang digunakan untuk penghitungan estimasi luas fase amat/fase tumbuh padi adalah sebagai berikut:

1. V1 : Vegetatif Awal
2. V2 : Vegetatif Akhir
3. G : Generatif
4. P : Panen
5. PL : Persiapan Lahan
6. PS : Potensi Gagal Panen (sebelumnya diistilahkan sebagai Puso)
7. LL : Lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi
8. BS : Bukan Lahan Pertanian
9. P-2: Panen diantara Dua Survei
10. B : Lahan Pertanian yang diberakan (Bera)

Rule dalam tabulasi dan rekapitulasi data amatan dapat dilihat pada Tabel 4.1, dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Rule 1:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah V1/PL/LL dan fase amat subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah V2/G, maka terdapat P-2.
- **Rule 2:** Jika fase amat di satu subsegmen pada dua bulan berturut-turut adalah P, maka nilai amatan dihitung sebagai B.
- **Rule 3:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah P dan fase amat di subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah BUKAN P, maka nilai amatan dihitung sebagai P.
- **Rule 4:** Jika fase amat di satu subsegmen pada dua bulan berturut-turut adalah PS, maka nilai amatan dihitung sebagai B.
- **Rule 5:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah PS dan fase amat di subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah BUKAN PS, maka nilai amatan dihitung sebagai PS.

Jika fase amat tidak memenuhi kondisi pada rule 1 s.d. 5, maka nilai amatan adalah fase amat itu sendiri.

Tabel 4.1. Rule Nilai Amatan

Fase Amatan			
No	Bulan Sebelumnya (t-1)	Bulan Amatan Berjalan (t)	Nilai Amatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	V2/G	V1/PL/LL	P-2
2	P	P	B
3	BUKAN P	P	P
4	PS	PS	B
5	BUKAN PS	PS	PS

Tabel 4.2 menggambarkan contoh hasil amatan selama dua periode di segmen 360203003, 360203004, 360203005, dan 360203006. Hasil penghitungan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.2. Contoh Hasil Amatan

Kode Segmen	Subsegmen										Periode Amatan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
360203003	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t-1
360203003	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t
360203004	PL	P	BS	P	P	BS	P	PS	P	PS	t-1
360203004	PL	PL	BS	PL	PL	BS	PL	PL	P	PL	t
360203005	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t-1
360203005	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t
360203006	PS	PS	PS	V2	PS	PS	V2	PS	PS	PS	t-1
360203006	PS	PS	PS	P	PS	PS	P	PS	PS	PS	t

Tabel 4.3. Contoh Hasil Penghitungan Nilai Amatan

Segmen	Fase Tumbuh Padi															
	V1		V2		G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
360203003	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	
360203004	0	0	0	0	6	1	0	0	2	9	7	0	0	0	0	
360203005	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	
360203006	0	0	0	2	0	7	0	0	0	9	9	0	0	0	2	

Penghitungannya adalah sebagai berikut:

- Nilai amatan segmen 360203003 adalah BS
- Pada segmen 360203004, subsegmen C3 = P, tetapi karena fase amatan bulan sebelumnya adalah P, maka nilai amatan subsegmen C3 adalah B
- Nilai amatan untuk segmen 360203005 yaitu BS
- Segmen 360203006, subsegmen A1, A2, A3, B2, B3, C2, C3=PS, tetapi karena fase amat sebelumnya juga PS, maka nilai amatan untuk masing-masing subsegmen adalah B
- Standing Crop* = V1 + V2 + G
- Panen Antar Dua Survei (P-2) = Jumlah P-2 sesuai dengan rule pada Tabel 4.1
- Total Panen = P + (P-2)

Penghitungan Proporsi

Penghitungan proporsi nilai amatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Contoh Penghitungan Proporsi

Segmen	Strata-1 dan Strata-2														
	Fase Tumbuh Padi														
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
360203004	0,00	0,00	0,00	0,00	0,67	0,11	0,00	0,00	0,22	1,00	0,78	0,00	0,00	0,00	
360203006	0,00	0,00	0,00	0,22	0,00	0,78	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,22	
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,11	0,33	0,44	0,00	0,00	0,11	1,00	0,89	0,00	0,00	0,11	
Strata-3															
Segmen	Fase Tumbuh Padi														
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
360203005	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

1. Proporsi masing-masing nilai amatan yaitu banyak nilai amatan dibagi dengan 9 (jumlah subsegmen), lihat persamaan nomor (4)
2. Dihitung berdasarkan strata
3. Rata-rata proporsi yaitu jumlah nilai proporsi masing-masing strata dibagi jumlah segmen yang datanya masuk dalam kelompok strata, lihat persamaan nomor (3)
4. Hasil penghitungan proporsi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat Lainnya

Penghitungan luas fase tumbuh menurut strata adalah dengan mengalikan rata-rata proporsi dengan luas lahan pada masing-masing strata. Penghitungan luas dapat dilihat kembali pada persamaan (6). Tabel 4.5 merupakan luas lahan menurut strata dan Tabel 4.6 menunjukkan hasil luas fase tumbuh menurut strata.

Tabel 4.5. Contoh Luas Lahan Menurut Strata

No	Jenis Stratifikasi		Luas Lahan yang Dihitung (Ha)
	(1)	(2)	
1		Strata-1 dan Strata-2	351,00
2		Strata-3	1.575,00
Jumlah			1.926,00

Tabel 4.6. Contoh Luas Fase Tumbuh Menurut Strata

No	Jenis Stratifikasi	Fase Tumbuh Padi													Standing Crop	P-2	Total Panen
		V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	(14)	(15)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	S-1 dan S-2	0	0	0	39	117	156	0	0	39	351	312	0	0	39		
2	S-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1.575	1.575	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	39	117	156	0	0	1.614	1.926	312	0	0	39		

Estimasi luas panen total merupakan hasil penjumlahan luas panen pada saat periode pengamatan dan luas panen di antara dua survei. Luas panen pada periode berjalan diperoleh dari luas tanaman padi yang sudah dipanen pada bulan pengamatan yang dihitung berdasarkan fase amatan P (panen) dengan syarat fase amatan pada periode sebelumnya bukan P (panen). Sementara itu, luas panen di antara dua survei adalah perkiraan dari luas tanaman padi yang dipanen di antara dua bulan pengamatan dengan syarat jika fase amat pada bulan pengamatan adalah V1/PL/LL, dan fase amat pada periode survei sebelumnya adalah V2 atau G.

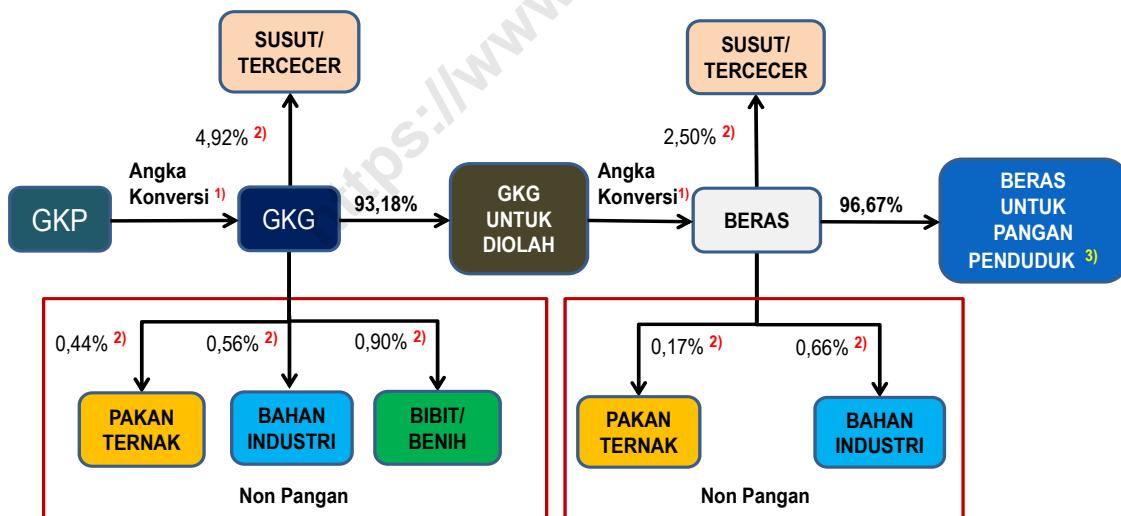
“Penghitungan luas panen dan luas fase amatan lainnya pada KSA Padi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai amatan periode sebelumnya, hal tersebut untuk menangkap fase bera (B) dan panen antara dua survei (P-2)”



Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antar provinsi. Selain itu, perhitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta digunakan untuk penggunaan non pangan.

Gambar 4.10. Alur Konversi Gabah Menjadi Beras



Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 (angka bervariasi antar provinsi)
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Bahan Ketahanan Pangan-Kementan)
3. Beras untuk penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering

Proporsi gabah susut/tercecer yang digunakan untuk penghitungan produksi beras pada 2020 dan 2021 (angka sementara) sebelumnya menggunakan angka konversi berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2016-2018. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan telah diperbarui menjadi NBM 2018-2020, sehingga produksi beras 2021 (angka tetap) dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018-2020 dan dilakukan penghitungan ulang terhadap produksi beras 2020. Gambar 4.10 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk.

Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan

Dalam pelaksanaan KSA, survei lapangan merupakan bagian yang paling penting karena akan menentukan tingkat keakuratan estimasi dan peramalan produksi padi. Pengamatan segmen dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir di bulan pengamatan. Tahapan yang harus dilalui oleh PCS dalam pelaksanaan survei adalah:

1. Kegiatan pengamatan fase tumbuh padi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA) dimulai dengan melakukan persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan.
2. Pada tahap persiapan petugas pencacah berkoordinasi dengan pengawas terkait jumlah beban tugas dan lokasi pengamatan.
3. Petugas pengawas memberikan arahan kepada pencacah terkait letak geografis dari lokasi pengamatan fase tumbuh padi berdasarkan daftar sampel segmen.
4. Petugas melihat posisi segmen pada aplikasi Survei KSA yang menjadi tanggung jawabnya. Petugas harus memperhatikan lokasi sampel segmen yang akan dituju, nama desa dan letaknya, serta tampilan-tampilan yang ada dalam peta (misalnya jalan, pemukiman, persawahan, sungai, dan lain-lain).
5. Selanjutnya, petugas menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen tersebut dan kemudian melakukan kunjungan ke lokasi sampel segmen dengan membawa perangkat *Android* yang sudah ter-*login* pada aplikasi Survei KSA.
6. Melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen.
 - Jika titik pengamatan berupa lahan pertanian, maka pengamatan harus dilakukan pada titik amatan, dan konsisten berada di titik amatan yang sama pada pengamatan periode selanjutnya.
 - Jika titik pengamatan berupa lahan pertanian tetapi tidak dapat diakses, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto titik pengamatan.
 - Jika titik pengamatan bukan berupa lahan pertanian dan tidak dapat diakses, PCS dapat melakukan pengamatan di luar radius titik amat tetapi masih di dalam subsegmen.

- Jika subsegmen tidak dapat diakses atau membahayakan, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto dan keterangan subsegmen tersebut.
7. Melakukan perekaman data di setiap subsegmen (memilih fase tumbuh padi pada titik pengamatan dan mengambil foto pertumbuhan padi pada titik pengamatan).
 8. Melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim. Jika tidak tersedia akses internet, maka PCS dapat tetap melanjutkan perekaman data pada segmen lain yang menjadi tanggung jawabnya, kemudian pengiriman data dapat dilakukan setelah PCS berada di wilayah dengan akses internet. Setelah dilakukan pengiriman data, maka tugas pencacahan pada segmen tersebut selesai dan petugas dapat melakukan pengamatan pada segmen berikutnya.

Fase yang Diamati dalam Survei KSA

Dalam pelaksanaan survei lapangan, petugas memotret fase amatan, dan kemudian mengidentifikasi fase tersebut. Fase amatan dalam Survei KSA dikelompokkan menjadi 9 yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA

Kode (1)	Kenampakan Visual (2)	Fase Amatan KSA (3)
1		<p>Vegetatif Awal (V1) Fase tumbuh mulai dari awal tanam sampai anakan maksimum (biasanya berumur 1-35 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain terlihat jarak tanam yang jelas, tanaman belum terlalu rimbun, dan masih terlihat tubuh air pada jarak tanam normal.</p>
2		<p>Vegetatif Akhir (V2) Fase tumbuh mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai (35-55 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain jarak antar tanaman sudah rapat atau tertutup, tanaman sudah tinggi dan rimbun, serta belum terlihat malai (bulir padi).</p>
3		<p>Generatif (G) Fase tumbuh mulai dari keluar malai, pematangan, sampai sebelum panen (biasanya sekitar 55-105 hari setelah tanam).</p>

Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA (lanjutan)

Kode	Kenampakan Visual	Fase Amatan KSA
(1)	(2)	(3)
4		<p>Panen Fase pada saat padi sedang atau sudah dipanen.</p>
5		<p>Persiapan Lahan Fase di mana lahan mulai diolah untuk persiapan tanam.</p>
6		<p>Potensi Gagal Panen Apabila terjadi serangan OPT (organisme pengganggu tumbuhan) atau bencana, sehingga produksi padi kurang dari 11 persen dibandingkan kondisi normal. Biasanya terlihat dari lahan yang rusak (pecah-pecah, tergenang air, banjir), tanaman rusak terkena hama atau layu (mati), atau lahan secara keseluruhan tidak layak panen.</p>
7		<p>Lahan Pertanian Bukan Padi Areal lahan pertanian yang tidak dibudidayakan untuk tanaman padi. Lahan ini biasanya ditanami tanaman selain padi</p>
8		<p>Bukan Lahan Pertanian Apabila titik pengamatan jatuh pada areal bukan lahan pertanian, misalnya pemukiman, badan air, jalan, dan lain-lain.</p>
12		<p>Tidak Dapat Diakses Lokasi yang tidak dapat diakses ialah karena masalah perizinan, kondisi sangat berbahaya, atau tidak dapat dilewati.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan. Jakarta.
- BPS. (2018). Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018. Jakarta.
- BPS. (2020). Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020. Jakarta.
- BPS. (2021). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2021. Jakarta.
- BPS. (2022). Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 142 Maret 2022. Jakarta.
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021. Jakarta.



LAMPIRAN

https://www.bps.go.id



www.bps.go.id

Tabel 1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	9 733,78	29 157,40	45 230,45	54 556,80
Sumatera Utara	41 494,93	63 049,31	32 661,84	23 229,20
Sumatera Barat	23 994,99	25 383,79	26 682,02	26 407,56
Riau	7 878,11	9 611,28	4 594,50	1 484,12
Jambi	4 249,18	4 456,55	7 378,17	7 258,25
Sumatera Selatan	31 586,43	76 003,82	91 541,31	45 967,85
Bengkulu	2 683,21	3 714,96	7 432,61	11 548,16
Lampung	4 386,76	13 546,96	83 400,91	147 494,16
Kep. Bangka Belitung	1 342,37	1 479,66	3 069,79	3 851,97
Kep. Riau	62,19	32,29	19,17	34,07
DKI Jakarta	18,45	39,93	19,96	69,24
Jawa Barat	69 881,29	94 645,81	237 491,82	201 427,12
Jawa Tengah	41 693,14	163 152,55	415 952,10	157 272,84
DI Yogyakarta	6 167,88	24 212,89	18 722,25	9 265,25
Jawa Timur	54 581,05	91 224,98	385 081,45	291 546,85
Banten	5 538,72	21 615,42	84 035,32	37 204,39
Bali	7 171,16	6 532,20	8 992,94	13 486,41
NTB	6 542,57	7 796,08	54 222,78	86 861,67
NTT	4 332,51	6 231,08	12 667,77	28 876,62
Kalimantan Barat	24 402,78	40 115,56	50 788,97	21 798,48
Kalimantan Tengah	4 226,84	9 374,30	16 003,53	12 614,87
Kalimantan Selatan	915,67	2 404,16	14 581,21	21 670,44
Kalimantan Timur	1 365,55	10 151,58	16 009,54	6 125,15
Kalimantan Utara	2 092,16	1 633,92	1 586,58	348,21
Sulawesi Utara	4 561,15	3 661,55	5 976,51	6 212,29
Sulawesi Tengah	9 617,97	15 408,84	10 402,93	19 825,13
Sulawesi Selatan	23 823,09	28 946,14	121 868,32	182 283,47
Sulawesi Tenggara	5 705,98	3 878,53	3 184,95	15 312,39
Gorontalo	4 448,03	7 660,55	3 838,35	3 379,78
Sulawesi Barat	1 678,60	3 760,22	10 906,05	4 842,12
Maluku	3 312,24	2 035,05	3 494,05	3 071,39
Maluku Utara	1 879,56	1 179,96	828,91	819,10
Papua Barat	370,54	125,91	780,84	1 360,94
Papua	1 346,39	673,83	5 821,51	13 204,78
INDONESIA	413 085,27	772 897,06	1 785 269,41	1 460 711,07

Lanjutan Tabel 1

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	19 617,01	9 607,88	6 834,62	9 998,90
Sumatera Utara	26 780,30	35 180,42	32 986,76	27 667,61
Sumatera Barat	23 105,73	19 485,62	28 651,36	19 742,47
Riau	1 414,93	2 638,49	10 093,81	5 830,47
Jambi	3 474,37	5 960,21	6 479,70	4 486,26
Sumatera Selatan	26 141,25	45 394,22	43 964,16	42 830,92
Bengkulu	7 141,19	3 399,01	3 383,42	2 418,70
Lampung	41 348,14	11 894,44	10 626,47	30 848,71
Kep. Bangka Belitung	402,08	894,97	1 303,74	2 071,15
Kep. Riau	9,53	3,51	14,35	21,71
DKI Jakarta	64,42	12,12	40,45	166,03
Jawa Barat	134 231,38	130 763,71	213 367,39	118 129,04
Jawa Tengah	89 036,52	201 995,86	274 980,60	120 150,82
DI Yogyakarta	6 139,83	13 896,05	11 123,48	5 937,39
Jawa Timur	100 413,76	154 644,80	222 870,05	133 979,10
Banten	11 475,62	17 923,78	35 531,24	25 911,26
Bali	11 799,08	7 576,69	6 872,49	6 652,56
NTB	31 794,54	10 394,61	33 156,77	14 679,49
NTT	46 859,77	28 753,38	8 402,91	4 300,96
Kalimantan Barat	8 121,87	7 466,85	16 199,09	18 999,12
Kalimantan Tengah	6 416,62	4 097,23	11 435,72	30 013,30
Kalimantan Selatan	18 633,93	20 301,95	18 682,41	57 970,16
Kalimantan Timur	1 350,80	1 800,00	5 031,74	11 047,38
Kalimantan Utara	214,36	614,55	639,39	412,63
Sulawesi Utara	5 829,24	4 486,52	3 597,71	5 167,23
Sulawesi Tengah	24 919,14	14 673,15	13 912,76	4 444,65
Sulawesi Selatan	93 927,52	19 546,48	31 178,58	114 375,58
Sulawesi Tenggara	25 888,94	9 563,79	6 099,23	4 811,53
Gorontalo	5 583,60	3 316,13	3 572,02	5 773,96
Sulawesi Barat	5 480,15	3 803,81	5 234,74	8 358,67
Maluku	1 081,90	3 507,06	1 525,73	2 227,82
Maluku Utara	274,78	765,09	1 208,79	155,06
Papua Barat	594,84	591,29	19,88	159,96
Papua	4 472,24	2 526,62	4 963,36	10 362,24
INDONESIA	784 039,38	797 480,29	1 073 984,92	850 102,84

Lanjutan Tabel 1

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	27 037,80	37 720,39	27 838,47	19 724,88	297 058,38
Sumatera Utara	28 930,52	31 141,33	25 082,32	17 200,46	385 405,00
Sumatera Barat	12 817,34	25 304,85	21 593,89	19 222,33	272 391,95
Riau	3 079,99	1 639,53	2 037,25	2 759,87	53 062,35
Jambi	6 631,39	6 481,76	4 376,33	3 180,09	64 412,26
Sumatera Selatan	43 660,05	29 626,44	10 066,21	9 458,99	496 241,65
Bengkulu	1 830,83	4 110,96	4 263,04	3 778,60	55 704,69
Lampung	70 327,40	52 267,47	18 302,03	5 129,78	489 573,23
Kep. Bangka Belitung	2 803,65	825,58	184,04	49,27	18 278,27
Kep. Riau	14,22	25,34	2,73	31,05	270,16
DKI Jakarta	40,79	7,63	38,65	42,30	559,97
Jawa Barat	105 126,10	116 071,03	93 310,19	89 664,43	1 604 109,31
Jawa Tengah	49 999,29	76 742,66	57 983,88	47 752,10	1 696 712,36
DI Yogyakarta	2 315,78	2 674,42	3 094,86	3 956,08	107 506,16
Jawa Timur	81 433,87	82 129,57	85 916,13	63 659,59	1 747 481,20
Banten	34 288,24	28 535,26	8 339,19	7 850,02	318 248,46
Bali	6 899,74	10 560,11	9 458,04	9 199,89	105 201,31
NTB	7 386,36	9 629,45	8 168,20	5 579,36	276 211,88
NTT	7 134,51	10 637,35	10 947,22	5 755,99	174 900,07
Kalimantan Barat	16 510,10	8 801,58	4 595,50	5 365,84	223 165,74
Kalimantan Tengah	21 665,38	8 317,75	1 054,83	649,68	125 870,05
Kalimantan Selatan	55 872,46	33 014,73	9 560,37	656,10	254 263,59
Kalimantan Timur	10 788,04	1 472,13	623,97	503,58	66 269,46
Kalimantan Utara	303,17	434,78	173,91	427,17	8 880,83
Sulawesi Utara	5 472,85	5 795,12	4 550,16	3 872,19	59 182,52
Sulawesi Tengah	6 566,38	28 413,21	20 983,35	13 019,11	182 186,62
Sulawesi Selatan	199 762,63	93 951,36	56 980,57	18 514,49	985 158,23
Sulawesi Tenggara	7 993,34	20 578,19	14 810,27	9 690,15	127 517,29
Gorontalo	2 897,50	6 184,32	1 406,94	652,32	48 713,50
Sulawesi Barat	3 218,44	5 643,40	4 076,51	2 760,47	59 763,18
Maluku	1 636,51	3 458,98	1 539,79	1 429,23	28 319,75
Maluku Utara	103,81	351,55	170,52	44,83	7 781,96
Papua Barat	1 216,46	549,29	554,10	90,89	6 414,94
Papua	6 096,86	2 725,81	10 904,95	1 886,31	64 984,90
INDONESIA	831 861,80	745 823,33	522 988,41	373 557,44	10 411 801,22

Tabel 2. Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	12 664,52	28 801,80	82 284,08	26 657,48
Sumatera Utara	34 344,16	56 507,10	46 883,99	26 960,35
Sumatera Barat	21 557,53	24 230,30	31 480,09	33 308,03
Riau	3 290,74	11 459,20	12 710,34	3 321,80
Jambi	3 318,24	8 824,97	9 221,13	7 877,30
Sumatera Selatan	10 309,55	55 615,46	107 120,07	75 045,08
Bengkulu	3 336,55	949,25	2 908,65	12 114,44
Lampung	10 485,02	13 093,77	24 931,09	116 924,79
Kep. Bangka Belitung	1 275,09	1 957,87	4 691,62	999,01
Kep. Riau	29,58	55,26	51,28	10,75
DKI Jakarta	151,22	104,51	76,82	114,33
Jawa Barat	45 801,11	28 837,34	74 802,15	299 445,11
Jawa Tengah	29 621,42	49 122,08	276 872,12	338 701,86
DI Yogyakarta	4 468,83	6 423,83	24 303,04	26 088,93
Jawa Timur	51 054,93	59 873,16	218 193,35	394 916,83
Banten	2 988,69	3 242,63	20 816,44	80 724,51
Bali	4 108,79	1 714,21	4 491,60	12 927,93
NTB	4 957,77	6 641,84	16 230,74	82 514,22
NTT	6 382,96	7 588,37	6 564,94	30 264,58
Kalimantan Barat	27 060,04	41 740,81	51 754,41	31 985,06
Kalimantan Tengah	3 427,44	16 630,07	16 763,37	15 264,55
Kalimantan Selatan	603,46	5 102,91	16 824,08	24 147,35
Kalimantan Timur	827,03	4 871,70	14 821,61	8 284,54
Kalimantan Utara	1 499,95	1 417,29	1 808,48	725,29
Sulawesi Utara	3 362,23	4 130,64	6 047,79	7 262,80
Sulawesi Tengah	6 431,06	6 446,52	17 021,08	24 798,44
Sulawesi Selatan	12 522,80	18 214,36	79 702,32	140 774,79
Sulawesi Tenggara	8 891,51	2 323,68	1 115,57	8 714,74
Gorontalo	3 616,11	2 397,86	5 031,25	5 231,52
Sulawesi Barat	1 656,60	2 971,57	7 409,53	7 122,03
Maluku	2 522,56	996,37	2 050,88	2 738,32
Maluku Utara	967,99	1 730,65	470,56	910,91
Papua Barat	467,47	81,72	1 286,72	339,93
Papua	351,91	500,69	938,32	8 546,78
INDONESIA	324 354,86	474 599,79	1 187 679,51	1 855 764,38

Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16 797,39	7 627,40	13 528,95	30 467,83
Sumatera Utara	27 459,37	26 042,01	28 902,46	46 685,70
Sumatera Barat	31 803,79	18 088,92	23 448,32	25 941,20
Riau	5 407,96	4 034,87	8 910,33	6 386,88
Jambi	9 410,85	6 191,98	10 840,08	5 776,20
Sumatera Selatan	53 901,96	37 164,06	35 349,92	49 391,09
Bengkulu	10 558,52	8 459,98	2 760,19	1 444,44
Lampung	98 560,22	47 051,90	10 210,57	23 739,98
Kep. Bangka Belitung	1 441,71	512,84	193,59	2 958,26
Kep. Riau	22,53	7,34	6,41	42,45
DKI Jakarta	0,00	0,00	111,63	133,17
Jawa Barat	238 137,89	120 573,68	131 530,42	173 635,10
Jawa Tengah	137 355,59	148 836,94	225 505,22	173 275,92
DI Yogyakarta	8 349,69	7 106,66	12 060,81	9 440,27
Jawa Timur	191 364,96	113 835,19	208 802,73	178 560,70
Banten	50 611,23	11 797,82	11 492,05	39 910,20
Bali	10 119,52	9 258,93	8 762,48	8 602,88
NTB	66 892,29	17 029,59	18 054,72	26 658,69
NTT	43 818,12	29 149,11	10 683,32	9 311,56
Kalimantan Barat	18 721,75	5 566,84	17 585,05	25 569,57
Kalimantan Tengah	11 711,77	5 273,39	8 834,46	27 980,52
Kalimantan Selatan	24 897,15	26 507,92	19 205,33	83 634,93
Kalimantan Timur	4 763,87	2 589,49	2 310,16	12 489,12
Kalimantan Utara	976,14	321,68	262,28	477,26
Sulawesi Utara	5 083,86	3 508,01	5 952,26	6 806,49
Sulawesi Tengah	22 332,47	10 788,28	7 470,44	15 759,00
Sulawesi Selatan	159 851,62	42 880,90	45 676,00	185 307,15
Sulawesi Tenggara	23 169,73	14 577,63	12 050,63	8 488,82
Gorontalo	3 778,85	4 630,03	3 733,72	4 807,36
Sulawesi Barat	6 384,89	7 178,16	2 862,60	8 293,11
Maluku	2 150,26	3 826,41	1 881,36	4 175,76
Maluku Utara	752,01	581,68	2 008,19	916,48
Papua Barat	1 107,91	997,42	245,87	81,48
Papua	15 471,07	1 593,46	995,17	6 860,86
INDONESIA	1 303 166,94	743 590,52	892 227,72	1 204 010,43

Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	34 685,51	36 109,27	21 976,82	6 268,36	317 869,41
Sumatera Utara	43 689,91	21 725,82	14 916,40	14 473,95	388 591,22
Sumatera Barat	17 630,57	30 730,93	22 429,54	15 015,25	295 664,47
Riau	2 556,16	750,80	2 754,27	3 149,78	64 733,13
Jambi	4 942,85	6 742,26	7 030,89	4 596,18	84 772,93
Sumatera Selatan	46 786,68	44 866,48	22 467,51	13 302,90	551 320,76
Bengkulu	3 772,14	7 719,91	7 656,84	2 456,37	64 137,28
Lampung	88 310,39	72 820,00	32 547,98	6 473,34	545 149,05
Kep. Bangka Belitung	2 324,82	608,14	464,02	413,58	17 840,55
Kep. Riau	18,97	17,55	13,09	23,31	298,52
DKI Jakarta	111,19	6,57	13,39	91,68	914,51
Jawa Barat	175 690,97	122 145,80	103 367,92	72 921,14	1 586 888,63
Jawa Tengah	121 121,17	74 732,17	58 271,89	33 515,11	1 666 931,49
DI Yogyakarta	4 075,72	2 668,91	2 344,00	3 217,43	110 548,12
Jawa Timur	99 430,52	99 509,15	95 369,50	43 469,28	1 754 380,30
Banten	56 865,40	35 042,38	8 846,65	2 995,24	325 333,24
Bali	6 393,43	10 298,75	9 463,14	4 839,03	90 980,69
NTB	11 654,27	10 832,92	8 222,11	3 771,66	273 460,82
NTT	10 550,31	9 681,96	10 607,85	7 087,55	181 690,63
Kalimantan Barat	18 473,82	9 624,00	4 556,98	3 937,10	256 575,43
Kalimantan Tengah	27 275,12	4 930,05	2 105,11	3 079,20	143 275,05
Kalimantan Selatan	46 068,79	23 021,18	17 208,83	2 614,42	289 836,35
Kalimantan Timur	11 482,76	5 626,59	2 704,88	2 796,69	73 568,44
Kalimantan Utara	754,33	580,34	213,92	846,09	9 883,05
Sulawesi Utara	4 962,04	4 901,68	5 219,95	4 590,11	61 827,86
Sulawesi Tengah	15 735,59	26 403,21	19 869,39	5 011,46	178 066,94
Sulawesi Selatan	130 652,73	77 750,19	66 102,58	16 822,70	976 258,14
Sulawesi Tenggara	6 192,09	24 234,20	16 400,70	7 537,85	133 697,15
Gorontalo	7 081,58	3 030,34	1 235,27	4 112,45	48 686,34
Sulawesi Barat	6 433,13	6 277,02	5 738,98	2 498,56	64 826,18
Maluku	1 544,32	2 410,79	2 666,81	1 704,38	28 668,22
Maluku Utara	834,75	695,54	121,85	311,30	10 301,91
Papua Barat	1 040,64	746,54	907,07	267,86	7 570,63
Papua	12 540,27	3 645,58	746,74	536,67	52 727,52
INDONESIA	1 021 682,94	780 887,02	574 562,87	294 747,98	10 657 274,96

Tabel 3. Perbandingan Luas Panen Padi 2021 terhadap Luas Panen 2020 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)				
	2020	2021	Perkembangan		
			Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	317 869,41	297 058,38	- 20 811,03	-6,55	
Sumatera Utara	388 591,22	385 405,0	- 3 186,22	-0,82	
Sumatera Barat	295 664,47	272 391,95	- 23 272,52	-7,87	
Riau	64 733,13	53 062,35	- 11 670,78	-18,03	
Jambi	84 772,93	64 412,26	- 20 360,67	-24,02	
Sumatera Selatan	551 320,76	496 241,65	- 55 079,11	-9,99	
Bengkulu	64 137,28	55 704,69	- 8 432,59	-13,15	
Lampung	545 149,05	489 573,23	- 55 575,82	-10,19	
Kep. Bangka Belitung	17 840,55	18 278,27	437,72	2,45	
Kep. Riau	298,52	270,16	- 28,36	-9,50	
DKI Jakarta	914,51	559,97	- 354,54	-38,77	
Jawa Barat	1 586 888,63	1 604 109,31	17 220,68	1,09	
Jawa Tengah	1 666 931,49	1 696 712,36	29 780,87	1,79	
DI Yogyakarta	110 548,12	107 506,16	- 3 041,96	-2,75	
Jawa Timur	1 754 380,30	1 747 481,20	- 6 899,10	-0,39	
Banten	325 333,24	318 248,46	- 7 084,78	-2,18	
Bali	90 980,69	105 201,31	14 220,62	15,63	
NTB	273 460,82	276 211,88	2 751,06	1,01	
NTT	181 690,63	174 900,07	- 6 790,56	-3,74	
Kalimantan Barat	256 575,43	223 165,74	- 33 409,69	-13,02	
Kalimantan Tengah	143 275,05	125 870,05	- 17 405,0	-12,15	
Kalimantan Selatan	289 836,35	254 263,59	- 35 572,76	-12,27	
Kalimantan Timur	73 568,44	66 269,46	- 7 298,98	-9,92	
Kalimantan Utara	9 883,05	8 880,83	- 1 002,22	-10,14	
Sulawesi Utara	61 827,86	59 182,52	- 2 645,34	-4,28	
Sulawesi Tengah	178 066,94	182 186,62	4 119,68	2,31	
Sulawesi Selatan	976 258,14	985 158,23	8 900,09	0,91	
Sulawesi Tenggara	133 697,15	127 517,29	- 6 179,86	-4,62	
Gorontalo	48 686,34	48 713,50	27,16	0,06	
Sulawesi Barat	64 826,18	59 763,18	- 5 063,0	-7,81	
Maluku	28 668,22	28 319,75	- 348,47	-1,22	
Maluku Utara	10 301,91	7 781,96	- 2 519,95	-24,46	
Papua Barat	7 570,63	6 414,94	- 1 155,69	-15,27	
Papua	52 727,52	64 984,90	12 257,38	23,25	
INDONESIA	10 657 274,96	10 411 801,22	- 245 473,74	-2,30	

Tabel 4. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-GKG), 2021

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	45 187,63	150 150,18	250 989,71	319 002,89
Sumatera Utara	211 936,09	321 897,54	163 317,55	113 207,67
Sumatera Barat	116 051,46	123 573,07	130 474,86	127 461,26
Riau	28 622,33	35 333,31	21 062,77	6 911,73
Jambi	20 684,44	20 924,86	31 715,77	32 954,22
Sumatera Selatan	171 558,94	410 248,67	506 942,63	256 452,56
Bengkulu	13 960,14	17 573,99	34 456,19	59 249,71
Lampung	22 386,69	66 451,59	426 947,66	776 113,08
Kep. Bangka Belitung	4 286,28	4 487,61	12 747,32	17 874,76
Kep. Riau	198,67	83,37	61,03	121,83
DKI Jakarta	95,34	206,35	103,14	357,81
Jawa Barat	401 495,02	542 939,77	1 340 410,87	1 167 476,96
Jawa Tengah	234 401,66	989 824,61	2 449 941,28	882 722,73
DI Yogyakarta	34 832,38	120 453,56	101 075,88	51 600,05
Jawa Timur	300 797,15	507 757,43	2 192 542,16	1 659 178,45
Banten	28 913,34	116 251,81	446 933,38	195 095,84
Bali	41 937,39	37 425,14	52 123,76	78 874,36
NTB	35 184,29	40 389,24	284 451,81	458 896,08
NTT	17 933,49	21 649,71	54 905,54	114 597,13
Kalimantan Barat	68 699,78	123 146,75	167 297,79	73 248,68
Kalimantan Tengah	13 390,79	27 956,57	45 468,53	34 324,85
Kalimantan Selatan	3 877,02	9 974,29	68 722,54	102 079,41
Kalimantan Timur	4 972,92	36 380,96	59 627,47	22 713,78
Kalimantan Utara	7 112,95	5 314,96	5 248,73	1 149,35
Sulawesi Utara	17 351,05	13 784,02	21 985,19	23 197,84
Sulawesi Tengah	47 199,02	77 616,20	49 268,11	89 592,63
Sulawesi Selatan	109 247,27	143 719,90	613 377,97	919 015,78
Sulawesi Tenggara	23 748,12	17 531,36	14 557,42	65 191,32
Gorontalo	22 021,18	38 464,71	19 323,97	17 432,71
Sulawesi Barat	7 273,84	19 512,56	58 985,79	26 406,79
Maluku	13 354,55	7 850,18	14 993,64	12 485,21
Maluku Utara	7 241,60	4 757,71	3 530,79	3 719,14
Papua Barat	1 413,28	431,19	2 789,72	5 151,93
Papua	5 885,57	2 927,75	25 217,45	57 199,82
INDONESIA	2 083 251,67	4 056 990,92	9 671 598,42	7 771 058,36

Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	101 452,17	48 715,61	35 232,59	50 235,97
Sumatera Utara	141 745,44	186 167,30	178 891,91	153 104,67
Sumatera Barat	109 393,73	91 676,82	131 033,02	93 091,46
Riau	5 694,58	10 835,51	42 017,93	24 511,51
Jambi	15 718,81	27 918,33	30 773,57	23 790,57
Sumatera Selatan	123 745,81	182 259,64	212 199,42	222 227,15
Bengkulu	35 096,73	16 457,44	15 618,19	10 986,17
Lampung	196 837,74	56 319,08	48 663,32	146 553,67
Kep. Bangka Belitung	1 352,34	2 915,92	3 885,11	6 803,01
Kep. Riau	37,33	13,43	54,88	83,03
DKI Jakarta	386,77	75,85	240,88	988,70
Jawa Barat	755 057,20	729 855,69	1 167 556,65	641 696,59
Jawa Tengah	466 309,82	1 092 306,57	1 463 415,62	621 781,17
DI Yogyakarta	31 423,12	65 810,96	56 962,41	30 706,60
Jawa Timur	532 441,85	811 440,39	1 200 996,28	715 158,77
Banten	57 833,35	83 062,42	167 637,01	128 614,38
Bali	68 093,15	42 590,94	38 569,05	38 685,71
NTB	158 852,08	50 206,49	157 863,74	71 185,83
NTT	189 028,53	119 806,97	36 902,67	18 067,81
Kalimantan Barat	24 521,99	22 373,73	49 109,15	56 866,72
Kalimantan Tengah	20 050,64	12 134,79	34 986,72	92 499,96
Kalimantan Selatan	76 467,34	79 922,49	72 635,43	219 644,40
Kalimantan Timur	4 881,68	6 657,74	18 225,32	39 875,99
Kalimantan Utara	663,82	1 890,91	2 076,48	1 408,38
Sulawesi Utara	24 091,02	18 378,89	14 786,53	21 523,37
Sulawesi Tengah	117 981,63	72 003,69	72 513,82	22 196,09
Sulawesi Selatan	497 796,79	100 790,87	155 657,99	554 338,31
Sulawesi Tenggara	103 356,04	37 903,55	23 517,82	20 450,24
Gorontalo	28 005,39	14 817,35	14 842,58	24 940,60
Sulawesi Barat	29 929,55	18 098,82	26 774,30	45 710,49
Maluku	4 174,59	14 591,33	6 331,73	9 166,24
Maluku Utara	860,61	2 252,90	3 473,15	450,79
Papua Barat	2 775,85	2 593,82	52,37	635,54
Papua	23 937,68	12 158,06	26 794,50	56 394,08
INDONESIA	3 949 995,17	4 035 004,30	5 510 292,14	4 164 373,97

Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	September (1)	Oktober (10)	November (11)	Desember (12)	Total (14)
Aceh	150 229,95	210 282,71	161 529,97	111 630,22	1 634 639,60
Sumatera Utara	156 536,20	163 725,58	128 470,35	85 142,21	2 004 142,51
Sumatera Barat	64 129,32	124 932,50	109 751,67	95 640,21	1 317 209,38
Riau	13 619,60	8 811,66	8 567,90	11 470,04	217 458,87
Jambi	30 192,76	27 840,86	20 989,04	14 646,02	298 149,25
Sumatera Selatan	216 118,25	144 705,83	53 641,10	52 343,19	2 552 443,19
Bengkulu	8 945,71	20 169,91	20 483,33	18 119,68	271 117,19
Lampung	354 854,21	266 651,64	96 786,64	26 887,46	2 485 452,78
Kep. Bangka Belitung	11 677,82	3 557,07	795,08	113,93	70 496,25
Kep. Riau	38,75	70,77	7,55	84,37	855,01
DKI Jakarta	250,46	48,42	236,47	259,28	3 249,47
Jawa Barat	615 201,95	682 706,24	545 923,54	523 252,60	9 113 573,08
Jawa Tengah	295 679,75	486 989,97	351 172,20	284 111,43	9 618 656,81
DI Yogyakarta	11 898,06	13 387,96	17 091,55	21 288,50	556 531,03
Jawa Timur	484 774,35	493 039,28	520 043,05	371 418,51	9 789 587,67
Banten	163 200,81	137 734,92	40 634,70	37 335,04	1 603 247,00
Bali	41 533,73	64 962,59	58 785,49	55 329,50	618 910,81
NTB	39 363,94	52 307,78	42 543,92	28 314,64	1 419 559,84
NTT	33 114,18	48 482,72	50 603,91	26 785,08	731 877,74
Kalimantan Barat	58 477,70	31 777,36	17 065,77	19 312,59	711 898,01
Kalimantan Tengah	67 504,21	27 019,38	3 671,24	2 181,87	381 189,55
Kalimantan Selatan	208 250,83	131 503,60	40 601,47	2 634,73	1 016 313,55
Kalimantan Timur	41 735,31	5 718,47	2 117,83	1 770,49	244 677,96
Kalimantan Utara	1 198,11	1 691,55	560,90	1 651,17	29 967,31
Sulawesi Utara	20 894,59	22 085,66	18 056,13	16 750,47	232 884,76
Sulawesi Tengah	28 976,58	130 420,08	97 790,14	61 454,78	867 012,77
Sulawesi Selatan	1 057 021,11	519 583,70	322 137,55	97 949,99	5 090 637,23
Sulawesi Tenggara	35 706,60	85 795,29	62 129,07	40 142,25	530 029,08
Gorontalo	13 242,76	31 683,94	6 580,67	3 037,00	234 392,86
Sulawesi Barat	16 997,78	28 587,52	19 746,74	13 048,28	311 072,46
Maluku	6 726,73	14 613,55	6 608,81	5 907,11	116 803,67
Maluku Utara	280,59	917,29	449,33	116,90	28 050,80
Papua Barat	5 181,53	2 239,57	3 320,54	341,59	26 926,93
Papua	21 357,87	9 560,80	38 217,09	6 629,13	286 279,80
INDONESIA	4 274 912,10	3 993 606,17	2 867 110,74	2 037 100,26	54 415 294,22

Tabel 5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-GKG), 2020

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	64 644,94	155 948,40	436 534,51	143 018,95
Sumatera Utara	179 811,57	294 789,29	244 542,20	128 704,12
Sumatera Barat	100 001,25	112 804,91	145 314,96	154 481,30
Riau	12 130,13	39 111,62	44 042,94	13 065,31
Jambi	16 618,79	40 985,63	39 733,11	34 483,95
Sumatera Selatan	49 552,22	270 529,70	542 380,70	413 058,62
Bengkulu	18 478,76	4 607,00	13 980,35	55 984,50
Lampung	62 842,12	68 089,58	123 718,00	584 441,59
Kep. Bangka Belitung	2 530,54	6 364,16	17 033,05	2 487,06
Kep. Riau	55,31	145,33	133,75	29,85
DKI Jakarta	538,08	373,20	273,43	406,68
Jawa Barat	261 729,10	163 278,53	423 836,77	1 696 126,86
Jawa Tengah	169 414,70	304 307,59	1 689 353,37	1 944 728,24
DI Yogyakarta	24 309,15	26 964,98	107 599,81	117 216,88
Jawa Timur	288 721,13	345 241,40	1 324 020,59	2 243 967,32
Banten	15 830,58	16 715,48	110 433,72	429 746,36
Bali	23 964,91	10 291,72	27 470,93	76 480,88
NTB	24 831,09	33 451,16	81 101,15	386 856,65
NTT	30 100,75	25 754,20	27 946,05	116 101,80
Kalimantan Barat	78 361,20	122 407,76	158 224,25	97 171,12
Kalimantan Tengah	7 309,61	39 052,79	42 099,09	38 154,94
Kalimantan Selatan	2 397,53	15 768,45	72 062,50	97 434,93
Kalimantan Timur	2 592,63	18 829,28	55 023,29	30 581,52
Kalimantan Utara	5 036,78	4 457,00	5 717,59	2 423,07
Sulawesi Utara	15 226,35	18 663,51	27 704,72	33 014,90
Sulawesi Tengah	28 097,11	29 059,48	79 267,30	111 077,56
Sulawesi Selatan	54 341,44	84 653,31	373 737,15	669 980,12
Sulawesi Tenggara	40 967,12	10 185,47	4 565,53	36 955,23
Gorontalo	17 252,74	12 364,65	26 963,13	25 994,26
Sulawesi Barat	6 792,58	14 094,90	42 067,03	41 555,24
Maluku	9 590,04	3 740,77	7 520,14	9 103,35
Maluku Utara	3 785,60	7 244,54	1 690,37	3 543,57
Papua Barat	1 395,00	239,97	3 566,25	932,67
Papua	1 187,59	1 759,10	3 207,61	28 692,61
INDONESIA	1 620 438,44	2 302 274,86	6 302 865,34	9 768 002,01

Lanjutan Tabel 5

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	86 489,97	40 154,60	75 837,50	158 157,59
Sumatera Utara	132 373,94	131 060,07	150 988,31	264 466,38
Sumatera Barat	151 282,56	86 487,55	108 861,23	120 946,47
Riau	20 822,65	16 345,62	35 762,38	26 535,82
Jambi	43 533,95	27 811,81	48 616,35	25 870,69
Sumatera Selatan	249 581,60	151 342,37	151 287,52	260 058,40
Bengkulu	44 991,67	38 100,72	12 578,28	6 798,47
Lampung	451 578,72	202 457,10	45 988,00	116 016,53
Kep. Bangka Belitung	4 332,59	1 601,14	530,89	9 079,38
Kep. Riau	77,87	26,35	22,53	144,88
DKI Jakarta	0,00	0,00	651,74	778,38
Jawa Barat	1 275 304,92	644 210,91	706 354,49	940 312,20
Jawa Tengah	707 221,41	769 643,55	1 199 656,95	917 117,24
DI Yogyakarta	41 119,25	33 937,73	57 103,21	45 904,57
Jawa Timur	992 091,94	603 419,93	1 135 872,36	924 107,60
Banten	250 185,87	57 357,12	56 449,27	194 038,91
Bali	56 609,48	51 080,95	48 306,71	48 072,88
NTB	316 317,12	82 428,20	82 255,37	121 797,14
NTT	162 356,40	110 864,19	42 207,10	38 209,90
Kalimantan Barat	58 590,32	16 492,63	49 241,91	72 345,70
Kalimantan Tengah	36 432,96	15 062,06	28 019,27	98 239,68
Kalimantan Selatan	96 371,14	100 116,03	74 497,92	316 941,88
Kalimantan Timur	16 452,73	8 687,13	9 545,65	45 034,20
Kalimantan Utara	3 065,84	1 039,66	901,71	1 598,18
Sulawesi Utara	19 802,77	13 766,22	22 685,62	25 361,47
Sulawesi Tengah	100 378,56	47 958,07	32 328,23	71 052,68
Sulawesi Selatan	713 775,64	188 368,52	201 679,77	813 609,39
Sulawesi Tenggara	82 512,86	50 790,08	44 277,25	32 026,03
Gorontalo	17 438,08	21 445,09	17 742,52	22 293,30
Sulawesi Barat	31 034,30	34 602,74	12 640,95	39 788,84
Maluku	8 309,39	15 736,48	7 563,38	16 864,03
Maluku Utara	3 030,08	2 146,66	9 879,86	4 293,33
Papua Barat	3 510,70	2 982,83	858,46	264,32
Papua	46 475,56	4 790,52	3 015,64	20 620,04
INDONESIA	6 223 452,84	3 572 314,63	4 474 208,33	5 798 746,50

Lanjutan Tabel 5

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	September (10)	Okttober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	204 116,24	223 043,73	133 387,98	35 978,66	1 757 313,07
Sumatera Utara	248 284,04	118 523,78	74 465,95	72 490,54	2 040 500,19
Sumatera Barat	84 104,58	143 759,02	107 477,44	71 748,02	1 387 269,29
Riau	11 699,42	2 784,57	9 657,08	11 727,50	243 685,04
Jambi	23 079,92	30 101,76	32 743,25	22 834,28	386 413,49
Sumatera Selatan	248 709,57	215 420,97	116 097,84	75 040,17	2 743 059,68
Bengkulu	16 809,57	33 612,58	36 087,43	10 804,71	292 834,04
Lampung	444 024,27	356 096,92	162 064,62	32 972,19	2 650 289,64
Kep. Bangka Belitung	8 039,02	2 190,35	1 690,68	1 445,46	57 324,32
Kep. Riau	58,00	52,09	38,09	68,49	852,54
DKI Jakarta	760,97	44,12	96,05	621,28	4 543,93
Jawa Barat	1 079 807,01	750 530,26	630 997,78	444 283,75	9 016 772,58
Jawa Tengah	730 127,56	484 754,75	367 911,47	204 927,79	9 489 164,62
DI Yogyakarta	23 746,73	14 878,73	12 743,87	17 871,04	523 395,95
Jawa Timur	599 080,95	618 298,54	603 416,14	266 300,36	9 944 538,26
Banten	289 799,35	174 174,67	45 056,42	15 382,34	1 655 170,09
Bali	37 716,77	63 273,09	59 435,79	29 464,34	532 168,45
NTB	62 977,81	59 378,20	44 702,36	21 093,56	1 317 189,81
NTT	48 538,41	42 618,51	48 114,70	32 212,29	725 024,30
Kalimantan Barat	64 276,88	33 427,63	15 531,72	12 099,24	778 170,36
Kalimantan Tengah	112 403,21	22 056,96	8 256,85	10 864,58	457 952,00
Kalimantan Selatan	175 966,38	104 112,20	81 899,60	12 738,10	1 150 306,66
Kalimantan Timur	36 978,90	19 064,48	9 646,08	9 998,63	262 434,52
Kalimantan Utara	3 005,28	2 350,55	877,58	3 101,04	33 574,28
Sulawesi Utara	18 178,21	18 305,48	19 359,55	16 810,68	248 879,48
Sulawesi Tengah	66 519,37	116 377,86	88 286,49	21 846,13	792 248,84
Sulawesi Selatan	695 673,43	430 239,91	388 009,03	94 397,26	4 708 464,97
Sulawesi Tenggara	27 581,91	103 111,53	67 814,76	31 985,72	532 773,49
Gorontalo	29 748,71	12 900,62	5 255,70	18 228,40	227 627,20
Sulawesi Barat	38 499,58	37 829,74	34 466,46	11 678,01	345 050,37
Maluku	5 858,85	9 161,89	10 337,08	6 661,90	110 447,30
Maluku Utara	3 096,37	2 722,31	553,63	1 396,53	43 382,85
Papua Barat	3 566,35	2 420,43	3 668,86	972,49	24 378,33
Papua	40 365,23	11 734,57	2 403,96	1 749,87	166 002,30
INDONESIA	5 483 198,85	4 259 352,80	3 222 552,29	1 621 795,35	54 649 202,24

Tabel 6. Perbandingan Produksi Padi 2021 terhadap Produksi Padi 2020 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
			Perkembangan		
	2020	2021	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	1 757 313,07	1 634 639,60	- 122 673,47	-6,98	
Sumatera Utara	2 040 500,19	2 004 142,51	- 36 357,68	-1,78	
Sumatera Barat	1 387 269,29	1 317 209,38	- 70 059,91	-5,05	
Riau	243 685,04	217 458,87	- 26 226,17	-10,76	
Jambi	386 413,49	298 149,25	- 88 264,24	-22,84	
Sumatera Selatan	2 743 059,68	2 552 443,19	- 190 616,49	-6,95	
Bengkulu	292 834,04	271 117,19	- 21 716,85	-7,42	
Lampung	2 650 289,64	2 485 452,78	- 164 836,86	-6,22	
Kep. Bangka Belitung	57 324,32	70 496,25	13 171,93	22,98	
Kep. Riau	852,54	855,01	2,47	0,29	
DKI Jakarta	4 543,93	3 249,47	- 1 294,46	-28,49	
Jawa Barat	9 016 772,58	9 113 573,08	96 800,50	1,07	
Jawa Tengah	9 489 164,62	9 618 656,81	129 492,19	1,36	
DI Yogyakarta	523 395,95	556 531,03	33 135,08	6,33	
Jawa Timur	9 944 538,26	9 789 587,67	- 154 950,59	-1,56	
Banten	1 655 170,09	1 603 247,00	- 51 923,09	-3,14	
Bali	532 168,45	618 910,81	86 742,36	16,30	
NTB	1 317 189,81	1 419 559,84	102 370,03	7,77	
NTT	725 024,30	731 877,74	6 853,44	0,95	
Kalimantan Barat	778 170,36	711 898,01	- 66 272,35	-8,52	
Kalimantan Tengah	457 952,00	381 189,55	- 76 762,45	-16,76	
Kalimantan Selatan	1 150 306,66	1 016 313,55	- 133 993,11	-11,65	
Kalimantan Timur	262 434,52	244 677,96	- 17 756,56	-6,77	
Kalimantan Utara	33 574,28	29 967,31	- 3 606,97	-10,74	
Sulawesi Utara	248 879,48	232 884,76	- 15 994,72	-6,43	
Sulawesi Tengah	792 248,84	867 012,77	74 763,93	9,44	
Sulawesi Selatan	4 708 464,97	5 090 637,23	382 172,26	8,12	
Sulawesi Tenggara	532 773,49	530 029,08	- 2 744,41	-0,52	
Gorontalo	227 627,20	234 392,86	6 765,66	2,97	
Sulawesi Barat	345 050,37	311 072,46	- 33 977,91	-9,85	
Maluku	110 447,30	116 803,67	6 356,37	5,76	
Maluku Utara	43 382,85	28 050,80	- 15 332,05	-35,34	
Papua Barat	24 378,33	26 926,93	2 548,60	10,45	
Papua	166 002,30	286 279,80	120 277,50	72,46	
INDONESIA	54 649 202,24	54 415 294,22	- 233 908,02	-0,43	

Tabel 7. Produksi Beras¹ Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-Beras), 2021

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Januari	Februari	Maret	April
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	26 031,82	86 498,95	144 590,87	183 772,09
Sumatera Utara	121 569,98	184 645,67	93 681,59	64 937,79
Sumatera Barat	67 196,43	71 551,61	75 547,90	73 802,96
Riau	16 426,48	20 277,95	12 088,00	3 966,67
Jambi	11 965,41	12 104,48	18 346,74	19 063,14
Sumatera Selatan	98 518,58	235 587,42	291 114,38	147 269,20
Bengkulu	8 040,54	10 122,00	19 845,53	34 125,74
Lampung	12 869,05	38 199,89	245 432,07	446 150,81
Kep. Bangka Belitung	2 540,61	2 659,94	7 555,72	10 594,91
Kep. Riau	113,69	47,71	34,92	69,72
DKI Jakarta	56,20	121,63	60,80	210,91
Jawa Barat	231 856,21	313 537,99	774 063,30	674 197,04
Jawa Tengah	134 794,82	569 207,69	1 408 861,10	507 617,78
DI Yogyakarta	19 785,67	68 420,66	57 413,65	29 310,13
Jawa Timur	173 686,34	293 189,35	1 266 018,00	958 043,07
Banten	16 467,05	66 208,99	254 542,37	111 113,10
Bali	23 650,82	21 106,12	29 395,48	44 481,65
NTB	20 039,20	23 003,68	162 009,50	261 364,20
NTT	10 504,21	12 680,92	32 159,88	67 123,09
Kalimantan Barat	40 642,21	72 852,57	98 971,96	43 333,30
Kalimantan Tengah	7 954,29	16 606,54	27 008,87	20 389,36
Kalimantan Selatan	2 293,94	5 901,56	40 661,59	60 398,12
Kalimantan Timur	2 892,58	21 161,66	34 683,42	13 211,87
Kalimantan Utara	4 216,83	3 150,89	3 111,64	681,37
Sulawesi Utara	9 750,14	7 745,70	12 354,23	13 035,64
Sulawesi Tengah	27 860,58	45 815,21	29 081,93	52 884,63
Sulawesi Selatan	62 690,04	82 471,71	351 978,58	527 364,66
Sulawesi Tenggara	13 638,05	10 067,90	8 360,02	37 438,02
Gorontalo	12 295,79	21 477,24	10 789,77	9 733,77
Sulawesi Barat	4 177,56	11 206,55	33 877,02	15 166,09
Maluku	7 478,67	4 396,17	8 396,57	6 991,84
Maluku Utara	4 052,45	2 662,46	1 975,86	2 081,25
Papua Barat	849,17	259,08	1 676,21	3 095,54
Papua	3 360,59	1 671,71	14 398,85	32 660,38
INDONESIA	1 200 266,00	2 336 619,60	5 570 088,32	4 475 679,84

Keterangan: ¹ Produksi beras dihitung menggunakan konversi susut/terecer gabah berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018-2020

Lanjutan Tabel 7

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	58 444,83	28 064,23	20 296,91	28 940,08
Sumatera Utara	81 307,53	106 788,60	102 615,28	87 823,32
Sumatera Barat	63 341,44	53 082,96	75 871,10	53 902,05
Riau	3 268,14	6 218,54	24 114,28	14 067,26
Jambi	9 092,94	16 150,02	17 801,70	13 762,22
Sumatera Selatan	71 061,67	104 663,52	121 856,61	127 615,06
Bengkulu	20 214,49	9 478,90	8 995,52	6 327,64
Lampung	113 152,70	32 375,19	27 974,26	84 246,80
Kep. Bangka Belitung	801,57	1 728,37	2 302,82	4 032,35
Kep. Riau	21,37	7,69	31,41	47,51
DKI Jakarta	227,98	44,71	141,99	582,79
Jawa Barat	436 032,04	421 478,59	674 243,07	370 568,30
Jawa Tengah	268 155,71	628 140,86	841 550,51	357 560,95
DI Yogyakarta	17 849,14	37 382,28	32 356,09	17 442,13
Jawa Timur	307 442,64	468 542,04	693 479,47	412 947,06
Banten	32 937,89	47 306,61	95 474,44	73 249,85
Bali	38 401,52	24 019,39	21 751,24	21 817,02
NTB	90 474,18	28 595,09	89 911,25	40 543,87
NTT	110 719,82	70 174,64	21 615,02	10 582,87
Kalimantan Barat	14 507,00	13 236,11	29 052,55	33 641,88
Kalimantan Tengah	11 910,33	7 208,19	20 782,53	54 946,08
Kalimantan Selatan	45 244,02	47 288,36	42 976,75	129 958,68
Kalimantan Timur	2 839,52	3 872,59	10 601,09	23 194,59
Kalimantan Utara	393,54	1 121,01	1 231,03	834,94
Sulawesi Utara	13 537,56	10 327,71	8 309,06	12 094,69
Sulawesi Tengah	69 642,07	42 502,27	42 803,37	13 101,88
Sulawesi Selatan	285 653,87	57 837,48	89 322,24	318 099,48
Sulawesi Tenggara	59 355,26	21 767,23	13 505,80	11 744,14
Gorontalo	15 637,15	8 273,44	8 287,53	13 925,88
Sulawesi Barat	17 189,30	10 394,62	15 377,15	26 252,68
Maluku	2 337,81	8 171,27	3 545,82	5 133,18
Maluku Utara	481,60	1 260,72	1 943,60	252,27
Papua Barat	1 667,88	1 558,50	31,47	381,87
Papua	13 668,11	6 942,09	15 299,32	32 200,31
INDONESIA	2 277 012,62	2 326 003,82	3 175 452,28	2 401 821,68

Lanjutan Tabel 7

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
	September (10)	Okttober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	86 544,90	121 140,26	93 054,65	64 308,25	941 687,84
Sumatera Utara	89 791,72	93 915,66	73 692,71	48 838,97	1 149 608,82
Sumatera Barat	37 132,34	72 338,76	63 548,69	55 377,86	762 694,10
Riau	7 816,35	5 057,05	4 917,15	6 582,71	124 800,58
Jambi	17 465,70	16 105,20	12 141,63	8 472,36	172 471,54
Sumatera Selatan	124 107,02	83 098,07	30 803,68	30 058,34	1 465 753,55
Bengkulu	5 152,40	11 617,16	11 797,66	10 436,28	156 153,86
Lampung	203 988,98	153 285,44	55 638,07	15 456,33	1 428 769,59
Kep. Bangka Belitung	6 921,80	2 108,38	471,27	67,53	41 785,27
Kep. Riau	22,17	40,50	4,32	48,28	489,29
DKI Jakarta	147,64	28,54	139,38	152,84	1 915,41
Jawa Barat	355 268,14	394 250,63	315 261,06	302 169,02	5 262 925,39
Jawa Tengah	170 033,35	280 048,03	201 944,80	163 380,90	5 531 296,50
DI Yogyakarta	6 758,40	7 604,70	9 708,42	12 092,40	316 123,67
Jawa Timur	279 918,48	284 690,80	300 283,31	214 464,54	5 652 705,10
Banten	92 947,91	78 444,31	23 142,71	21 263,46	913 098,69
Bali	23 423,18	36 636,02	33 152,41	31 203,38	349 038,23
NTB	22 419,74	29 791,89	24 230,87	16 126,60	808 510,07
NTT	19 395,99	28 397,85	29 640,28	15 688,85	428 683,42
Kalimantan Barat	34 594,92	18 799,20	10 095,97	11 425,16	421 152,83
Kalimantan Tengah	40 098,31	16 049,84	2 180,75	1 296,06	226 431,15
Kalimantan Selatan	123 217,36	77 807,76	24 022,97	1 558,89	601 330,00
Kalimantan Timur	24 276,10	3 326,25	1 231,88	1 029,83	142 321,38
Kalimantan Utara	710,29	1 002,81	332,52	978,88	17 765,75
Sulawesi Utara	11 741,36	12 410,68	10 146,33	9 412,65	130 865,75
Sulawesi Tengah	17 104,27	76 984,21	57 723,45	36 275,45	511 779,32
Sulawesi Selatan	606 557,13	298 156,01	184 854,22	56 207,26	2 921 192,68
Sulawesi Tenggara	20 505,56	49 270,44	35 679,44	23 052,85	304 384,71
Gorontalo	7 394,26	17 691,11	3 674,40	1 695,73	130 876,07
Sulawesi Barat	9 762,25	16 418,54	11 341,05	7 493,97	178 656,78
Maluku	3 767,04	8 183,72	3 700,99	3 308,03	65 411,11
Maluku Utara	157,02	513,32	251,45	65,42	15 697,42
Papua Barat	3 113,32	1 345,65	1 995,15	205,24	16 179,08
Papua	12 195,07	5 459,10	21 821,47	3 785,15	163 462,15
INDONESIA	2 464 450,47	2 302 017,89	1 652 625,11	1 173 979,47	31 356 017,10

Tabel 8. Produksi Beras^r Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-Beras), 2020

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	37 240,83	89 839,19	251 480,04	82 390,76
Sumatera Utara	103 142,88	169 095,97	140 273,37	73 826,79
Sumatera Barat	57 902,99	65 316,61	84 140,68	89 448,18
Riau	6 961,53	22 446,32	25 276,42	7 498,23
Jambi	9 613,54	23 709,10	22 984,58	19 948,06
Sumatera Selatan	28 455,63	155 353,07	311 464,90	237 201,04
Bengkulu	10 643,11	2 653,47	8 052,20	32 245,08
Lampung	36 124,98	39 141,48	71 119,64	335 967,91
Kep. Bangka Belitung	1 499,93	3 772,23	10 096,00	1 474,15
Kep. Riau	31,65	83,16	76,54	17,08
DKI Jakarta	317,17	219,98	161,17	239,72
Jawa Barat	151 143,88	94 290,42	244 758,13	979 482,94
Jawa Tengah	97 423,47	174 994,86	971 478,06	1 118 333,74
DI Yogyakarta	13 808,22	15 316,79	61 119,43	66 582,16
Jawa Timur	166 713,38	199 349,38	764 516,15	1 295 711,95
Banten	9 016,00	9 519,98	62 895,42	244 753,82
Bali	13 515,15	5 804,09	15 492,39	43 131,83
NTB	14 142,54	19 052,10	46 191,12	220 334,14
NTT	17 630,95	15 085,06	16 368,86	68 004,40
Kalimantan Barat	46 357,83	72 415,42	93 604,13	57 485,60
Kalimantan Tengah	4 341,98	23 197,83	25 007,38	22 664,49
Kalimantan Selatan	1 418,57	9 329,84	42 637,77	57 650,07
Kalimantan Timur	1 508,05	10 952,39	32 005,30	17 788,29
Kalimantan Utara	2 985,99	2 642,28	3 389,61	1 436,50
Sulawesi Utara	8 556,19	10 487,64	15 568,20	18 552,17
Sulawesi Tengah	16 585,12	17 153,18	46 789,82	65 566,73
Sulawesi Selatan	31 183,09	48 577,16	214 463,95	384 458,94
Sulawesi Tenggara	23 526,56	5 849,30	2 621,89	21 222,62
Gorontalo	9 633,27	6 903,97	15 055,20	14 514,22
Sulawesi Barat	3 901,15	8 095,06	24 160,16	23 866,22
Maluku	5 370,52	2 094,86	4 211,35	5 097,97
Maluku Utara	2 118,44	4 054,10	945,95	1 983,02
Papua Barat	838,18	144,18	2 142,78	560,40
Papua	678,10	1 004,42	1 831,51	16 383,11
INDONESIA	934 330,87	1 327 944,89	3 632 380,10	5 625 822,33

Keterangan: ^r Produksi beras 2020 dihitung ulang menggunakan konversi susut/tercecer gabah berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018-2020 (sebelumnya berdasarkan NBM 2016-2018)

Lanjutan Tabel 8

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	49 825,36	23 132,36	43 688,68	91 111,89
Sumatera Utara	75 931,84	75 178,20	86 609,35	151 702,24
Sumatera Barat	87 596,04	50 078,26	63 033,13	70 030,74
Riau	11 950,20	9 380,81	20 524,20	15 229,03
Jambi	25 183,25	16 088,41	28 123,28	14 965,50
Sumatera Selatan	143 323,51	86 909,14	86 877,63	149 339,89
Bengkulu	25 913,60	21 944,68	7 244,65	3 915,67
Lampung	259 591,29	116 383,03	26 436,33	66 692,42
Kep. Bangka Belitung	2 568,06	949,05	314,68	5 381,63
Kep. Riau	44,57	15,08	12,90	82,91
DKI Jakarta	0,00	0,00	384,16	458,81
Jawa Barat	736 465,81	372 020,28	407 907,09	543 013,46
Jawa Tengah	406 694,14	442 590,57	689 873,70	527 396,65
DI Yogyakarta	23 356,78	19 277,49	32 436,06	26 074,96
Jawa Timur	572 853,84	348 426,82	655 875,57	533 598,35
Banten	142 488,60	32 666,66	32 149,61	110 511,16
Bali	31 925,24	28 807,39	27 242,84	27 110,97
NTB	180 158,36	46 946,96	46 848,53	69 369,53
NTT	95 097,18	64 936,58	24 722,01	22 380,71
Kalimantan Barat	34 661,51	9 756,90	29 131,10	42 799,09
Kalimantan Tengah	21 641,61	8 947,04	16 643,78	58 355,54
Kalimantan Selatan	57 020,68	59 236,42	44 078,75	187 527,45
Kalimantan Timur	9 570,03	5 053,05	5 552,41	26 194,97
Kalimantan Utara	1 817,53	616,35	534,57	947,46
Sulawesi Utara	11 127,83	7 735,69	12 747,83	14 251,45
Sulawesi Tengah	59 251,36	28 308,64	19 082,67	41 940,89
Sulawesi Selatan	409 590,41	108 092,71	115 731,17	466 878,65
Sulawesi Tenggara	47 385,42	29 167,71	25 427,50	18 391,90
Gorontalo	9 736,78	11 974,12	9 906,74	12 447,73
Sulawesi Barat	17 823,79	19 873,21	7 260,02	22 851,73
Maluku	4 653,34	8 812,56	4 235,57	9 444,01
Maluku Utara	1 695,66	1 201,29	5 528,84	2 402,59
Papua Barat	2 109,40	1 792,24	515,81	158,82
Papua	26 536,95	2 735,31	1 721,89	11 773,78
INDONESIA	3 585 589,97	2 059 035,01	2 578 403,05	3 344 732,58

Lanjutan Tabel 8

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	117 587,86	128 491,66	76 842,53	20 726,69	1 012 357,85
Sumatera Utara	142 419,75	67 987,18	42 714,89	41 581,78	1 170 464,24
Sumatera Barat	48 698,46	83 239,75	62 231,87	41 543,75	803 260,46
Riau	6 714,35	1 598,07	5 542,23	6 730,44	139 851,83
Jambi	13 351,13	17 413,09	18 941,12	13 209,04	223 530,10
Sumatera Selatan	142 822,73	123 706,57	66 669,78	43 092,21	1 575 216,10
Bengkulu	9 681,72	19 359,65	20 785,08	6 223,13	168 662,04
Lampung	255 248,62	204 703,32	93 163,32	18 954,15	1 523 526,49
Kep. Bangka Belitung	4 764,97	1 298,28	1 002,12	856,77	33 977,87
Kep. Riau	33,19	29,80	21,80	39,20	487,88
DKI Jakarta	448,55	26,01	56,62	366,21	2 678,40
Jawa Barat	623 569,24	433 417,82	364 389,93	256 565,94	5 207 024,94
Jawa Tengah	419 866,53	278 762,67	211 570,85	117 845,60	5 456 830,84
DI Yogyakarta	13 488,74	8 451,50	7 238,84	10 151,21	297 302,18
Jawa Timur	345 921,40	357 018,02	348 424,63	153 767,18	5 742 176,67
Banten	165 049,68	99 197,86	25 661,03	8 760,72	942 670,54
Bali	21 270,58	35 683,22	33 519,16	16 616,60	300 119,46
NTB	35 869,00	33 818,84	25 460,21	12 013,83	750 205,16
NTT	28 430,45	24 962,97	28 182,25	18 867,74	424 669,16
Kalimantan Barat	38 025,63	19 775,50	9 188,42	7 157,82	460 358,95
Kalimantan Tengah	66 768,84	13 102,09	4 904,66	6 453,68	272 028,92
Kalimantan Selatan	104 115,40	61 600,85	48 458,17	7 536,87	680 610,84
Kalimantan Timur	21 509,44	11 089,21	5 610,81	5 815,89	152 649,84
Kalimantan Utara	1 781,65	1 393,49	520,26	1 838,41	19 904,10
Sulawesi Utara	10 214,95	10 286,47	10 878,77	9 446,48	139 853,67
Sulawesi Tengah	39 264,97	68 695,42	52 113,67	12 895,33	467 647,80
Sulawesi Selatan	399 202,70	246 887,29	222 653,68	54 168,58	2 701 888,33
Sulawesi Tenggara	15 839,71	59 214,83	38 944,62	18 368,74	305 960,80
Gorontalo	16 610,55	7 203,22	2 934,58	10 178,05	127 098,43
Sulawesi Barat	22 111,28	21 726,57	19 794,95	6 706,98	198 171,12
Maluku	3 281,01	5 130,74	5 788,86	3 730,72	61 851,51
Maluku Utara	1 732,75	1 523,43	309,82	781,51	24 277,40
Papua Barat	2 142,84	1 454,32	2 204,45	584,33	14 647,75
Papua	23 048,04	6 700,30	1 372,63	999,17	94 785,21
INDONESIA	3 160 886,71	2 454 950,01	1 858 096,61	934 574,75	31 496 746,88

Tabel 9. Perbandingan Produksi Beras¹ 2021 terhadap Produksi Beras 2020 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
			Perkembangan		
	2020 ^r	2021	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	1 012 357,85	941 687,84	- 70 670,01	-6,98	
Sumatera Utara	1 170 464,24	1 149 608,82	- 20 855,42	-1,78	
Sumatera Barat	803 260,46	762 694,10	- 40 566,36	-5,05	
Riau	139 851,83	124 800,58	- 15 051,25	-10,76	
Jambi	223 530,10	172 471,54	- 51 058,56	-22,84	
Sumatera Selatan	1 575 216,10	1 465 753,55	- 109 462,55	-6,95	
Bengkulu	168 662,04	156 153,86	- 12 508,18	-7,42	
Lampung	1 523 526,49	1 428 769,59	- 94 756,90	-6,22	
Kep. Bangka Belitung	33 977,87	41 785,27	7 807,40	22,98	
Kep. Riau	487,88	489,29	1,41	0,29	
DKI Jakarta	2 678,40	1 915,41	- 762,99	-28,49	
Jawa Barat	5 207 024,94	5 262 925,39	55 900,45	1,07	
Jawa Tengah	5 456 830,84	5 531 296,50	74 465,66	1,36	
DI Yogyakarta	297 302,18	316 123,67	18 821,49	6,33	
Jawa Timur	5 742 176,67	5 652 705,10	- 89 471,57	-1,56	
Banten	942 670,54	913 098,69	- 29 571,85	-3,14	
Bali	300 119,46	349 038,23	48 918,77	16,30	
NTB	750 205,16	808 510,07	58 304,91	7,77	
NTT	424 669,16	428 683,42	4 014,26	0,95	
Kalimantan Barat	460 358,95	421 152,83	- 39 206,12	-8,52	
Kalimantan Tengah	272 028,92	226 431,15	- 45 597,77	-16,76	
Kalimantan Selatan	680 610,84	601 330,00	- 79 280,84	-11,65	
Kalimantan Timur	152 649,84	142 321,38	- 10 328,46	-6,77	
Kalimantan Utara	19 904,10	17 765,75	- 2 138,35	-10,74	
Sulawesi Utara	139 853,67	130 865,75	- 8 987,92	-6,43	
Sulawesi Tengah	467 647,80	511 779,32	44 131,52	9,44	
Sulawesi Selatan	2 701 888,33	2 921 192,68	219 304,35	8,12	
Sulawesi Tenggara	305 960,80	304 384,71	- 1 576,09	-0,52	
Gorontalo	127 098,43	130 876,07	3 777,64	2,97	
Sulawesi Barat	198 171,12	178 656,78	- 19 514,34	-9,85	
Maluku	61 851,51	65 411,11	3 559,60	5,76	
Maluku Utara	24 277,40	15 697,42	- 8 579,98	-35,34	
Papua Barat	14 647,75	16 179,08	1 531,33	10,45	
Papua	94 785,21	163 462,15	68 676,94	72,46	
INDONESIA	31 496 746,88	31 356 017,10	- 140 729,78	-0,45	

Keterangan: ¹ Produksi beras dihitung menggunakan konversi susut/tercecer gabah berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018-2020

^r Produksi beras 2020 dihitung ulang menggunakan konversi susut/tercecer gabah berdasarkan NBM 2018-2020 (sebelumnya berdasarkan NBM 2016-2018)

Tabel 10. Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	62 863,58	16 162,77	7 825,03	5 324,51
Sumatera Utara	40 431,74	30 944,77	30 824,28	33 403,29
Sumatera Barat	32 964,85	22 707,19	23 448,71	33 581,09
Riau	3 515,90	2 006,51	8 657,74	10 027,67
Jambi	8 116,27	7 118,08	7 461,11	6 005,72
Sumatera Selatan	50 349,75	31 151,74	48 294,45	55 456,66
Bengkulu	14 550,50	5 906,46	2 929,04	3 889,08
Lampung	151 037,42	37 654,82	12 174,51	14 396,37
Kep. Bangka Belitung	2 586,53	873,00	1 835,33	1 453,78
Kep. Riau	35,56	9,44	5,68	40,74
DKI Jakarta	126,34	117,74	24,08	40,43
Jawa Barat	222 447,93	117 818,37	145 469,61	233 774,76
Jawa Tengah	177 568,07	87 674,54	217 907,52	299 878,59
DI Yogyakarta	9 990,39	4 483,12	15 601,27	11 428,36
Jawa Timur	277 261,75	86 674,75	143 759,85	240 244,82
Banten	40 230,17	10 960,81	17 408,76	43 950,49
Bali	17 334,90	11 362,12	8 325,45	6 309,32
NTB	99 999,90	26 625,67	10 458,15	37 042,89
NTT	49 016,51	47 848,56	25 598,97	7 933,92
Kalimantan Barat	14 869,84	7 548,09	18 914,41	25 027,33
Kalimantan Tengah	19 474,12	12 708,74	20 569,93	41 381,16
Kalimantan Selatan	40 223,62	32 492,28	50 696,97	84 067,57
Kalimantan Timur	5 872,29	1 860,45	1 885,28	7 779,99
Kalimantan Utara	603,01	226,16	553,91	815,65
Sulawesi Utara	7 538,09	6 491,00	5 225,68	4 699,44
Sulawesi Tengah	32 473,68	31 209,01	20 451,03	11 722,43
Sulawesi Selatan	231 447,85	80 054,64	23 900,73	41 113,29
Sulawesi Tenggara	25 248,31	27 488,22	9 329,23	7 057,02
Gorontalo	5 603,65	5 968,27	3 057,20	5 274,98
Sulawesi Barat	6 751,68	7 128,71	4 239,04	5 328,68
Maluku	3 557,16	2 799,15	2 525,15	1 717,16
Maluku Utara	950,45	966,28	714,80	1 349,27
Papua Barat	1 473,99	773,33	587,09	183,90
Papua	15 127,38	5 225,09	2 505,07	4 081,34
INDONESIA	1 671 643,18	771 039,88	893 165,06	1 285 781,70

Lanjutan Tabel 10

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10 065,42	29 214,31	41 259,63	29 326,17
Sumatera Utara	30 817,87	30 934,78	31 963,22	27 954,94
Sumatera Barat	17 302,42	18 965,61	29 872,67	24 675,47
Riau	5 474,35	2 520,42	3 043,67	3 505,53
Jambi	3 086,94	9 276,77	6 840,26	4 970,91
Sumatera Selatan	49 274,35	51 127,26	25 212,70	10 142,88
Bengkulu	2 288,09	2 556,77	4 113,96	4 645,76
Lampung	41 058,55	106 595,25	50 551,66	21 606,36
Kep. Bangka Belitung	1 488,82	3 463,59	920,24	323,13
Kep. Riau	22,87	9,23	27,76	17,62
DKI Jakarta	147,58	0,51	12,53	58,61
Jawa Barat	133 251,56	135 363,76	128 630,62	112 469,23
Jawa Tengah	146 683,67	71 634,04	83 601,47	78 941,08
DI Yogyakarta	6 726,77	2 903,70	3 131,10	3 986,15
Jawa Timur	144 244,16	91 936,61	79 491,43	100 761,96
Banten	25 034,73	39 145,52	34 803,44	11 316,27
Bali	6 917,70	8 126,41	14 629,14	7 686,68
NTB	20 014,42	12 473,71	9 909,77	9 427,04
NTT	5 974,59	9 737,79	16 473,65	13 520,76
Kalimantan Barat	19 331,54	18 531,99	10 488,59	12 514,55
Kalimantan Tengah	36 638,61	13 807,09	6 436,26	1 962,85
Kalimantan Selatan	71 587,85	48 940,08	22 389,16	13 931,33
Kalimantan Timur	10 049,84	11 115,42	2 233,42	1 456,12
Kalimantan Utara	469,43	274,23	974,54	1 921,36
Sulawesi Utara	6 444,53	6 274,57	7 252,90	5 586,35
Sulawesi Tengah	5 545,24	14 851,53	35 051,05	26 144,15
Sulawesi Selatan	161 450,27	218 068,73	89 640,35	52 972,58
Sulawesi Tenggara	5 435,29	16 183,18	20 257,88	17 740,34
Gorontalo	5 207,98	5 783,98	6 054,49	1 791,98
Sulawesi Barat	6 739,61	6 295,06	5 023,83	4 849,40
Maluku	2 119,71	1 844,49	3 462,55	2 613,52
Maluku Utara	368,52	170,86	419,37	275,29
Papua Barat	164,97	1 535,59	629,95	505,02
Papua	12 115,71	9 422,15	3 368,02	1 471,20
INDONESIA	993 543,96	999 084,99	778 171,28	611 072,59

Lanjutan Tabel 10

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16 078,29	12 140,33	17 832,55	46 435,44	
Sumatera Utara	23 580,74	40 041,35	52 640,58	58 664,66	
Sumatera Barat	27 373,94	33 256,93	27 791,02	34 921,13	
Riau	5 032,79	10 430,79	11 596,97	6 160,46	
Jambi	4 660,79	7 422,47	9 472,99	6 741,10	
Sumatera Selatan	11 071,77	72 021,13	119 108,02	75 508,30	
Bengkulu	4 759,95	6 751,80	5 431,48	8 368,20	
Lampung	7 028,60	8 623,60	31 820,67	91 953,74	
Kep. Bangka Belitung	474,56	1 544,81	716,62	476,30	
Kep. Riau	54,17	43,06	51,12	29,33	
DKI Jakarta	74,36	202,92	38,93	99,36	
Jawa Barat	104 343,44	77 084,38	138 861,89	294 149,86	
Jawa Tengah	51 687,43	79 521,67	261 934,64	392 719,23	
DI Yogyakarta	4 307,16	11 243,69	29 194,55	19 770,26	
Jawa Timur	66 678,81	46 531,96	165 748,47	427 736,86	
Banten	9 121,35	8 982,19	48 232,53	59 424,99	
Bali	7 446,90	6 477,58	7 623,99	13 348,22	
NTB	6 632,41	5 379,09	20 362,37	99 316,56	
NTT	4 766,43	3 459,39	9 793,26	28 283,15	
Kalimantan Barat	28 874,10	55 016,73	66 824,93	43 042,22	
Kalimantan Tengah	377,08	3 486,29	14 613,74	21 537,45	
Kalimantan Selatan	1 720,79	923,39	4 843,10	20 742,79	
Kalimantan Timur	1 093,82	4 767,98	11 350,75	15 659,26	
Kalimantan Utara	2 646,19	3 459,65	2 412,18	1 316,45	
Sulawesi Utara	4 826,96	5 081,87	6 269,82	7 046,71	
Sulawesi Tengah	16 620,81	11 254,69	5 192,44	8 749,87	
Sulawesi Selatan	28 333,18	37 546,00	61 698,65	175 801,27	
Sulawesi Tenggara	9 763,88	7 953,55	2 984,15	6 799,15	
Gorontalo	970,81	7 833,72	5 471,76	5 330,20	
Sulawesi Barat	5 115,90	5 475,75	6 900,40	9 876,82	
Maluku	2 111,01	2 881,44	2 525,42	4 252,80	
Maluku Utara	72,35	1 222,90	1 808,41	716,23	
Papua Barat	192,37	50,72	842,83	1 483,98	
Papua	2 502,13	1 753,26	123,15	3 688,46	
INDONESIA	460 395,27	579 867,08	1 152 114,38	1 990 150,81	

Tabel 11. Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	37 726,26	13 404,70	6 597,61	14 401,22
Sumatera Utara	42 706,59	27 416,37	24 488,36	28 712,25
Sumatera Barat	46 781,62	28 647,54	18 605,75	33 202,67
Riau	4 623,76	3 567,89	13 142,76	11 051,44
Jambi	9 819,42	11 007,53	9 648,76	8 852,34
Sumatera Selatan	112 506,11	33 354,51	38 710,04	41 707,74
Bengkulu	12 947,87	12 127,72	5 930,03	2 908,93
Lampung	119 773,62	86 831,27	30 081,18	14 262,15
Kep. Bangka Belitung	5 226,65	307,26	829,41	753,51
Kep. Riau	16,22	20,73	15,45	3,21
DKI Jakarta	117,35	10,28	-	93,46
Jawa Barat	335 261,60	273 020,44	109 807,95	143 248,43
Jawa Tengah	354 370,51	164 072,02	112 687,04	251 079,22
DI Yogyakarta	26 189,38	9 557,20	6 122,48	12 553,14
Jawa Timur	429 083,98	217 655,52	70 022,11	223 954,99
Banten	83 361,27	51 449,21	11 068,85	10 654,05
Bali	13 325,56	12 011,45	7 811,40	10 660,62
NTB	84 972,71	74 686,82	8 176,93	19 518,40
NTT	41 975,68	44 619,99	25 749,37	10 548,94
Kalimantan Barat	21 585,12	4 996,02	13 518,80	24 921,78
Kalimantan Tengah	19 169,47	17 047,35	38 045,56	45 262,78
Kalimantan Selatan	47 811,16	45 003,58	97 011,25	115 104,48
Kalimantan Timur	14 235,71	5 914,79	2 457,52	3 611,07
Kalimantan Utara	1 180,14	218,02	-	360,52
Sulawesi Utara	8 983,81	7 529,30	3 704,53	6 312,22
Sulawesi Tengah	29 566,04	27 163,95	7 563,60	9 062,10
Sulawesi Selatan	216 353,52	161 700,38	43 505,88	70 955,04
Sulawesi Tenggara	11 365,82	27 345,16	19 878,51	14 027,49
Gorontalo	7 849,57	3 853,30	3 939,29	4 919,13
Sulawesi Barat	8 412,04	7 141,31	8 967,46	4 392,48
Maluku	2 943,78	1 944,18	3 088,01	3 301,87
Maluku Utara	1 075,74	511,29	145,04	1 596,76
Papua Barat	340,13	211,45	379,94	294,95
Papua	9 416,79	9 192,48	579,97	1 516,10
INDONESIA	2 161 075,00	1 383 541,01	742 280,84	1 143 805,48

Lanjutan Tabel 11

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	27 578,96	34 847,60	40 115,38	15 710,38
Sumatera Utara	46 148,38	44 408,99	25 143,95	17 486,43
Sumatera Barat	26 674,01	26 602,97	37 529,07	25 525,53
Riau	5 838,07	2 495,10	3 625,84	5 079,46
Jambi	4 776,09	5 303,94	8 843,56	7 468,47
Sumatera Selatan	49 880,17	52 482,66	50 422,51	30 853,06
Bengkulu	1 179,22	2 794,23	10 383,43	8 427,67
Lampung	20 947,14	100 628,59	98 761,35	31 117,56
Kep. Bangka Belitung	2 795,41	2 712,89	1 002,66	764,14
Kep. Riau	49,29	31,66	33,00	42,21
DKI Jakarta	114,96	100,42	62,62	19,45
Jawa Barat	193 165,45	217 680,45	147 675,43	111 202,74
Jawa Tengah	186 867,33	149 643,51	89 485,85	67 928,04
DI Yogyakarta	9 881,13	5 774,64	2 801,71	2 735,56
Jawa Timur	174 074,68	112 931,29	94 214,08	90 491,77
Banten	29 622,55	64 754,51	41 985,13	13 429,49
Bali	10 003,57	9 976,44	13 398,37	9 312,66
NTB	28 983,05	17 641,64	10 794,18	7 717,99
NTT	9 000,04	12 573,64	16 405,11	13 181,31
Kalimantan Barat	20 051,88	18 008,49	11 527,17	10 242,16
Kalimantan Tengah	45 782,65	16 889,03	3 758,12	3 183,63
Kalimantan Selatan	71 617,87	32 501,58	19 286,19	20 036,26
Kalimantan Timur	13 787,25	13 912,26	6 275,61	3 450,30
Kalimantan Utara	336,67	778,34	1 313,61	1 943,07
Sulawesi Utara	7 565,78	6 363,07	6 403,19	6 857,26
Sulawesi Tengah	19 952,28	22 432,37	34 938,50	21 266,81
Sulawesi Selatan	196 127,21	152 621,85	91 141,16	58 090,21
Sulawesi Tenggara	6 752,33	10 714,47	26 226,49	18 752,45
Gorontalo	5 953,95	7 907,61	2 315,55	2 278,65
Sulawesi Barat	8 125,48	6 311,87	6 812,07	5 455,84
Maluku	4 159,77	1 672,31	2 535,04	2 775,49
Maluku Utara	601,54	560,50	1 075,45	241,91
Papua Barat	124,51	1 164,86	659,18	783,88
Papua	5 755,43	14 162,07	5 333,07	1 003,01
INDONESIA	1 234 274,10	1 169 385,85	912 283,63	614 854,85

Lanjutan Tabel 11

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 139,61	9 991,98	37 809,51	43 023,39	
Sumatera Utara	21 902,97	48 586,18	66 449,55	48 114,58	
Sumatera Barat	23 095,27	32 459,20	33 332,73	33 344,41	
Riau	9 289,27	14 225,80	7 241,28	6 391,19	
Jambi	3 744,11	6 742,76	9 012,09	7 866,17	
Sumatera Selatan	15 179,78	63 309,21	122 879,89	114 576,49	
Bengkulu	2 512,86	2 644,02	4 631,19	7 657,53	
Lampung	8 244,66	8 111,52	35 776,96	116 514,78	
Kep. Bangka Belitung	2 929,24	2 357,52	1 334,61	3 990,89	
Kep. Riau	79,29	28,06	93,50	38,31	
DKI Jakarta	111,92	74,52	58,38	111,69	
Jawa Barat	100 221,66	66 996,47	169 272,17	261 204,43	
Jawa Tengah	44 475,72	57 503,75	284 552,16	419 404,54	
DI Yogyakarta	4 365,75	13 567,09	32 853,58	20 455,27	
Jawa Timur	59 232,24	51 970,23	152 871,47	391 438,24	
Banten	5 458,42	5 542,87	42 035,52	79 779,99	
Bali	7 415,51	6 425,49	6 660,33	11 830,17	
NTB	6 421,27	5 981,05	14 437,70	58 015,04	
NTT	4 943,65	3 882,64	9 120,60	24 256,98	
Kalimantan Barat	27 546,44	52 879,88	60 555,61	53 438,83	
Kalimantan Tengah	4 946,53	8 951,86	22 413,35	28 992,61	
Kalimantan Selatan	6 925,40	1 374,36	10 025,23	26 260,19	
Kalimantan Timur	3 521,60	2 526,04	16 270,79	15 537,62	
Kalimantan Utara	2 542,28	2 445,22	1 654,63	940,44	
Sulawesi Utara	6 951,89	4 385,26	5 109,05	6 603,00	
Sulawesi Tengah	8 381,60	11 297,98	17 814,68	11 842,27	
Sulawesi Selatan	25 542,57	29 536,53	63 095,77	144 423,39	
Sulawesi Tenggara	9 619,06	6 394,39	4 351,48	5 134,87	
Gorontalo	5 163,77	4 159,61	9 367,72	5 141,99	
Sulawesi Barat	2 271,40	2 881,11	4 703,46	10 541,12	
Maluku	4 027,11	2 829,41	3 068,43	4 009,75	
Maluku Utara	724,47	1 804,44	1 401,88	978,43	
Papua Barat	372,02	431,31	209,67	1 039,19	
Papua	949,21	1 186,92	926,23	4 957,67	
INDONESIA	437 248,55	533 484,68	1 251 391,20	1 967 855,46	

Tabel 12. Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	37 242,01	49 096,61	13 957,27	8 197,47
Sumatera Utara	30 778,60	37 730,87	34 269,42	25 505,74
Sumatera Barat	27 840,66	27 608,79	19 715,73	18 677,69
Riau	4 346,98	2 343,74	1 878,80	6 998,74
Jambi	7 533,45	6 289,24	4 494,37	8 008,08
Sumatera Selatan	78 847,78	36 312,70	24 502,18	35 023,43
Bengkulu	7 498,50	11 566,25	4 993,58	2 266,25
Lampung	97 860,41	131 504,60	28 602,29	8 145,39
Kep. Bangka Belitung	4 121,71	2 325,84	794,24	1 207,64
Kep. Riau	21,80	25,14	7,17	5,68
DKI Jakarta	55,34	19,97	101,74	13,63
Jawa Barat	224 607,69	180 981,49	92 468,13	112 781,16
Jawa Tengah	311 894,57	129 781,52	62 199,21	165 023,94
DI Yogyakarta	14 091,80	7 998,12	3 780,10	13 375,89
Jawa Timur	378 614,64	237 389,12	66 202,03	129 009,00
Banten	69 317,86	33 434,32	6 603,54	10 715,94
Bali	10 629,00	14 036,87	9 385,14	5 751,17
NTB	55 340,13	81 334,78	13 791,93	6 561,77
NTT	22 420,63	35 843,78	39 206,32	19 753,58
Kalimantan Barat	44 362,52	15 538,32	4 905,58	9 181,27
Kalimantan Tengah	16 722,76	13 096,77	6 330,40	4 318,49
Kalimantan Selatan	14 860,55	25 468,53	24 703,53	22 215,15
Kalimantan Timur	11 466,05	4 036,22	1 326,60	1 159,96
Kalimantan Utara	886,51	465,99	98,58	249,03
Sulawesi Utara	5 775,21	5 927,34	4 984,98	3 688,87
Sulawesi Tengah	8 656,67	16 460,00	19 687,78	17 120,26
Sulawesi Selatan	125 954,82	182 396,59	55 995,79	19 355,99
Sulawesi Tenggara	3 262,86	17 089,64	23 388,27	7 392,72
Gorontalo	2 595,87	3 397,06	4 591,98	2 683,35
Sulawesi Barat	8 168,01	4 541,15	6 201,33	3 586,25
Maluku	3 162,62	3 176,08	2 203,80	1 945,74
Maluku Utara	596,83	292,55	591,19	739,19
Papua Barat	578,52	841,99	398,92	280,97
Papua	5 117,43	12 116,37	2 926,64	1 289,36
INDONESIA	1 635 230,79	1 330 468,35	585 288,56	672 228,79

Lanjutan Tabel 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 551,32	10 659,90	25 329,27	37 999,71
Sumatera Utara	27 379,45	24 587,25	25 205,27	30 304,77
Sumatera Barat	29 875,10	15 095,69	14 885,64	25 847,25
Riau	10 545,53	5 731,03	2 029,23	1 513,90
Jambi	6 651,06	1 850,96	8 574,51	6 145,42
Sumatera Selatan	40 636,25	34 778,29	43 416,69	19 597,51
Bengkulu	2 866,64	1 641,17	1 424,80	3 288,41
Lampung	9 664,98	25 526,29	62 020,09	32 403,59
Kep. Bangka Belitung	1 350,00	1 328,14	3 314,90	697,87
Kep. Riau	35,51	31,40	7,52	24,70
DKI Jakarta	-	110,68	55,85	5,26
Jawa Barat	176 501,04	87 054,72	88 547,98	88 862,08
Jawa Tengah	203 957,05	88 958,10	40 905,25	63 772,74
DI Yogyakarta	7 871,41	3 665,69	1 791,30	2 598,72
Jawa Timur	189 167,74	108 407,28	68 682,39	65 329,97
Banten	30 614,43	19 111,18	28 358,14	25 932,96
Bali	5 005,83	4 732,80	6 028,48	12 667,53
NTB	29 798,96	10 486,23	6 534,35	6 445,72
NTT	5 031,23	3 315,63	6 138,20	11 684,74
Kalimantan Barat	20 936,03	16 614,88	15 127,93	8 387,17
Kalimantan Tengah	20 554,85	31 143,40	17 256,38	5 053,83
Kalimantan Selatan	45 799,07	59 765,75	37 565,39	12 765,47
Kalimantan Timur	7 385,65	9 288,76	7 854,84	1 325,61
Kalimantan Utara	412,11	448,52	345,47	301,68
Sulawesi Utara	2 920,92	3 983,03	4 087,36	4 438,11
Sulawesi Tengah	8 625,72	3 581,66	8 646,63	23 676,44
Sulawesi Selatan	34 079,92	130 903,15	184 387,11	71 603,46
Sulawesi Tenggara	5 870,09	3 690,23	11 644,42	16 651,06
Gorontalo	4 747,75	4 213,50	3 485,11	4 282,27
Sulawesi Barat	5 014,27	5 270,57	3 801,39	4 148,15
Maluku	1 952,40	2 000,53	1 546,07	2 567,89
Maluku Utara	1 213,54	271,69	75,68	360,67
Papua Barat	99,84	1,67	1 348,43	323,36
Papua	2 541,02	7 596,32	5 718,88	1 966,77
INDONESIA	944 656,71	725 846,09	736 140,95	592 974,79

Lanjutan Tabel 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	27 829,53	14 570,17	9 907,04	16 210,12	
Sumatera Utara	22 416,36	19 212,12	30 394,02	39 595,66	
Sumatera Barat	20 186,33	23 212,77	28 597,54	23 437,39	
Riau	2 093,29	3 703,30	6 658,05	10 554,07	
Jambi	3 760,98	3 052,25	5 660,34	9 708,15	
Sumatera Selatan	7 855,65	9 844,68	37 515,85	89 042,44	
Bengkulu	3 489,07	3 581,90	5 232,15	3 978,16	
Lampung	14 532,54	4 701,93	5 346,36	18 126,63	
Kep. Bangka Belitung	208,68	310,22	1 531,19	1 091,22	
Kep. Riau	8,34	45,93	23,48	37,88	
DKI Jakarta	27,39	2,37	166,03	2,03	
Jawa Barat	82 529,54	84 836,93	55 990,12	108 494,78	
Jawa Tengah	59 328,43	40 787,15	48 960,91	172 173,47	
DI Yogyakarta	3 392,49	3 026,34	5 090,78	25 233,60	
Jawa Timur	85 562,62	53 638,93	41 312,35	147 845,23	
Banten	8 352,86	7 382,35	7 619,69	44 755,85	
Bali	6 984,23	5 963,73	5 489,37	7 971,78	
NTB	6 978,30	4 533,22	3 966,81	13 123,91	
NTT	11 206,40	4 221,02	2 330,25	4 046,12	
Kalimantan Barat	5 654,97	13 148,20	33 933,71	54 552,91	
Kalimantan Tengah	1 006,11	170,95	1 560,53	7 289,47	
Kalimantan Selatan	6 833,87	474,43	485,44	2 820,84	
Kalimantan Timur	787,54	521,83	3 593,91	8 989,95	
Kalimantan Utara	231,17	796,78	1 955,86	2 315,17	
Sulawesi Utara	4 279,49	3 080,33	3 048,21	3 995,19	
Sulawesi Tengah	17 147,46	12 091,62	7 998,75	3 095,59	
Sulawesi Selatan	41 074,34	21 161,36	29 510,82	45 909,62	
Sulawesi Tenggara	15 511,48	7 404,95	6 626,24	2 266,74	
Gorontalo	1 116,92	849,90	5 838,94	4 500,26	
Sulawesi Barat	3 263,00	4 373,65	4 422,38	3 865,32	
Maluku	716,64	1 723,44	2 985,34	3 331,53	
Maluku Utara	175,93	44,27	1 000,10	1 724,27	
Papua Barat	226,31	90,89	25,36	243,18	
Papua	689,95	1 440,20	393,72	44,65	
INDONESIA	465 458,21	354 000,11	405 171,64	880 373,18	

Tabel 13. Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	57 346,87	27 683,43	9 606,78	8 249,22
Sumatera Utara	38 420,45	27 781,47	28 830,84	23 601,11
Sumatera Barat	24 268,81	39 350,21	24 655,61	17 626,12
Riau	7 741,73	3 897,17	1 697,35	6 704,03
Jambi	7 390,43	12 917,79	5 597,94	7 469,94
Sumatera Selatan	73 411,66	78 022,31	26 444,82	26 575,75
Bengkulu	2 040,04	9 691,48	9 470,98	5 510,42
Lampung	25 969,72	89 285,57	110 478,20	22 158,73
Kep. Bangka Belitung	749,57	1 366,67	675,96	422,36
Kep. Riau	30,30	28,53	0,58	12,35
DKI Jakarta	7,58	221,98	1,22	-
Jawa Barat	64 917,81	283 871,74	258 405,11	75 850,54
Jawa Tengah	213 993,00	260 175,07	164 852,77	106 759,49
DI Yogyakarta	24 480,74	26 631,09	7 612,59	4 681,34
Jawa Timur	175 260,22	391 048,13	185 391,56	71 187,51
Banten	12 175,01	76 614,63	45 215,00	7 520,13
Bali	4 048,50	10 149,38	13 068,69	6 072,43
NTB	12 443,74	68 047,23	73 551,49	10 111,76
NTT	9 596,19	29 033,07	42 251,09	23 352,07
Kalimantan Barat	49 257,09	13 410,98	9 742,94	9 065,57
Kalimantan Tengah	19 310,60	22 387,57	9 079,88	8 443,96
Kalimantan Selatan	11 234,01	29 028,65	32 293,10	40 698,92
Kalimantan Timur	11 019,75	7 855,17	3 599,37	2 128,28
Kalimantan Utara	984,53	907,10	259,67	236,51
Sulawesi Utara	4 950,05	7 281,13	6 318,12	3 954,62
Sulawesi Tengah	14 934,76	16 866,46	19 523,19	10 415,86
Sulawesi Selatan	54 955,67	172 767,78	110 366,80	37 099,44
Sulawesi Tenggara	682,05	5 962,00	22 639,14	12 878,15
Gorontalo	4 202,49	5 034,13	3 523,09	3 827,29
Sulawesi Barat	5 712,29	7 307,68	5 673,35	5 629,51
Maluku	2 042,81	1 897,64	2 161,53	2 330,00
Maluku Utara	537,77	516,62	758,31	1 445,91
Papua Barat	1 238,36	233,73	754,50	158,92
Papua	730,27	4 745,55	15 700,00	478,66
INDONESIA	936 084,87	1 732 019,14	1 250 201,57	562 656,90

Lanjutan Tabel 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13 280,65	28 586,07	37 401,76	36 527,39
Sumatera Utara	26 926,07	39 154,89	36 759,03	22 273,12
Sumatera Barat	26 117,73	21 674,39	19 958,87	30 469,75
Riau	9 815,10	5 153,64	1 819,42	1 377,68
Jambi	7 189,64	4 727,92	5 786,28	7 177,68
Sumatera Selatan	25 789,80	40 873,81	39 718,94	37 768,16
Bengkulu	2 793,43	1 049,66	1 943,77	7 948,91
Lampung	11 967,64	16 738,48	70 048,24	62 523,91
Kep. Bangka Belitung	278,02	2 630,91	2 535,89	643,65
Kep. Riau	5,47	42,45	18,97	18,27
DKI Jakarta	93,46	101,34	93,75	56,35
Jawa Barat	103 429,15	145 741,30	174 174,27	113 269,32
Jawa Tengah	195 188,51	146 354,37	105 789,05	66 600,94
DI Yogyakarta	10 960,43	7 934,50	3 370,12	2 448,20
Jawa Timur	180 971,92	141 479,97	94 936,38	86 399,97
Banten	9 790,86	24 832,54	53 106,62	31 473,35
Bali	6 906,60	6 455,45	6 612,45	10 709,75
NTB	14 115,31	20 993,87	9 748,61	6 946,33
NTT	7 682,32	6 495,80	7 453,16	12 064,20
Kalimantan Barat	22 957,03	20 444,48	16 362,27	8 990,95
Kalimantan Tengah	12 901,40	34 400,73	20 673,67	1 474,18
Kalimantan Selatan	68 480,13	85 228,20	31 428,48	13 281,07
Kalimantan Timur	1 038,56	9 394,04	10 681,72	4 230,60
Kalimantan Utara	324,78	258,39	935,87	311,28
Sulawesi Utara	4 858,14	5 524,43	3 916,29	4 034,44
Sulawesi Tengah	7 718,02	17 967,34	13 478,25	22 072,48
Sulawesi Selatan	55 713,40	163 231,51	123 326,76	73 515,44
Sulawesi Tenggara	9 906,01	6 151,72	6 430,51	20 414,26
Gorontalo	3 599,53	4 418,66	6 843,14	1 812,42
Sulawesi Barat	3 137,98	7 326,79	5 551,15	5 875,96
Maluku	1 699,95	4 068,43	1 009,55	1 342,83
Maluku Utara	2 024,26	550,47	338,29	503,75
Papua Barat	179,59	77,98	1 052,37	642,86
Papua	366,43	5 017,89	10 398,44	3 385,24
INDONESIA	848 207,32	1 025 082,42	923 702,34	698 584,69

Lanjutan Tabel 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	15 897,05	7 543,68	8 702,02	26 937,25
Sumatera Utara	13 811,97	15 303,55	40 496,78	57 272,92
Sumatera Barat	20 391,08	16 313,83	22 580,58	27 105,61
Riau	3 193,64	5 932,06	11 040,72	4 222,54
Jambi	6 693,72	3 194,23	5 054,98	7 580,64
Sumatera Selatan	22 882,48	10 887,83	29 540,08	71 788,18
Bengkulu	5 957,36	2 046,30	2 370,08	4 085,31
Lampung	24 646,83	4 817,82	4 252,04	12 285,79
Kep. Bangka Belitung	577,57	1 756,19	2 368,47	1 817,52
Kep. Riau	19,49	68,43	27,09	49,27
DKI Jakarta	18,94	57,36	18,45	57,37
Jawa Barat	80 072,73	75 894,35	49 639,32	117 890,28
Jawa Tengah	56 541,77	33 865,26	34 018,30	180 328,78
DI Yogyakarta	2 314,55	4 103,25	4 176,52	25 240,40
Jawa Timur	79 936,07	48 590,43	41 736,79	109 971,10
Banten	7 625,29	3 074,07	4 735,68	26 886,86
Bali	7 857,48	5 361,01	5 788,28	5 930,57
NTB	6 256,40	4 301,14	5 062,04	7 911,45
NTT	10 541,84	4 753,36	2 558,25	6 733,08
Kalimantan Barat	3 946,29	14 852,10	32 654,29	44 694,20
Kalimantan Tengah	1 880,02	1 661,98	3 720,58	8 005,52
Kalimantan Selatan	12 962,56	2 975,32	562,64	4 493,02
Kalimantan Timur	1 477,61	2 415,88	1 822,34	11 994,84
Kalimantan Utara	233,72	1 711,58	2 083,03	1 524,05
Sulawesi Utara	4 387,59	4 945,46	2 704,06	3 979,08
Sulawesi Tengah	13 868,32	5 095,73	8 815,88	15 380,70
Sulawesi Selatan	41 540,22	19 189,87	21 924,13	42 904,68
Sulawesi Tenggara	14 781,07	6 920,16	4 212,40	3 074,19
Gorontalo	1 853,50	4 521,01	3 420,51	7 092,73
Sulawesi Barat	4 544,30	1 874,25	1 627,15	3 215,90
Maluku	1 553,73	1 706,26	2 554,62	1 719,75
Maluku Utara	167,31	659,06	1 730,13	1 035,27
Papua Barat	546,10	167,39	322,93	182,63
Papua	281,07	279,32	160,61	285,04
INDONESIA	469 259,67	316 839,52	362 481,77	843 676,52

Tabel 14. Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	37 713,51	56 691,36	63 300,67	22 770,66
Sumatera Utara	73 313,02	37 259,97	31 700,98	42 435,03
Sumatera Barat	33 305,05	35 020,74	35 710,61	28 184,41
Riau	9 249,45	4 666,69	1 718,51	1 533,30
Jambi	6 416,02	9 238,60	8 200,70	4 963,70
Sumatera Selatan	97 082,22	104 373,01	50 210,39	26 648,97
Bengkulu	4 820,81	10 104,73	14 472,73	8 321,44
Lampung	21 563,73	108 169,34	161 194,75	42 900,84
Kep. Bangka Belitung	1 721,35	4 332,76	3 533,61	452,86
Kep. Riau	55,27	38,30	41,64	9,05
DKI Jakarta	3,04	18,45	19,97	59,88
Jawa Barat	149 373,00	286 263,42	239 552,59	141 953,01
Jawa Tengah	282 760,49	452 535,68	173 196,58	98 474,26
DI Yogyakarta	29 224,60	20 439,58	10 186,71	5 953,74
Jawa Timur	149 740,49	453 504,65	316 470,12	100 897,51
Banten	39 136,94	88 742,77	40 028,45	11 442,10
Bali	7 884,04	12 434,97	17 442,71	15 122,62
NTB	11 861,56	65 727,08	104 144,37	32 473,96
NTT	5 830,34	18 539,04	43 045,63	55 802,47
Kalimantan Barat	52 605,21	55 852,62	21 385,80	7 434,69
Kalimantan Tengah	11 598,10	19 202,07	14 072,59	7 134,04
Kalimantan Selatan	5 398,94	19 984,50	27 104,48	25 368,91
Kalimantan Timur	15 308,75	17 396,00	5 994,28	1 113,84
Kalimantan Utara	2 533,03	1 718,06	520,52	302,36
Sulawesi Utara	3 959,88	6 554,14	6 705,09	6 623,28
Sulawesi Tengah	17 954,56	12 066,91	25 364,12	25 995,58
Sulawesi Selatan	48 336,31	156 295,12	226 259,05	99 695,16
Sulawesi Tenggara	3 083,91	3 621,05	19 610,85	28 401,75
Gorontalo	9 558,90	4 676,65	5 516,45	6 819,59
Sulawesi Barat	5 839,77	12 020,33	5 324,83	6 747,73
Maluku	2 145,18	3 223,06	3 093,45	2 341,58
Maluku Utara	1 420,93	673,53	474,24	266,64
Papua Barat	223,85	1 192,00	1 450,94	772,93
Papua	961,27	6 382,36	14 374,12	4 341,86
INDONESIA	1 141 983,52	2 088 959,54	1 691 422,53	863 759,75

Lanjutan Tabel 14

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	11 241,85	7 794,60	12 233,41	32 062,78
Sumatera Utara	43 368,91	39 477,38	34 459,10	34 254,67
Sumatera Barat	27 338,31	37 157,49	23 550,24	19 476,05
Riau	4 235,79	11 065,34	6 629,30	3 115,94
Jambi	8 579,72	9 531,11	4 969,83	8 620,31
Sumatera Selatan	44 650,60	48 619,52	44 721,93	48 412,42
Bengkulu	3 845,01	3 688,92	2 743,12	2 432,65
Lampung	11 717,59	10 932,15	36 490,35	87 932,00
Kep. Bangka Belitung	1 179,93	1 520,47	1 528,17	2 973,31
Kep. Riau	1,79	16,63	21,71	17,19
DKI Jakarta	12,63	129,64	147,58	40,79
Jawa Barat	154 674,40	231 011,75	132 883,20	131 199,40
Jawa Tengah	248 032,58	293 801,54	130 375,08	58 453,78
DI Yogyakarta	15 904,14	12 877,28	6 151,43	2 504,37
Jawa Timur	172 636,14	235 792,59	141 594,66	90 073,52
Banten	21 722,21	38 051,83	28 002,41	34 944,58
Bali	9 301,54	8 209,32	6 886,10	8 143,43
NTB	11 110,25	35 640,08	16 330,52	10 594,29
NTT	30 059,03	7 963,59	4 001,69	7 623,73
Kalimantan Barat	8 223,74	20 910,44	21 273,70	16 705,39
Kalimantan Tengah	5 320,53	20 680,79	37 414,48	24 974,98
Kalimantan Selatan	28 447,58	41 905,61	86 308,54	74 368,16
Kalimantan Timur	1 369,83	6 847,48	13 364,10	10 828,36
Kalimantan Utara	492,81	512,77	408,06	332,26
Sulawesi Utara	4 737,92	4 237,48	5 770,11	6 503,75
Sulawesi Tengah	19 951,29	14 795,83	4 771,19	10 776,05
Sulawesi Selatan	23 968,29	44 726,88	158 280,85	235 776,64
Sulawesi Tenggara	9 913,48	6 648,55	5 017,10	13 529,65
Gorontalo	3 768,40	4 728,45	6 173,81	4 773,26
Sulawesi Barat	4 713,88	6 906,88	8 138,10	4 134,97
Maluku	2 986,75	1 956,43	2 483,66	1 758,09
Maluku Utara	740,45	1 218,60	232,28	103,81
Papua Barat	526,57	65,59	73,37	1 614,45
Papua	2 163,67	4 440,84	9 897,37	6 491,61
INDONESIA	936 937,61	1 213 863,85	993 326,55	995 546,64

Lanjutan Tabel 14

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	43 872,18	34 176,98	22 043,30	11 476,79	
Sumatera Utara	36 206,12	30 130,07	25 217,40	40 464,14	
Sumatera Barat	31 643,10	27 040,58	28 818,25	35 258,08	
Riau	1 784,99	3 107,12	3 368,95	5 419,52	
Jambi	8 447,48	5 698,85	3 941,97	4 735,19	
Sumatera Selatan	26 021,75	10 712,86	12 193,75	39 536,79	
Bengkulu	4 920,02	5 121,19	4 938,79	6 655,55	
Lampung	55 153,89	19 276,62	6 325,90	7 179,70	
Kep. Bangka Belitung	846,56	184,04	91,03	1 027,32	
Kep. Riau	27,68	7,85	33,30	20,03	
DKI Jakarta	5,26	41,67	5,40	129,13	
Jawa Barat	132 744,31	108 889,70	110 740,79	77 315,64	
Jawa Tengah	83 274,18	71 423,19	57 639,21	71 298,79	
DI Yogyakarta	2 981,86	4 035,84	4 876,68	6 399,19	
Jawa Timur	86 795,83	104 260,14	75 375,01	55 629,00	
Banten	28 560,23	9 608,20	8 822,41	7 095,85	
Bali	13 373,12	11 886,78	11 044,44	7 812,54	
NTB	10 667,76	9 330,03	6 562,01	5 332,03	
NTT	12 853,74	13 923,12	7 594,38	3 874,82	
Kalimantan Barat	8 577,93	6 547,65	11 519,47	26 499,68	
Kalimantan Tengah	8 079,56	869,40	69,37	626,36	
Kalimantan Selatan	36 173,38	10 178,33	942,58	714,72	
Kalimantan Timur	1 336,10	781,57	835,19	3 693,94	
Kalimantan Utara	334,71	162,73	1 644,70	2 534,82	
Sulawesi Utara	5 443,22	5 367,25	4 974,21	4 342,45	
Sulawesi Tengah	32 087,42	23 234,25	16 042,56	11 740,30	
Sulawesi Selatan	106 816,19	60 173,58	25 441,70	31 051,23	
Sulawesi Tenggara	21 555,68	17 467,35	10 760,96	7 719,67	
Gorontalo	6 431,73	1 298,86	1 038,36	6 329,63	
Sulawesi Barat	5 508,58	4 838,47	5 306,22	6 800,14	
Maluku	3 937,24	1 402,81	1 482,57	2 088,51	
Maluku Utara	360,67	166,59	50,86	845,54	
Papua Barat	749,61	554,10	90,89	-	
Papua	2 465,46	669,77	2 124,37	934,62	
INDONESIA	820 037,54	602 567,54	471 956,98	492 581,71	

Tabel 15. Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	42 844,62	69 535,50	28 314,22	13 889,85
Sumatera Utara	69 891,93	48 769,52	31 602,97	33 446,53
Sumatera Barat	28 365,25	33 399,61	43 192,06	30 675,56
Riau	11 200,35	16 579,75	1 545,84	1 972,09
Jambi	4 088,04	12 780,68	8 384,72	5 686,75
Sumatera Selatan	62 745,62	81 364,90	86 547,41	37 210,96
Bengkulu	1 046,83	2 159,16	14 901,90	12 467,07
Lampung	11 831,17	19 935,62	109 201,89	110 476,25
Kep. Bangka Belitung	1 274,00	422,70	835,17	421,57
Kep. Riau	92,12	53,34	8,37	-
DKI Jakarta	63,27	8,87	113,11	-
Jawa Barat	23 310,62	76 377,90	293 025,60	264 953,06
Jawa Tengah	71 025,03	270 479,08	293 179,83	150 906,65
DI Yogyakarta	1 429,29	22 309,80	26 063,44	8 998,43
Jawa Timur	53 286,25	221 731,71	377 495,40	183 836,62
Banten	1 932,57	13 140,67	82 067,49	48 997,22
Bali	1 885,09	4 868,08	9 657,70	13 482,55
NTB	5 838,00	15 576,08	69 327,50	66 859,90
NTT	2 372,49	6 473,95	28 166,28	42 507,76
Kalimantan Barat	60 296,63	43 481,02	25 832,79	5 312,15
Kalimantan Tengah	8 498,91	19 716,69	14 161,68	6 466,05
Kalimantan Selatan	1 068,77	13 538,99	27 984,99	21 338,87
Kalimantan Timur	4 829,43	9 671,18	7 470,53	2 733,56
Kalimantan Utara	1 395,00	1 643,55	643,02	172,01
Sulawesi Utara	2 644,05	5 773,45	5 080,10	4 108,79
Sulawesi Tengah	4 932,32	16 605,83	23 760,77	21 424,31
Sulawesi Selatan	13 468,09	59 076,70	203 745,91	170 890,20
Sulawesi Tenggara	2 354,59	936,59	13 349,68	27 633,26
Gorontalo	2 857,51	4 884,65	6 143,94	4 969,72
Sulawesi Barat	2 585,19	6 878,49	7 125,80	7 883,17
Maluku	1 519,92	1 673,39	2 245,02	2 774,84
Maluku Utara	1 877,40	388,78	683,55	492,85
Papua Barat	105,42	1 197,22	206,05	852,03
Papua	495,52	360,46	7 474,33	15 913,66
INDONESIA	503 451,29	1 101 793,91	1 849 539,06	1 319 754,29

Lanjutan Tabel 15

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	11 747,88	17 723,62	30 586,07	41 060,53
Sumatera Utara	32 867,70	37 108,26	54 166,63	46 238,54
Sumatera Barat	23 562,06	30 405,65	30 650,95	24 981,99
Riau	4 642,94	10 239,54	6 555,97	2 068,50
Jambi	8 910,50	9 882,45	4 631,20	5 819,57
Sumatera Selatan	33 459,66	29 222,43	45 238,52	44 630,59
Bengkulu	8 603,33	3 075,06	1 770,20	3 984,57
Lampung	42 341,74	10 916,14	24 096,20	100 206,96
Kep. Bangka Belitung	563,52	323,77	2 768,90	2 319,98
Kep. Riau	8,28	6,41	42,45	13,79
DKI Jakarta	0,00	99,52	95,28	55,34
Jawa Barat	129 782,69	140 765,75	177 689,14	192 060,35
Jawa Tengah	168 569,74	234 655,80	187 823,59	132 946,34
DI Yogyakarta	7 559,70	12 489,41	10 341,37	4 352,04
Jawa Timur	124 497,19	218 388,39	161 897,60	108 737,72
Banten	10 915,41	13 484,80	38 668,90	55 932,54
Bali	11 429,89	10 483,21	9 543,29	8 487,52
NTB	17 691,54	20 488,68	27 214,67	12 911,70
NTT	30 672,74	9 611,47	7 500,75	6 786,73
Kalimantan Barat	6 297,92	21 238,12	23 487,05	17 430,95
Kalimantan Tengah	5 163,38	14 405,06	35 313,99	29 520,41
Kalimantan Selatan	32 579,23	39 766,75	101 077,49	52 873,76
Kalimantan Timur	2 273,91	2 873,09	12 036,99	11 491,85
Kalimantan Utara	126,52	297,82	347,44	987,27
Sulawesi Utara	4 280,20	5 979,23	6 867,16	4 630,06
Sulawesi Tengah	12 261,51	8 795,70	19 450,33	20 945,67
Sulawesi Selatan	47 616,02	71 700,50	198 843,75	142 190,27
Sulawesi Tenggara	20 066,81	14 075,30	7 709,20	7 438,33
Gorontalo	5 934,86	4 912,50	6 121,81	8 517,57
Sulawesi Barat	7 712,56	4 022,59	8 790,96	7 369,66
Maluku	4 386,40	2 259,01	4 363,06	1 863,82
Maluku Utara	937,15	2 240,34	849,60	809,75
Papua Barat	384,96	217,00	92,23	1 100,50
Papua	2 109,97	1 032,36	7 225,86	12 525,87
INDONESIA	819 957,91	1 003 185,73	1 253 858,60	1 113 291,04

Lanjutan Tabel 15

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	43 201,23	22 688,48	9 383,07	11 018,53
Sumatera Utara	27 110,97	19 419,30	21 822,98	45 616,43
Sumatera Barat	38 389,97	28 314,91	23 632,93	27 486,55
Riau	1 071,17	3 395,24	6 328,77	12 840,83
Jambi	9 391,71	9 294,30	5 223,40	4 530,06
Sumatera Selatan	42 495,95	22 848,90	12 321,55	30 003,70
Bengkulu	10 159,10	8 695,57	2 972,32	2 780,10
Lampung	77 862,09	31 073,94	7 580,29	5 032,03
Kep. Bangka Belitung	589,74	513,15	656,64	1 603,95
Kep. Riau	16,61	18,55	45,29	65,80
DKI Jakarta	0,51	15,25	75,02	18,45
Jawa Barat	145 080,62	119 081,46	100 310,23	70 062,33
Jawa Tengah	83 316,43	69 749,39	49 878,76	44 290,04
DI Yogyakarta	2 950,34	2 747,37	4 535,86	5 139,42
Jawa Timur	106 681,29	101 009,96	63 115,25	54 555,53
Banten	33 917,51	9 333,36	4 323,23	5 819,78
Bali	13 077,54	11 255,52	7 685,74	7 844,74
NTB	8 880,86	8 286,23	5 990,03	6 587,39
NTT	11 034,12	11 821,80	7 441,79	3 272,69
Kalimantan Barat	9 885,21	4 462,25	14 013,05	29 698,33
Kalimantan Tengah	4 224,45	2 247,31	1 786,79	3 397,77
Kalimantan Selatan	25 146,90	18 215,45	3 028,13	659,71
Kalimantan Timur	4 813,29	2 149,01	2 189,96	1 361,55
Kalimantan Utara	586,76	95,19	1 739,54	2 271,42
Sulawesi Utara	5 260,70	5 516,24	6 163,26	3 747,78
Sulawesi Tengah	31 476,75	20 464,42	6 469,74	9 894,85
Sulawesi Selatan	95 527,08	66 529,77	21 627,81	24 675,61
Sulawesi Tenggara	23 062,61	16 294,11	8 416,99	5 328,78
Gorontalo	3 231,18	2 351,55	5 649,96	4 747,29
Sulawesi Barat	7 529,37	5 486,90	2 681,79	2 046,07
Maluku	2 176,77	3 548,13	2 621,49	3 051,40
Maluku Utara	543,22	26,43	627,71	2 013,31
Papua Barat	852,88	882,20	333,94	374,04
Papua	3 683,90	694,76	422,60	1 268,17
INDONESIA	873 228,83	628 526,40	411 095,91	433 104,43

Tabel 16. Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	137 819,10	121 950,74	85 082,97	36 292,64
Sumatera Utara	144 523,36	105 935,61	96 794,68	101 344,06
Sumatera Barat	94 110,56	85 336,72	78 875,05	80 443,19
Riau	17 112,33	9 016,94	12 255,05	18 559,71
Jambi	22 065,74	22 645,92	20 156,18	18 977,50
Sumatera Selatan	226 279,75	171 837,45	123 007,02	117 129,06
Bengkulu	26 869,81	27 577,44	22 395,35	14 476,77
Lampung	270 461,56	277 328,76	201 971,55	65 442,60
Kep. Bangka Belitung	8 429,59	7 531,60	6 163,18	3 114,28
Kep. Riau	112,63	72,88	54,49	55,47
DKI Jakarta	184,72	156,16	145,79	113,94
Jawa Barat	596 428,62	585 063,28	477 490,33	488 508,93
Jawa Tengah	772 223,13	669 991,74	453 303,31	563 376,79
DI Yogyakarta	53 306,79	32 920,82	29 568,08	30 757,99
Jawa Timur	805 616,88	777 568,52	526 432,00	470 151,33
Banten	148 684,97	133 137,90	64 040,75	66 108,53
Bali	35 847,94	37 833,96	35 153,30	27 183,11
NTB	167 201,59	173 687,53	128 394,45	76 078,62
NTT	77 267,48	102 231,38	107 850,92	83 489,97
Kalimantan Barat	111 837,57	78 939,03	45 205,79	41 643,29
Kalimantan Tengah	47 794,98	45 007,58	40 972,92	52 833,69
Kalimantan Selatan	60 483,11	77 945,31	102 504,98	131 651,63
Kalimantan Timur	32 647,09	23 292,67	9 206,16	10 053,79
Kalimantan Utara	4 022,55	2 410,21	1 173,01	1 367,04
Sulawesi Utara	17 273,18	18 972,48	16 915,75	15 011,59
Sulawesi Tengah	59 084,91	59 735,92	65 502,93	54 838,27
Sulawesi Selatan	405 738,98	418 746,35	306 155,57	160 164,44
Sulawesi Tenggara	31 595,08	48 198,91	52 328,35	42 851,49
Gorontalo	17 758,42	14 041,98	13 165,63	14 777,92
Sulawesi Barat	20 759,46	23 690,19	15 765,20	15 662,66
Maluku	8 864,96	9 198,29	7 822,40	6 004,48
Maluku Utara	2 968,21	1 932,36	1 780,23	2 355,10
Papua Barat	2 276,36	2 807,32	2 436,95	1 237,80
Papua	21 206,08	23 723,82	19 805,83	9 712,56
INDONESIA	4 448 857,49	4 190 467,77	3 169 876,15	2 821 770,24

Lanjutan Tabel 16

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
Aceh	26 858,59	47 668,81	78 822,31	99 388,66
Sumatera Utara	101 566,23	94 999,41	91 627,59	92 514,38
Sumatera Barat	74 515,83	71 218,79	68 308,55	69 998,77
Riau	20 255,67	19 316,79	11 702,20	8 135,37
Jambi	18 317,72	20 658,84	20 384,60	19 736,64
Sumatera Selatan	134 561,20	134 525,07	113 351,32	78 152,81
Bengkulu	8 999,74	7 886,86	8 281,88	10 366,82
Lampung	62 441,12	143 053,69	149 062,10	141 941,95
Kep. Bangka Belitung	4 018,75	6 312,20	5 763,31	3 994,31
Kep. Riau	60,17	57,26	56,99	59,51
DKI Jakarta	160,21	240,83	215,96	104,66
Jawa Barat	464 427,00	453 430,23	350 061,80	332 530,71
Jawa Tengah	598 673,30	454 393,68	254 881,80	201 167,60
DI Yogyakarta	30 502,32	19 446,67	11 073,83	9 089,24
Jawa Timur	506 048,04	436 136,48	289 768,48	256 165,45
Banten	77 371,37	96 308,53	91 163,99	72 193,81
Bali	21 225,07	21 068,53	27 543,72	28 497,64
NTB	60 923,63	58 600,02	32 774,64	26 467,05
NTT	41 064,85	21 017,01	26 613,54	32 829,23
Kalimantan Barat	48 491,31	56 057,31	46 890,22	37 607,11
Kalimantan Tengah	62 513,99	65 631,28	61 107,12	31 991,66
Kalimantan Selatan	145 834,50	150 611,44	146 263,09	101 064,96
Kalimantan Timur	18 805,32	27 251,66	23 452,36	13 610,09
Kalimantan Utara	1 374,35	1 235,52	1 728,07	2 555,30
Sulawesi Utara	14 103,37	14 495,08	17 110,37	16 528,21
Sulawesi Tengah	34 122,25	33 229,02	48 468,87	60 596,64
Sulawesi Selatan	219 498,48	393 698,76	432 308,31	360 352,68
Sulawesi Tenggara	21 218,86	26 521,96	36 919,40	47 921,05
Gorontalo	13 724,13	14 725,93	15 713,41	10 847,51
Sulawesi Barat	16 467,76	18 472,51	16 963,32	13 132,52
Maluku	7 058,86	5 801,45	7 492,28	6 939,50
Maluku Utara	2 322,51	1 661,15	727,33	739,77
Papua Barat	791,38	1 602,85	2 051,75	2 442,83
Papua	16 820,40	21 459,31	18 984,27	9 929,58
INDONESIA	2 875 138,28	2 938 794,93	2 507 638,78	2 199 594,02

Lanjutan Tabel 16

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	87 780,00	60 887,48	49 782,89	74 122,35
Sumatera Utara	82 203,22	89 383,54	108 252,00	138 724,46
Sumatera Barat	79 203,37	83 510,28	85 206,81	93 616,60
Riau	8 911,07	17 241,21	21 623,97	22 134,05
Jambi	16 869,25	16 173,57	19 075,30	21 184,44
Sumatera Selatan	44 949,17	92 578,67	168 817,62	204 087,53
Bengkulu	13 169,04	15 454,89	15 602,42	19 001,91
Lampung	76 715,03	32 602,15	43 492,93	117 260,07
Kep. Bangka Belitung	1 529,80	2 039,07	2 338,84	2 594,84
Kep. Riau	90,19	96,84	107,90	87,24
DKI Jakarta	107,01	246,96	210,36	230,52
Jawa Barat	319 617,29	270 811,01	305 592,80	479 960,28
Jawa Tengah	194 290,04	191 732,01	368 534,76	636 191,49
DI Yogyakarta	10 681,51	18 305,87	39 162,01	51 403,05
Jawa Timur	239 037,26	204 431,03	282 435,83	631 211,09
Banten	46 034,44	25 972,74	64 674,63	111 276,69
Bali	27 804,25	24 328,09	24 157,80	29 132,54
NTB	24 278,47	19 242,34	30 891,19	117 772,50
NTT	28 826,57	21 603,53	19 717,89	36 204,09
Kalimantan Barat	43 107,00	74 712,58	112 278,11	124 094,81
Kalimantan Tengah	9 462,75	4 526,64	16 243,64	29 453,28
Kalimantan Selatan	44 728,04	11 576,15	6 271,12	24 278,35
Kalimantan Timur	3 217,46	6 071,38	15 779,85	28 343,15
Kalimantan Utara	3 212,07	4 419,16	6 012,74	6 166,44
Sulawesi Utara	14 549,67	13 529,45	14 292,24	15 384,35
Sulawesi Tengah	65 855,69	46 580,56	29 233,75	23 585,76
Sulawesi Selatan	176 223,71	118 880,94	116 651,17	252 762,12
Sulawesi Tenggara	46 831,04	32 825,85	20 371,35	16 785,56
Gorontalo	8 519,46	9 982,48	12 349,06	16 160,09
Sulawesi Barat	13 887,48	14 687,87	16 629,00	20 542,28
Maluku	6 764,89	6 007,69	6 993,33	9 672,84
Maluku Utara	608,95	1 433,76	2 859,37	3 286,04
Papua Barat	1 168,29	695,71	959,08	1 727,16
Papua	5 657,54	3 863,23	2 641,24	4 667,73
INDONESIA	1 745 891,02	1 536 434,73	2 029 243,00	3 363 105,70

Tabel 17. Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	137 917,75	110 623,63	44 518,61	36 540,29
Sumatera Utara	151 018,97	103 967,36	84 922,17	85 759,89
Sumatera Barat	99 415,68	101 397,36	86 453,42	81 504,35
Riau	23 565,84	24 044,81	16 385,95	19 727,56
Jambi	21 297,89	36 706,00	23 631,42	22 009,03
Sumatera Selatan	248 663,39	192 741,72	151 702,27	105 494,45
Bengkulu	16 034,74	23 978,36	30 302,91	20 886,42
Lampung	157 574,51	196 052,46	249 761,27	146 897,13
Kep. Bangka Belitung	7 250,22	2 096,63	2 340,54	1 597,44
Kep. Riau	138,64	102,60	24,40	15,56
DKI Jakarta	188,20	241,13	114,33	93,46
Jawa Barat	423 490,03	633 270,08	661 238,66	484 052,03
Jawa Tengah	639 388,54	694 726,17	570 719,64	508 745,36
DI Yogyakarta	52 099,41	58 498,09	39 798,51	26 232,91
Jawa Timur	657 630,45	830 435,36	632 909,07	478 979,12
Banten	97 468,85	141 204,51	138 351,34	67 171,40
Bali	19 259,15	27 028,91	30 537,79	30 215,60
NTB	103 254,45	158 310,13	151 055,92	96 490,06
NTT	53 944,36	80 127,01	96 166,74	76 408,77
Kalimantan Barat	131 138,84	61 888,02	49 094,53	39 299,50
Kalimantan Tengah	46 978,98	59 151,61	61 287,12	60 172,79
Kalimantan Selatan	60 113,94	87 571,22	157 289,34	177 142,27
Kalimantan Timur	30 084,89	23 441,14	13 527,42	8 472,91
Kalimantan Utara	3 559,67	2 768,67	902,69	769,04
Sulawesi Utara	16 577,91	20 583,88	15 102,75	14 375,63
Sulawesi Tengah	49 433,12	60 636,24	50 847,56	40 902,27
Sulawesi Selatan	284 777,28	393 544,86	357 618,59	278 944,68
Sulawesi Tenggara	14 402,46	34 243,75	55 867,33	54 538,90
Gorontalo	14 909,57	13 772,08	13 606,32	13 716,14
Sulawesi Barat	16 709,52	21 327,48	21 766,61	17 905,16
Maluku	6 506,51	5 515,21	7 494,56	8 406,71
Maluku Utara	3 490,91	1 416,69	1 586,90	3 535,52
Papua Barat	1 683,91	1 642,40	1 340,49	1 305,90
Papua	10 642,58	14 298,49	23 754,30	17 908,42
INDONESIA	3 600 611,16	4 217 354,06	3 842 021,47	3 026 216,67

Lanjutan Tabel 17

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	52 607,49	81 157,29	108 103,21	93 298,30
Sumatera Utara	105 942,15	120 672,14	116 069,61	85 998,09
Sumatera Barat	76 353,80	78 683,01	88 138,89	80 977,27
Riau	20 296,11	17 888,28	12 001,23	8 525,64
Jambi	20 876,23	19 914,31	19 261,04	20 465,72
Sumatera Selatan	109 129,63	122 578,90	135 379,97	113 251,81
Bengkulu	12 575,98	6 918,95	14 097,40	20 361,15
Lampung	75 256,52	128 283,21	192 905,79	193 848,43
Kep. Bangka Belitung	3 636,95	5 667,57	6 307,45	3 727,77
Kep. Riau	63,04	80,52	94,42	74,27
DKI Jakarta	208,42	301,28	251,65	131,14
Jawa Barat	426 377,29	504 187,50	499 538,84	416 532,41
Jawa Tengah	550 625,58	530 653,68	383 098,49	267 475,32
DI Yogyakarta	28 401,26	26 198,55	16 513,20	9 535,80
Jawa Timur	479 543,79	472 799,65	351 048,06	285 629,46
Banten	50 328,82	103 071,85	133 760,65	100 835,38
Bali	28 340,06	26 915,10	29 554,11	28 509,93
NTB	60 789,90	59 124,19	47 757,46	27 576,02
NTT	47 355,10	28 680,91	31 359,02	32 032,24
Kalimantan Barat	49 306,83	59 691,09	51 376,49	36 664,06
Kalimantan Tengah	63 847,43	65 694,82	59 745,78	34 178,22
Kalimantan Selatan	172 677,23	157 496,53	151 792,16	86 191,09
Kalimantan Timur	17 099,72	26 179,39	28 994,32	19 172,75
Kalimantan Utara	787,97	1 334,55	2 596,92	3 241,62
Sulawesi Utara	16 704,12	17 866,73	17 186,64	15 521,76
Sulawesi Tengah	39 931,81	49 195,41	67 867,08	64 284,96
Sulawesi Selatan	299 456,63	387 553,86	413 311,67	273 795,92
Sulawesi Tenggara	36 725,15	30 941,49	40 366,20	46 605,04
Gorontalo	15 488,34	17 238,77	15 280,50	12 608,64
Sulawesi Barat	18 976,02	17 661,25	21 154,18	18 701,46
Maluku	10 246,12	7 999,75	7 907,65	5 982,14
Maluku Utara	3 562,95	3 351,31	2 263,34	1 555,41
Papua Barat	689,06	1 459,84	1 803,78	2 527,24
Papua	8 231,83	20 212,32	22 957,37	16 914,12
INDONESIA	2 902 439,33	3 197 654,00	3 089 844,57	2 426 730,58

Lanjutan Tabel 17

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	67 237,89	40 224,14	55 894,60	80 979,17	
Sumatera Utara	62 825,91	83 309,03	128 769,31	151 003,93	
Sumatera Barat	81 876,32	77 087,94	79 546,24	87 936,57	
Riau	13 554,08	23 553,10	24 610,77	23 454,56	
Jambi	19 829,54	19 231,29	19 290,47	19 976,87	
Sumatera Selatan	80 558,21	97 045,94	164 741,52	216 368,37	
Bengkulu	18 629,32	13 385,89	9 973,59	14 522,94	
Lampung	110 753,58	44 003,28	47 609,29	133 832,60	
Kep. Bangka Belitung	4 096,55	4 626,86	4 359,72	7 412,36	
Kep. Riau	115,39	115,04	165,88	153,38	
DKI Jakarta	131,37	147,13	151,85	187,51	
Jawa Barat	325 375,01	261 972,28	319 221,72	449 157,04	
Jawa Tengah	184 333,92	161 118,40	368 449,22	644 023,36	
DI Yogyakarta	9 630,64	20 417,71	41 565,96	50 835,09	
Jawa Timur	245 849,60	201 570,62	257 723,51	555 964,87	
Banten	47 001,22	17 950,30	51 094,43	112 486,63	
Bali	28 350,53	23 042,02	20 134,35	25 605,48	
NTB	21 558,53	18 568,42	25 489,77	72 513,88	
NTT	26 519,61	20 457,80	19 120,64	34 262,75	
Kalimantan Barat	41 377,94	72 194,23	107 222,95	127 831,36	
Kalimantan Tengah	11 051,00	12 861,15	27 920,72	40 395,90	
Kalimantan Selatan	45 034,86	22 565,13	13 616,00	31 412,92	
Kalimantan Timur	9 812,50	7 090,93	20 283,09	28 894,01	
Kalimantan Utara	3 362,76	4 251,99	5 477,20	4 735,91	
Sulawesi Utara	16 600,18	14 846,96	13 976,37	14 329,86	
Sulawesi Tengah	53 726,67	36 858,13	33 100,30	37 117,82	
Sulawesi Selatan	162 609,87	115 256,17	106 647,71	212 003,68	
Sulawesi Tenggara	47 462,74	29 608,66	16 980,87	13 537,84	
Gorontalo	10 248,45	11 032,17	18 438,19	16 982,01	
Sulawesi Barat	14 345,07	10 242,26	9 012,40	15 803,09	
Maluku	7 757,61	8 083,80	8 244,54	8 780,90	
Maluku Utara	1 435,00	2 489,93	3 759,72	4 027,01	
Papua Barat	1 771,00	1 480,90	866,54	1 595,86	
Papua	4 914,18	2 161,00	1 509,44	6 510,88	
INDONESIA	1 779 737,05	1 478 850,60	2 024 968,88	3 244 636,41	

Tabel 18. Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	16 743,02	10 031,77	8 100,63	23 393,98
Sumatera Utara	24 672,58	23 750,86	28 981,83	34 010,80
Sumatera Barat	14 278,70	13 125,47	21 251,42	9 625,98
Riau	7 843,08	11 478,18	9 412,26	4 361,18
Jambi	5 247,88	5 465,56	4 933,74	3 220,10
Sumatera Selatan	29 654,87	42 208,06	49 836,06	59 465,58
Bengkulu	4 033,61	2 191,92	2 765,38	1 932,77
Lampung	18 398,63	9 270,93	9 788,16	35 473,63
Kep. Bangka Belitung	1 919,69	2 251,28	1 746,07	3 945,16
Kep. Riau	47,59	61,64	76,01	32,32
DKI Jakarta	36,62	34,35	129,13	110,68
Jawa Barat	100 769,97	89 258,06	107 495,36	79 336,56
Jawa Tengah	38 349,17	55 199,66	141 739,24	102 591,19
DI Yogyakarta	4 433,44	3 481,95	4 278,54	4 121,00
Jawa Timur	31 923,07	23 811,69	69 551,66	69 934,74
Banten	10 192,30	8 053,88	19 157,38	20 836,52
Bali	6 732,19	4 419,90	4 255,52	4 377,55
NTB	9 403,91	2 814,29	7 409,60	6 274,41
NTT	24 971,46	14 206,35	4 155,47	3 754,72
Kalimantan Barat	10 951,41	14 941,99	17 224,10	15 987,69
Kalimantan Tengah	22 277,96	28 258,21	28 614,21	18 805,37
Kalimantan Selatan	84 963,59	86 345,48	70 805,90	43 018,60
Kalimantan Timur	2 234,95	2 223,10	6 994,06	13 378,29
Kalimantan Utara	141,63	255,70	607,17	1 088,37
Sulawesi Utara	5 147,55	3 900,21	3 579,29	3 684,99
Sulawesi Tengah	14 230,05	9 131,93	8 215,08	6 243,65
Sulawesi Selatan	54 523,59	21 942,90	35 295,73	85 541,73
Sulawesi Tenggara	19 051,48	7 218,36	6 639,27	4 133,35
Gorontalo	3 926,12	2 292,25	3 251,94	4 891,39
Sulawesi Barat	6 913,72	2 828,07	5 464,70	7 578,58
Maluku	1 488,16	1 703,36	1 593,42	2 195,25
Maluku Utara	504,84	1 201,00	2 028,21	606,63
Papua Barat	801,12	539,22	320,30	657,58
Papua	5 682,78	4 184,34	3 712,42	12 649,43
INDONESIA	582 490,73	508 081,92	689 409,26	687 259,77

Lanjutan Tabel 18

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	39 456,76	53 118,95	37 072,87	22 255,05
Sumatera Utara	34 648,30	37 735,99	32 715,70	33 200,30
Sumatera Barat	11 487,39	21 261,83	14 615,15	18 157,27
Riau	3 457,00	4 193,53	5 169,37	7 120,11
Jambi	3 653,26	5 001,21	3 824,48	4 003,30
Sumatera Selatan	54 483,00	44 512,07	35 884,82	61 631,08
Bengkulu	2 446,98	4 180,25	3 867,78	4 420,66
Lampung	78 613,64	39 492,84	22 667,73	11 399,92
Kep. Bangka Belitung	5 348,40	2 390,62	2 073,37	3 091,22
Kep. Riau	14,41	50,41	28,02	76,80
DKI Jakarta	113,56	26,23	38,48	22,33
Jawa Barat	87 400,62	108 952,72	80 016,06	90 693,53
Jawa Tengah	50 698,10	43 889,51	38 868,17	43 746,51
DI Yogyakarta	1 848,40	2 612,02	3 725,81	5 671,89
Jawa Timur	53 900,11	41 639,42	35 006,86	35 454,92
Banten	27 542,60	25 151,32	7 885,62	8 655,56
Bali	7 246,17	11 880,57	4 681,45	4 836,55
NTB	5 130,73	4 129,63	3 748,16	3 495,30
NTT	5 678,97	8 442,60	10 896,57	6 086,52
Kalimantan Barat	17 810,69	14 906,12	20 125,58	36 890,23
Kalimantan Tengah	9 473,72	10 375,52	6 115,46	7 394,73
Kalimantan Selatan	31 403,43	30 000,44	22 214,62	12 024,92
Kalimantan Timur	10 686,55	2 711,75	2 567,84	3 196,86
Kalimantan Utara	1 808,41	2 018,36	1 870,60	1 216,17
Sulawesi Utara	4 226,93	5 846,23	4 082,28	3 384,17
Sulawesi Tengah	12 140,78	27 907,41	16 281,94	11 357,97
Sulawesi Selatan	185 255,32	73 282,16	42 844,14	17 596,88
Sulawesi Tenggara	10 268,39	17 626,31	18 714,43	9 002,67
Gorontalo	3 264,79	4 579,35	1 479,79	1 486,37
Sulawesi Barat	6 830,19	4 798,27	4 981,50	4 501,03
Maluku	1 388,45	2 494,44	1 734,13	1 655,05
Maluku Utara	649,57	973,99	725,86	578,21
Papua Barat	1 604,50	678,77	855,93	375,07
Papua	9 230,94	4 702,23	4 400,98	9 443,80
INDONESIA	779 211,06	661 563,07	491 781,55	484 122,95

Lanjutan Tabel 18

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	17 318,33	24 733,02	63 733,75	63 268,36
Sumatera Utara	55 999,28	59 467,96	63 444,38	38 688,65
Sumatera Barat	24 275,84	17 028,09	22 447,58	17 981,48
Riau	13 974,69	9 514,55	6 080,72	4 275,64
Jambi	6 444,78	7 488,06	6 368,01	4 437,60
Sumatera Selatan	108 544,91	108 556,55	78 038,25	67 096,07
Bengkulu	7 358,79	6 863,64	8 565,16	7 750,58
Lampung	14 532,62	32 777,27	88 861,37	98 478,51
Kep. Bangka Belitung	4 025,54	2 970,14	3 868,74	5 701,67
Kep. Riau	54,13	44,99	44,90	50,11
DKI Jakarta	129,13	41,30	62,46	8,09
Jawa Barat	62 822,18	95 345,03	256 964,33	176 684,29
Jawa Tengah	78 820,29	160 149,14	250 128,51	101 608,93
DI Yogyakarta	16 586,98	19 593,26	9 609,39	3 765,97
Jawa Timur	36 749,22	69 629,52	181 565,96	99 920,57
Banten	18 124,36	49 654,13	55 792,20	32 470,59
Bali	3 646,34	6 858,24	10 212,22	13 688,50
NTB	4 959,34	15 436,10	44 483,79	31 454,50
NTT	8 569,08	10 836,41	19 882,90	30 821,06
Kalimantan Barat	52 491,53	46 491,61	23 651,94	11 169,82
Kalimantan Tengah	16 738,00	32 325,96	35 223,54	27 937,38
Kalimantan Selatan	14 879,03	30 100,19	64 366,07	80 005,37
Kalimantan Timur	8 295,88	15 201,76	15 327,87	5 799,30
Kalimantan Utara	1 435,31	1 302,07	764,01	195,76
Sulawesi Utara	4 191,83	5 269,73	6 276,78	5 724,69
Sulawesi Tengah	7 891,41	5 413,61	10 587,17	16 996,02
Sulawesi Selatan	20 427,18	44 321,53	173 672,16	186 162,62
Sulawesi Tenggara	6 382,52	3 751,91	7 463,32	14 008,77
Gorontalo	6 264,57	4 132,95	4 759,77	4 299,01
Sulawesi Barat	6 496,93	7 328,58	8 696,56	6 178,98
Maluku	1 968,48	2 180,56	3 784,26	2 084,57
Maluku Utara	1 704,07	1 947,22	1 097,44	614,16
Papua Barat	499,86	1 141,77	1 360,37	1 098,75
Papua	15 904,64	19 727,08	13 269,95	16 806,86
INDONESIA	648 507,07	917 623,93	1 540 455,83	1 177 233,23

Tabel 19. Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	14 666,71	8 532,27	22 175,22	37 919,28
Sumatera Utara	23 113,48	17 968,84	30 295,20	46 792,32
Sumatera Barat	17 197,06	11 667,01	19 608,29	14 332,12
Riau	8 850,99	10 694,70	5 217,02	2 875,44
Jambi	6 476,57	12 922,60	5 821,47	4 027,87
Sumatera Selatan	34 930,35	26 437,76	40 044,43	56 181,77
Bengkulu	12 192,45	5 674,50	1 898,39	1 070,55
Lampung	81 221,97	19 883,90	7 860,96	15 740,68
Kep. Bangka Belitung	2 288,25	671,97	476,42	4 203,97
Kep. Riau	97,72	111,81	163,06	179,78
DKI Jakarta	14,85	7,12	154,57	155,78
Jawa Barat	231 394,52	97 558,89	41 454,74	72 161,58
Jawa Tengah	114 660,29	46 043,08	31 038,61	96 676,96
DI Yogyakarta	4 900,35	2 682,25	1 483,11	3 985,85
Jawa Timur	90 973,90	28 939,21	26 793,38	60 668,67
Banten	49 105,38	12 027,24	9 087,92	13 279,33
Bali	9 041,63	7 359,06	6 047,86	5 805,06
NTB	16 631,96	7 923,61	5 615,54	7 383,09
NTT	30 004,69	15 583,39	8 006,21	6 081,63
Kalimantan Barat	7 858,90	5 840,65	7 580,99	17 839,84
Kalimantan Tengah	39 489,14	56 131,89	11 314,23	11 434,17
Kalimantan Selatan	104 902,39	86 662,80	49 681,24	20 535,33
Kalimantan Timur	4 329,21	2 499,77	2 485,20	13 145,15
Kalimantan Utara	380,74	220,05	194,99	211,65
Sulawesi Utara	5 519,99	5 574,11	4 730,52	5 710,05
Sulawesi Tengah	17 989,49	11 871,81	13 784,88	19 422,04
Sulawesi Selatan	116 548,67	43 740,95	49 922,38	106 830,77
Sulawesi Tenggara	24 793,91	15 905,79	8 276,94	4 814,71
Gorontalo	2 713,32	3 707,77	4 563,01	2 598,91
Sulawesi Barat	7 583,20	8 345,79	1 862,73	7 189,70
Maluku	2 240,72	2 185,50	2 639,69	2 221,10
Maluku Utara	702,84	521,56	2 595,02	838,56
Papua Barat	1 113,68	232,52	648,27	1 002,79
Papua	17 733,02	2 006,26	3 787,35	4 660,78
INDONESIA	1 101 662,34	578 136,43	427 309,84	667 977,28

Lanjutan Tabel 19

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	45 245,85	44 349,96	20 035,94	11 712,65
Sumatera Utara	41 741,11	21 269,64	15 780,33	21 292,66
Sumatera Barat	13 189,01	24 672,74	14 784,12	12 539,94
Riau	2 496,11	3 476,55	4 881,88	9 587,94
Jambi	3 888,77	8 936,73	6 076,62	4 511,35
Sumatera Selatan	62 071,70	46 409,57	34 824,04	38 735,19
Bengkulu	1 616,52	8 973,17	7 535,92	2 810,14
Lampung	57 834,98	59 439,53	24 138,51	7 369,02
Kep. Bangka Belitung	4 565,33	2 884,78	2 537,25	4 009,43
Kep. Riau	176,32	175,45	164,27	150,63
DKI Jakarta	110,68	66,06	12,48	19,68
Jawa Barat	107 308,87	113 365,52	88 295,20	71 504,61
Jawa Tengah	83 927,44	41 963,72	23 662,07	20 477,57
DI Yogyakarta	1 846,99	1 027,92	1 022,32	3 942,90
Jawa Timur	52 178,66	54 489,05	28 773,97	22 648,59
Banten	40 590,46	37 255,98	9 301,19	3 535,40
Bali	6 522,14	9 922,80	6 292,25	5 112,77
NTB	4 264,64	2 639,34	1 828,56	1 627,97
NTT	8 647,67	11 745,23	10 627,55	7 004,13
Kalimantan Barat	18 207,98	15 291,03	18 733,93	38 926,00
Kalimantan Tengah	8 404,79	6 087,69	7 458,18	9 621,25
Kalimantan Selatan	13 458,15	18 319,97	20 068,29	9 680,33
Kalimantan Timur	11 599,03	5 628,57	2 407,24	2 260,01
Kalimantan Utara	2 195,38	2 428,98	1 286,62	804,36
Sulawesi Utara	4 285,35	5 167,39	5 023,95	4 268,91
Sulawesi Tengah	17 465,37	25 397,40	11 216,52	5 205,81
Sulawesi Selatan	99 842,13	78 496,73	39 406,84	14 777,65
Sulawesi Tenggara	6 788,97	21 754,64	13 178,89	7 812,34
Gorontalo	5 276,35	1 949,23	2 060,49	4 265,67
Sulawesi Barat	4 903,14	5 803,17	6 319,03	2 405,62
Maluku	986,89	1 422,86	1 239,45	2 792,20
Maluku Utara	666,23	1 142,44	604,92	984,32
Papua Barat	1 511,65	856,09	1 124,54	864,48
Papua	15 461,32	6 847,06	4 088,61	4 229,22
INDONESIA	749 275,98	689 656,99	434 791,97	357 490,74

Lanjutan Tabel 19

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16 724,72	48 229,12	61 768,98	65 071,43	
Sumatera Utara	57 241,74	77 215,14	54 183,32	35 474,81	
Sumatera Barat	21 163,66	18 427,40	21 827,22	19 565,09	
Riau	14 403,40	7 321,15	5 020,22	3 769,72	
Jambi	6 744,32	6 744,05	6 105,88	5 945,12	
Sumatera Selatan	81 030,61	106 516,60	92 660,08	55 524,73	
Bengkulu	3 767,89	5 842,73	10 507,14	12 155,08	
Lampung	6 816,90	26 970,21	98 779,28	103 184,46	
Kep. Bangka Belitung	2 984,86	3 629,72	5 717,84	3 642,40	
Kep. Riau	159,84	180,97	107,91	40,03	
DKI Jakarta	56,35	94,76	127,60	47,40	
Jawa Barat	38 241,38	126 091,40	213 963,62	187 157,43	
Jawa Tengah	22 914,22	168 023,68	265 545,75	113 541,71	
DI Yogyakarta	10 397,04	13 880,79	7 125,84	4 556,76	
Jawa Timur	28 928,86	54 285,84	158 080,35	139 732,16	
Banten	7 299,85	42 839,15	71 653,03	37 645,41	
Bali	3 747,42	5 750,32	10 209,65	9 804,08	
NTB	2 085,27	9 458,77	29 496,81	40 951,46	
NTT	10 395,95	14 658,50	21 647,19	27 620,28	
Kalimantan Barat	53 013,75	47 389,85	26 146,79	12 199,77	
Kalimantan Tengah	15 756,35	31 334,63	30 425,07	25 171,35	
Kalimantan Selatan	7 499,74	23 567,65	60 732,49	83 103,68	
Kalimantan Timur	3 955,99	15 940,55	11 802,72	5 165,02	
Kalimantan Utara	1 029,14	1 120,41	1 025,27	555,73	
Sulawesi Utara	3 216,65	4 385,67	5 214,55	6 359,66	
Sulawesi Tengah	7 864,73	17 528,94	13 060,99	21 813,53	
Sulawesi Selatan	19 642,38	51 465,80	117 974,78	165 035,95	
Sulawesi Tenggara	5 402,32	3 383,21	4 685,19	13 304,63	
Gorontalo	3 873,04	8 114,28	3 486,29	2 824,44	
Sulawesi Barat	2 353,37	6 371,64	11 152,14	6 823,69	
Maluku	3 002,11	1 365,63	2 118,97	3 094,61	
Maluku Utara	2 483,16	1 517,61	1 302,61	936,97	
Papua Barat	609,61	580,15	1 329,61	1 017,76	
Papua	13 594,53	20 777,92	24 510,85	20 432,09	
INDONESIA	478 401,15	971 004,24	1 449 496,03	1 233 268,44	

Tabel 20. Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 457,09	14 474,46	37 600,57	60 973,89
Sumatera Utara	10 763,30	29 794,11	56 102,40	51 388,84
Sumatera Barat	11 301,68	18 453,31	16 962,50	25 042,64
Riau	15 730,66	19 172,17	22 869,30	24 727,71
Jambi	17 992,43	17 899,74	17 007,00	20 389,32
Sumatera Selatan	66 820,15	75 090,52	106 903,32	138 671,54
Bengkulu	4 082,09	4 032,49	4 805,37	9 259,20
Lampung	6 925,42	3 091,40	10 155,85	51 697,51
Kep. Bangka Belitung	4 634,81	5 212,69	5 551,16	6 989,32
Kep. Riau	42,85	59,53	77,38	65,70
DKI Jakarta	55,34	73,79	-	1,51
Jawa Barat	35 761,55	26 206,50	27 379,49	55 683,04
Jawa Tengah	10 169,92	13 315,73	22 859,48	52 325,78
DI Yogyakarta	1 568,47	1 277,20	3 002,85	3 327,07
Jawa Timur	8 855,45	12 912,81	26 904,86	98 656,97
Banten	5 158,73	5 533,57	10 840,12	47 007,00
Bali	2 203,55	2 994,68	3 344,78	7 024,51
NTB	1 332,25	1 435,26	2 864,51	14 327,16
NTT	27 825,59	13 302,29	12 318,89	18 358,19
Kalimantan Barat	15 743,50	31 135,46	51 451,28	85 200,00
Kalimantan Tengah	12 787,09	9 356,88	9 138,44	10 617,66
Kalimantan Selatan	117 164,03	98 110,82	79 424,96	70 194,87
Kalimantan Timur	2 652,19	2 412,56	8 871,52	10 587,48
Kalimantan Utara	1 168,95	3 088,23	3 771,00	4 284,15
Sulawesi Utara	3 238,89	3 149,58	3 944,36	5 387,40
Sulawesi Tengah	11 882,41	11 384,73	11 272,44	14 147,87
Sulawesi Selatan	64 374,70	78 063,82	94 854,42	143 039,77
Sulawesi Tenggara	12 634,40	10 826,10	7 696,79	7 347,56
Gorontalo	1 359,23	2 603,16	6 733,67	3 493,75
Sulawesi Barat	4 496,55	3 506,15	3 227,86	7 286,40
Maluku	2 447,71	2 925,03	3 388,02	4 317,78
Maluku Utara	310,58	1 106,58	1 054,87	724,98
Papua Barat	456,47	422,40	407,07	782,31
Papua	786,59	529,38	707,53	1 265,82
INDONESIA	494 184,62	522 953,13	673 494,06	1 054 594,70

Lanjutan Tabel 20

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
Aceh	88 290,57	62 726,85	50 908,19	41 777,73
Sumatera Utara	50 525,75	44 888,99	52 985,17	56 329,98
Sumatera Barat	35 582,71	33 028,04	32 773,59	37 436,71
Riau	23 873,81	23 053,65	22 250,16	28 143,55
Jambi	24 173,63	18 432,59	18 431,33	18 851,68
Sumatera Selatan	132 848,59	111 192,22	133 584,68	143 438,49
Bengkulu	18 436,12	20 891,67	20 542,29	18 572,84
Lampung	85 483,70	54 218,76	41 965,04	43 142,90
Kep. Bangka Belitung	6 477,55	6 573,81	7 189,10	7 102,67
Kep. Riau	95,79	67,95	63,49	43,13
DKI Jakarta	12,53	13,83	4,04	21,49
Jawa Barat	104 278,55	92 730,14	141 305,33	229 039,26
Jawa Tengah	57 419,03	60 838,08	106 011,29	220 633,81
DI Yogyakarta	3 896,13	4 023,83	7 593,69	9 094,67
Jawa Timur	102 738,86	60 172,06	83 237,99	112 064,92
Banten	52 436,34	27 576,33	31 775,91	56 016,66
Bali	9 189,75	5 505,05	5 866,26	5 706,16
NTB	38 796,22	30 589,50	26 812,65	32 331,03
NTT	37 824,00	63 251,25	71 238,98	72 402,10
Kalimantan Barat	90 390,47	86 712,88	79 088,13	70 552,42
Kalimantan Tengah	16 050,33	17 194,76	15 564,61	21 258,33
Kalimantan Selatan	69 842,63	64 888,62	76 909,77	92 822,85
Kalimantan Timur	7 753,55	6 925,09	7 233,38	10 320,80
Kalimantan Utara	3 484,07	3 200,13	3 025,88	2 997,40
Sulawesi Utara	5 917,74	5 269,97	5 107,78	4 872,35
Sulawesi Tengah	24 482,90	20 598,08	17 094,65	19 327,98
Sulawesi Selatan	86 771,35	75 889,31	49 905,11	62 654,22
Sulawesi Tenggara	13 118,67	16 491,13	8 384,43	8 483,48
Gorontalo	3 860,28	4 239,11	5 510,55	7 758,25
Sulawesi Barat	5 538,29	6 622,29	6 450,01	7 993,87
Maluku	5 612,08	4 339,68	4 942,93	4 916,23
Maluku Utara	1 053,14	1 193,40	1 684,06	2 440,86
Papua Barat	943,77	939,51	734,10	646,95
Papua	950,69	810,20	2 005,12	3 093,23
INDONESIA	1 208 149,59	1 035 088,76	1 138 179,69	1 452 289,00

Lanjutan Tabel 20

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	43 218,69	53 108,09	36 405,94	20 912,27
Sumatera Utara	44 686,70	36 505,29	21 342,89	19 156,91
Sumatera Barat	29 056,85	22 295,71	20 451,06	16 771,45
Riau	22 883,72	20 972,56	20 054,62	20 535,80
Jambi	16 903,27	17 966,95	18 451,11	20 062,16
Sumatera Selatan	134 672,41	119 640,90	102 531,91	81 026,04
Bengkulu	13 343,75	9 357,30	7 589,12	5 310,72
Lampung	60 076,99	106 541,72	88 255,71	31 284,66
Kep. Bangka Belitung	8 072,30	10 272,35	9 498,86	7 565,99
Kep. Riau	32,84	35,72	41,73	38,52
DKI Jakarta	21,49	5,41	2,37	15,99
Jawa Barat	273 230,27	283 379,91	129 161,74	50 844,84
Jawa Tengah	261 049,36	220 840,01	93 799,92	35 639,08
DI Yogyakarta	9 311,88	7 730,94	2 742,04	1 556,51
Jawa Timur	130 780,33	138 963,13	69 290,34	21 078,53
Banten	55 607,93	55 408,25	39 262,52	17 370,86
Bali	5 909,36	4 342,67	4 990,76	3 950,01
NTB	34 255,49	35 394,67	29 933,76	9 056,55
NTT	72 327,44	74 830,78	67 790,19	51 105,55
Kalimantan Barat	53 162,36	37 782,49	26 563,80	24 649,97
Kalimantan Tengah	44 081,82	45 529,85	31 255,13	22 384,85
Kalimantan Selatan	147 822,40	189 791,18	185 101,69	160 530,77
Kalimantan Timur	16 237,66	15 484,70	6 368,88	3 597,84
Kalimantan Utara	2 362,92	1 395,55	861,45	793,30
Sulawesi Utara	5 786,15	6 122,29	4 985,47	4 848,43
Sulawesi Tengah	15 152,96	15 043,53	34 276,99	39 637,36
Sulawesi Selatan	148 621,42	289 001,50	208 037,54	105 863,26
Sulawesi Tenggara	8 252,20	12 352,01	25 843,59	28 940,17
Gorontalo	7 357,37	4 815,56	6 167,38	4 187,19
Sulawesi Barat	9 617,71	7 234,07	5 424,56	4 949,67
Maluku	5 240,50	4 122,15	4 336,22	3 225,58
Maluku Utara	1 787,99	1 218,59	1 022,68	1 142,34
Papua Barat	563,57	1 058,32	577,71	484,42
Papua	4 008,96	3 856,62	2 157,02	6 393,85
INDONESIA	1 685 497,06	1 852 400,77	1 304 576,70	824 911,44

Tabel 21. Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	9 802,85	10 457,95	31 003,36	71 660,90
Sumatera Utara	10 195,13	17 006,74	44 497,13	47 637,28
Sumatera Barat	6 667,47	9 095,99	7 325,50	12 884,78
Riau	11 878,41	15 886,51	13 466,86	21 862,86
Jambi	16 820,64	16 572,62	12 193,28	16 742,68
Sumatera Selatan	62 486,30	49 106,28	72 317,23	125 974,37
Bengkulu	5 669,45	3 680,07	1 686,22	3 048,55
Lampung	22 890,23	4 753,18	8 394,72	16 870,57
Kep. Bangka Belitung	2 023,17	1 590,57	7 318,61	8 479,98
Kep. Riau	122,45	64,90	159,30	142,55
DKI Jakarta	1,58	1,94	19,06	0,61
Jawa Barat	92 669,00	30 559,24	13 361,81	13 690,23
Jawa Tengah	34 008,23	12 263,95	12 550,78	22 877,28
DI Yogyakarta	2 395,90	1 855,01	1 940,11	3 319,91
Jawa Timur	30 607,73	16 476,82	12 694,81	36 963,48
Banten	15 453,89	6 861,86	4 725,03	12 901,10
Bali	10 640,97	7 196,99	4 733,29	2 542,65
NTB	17 215,09	3 431,53	5 749,38	4 580,74
NTT	46 240,40	27 693,27	24 802,76	20 682,80
Kalimantan Barat	10 984,71	16 142,13	55 975,10	73 475,07
Kalimantan Tengah	7 252,11	4 644,17	7 798,11	13 650,57
Kalimantan Selatan	55 412,08	28 903,76	16 395,88	19 598,86
Kalimantan Timur	3 711,23	1 404,09	4 871,71	8 472,29
Kalimantan Utara	2 240,37	3 540,13	4 362,37	4 931,40
Sulawesi Utara	4 199,43	4 705,49	3 546,32	3 391,16
Sulawesi Tengah	18 053,98	13 728,92	8 306,56	7 937,97
Sulawesi Selatan	123 047,39	77 396,73	58 352,84	43 567,57
Sulawesi Tenggara	15 023,33	10 006,59	3 769,88	2 817,69
Gorontalo	4 017,79	2 761,37	3 412,10	3 864,03
Sulawesi Barat	4 720,69	1 665,87	1 563,30	2 511,02
Maluku	4 430,92	2 332,12	3 013,62	3 569,97
Maluku Utara	746,92	904,62	1 038,90	420,70
Papua Barat	874,81	258,62	556,04	1 171,63
Papua	392,97	329,76	369,83	152,25
INDONESIA	652 897,62	403 279,79	452 271,80	632 395,50

Lanjutan Tabel 21

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	54 582,44	37 645,67	30 380,21	36 330,01
Sumatera Utara	29 404,55	37 475,22	36 242,54	50 972,49
Sumatera Barat	22 506,79	19 557,49	16 320,65	23 428,91
Riau	20 249,76	23 140,57	23 169,95	24 425,99
Jambi	15 310,90	14 458,16	12 065,67	17 377,41
Sumatera Selatan	124 728,70	113 918,42	126 315,85	131 018,85
Bengkulu	12 232,86	12 904,56	12 656,90	12 412,33
Lampung	53 916,48	33 855,21	26 962,68	25 018,86
Kep. Bangka Belitung	4 959,53	6 489,91	6 238,16	4 973,74
Kep. Riau	30,50	24,51	25,45	18,71
DKI Jakarta	2,43	0,61	0,61	-
Jawa Barat	59 725,35	57 472,94	59 277,31	107 365,00
Jawa Tengah	46 523,30	38 170,04	49 087,84	114 755,26
DI Yogyakarta	2 169,12	2 747,54	4 338,53	6 106,86
Jawa Timur	91 959,28	59 004,07	56 322,72	59 082,23
Banten	33 268,02	18 652,52	12 769,12	19 113,25
Bali	5 167,35	4 191,70	3 411,40	4 606,49
NTB	26 160,66	28 581,87	26 742,07	28 094,52
NTT	30 555,10	57 333,80	74 407,60	78 065,76
Kalimantan Barat	71 924,67	77 498,09	71 286,58	61 213,33
Kalimantan Tengah	12 738,66	18 241,60	18 054,02	21 301,22
Kalimantan Selatan	32 943,45	49 286,98	67 662,10	83 887,92
Kalimantan Timur	4 323,89	4 061,78	3 427,37	3 309,91
Kalimantan Utara	2 394,83	2 220,66	1 942,31	1 513,66
Sulawesi Utara	4 667,03	2 866,51	2 696,70	3 118,65
Sulawesi Tengah	17 191,82	11 686,08	9 244,58	10 344,68
Sulawesi Selatan	52 426,51	59 556,94	48 792,09	74 840,74
Sulawesi Tenggara	5 228,13	6 374,66	6 050,75	6 608,75
Gorontalo	1 736,92	1 653,93	4 303,75	3 729,85
Sulawesi Barat	2 672,96	3 085,79	2 870,58	3 780,01
Maluku	2 691,53	2 811,57	5 346,72	3 049,52
Maluku Utara	414,10	418,57	399,37	1 968,46
Papua Barat	441,38	589,33	747,98	480,50
Papua	424,05	16,78	1 168,62	1 142,75
INDONESIA	845 673,05	805 994,08	820 728,78	1 023 456,62

Lanjutan Tabel 21

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	54 263,11	49 851,32	34 857,78	20 098,86	
Sumatera Utara	50 134,28	31 479,88	18 005,01	13 986,56	
Sumatera Barat	21 087,49	16 553,11	19 958,65	19 630,17	
Riau	18 915,36	17 719,25	16 572,18	18 747,14	
Jambi	16 262,60	16 003,92	16 722,94	18 586,98	
Sumatera Selatan	129 799,80	98 759,33	75 629,03	72 393,46	
Bengkulu	10 696,37	10 067,98	9 736,89	8 243,11	
Lampung	40 708,75	100 057,82	79 874,76	34 604,73	
Kep. Bangka Belitung	6 147,66	6 421,18	4 373,56	4 529,64	
Kep. Riau	29,55	26,69	31,19	23,89	
DKI Jakarta	1,52	56,35	37,40	-	
Jawa Barat	217 550,83	252 400,51	143 084,03	77 639,98	
Jawa Tengah	210 657,21	212 123,42	78 569,55	30 890,17	
DI Yogyakarta	7 386,23	7 221,15	3 681,13	1 726,38	
Jawa Timur	116 362,35	137 610,18	95 535,24	30 221,15	
Banten	53 266,85	67 383,84	35 424,04	14 460,53	
Bali	6 302,21	6 718,94	6 608,95	6 769,55	
NTB	34 363,81	37 913,93	34 700,63	17 760,82	
NTT	83 919,20	87 482,45	83 276,53	64 979,64	
Kalimantan Barat	50 054,00	36 034,30	24 525,35	20 281,71	
Kalimantan Tengah	40 396,40	45 203,53	28 791,42	20 674,08	
Kalimantan Selatan	165 358,25	194 807,10	173 455,27	147 729,45	
Kalimantan Timur	11 182,37	9 437,81	3 769,02	2 960,00	
Kalimantan Utara	817,32	538,40	550,18	443,51	
Sulawesi Utara	4 806,06	4 705,13	4 837,77	4 151,95	
Sulawesi Tengah	18 068,29	15 792,83	29 061,39	29 497,91	
Sulawesi Selatan	225 511,55	286 804,82	240 267,77	150 184,82	
Sulawesi Tenggara	7 627,99	10 986,12	28 809,96	31 700,84	
Gorontalo	4 730,94	4 611,64	3 414,98	2 626,01	
Sulawesi Barat	9 844,53	9 985,62	7 040,28	8 259,54	
Maluku	4 328,87	4 224,53	3 268,10	2 635,88	
Maluku Utara	822,59	763,53	690,29	327,40	
Papua Barat	446,00	1 287,11	861,96	868,38	
Papua	2 567,45	4 485,98	1 531,53	1 266,95	
INDONESIA	1 624 417,79	1 785 519,70	1 307 554,76	878 901,19	

Tabel 22. Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	409,49	456,53	280,11	142,50
Sumatera Utara	574,14	572,25	5 203,19	4 467,13
Sumatera Barat	261,23	365,59	123,95	234,39
Riau	513,89	139,63	72,81	143,43
Jambi	337,89	153,98	698,91	96,14
Sumatera Selatan	3 692,74	1 847,43	463,82	664,31
Bengkulu	-	25,48	58,11	74,91
Lampung	271,25	1 447,67	1 113,64	145,81
Kep. Bangka Belitung	317,29	68,93	34,22	308,03
Kep. Riau	7,45	14,58	6,28	5,68
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	919,56	4 732,08	801,97	620,26
Jawa Tengah	3 209,30	5 449,83	2 007,56	1 467,42
DI Yogyakarta	856,70	168,95	41,10	32,75
Jawa Timur	1 817,82	3 205,39	1 395,14	565,33
Banten	-	620,38	890,39	636,71
Bali	-	-	-	31,85
NTB	105,16	192,25	39,28	194,12
NTT	233,66	208,88	621,60	809,76
Kalimantan Barat	742,43	561,29	407,41	166,68
Kalimantan Tengah	584,88	399,90	1 087,70	507,07
Kalimantan Selatan	1 459,53	1 666,14	852,58	513,31
Kalimantan Timur	158,66	473,53	289,24	1,78
Kalimantan Utara	56,04	102,96	68,98	-
Sulawesi Utara	86,28	82,25	13,00	42,27
Sulawesi Tengah	224,21	72,25	137,13	278,91
Sulawesi Selatan	5 938,13	8 004,39	5 982,63	1 877,50
Sulawesi Tenggara	184,51	41,63	-	103,33
Gorontalo	199,87	100,13	17,10	11,40
Sulawesi Barat	17,22	84,51	37,18	34,44
Maluku	154,69	221,22	103,96	281,00
Maluku Utara	76,01	146,03	-	81,25
Papua Barat	52,40	-	16,17	16,17
Papua	135,11	-	202,66	328,34
INDONESIA	23 597,54	31 626,06	23 067,82	14 883,98

Lanjutan Tabel 22

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	176,49	284,55	197,99	44,71
Sumatera Utara	247,39	200,03	435,84	394,40
Sumatera Barat	337,72	285,24	326,35	464,70
Riau	301,02	103,95	58,92	113,41
Jambi	247,30	-	127,70	201,09
Sumatera Selatan	2 347,82	4 693,42	2 566,19	1 545,17
Bengkulu	12,63	18,98	34,36	23,61
Lampung	632,34	781,99	1 707,75	2 651,13
Kep. Bangka Belitung	182,27	254,20	16,68	20,98
Kep. Riau	4,07	10,35	11,96	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	7 536,80	4 147,78	3 146,01	2 565,13
Jawa Tengah	3 948,47	2 786,74	2 728,85	1 653,83
DI Yogyakarta	279,89	235,52	57,04	-
Jawa Timur	4 032,46	4 139,65	2 342,94	1 639,29
Banten	156,61	891,30	1 730,22	2 166,89
Bali	163,03	240,34	455,72	66,77
NTB	213,92	1 460,27	691,56	150,51
NTT	1 609,65	387,20	630,53	244,35
Kalimantan Barat	175,26	31,28	1 361,54	721,20
Kalimantan Tengah	833,26	325,74	667,67	1 409,14
Kalimantan Selatan	756,93	302,44	533,76	333,24
Kalimantan Timur	106,75	52,89	208,34	108,51
Kalimantan Utara	110,57	8,86	59,72	8,86
Sulawesi Utara	113,94	47,96	48,00	7,45
Sulawesi Tengah	249,20	224,66	80,41	74,21
Sulawesi Selatan	443,57	992,56	3 250,59	1 614,07
Sulawesi Tenggara	354,02	134,10	210,78	252,11
Gorontalo	81,94	90,18	149,92	259,61
Sulawesi Barat	55,66	15,38	37,37	30,75
Maluku	-	27,89	10,00	-
Maluku Utara	128,33	68,89	144,40	49,09
Papua Barat	-	28,86	-	28,86
Papua	94,02	39,46	7,22	20,52
INDONESIA	25 933,33	23 312,66	24 036,33	18 863,59

Lanjutan Tabel 22

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	140,18	-	-	9,88
Sumatera Utara	341,18	425,67	434,91	1 088,36
Sumatera Barat	222,86	136,49	111,14	95,15
Riau	99,33	287,06	25,52	66,43
Jambi	496,05	551,93	184,49	323,54
Sumatera Selatan	721,22	586,87	498,55	513,40
Bengkulu	9,92	-	39,96	-
Lampung	878,26	402,20	57,70	69,92
Kep. Bangka Belitung	20,98	194,31	166,34	117,07
Kep. Riau	2,28	1,79	20,75	13,76
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	1 967,93	1 706,93	709,82	450,12
Jawa Tengah	885,00	848,42	804,91	371,23
DI Yogyakarta	-	50,76	49,64	329,56
Jawa Timur	505,53	762,01	371,10	364,70
Banten	395,60	472,59	173,95	58,92
Bali	-	-	-	-
NTB	112,61	87,26	-	47,35
NTT	292,58	405,67	371,07	128,77
Kalimantan Barat	502,04	49,62	167,30	1 522,45
Kalimantan Tengah	1 152,82	187,52	52,75	122,39
Kalimantan Selatan	1 144,56	918,55	319,12	80,39
Kalimantan Timur	146,57	63,40	111,32	40,31
Kalimantan Utara	7,99	11,01	-	-
Sulawesi Utara	7,60	70,56	30,14	-
Sulawesi Tengah	47,08	146,65	196,96	135,04
Sulawesi Selatan	5 839,85	1 519,92	566,06	4 254,29
Sulawesi Tenggara	211,85	84,28	52,49	249,48
Gorontalo	355,49	201,97	164,03	23,87
Sulawesi Barat	212,07	40,02	71,08	-
Maluku	-	103,96	-	-
Maluku Utara	83,00	71,76	-	16,41
Papua Barat	134,31	-	-	-
Papua	135,11	135,56	144,45	73,24
INDONESIA	17 071,85	10 524,74	5 895,55	10 566,03

Tabel 23. Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 261,34	786,27	1 510,77	747,29
Sumatera Utara	310,28	604,14	569,67	939,38
Sumatera Barat	340,43	373,34	242,22	190,65
Riau	273,17	1 056,58	120,64	264,07
Jambi	241,47	180,02	484,37	428,99
Sumatera Selatan	458,11	1 191,51	1 378,07	1 204,68
Bengkulu	44,19	-	2,71	88,65
Lampung	1 139,15	319,65	52,28	2 524,44
Kep. Bangka Belitung	318,16	1 427,73	48,58	4,92
Kep. Riau	6,84	16,02	-	-
DKI Jakarta	-	25,53	-	-
Jawa Barat	2 087,26	9 200,77	1 377,13	1 821,30
Jawa Tengah	1 675,48	1 416,15	17,76	4 429,58
DI Yogyakarta	127,12	350,07	168,69	28,11
Jawa Timur	212,74	1 094,61	698,00	3 179,49
Banten	287,76	316,25	159,07	572,93
Bali	-	-	-	73,27
NTB	49,93	374,39	54,35	1 446,99
NTT	104,50	47,33	266,09	2 525,91
Kalimantan Barat	393,87	238,15	49,37	1 313,34
Kalimantan Tengah	475,13	1 242,28	685,94	756,88
Kalimantan Selatan	520,86	1 540,78	660,33	752,28
Kalimantan Timur	99,68	246,84	159,68	697,13
Kalimantan Utara	156,49	44,31	18,40	59,17
Sulawesi Utara	165,67	48,82	4,29	17,05
Sulawesi Tengah	117,30	226,07	902,89	749,94
Sulawesi Selatan	532,10	1 607,89	1 890,73	3 111,52
Sulawesi Tenggara	229,78	56,47	64,44	456,30
Gorontalo	34,21	168,01	-	416,87
Sulawesi Barat	23,57	137,43	-	458,12
Maluku	5,79	45,30	68,53	88,80
Maluku Utara	65,81	19,58	27,52	67,93
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	105,12	38,14	-	26,32
INDONESIA	12 863,31	24 440,43	11 682,52	29 442,30

Lanjutan Tabel 23

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 808,32	486,73	128,53	250,37	
Sumatera Utara	246,92	4,85	9 044,77	70,61	
Sumatera Barat	363,03	-	116,47	156,95	
Riau	745,11	159,86	196,05	137,15	
Jambi	1 447,66	364,75	349,17	455,60	
Sumatera Selatan	4 713,42	4 390,28	6 856,02	2 455,52	
Bengkulu	90,08	9,49	11,78	103,26	
Lampung	1 124,80	265,77	405,34	1 183,09	
Kep. Bangka Belitung	858,67	106,27	71,25	163,19	
Kep. Riau	-	-	2,28	5,73	
DKI Jakarta	-	-	-	-	
Jawa Barat	1 431,82	1 189,57	2 158,57	5 378,18	
Jawa Tengah	5 071,06	2 326,28	2 134,02	2 069,98	
DI Yogyakarta	135,71	191,18	131,53	55,79	
Jawa Timur	1 829,94	2 861,35	2 300,01	2 702,09	
Banten	717,62	67,71	270,26	2 527,32	
Bali	83,90	39,43	412,96	37,70	
NTB	1 599,05	398,79	409,50	1 435,45	
NTT	2 341,43	681,57	541,64	432,57	
Kalimantan Barat	1 010,43	114,47	586,18	518,13	
Kalimantan Tengah	655,14	63,97	369,93	136,76	
Kalimantan Selatan	665,86	71,13	264,31	222,93	
Kalimantan Timur	557,39	95,32	27,19	160,48	
Kalimantan Utara	12,23	-	-	16,04	
Sulawesi Utara	21,32	135,59	3,26	5,37	
Sulawesi Tengah	524,92	203,17	208,83	123,27	
Sulawesi Selatan	1 938,13	1 604,91	4 836,29	3 000,10	
Sulawesi Tenggara	486,58	1 565,85	22,75	186,43	
Gorontalo	240,23	18,08	399,59	154,90	
Sulawesi Barat	225,22	50,75	112,55	10,22	
Maluku	257,13	3,45	-	-	
Maluku Utara	9,11	3,00	55,37	30,71	
Papua Barat	8,52	28,86	-	25,36	
Papua	45,21	9,55	14,45	45,73	
INDONESIA	32 265,96	17 511,98	32 440,85	24 256,98	

Lanjutan Tabel 23

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	117,14	52,73	222,83	2 853,41	
Sumatera Utara	324,94	216,22	297,19	976,93	
Sumatera Barat	331,37	160,16	103,37	314,75	
Riau	148,03	215,30	394,54	246,81	
Jambi	308,57	289,05	278,19	590,78	
Sumatera Selatan	2 291,83	1 243,77	1 131,96	467,67	
Bengkulu	173,20	55,84	29,55	11,78	
Lampung	1 121,64	367,77	199,13	92,87	
Kep. Bangka Belitung	-	280,66	1 135,37	456,98	
Kep. Riau	-	0,58	2,27	14,42	
DKI Jakarta	0,51	-	-	-	
Jawa Barat	3 887,06	1 622,66	1 539,40	736,51	
Jawa Tengah	1 177,30	2 263,08	872,79	2 470,17	
DI Yogyakarta	32,78	36,00	-	883,47	
Jawa Timur	1 671,65	807,61	653,91	847,43	
Banten	781,84	281,91	100,38	564,23	
Bali	239,98	131,09	101,69	-	
NTB	654,09	107,02	178,73	-	
NTT	703,13	973,33	330,99	338,35	
Kalimantan Barat	274,88	401,75	375,52	339,00	
Kalimantan Tengah	298,98	129,32	534,49	1 163,20	
Kalimantan Selatan	332,36	790,25	1 137,65	471,73	
Kalimantan Timur	254,80	172,19	170,02	65,99	
Kalimantan Utara	23,22	25,45	27,60	14,05	
Sulawesi Utara	7,45	164,87	169,66	27,27	
Sulawesi Tengah	544,74	263,39	200,29	227,99	
Sulawesi Selatan	2 265,23	444,01	754,93	1 237,56	
Sulawesi Tenggara	337,22	181,59	243,79	135,20	
Gorontalo	372,57	108,70	176,56	35,25	
Sulawesi Barat	88,46	16,53	29,46	-	
Maluku	2,90	103,96	6,97	124,87	
Maluku Utara	32,81	130,46	50,11	8,83	
Papua Barat	-	81,26	15,24	52,40	
Papua	1,38	45,15	24,22	2,71	
INDONESIA	18 802,06	12 163,66	11 488,80	15 772,61	

Tabel 24. Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 972,99	8 087,87	7 743,74	8 889,37
Sumatera Utara	45 218,60	46 931,64	50 455,03	55 850,42
Sumatera Barat	27 827,09	28 101,74	28 754,48	29 280,95
Riau	11 993,67	12 265,95	12 673,71	12 782,78
Jambi	6 820,96	6 972,33	7 707,13	8 182,22
Sumatera Selatan	27 011,70	27 752,14	29 928,04	33 024,61
Bengkulu	7 686,50	8 333,26	8 198,21	8 917,11
Lampung	67 647,23	65 149,79	69 209,29	82 044,25
Kep. Bangka Belitung	6 234,33	6 234,33	6 295,72	6 353,99
Kep. Riau	109,02	137,66	143,30	148,41
DKI Jakarta	1,01	1,52	1,52	1,01
Jawa Barat	77 304,47	76 075,00	76 603,30	80 138,79
Jawa Tengah	151 316,29	148 193,30	157 592,97	183 890,84
DI Yogyakarta	26 670,17	37 578,80	46 614,51	48 367,07
Jawa Timur	260 729,49	255 996,10	274 194,53	329 407,92
Banten	18 684,43	18 486,67	18 621,70	18 251,09
Bali	8 368,24	7 333,31	7 287,26	7 892,72
NTB	58 672,94	55 798,89	57 699,67	70 990,27
NTT	21 525,43	18 941,42	18 132,53	18 677,76
Kalimantan Barat	16 949,08	17 921,47	19 714,28	22 329,47
Kalimantan Tengah	26 989,21	26 093,81	24 706,01	24 326,30
Kalimantan Selatan	33 111,73	32 263,63	31 995,46	32 212,93
Kalimantan Timur	3 865,01	4 519,02	4 526,41	4 640,11
Kalimantan Utara	559,11	517,27	919,79	834,37
Sulawesi Utara	7 828,98	7 612,69	7 359,32	7 532,60
Sulawesi Tengah	8 652,24	8 575,60	8 888,17	8 686,77
Sulawesi Selatan	43 020,79	42 931,64	44 680,59	41 200,74
Sulawesi Tenggara	8 060,09	7 591,74	7 844,13	8 287,06
Gorontalo	5 503,91	5 951,35	5 943,90	6 028,34
Sulawesi Barat	1 114,98	1 116,38	1 164,17	1 191,60
Maluku	1 893,70	1 753,07	1 725,47	1 930,36
Maluku Utara	8 152,84	9 877,89	8 787,66	10 662,11
Papua Barat	1 877,13	1 780,92	1 885,03	1 765,55
Papua	4 128,36	4 014,08	3 829,80	3 892,12
INDONESIA	1 003 501,72	1 000 892,28	1 051 826,83	1 178 612,01

Lanjutan Tabel 24

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10 135,72	10 847,59	10 629,22	10 985,03
Sumatera Utara	57 434,14	59 793,31	62 476,07	62 518,76
Sumatera Barat	26 840,65	26 918,98	27 699,56	28 595,15
Riau	12 863,38	12 995,13	13 077,71	12 935,32
Jambi	9 005,04	9 689,79	11 861,18	14 581,47
Sumatera Selatan	39 613,36	50 869,17	65 576,75	67 473,82
Bengkulu	9 130,03	9 688,04	9 626,19	10 549,00
Lampung	104 538,49	123 628,10	132 250,35	129 380,31
Kep. Bangka Belitung	6 360,84	6 389,41	6 411,28	6 492,83
Kep. Riau	157,69	154,68	166,95	155,42
DKI Jakarta	1,01	1,01	1,01	1,01
Jawa Barat	83 288,90	87 841,66	99 625,20	110 289,20
Jawa Tengah	219 970,84	285 286,77	394 255,79	435 462,00
DI Yogyakarta	50 717,82	55 677,64	62 011,33	64 742,36
Jawa Timur	416 838,39	487 874,40	585 019,53	659 106,34
Banten	18 750,15	19 912,32	19 358,50	22 370,47
Bali	11 185,14	13 647,38	15 109,77	15 901,73
NTB	110 575,67	136 949,30	152 290,10	167 517,81
NTT	22 126,57	32 152,11	37 473,37	40 326,84
Kalimantan Barat	22 378,86	22 771,84	23 222,42	23 999,59
Kalimantan Tengah	24 271,61	25 132,97	26 631,04	29 296,26
Kalimantan Selatan	32 271,08	32 565,08	34 420,34	34 951,22
Kalimantan Timur	4 834,11	4 577,83	5 003,21	5 109,28
Kalimantan Utara	848,31	845,42	881,80	1 004,32
Sulawesi Utara	7 660,08	7 606,60	7 723,84	7 628,83
Sulawesi Tengah	8 827,15	8 533,03	8 261,59	8 102,53
Sulawesi Selatan	33 278,71	38 000,45	41 790,09	48 223,08
Sulawesi Tenggara	8 479,34	8 267,78	8 115,54	7 978,70
Gorontalo	6 008,39	5 883,98	6 289,55	6 590,01
Sulawesi Barat	1 188,77	1 260,02	2 186,01	2 270,70
Maluku	2 071,13	2 112,74	2 019,45	2 014,65
Maluku Utara	10 986,81	10 994,74	11 129,13	11 641,06
Papua Barat	1 806,64	1 849,54	2 001,11	2 221,38
Papua	3 741,12	3 766,59	3 727,96	3 705,05
INDONESIA	1 378 185,94	1 604 485,40	1 888 322,94	2 054 121,53

Lanjutan Tabel 24

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	10 568,19	10 392,60	10 031,81	9 690,01	
Sumatera Utara	59 367,63	65 090,05	65 389,76	66 597,92	
Sumatera Barat	28 722,42	29 737,79	29 059,34	29 891,03	
Riau	12 715,10	12 981,61	12 800,94	12 976,28	
Jambi	15 069,54	14 597,47	14 078,90	14 219,37	
Sumatera Selatan	66 502,65	54 713,65	47 910,94	45 632,00	
Bengkulu	10 358,98	12 522,50	11 671,88	12 432,67	
Lampung	140 340,22	137 229,97	121 355,59	106 718,78	
Kep. Bangka Belitung	6 357,30	6 651,24	6 928,09	6 956,08	
Kep. Riau	148,67	154,38	147,95	143,97	
DKI Jakarta	1,01	1,01	1,01	1,01	
Jawa Barat	114 565,30	112 617,46	100 309,64	90 480,19	
Jawa Tengah	423 868,28	359 847,41	253 327,81	197 766,50	
DI Yogyakarta	53 926,71	44 124,76	38 457,40	32 328,20	
Jawa Timur	681 126,51	667 387,25	558 451,26	354 695,08	
Banten	34 652,91	29 025,91	19 678,71	18 337,09	
Bali	17 885,72	20 495,55	18 041,23	12 108,11	
NTB	170 033,83	165 543,63	132 306,98	84 687,41	
NTT	41 423,62	41 565,47	43 424,25	40 190,49	
Kalimantan Barat	25 921,18	31 972,74	32 255,87	32 081,50	
Kalimantan Tengah	29 197,80	32 099,25	39 783,07	44 861,27	
Kalimantan Selatan	34 916,82	34 146,99	35 014,93	34 993,59	
Kalimantan Timur	5 061,53	5 366,95	5 361,20	5 500,54	
Kalimantan Utara	984,45	964,50	881,50	917,67	
Sulawesi Utara	7 905,78	8 204,17	8 410,39	8 137,66	
Sulawesi Tengah	8 636,28	9 159,08	10 030,52	10 782,13	
Sulawesi Selatan	50 507,19	57 518,02	52 980,62	39 511,47	
Sulawesi Tenggara	8 125,29	8 987,74	9 855,36	9 235,87	
Gorontalo	7 773,14	7 762,31	7 433,66	7 541,83	
Sulawesi Barat	2 268,91	3 463,07	3 675,05	3 900,20	
Maluku	2 024,27	1 935,75	1 836,35	1 818,76	
Maluku Utara	11 213,60	10 703,37	10 548,40	10 573,37	
Papua Barat	2 318,93	2 567,63	2 480,07	2 531,35	
Papua	3 900,33	3 822,62	3 994,40	4 026,57	
INDONESIA	2 088 390,09	2 003 353,90	1 707 914,88	1 352 265,97	

Tabel 25. Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2020

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 276,93	5 993,47	6 877,54	8 307,31
Sumatera Utara	22 521,43	24 053,45	29 978,98	28 689,86
Sumatera Barat	17 438,45	17 821,57	17 260,98	23 591,91
Riau	998,31	977,00	1 010,62	1 170,49
Jambi	3 490,70	6 076,56	2 061,38	2 199,89
Sumatera Selatan	8 371,29	7 458,77	8 779,87	12 588,18
Bengkulu	4 788,68	4 397,42	4 356,83	4 399,12
Lampung	68 583,18	47 210,61	61 389,86	67 875,64
Kep. Bangka Belitung	1 747,97	2 268,41	3 645,11	3 401,56
Kep. Riau	43,42	55,90	29,94	35,05
DKI Jakarta	20,57	39,30	1,22	1,22
Jawa Barat	47 941,31	45 132,91	44 543,45	45 100,71
Jawa Tengah	152 311,49	114 811,01	123 164,02	141 939,03
DI Yogyakarta	18 588,81	16 594,07	18 174,43	36 454,85
Jawa Timur	310 732,28	276 138,62	259 591,10	296 549,98
Banten	22 086,63	20 485,85	21 590,22	20 000,55
Bali	16 944,55	13 817,02	12 769,61	10 029,36
NTB	74 696,43	34 336,58	35 820,35	42 596,50
NTT	5 424,19	4 797,51	5 395,40	5 420,04
Kalimantan Barat	10 457,06	7 339,00	10 829,67	11 984,97
Kalimantan Tengah	22 120,68	22 264,65	18 689,61	18 140,96
Kalimantan Selatan	57 981,04	40 100,14	41 182,01	38 151,90
Kalimantan Timur	3 366,11	3 150,75	4 868,94	4 195,30
Kalimantan Utara	383,04	343,10	325,97	679,87
Sulawesi Utara	5 275,90	6 220,56	5 356,35	5 093,29
Sulawesi Tengah	8 620,50	10 374,74	8 688,07	7 828,13
Sulawesi Selatan	51 540,18	48 194,71	44 123,58	31 328,81
Sulawesi Tenggara	11 945,85	9 784,38	5 901,48	4 229,77
Gorontalo	4 589,58	3 666,60	3 485,92	4 246,27
Sulawesi Barat	3 556,42	1 414,63	1 378,18	811,73
Maluku	2 165,75	2 039,27	2 587,94	1 527,14
Maluku Utara	2 791,29	2 144,37	2 976,04	3 129,96
Papua Barat	2 051,57	1 290,45	1 958,81	2 088,92
Papua	4 351,11	2 455,38	4 505,78	4 557,33
INDONESIA	979 202,70	803 248,76	813 299,26	888 345,60

Lanjutan Tabel 25

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	8 773,17	9 500,07	8 830,43	8 894,59
Sumatera Utara	29 173,31	28 708,91	28 616,18	28 987,56
Sumatera Barat	27 367,43	27 250,76	26 399,64	26 674,52
Riau	1 212,34	1 400,96	1 442,90	1 438,67
Jambi	2 381,20	2 900,46	3 194,70	4 166,33
Sumatera Selatan	17 803,59	29 218,18	28 877,75	35 228,37
Bengkulu	4 424,37	4 246,25	4 217,08	4 170,55
Lampung	82 831,07	94 422,92	105 828,84	106 449,84
Kep. Bangka Belitung	3 138,60	3 246,78	3 288,73	3 343,23
Kep. Riau	47,16	59,30	52,67	39,35
DKI Jakarta	38,71	2,55	1,95	93,76
Jawa Barat	49 815,84	55 047,60	58 700,31	69 235,20
Jawa Tengah	178 384,17	237 135,03	357 676,27	413 424,67
DI Yogyakarta	42 376,80	45 743,22	51 593,65	55 933,11
Jawa Timur	371 205,80	446 949,08	537 733,89	616 569,63
Banten	20 449,51	19 844,24	20 328,88	20 832,77
Bali	10 412,02	11 142,42	11 628,49	13 774,38
NTB	69 624,15	110 100,45	122 680,59	138 097,49
NTT	5 858,87	8 329,08	8 490,26	7 946,54
Kalimantan Barat	13 250,15	14 130,15	12 916,90	11 504,39
Kalimantan Tengah	17 752,31	19 626,60	23 482,68	23 020,44
Kalimantan Selatan	37 824,23	29 508,25	20 996,24	16 129,26
Kalimantan Timur	4 424,60	4 883,76	4 705,37	4 969,21
Kalimantan Utara	852,88	1 045,02	1 012,80	1 098,34
Sulawesi Utara	5 304,54	5 506,68	5 086,21	5 592,77
Sulawesi Tengah	6 341,69	4 935,19	4 631,12	4 131,85
Sulawesi Selatan	29 625,53	34 737,49	37 657,46	41 812,63
Sulawesi Tenggara	5 867,71	4 385,43	5 447,41	6 018,30
Gorontalo	4 050,07	3 673,70	3 623,33	4 222,58
Sulawesi Barat	873,91	1 153,98	1 088,63	1 053,98
Maluku	1 513,40	1 572,22	1 479,03	1 413,19
Maluku Utara	3 393,87	3 232,89	3 434,96	3 531,28
Papua Barat	2 014,18	1 923,01	1 906,83	1 849,51
Papua	5 422,11	4 334,26	4 408,05	4 377,09
INDONESIA	1 063 829,29	1 269 896,89	1 511 460,23	1 686 025,38

Lanjutan Tabel 25

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	8 816,14	8 722,21	7 667,07	7 964,81
Sumatera Utara	26 463,94	24 986,19	28 538,09	45 101,56
Sumatera Barat	26 882,43	26 860,87	26 857,72	26 823,07
Riau	1 027,60	1 000,28	10 393,20	12 413,34
Jambi	5 138,96	4 590,50	3 470,48	6 570,93
Sumatera Selatan	30 672,95	21 989,99	13 089,38	20 244,60
Bengkulu	4 172,19	4 295,71	4 158,69	7 624,07
Lampung	112 719,13	121 776,10	105 845,29	89 352,58
Kep. Bangka Belitung	3 153,93	3 171,73	3 015,90	4 389,91
Kep. Riau	39,82	29,50	33,83	126,98
DKI Jakarta	75,31	19,97	1,52	1,01
Jawa Barat	75 617,39	74 974,70	61 323,92	80 081,72
Jawa Tengah	434 647,26	353 229,94	238 710,52	185 317,21
DI Yogyakarta	50 806,78	38 136,48	30 459,63	25 417,34
Jawa Timur	654 580,66	651 214,89	552 925,71	381 891,84
Banten	22 805,42	25 896,18	20 936,54	19 531,29
Bali	14 096,58	14 097,62	13 455,35	11 908,82
NTB	143 757,91	137 838,92	132 967,72	104 299,40
NTT	7 200,84	7 215,07	6 720,09	16 087,40
Kalimantan Barat	9 901,46	9 121,71	9 236,69	12 618,81
Kalimantan Tengah	21 562,34	22 143,36	24 473,71	26 766,72
Kalimantan Selatan	15 427,90	15 910,93	24 660,74	29 915,27
Kalimantan Timur	5 209,44	4 468,94	3 505,54	3 553,75
Kalimantan Utara	1 078,89	585,79	475,92	628,68
Sulawesi Utara	4 872,29	5 280,41	5 906,99	7 766,15
Sulawesi Tengah	4 273,89	5 118,36	5 064,33	8 167,99
Sulawesi Selatan	48 316,79	55 532,09	57 862,84	50 690,77
Sulawesi Tenggara	8 107,71	7 056,93	8 543,91	10 972,62
Gorontalo	3 523,32	3 157,67	2 800,76	3 877,57
Sulawesi Barat	1 476,83	1 566,59	1 038,41	1 038,50
Maluku	1 476,81	1 434,15	1 413,34	1 965,78
Maluku Utara	3 350,14	3 672,04	4 945,29	7 003,11
Papua Barat	1 856,53	1 655,05	1 646,06	1 962,50
Papua	4 269,84	4 319,25	3 934,08	4 225,57
INDONESIA	1 757 379,42	1 661 070,12	1 416 079,26	1 216 301,67

Tabel 26. Luas Lahan Baku Sawah 2019 (berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019)

Provinsi	Luas Lahan Baku Sawah 2019 (Hektar)
(1)	(2)
Aceh	213.997
Sumatera Utara	308.668
Sumatera Barat	194.282
Riau	62.689
Jambi	68.349
Sumatera Selatan	470.602
Bengkulu	50.840
Lampung	361.699
Kep. Bangka Belitung	22.402
Kep. Riau	1.394
DKI Jakarta	414
Jawa Barat	928.218
Jawa Tengah	1.049.661
DI Yogyakarta	76.273
Jawa Timur	1.214.909
Banten	204.335
Bali	70.996
NTB	234.542
NTT	155.520
Kalimantan Barat	242.972
Kalimantan Tengah	136.486
Kalimantan Selatan	291.145
Kalimantan Timur	41.406
Kalimantan Utara	11.922
Sulawesi Utara	47.043
Sulawesi Tengah	116.828
Sulawesi Selatan	654.818
Sulawesi Tenggara	82.117
Gorontalo	33.056
Sulawesi Barat	39.485
Maluku	18.283
Maluku Utara	13.542
Papua Barat	8.860
Papua	36.195
INDONESIA	7.463.948

Tabel 27. Jumlah Alokasi Sampel Segmen KSA (Desember 2021)

Provinsi	Alokasi Segmen
(1)	(2)
Aceh	910
Sumatera Utara	1 467
Sumatera Barat	680
Riau	337
Jambi	463
Sumatera Selatan	1 289
Bengkulu	314
Lampung	960
Kep. Bangka Belitung	90
Kep. Riau	38
DKI Jakarta	14
Jawa Barat	2 602
Jawa Tengah	2 531
DI Yogyakarta	312
Jawa Timur	4 829
Banten	517
Bali	215
NTB	643
NTT	777
Kalimantan Barat	811
Kalimantan Tengah	558
Kalimantan Selatan	1 048
Kalimantan Timur	228
Kalimantan Utara	106
Sulawesi Utara	306
Sulawesi Tengah	544
Sulawesi Selatan	1 616
Sulawesi Tenggara	410
Gorontalo	150
Sulawesi Barat	189
Maluku	69
Maluku Utara	144
Papua Barat	44
Papua	136
INDONESIA	25 347

Tabel 28. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amat, 2021

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari 2021	1,92	1,04	0,01	0,84
Februari 2021	1,28	0,69	0,01	1,36
Maret 2021	0,79	0,84	0,02	1,22
April 2021	0,93	1,27	0,02	0,97
Mei 2021	1,37	1,21	0,01	1,32
Juni 2021	1,33	0,99	0,02	1,29
Juli 2021	1,07	1,21	0,02	1,41
Agustus 2021	1,32	1,22	0,02	1,52
September 2021	1,40	1,46	0,02	1,79
Oktober 2021	1,54	1,50	0,02	1,61
November 2021	1,62	1,79	0,02	1,11
Desember 2021	2,09	1,74	0,01	0,74

Lanjutan Tabel 28

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Persiapan Lahan	Bera	Lahan pertanian bukan padi	Potensi Gagal Panen
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari 2020	1,55	1,44	0,95	10,78
Februari 2020	1,64	1,38	0,96	7,54
Maret 2020	1,46	1,20	0,93	8,48
April 2020	1,51	0,99	0,89	9,30
Mei 2020	1,39	1,00	0,79	6,59
Juni 2020	1,68	1,07	0,69	7,11
Juli 2020	2,06	1,03	0,63	7,18
Agustus 2020	1,99	0,87	0,60	8,30
September 2020	1,44	0,80	0,58	9,61
Oktober 2020	1,18	0,75	0,61	11,55
November 2020	0,86	0,92	0,68	12,78
Desember 2020	1,05	1,11	0,82	11,70

Tabel 29. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi Menurut Fase Amat dan Provinsi di Indonesia, 2021

Provinsi	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,57	2,37	2,80	2,59
Sumatera Utara	2,25	2,06	2,41	2,09
Sumatera Barat	2,09	1,79	2,07	1,87
Riau	6,32	6,27	6,47	5,09
Jambi	4,25	3,89	4,20	3,84
Sumatera Selatan	2,41	2,27	2,85	2,49
Bengkulu	5,27	4,76	5,54	5,07
Lampung	3,78	3,49	4,88	4,04
Kep. Bangka Belitung	15,32	15,82	17,04	17,32
Kep. Riau	17,42	14,38	16,90	13,63
DKI Jakarta	25,86	30,32	30,46	24,63
Jawa Barat	1,27	1,18	1,39	1,19
Jawa Tengah	1,28	1,17	1,41	1,19
DI Yogyakarta	4,20	4,08	4,83	4,26
Jawa Timur	0,95	0,90	1,01	0,92
Banten	2,79	2,64	2,92	2,65
Bali	3,90	3,65	4,38	3,85
NTB	2,84	2,69	3,09	2,62
NTT	3,58	3,29	3,65	3,25
Kalimantan Barat	2,94	2,81	2,81	2,31
Kalimantan Tengah	3,81	3,70	4,12	3,16
Kalimantan Selatan	2,72	2,36	2,84	2,17
Kalimantan Timur	6,02	5,82	6,61	5,87
Kalimantan Utara	11,87	11,88	10,26	9,69
Sulawesi Utara	4,28	4,05	4,74	4,05
Sulawesi Tengah	3,16	2,98	3,56	2,95
Sulawesi Selatan	1,74	1,57	1,79	1,57
Sulawesi Tenggara	4,35	4,08	4,40	3,82
Gorontalo	5,70	5,33	6,58	5,37
Sulawesi Barat	6,02	5,17	5,99	5,25
Maluku	10,82	11,23	11,37	10,61
Maluku Utara	14,16	14,41	14,09	12,46
Papua Barat	13,53	13,09	15,67	11,43
Papua	6,35	7,05	7,94	6,76

Lanjutan Tabel 29

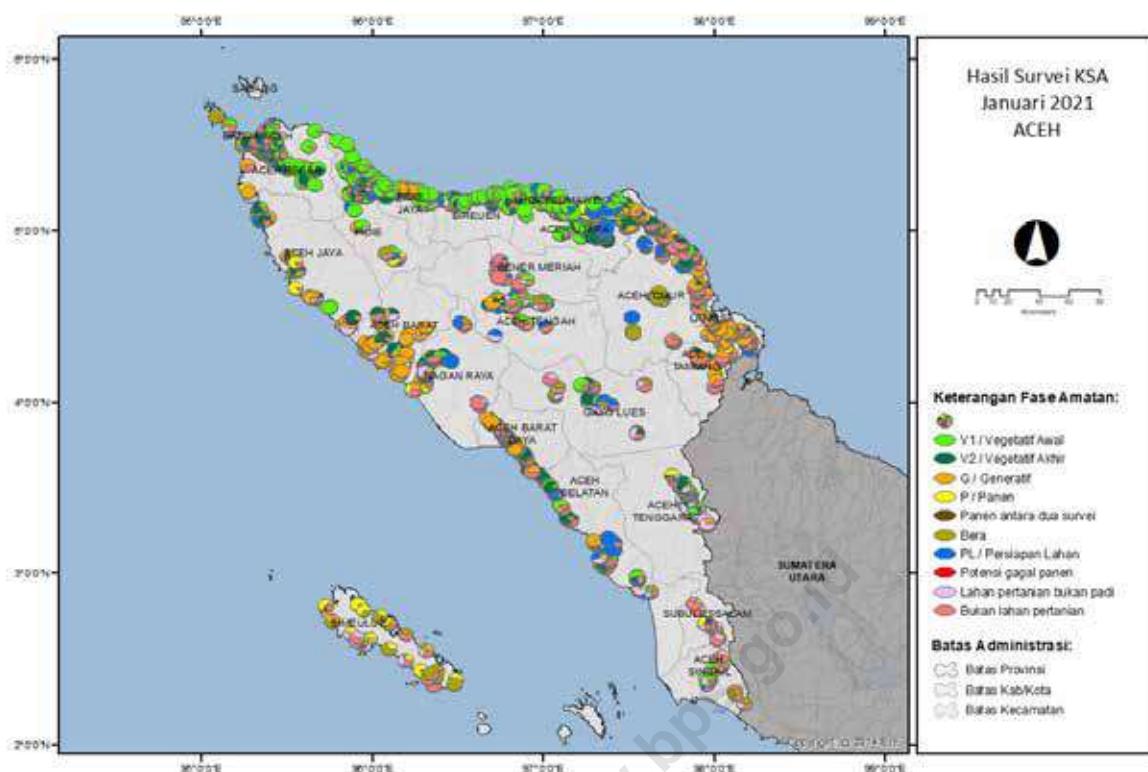
Provinsi	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Persiapan Lahan	Bera	Lahan pertanian bukan padi	Potensi Gagal Panen
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,22	1,72	1,99	27,46
Sumatera Utara	2,04	2,02	0,93	15,75
Sumatera Barat	2,37	1,97	1,34	12,80
Riau	4,63	2,36	1,06	20,30
Jambi	4,06	1,95	1,90	18,13
Sumatera Selatan	2,33	1,38	1,81	13,47
Bengkulu	5,41	3,22	1,80	30,21
Lampung	3,84	2,62	1,27	15,75
Kep. Bangka Belitung	8,16	4,07	2,50	20,87
Kep. Riau	10,41	6,84	3,45	22,61
DKI Jakarta	28,45	40,76	25,58	-
Jawa Barat	1,45	1,32	0,79	7,37
Jawa Tengah	1,48	1,43	0,65	8,14
DI Yogyakarta	5,53	4,74	1,19	25,55
Jawa Timur	1,35	1,23	0,38	6,28
Banten	2,79	2,21	1,86	13,15
Bali	4,38	4,48	2,35	29,69
NTB	4,30	2,56	1,03	19,51
NTT	3,69	1,68	1,66	14,00
Kalimantan Barat	2,38	1,47	1,81	12,52
Kalimantan Tengah	2,71	2,76	1,68	14,92
Kalimantan Selatan	1,62	1,01	1,28	10,65
Kalimantan Timur	5,00	4,35	2,57	18,58
Kalimantan Utara	9,42	5,78	6,14	36,59
Sulawesi Utara	4,03	3,97	2,03	25,06
Sulawesi Tengah	3,12	2,39	2,32	14,93
Sulawesi Selatan	1,69	1,30	1,69	7,23
Sulawesi Tenggara	4,06	3,47	2,86	15,79
Gorontalo	5,70	5,29	3,05	19,65
Sulawesi Barat	5,09	5,03	4,72	30,91
Maluku	10,29	6,54	7,19	32,17
Maluku Utara	8,44	9,31	1,82	19,41
Papua Barat	8,23	7,96	3,21	47,20
Papua	4,38	9,31	4,39	29,00

Keterangan:

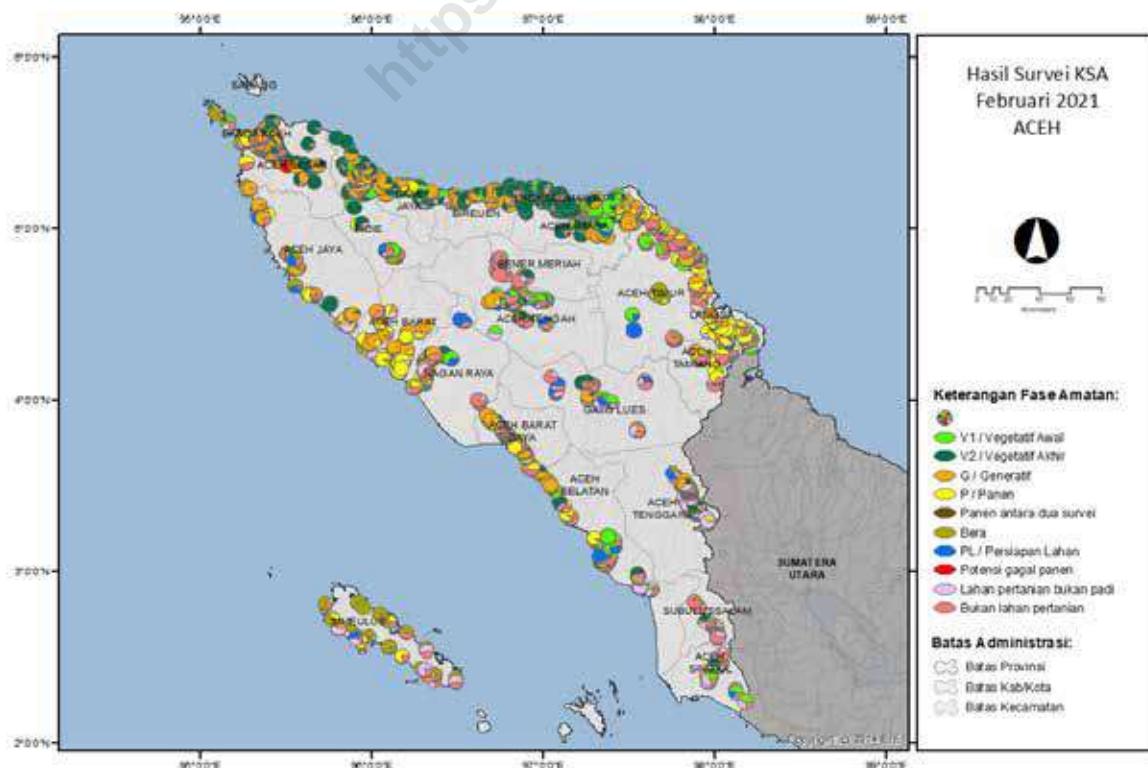
- Koefisien variasi (CV) tersebut menggambarkan akurasi estimasi luas tanaman padi menurut fase amat dalam satu tahun (selama tahun 2021).
- Nilai CV yang relatif besar (>25%) pada beberapa provinsi salah satunya disebabkan karena jumlah sampel yang relatif kecil, seperti di Provinsi DKI Jakarta, Papua, Papua Barat, dan lainnya.
- Nilai CV untuk fase Potensi Gagal Panen cenderung lebih besar dibandingkan fase lainnya dikarenakan potensi gagal panen termasuk kasus yang jarang (jumlah amatannya relatif lebih kecil dibandingkan fase yang lain).



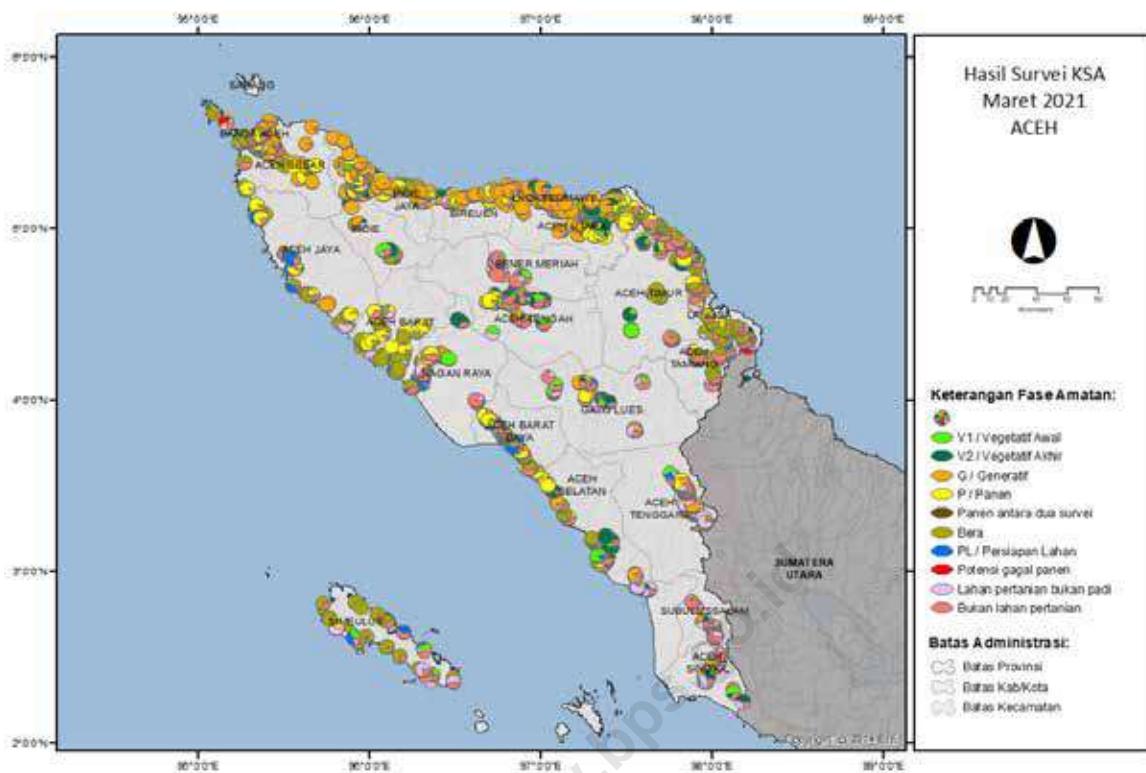
Gambar 1. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Januari 2021



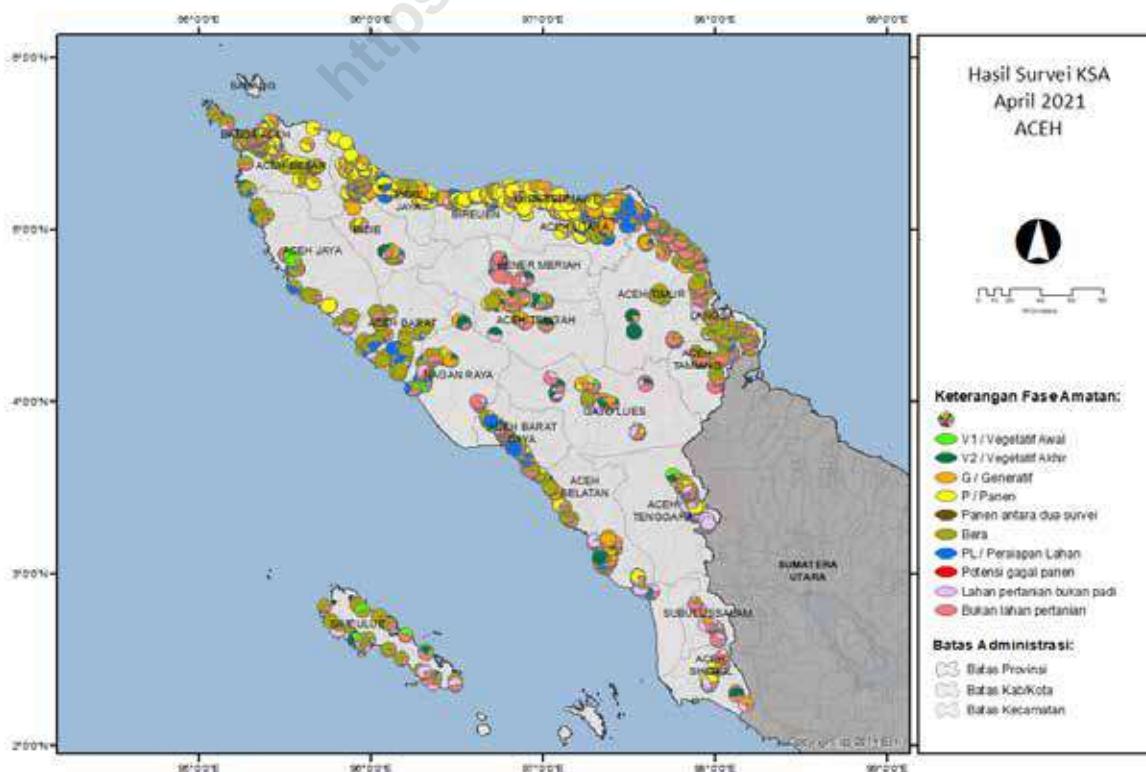
Gambar 2. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Februari 2021



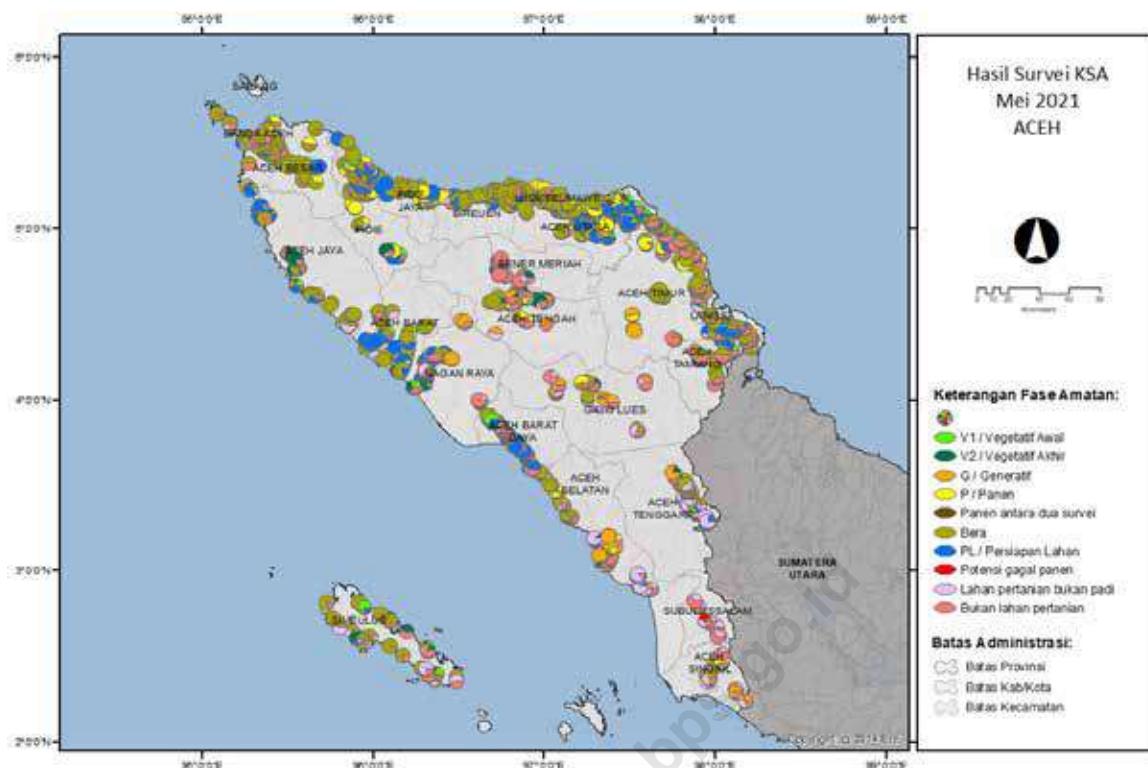
Gambar 3. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Maret 2021



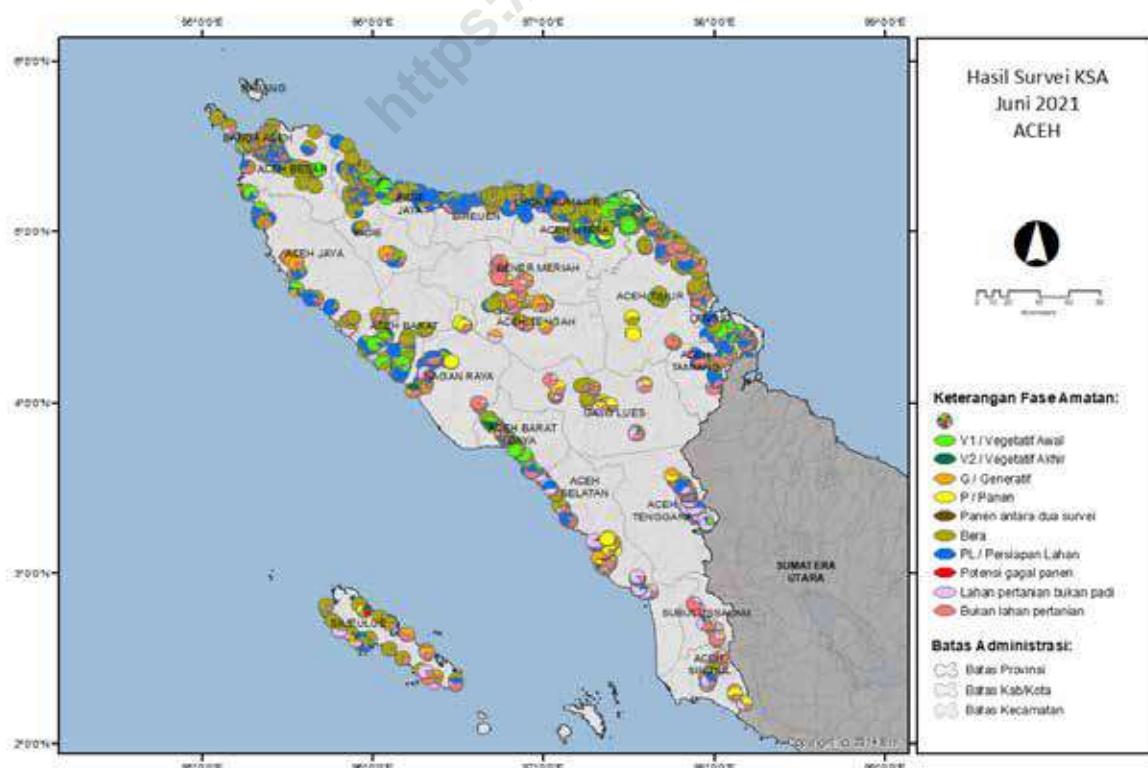
Gambar 4. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, April 2021



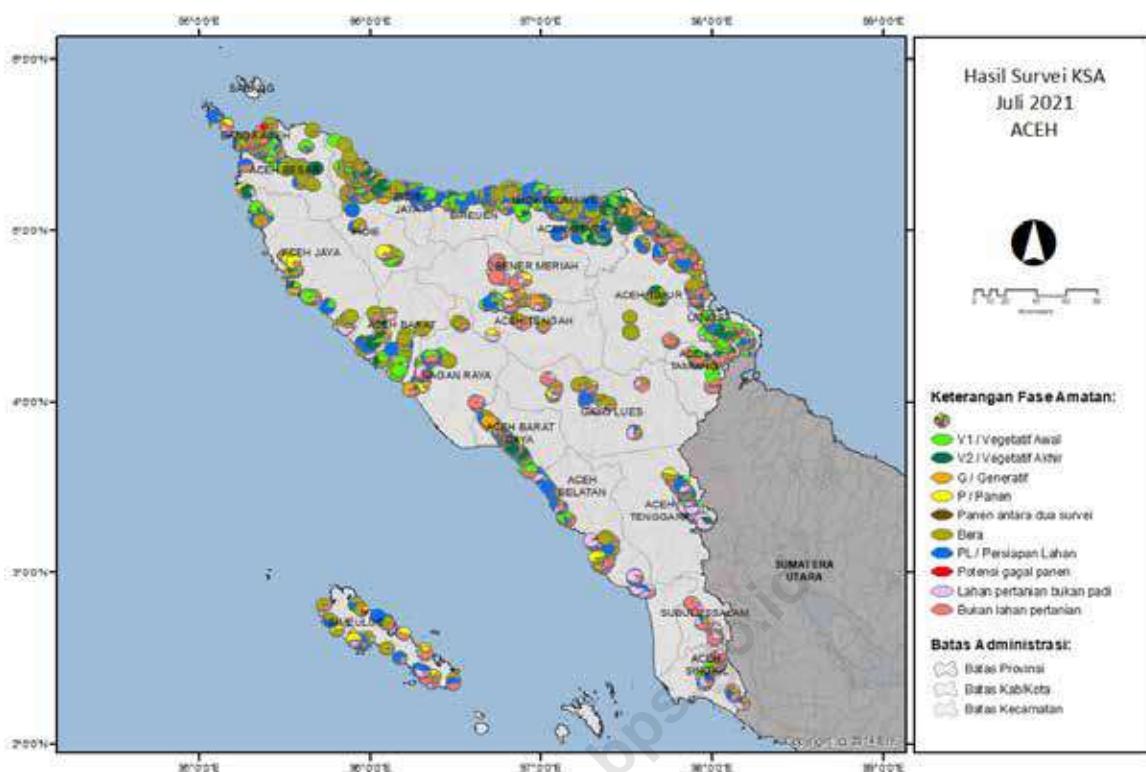
Gambar 5. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Mei 2021



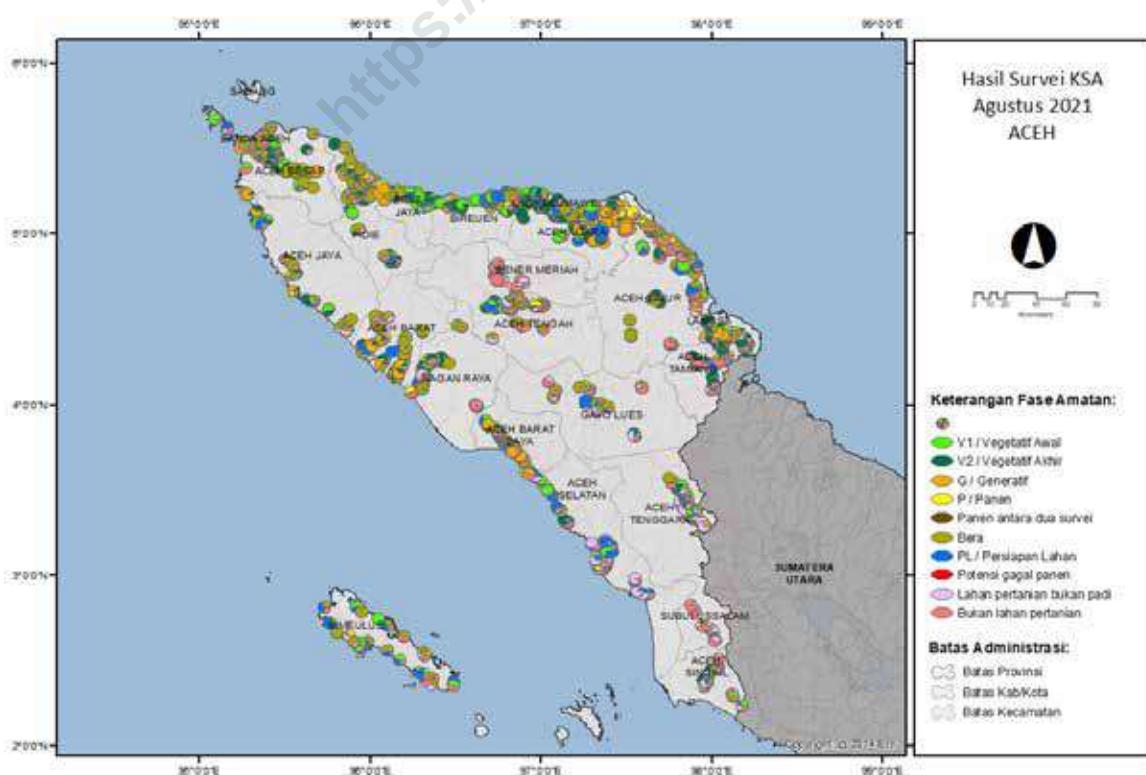
Gambar 6. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Juni 2021



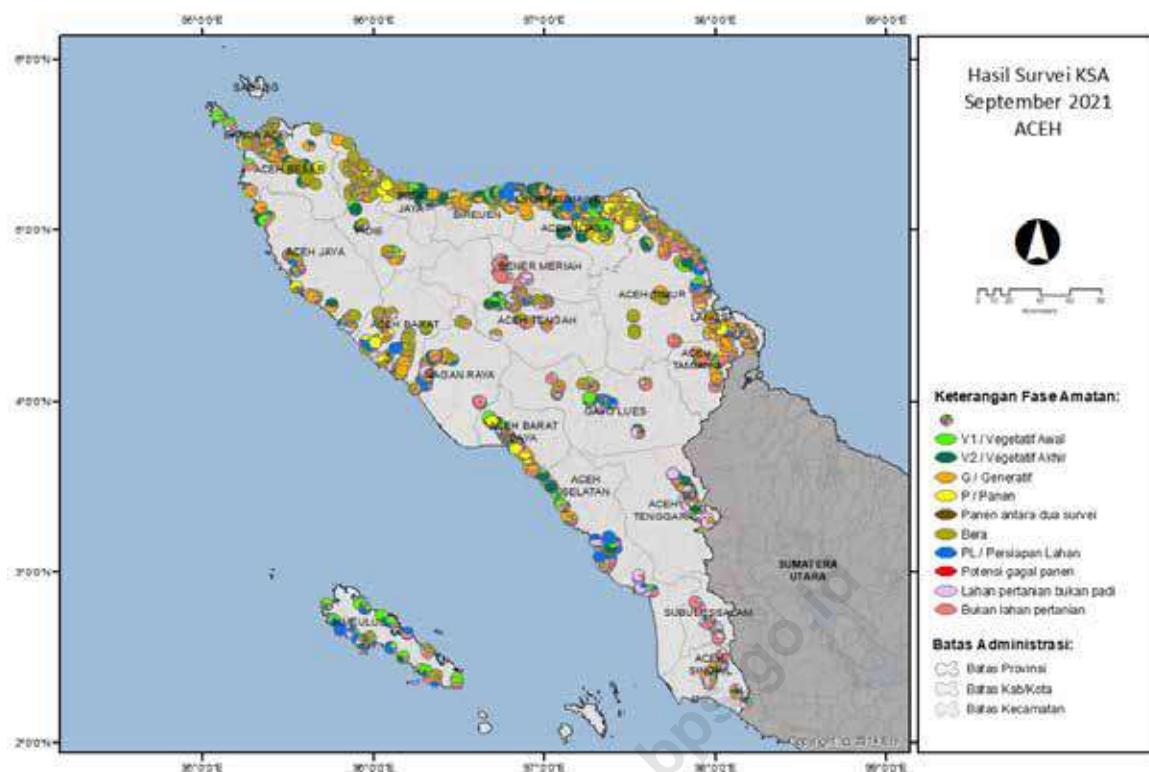
Gambar 7. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Juli 2021



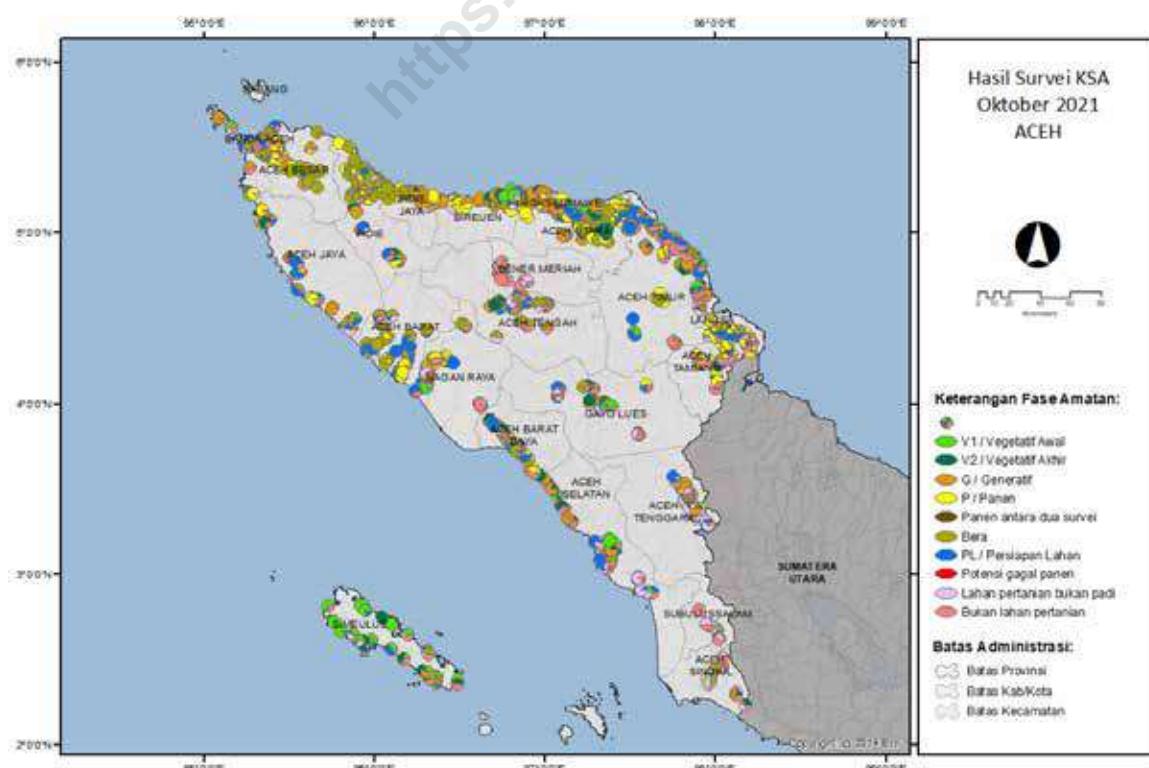
Gambar 8. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Agustus 2021



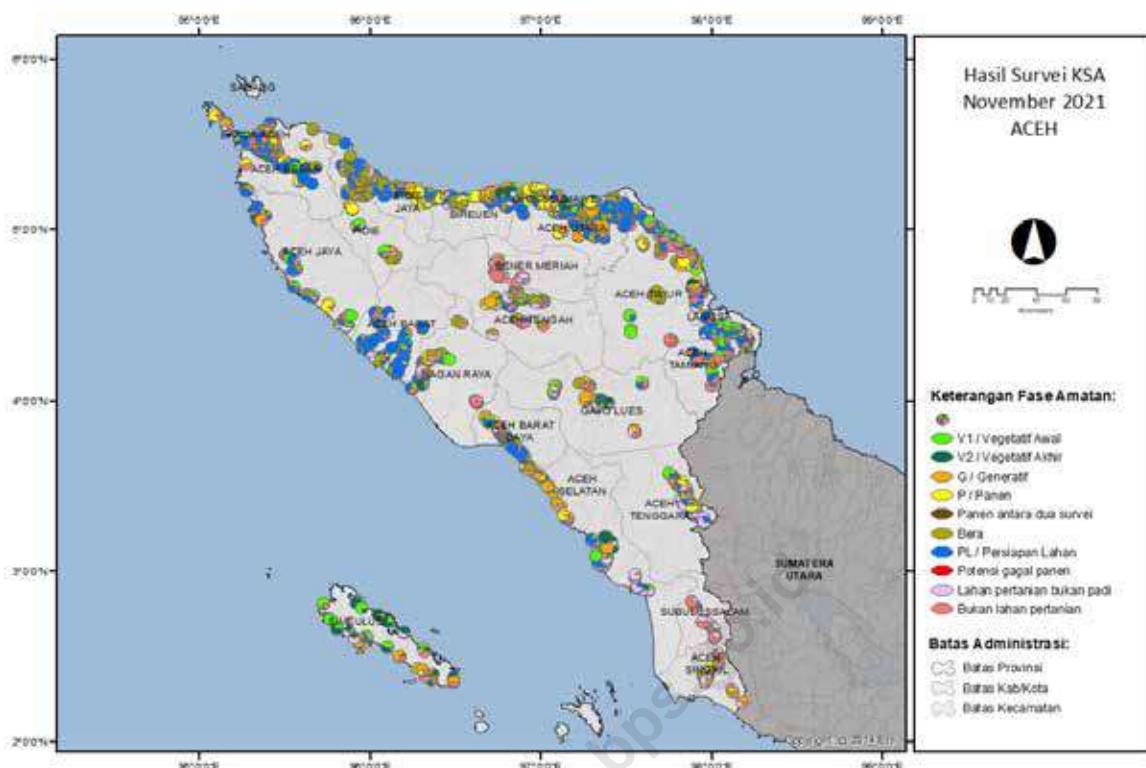
Gambar 9. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, September 2021



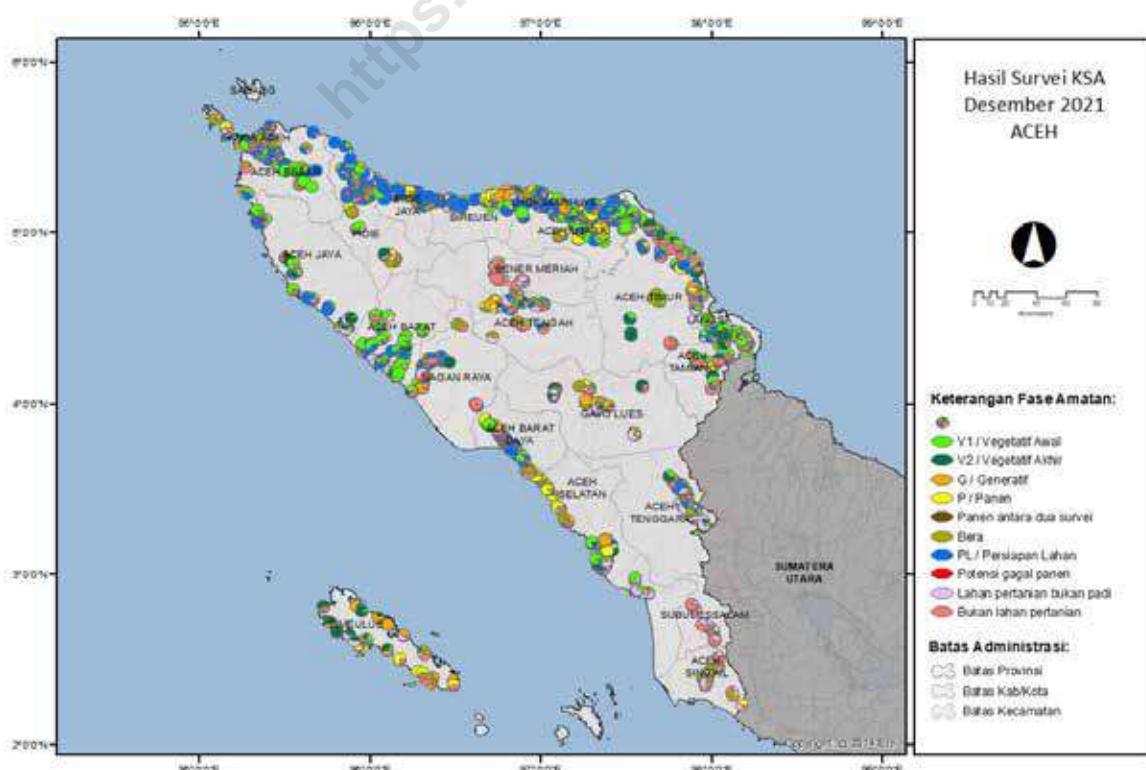
Gambar 10. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Oktober 2021



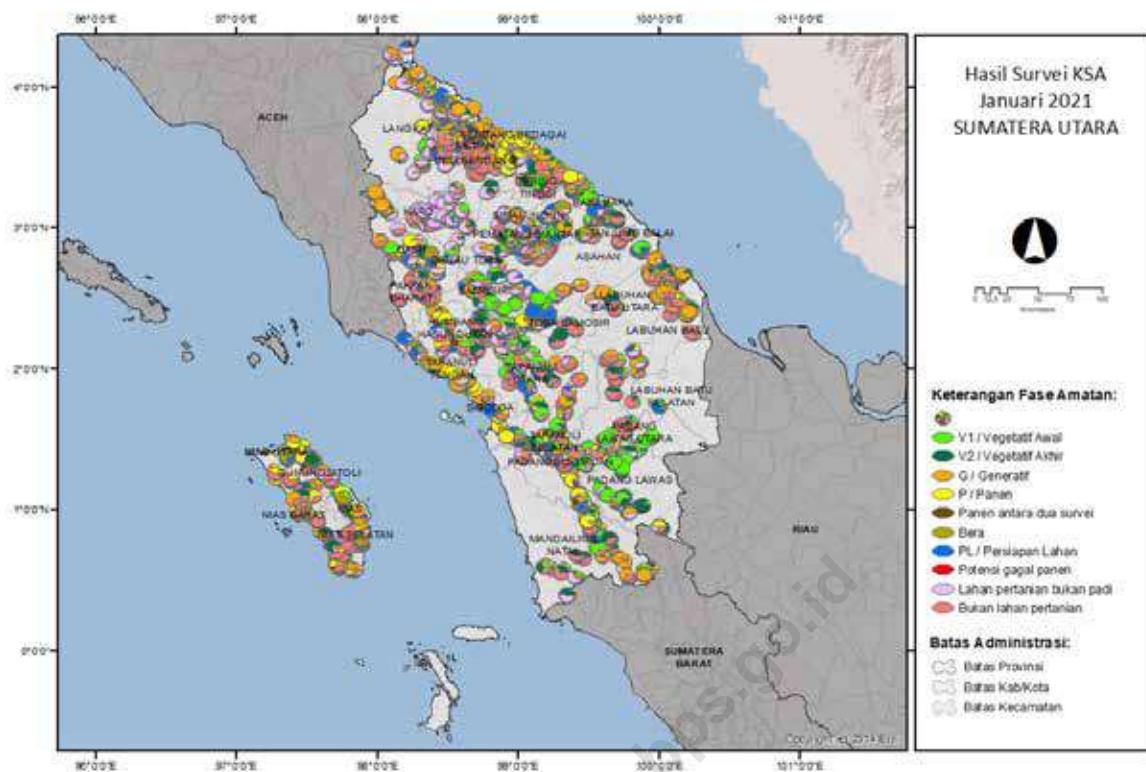
Gambar 11. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, November 2021



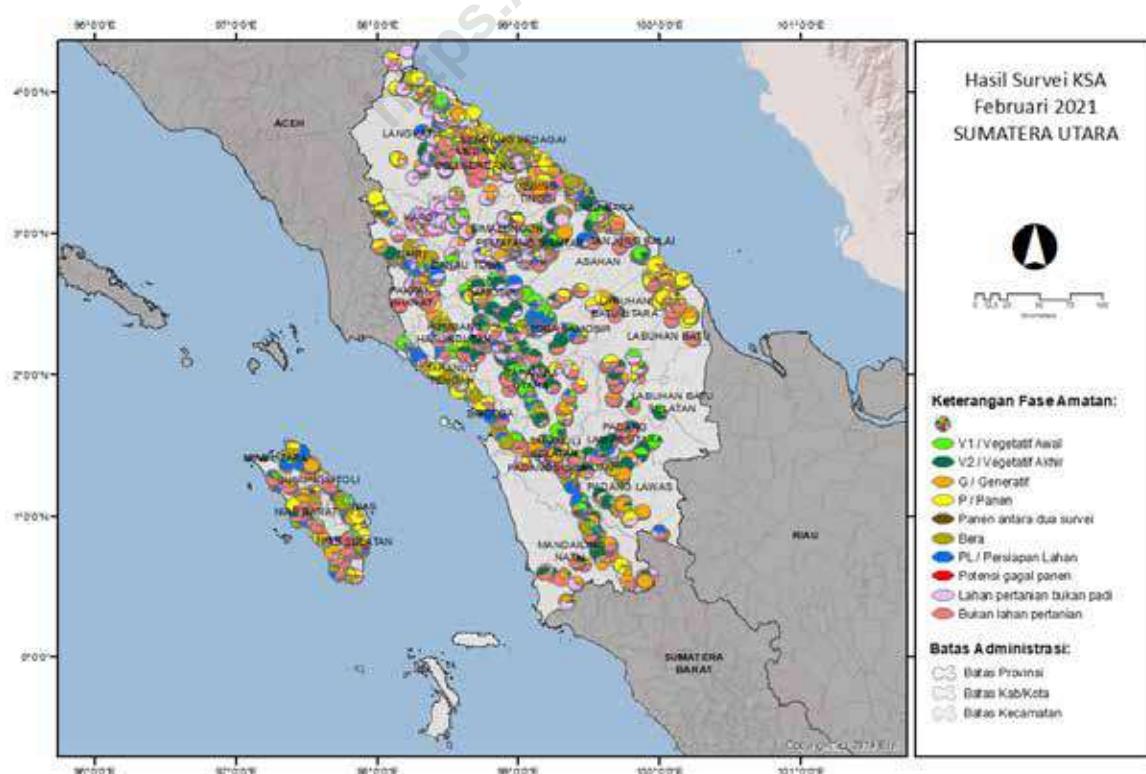
Gambar 12. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Desember 2021



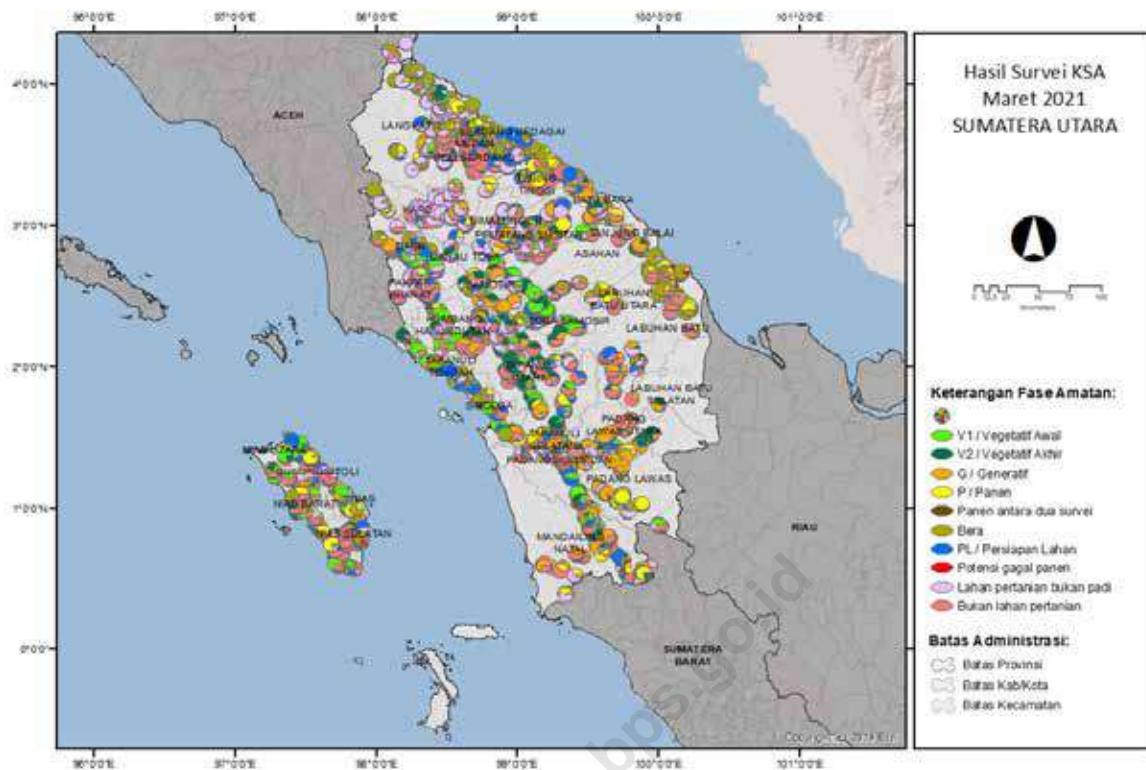
Gambar 13. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Januari 2021



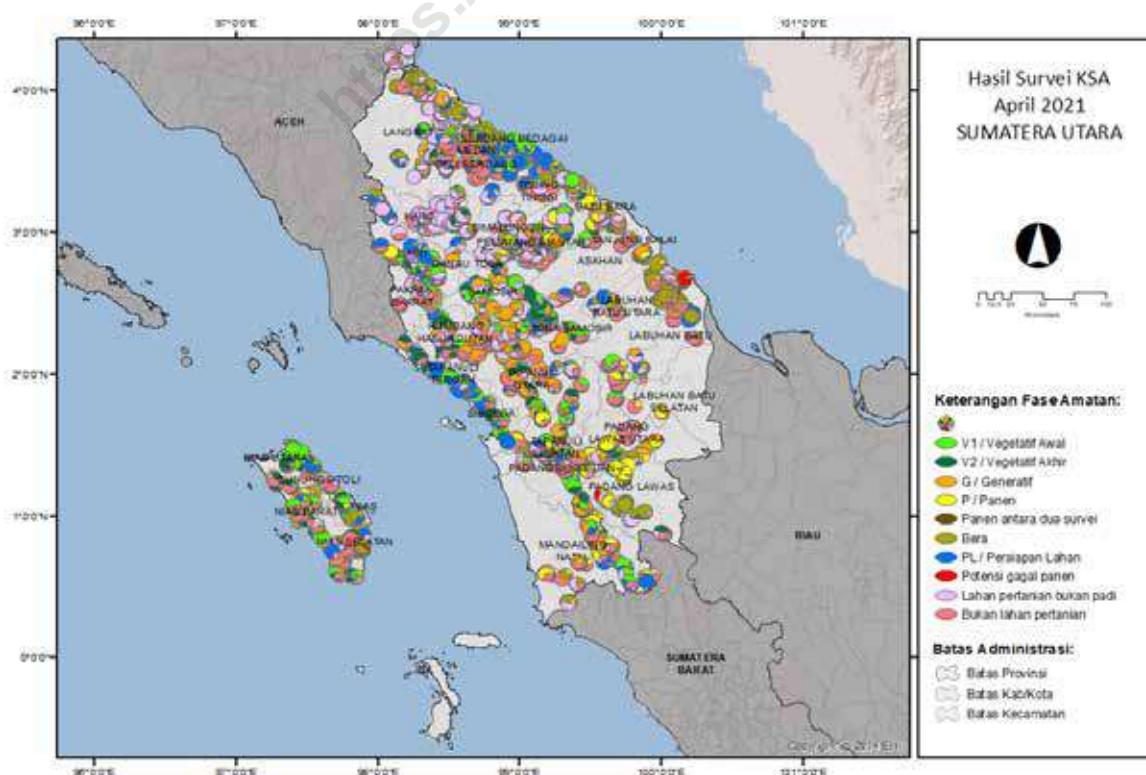
Gambar 14. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Februari 2021



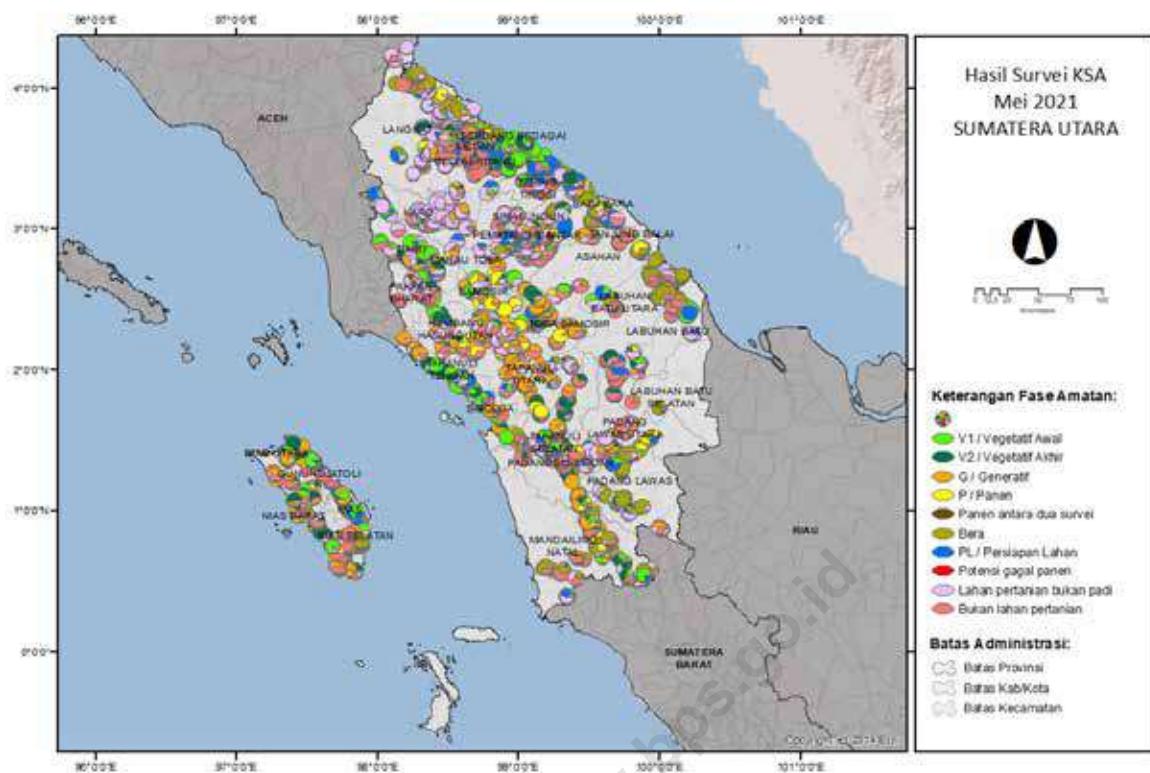
Gambar 15. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Maret 2021



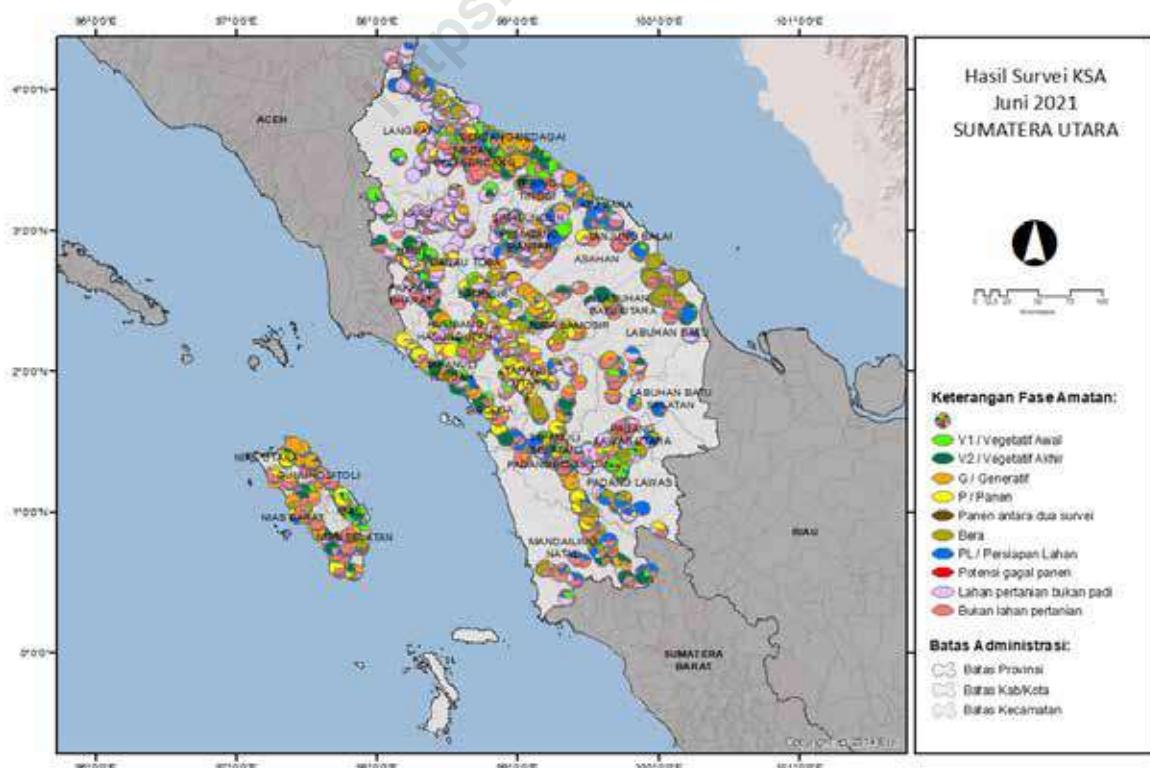
Gambar 16. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, April 2021



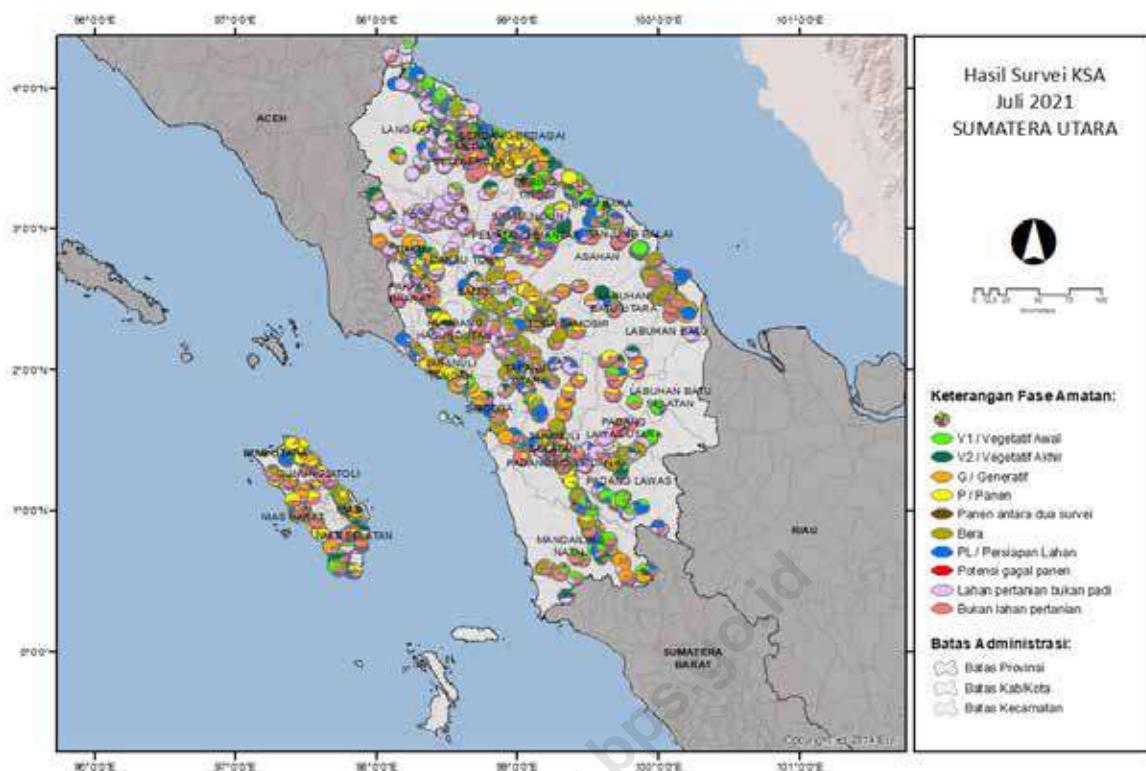
Gambar 17. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Mei 2021



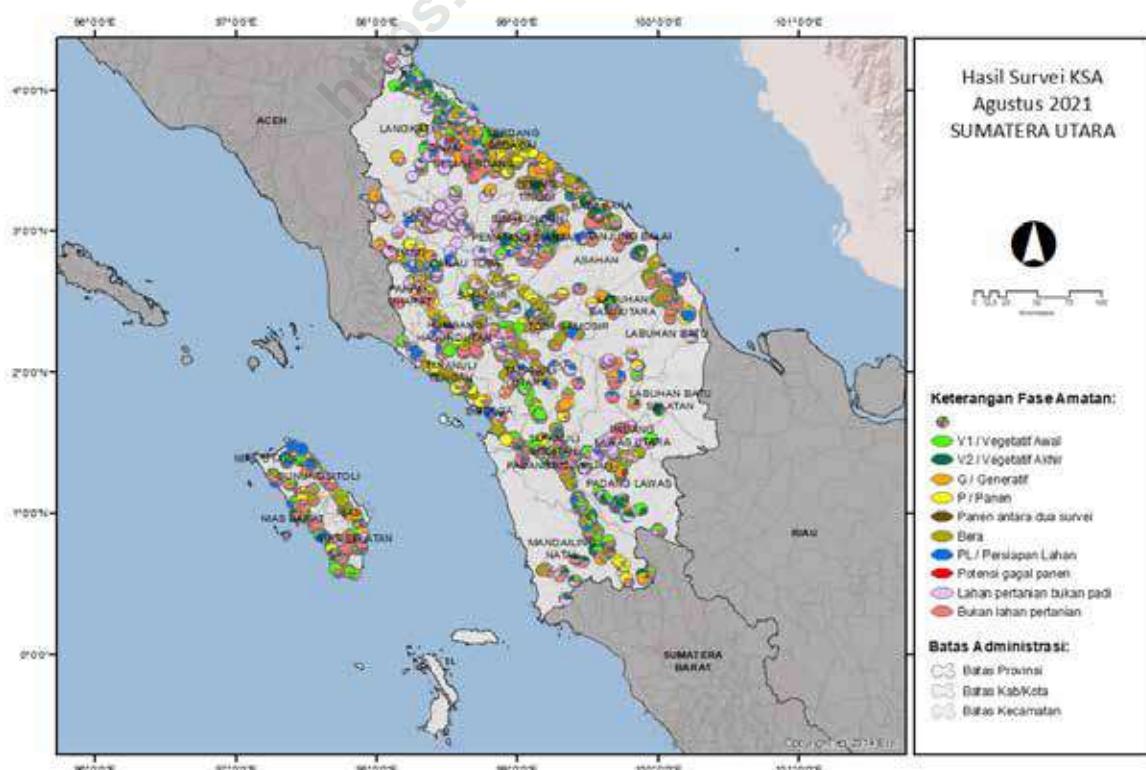
Gambar 18. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Juni 2021



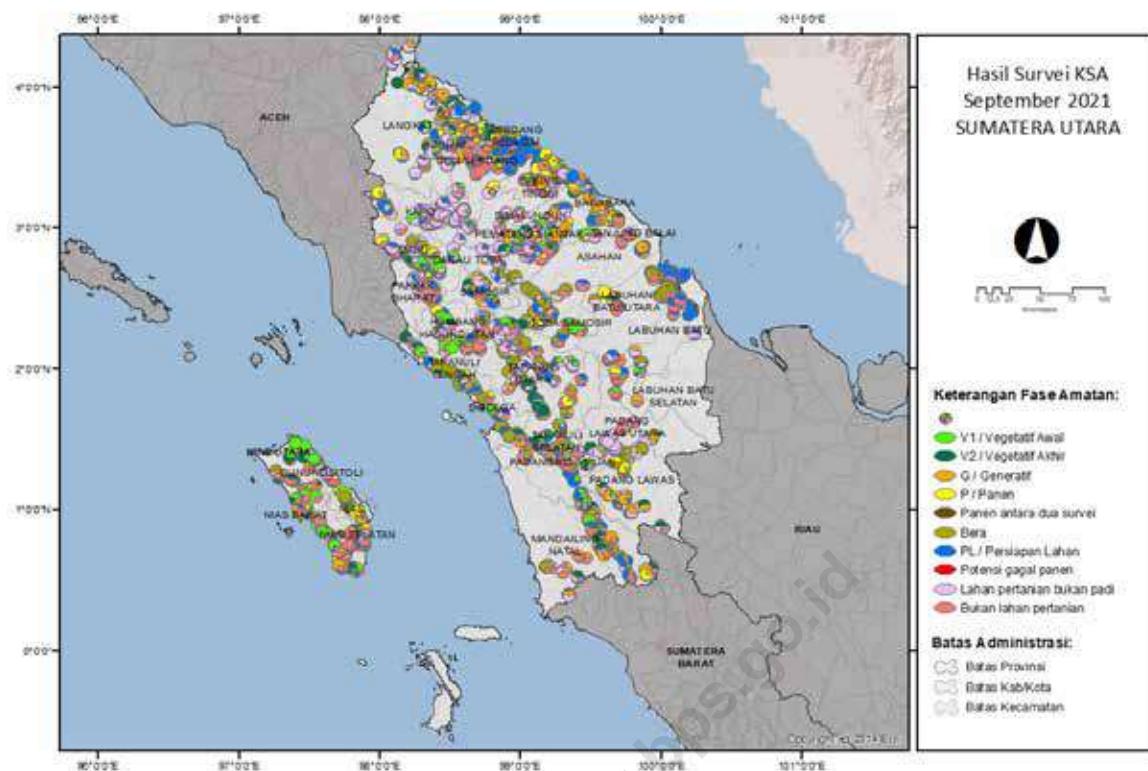
Gambar 19. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Juli 2021



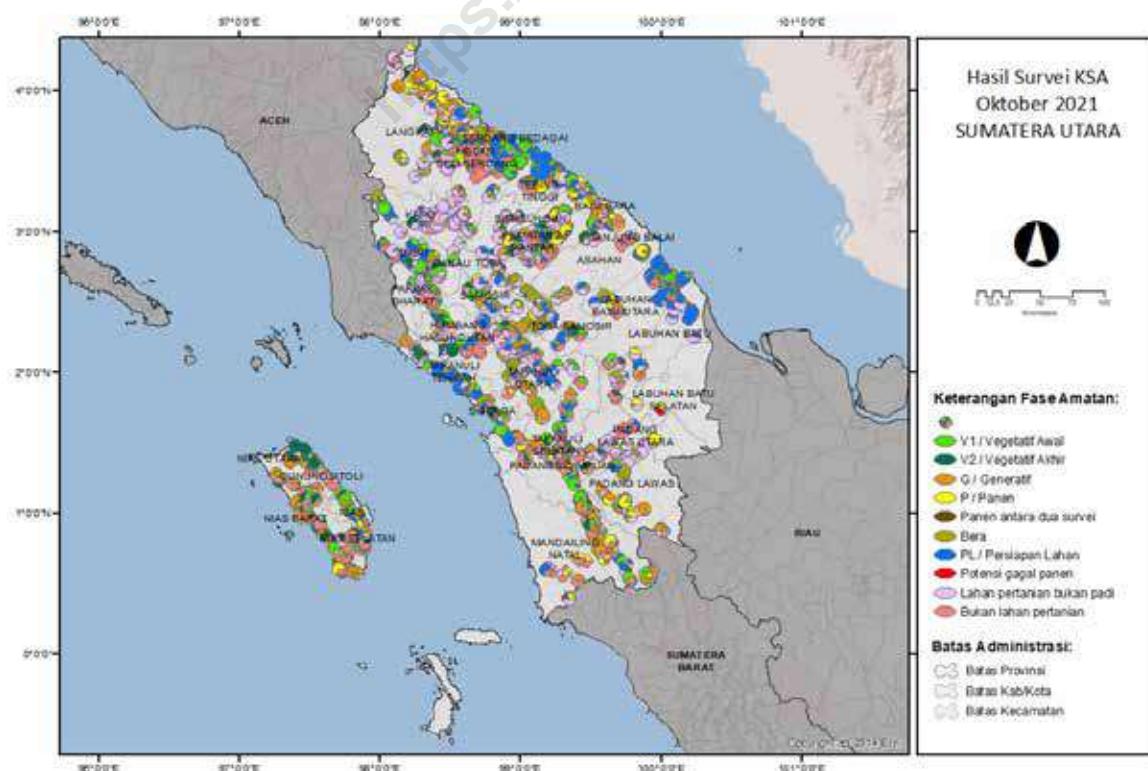
Gambar 20. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2021



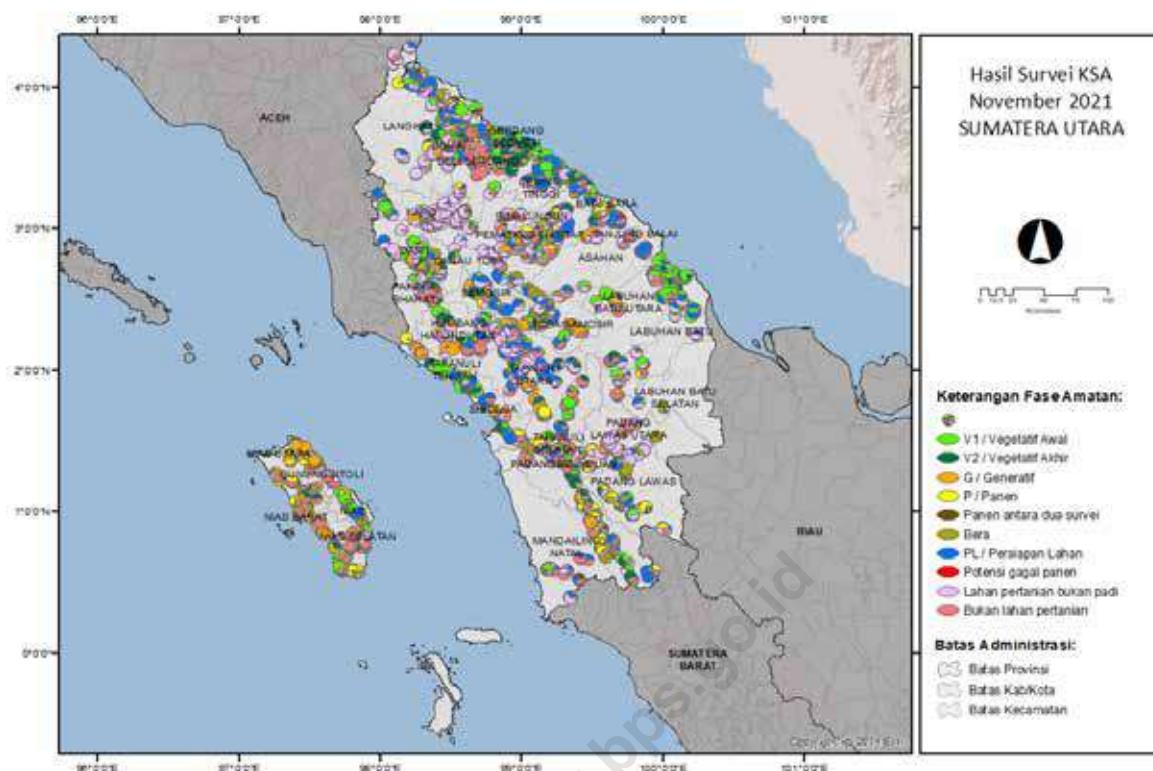
Gambar 21. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, September 2021



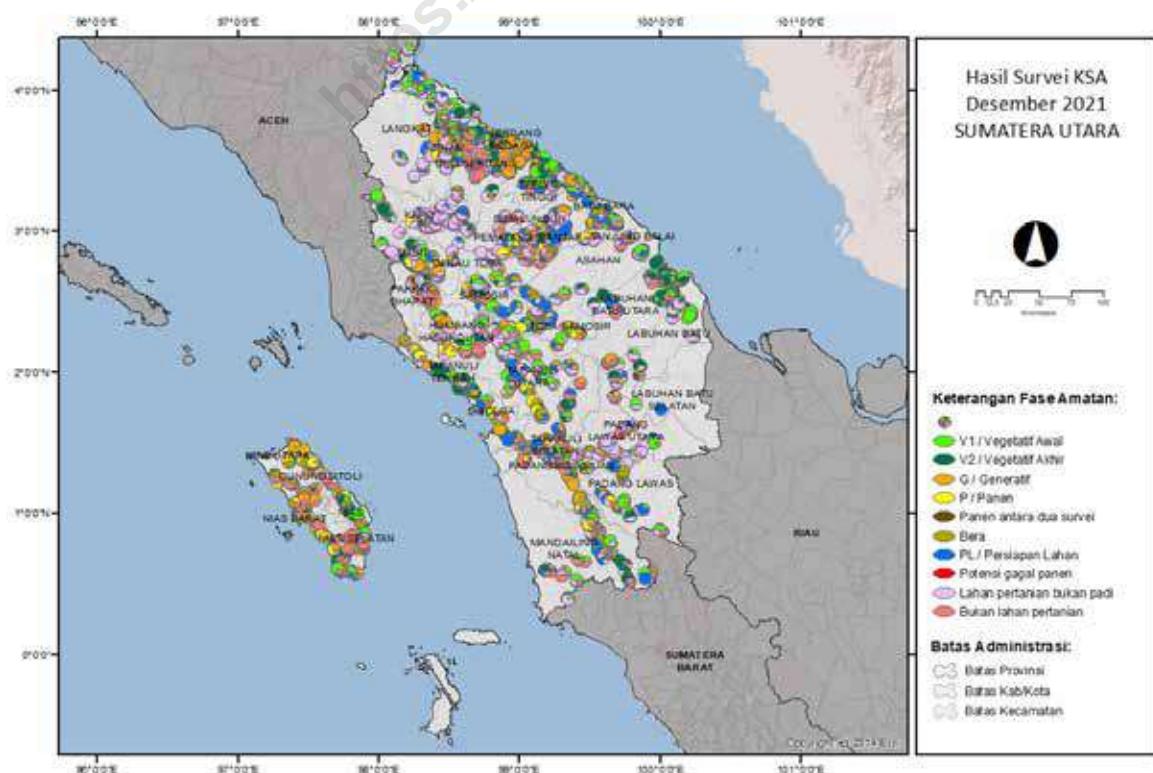
Gambar 22. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Oktober 2021



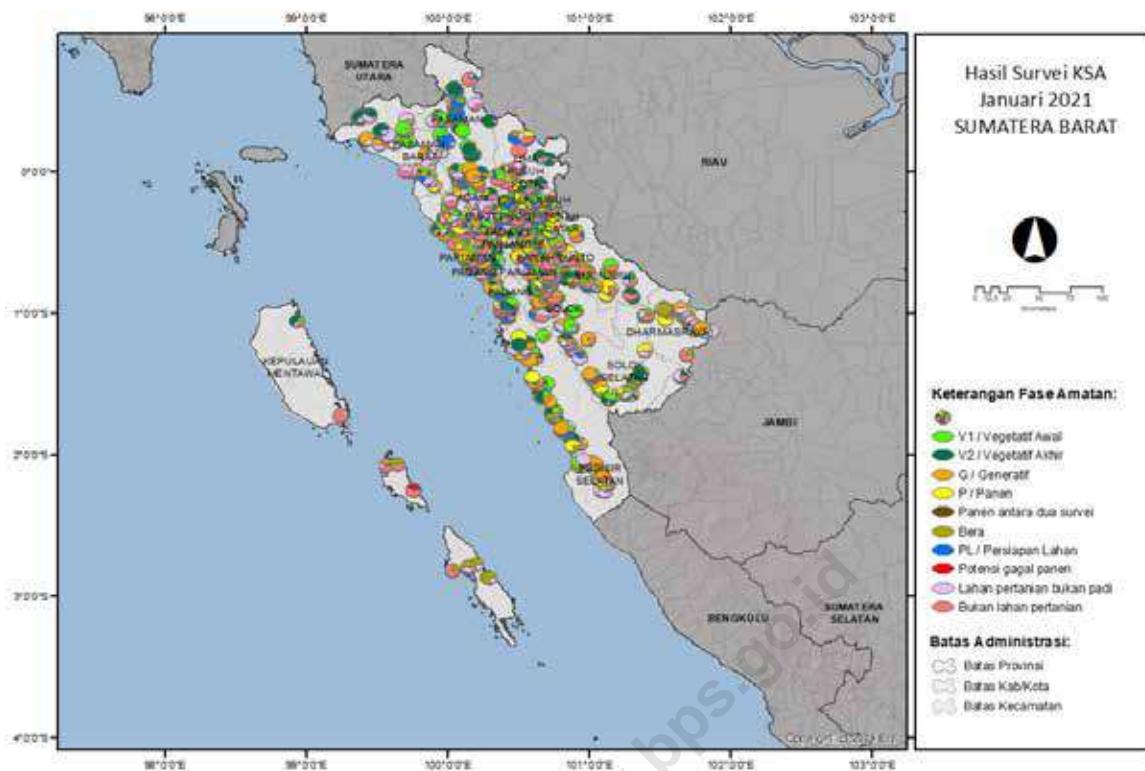
Gambar 23. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, November 2021



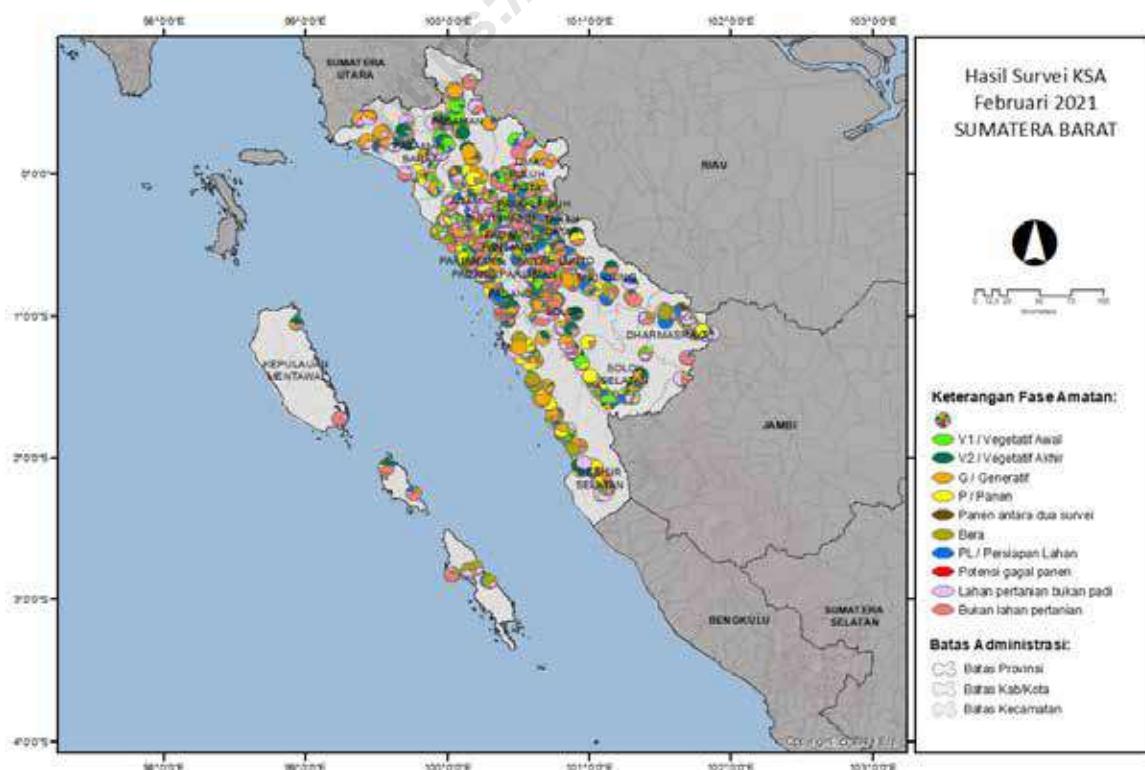
Gambar 24. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Desember 2021



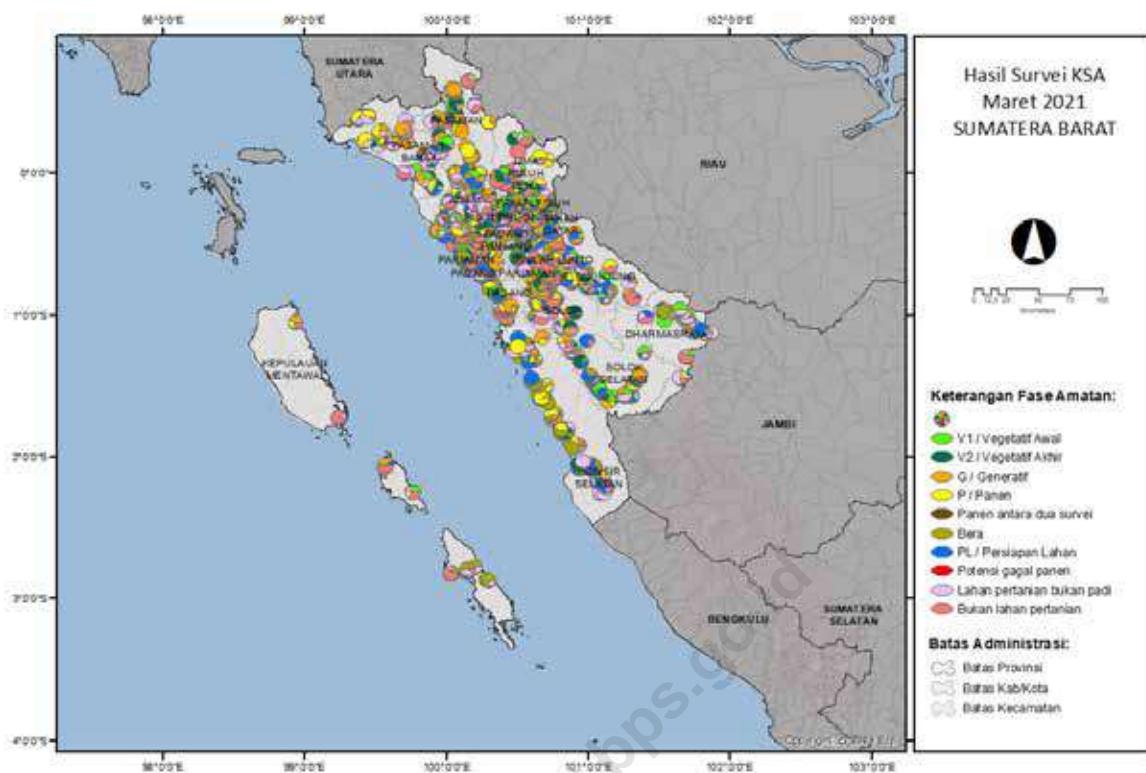
Gambar 25. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Januari 2021



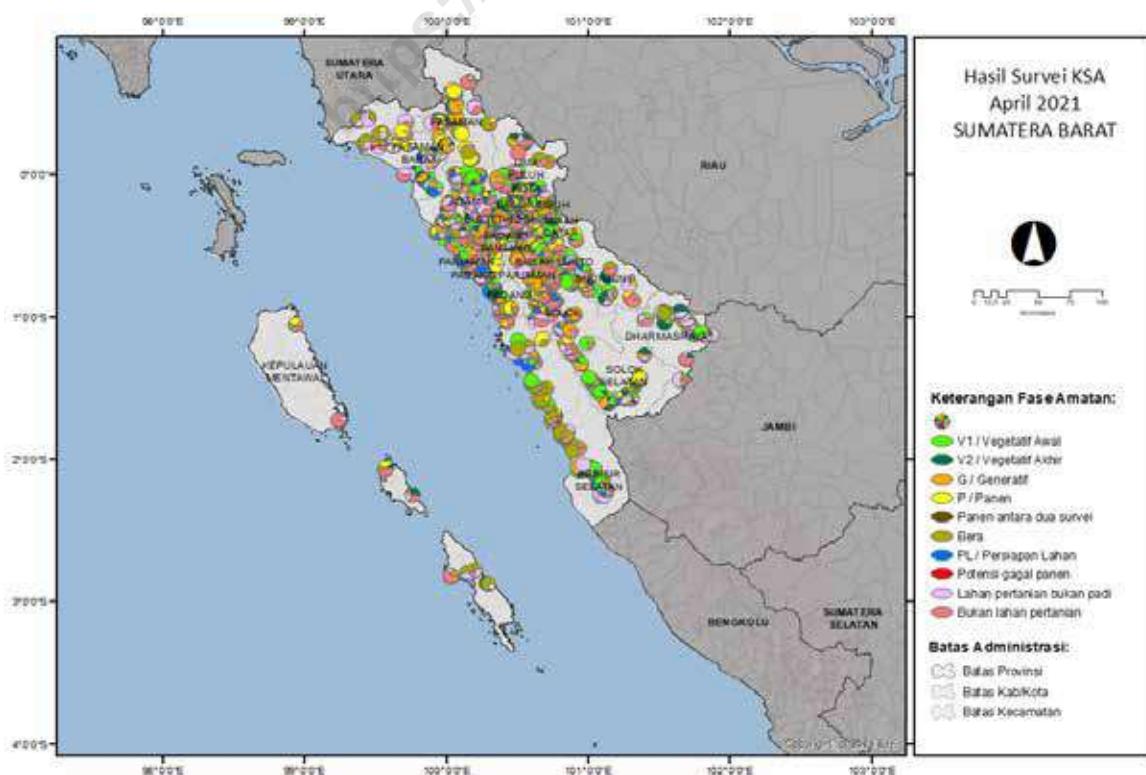
Gambar 26. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Februari 2021



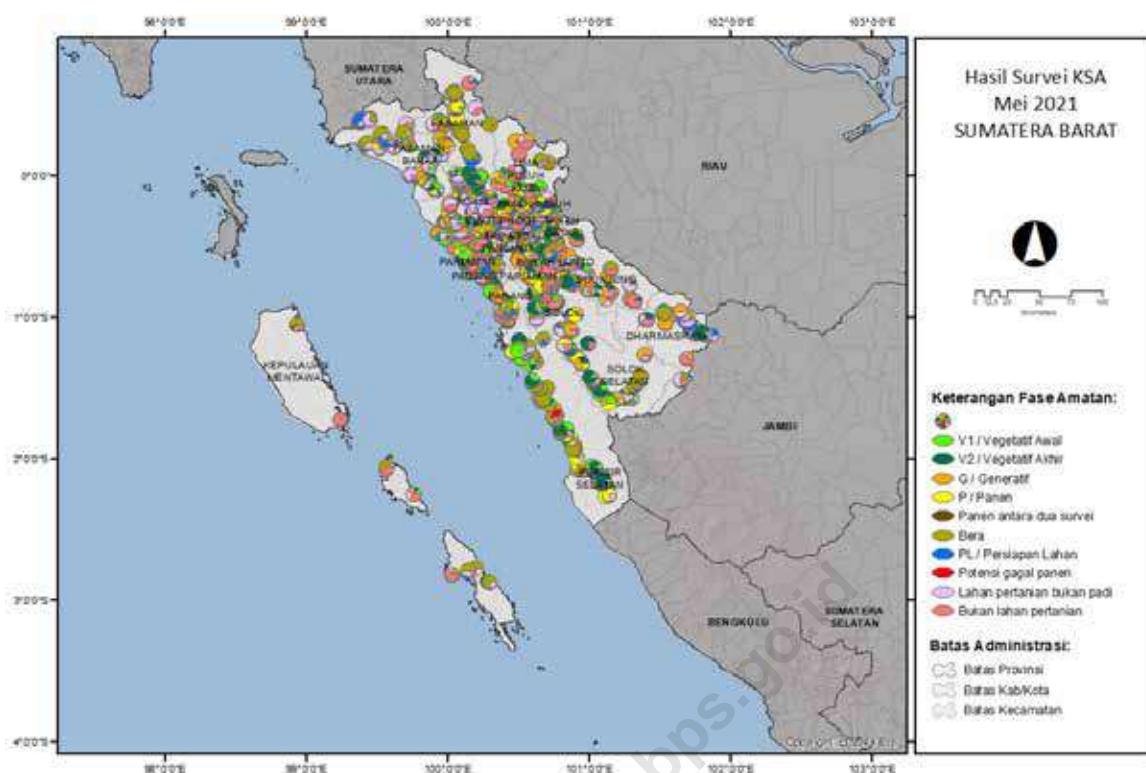
Gambar 27. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Maret 2021



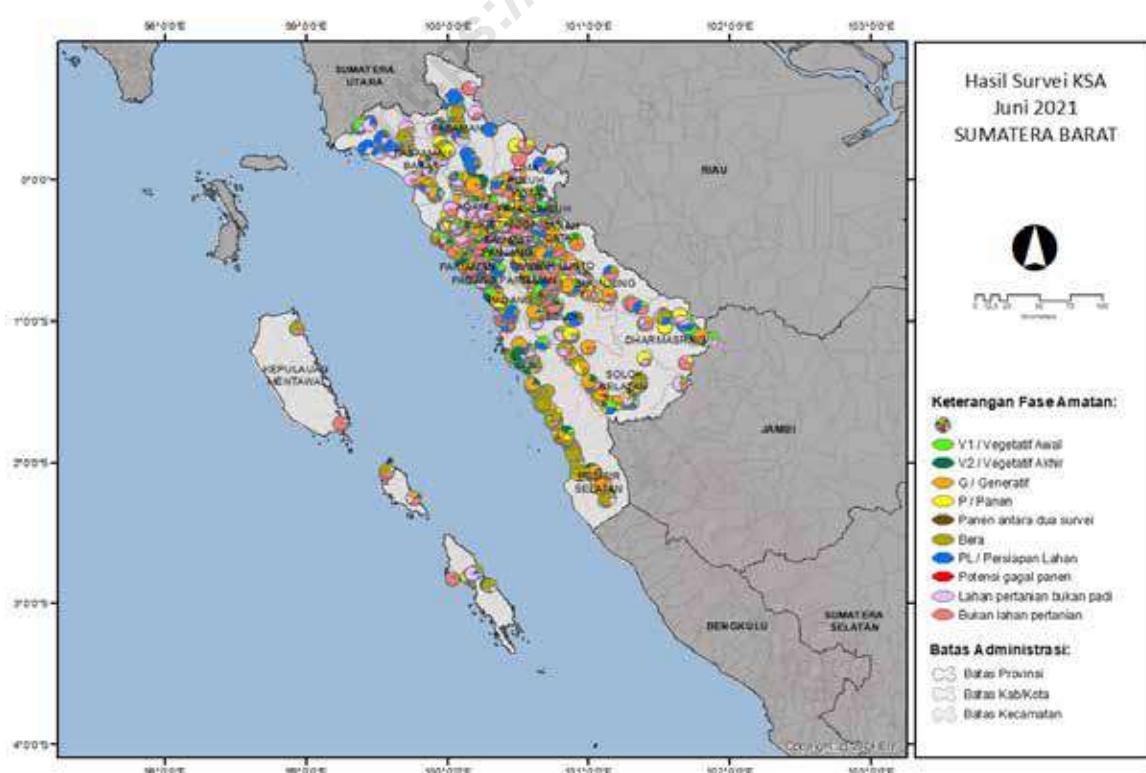
Gambar 28. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, April 2021



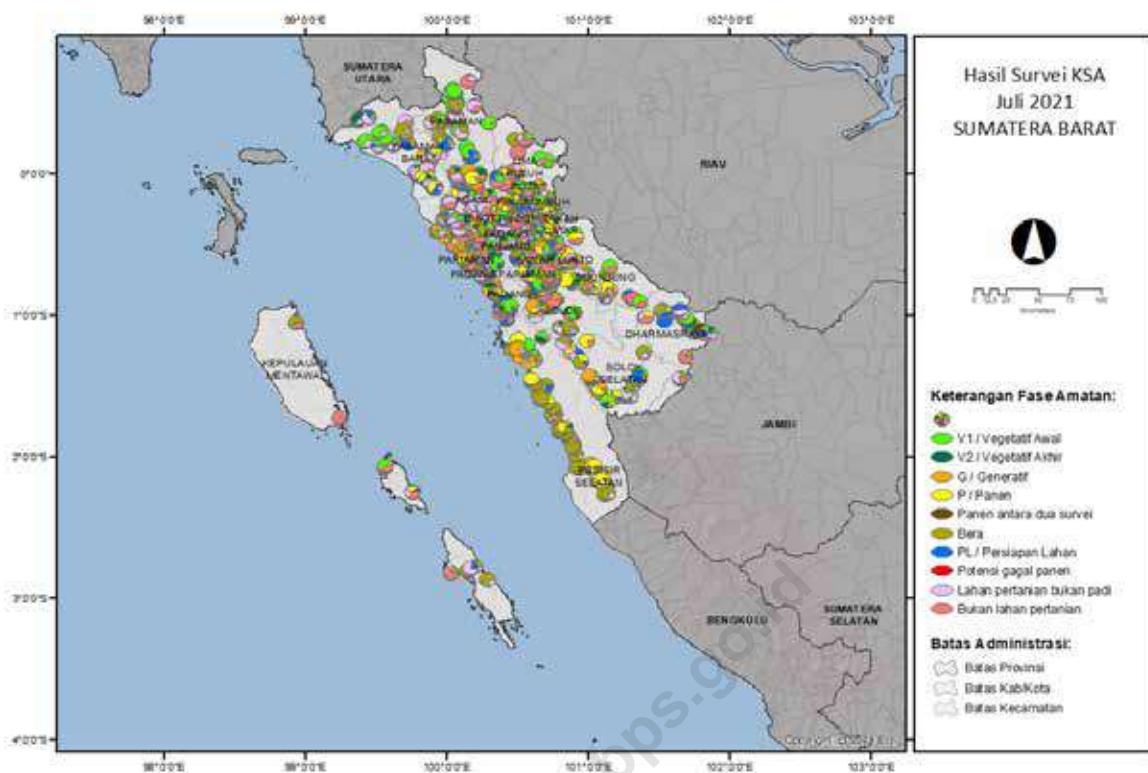
Gambar 29. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Mei 2021



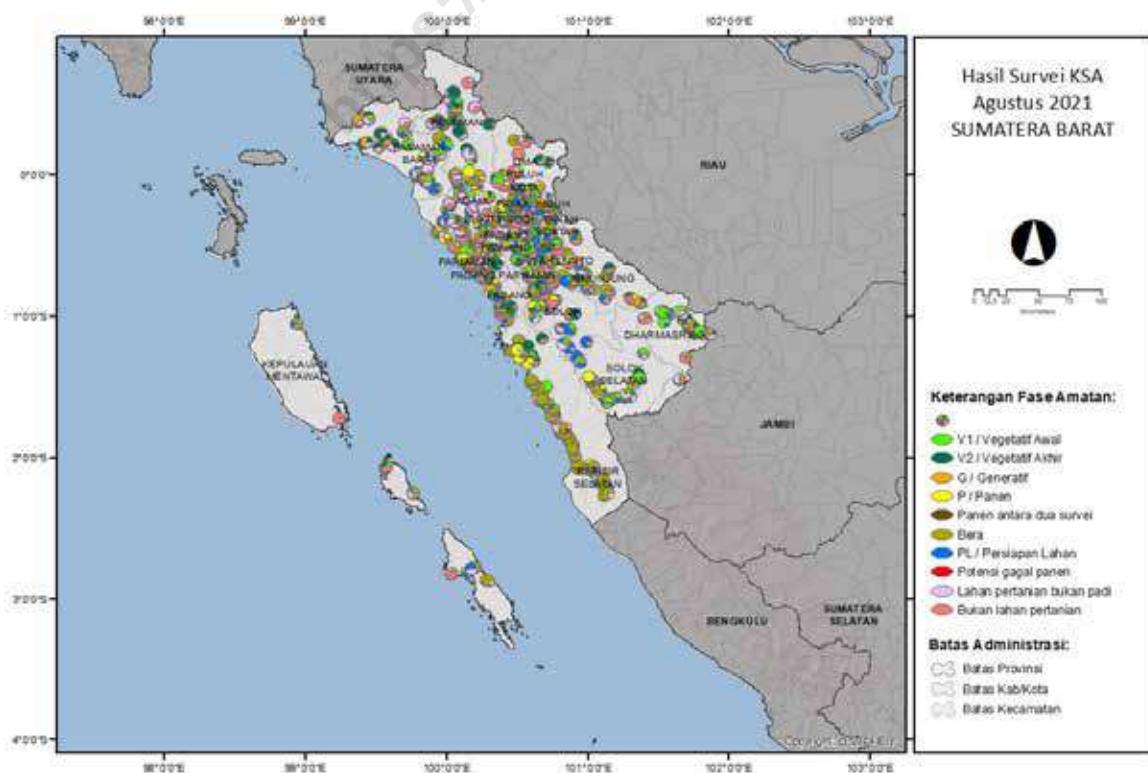
Gambar 30. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Juni 2021



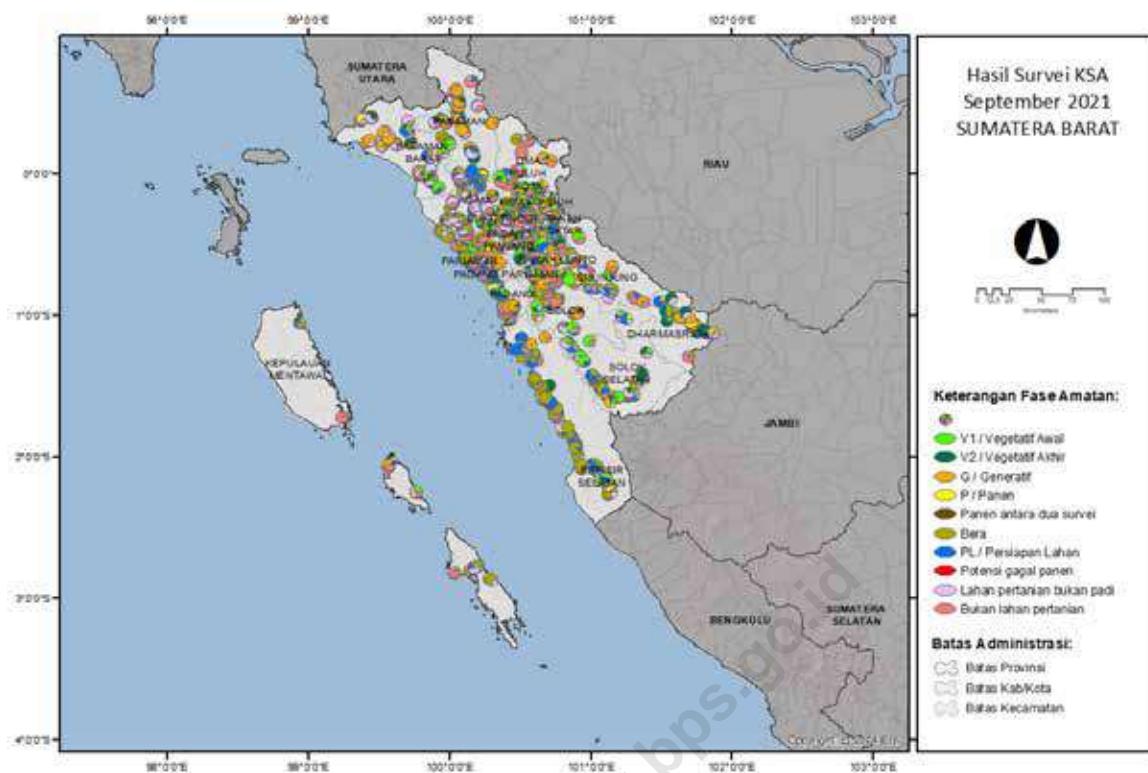
Gambar 31. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Juli 2021



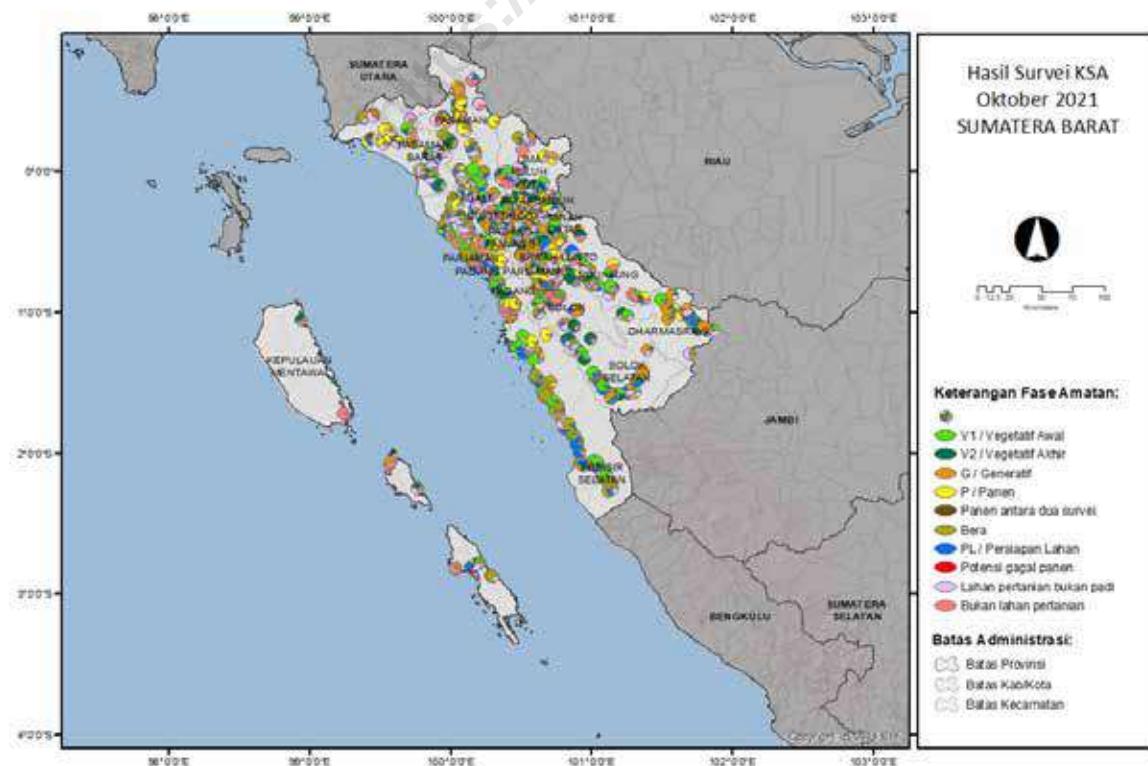
Gambar 32. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2021



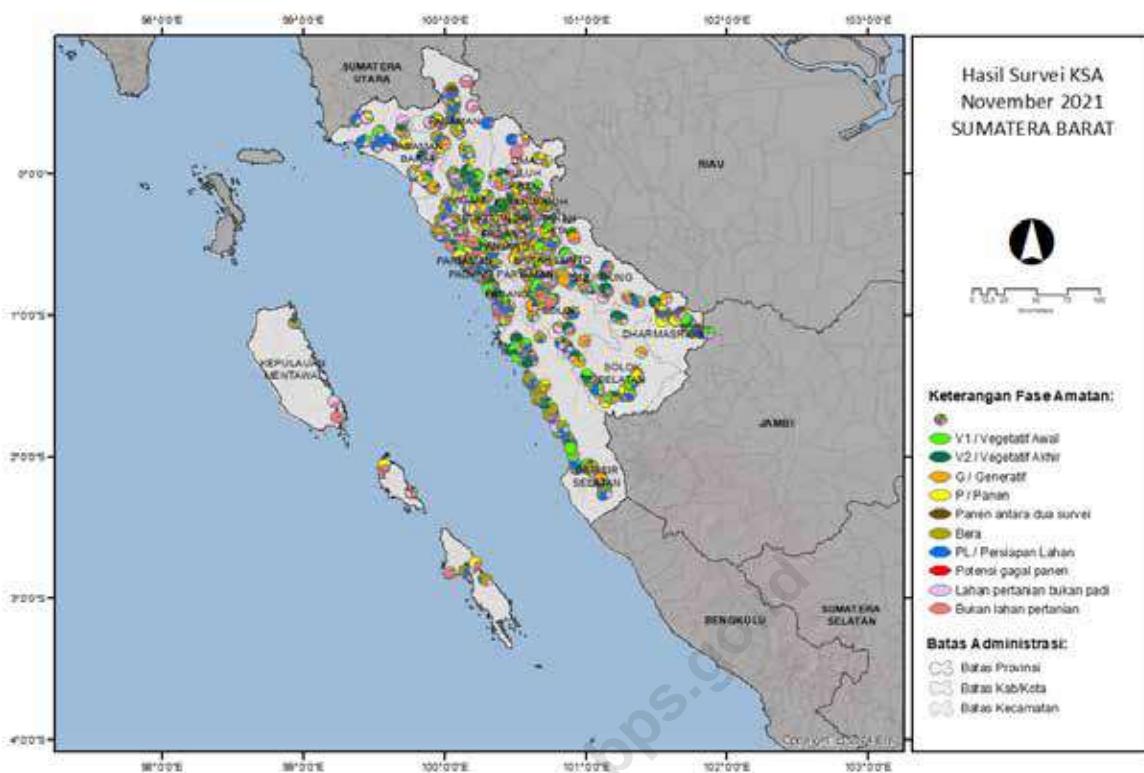
Gambar 33. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, September 2021



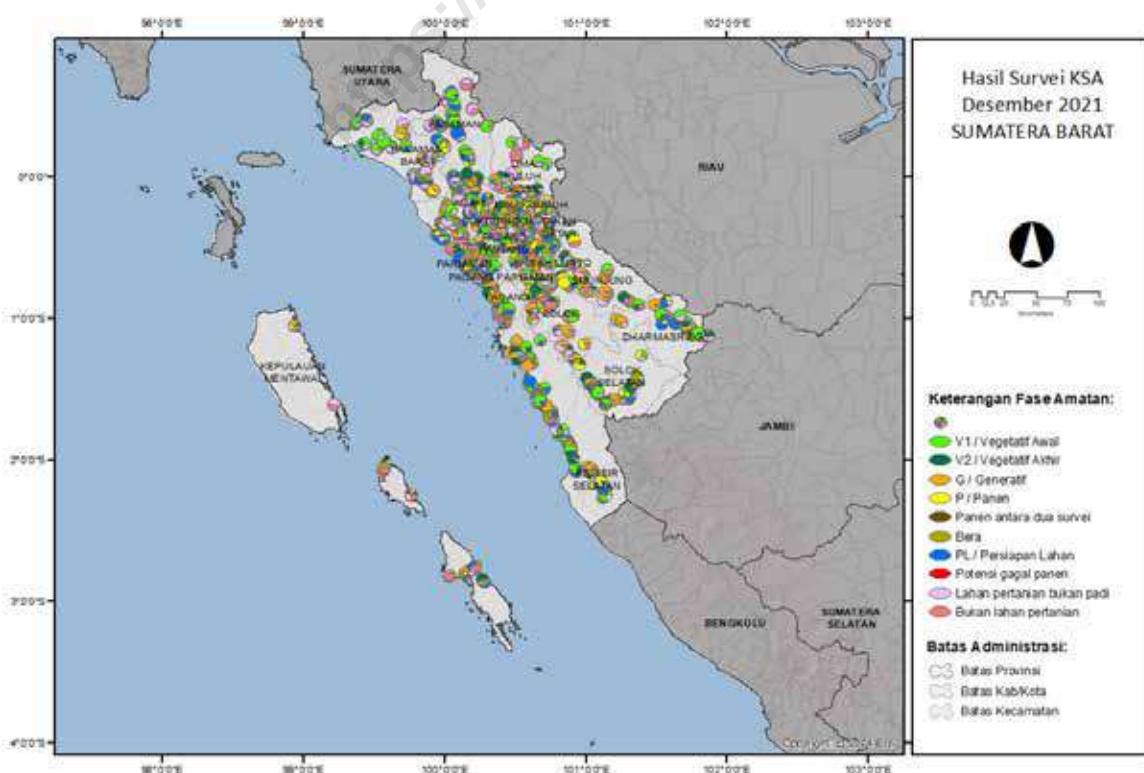
Gambar 34. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2021



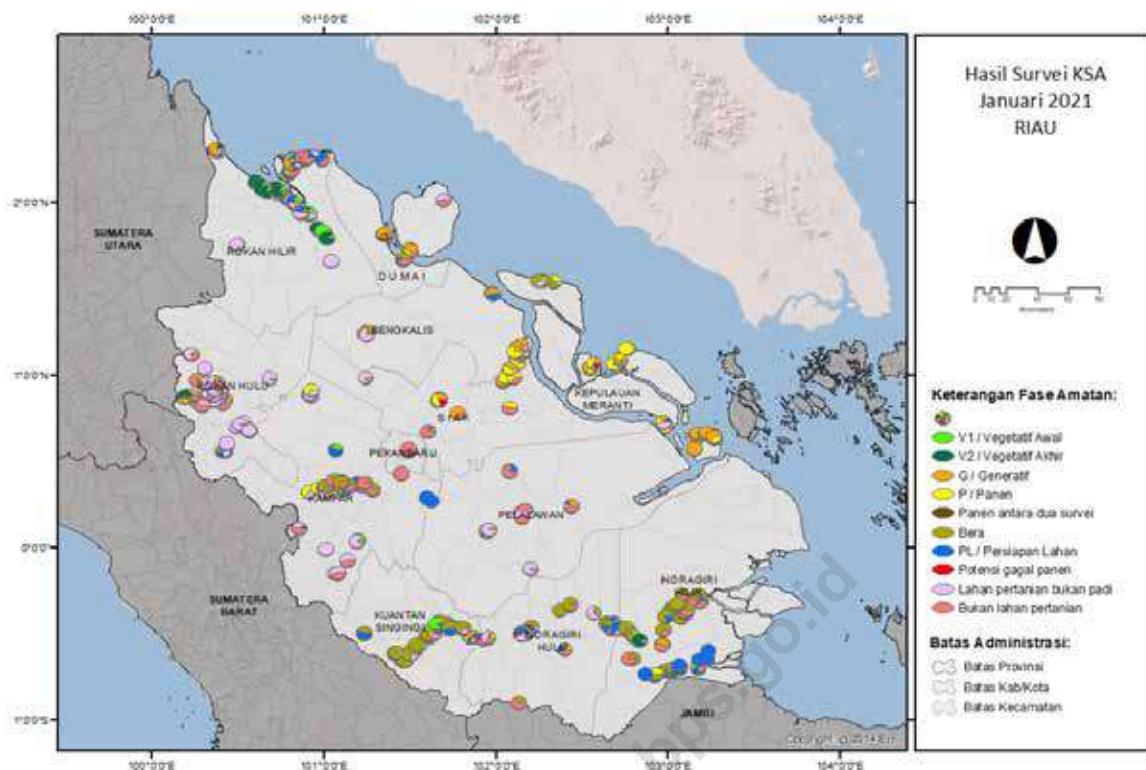
Gambar 35. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, November 2021



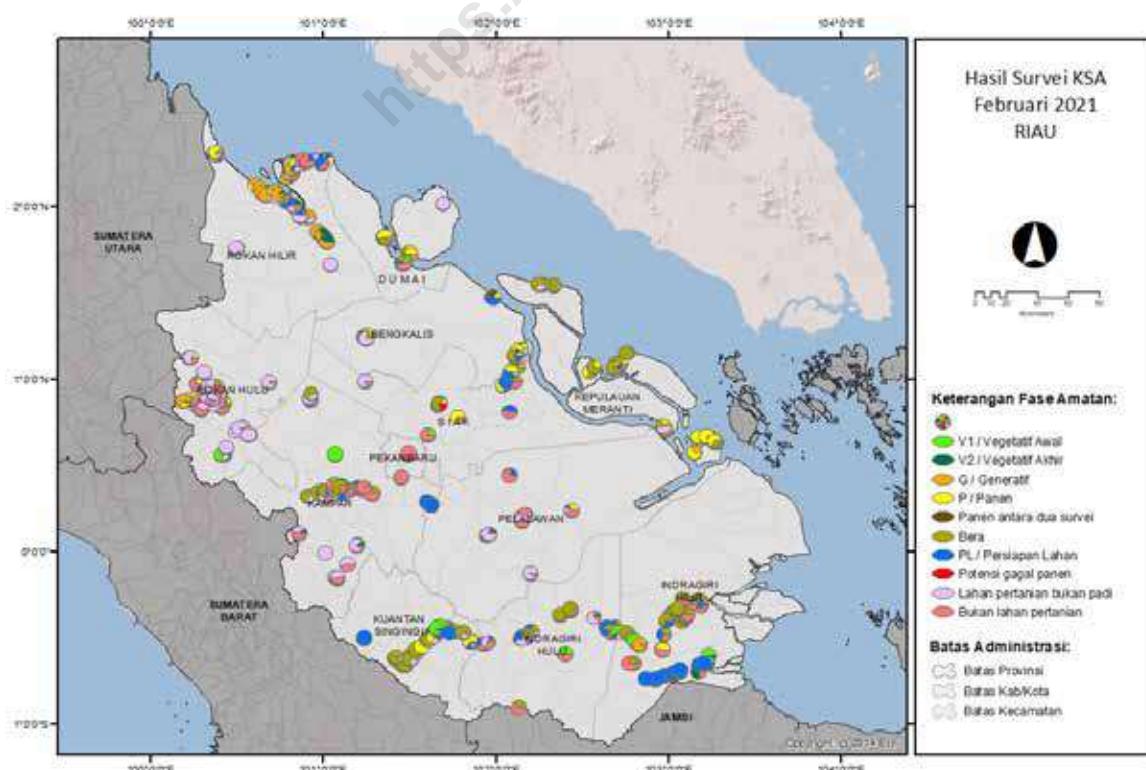
Gambar 36. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Desember 2021



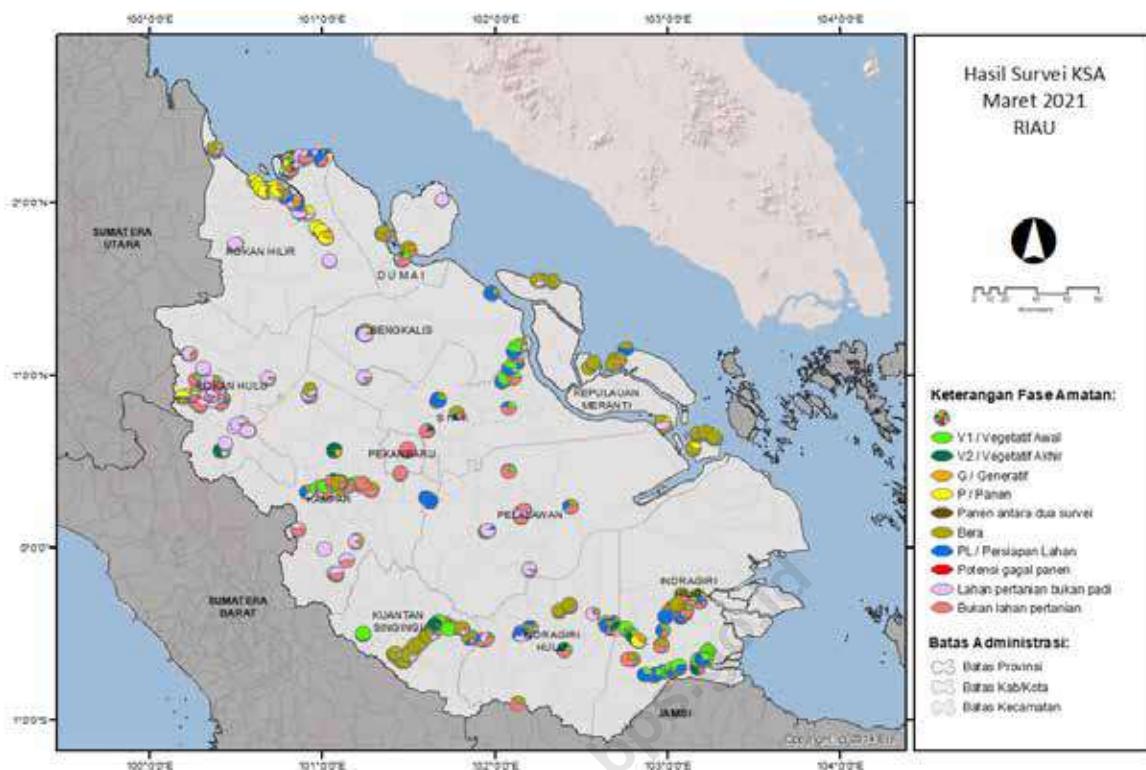
Gambar 37. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Januari 2021



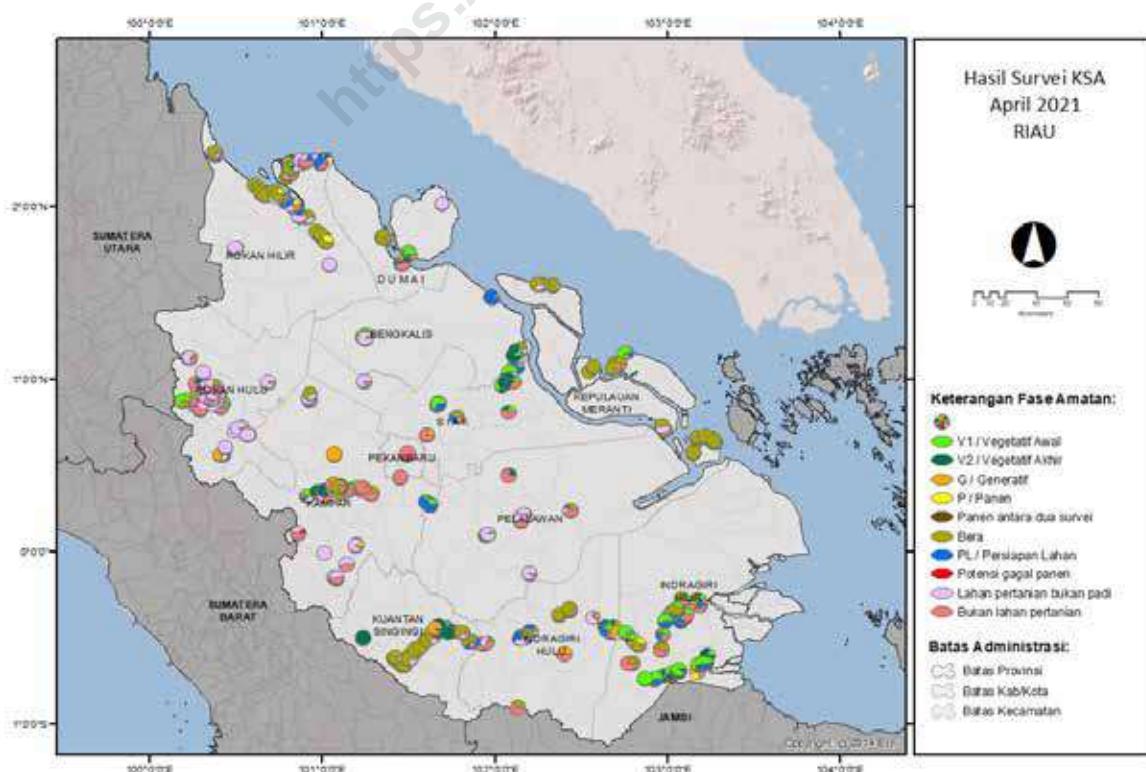
Gambar 38. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Februari 2021



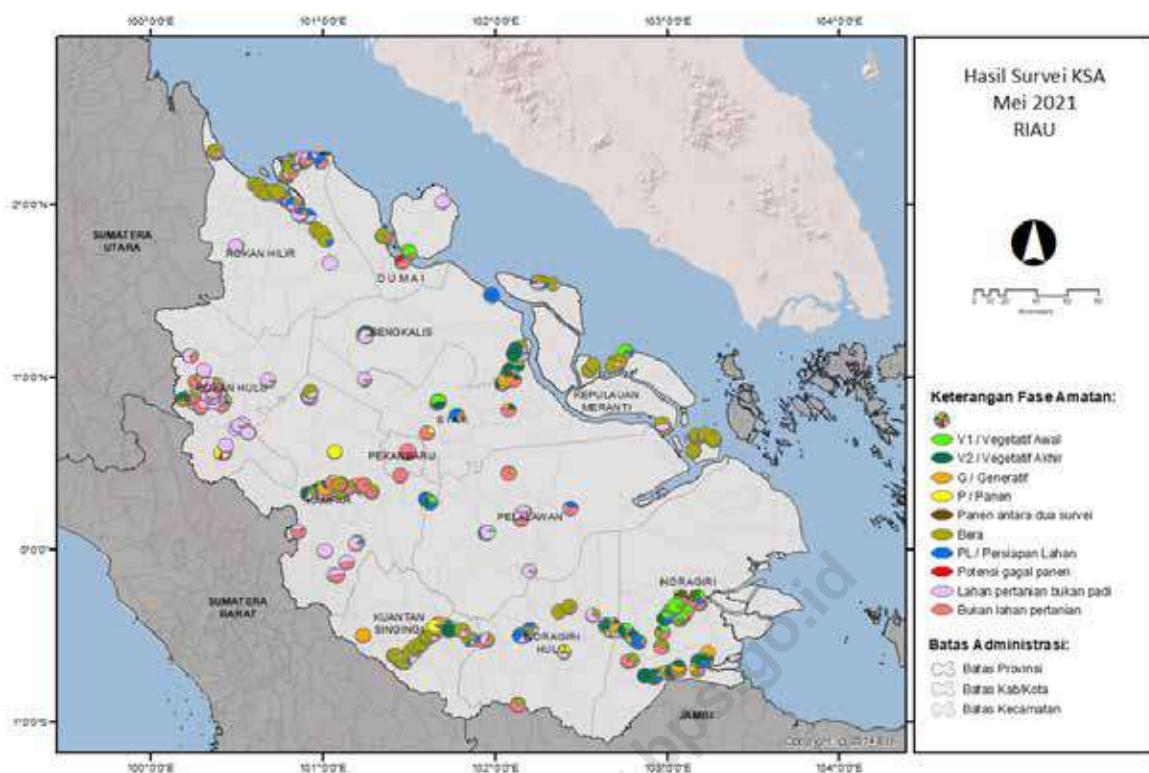
Gambar 39. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Maret 2021



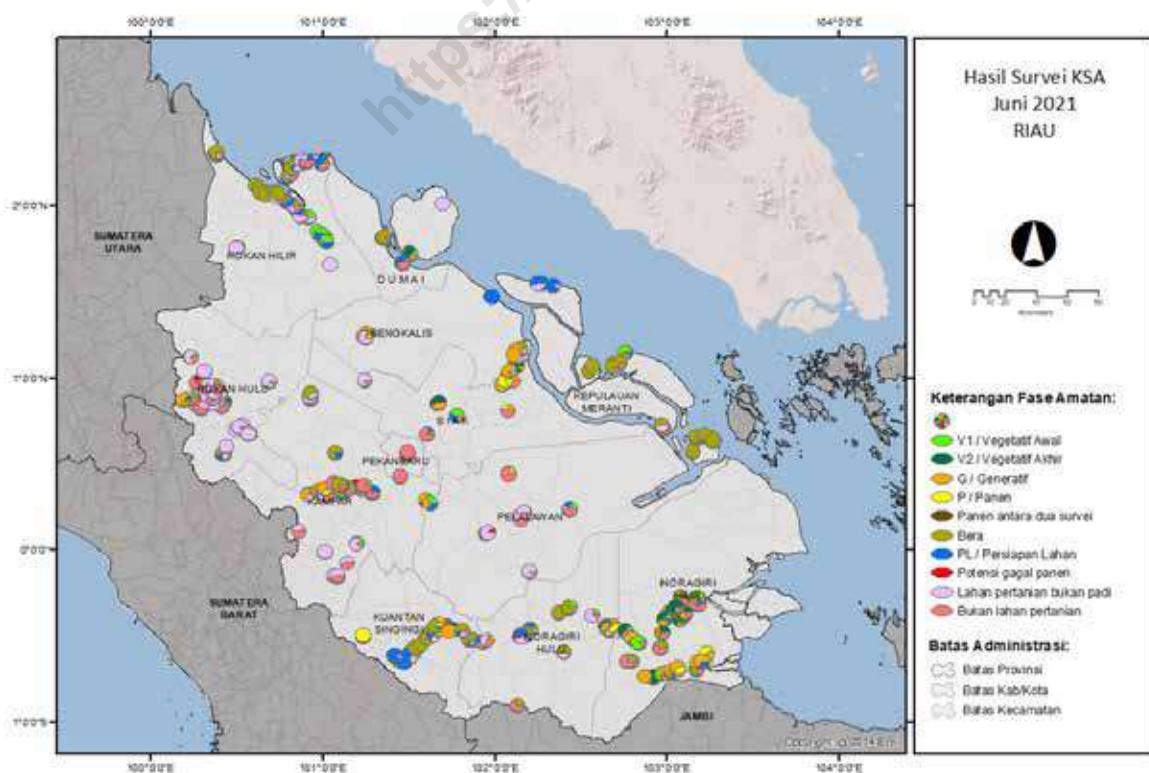
Gambar 40. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, April 2021



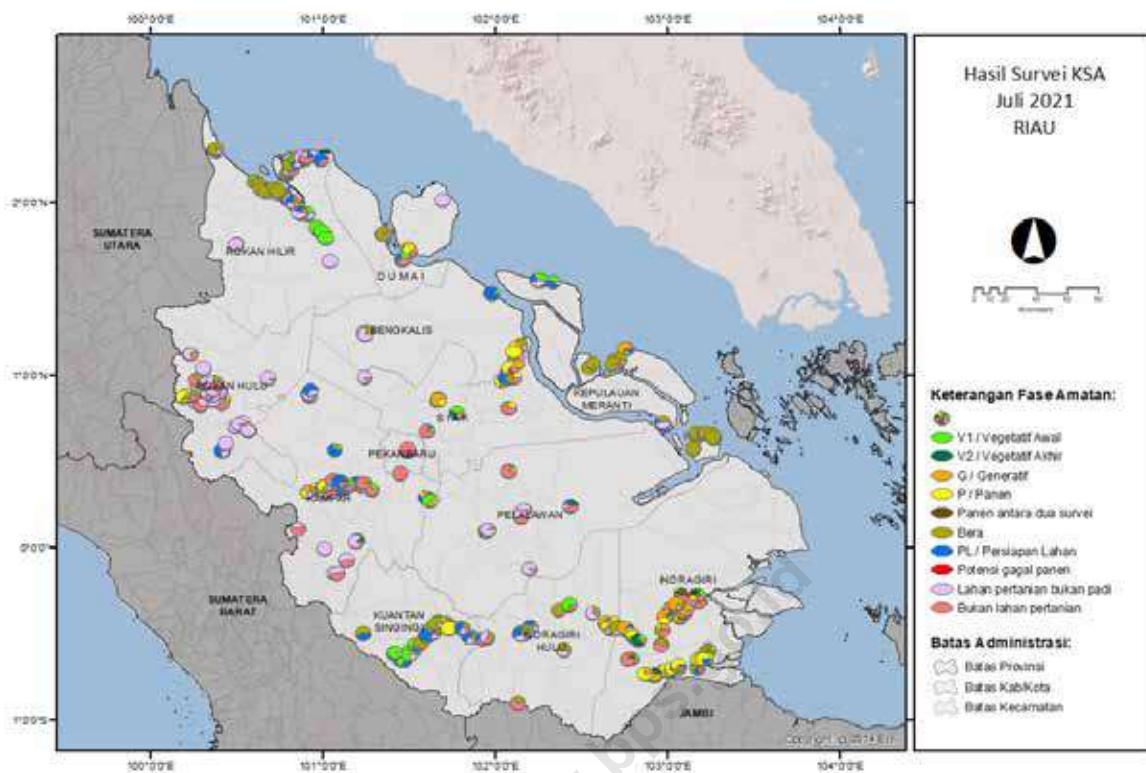
Gambar 41. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Mei 2021



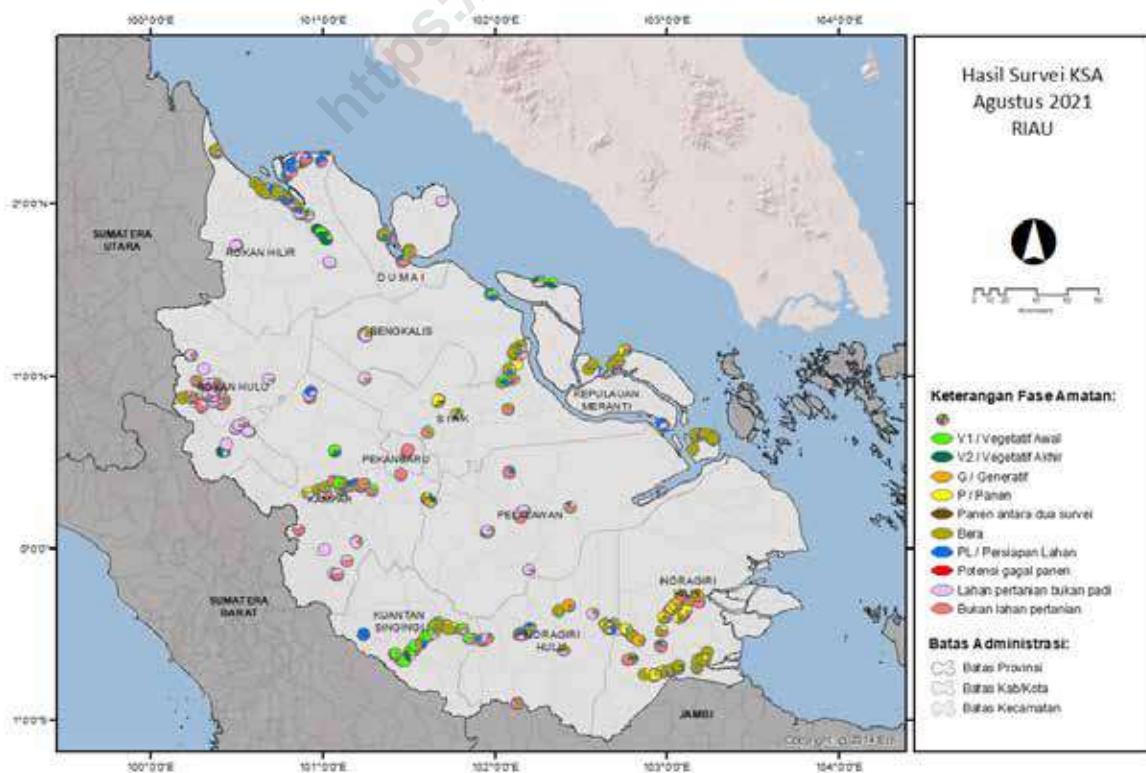
Gambar 42. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Juni 2021



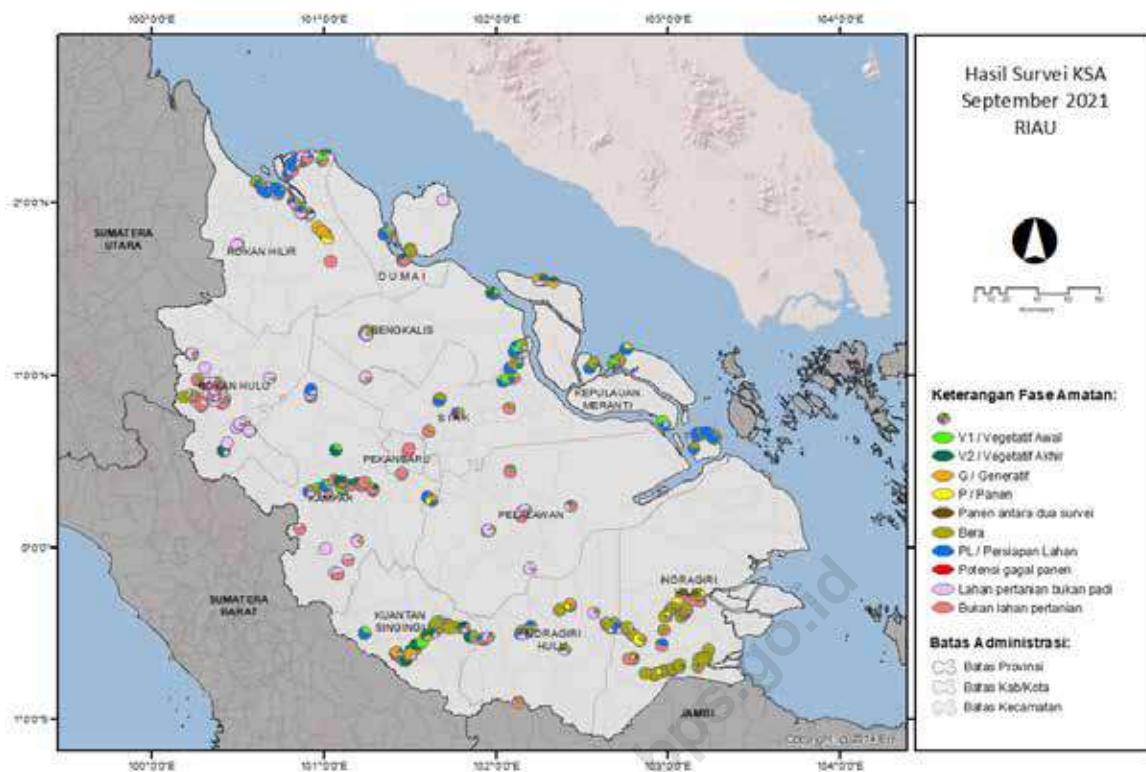
Gambar 43. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Juli 2021



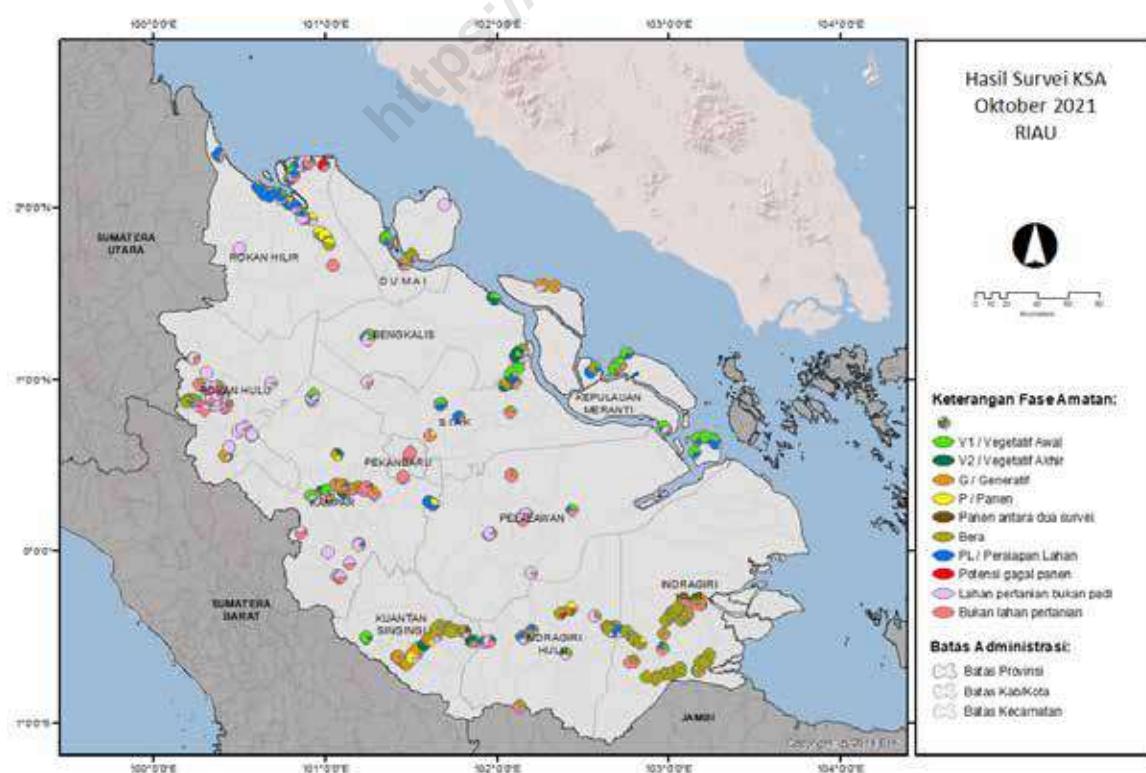
Gambar 44. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Agustus 2021



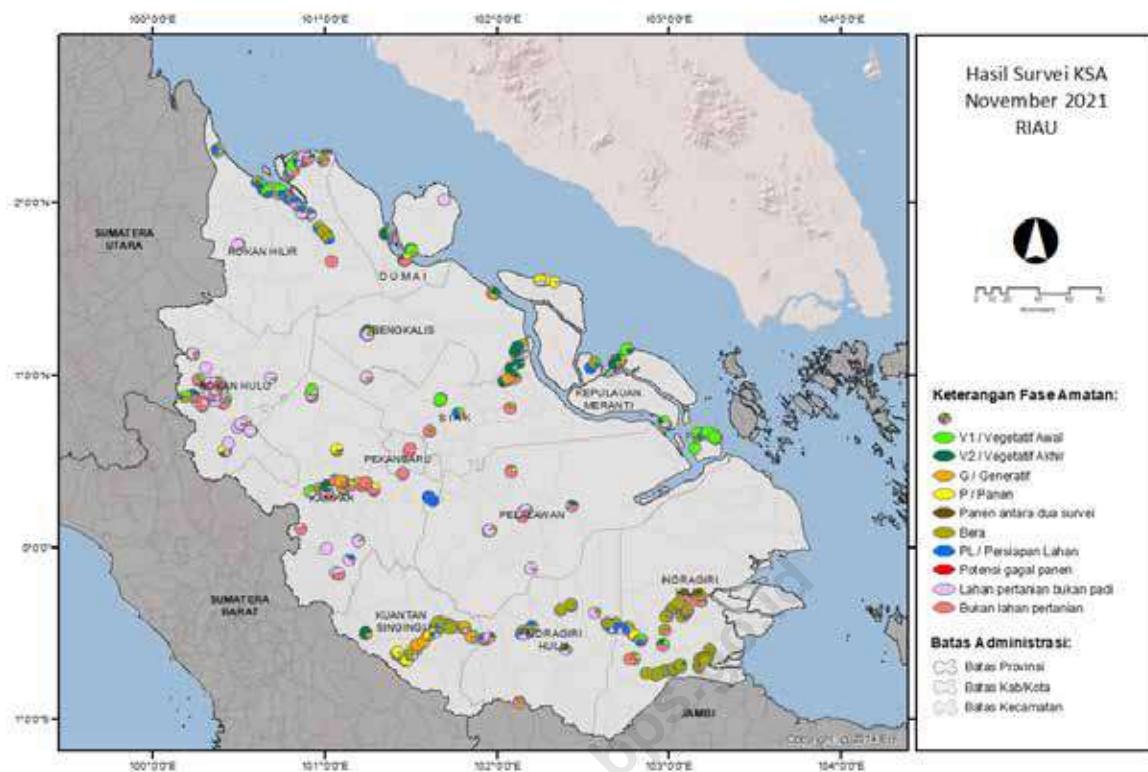
Gambar 45. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, September 2021



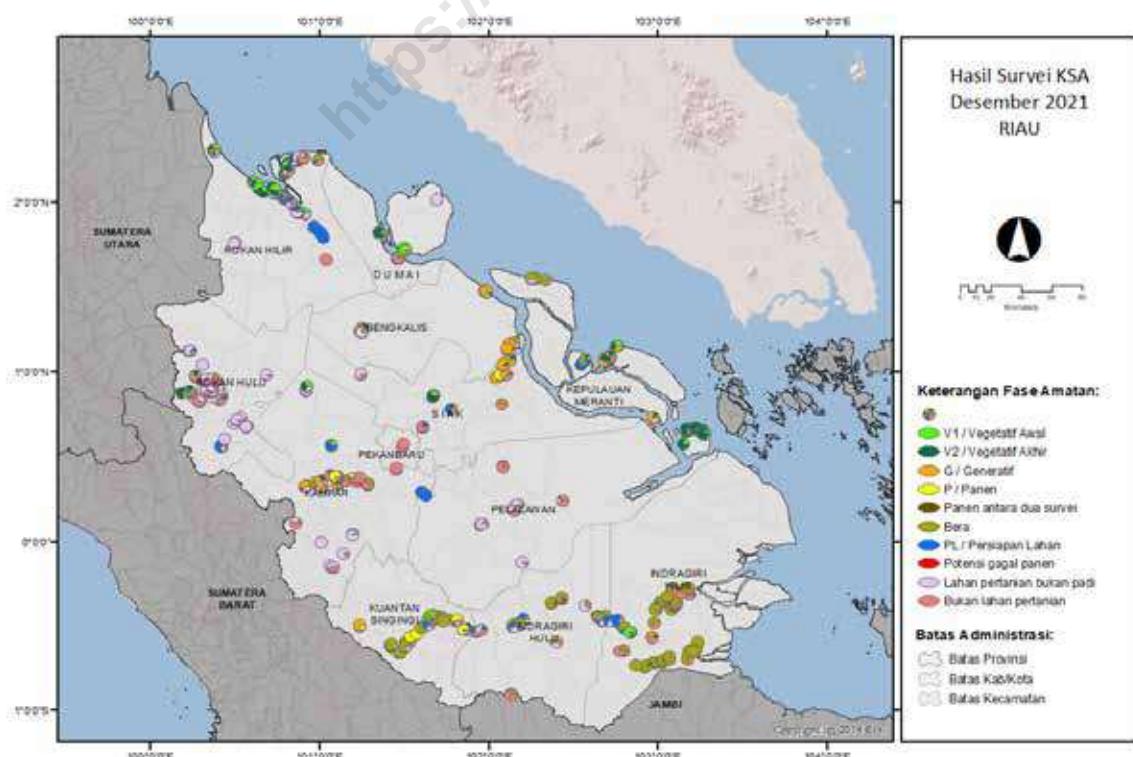
Gambar 46. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Oktober 2021



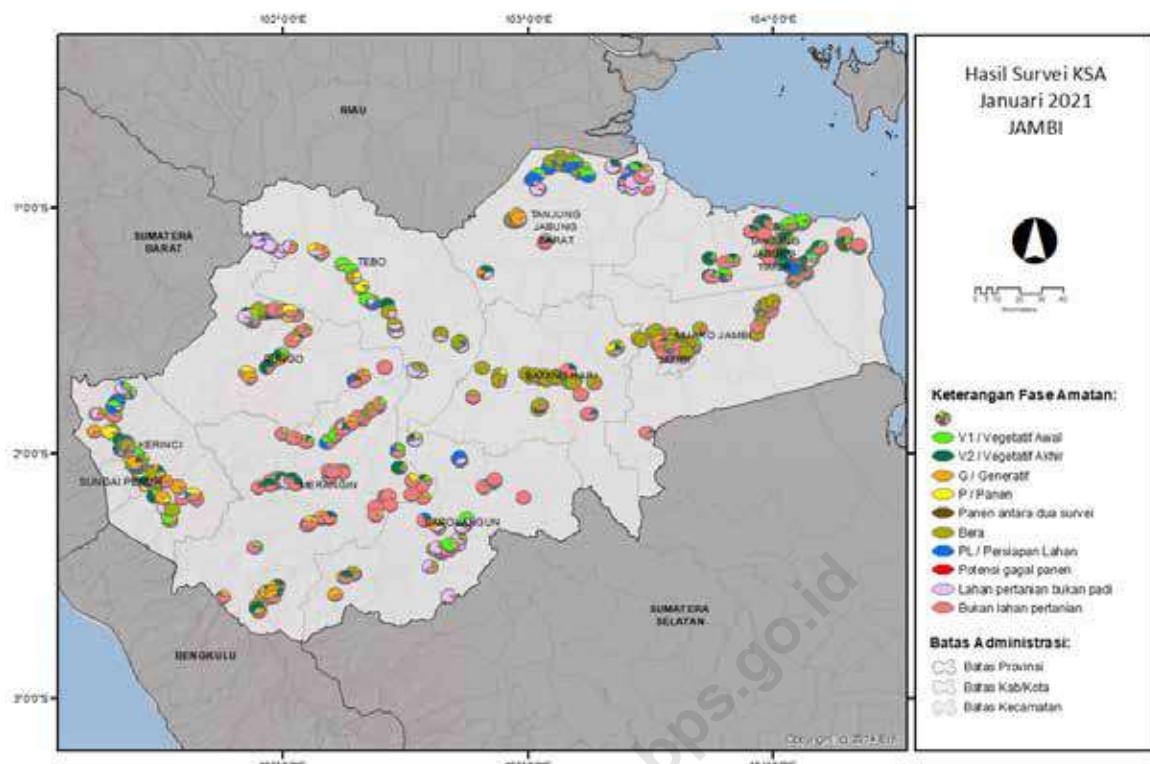
Gambar 47. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, November 2021



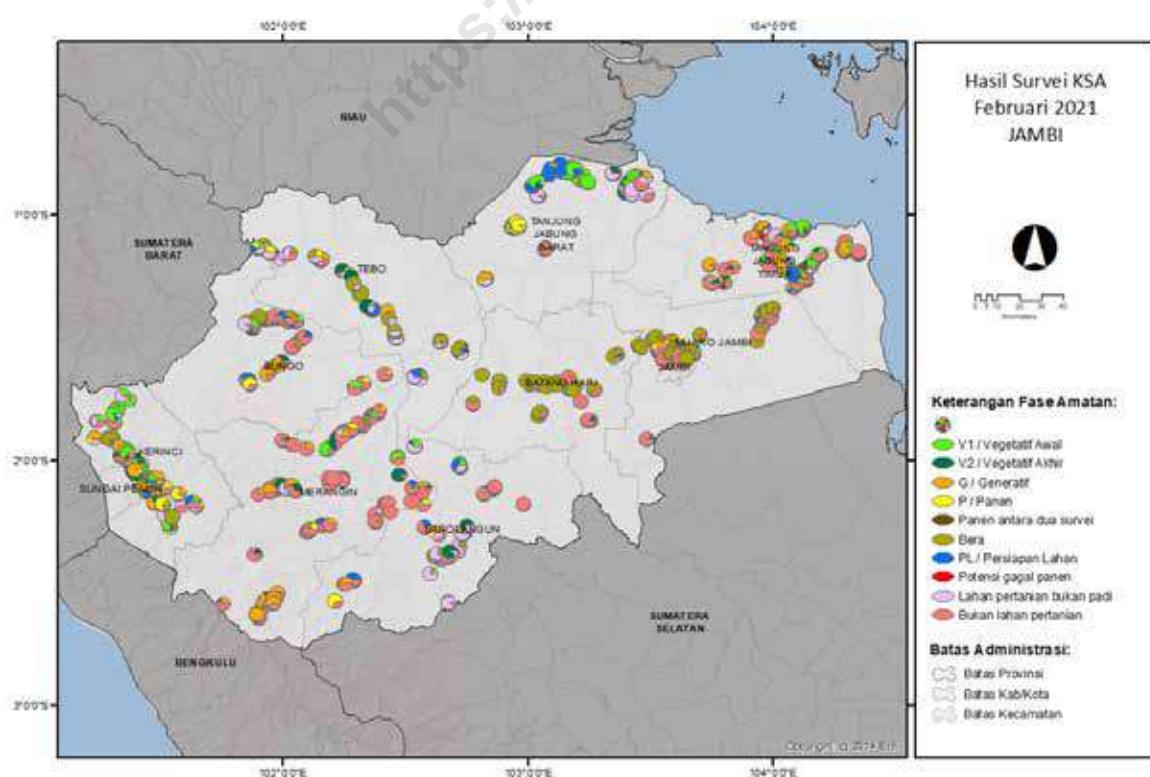
Gambar 48. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Desember 2021



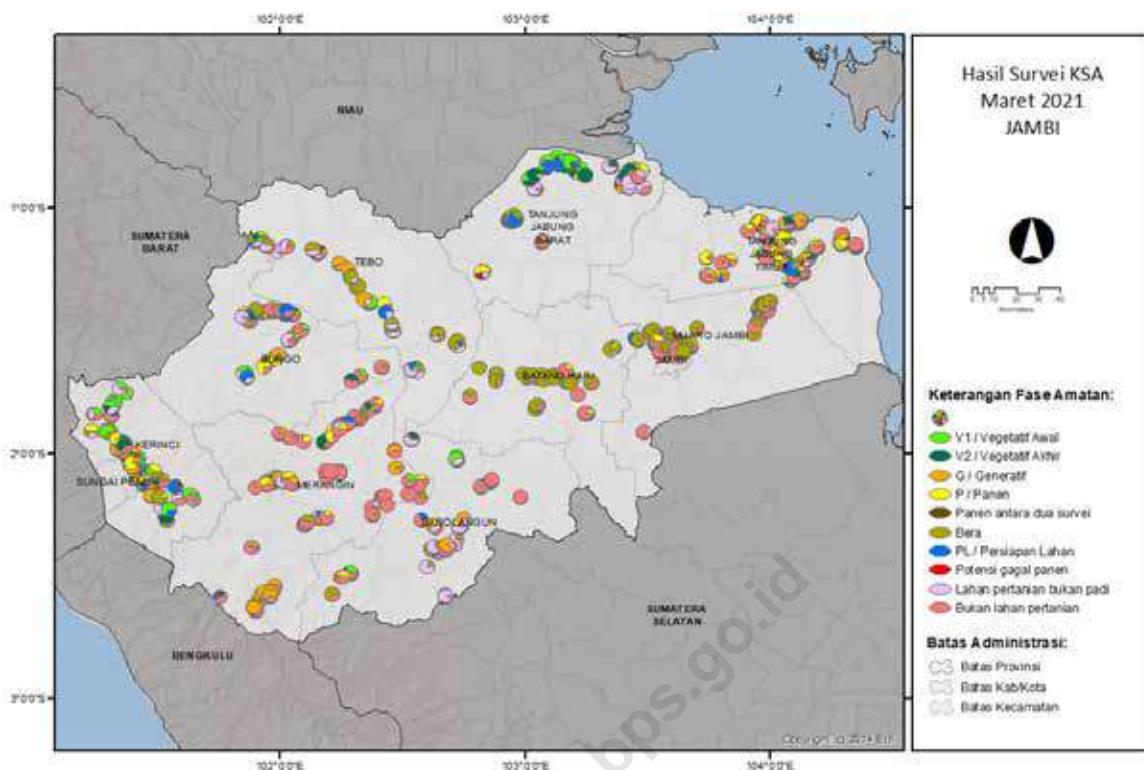
Gambar 49. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Januari 2021



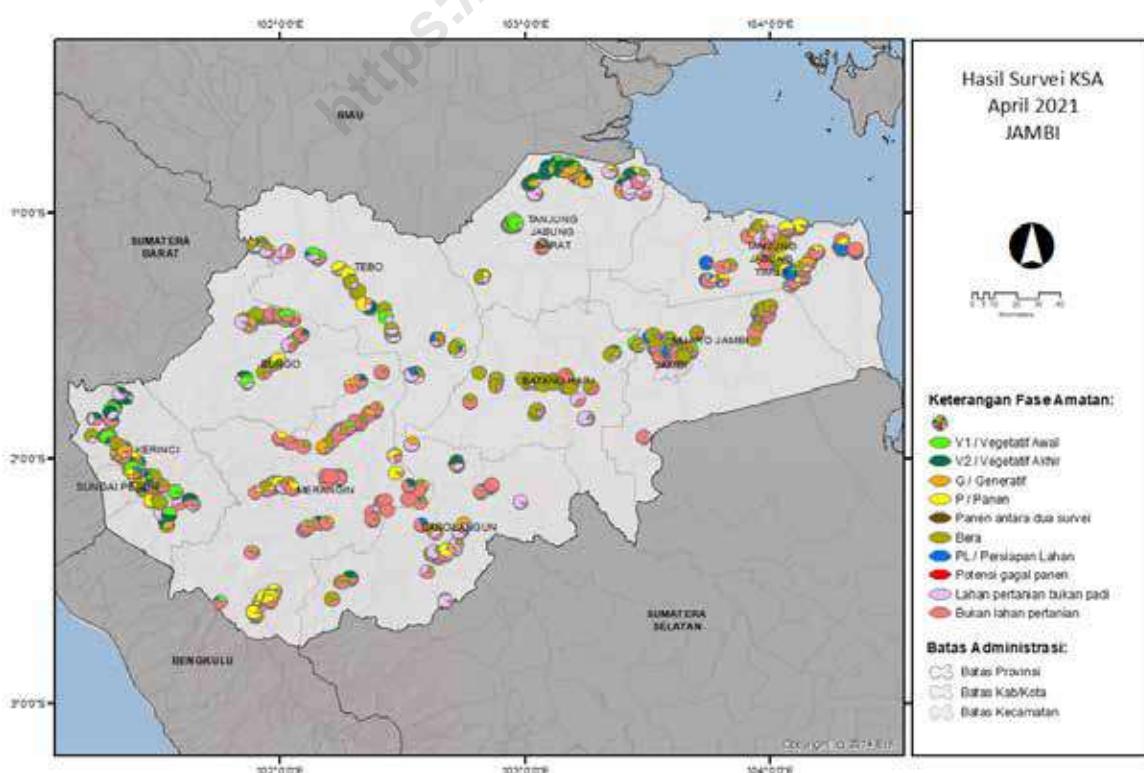
Gambar 50. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Februari 2021



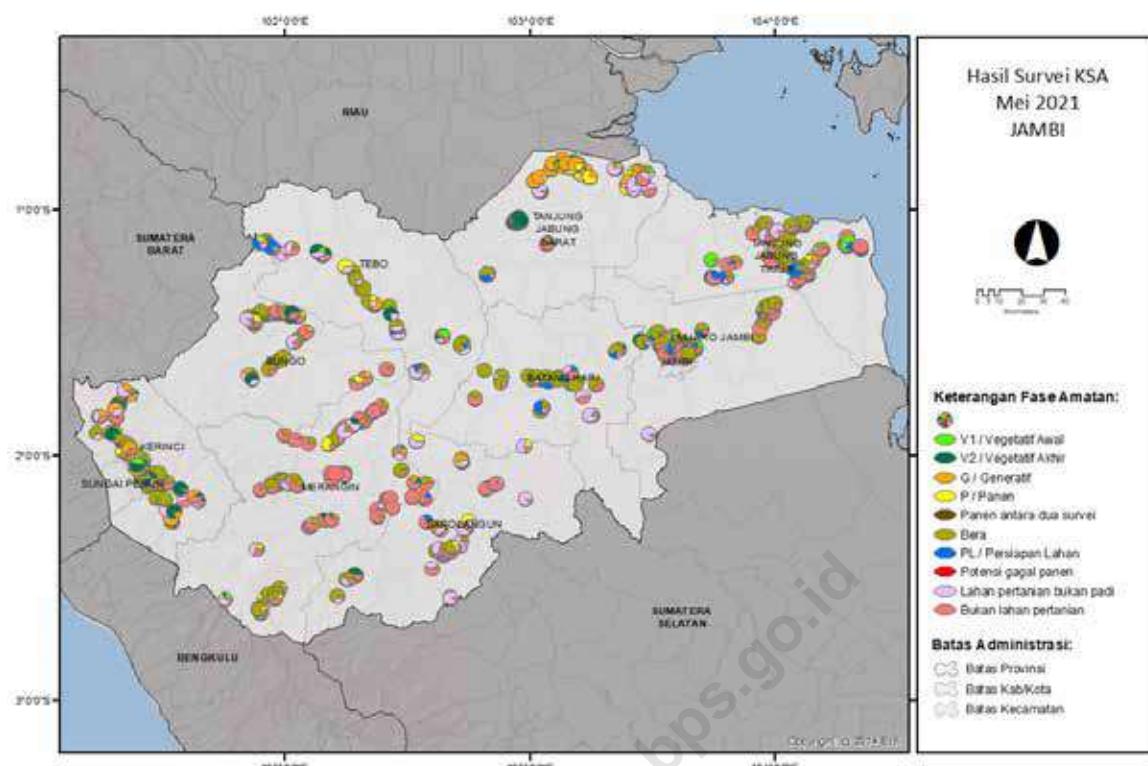
Gambar 51. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Maret 2021



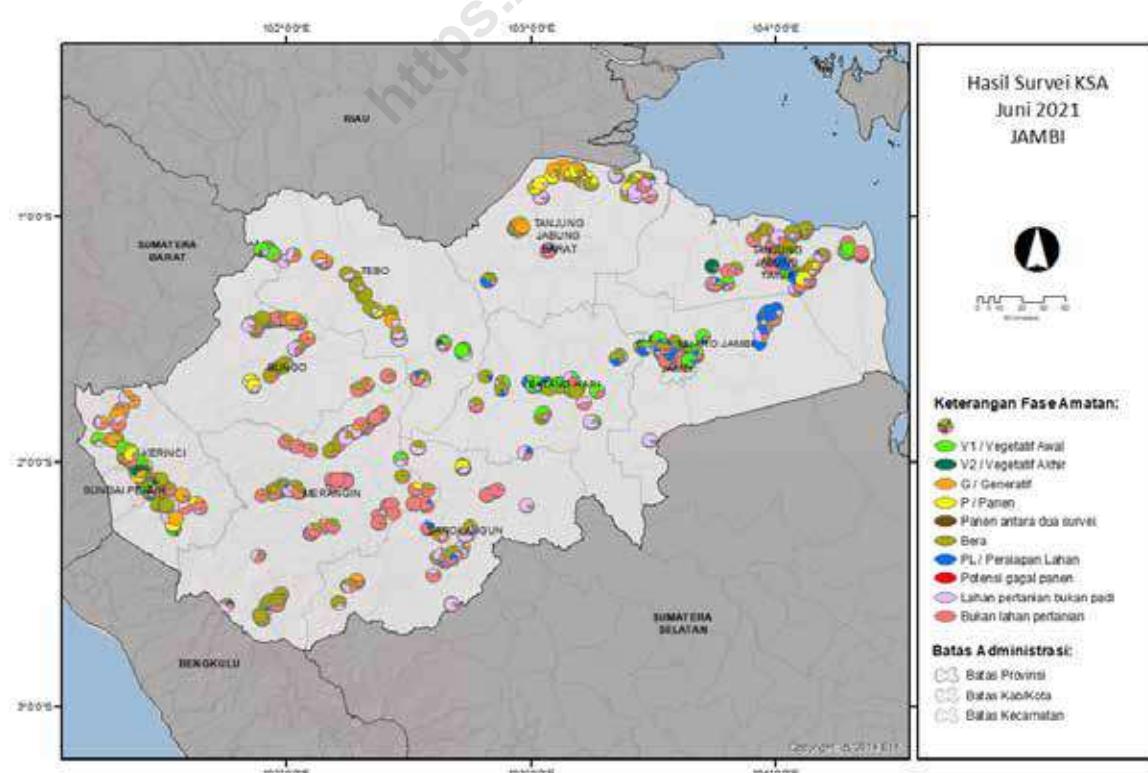
Gambar 52. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, April 2021



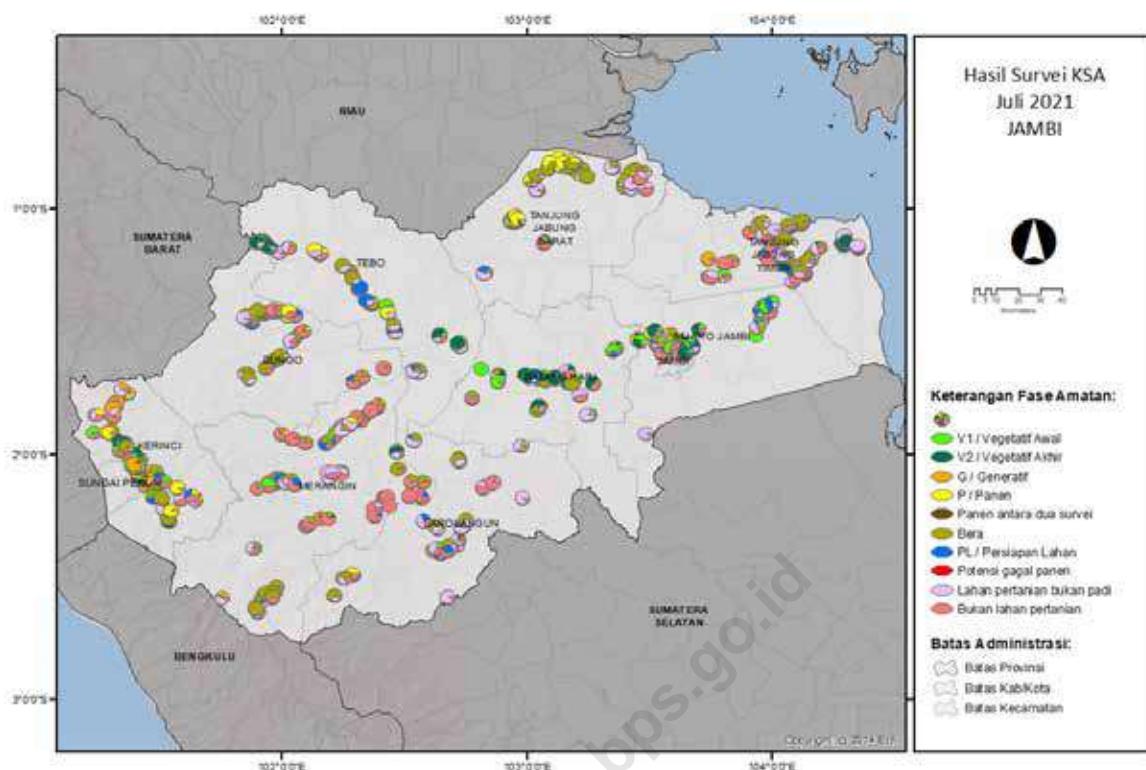
Gambar 53. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Mei 2021



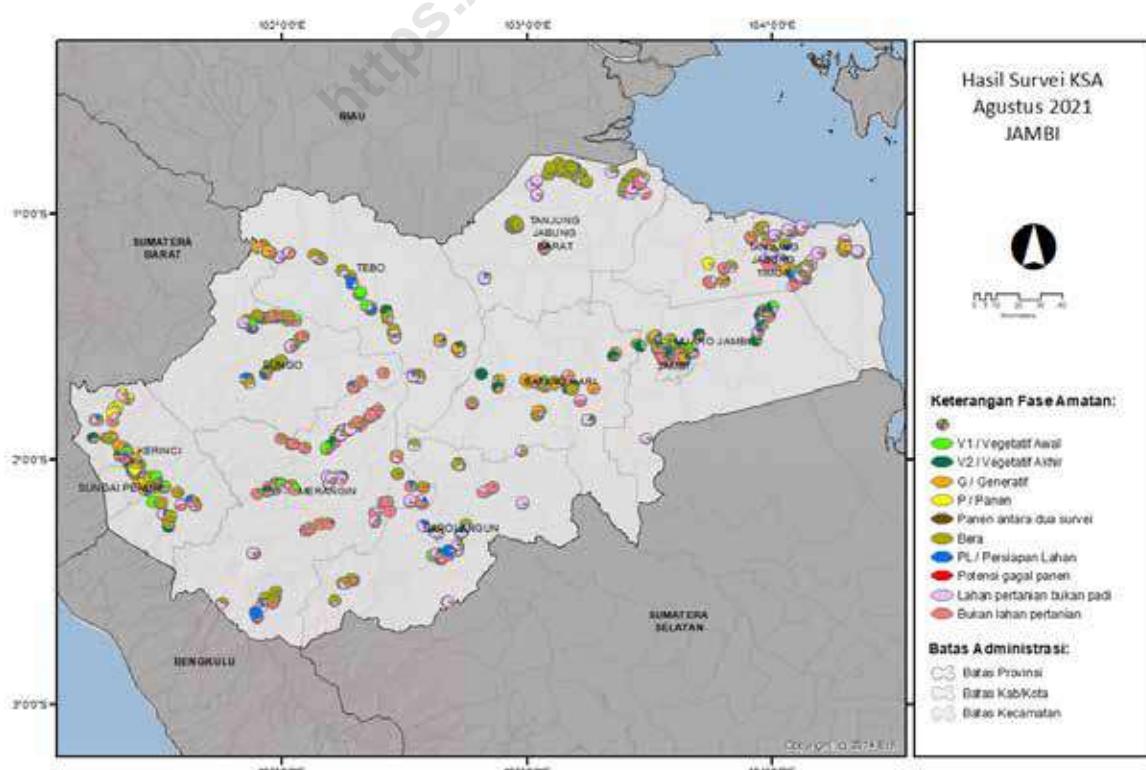
Gambar 54. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Juni 2021



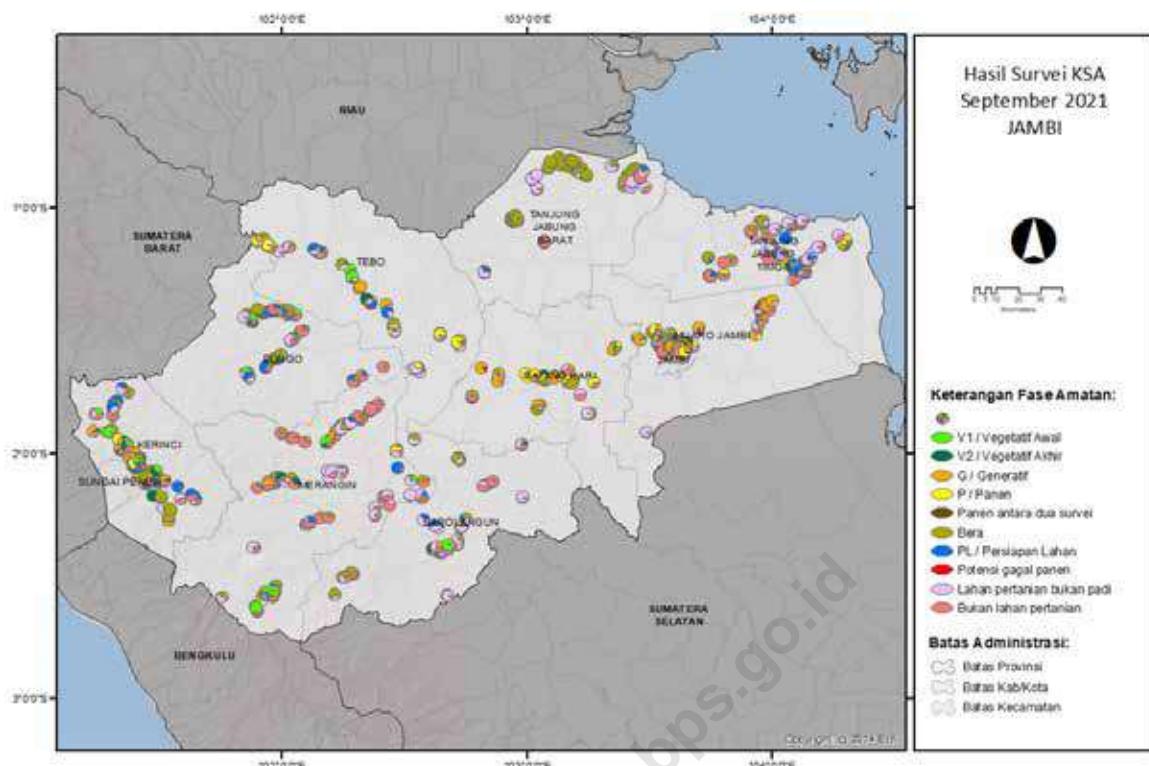
Gambar 55. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Juli 2021



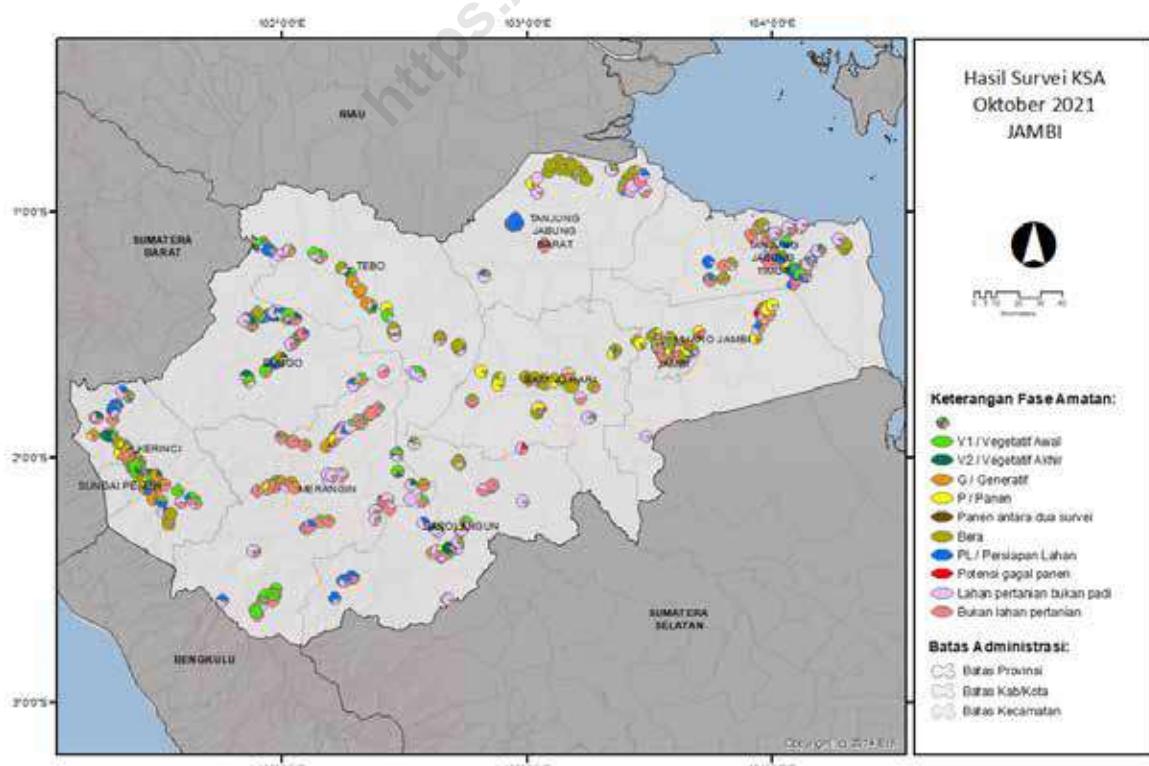
Gambar 56. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Agustus 2021



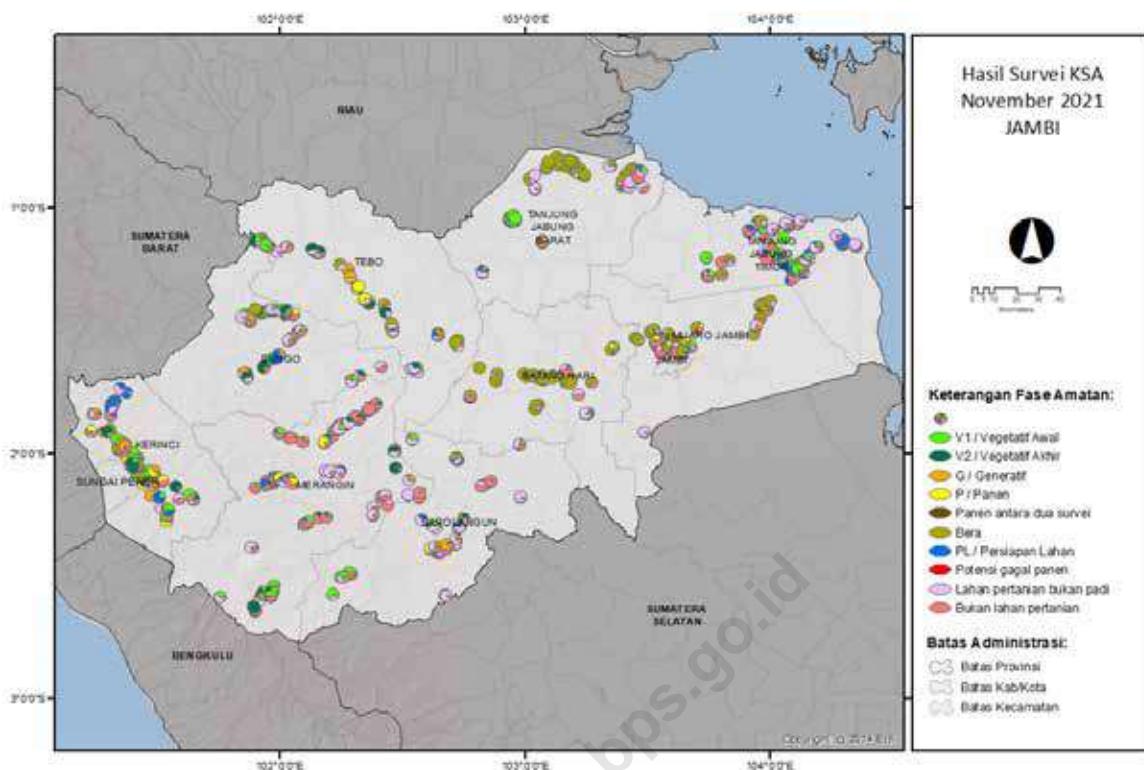
Gambar 57. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, September 2021



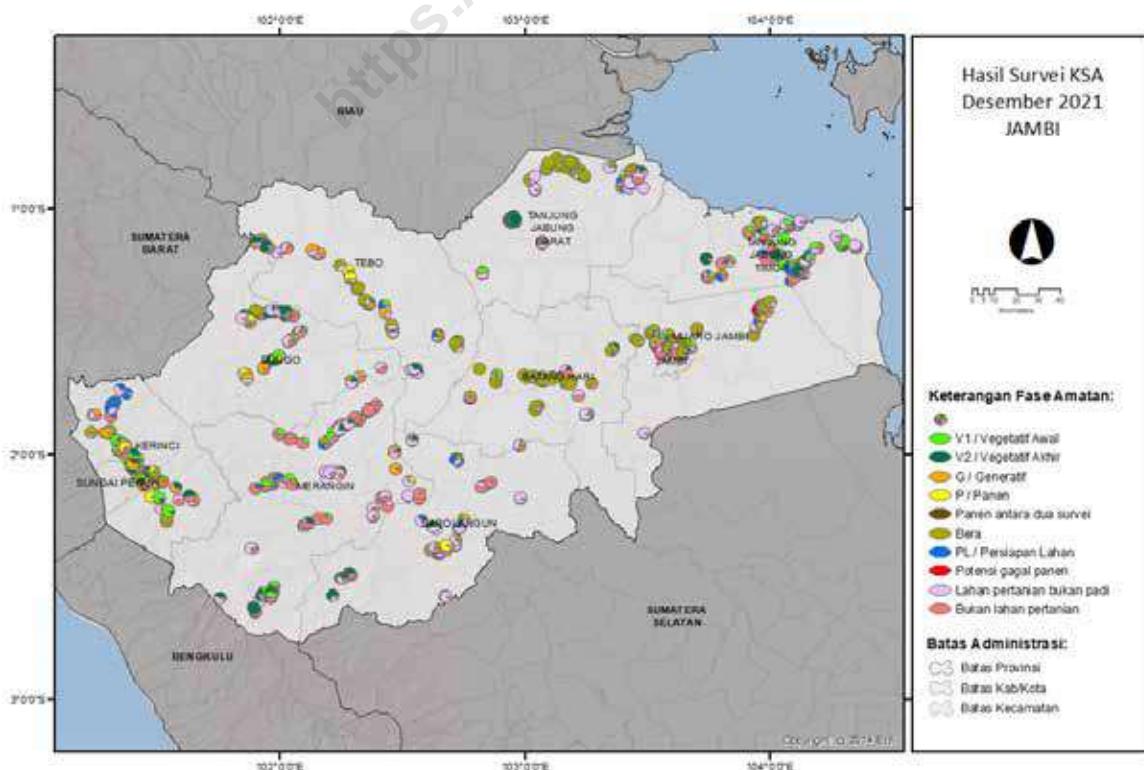
Gambar 58. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Oktober 2021



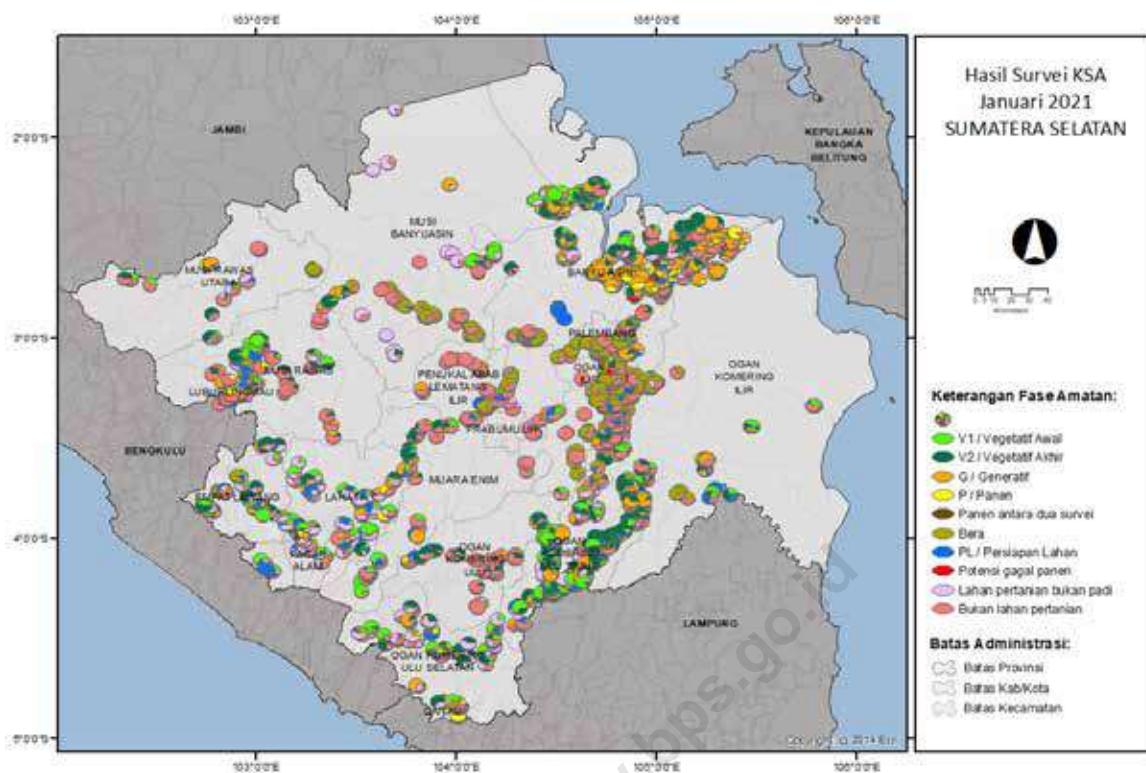
Gambar 59. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, November 2021



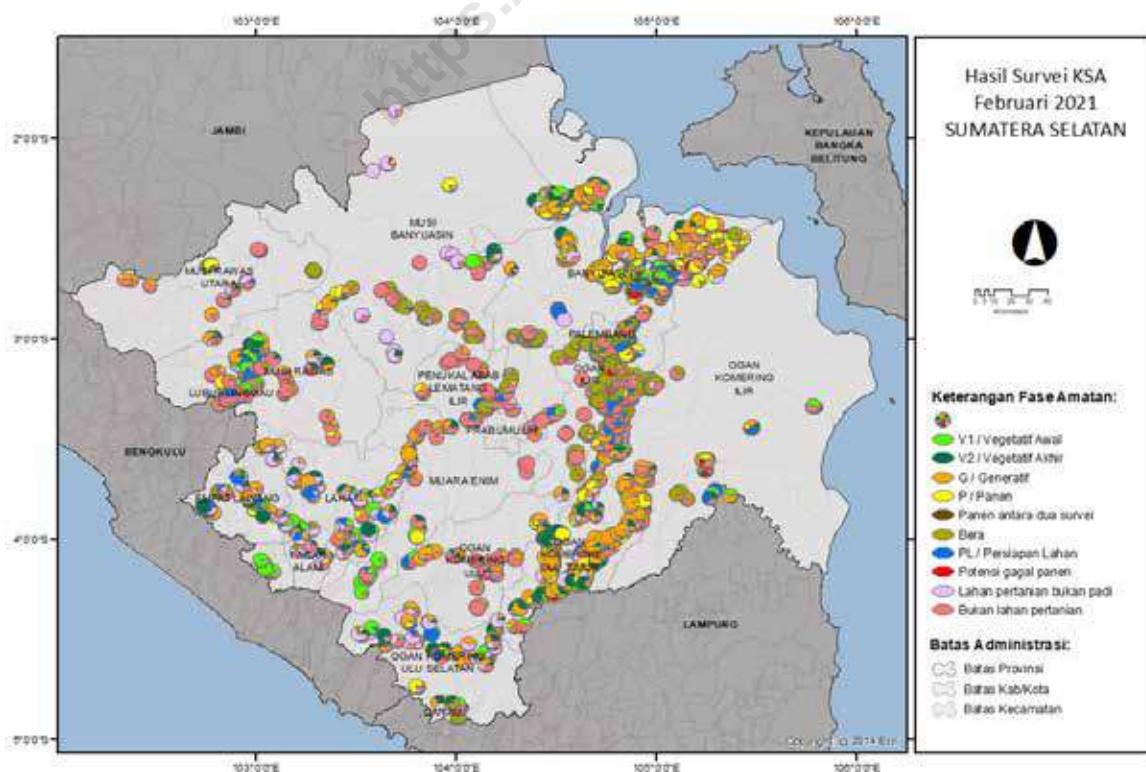
Gambar 60. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Desember 2021



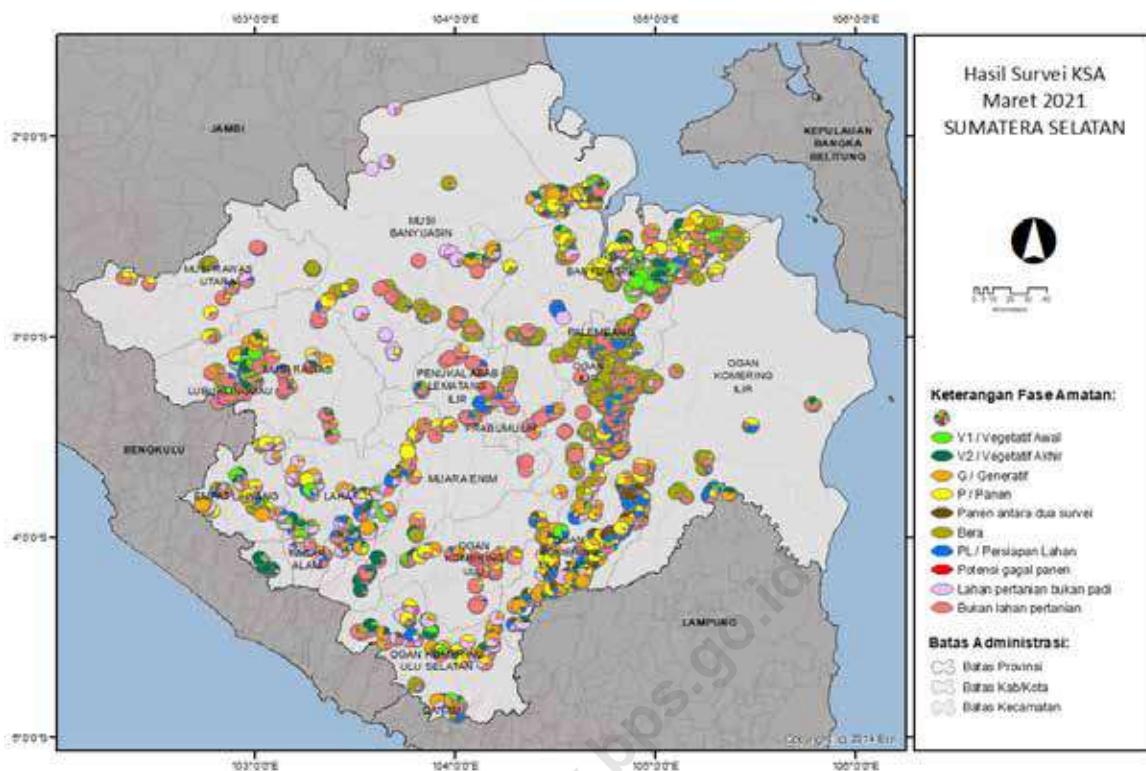
Gambar 61. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Januari 2021



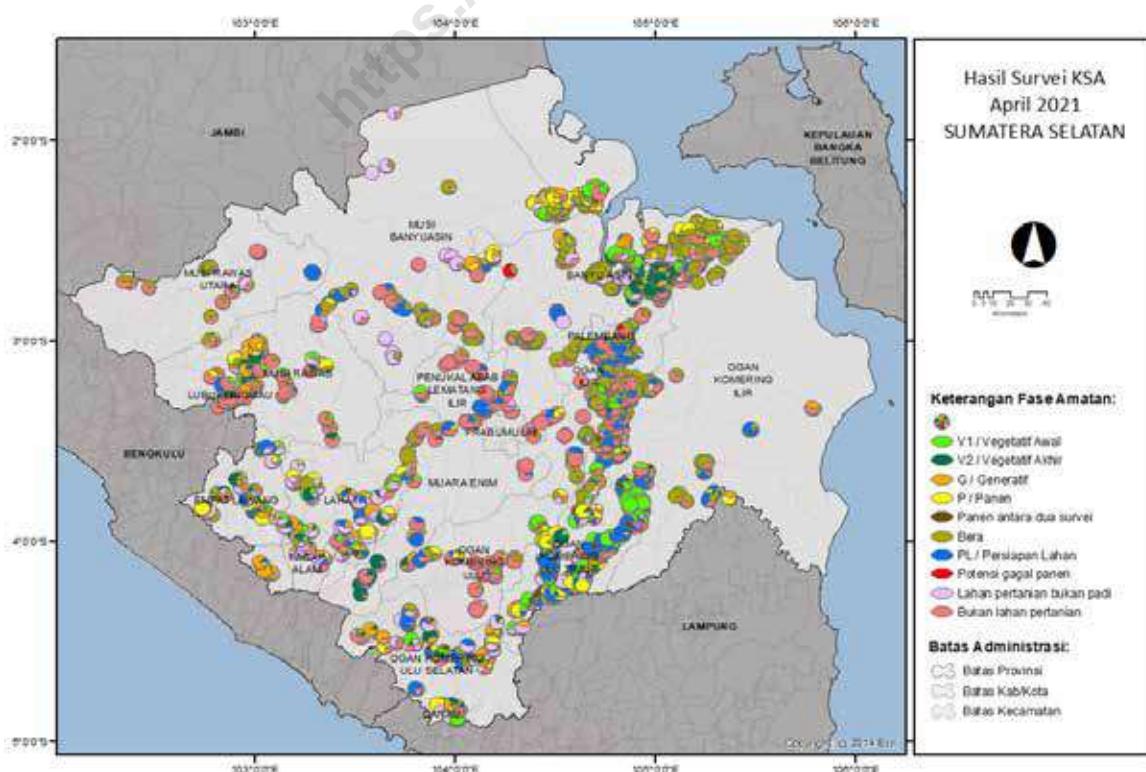
Gambar 62. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2021



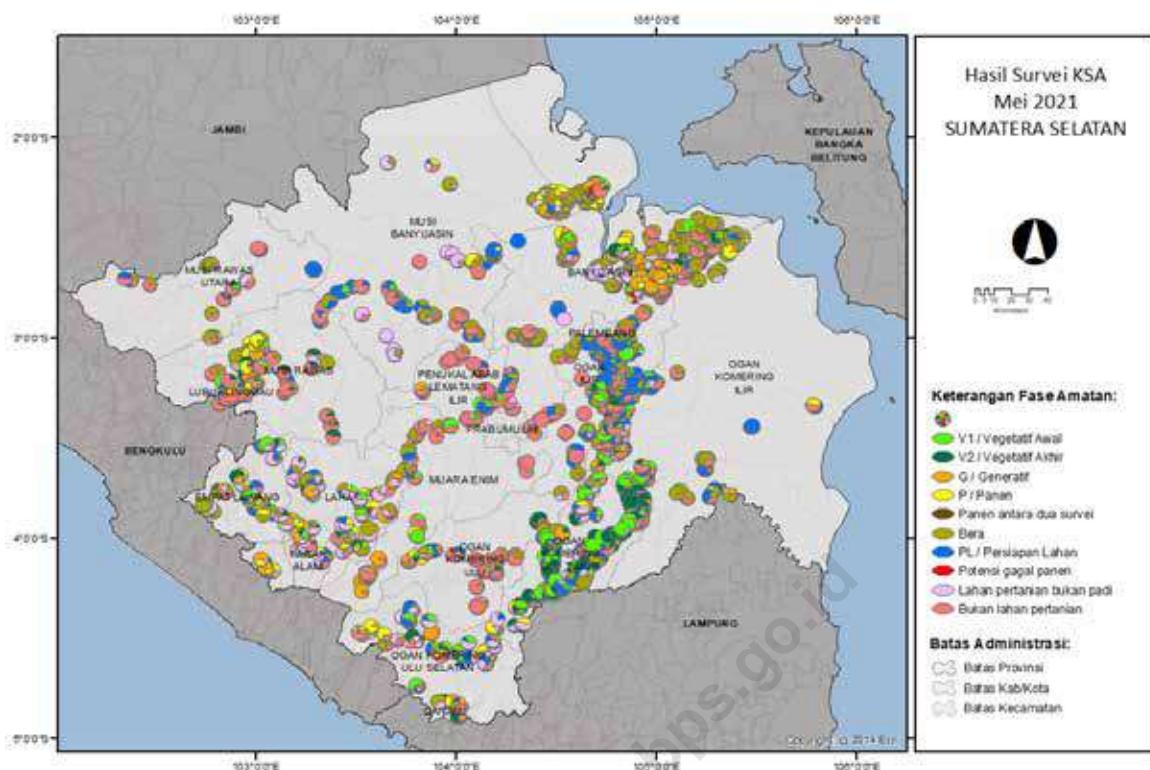
Gambar 63. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Maret 2021



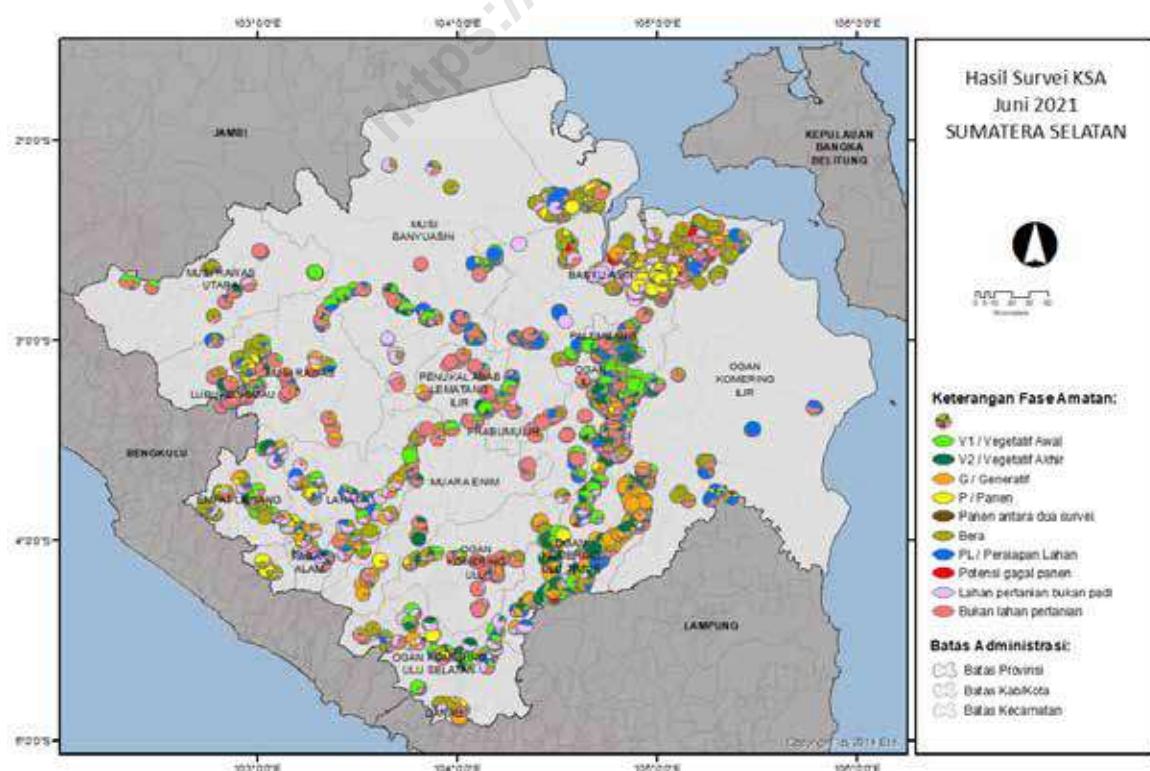
Gambar 64. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, April 2021



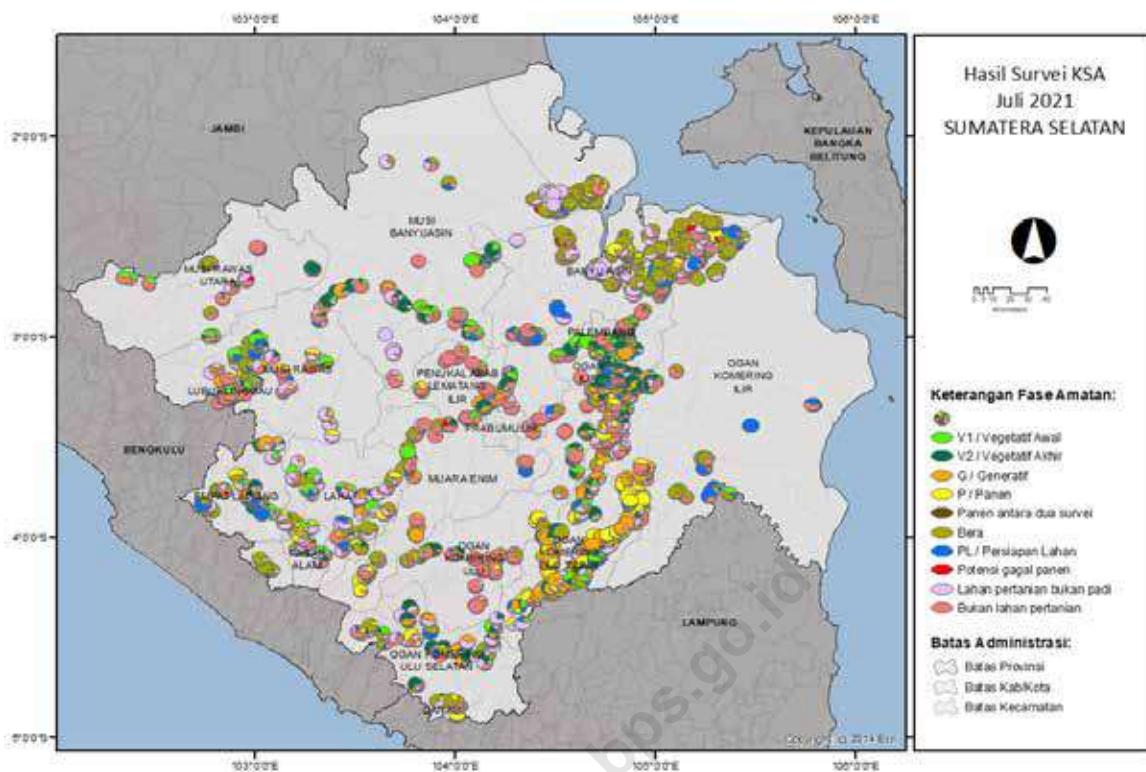
Gambar 65. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Mei 2021



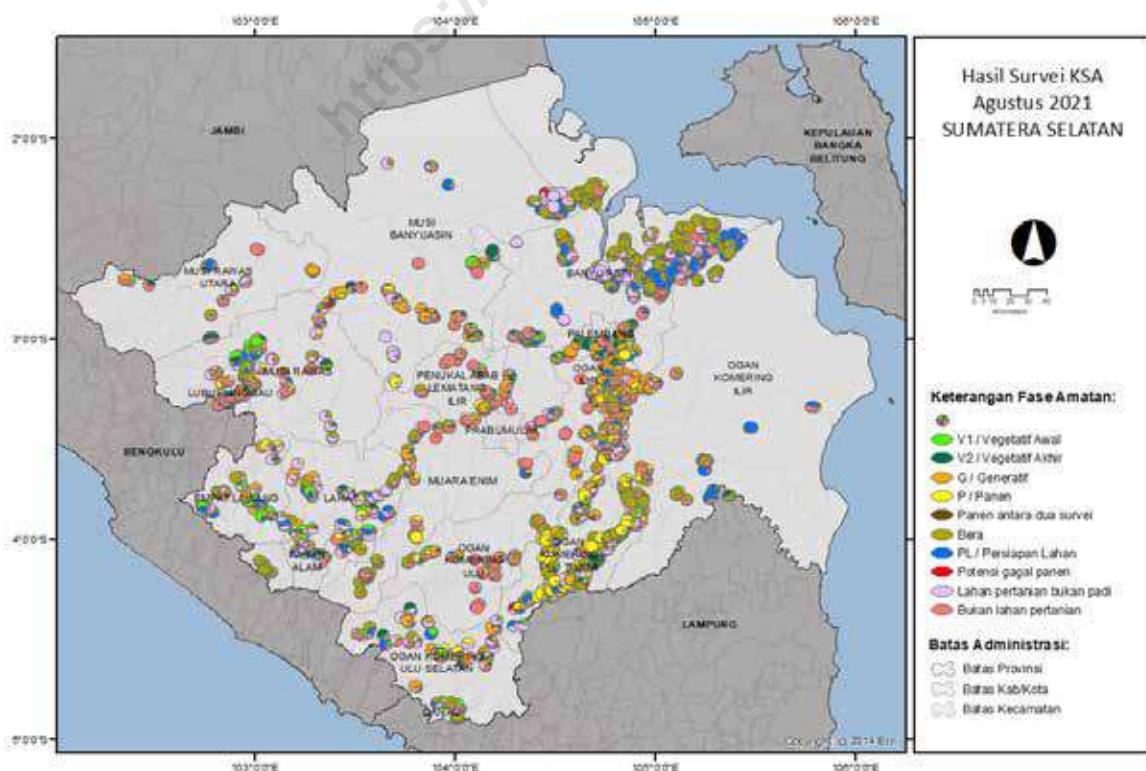
Gambar 66. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Juni 2021



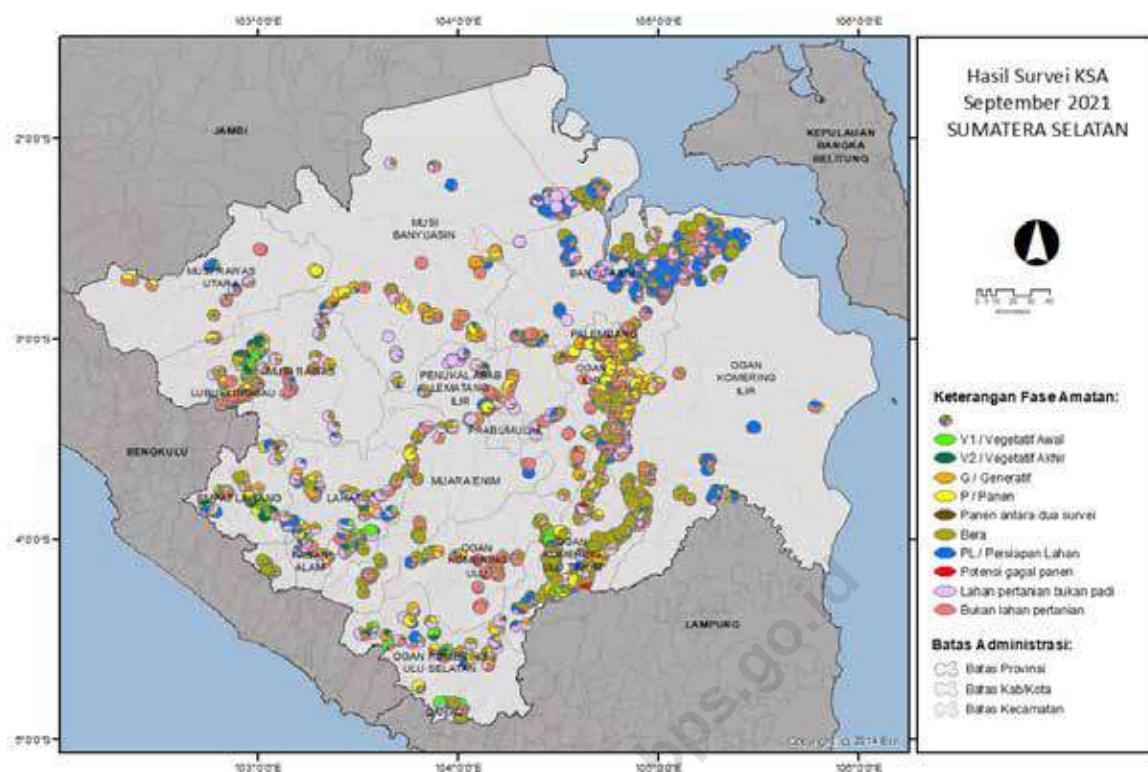
Gambar 67. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Juli 2021



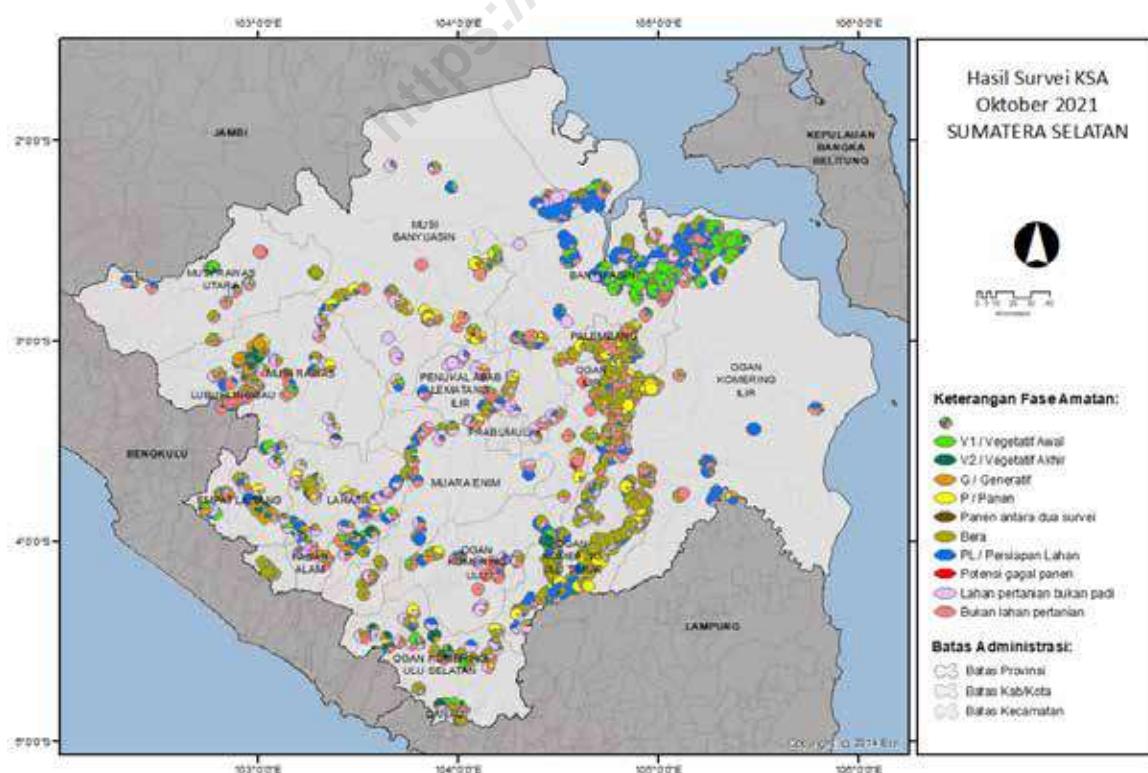
Gambar 68. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Agustus 2021



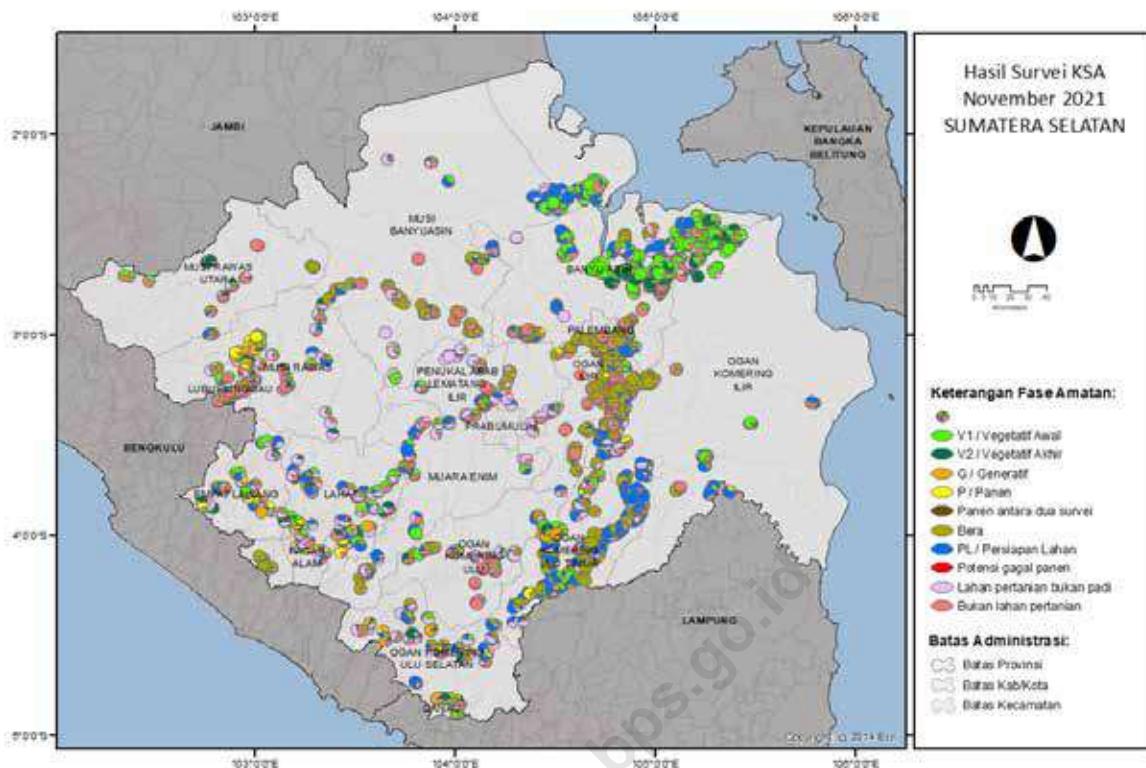
Gambar 69. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, September 2021



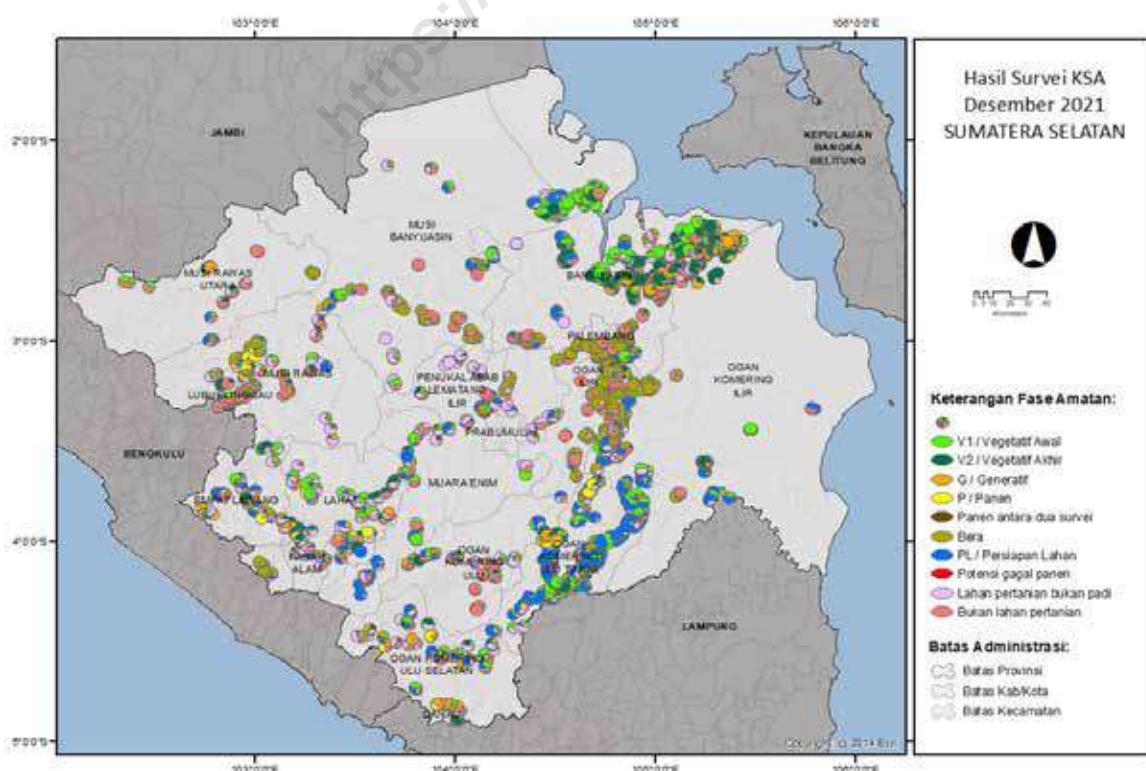
Gambar 70. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Oktober 2021



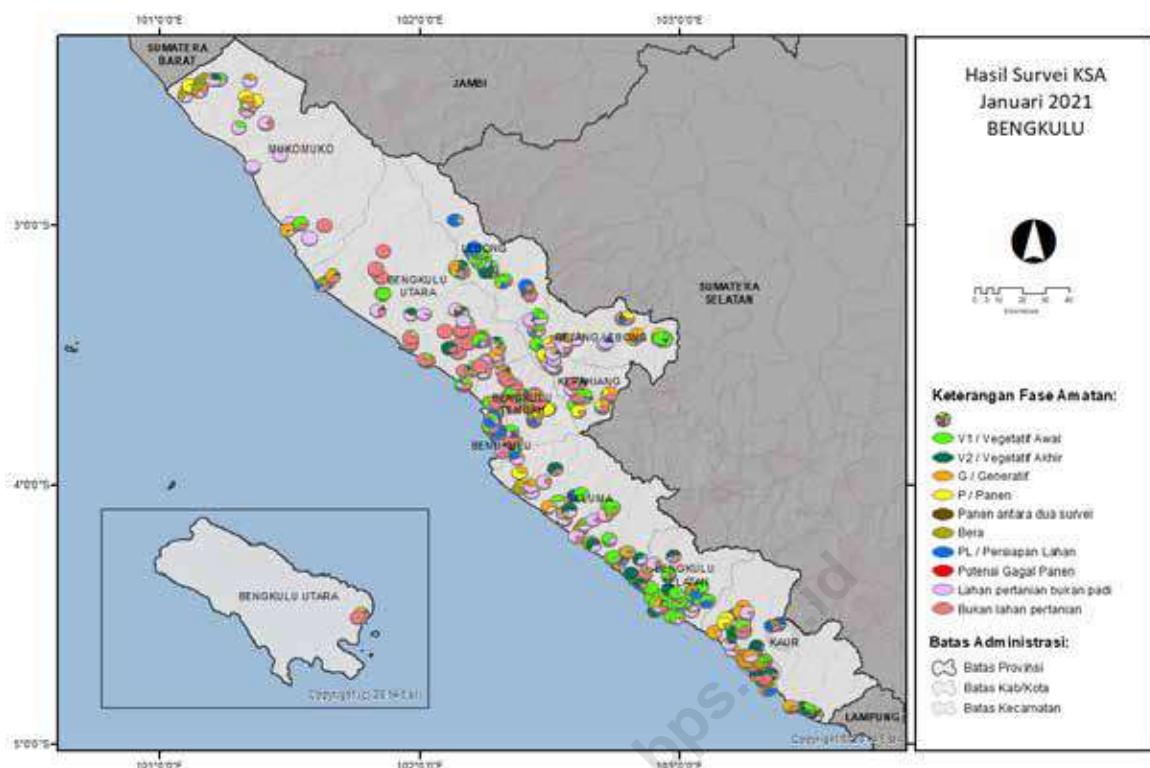
Gambar 71. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, November 2021



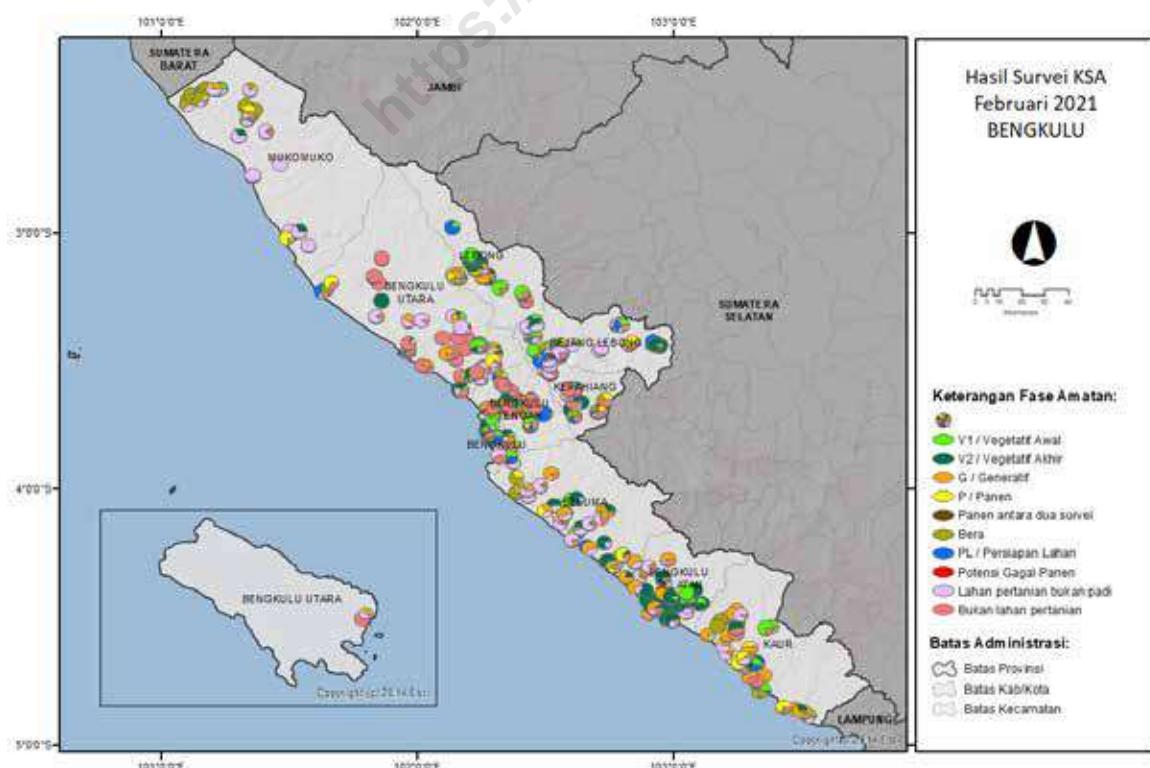
Gambar 72. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Desember 2021



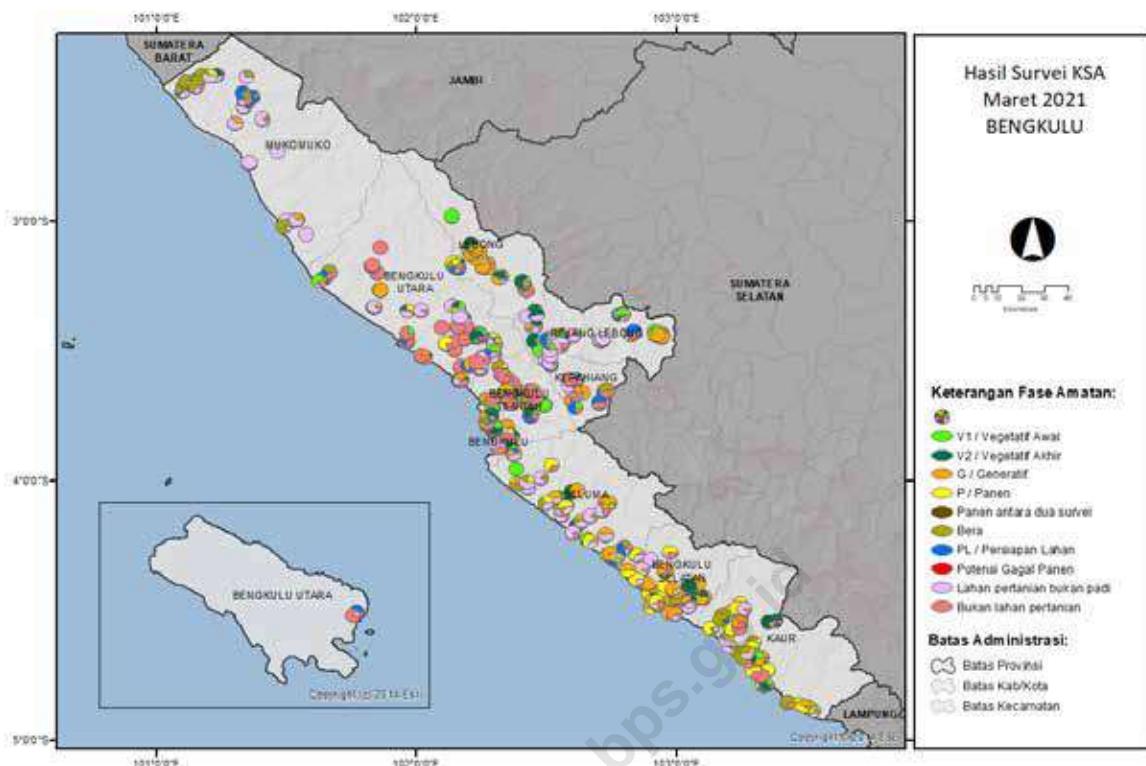
Gambar 73. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Januari 2021



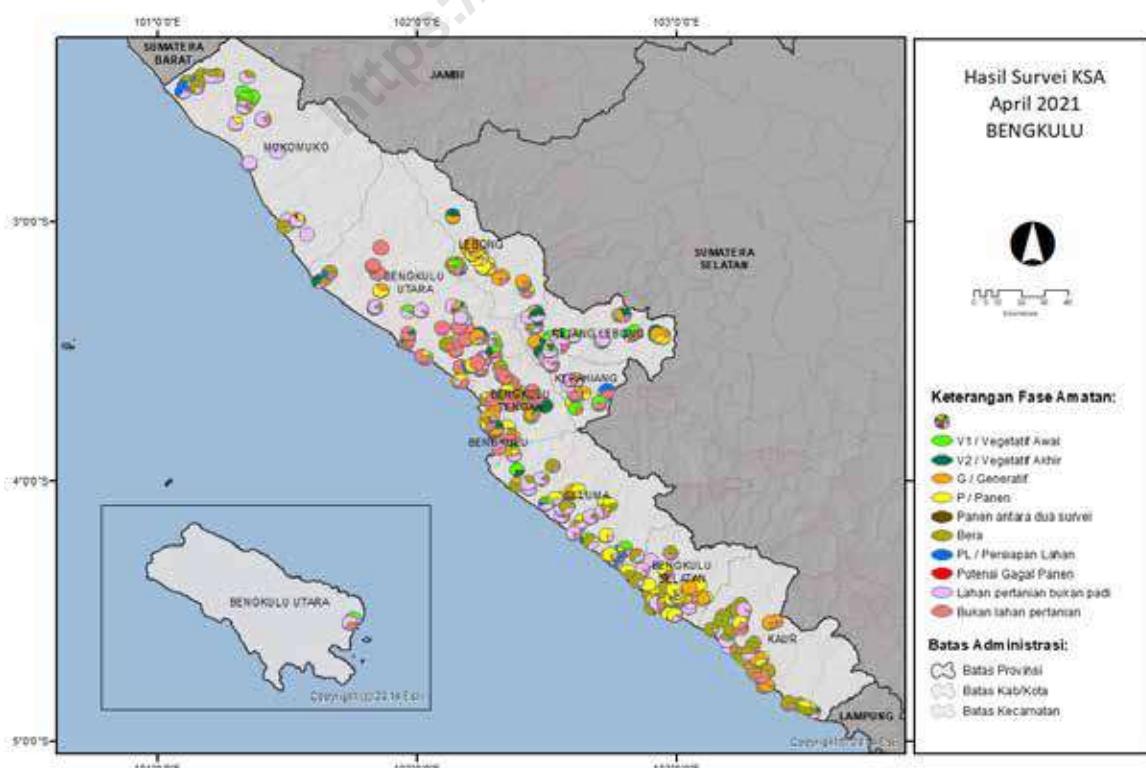
Gambar 74. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Februari 2021



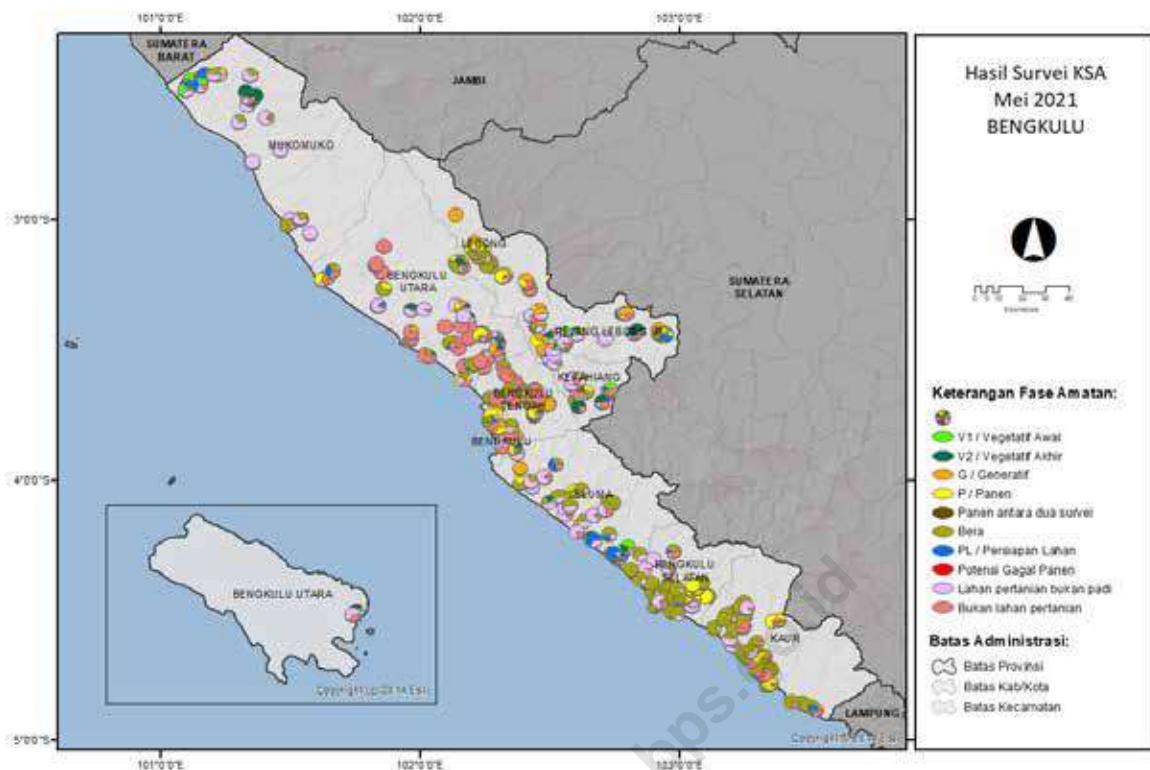
Gambar 75. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Maret 2021



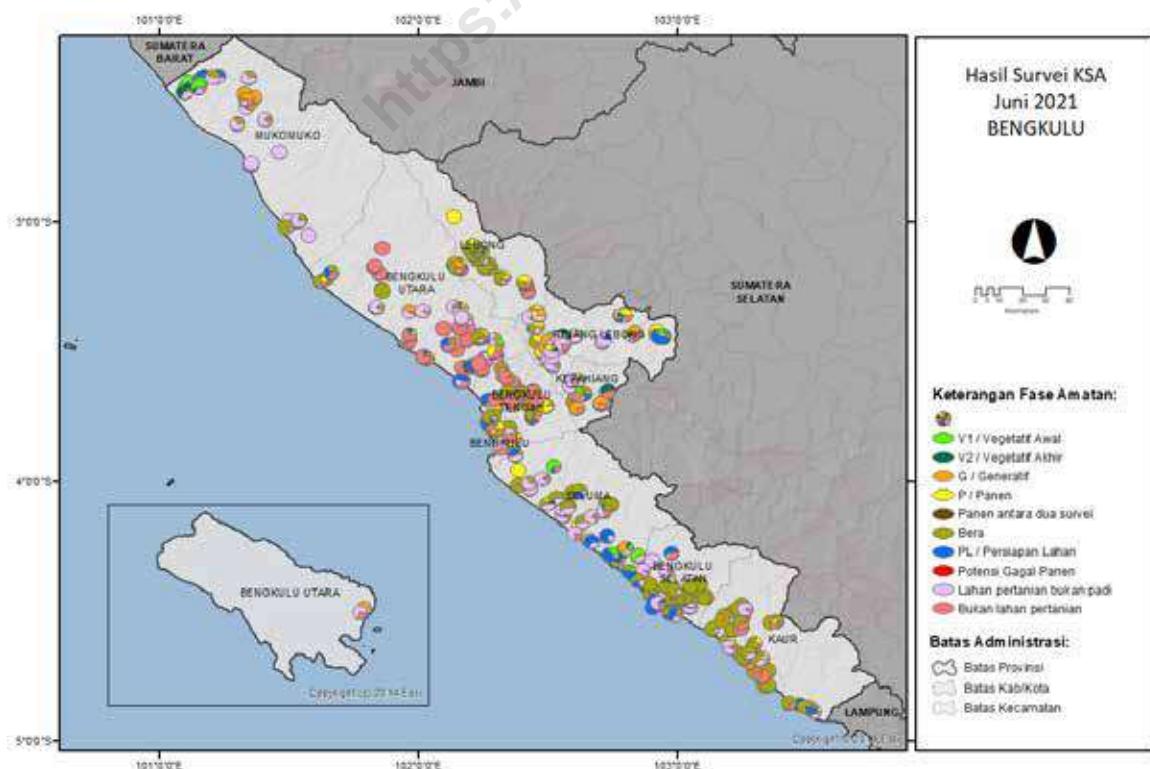
Gambar 76. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, April 2021



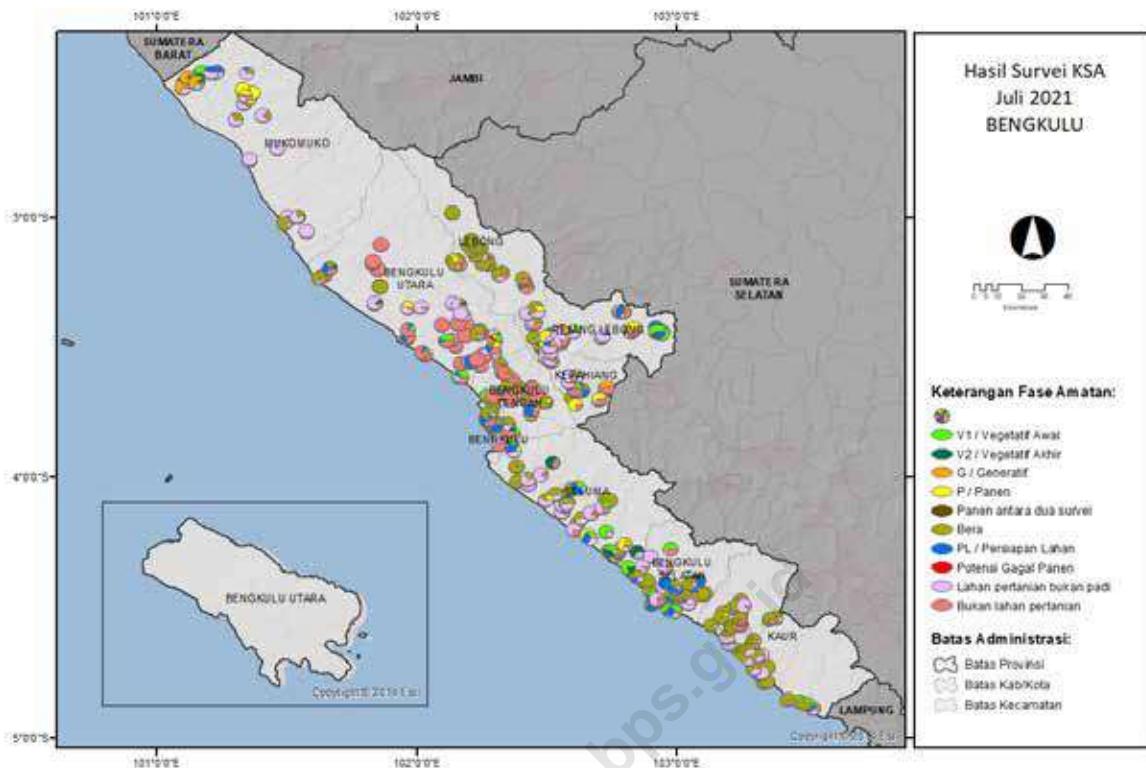
Gambar 77. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Mei 2021



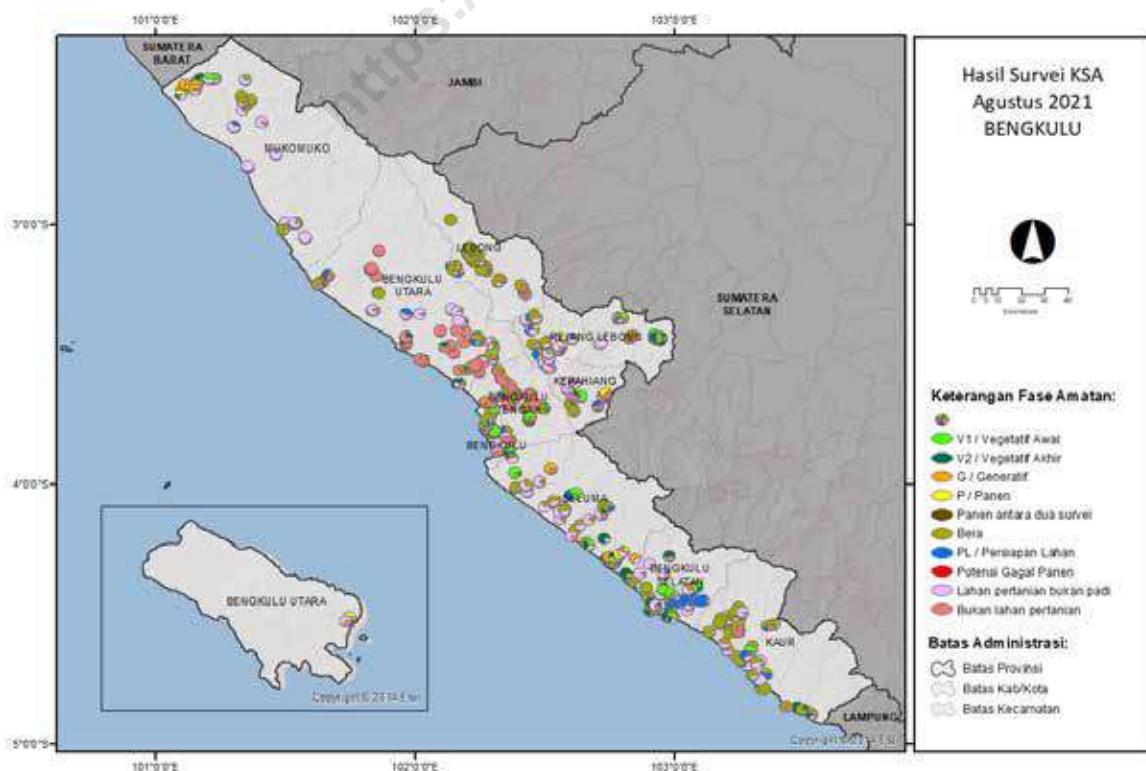
Gambar 78. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Juni 2021



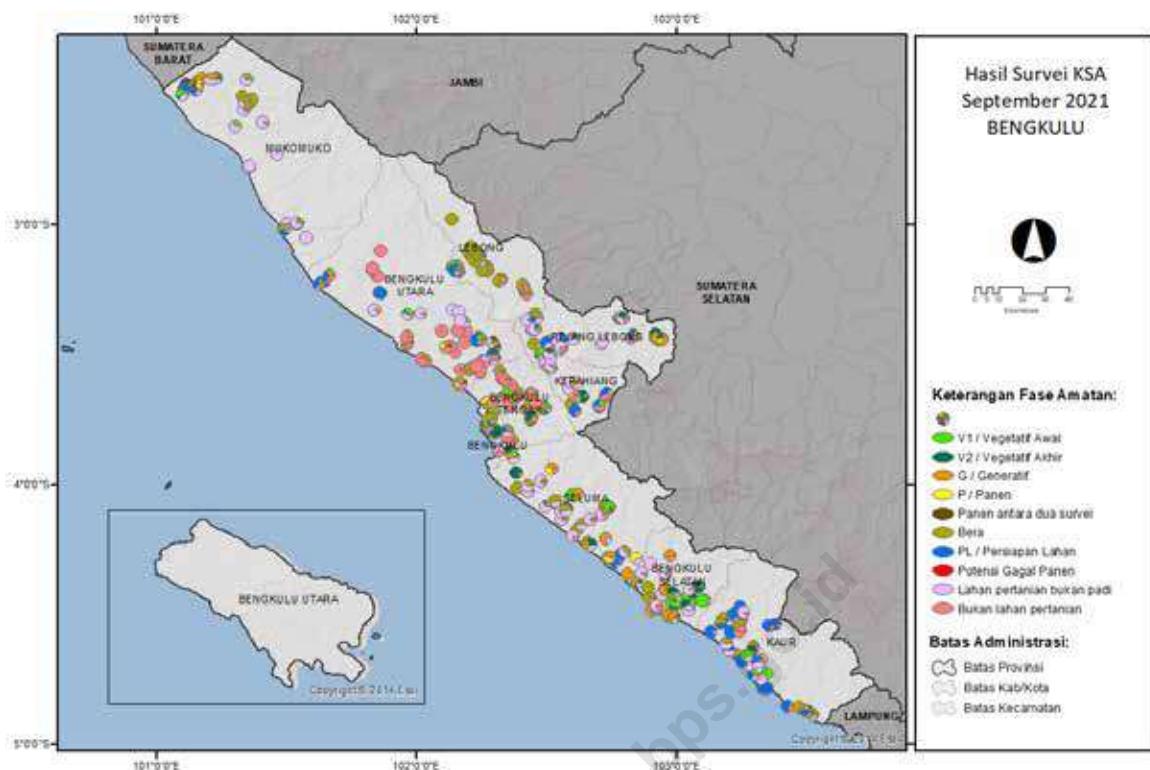
Gambar 79. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Juli 2021



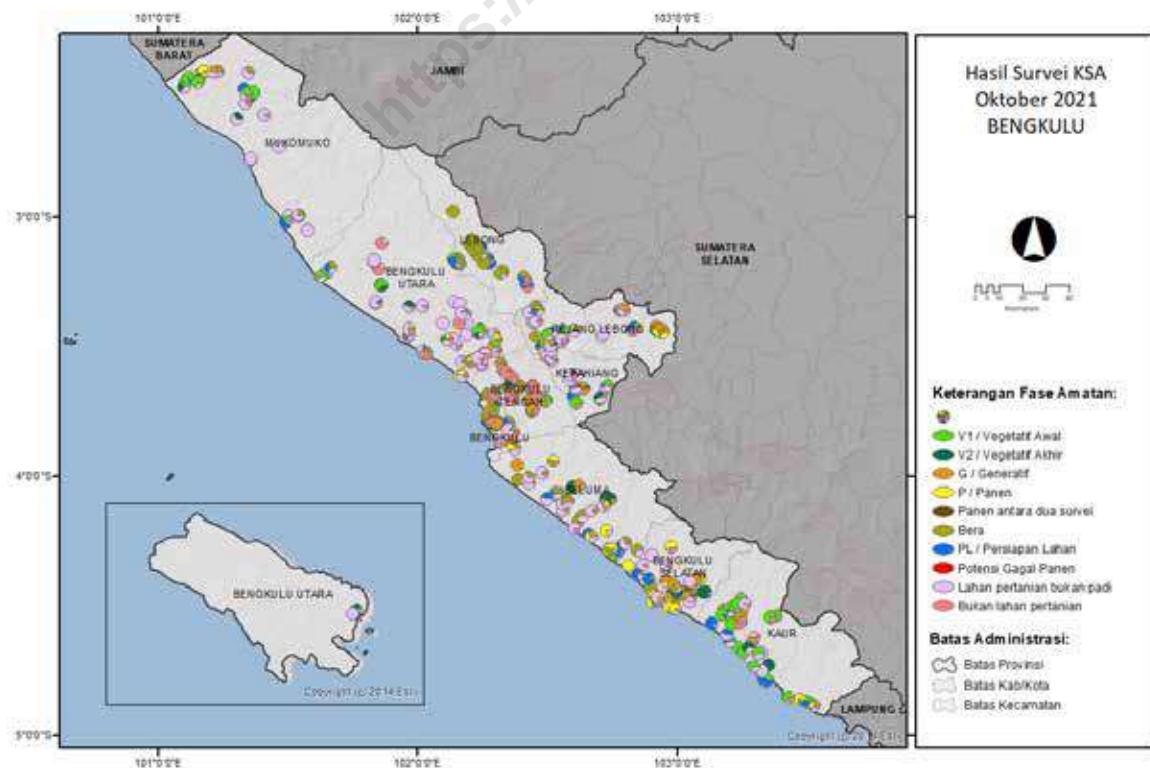
Gambar 80. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Agustus 2021



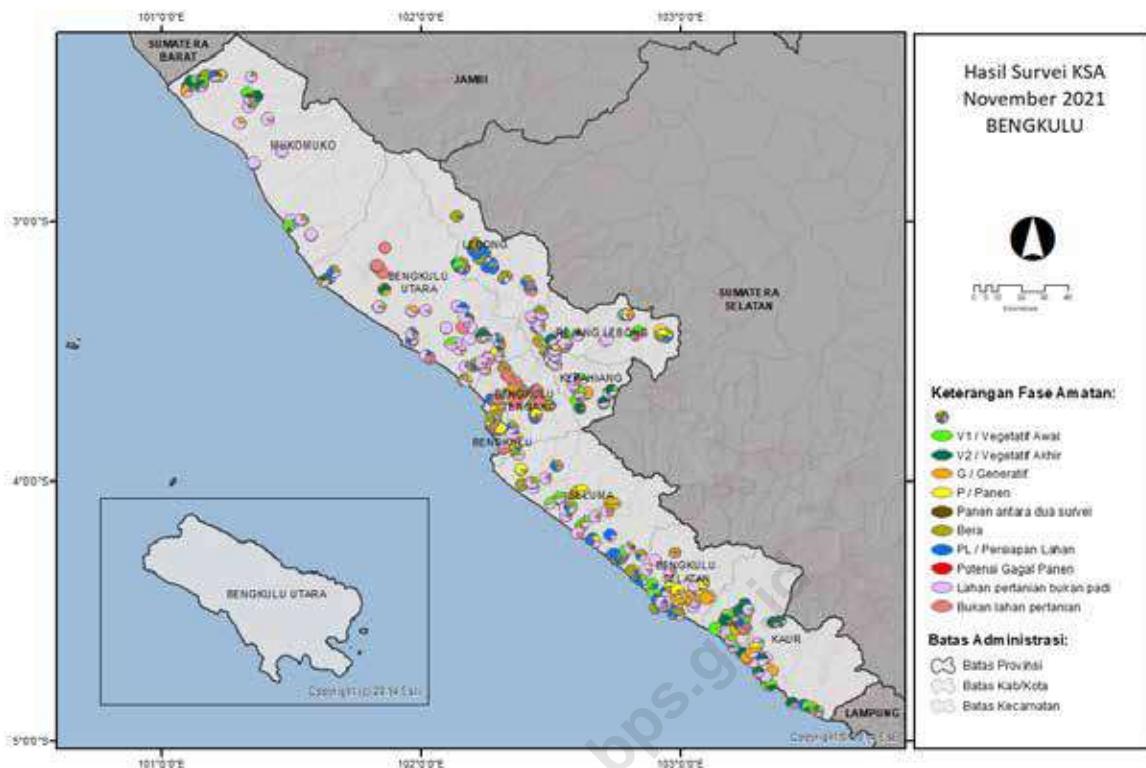
Gambar 81. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, September 2021



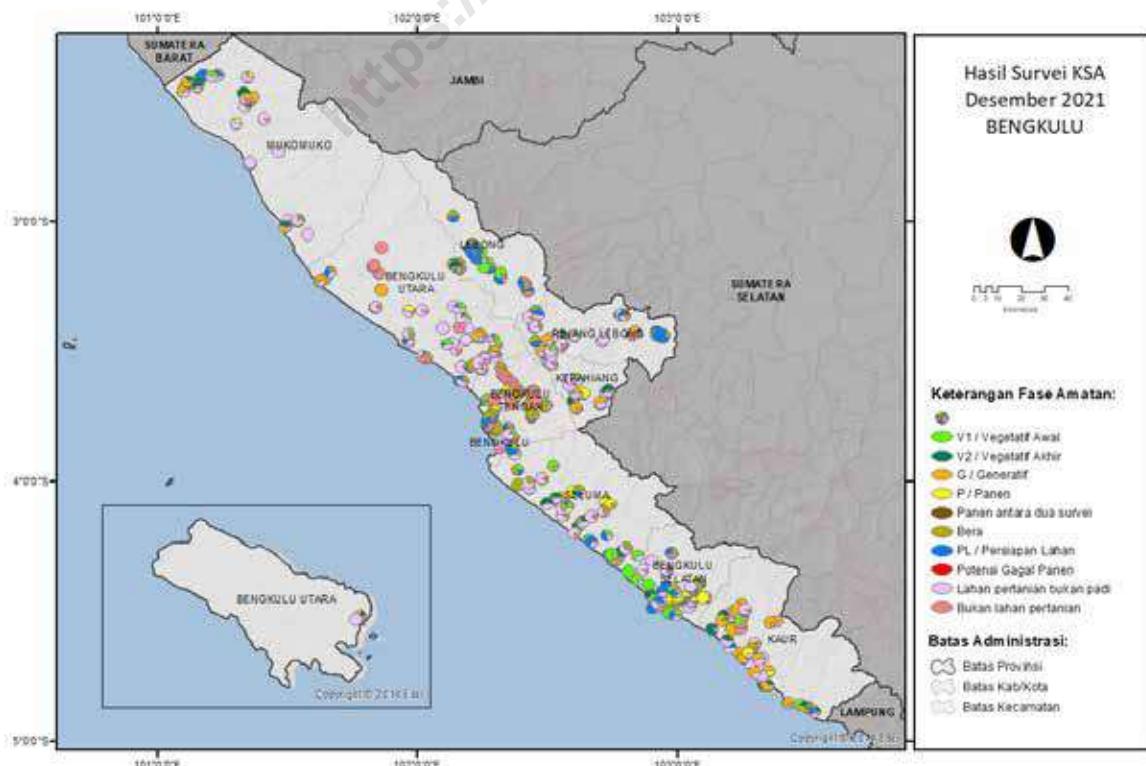
Gambar 82. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Oktober 2021



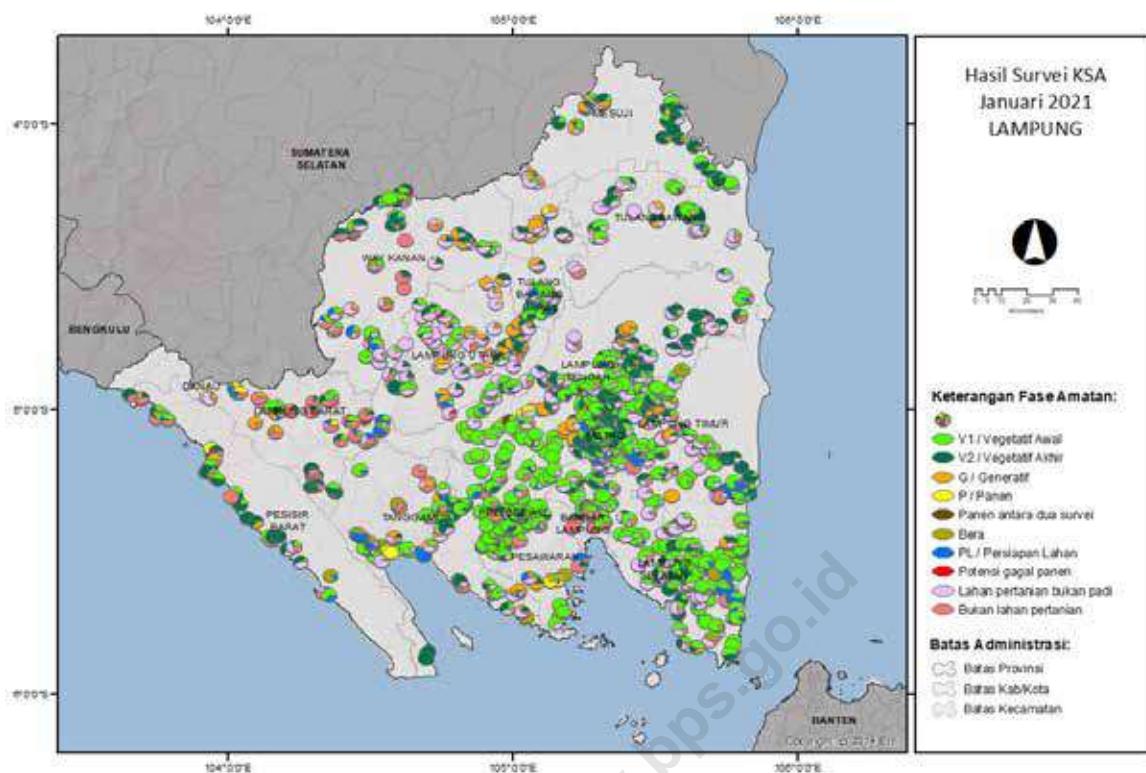
Gambar 83. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, November 2021



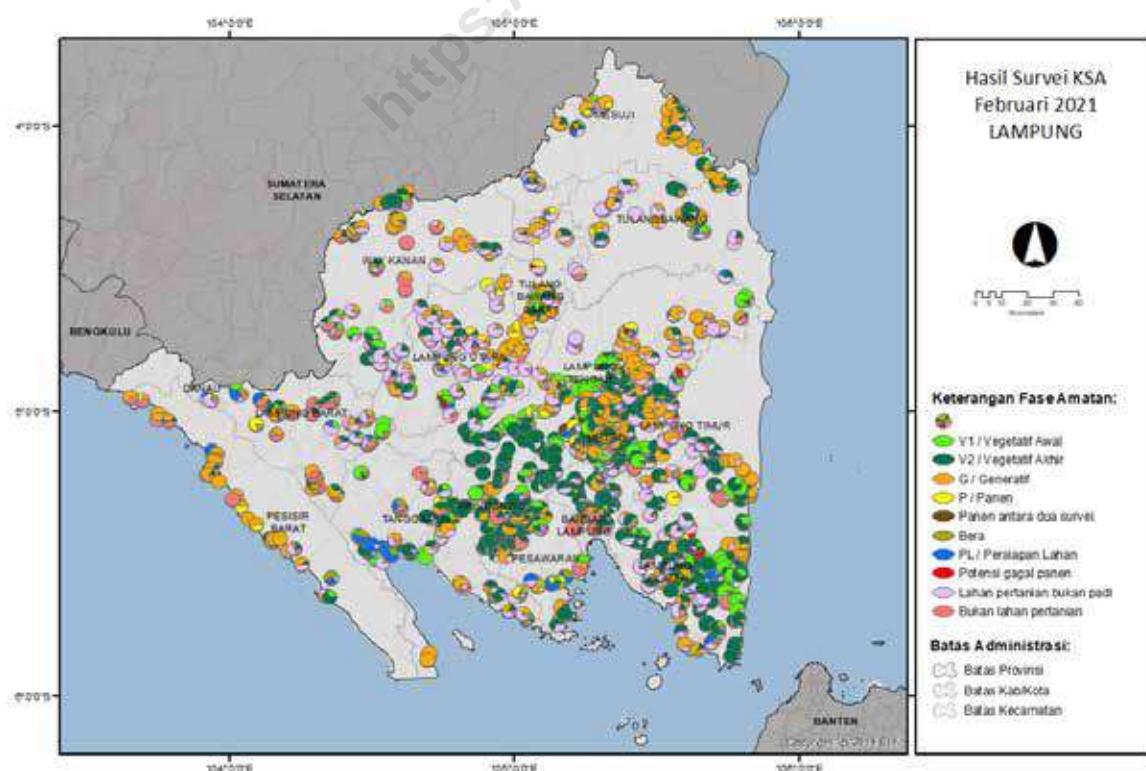
Gambar 84. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Desember 2021



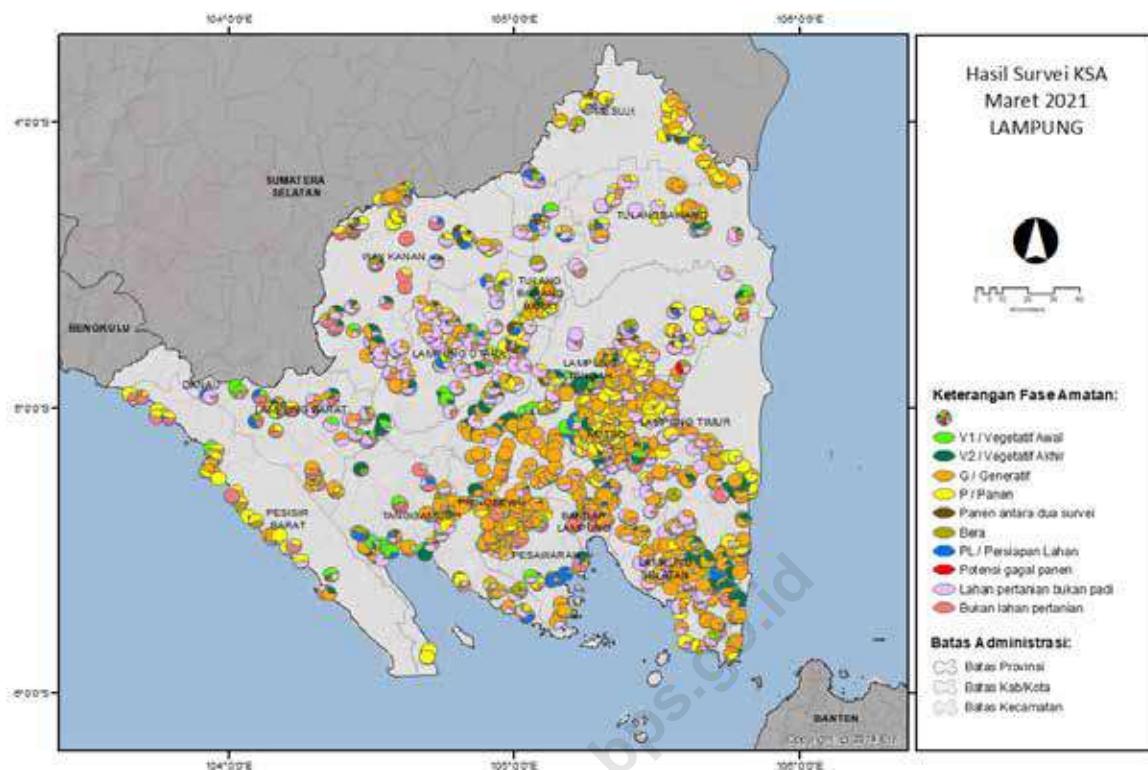
Gambar 85. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Januari 2021



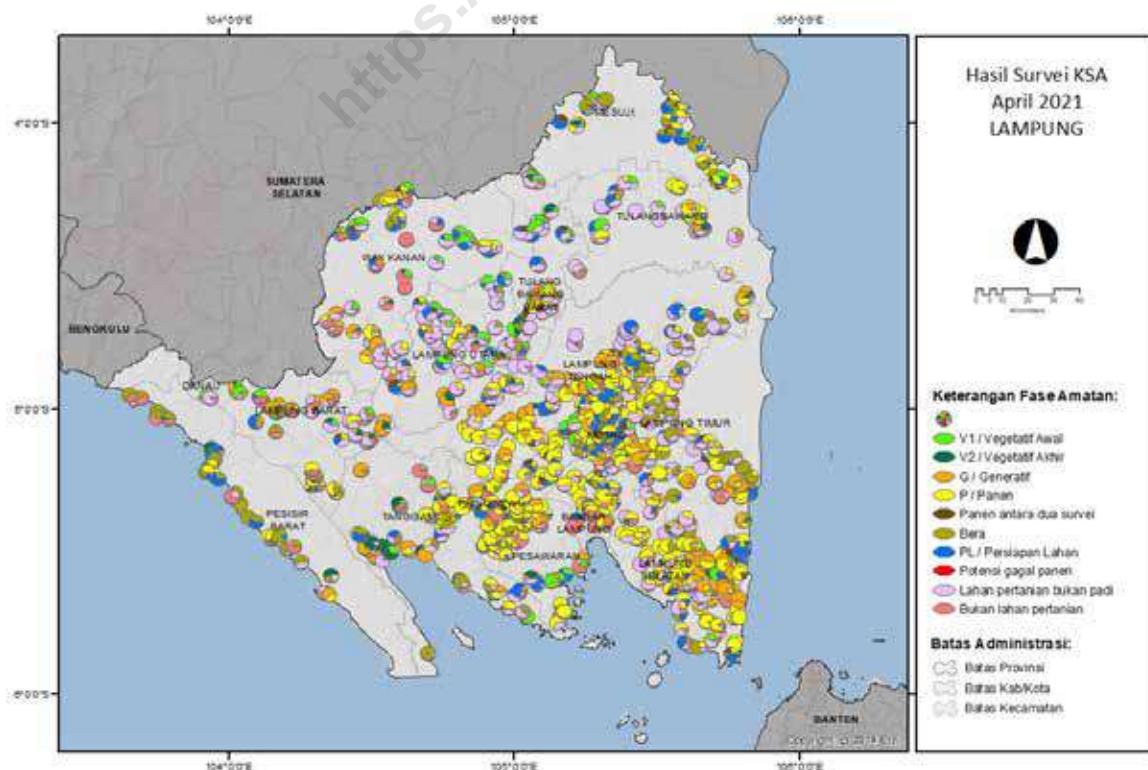
Gambar 86. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Februari 2021



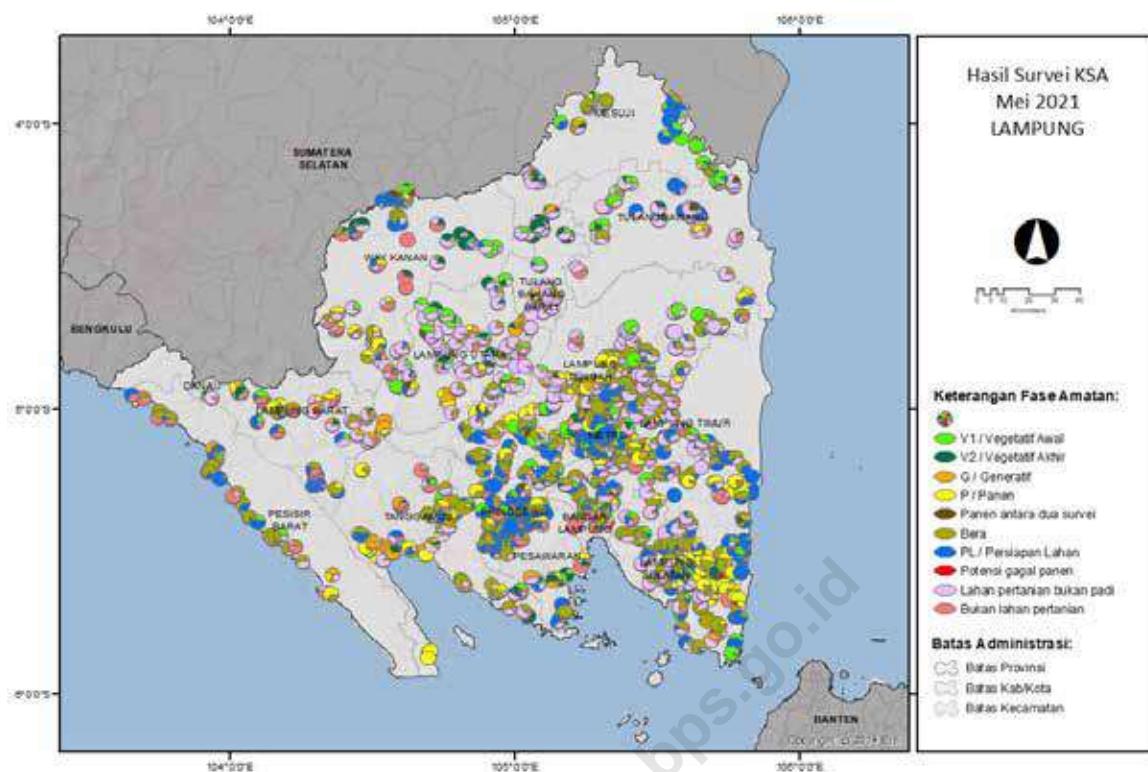
Gambar 87. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Maret 2021



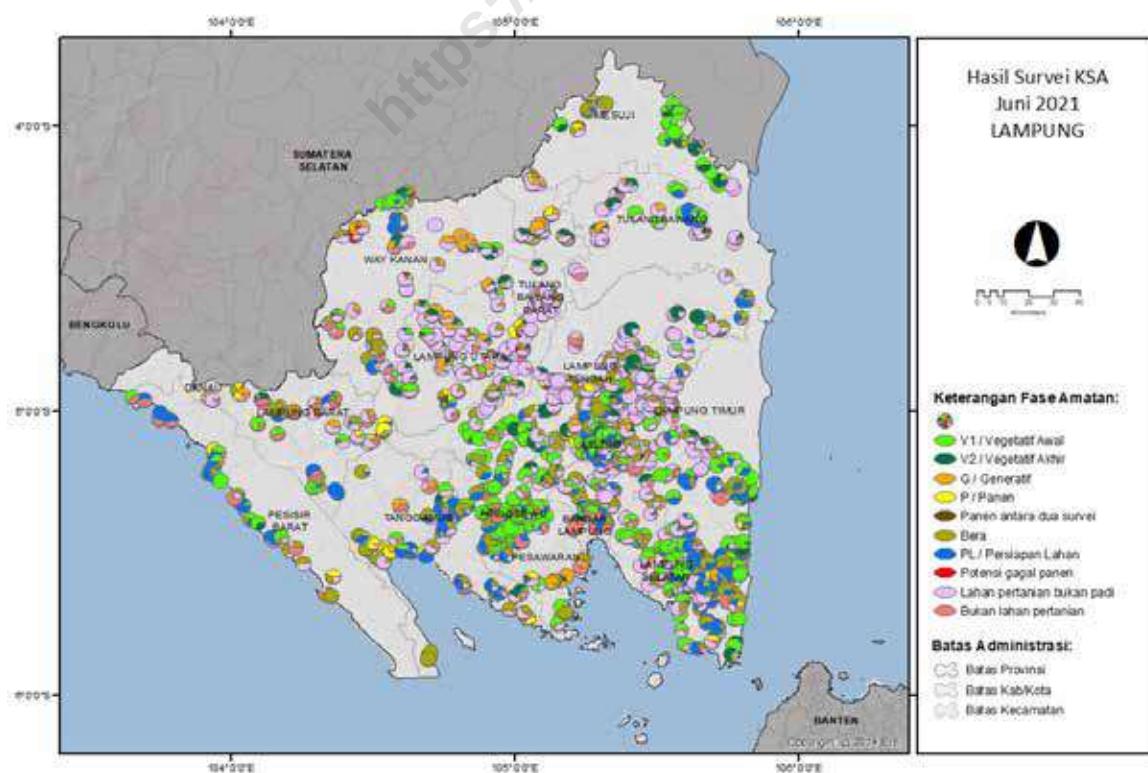
Gambar 88. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, April 2021



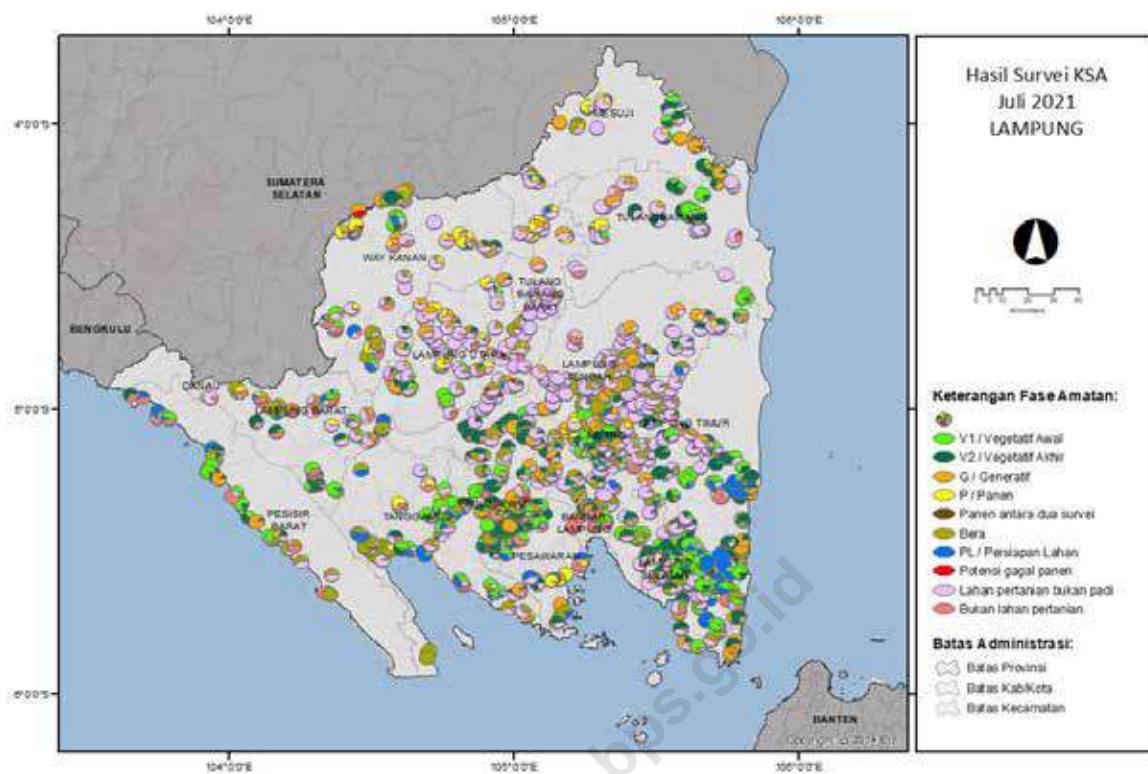
Gambar 89. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Mei 2021



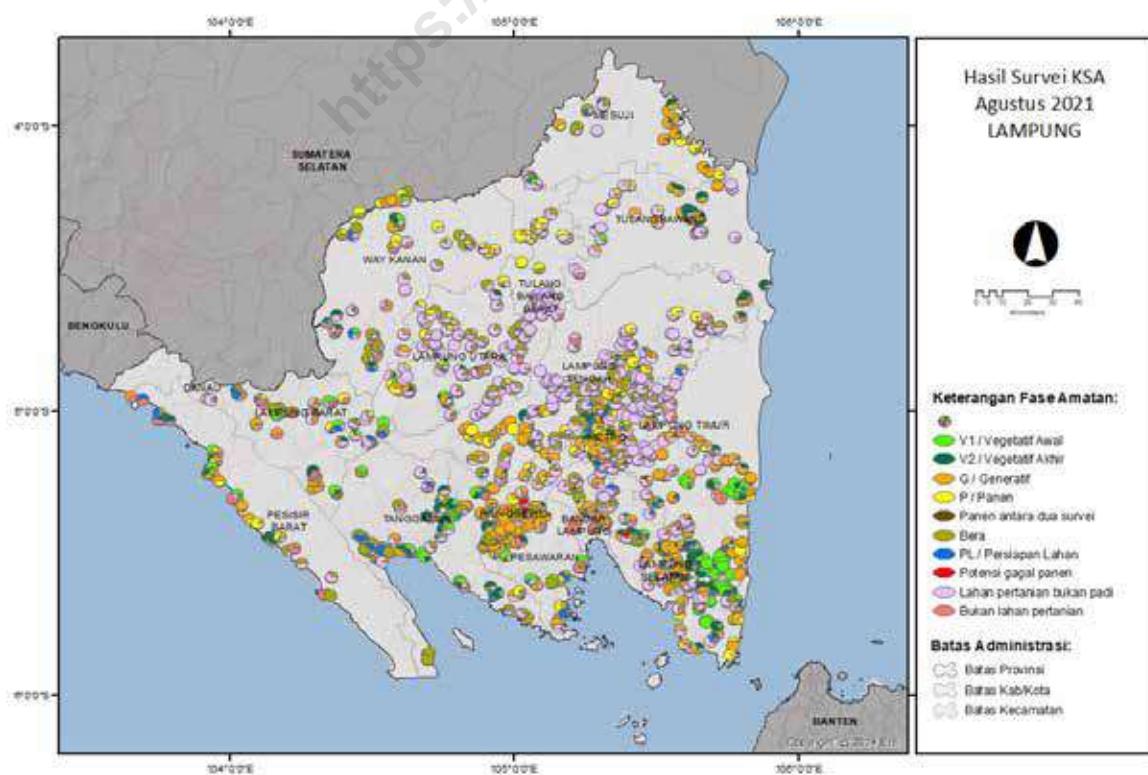
Gambar 90. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Juni 2021



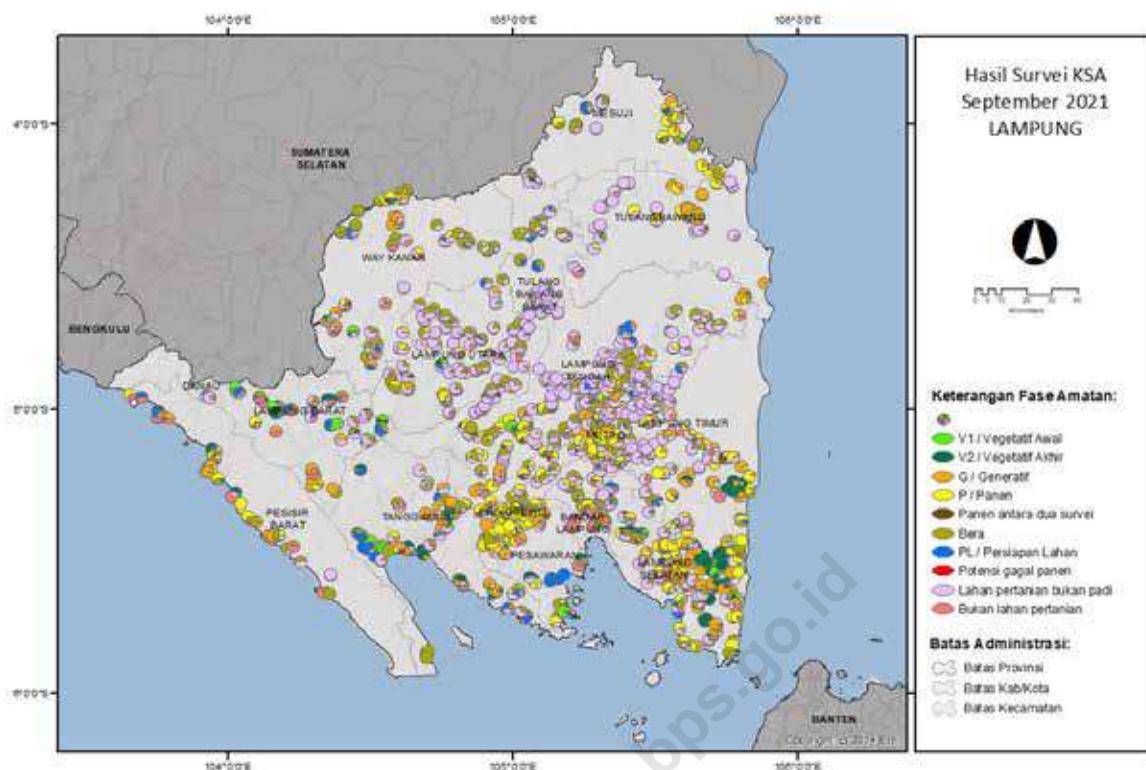
Gambar 91. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Juli 2021



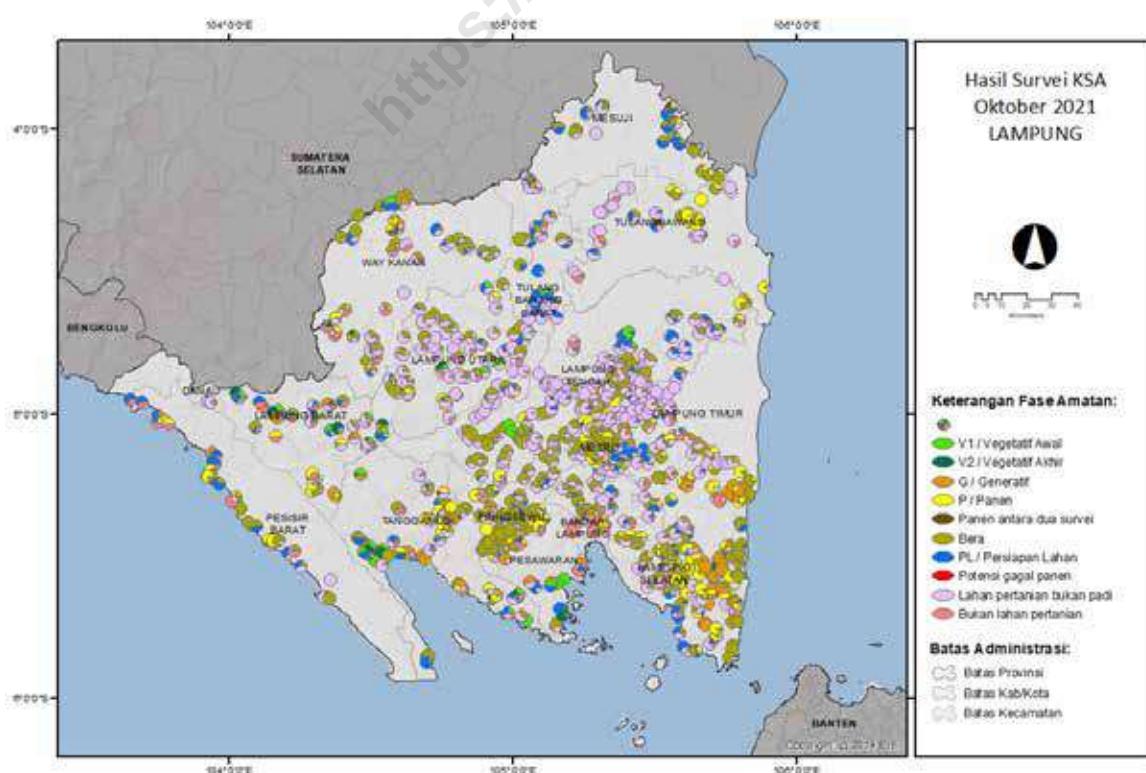
Gambar 92. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Agustus 2021



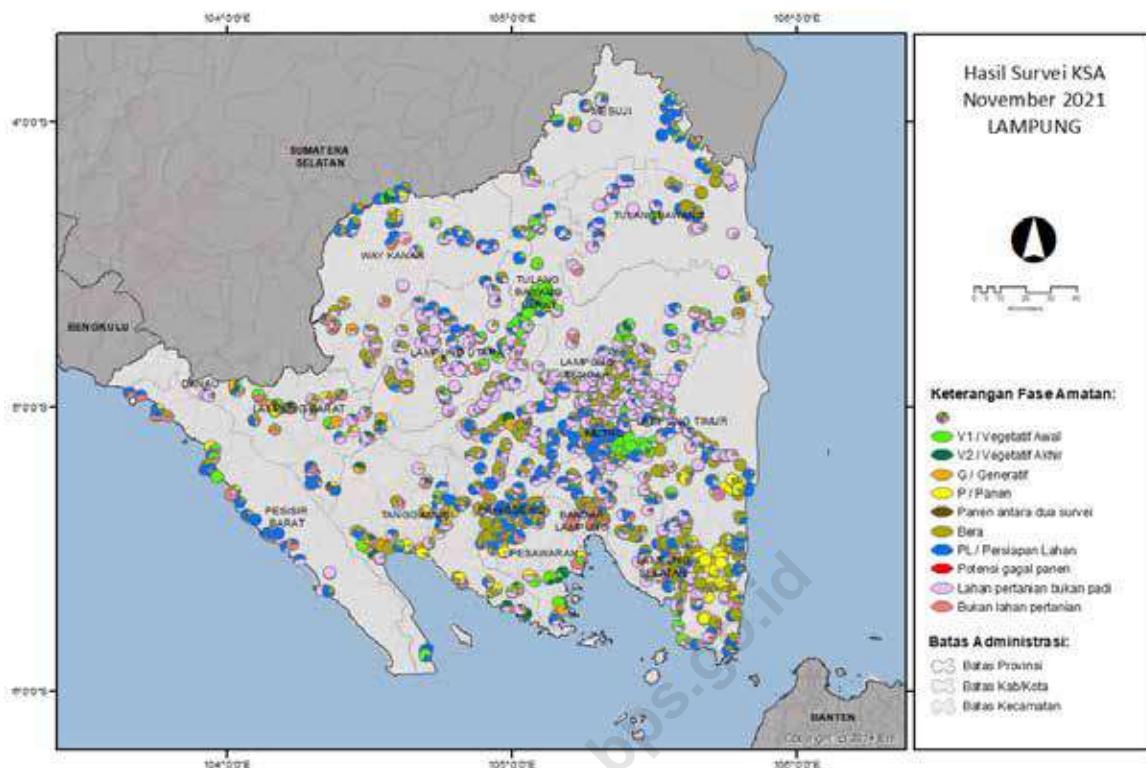
Gambar 93. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, September 2021



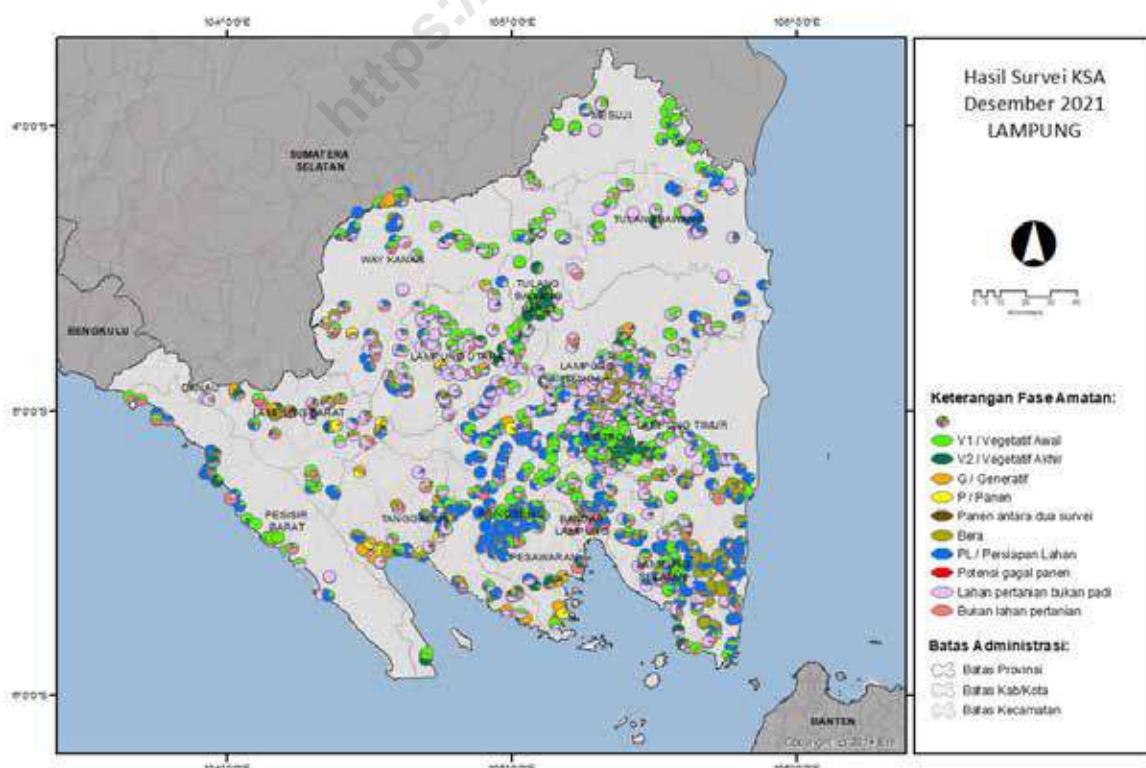
Gambar 94. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Oktober 2021



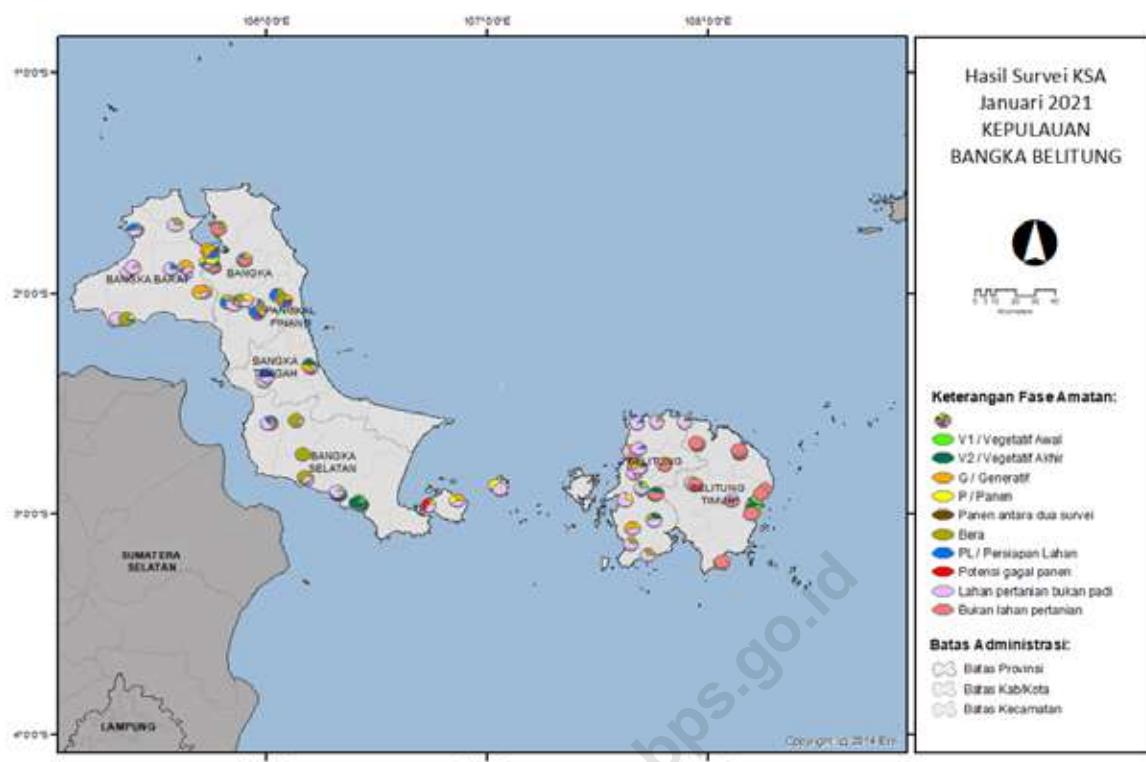
Gambar 95. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, November 2021



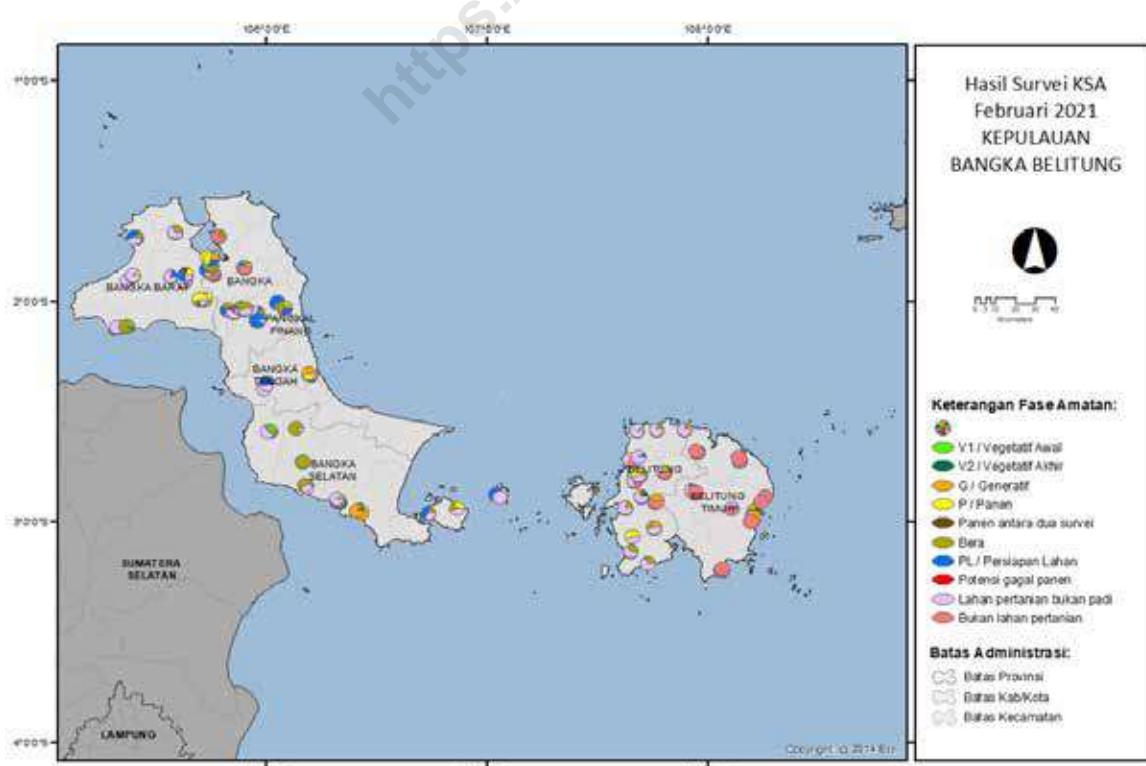
Gambar 96. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Desember 2021



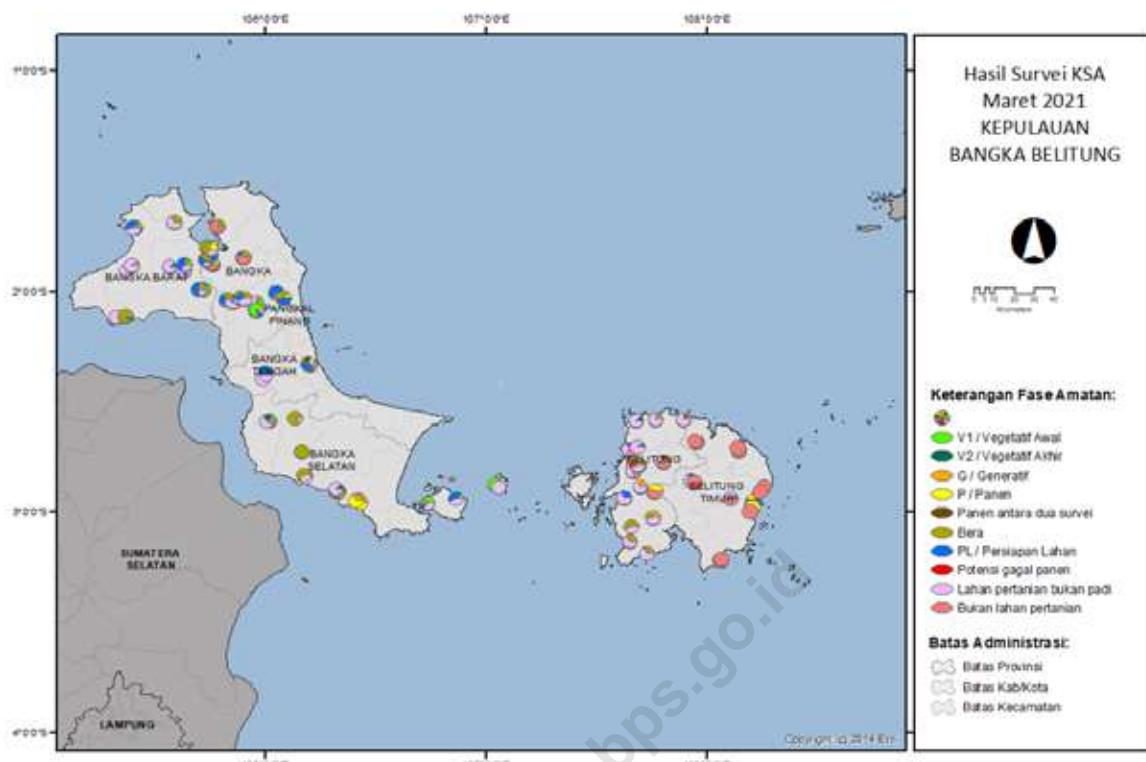
Gambar 97. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Januari 2021



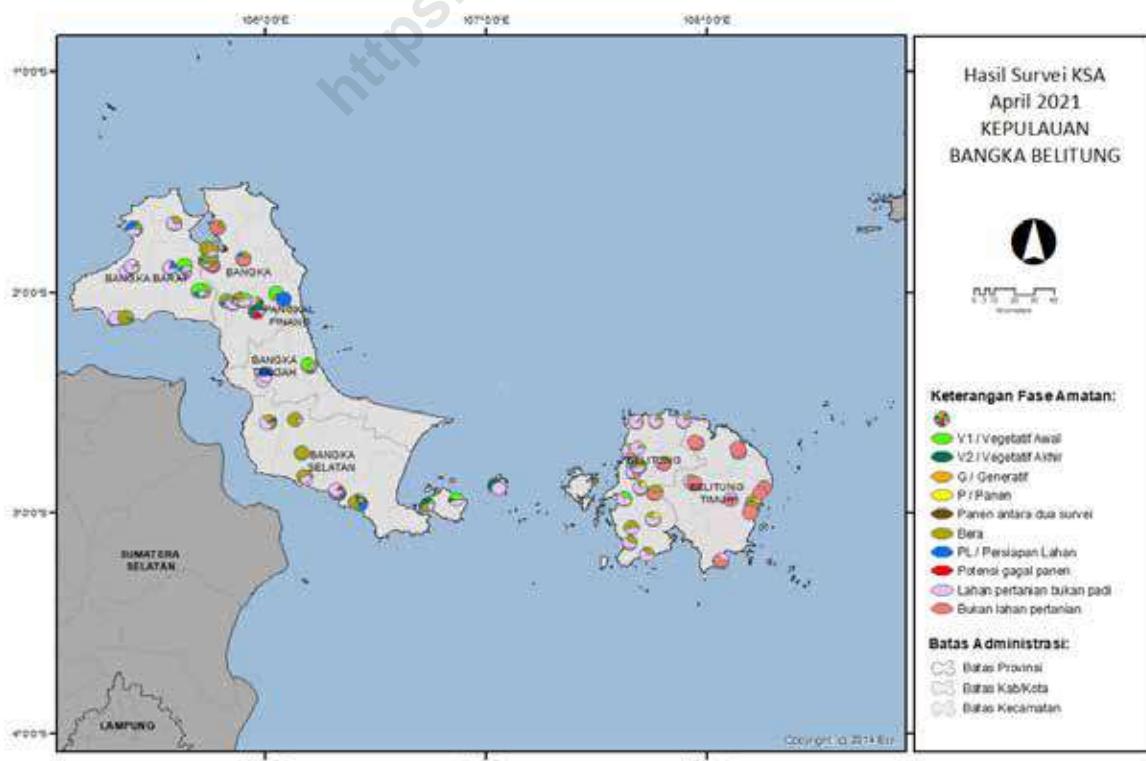
Gambar 98. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Februari 2021



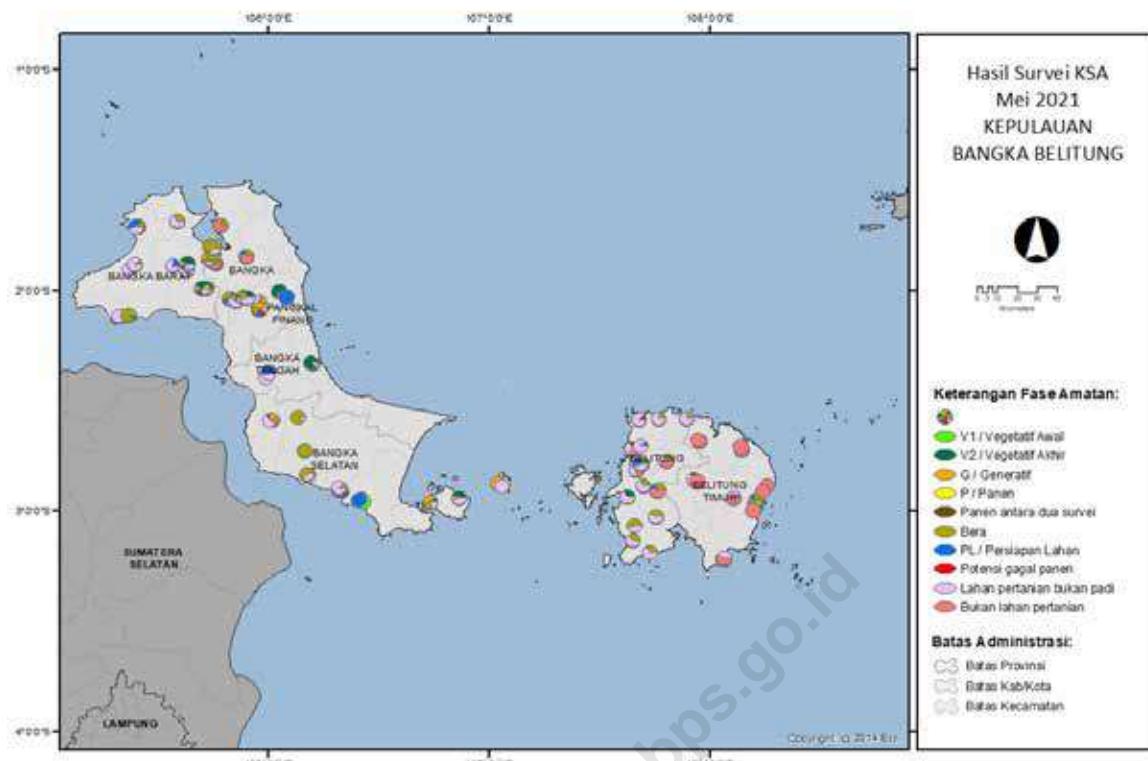
Gambar 99. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Maret 2021



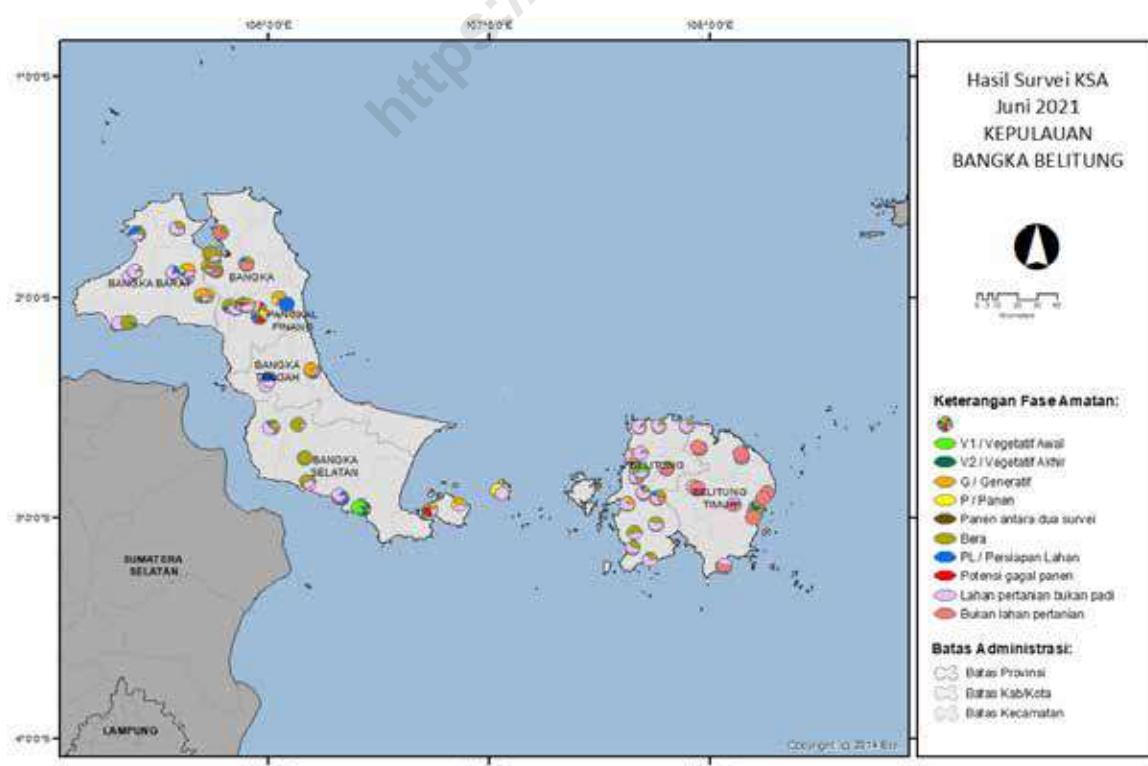
Gambar 100. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, April 2021



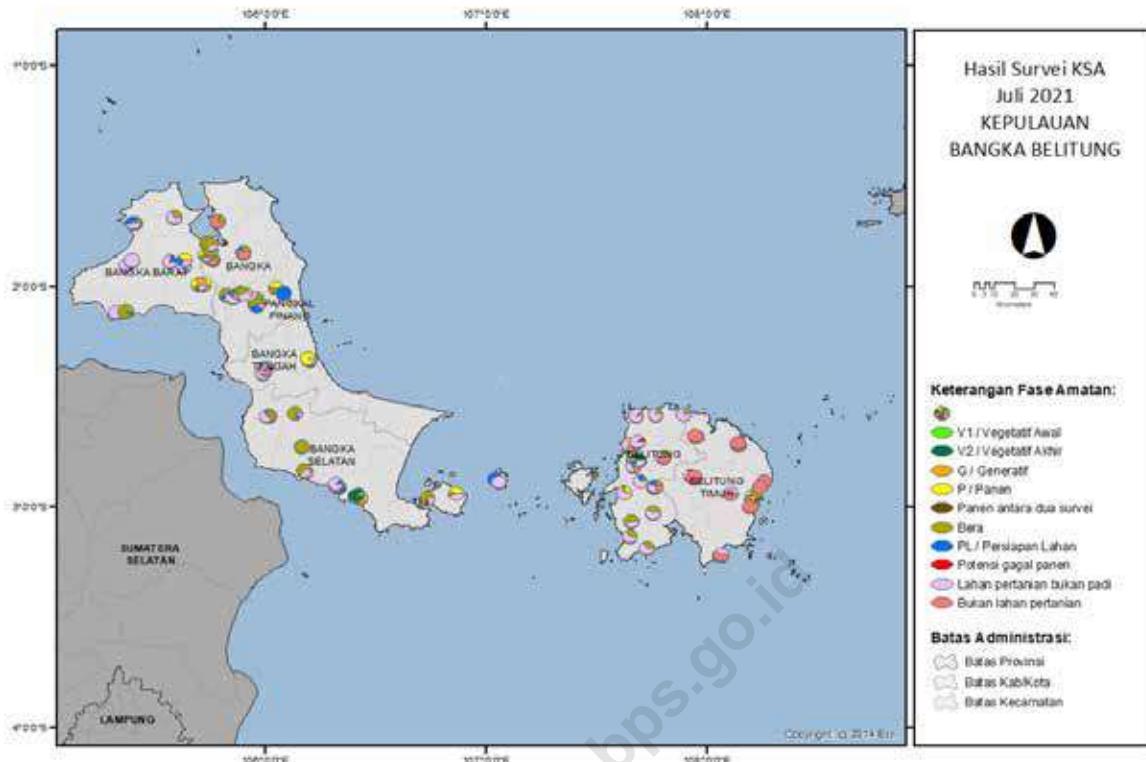
Gambar 101. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Mei 2021



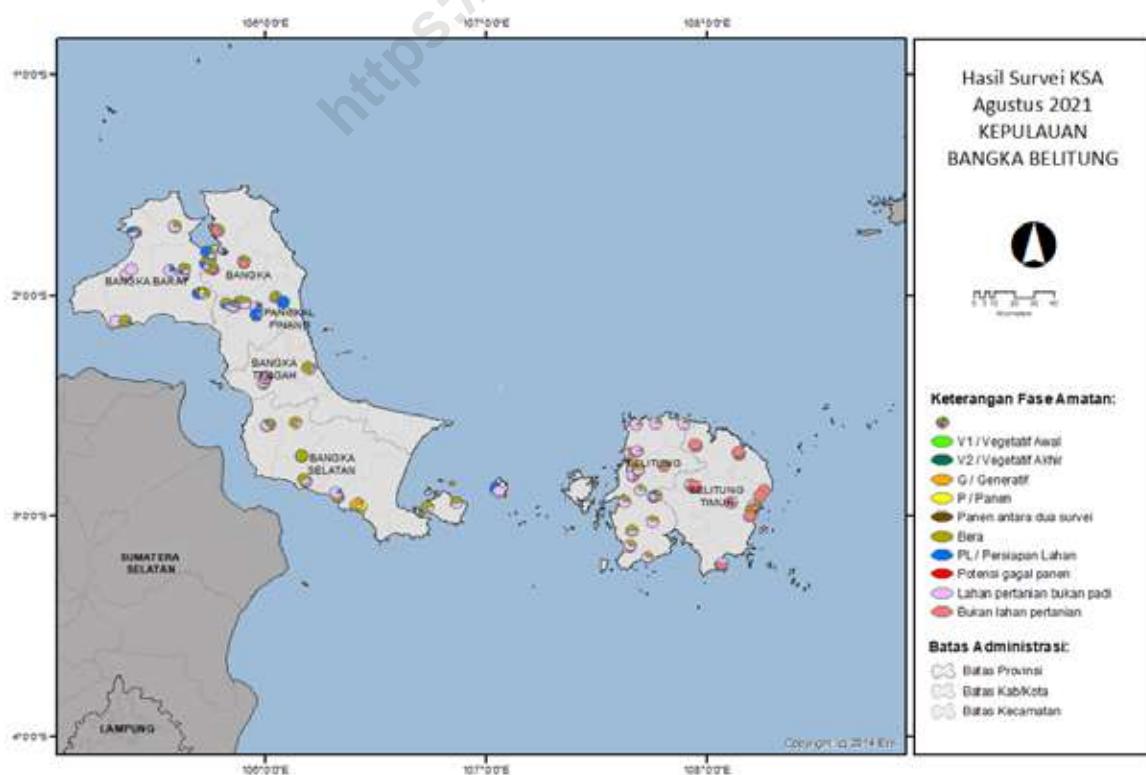
Gambar 102. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Juni 2021



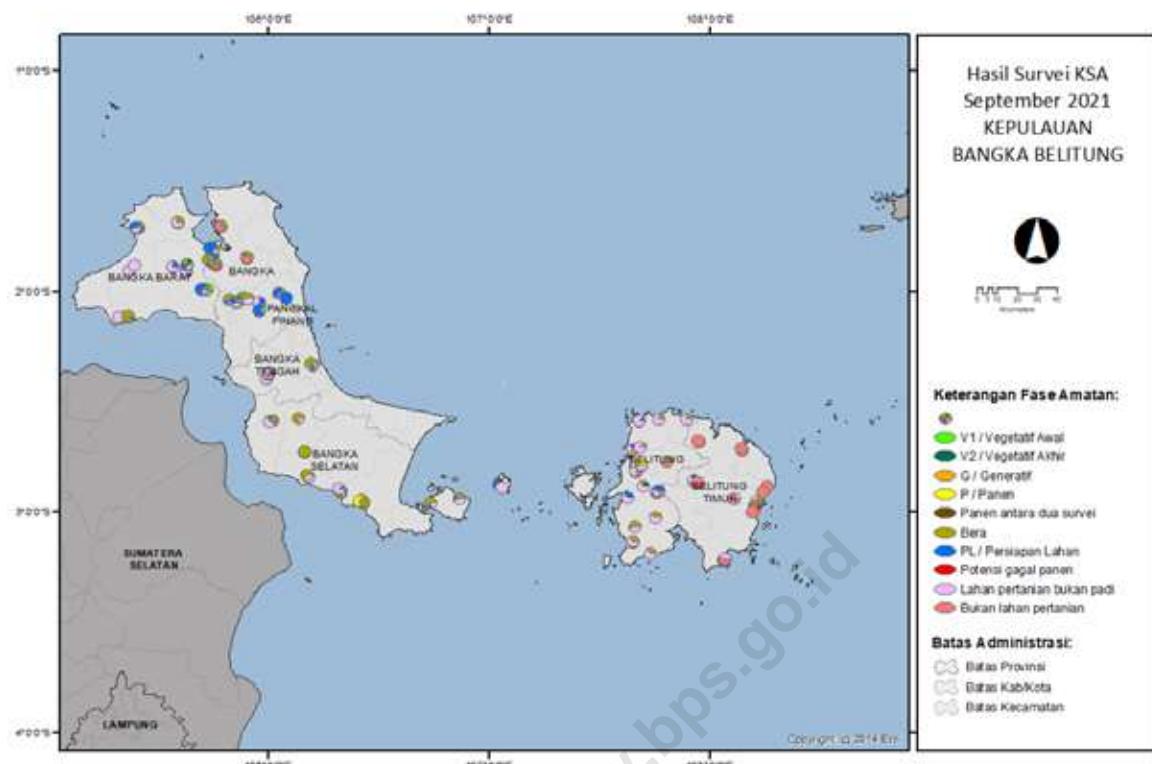
Gambar 103. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Juli 2021



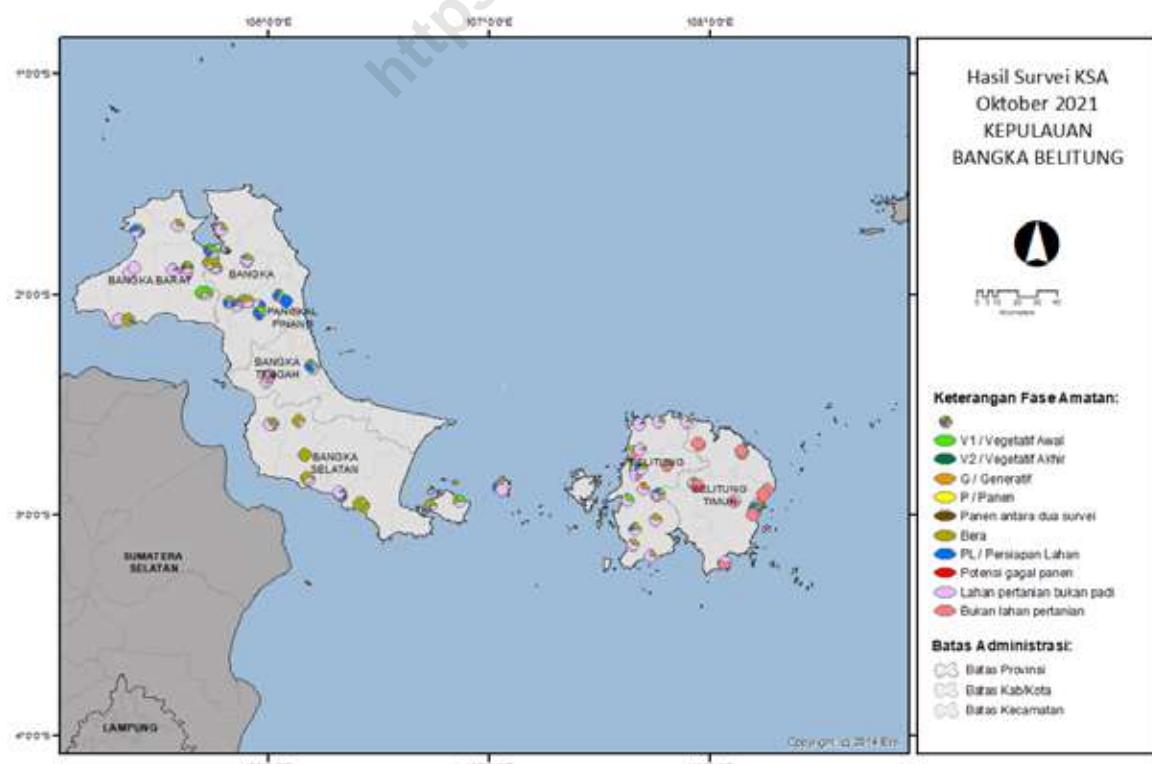
Gambar 104. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Agustus 2021



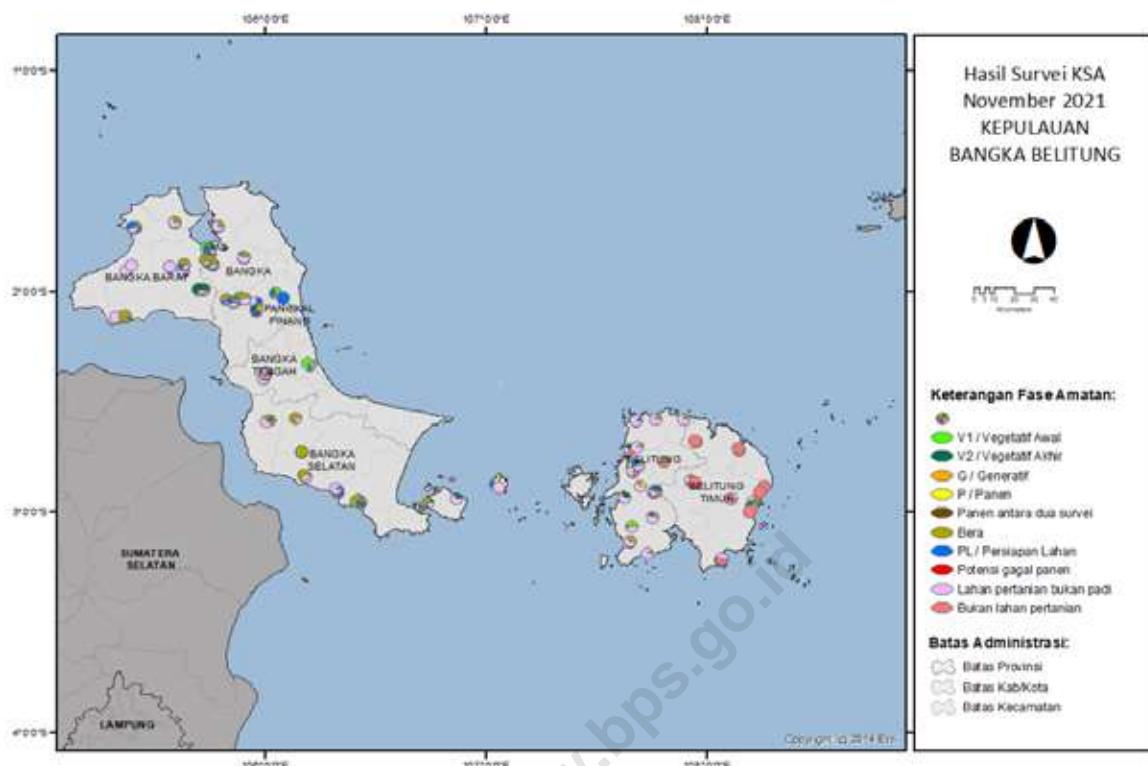
Gambar 105. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, September 2021



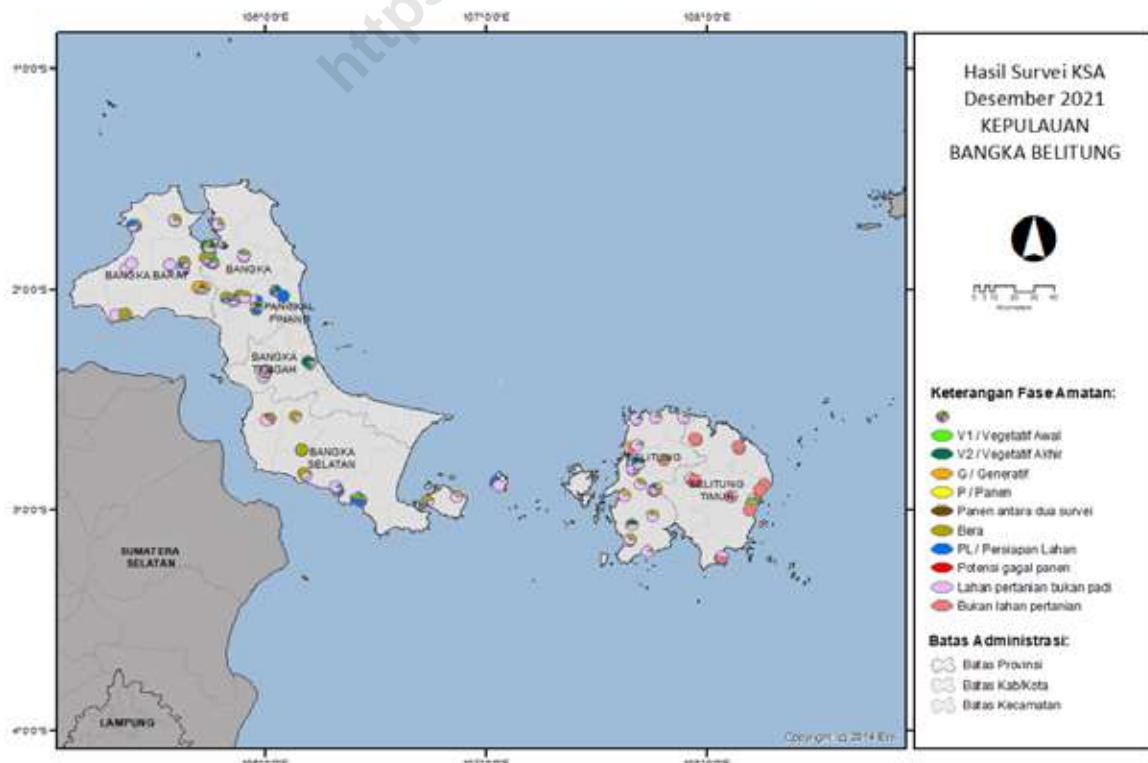
Gambar 106. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Oktober 2021



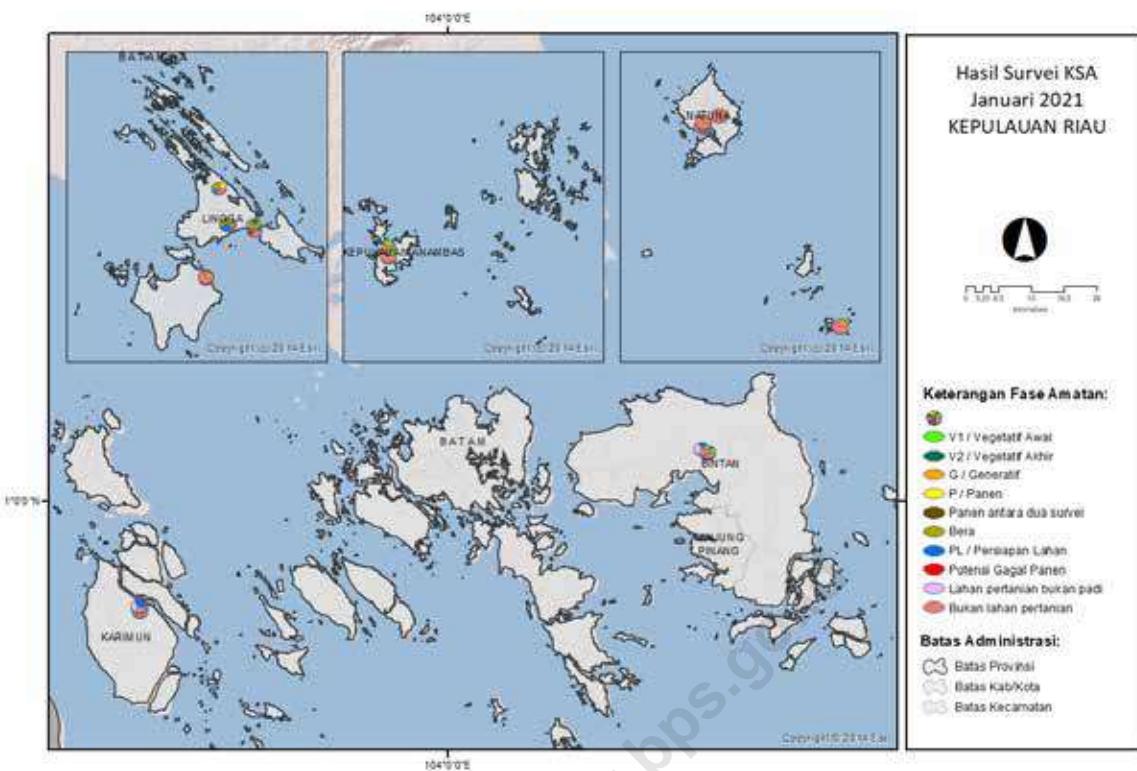
Gambar 107. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, November 2021



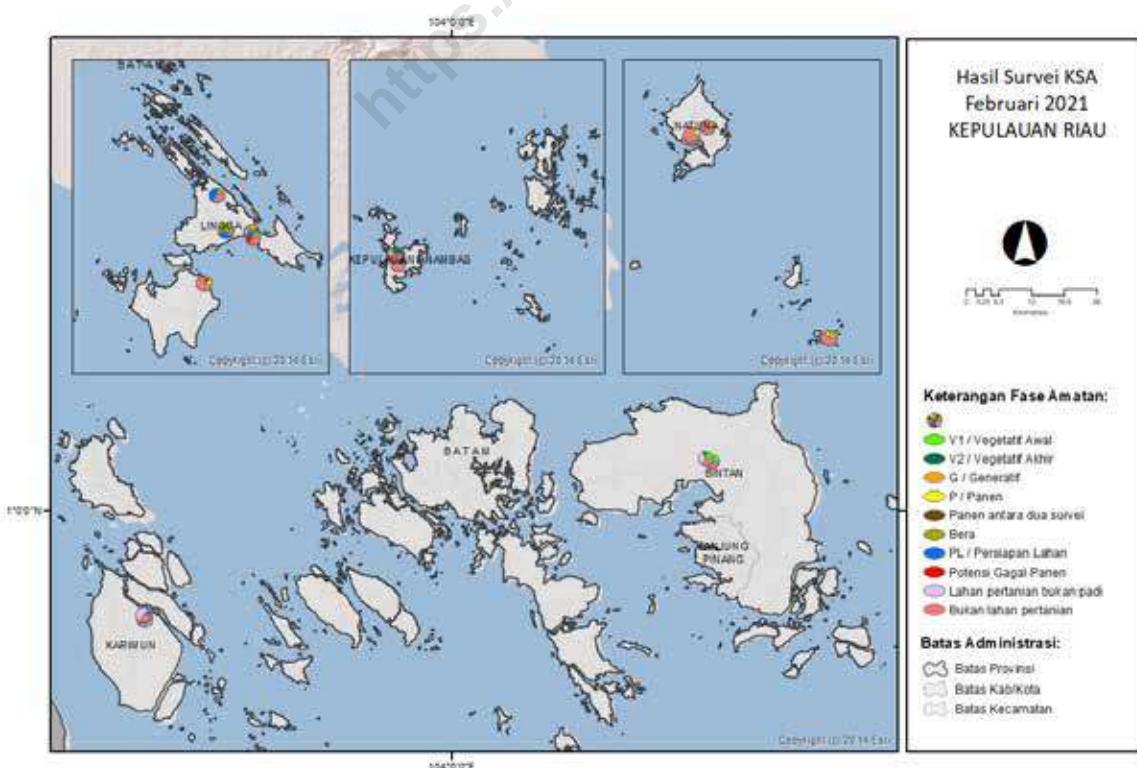
Gambar 108. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Desember 2021



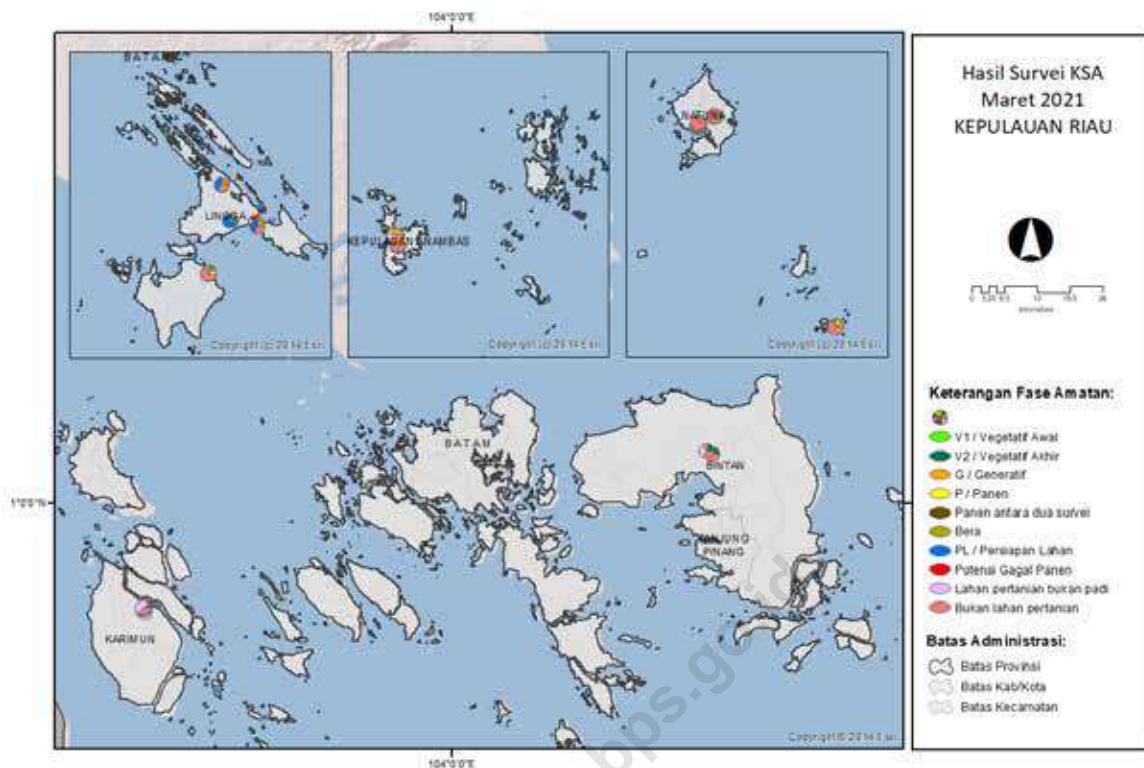
Gambar 109. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Januari 2021



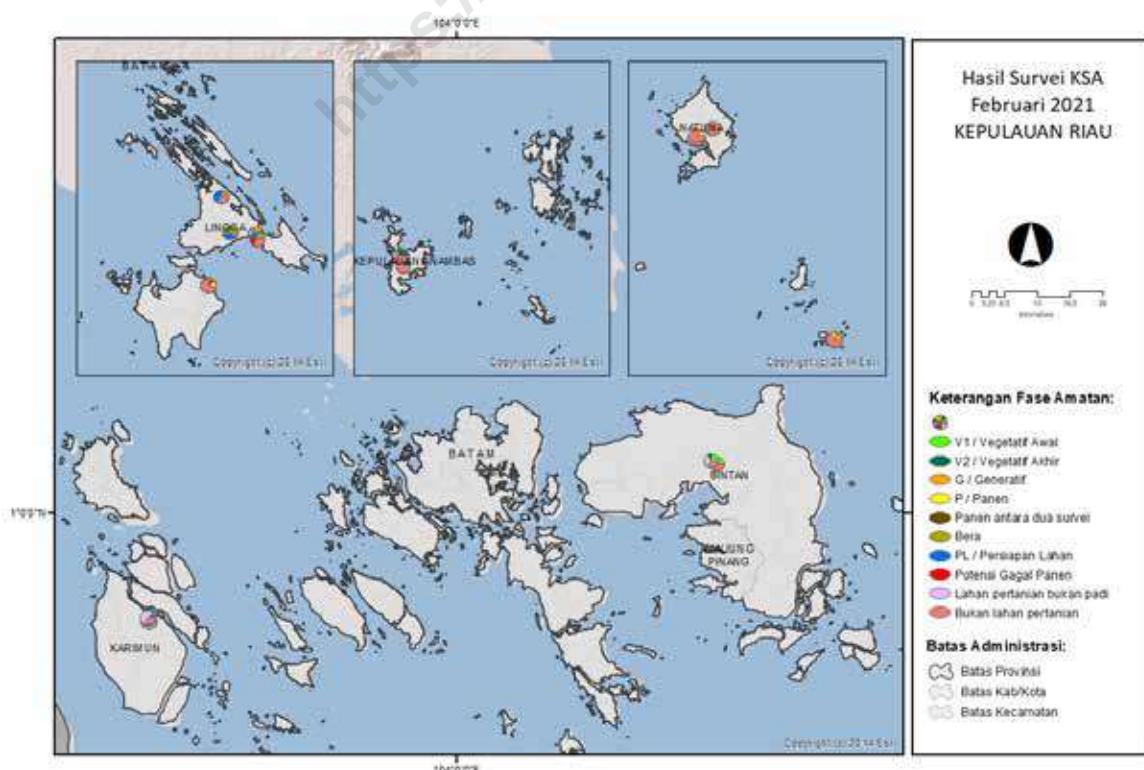
Gambar 110. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Februari 2021



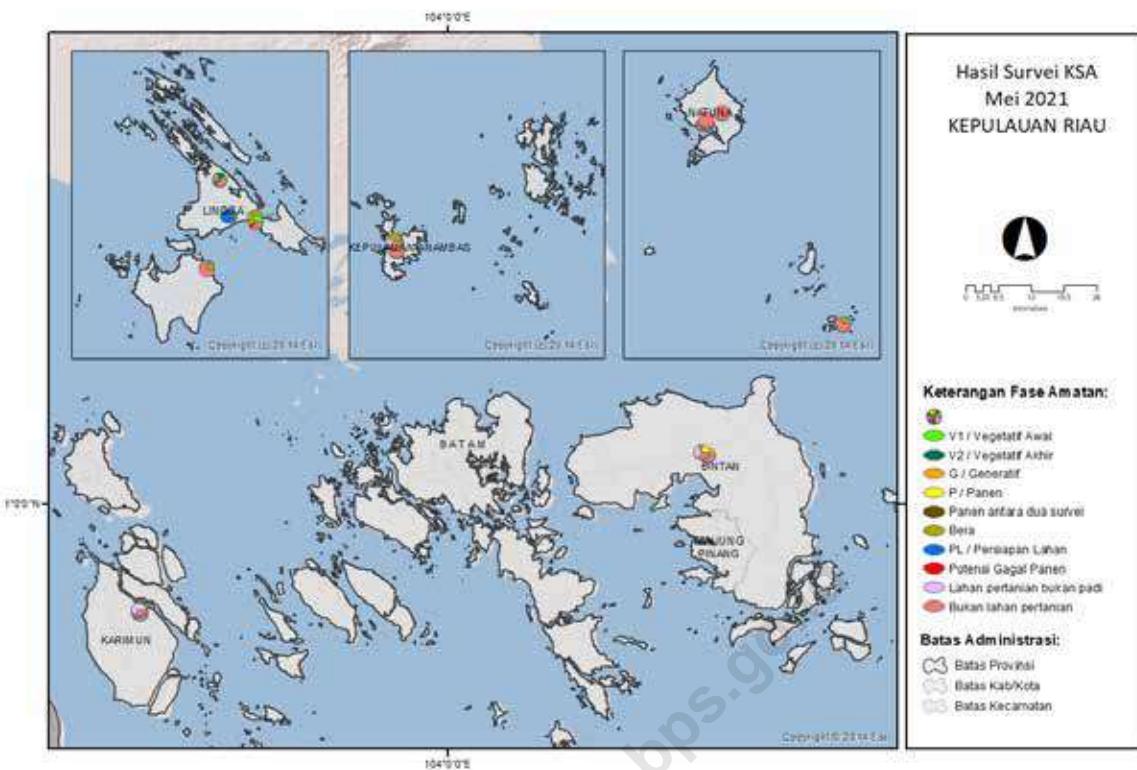
Gambar 111. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2021



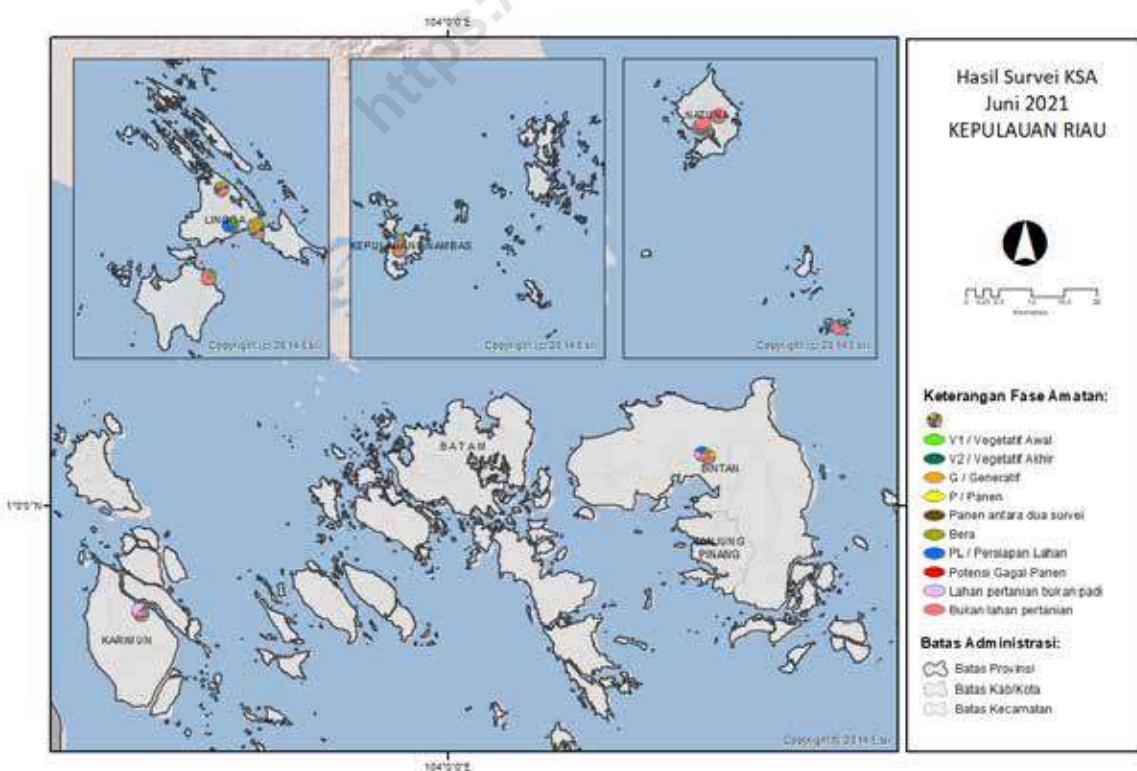
Gambar 112. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, April 2021



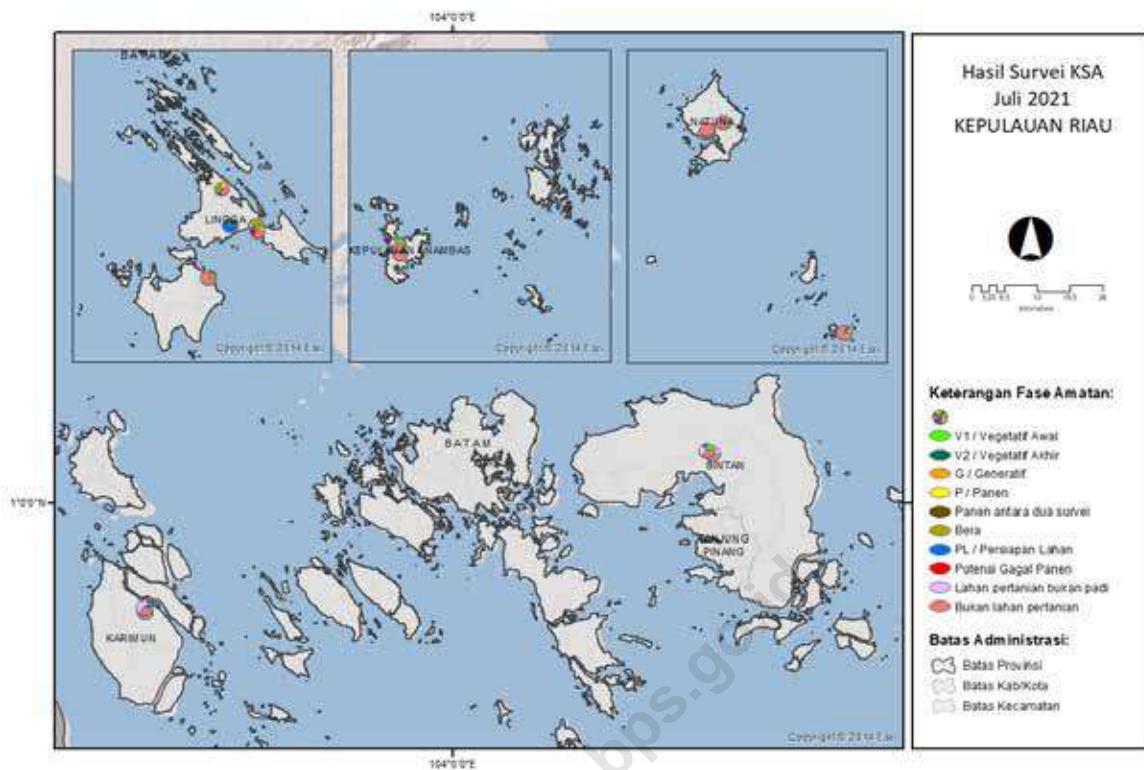
Gambar 113. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Mei 2021



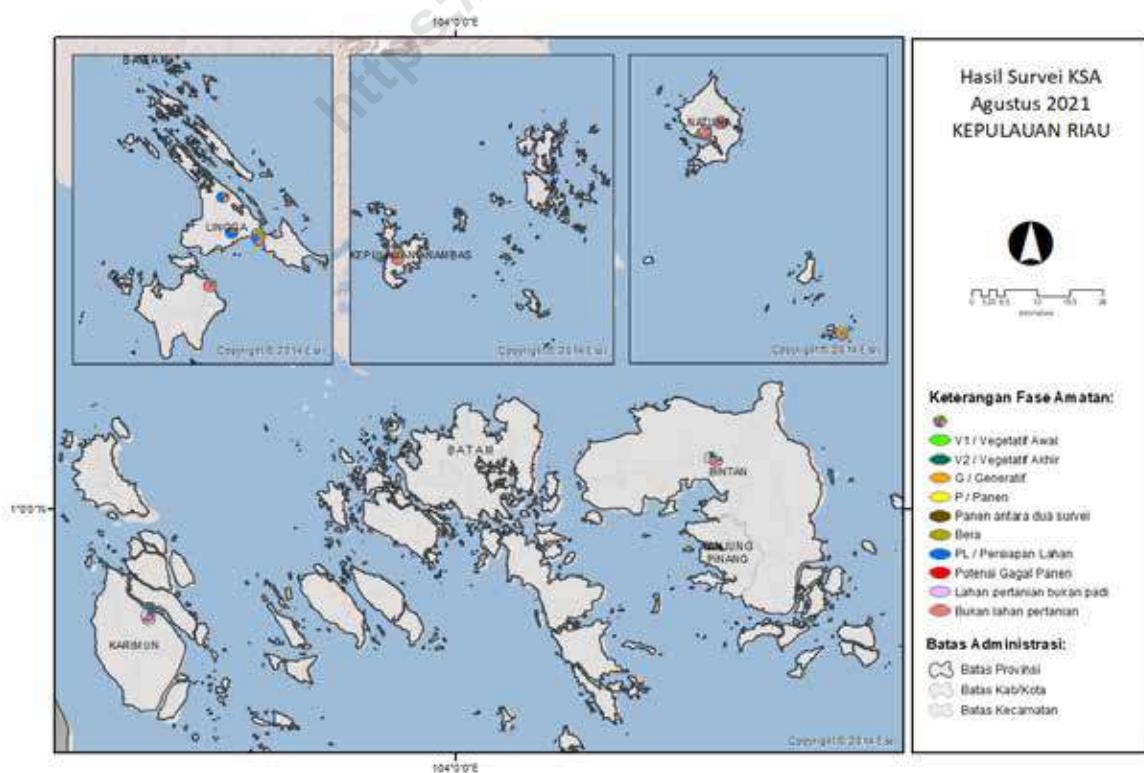
Gambar 114. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Juni 2021



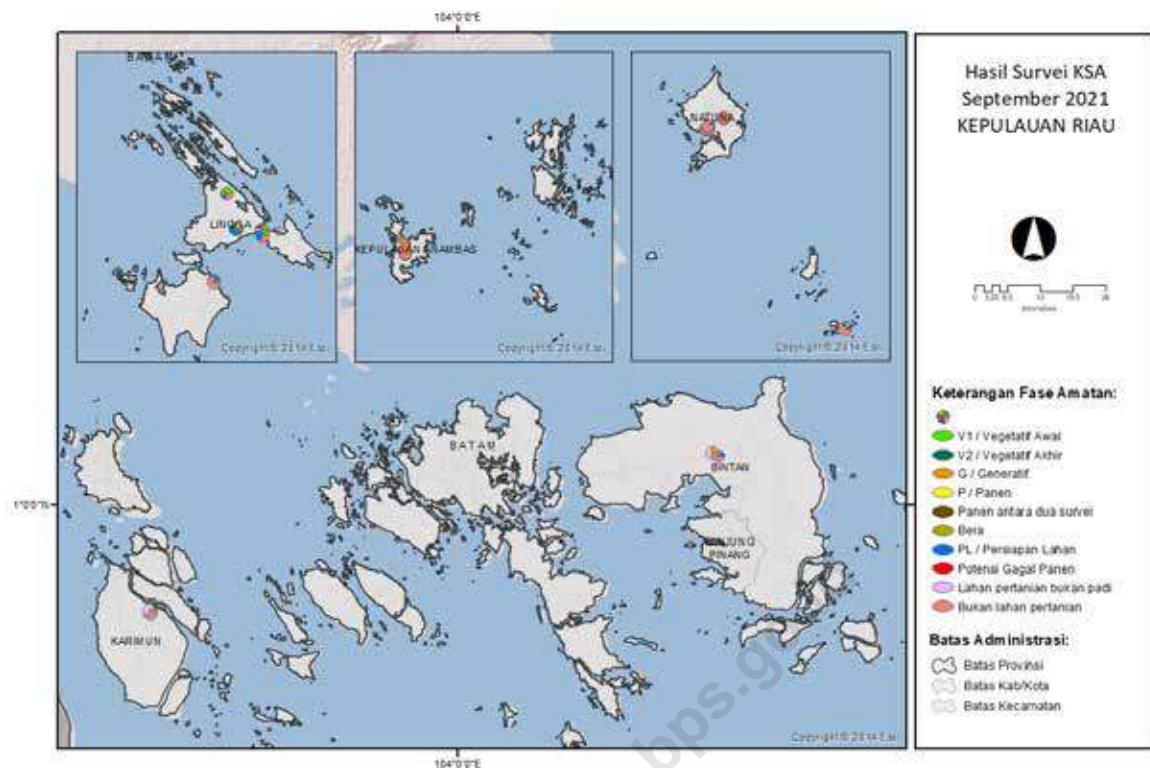
Gambar 115. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Juli 2021



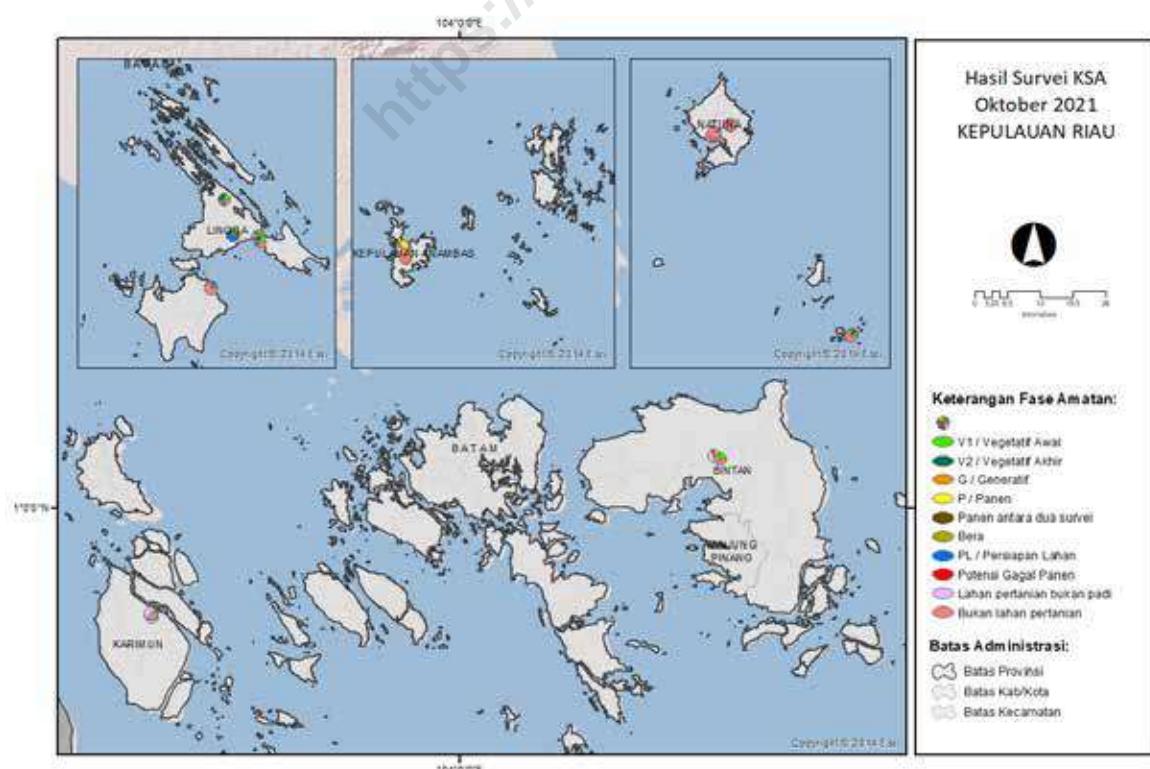
Gambar 116. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2021



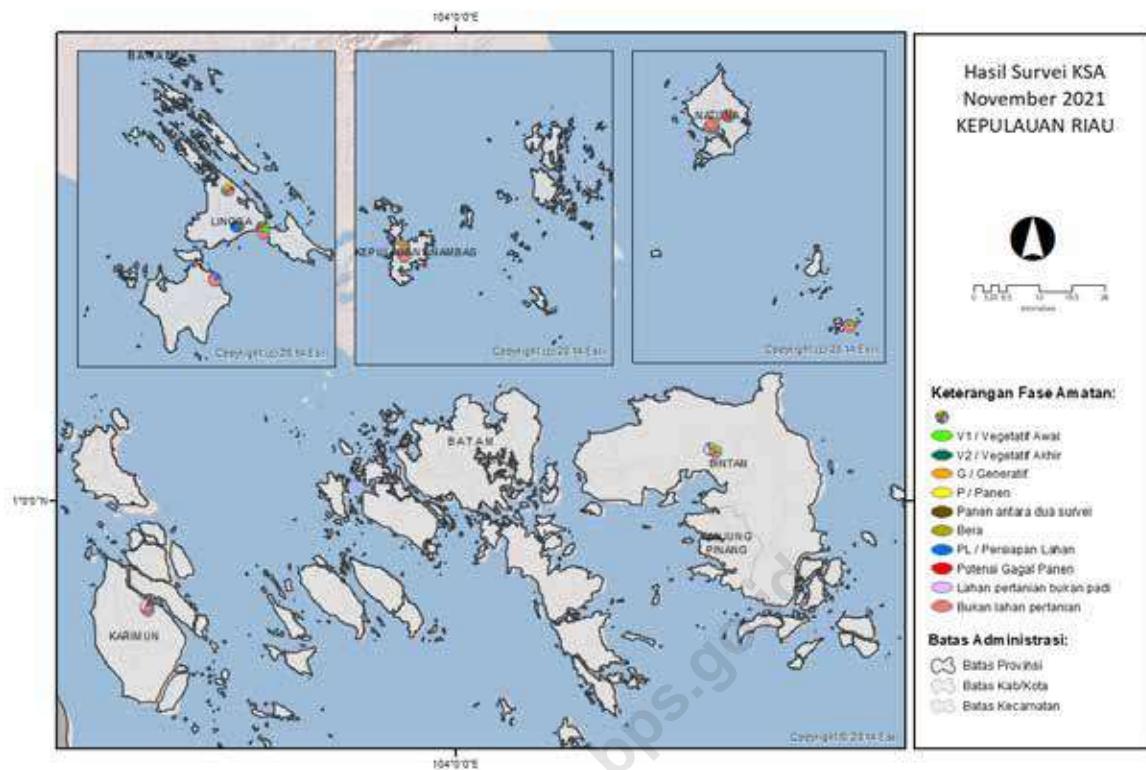
Gambar 117. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, September 2021



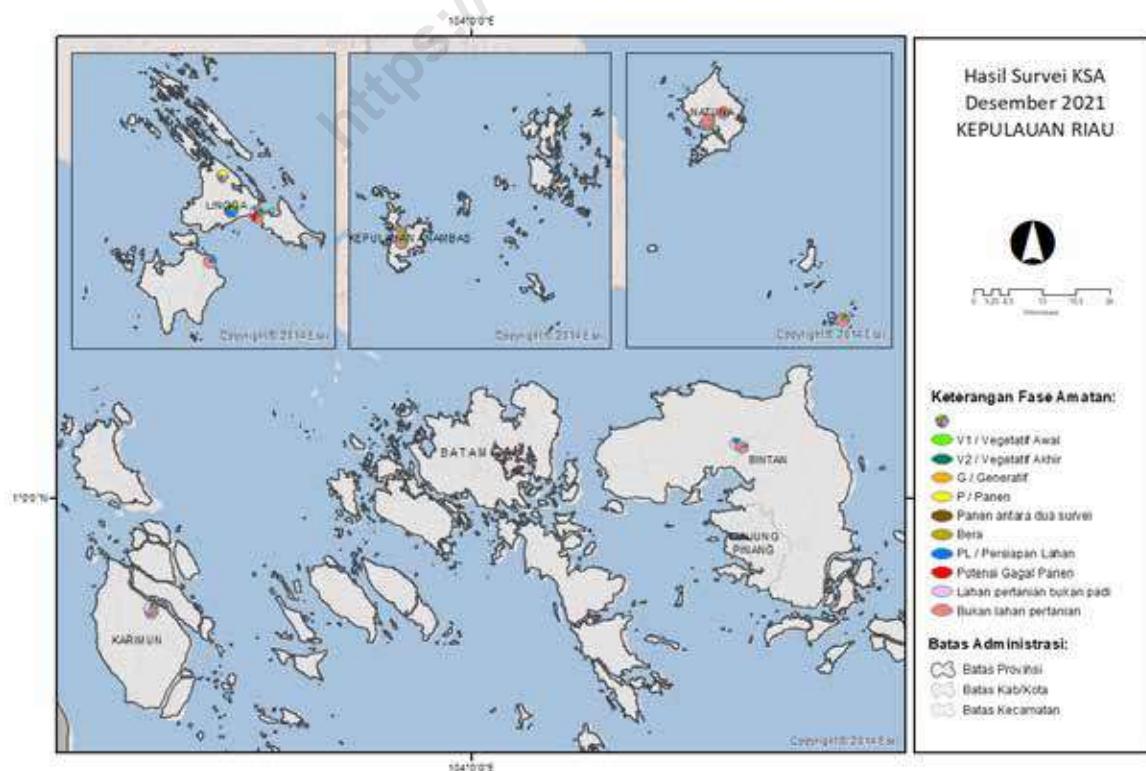
Gambar 118. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Oktober 2021



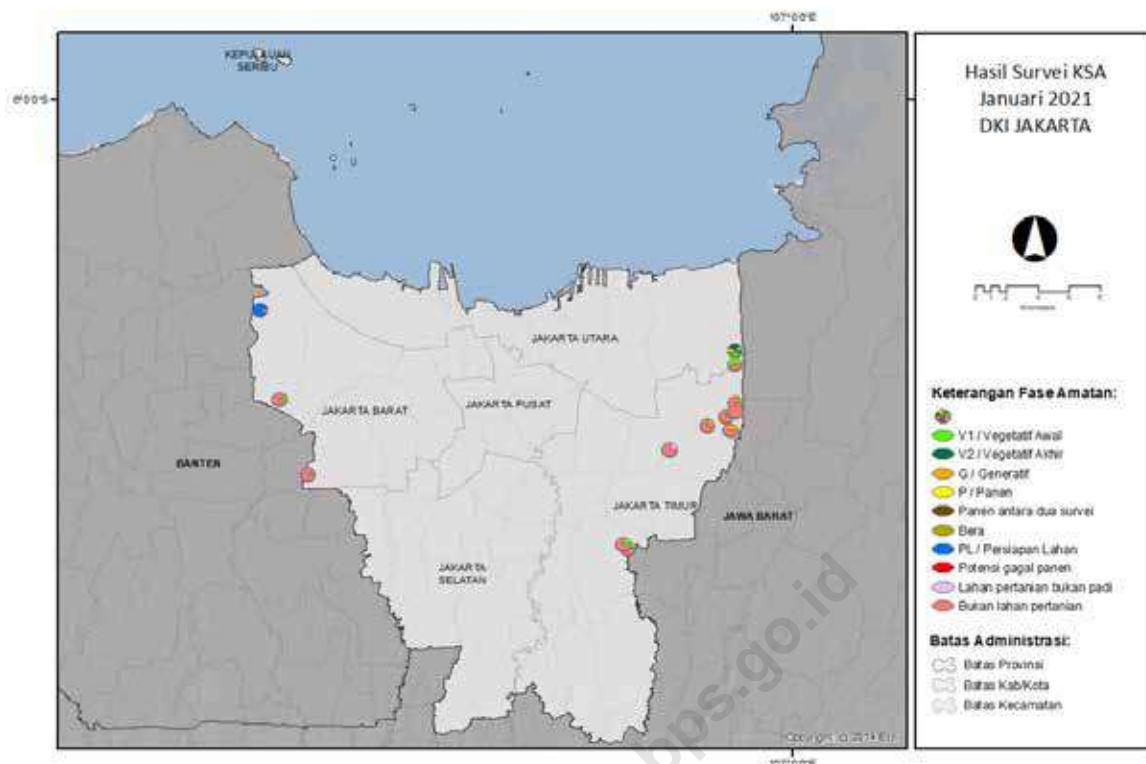
Gambar 119. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, November 2021



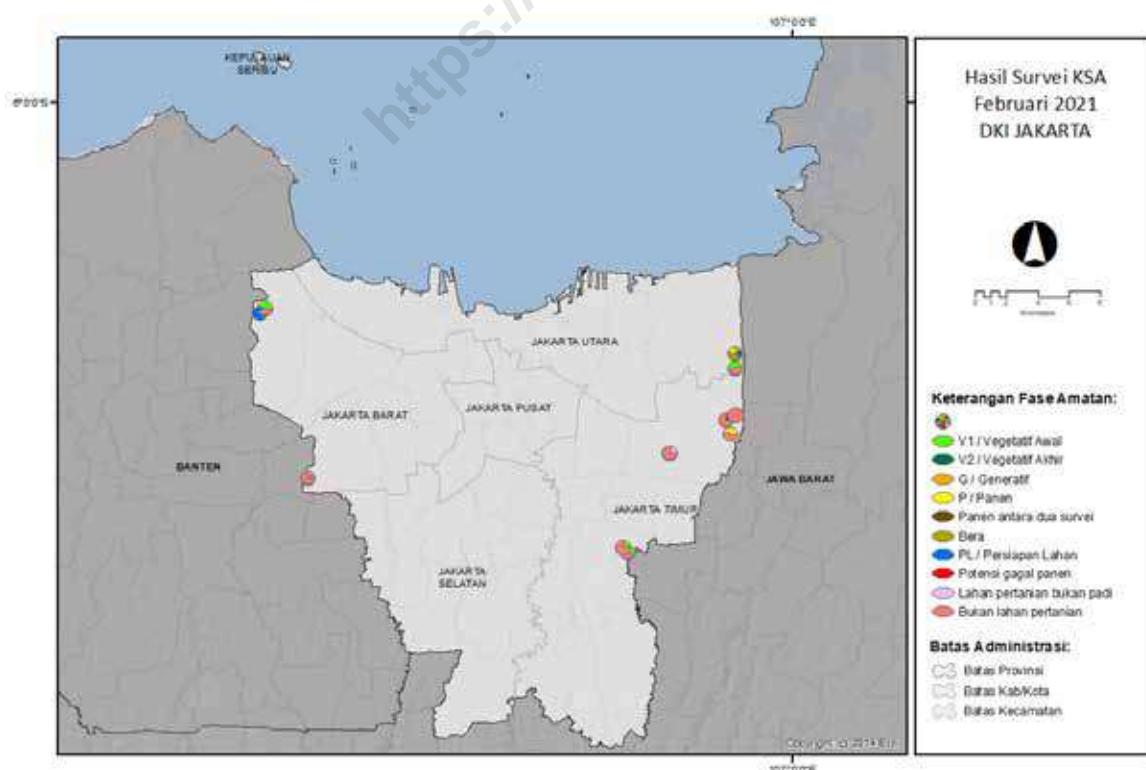
Gambar 120. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Desember 2021



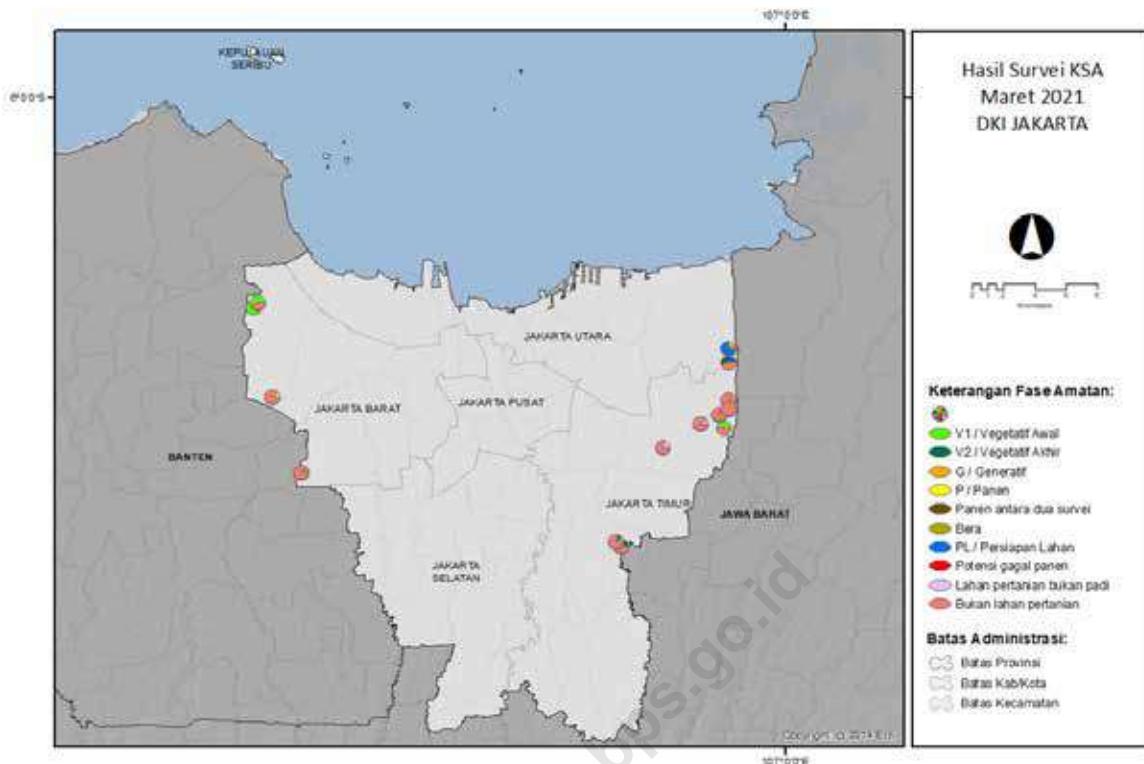
Gambar 121. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Januari 2021



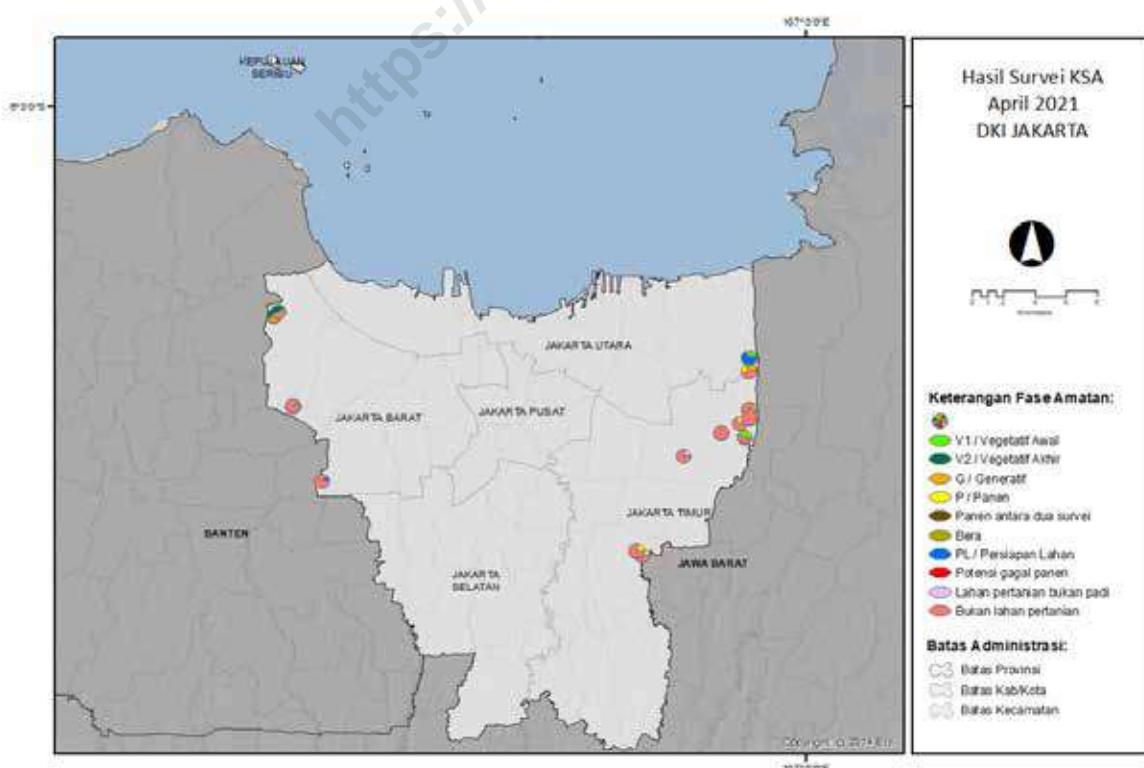
Gambar 122. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Februari 2021



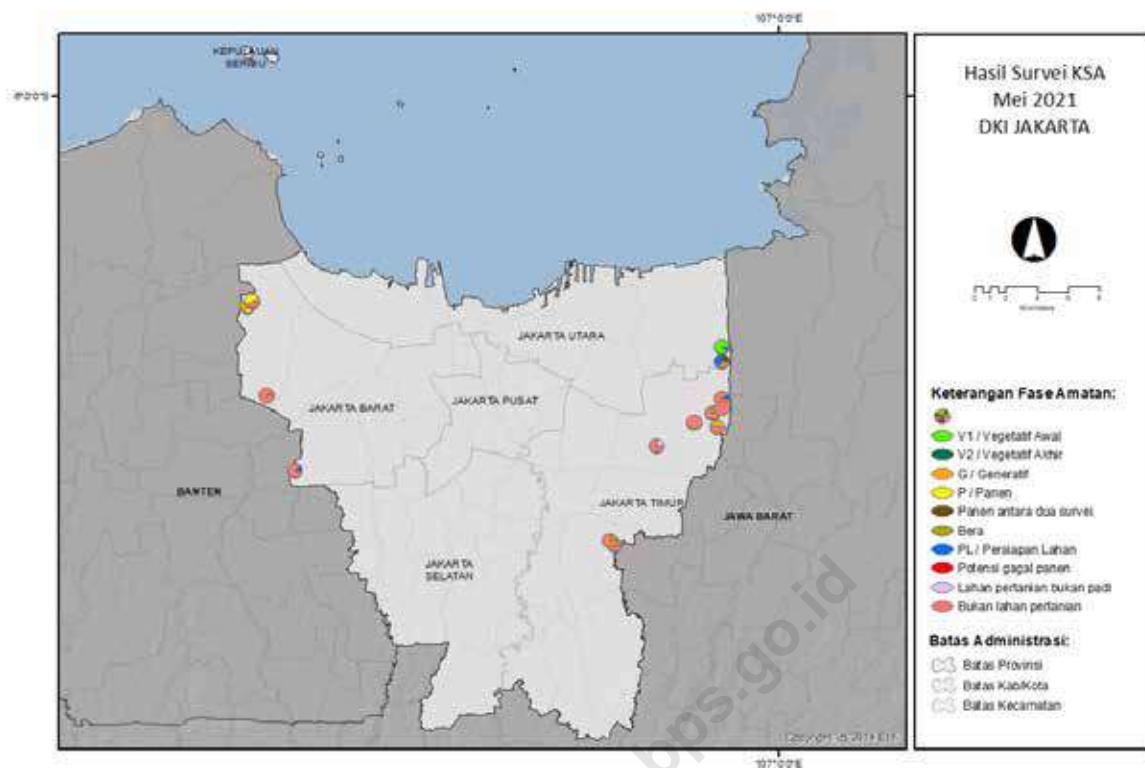
Gambar 123. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Maret 2021



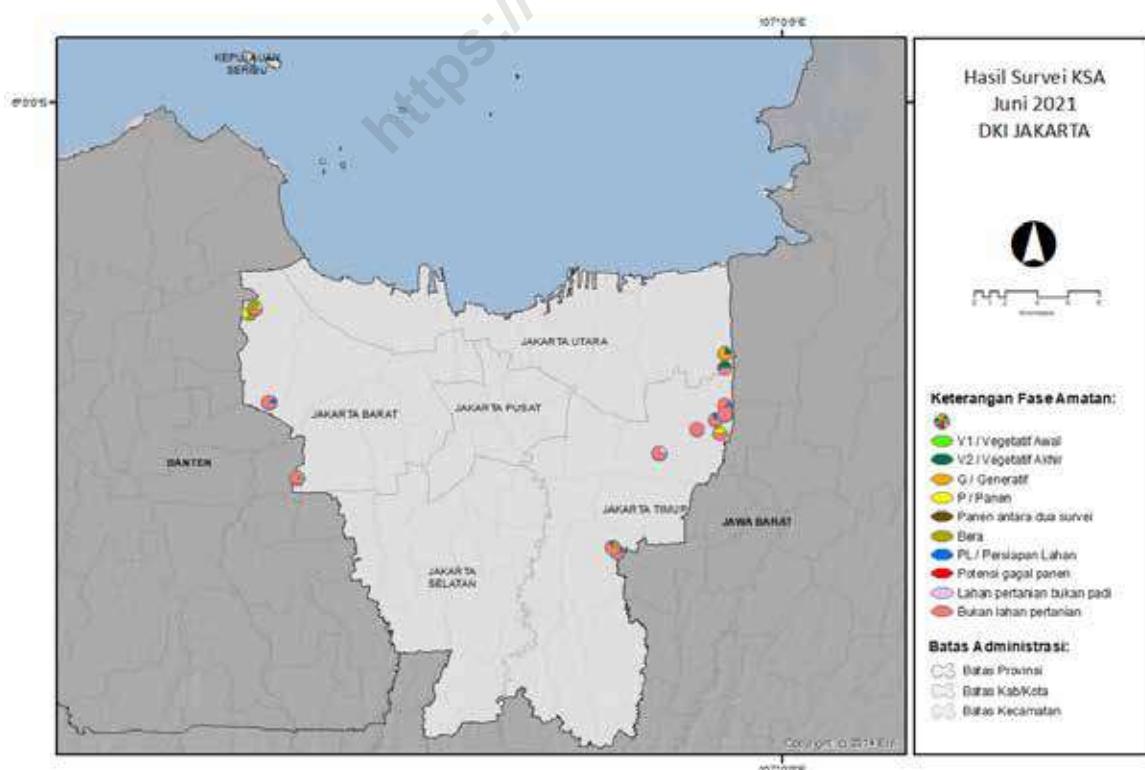
Gambar 124. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, April 2021



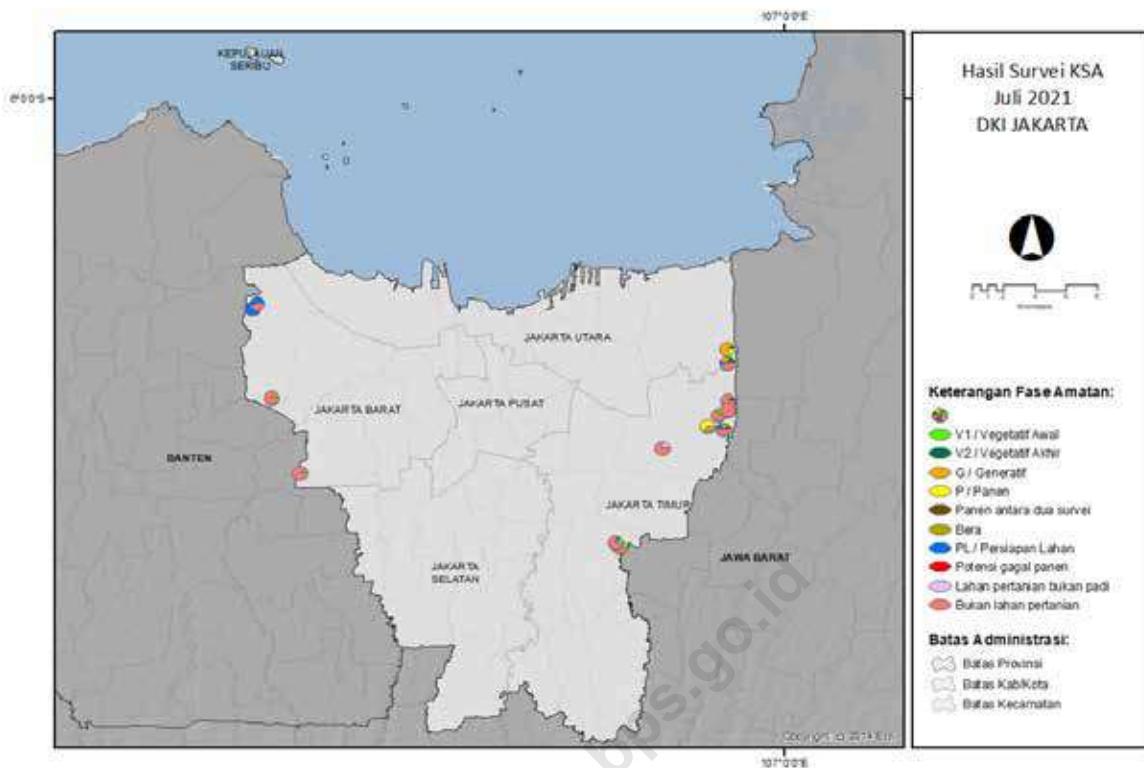
Gambar 125. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Mei 2021



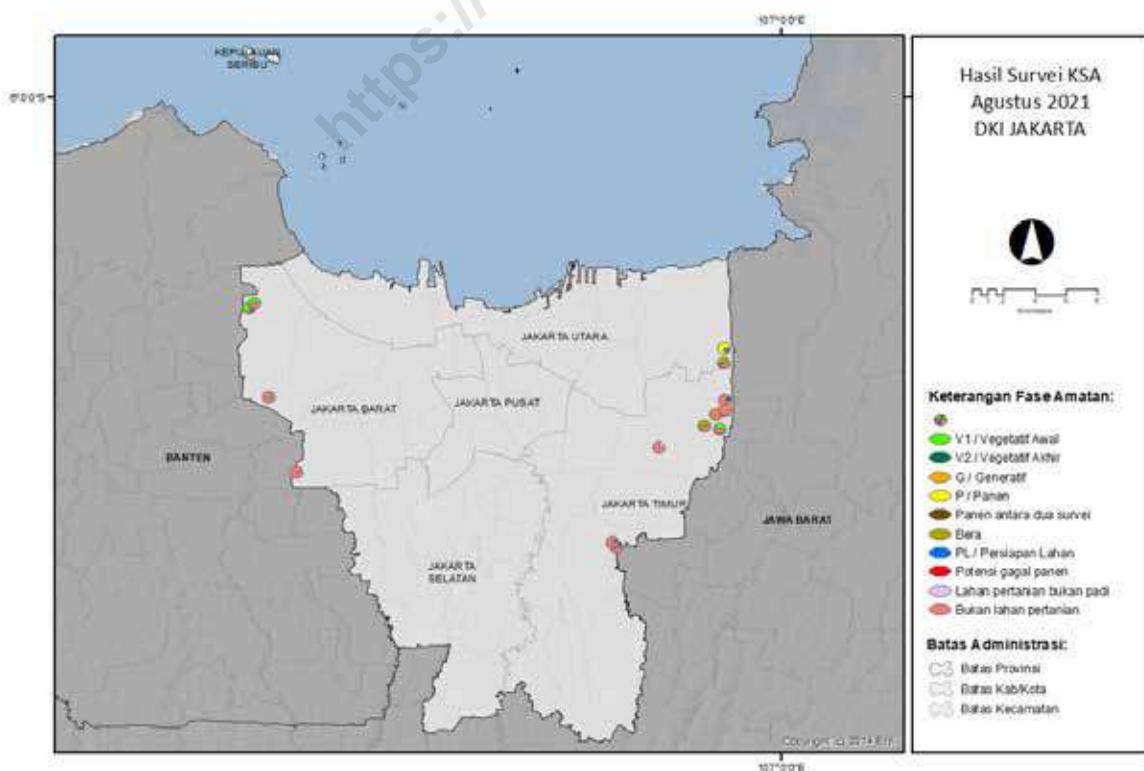
Gambar 126. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Juni 2021



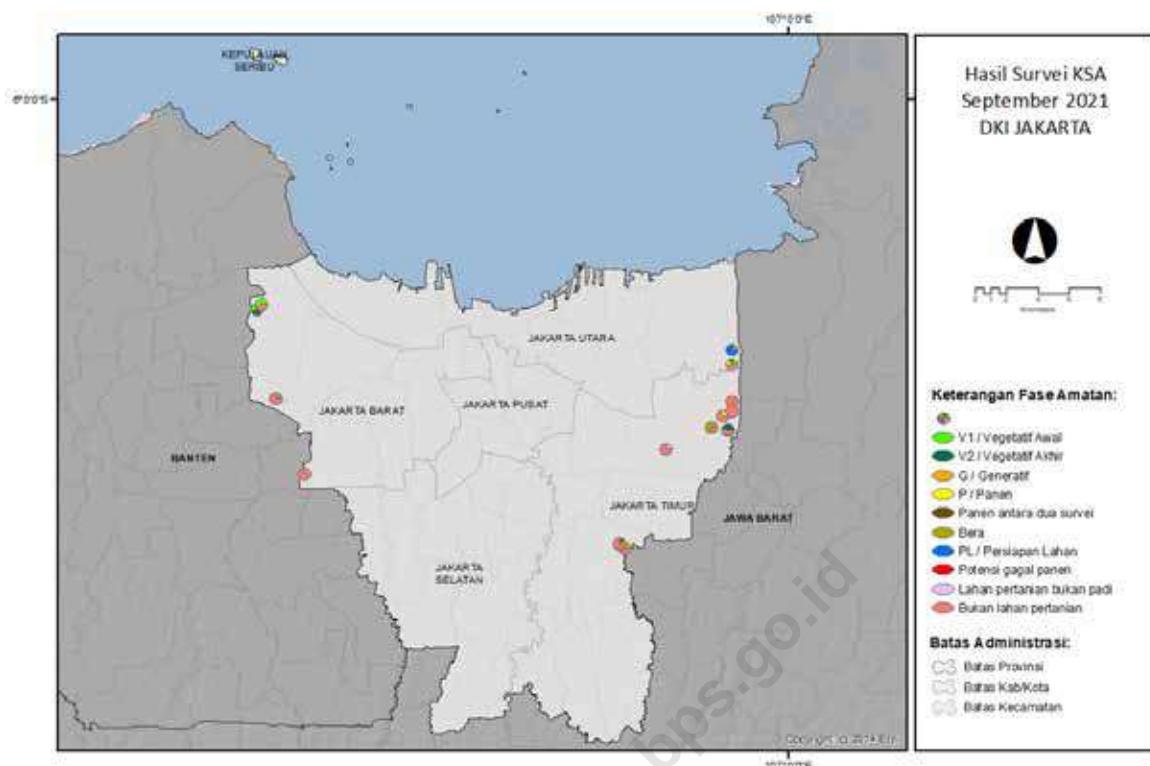
Gambar 127. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Juli 2021



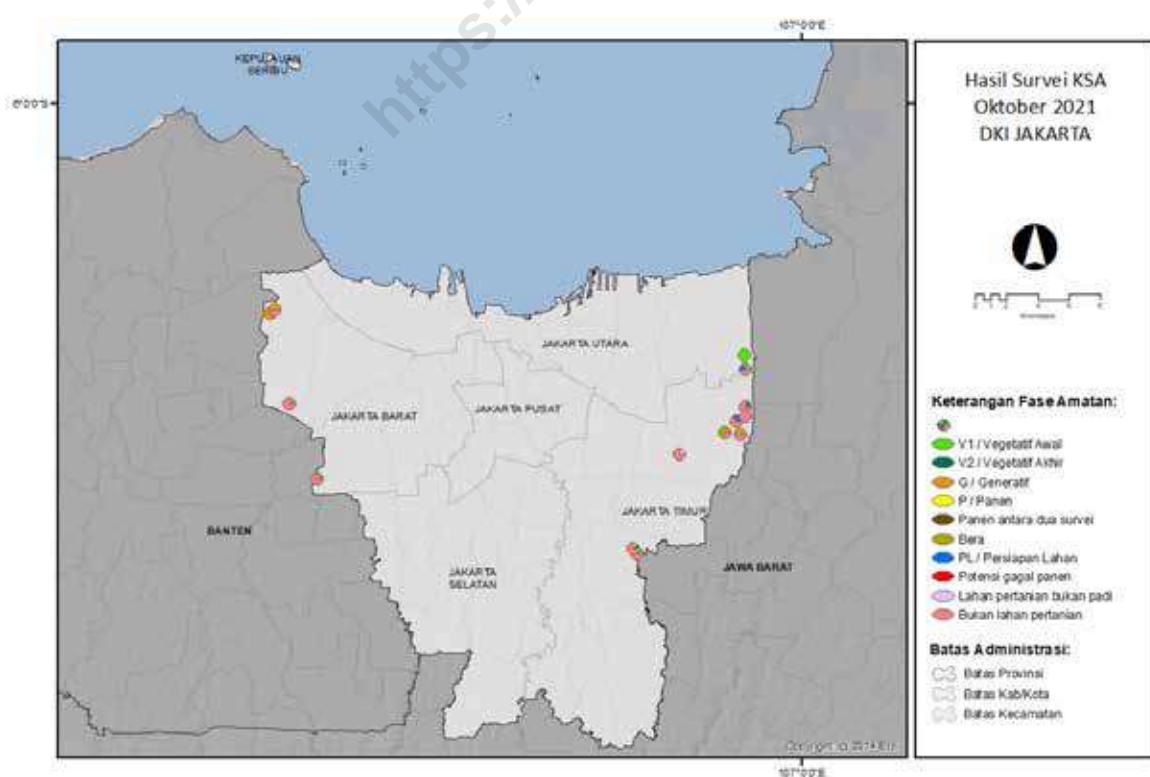
Gambar 128. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2021



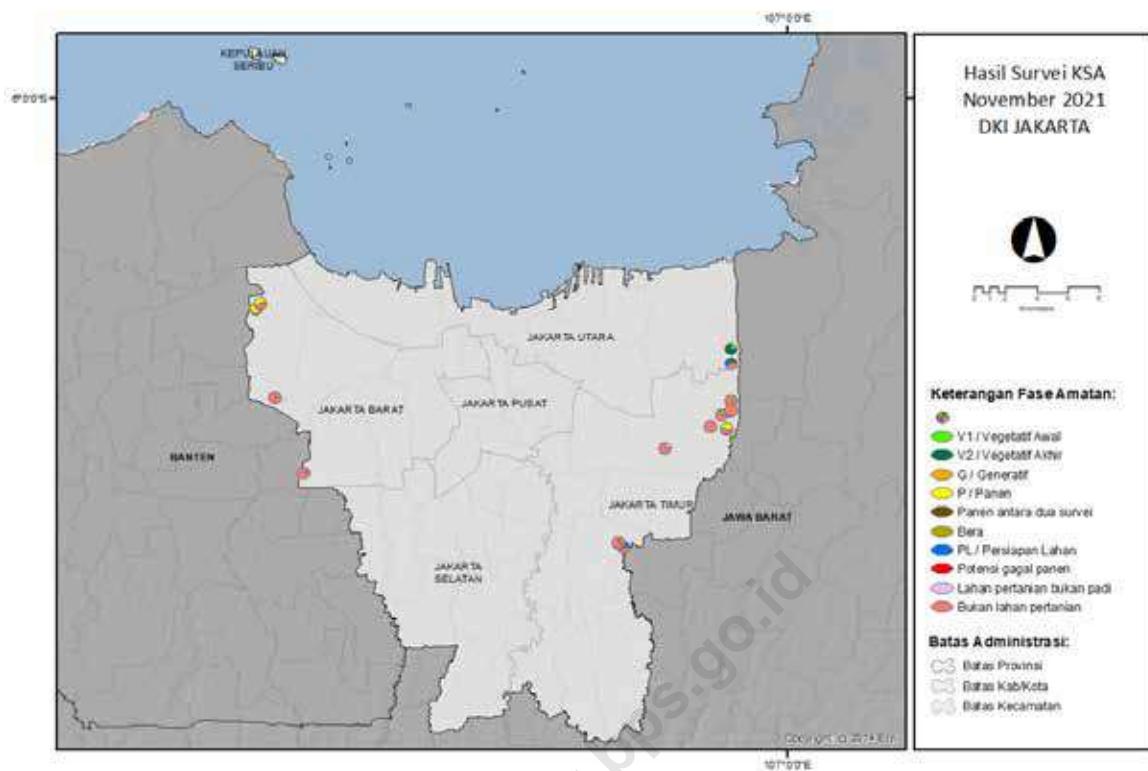
Gambar 129. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, September 2021



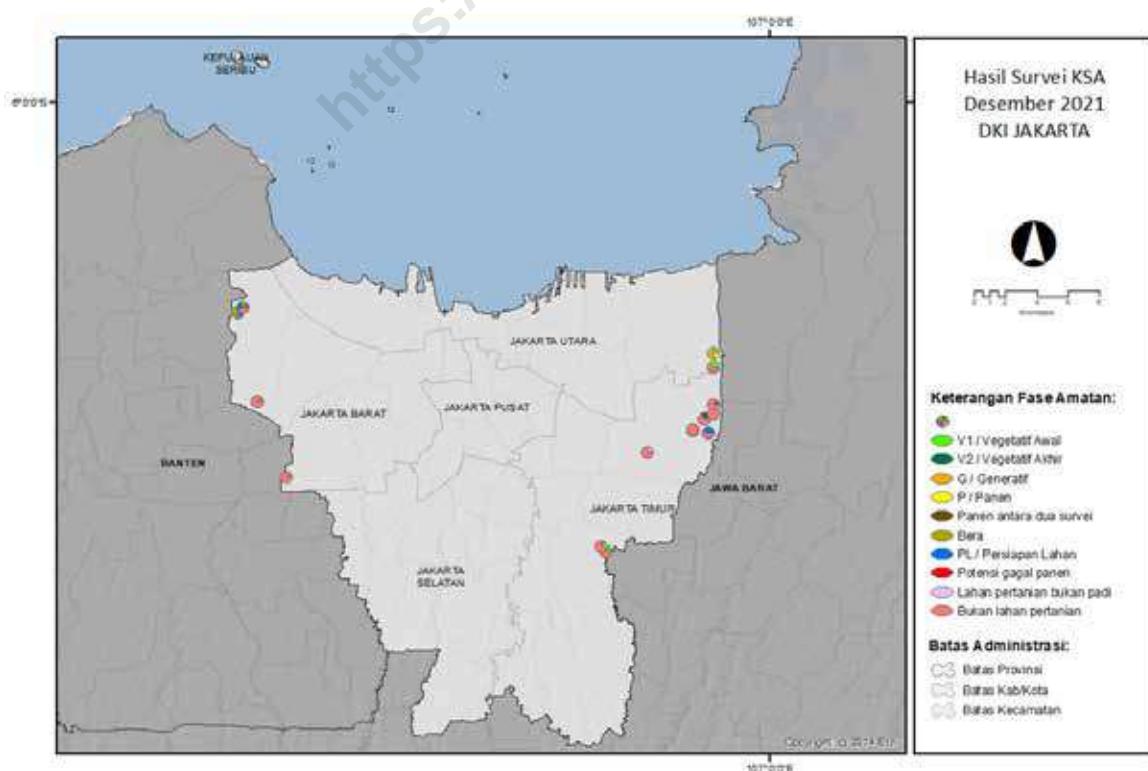
Gambar 130. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Oktober 2021



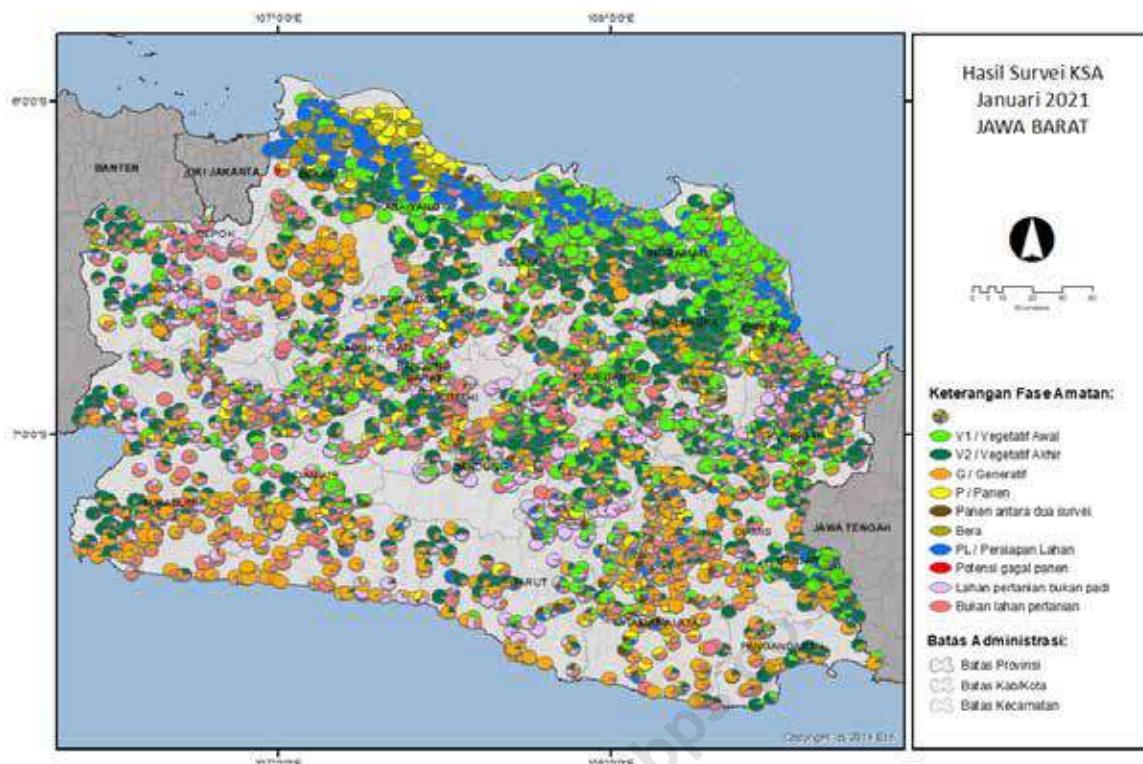
Gambar 131. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, November 2021



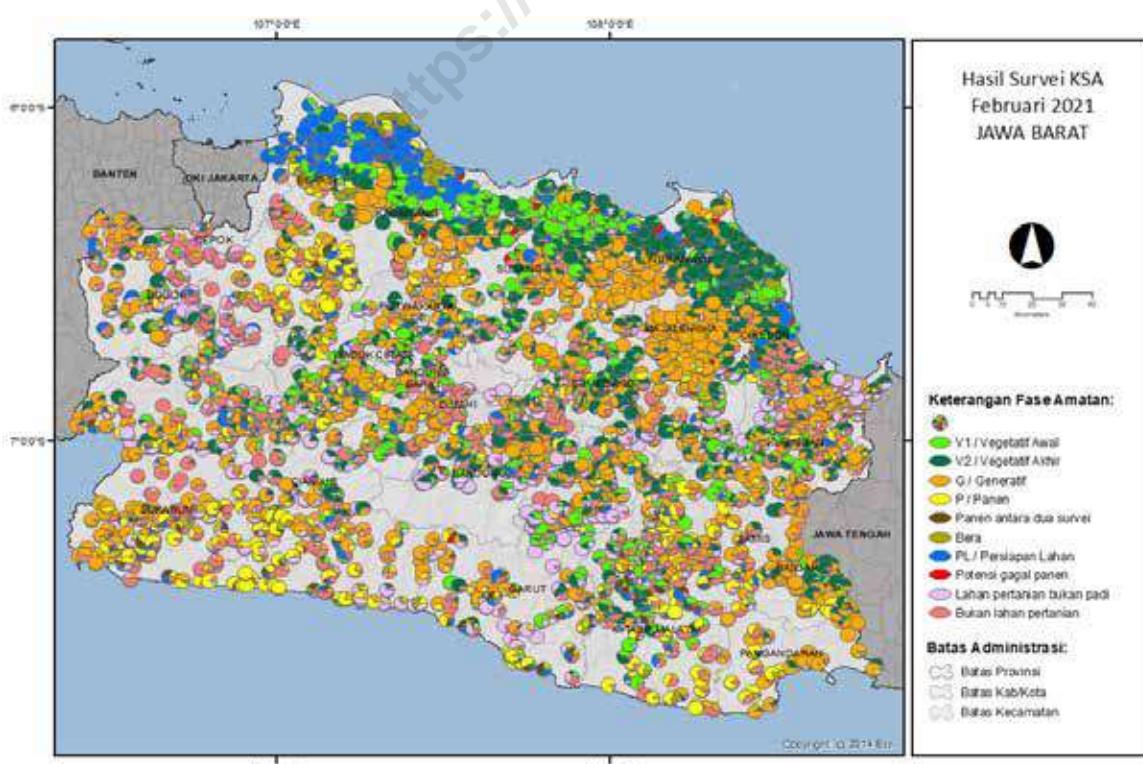
Gambar 132. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Desember 2021



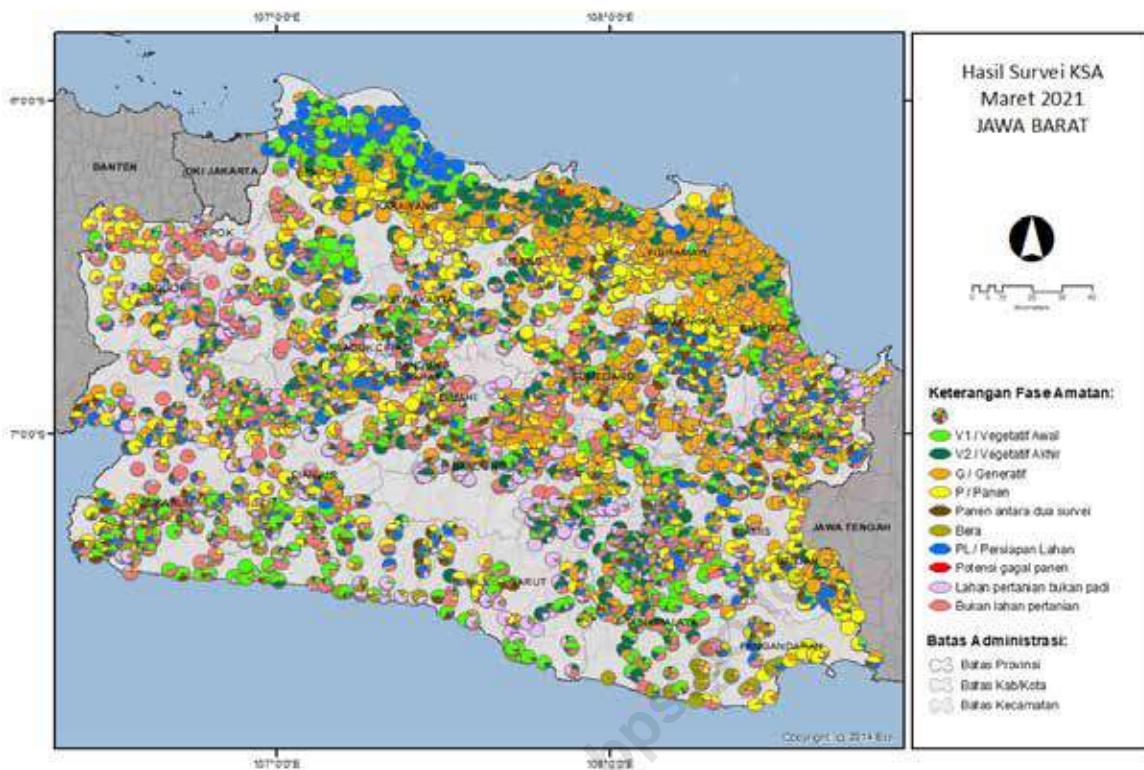
Gambar 133. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Januari 2021



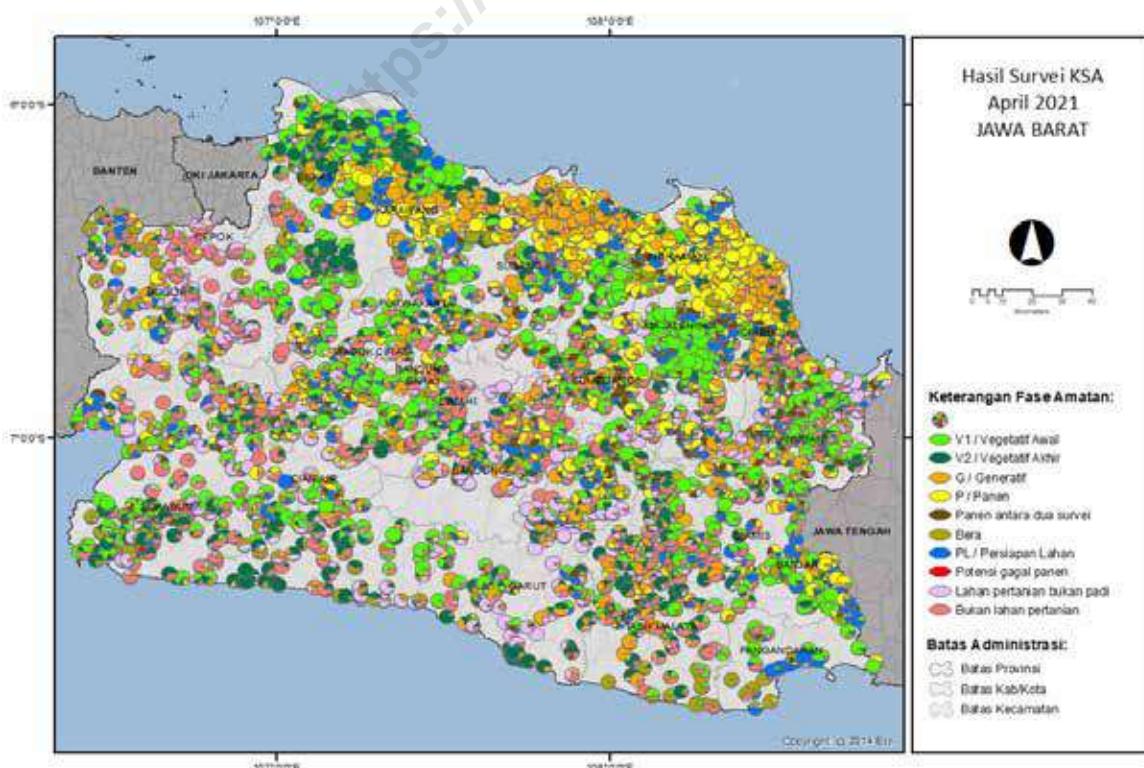
Gambar 134. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Februari 2021



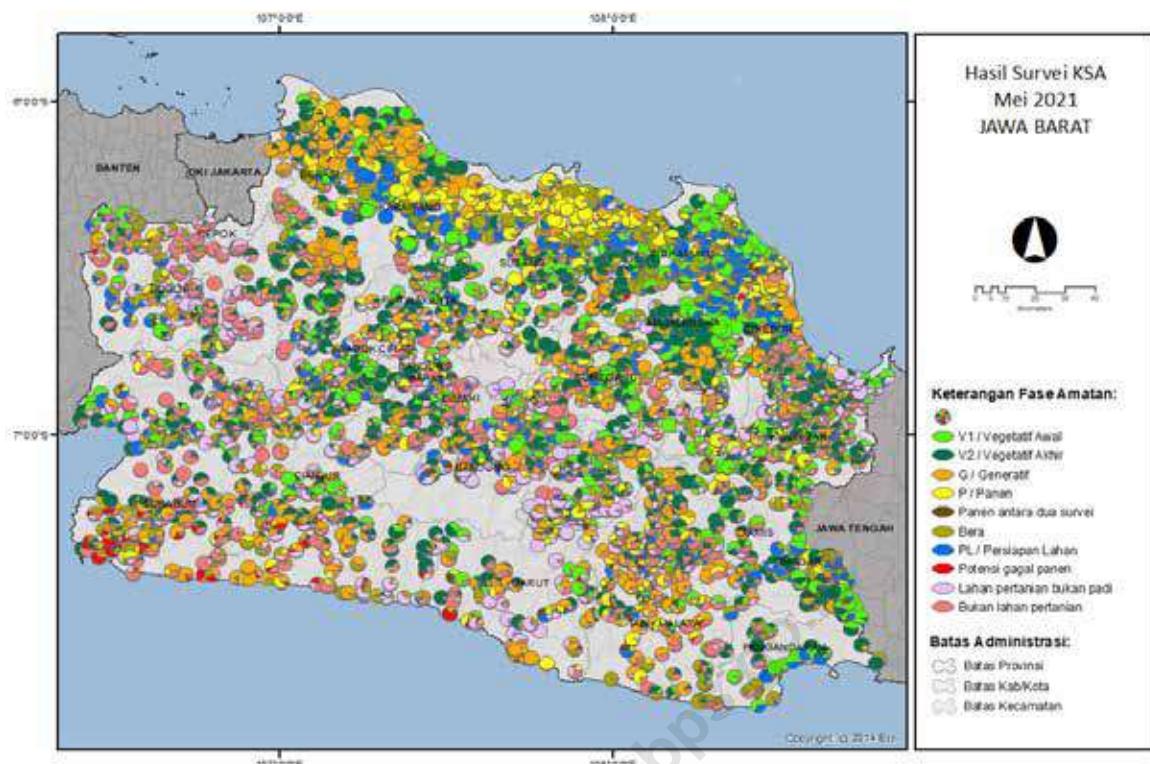
Gambar 135. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Maret 2021



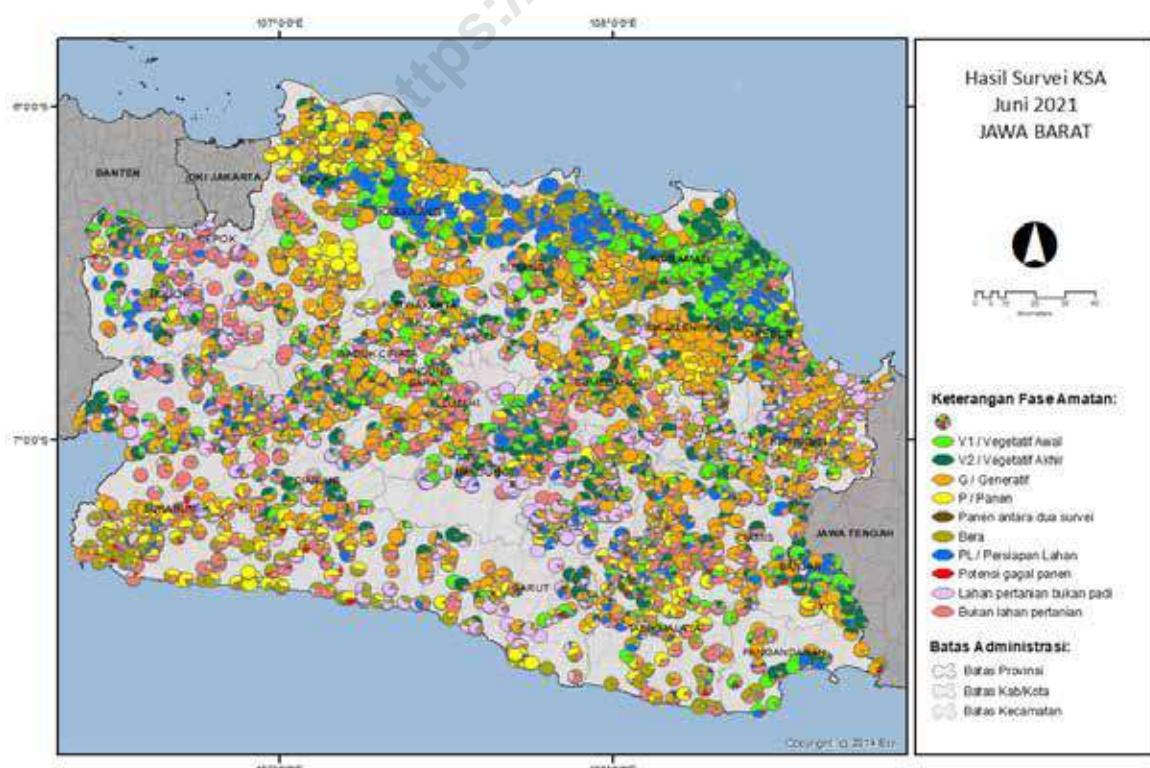
Gambar 136. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, April 2021



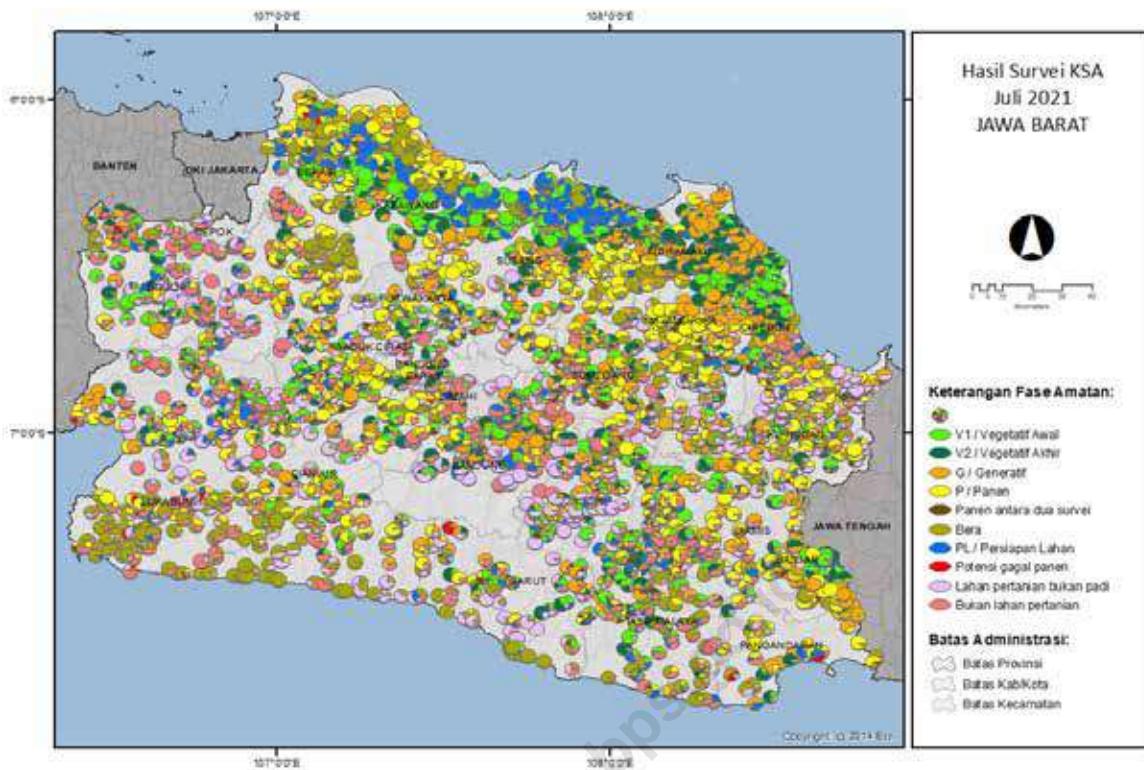
Gambar 137. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Mei 2021



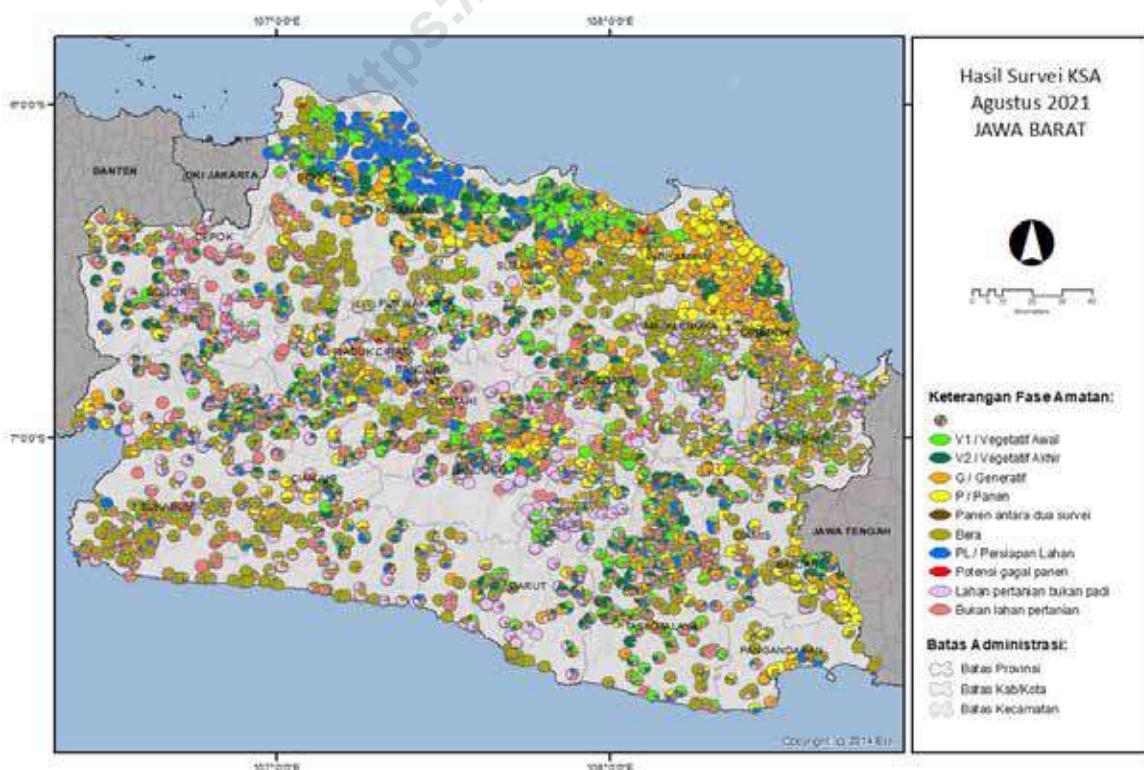
Gambar 138. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Juni 2021



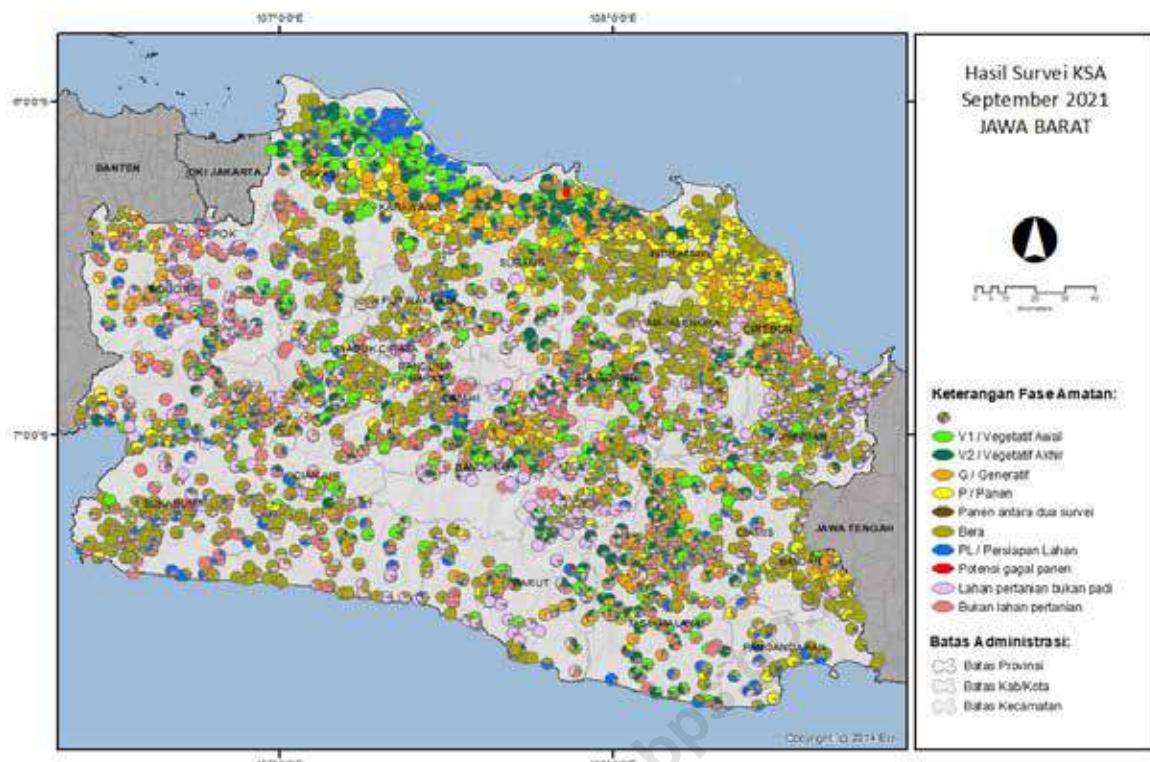
Gambar 139. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Juli 2021



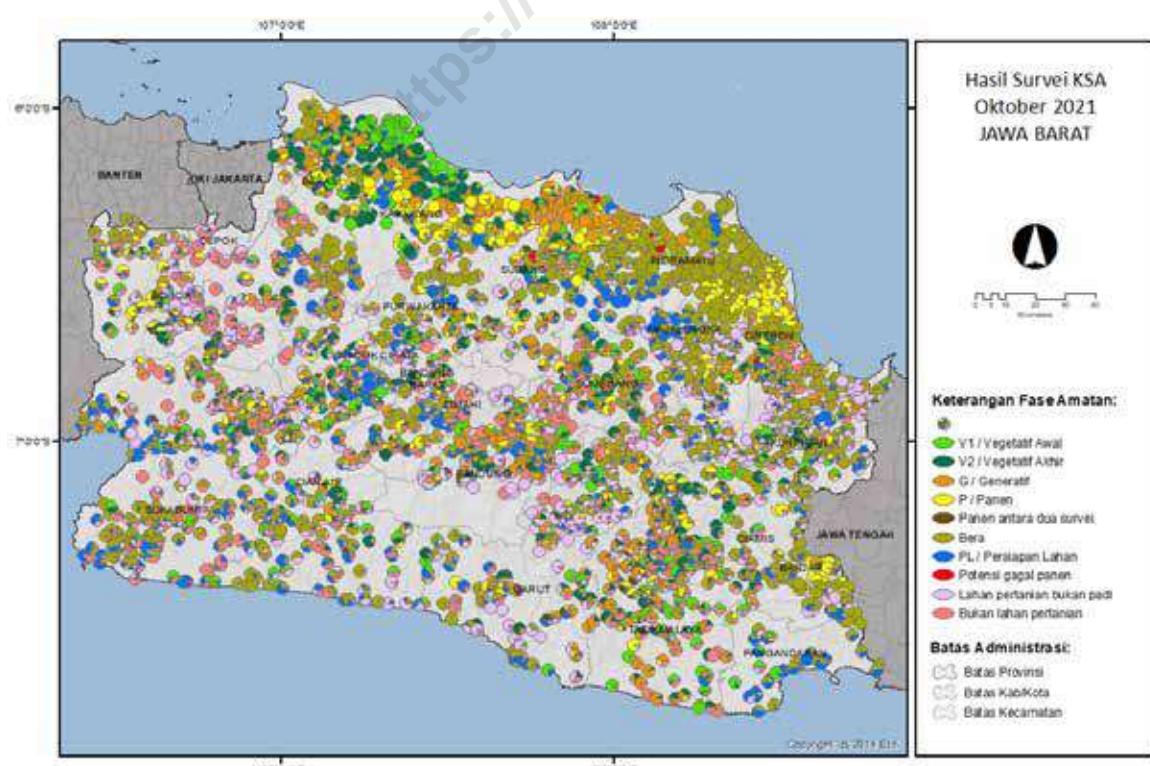
Gambar 140. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021



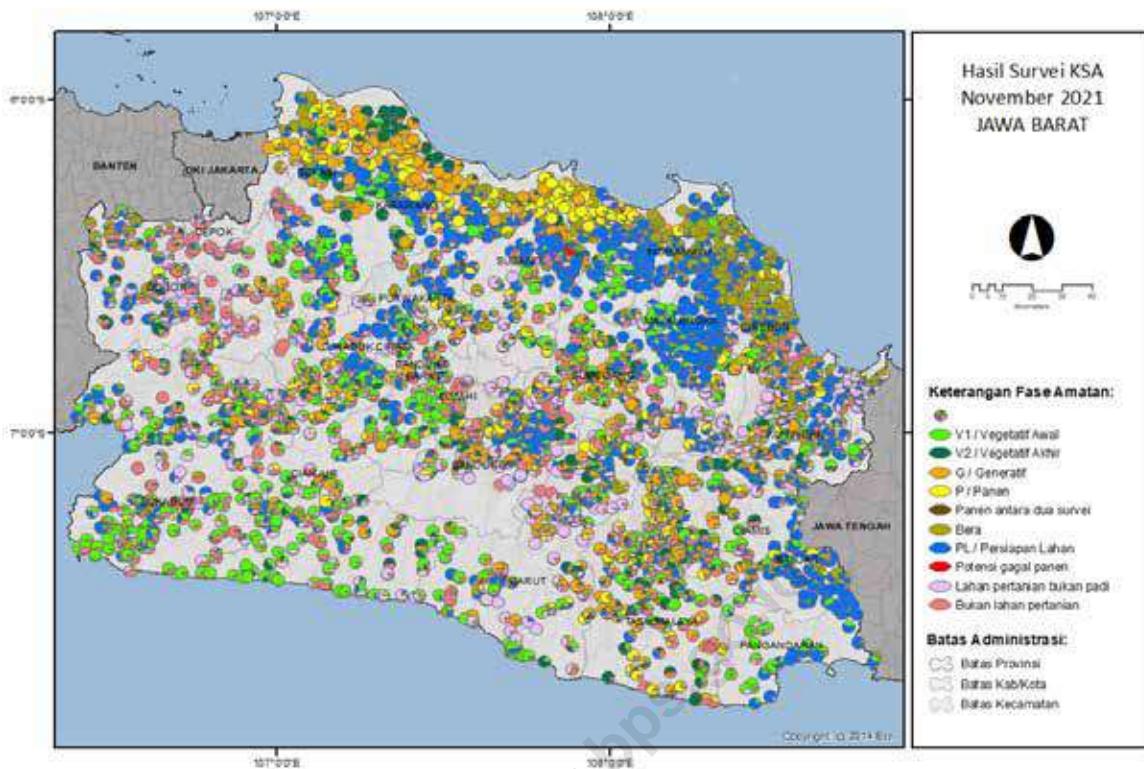
Gambar 141. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, September 2021



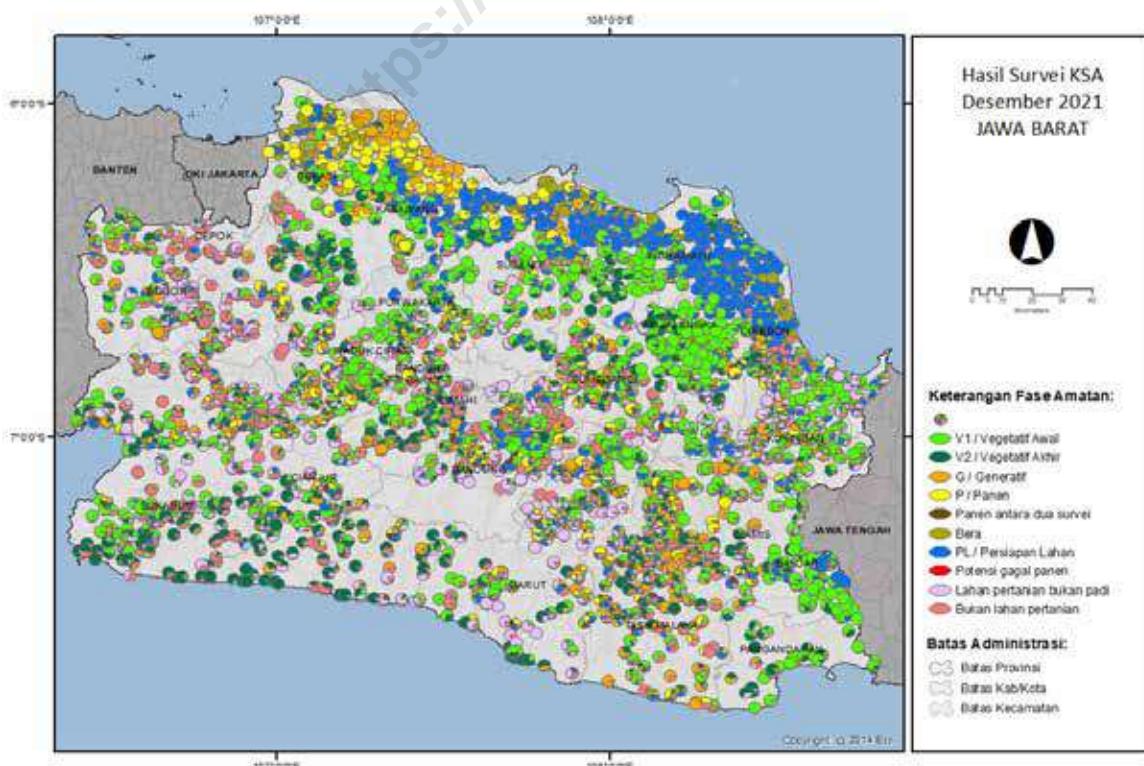
Gambar 142. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Oktober 2021



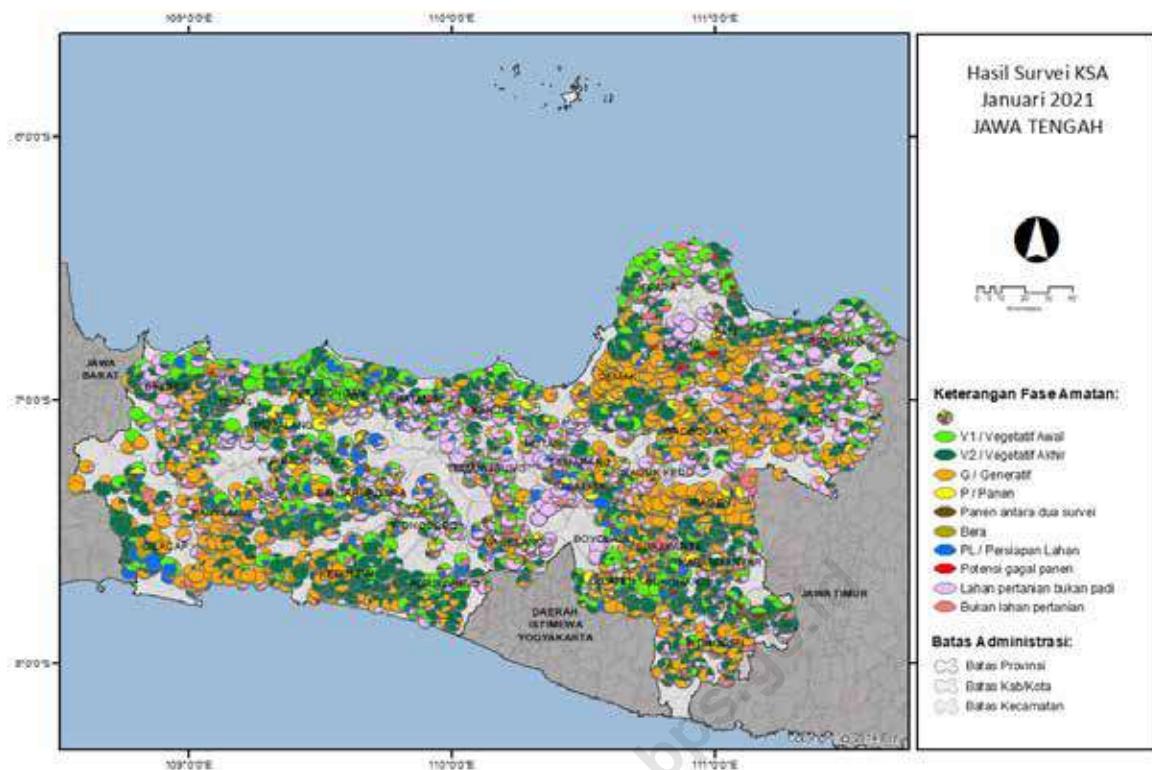
Gambar 143. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, November 2021



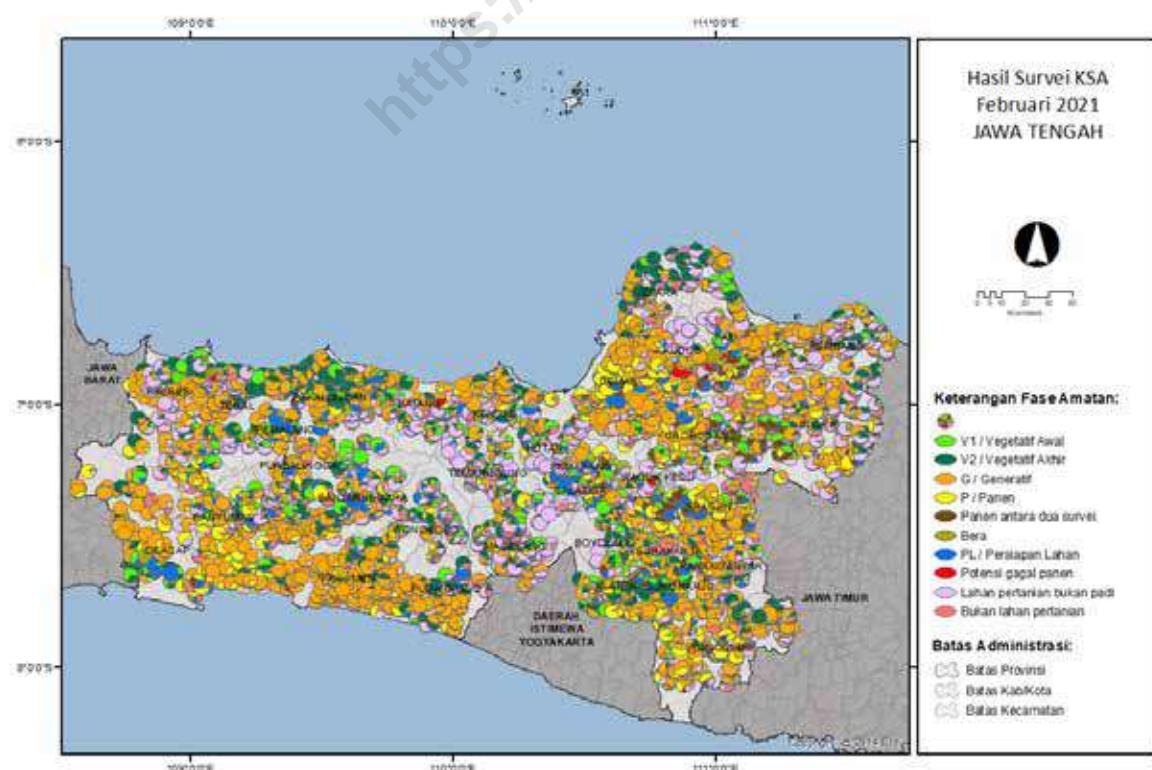
Gambar 144. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Desember 2021



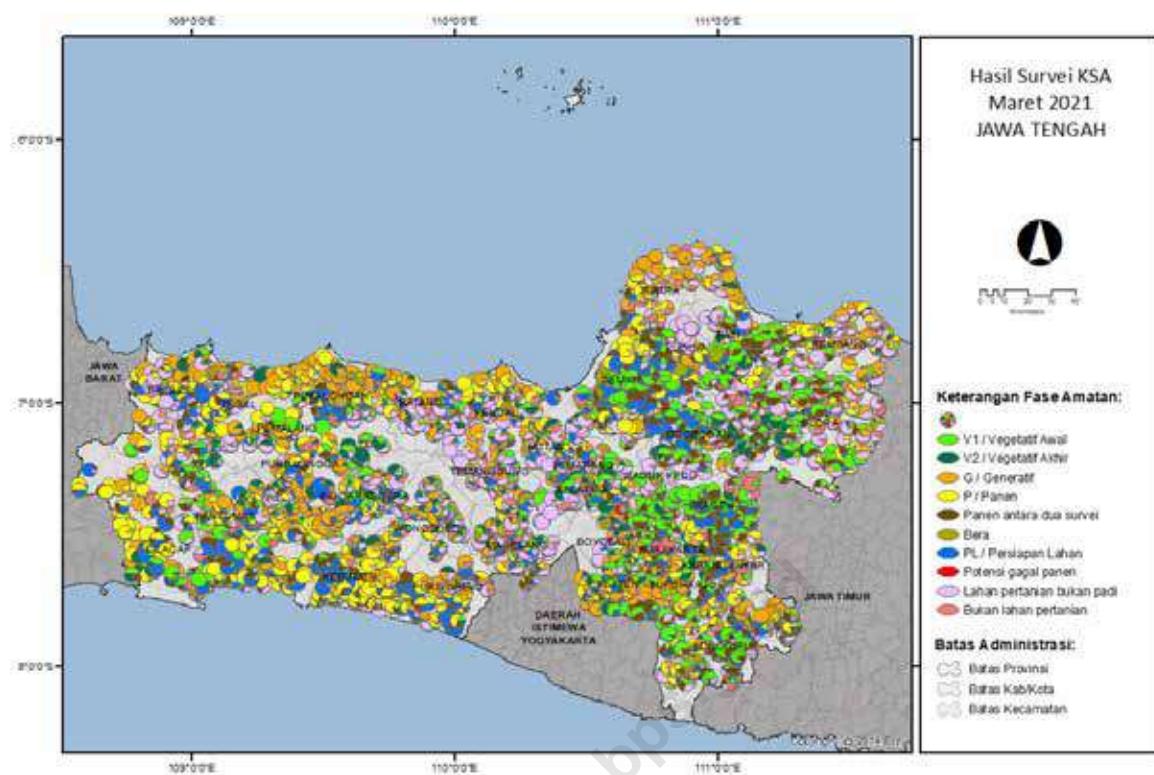
Gambar 145. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Januari 2021



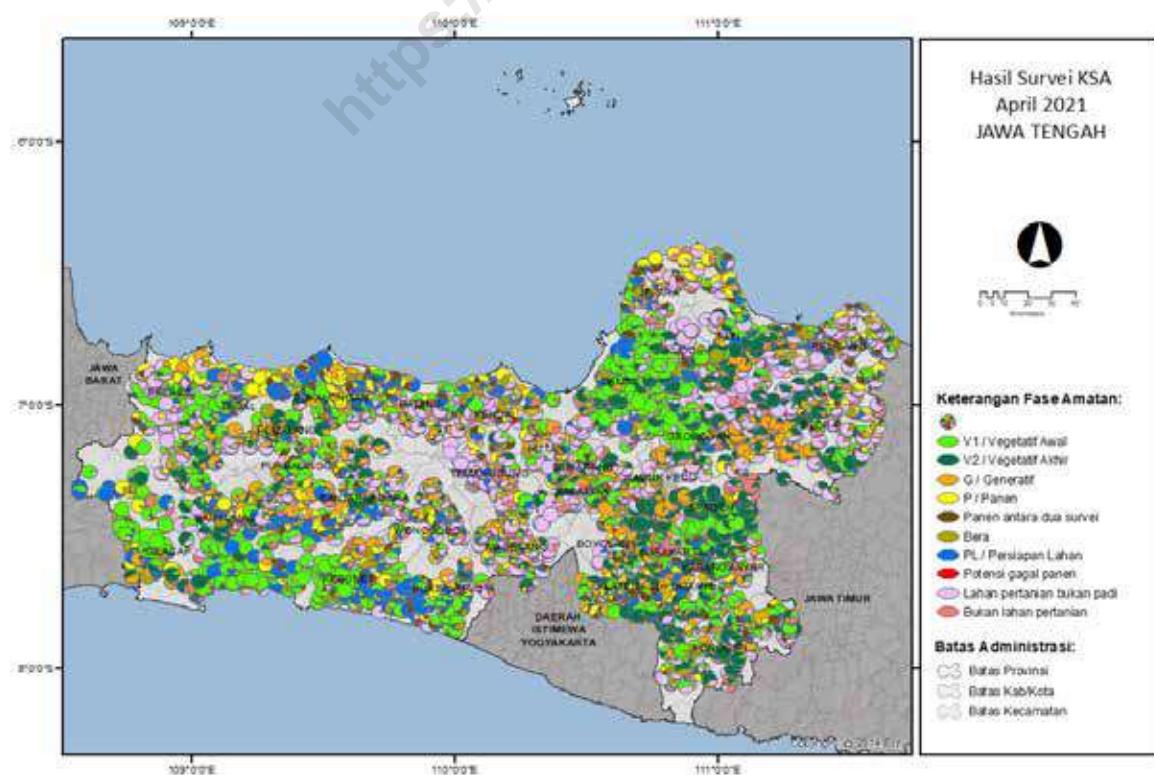
Gambar 146. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Februari 2021



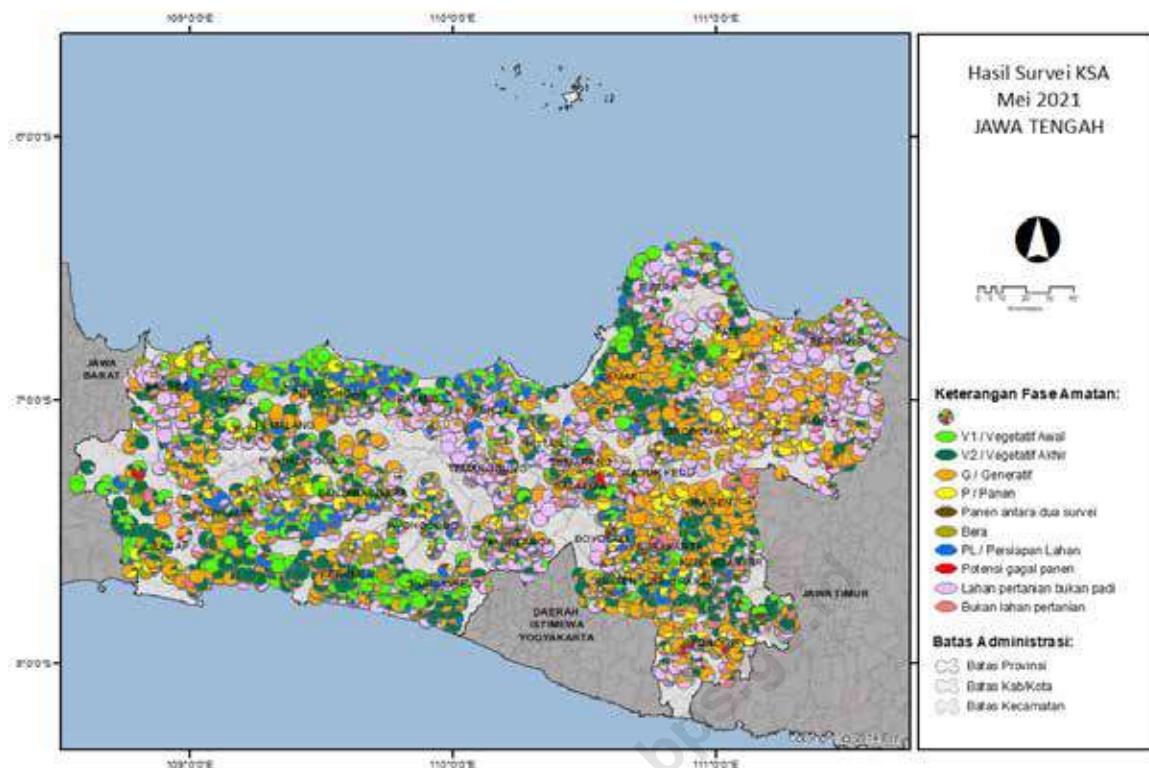
Gambar 147. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Maret 2021



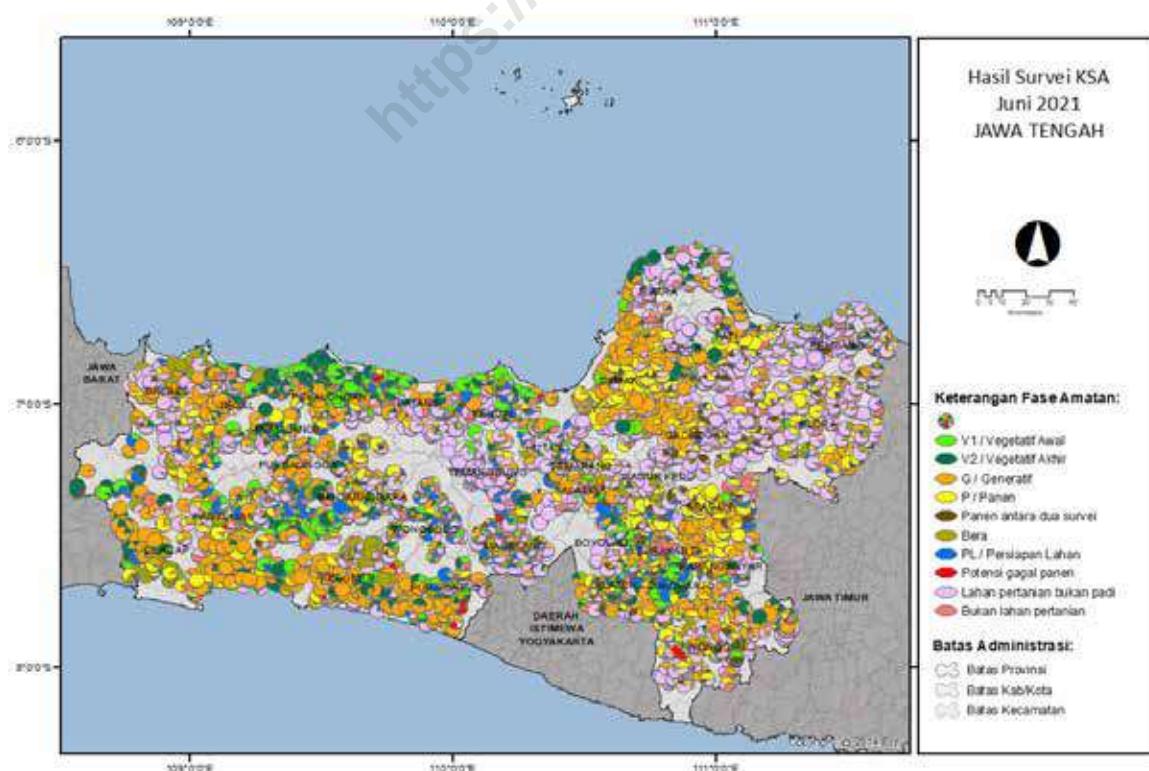
Gambar 148. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, April 2021



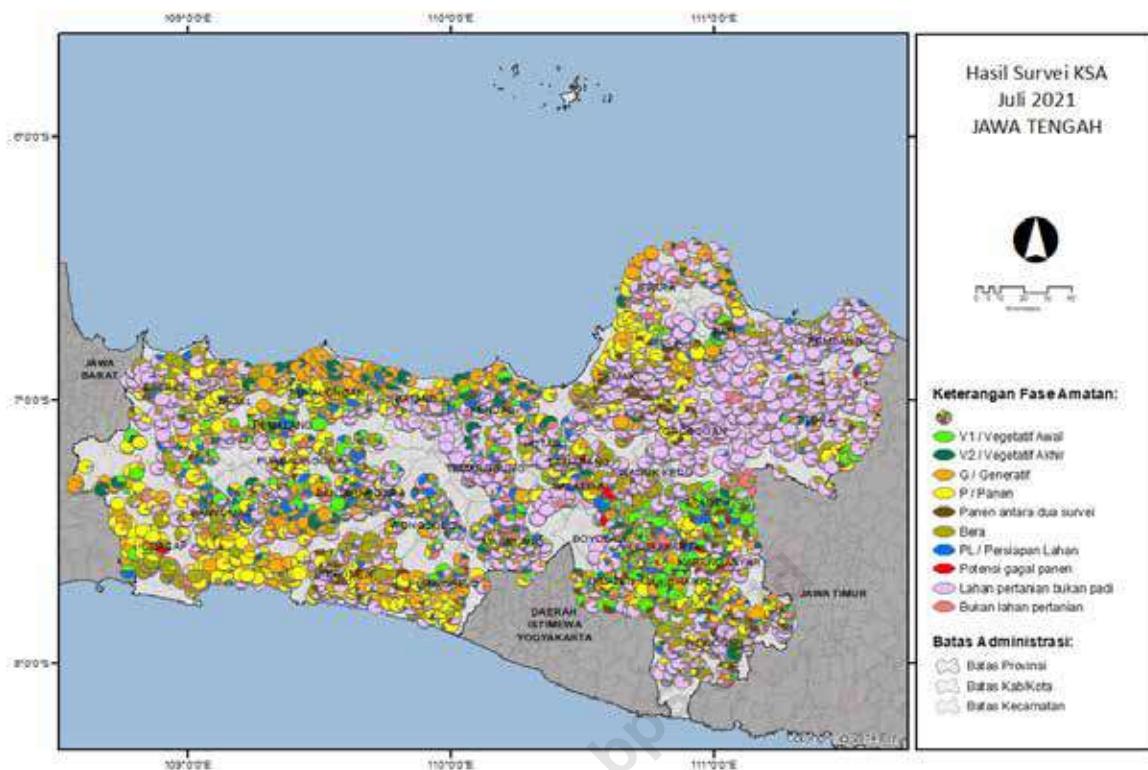
Gambar 149. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Mei 2021



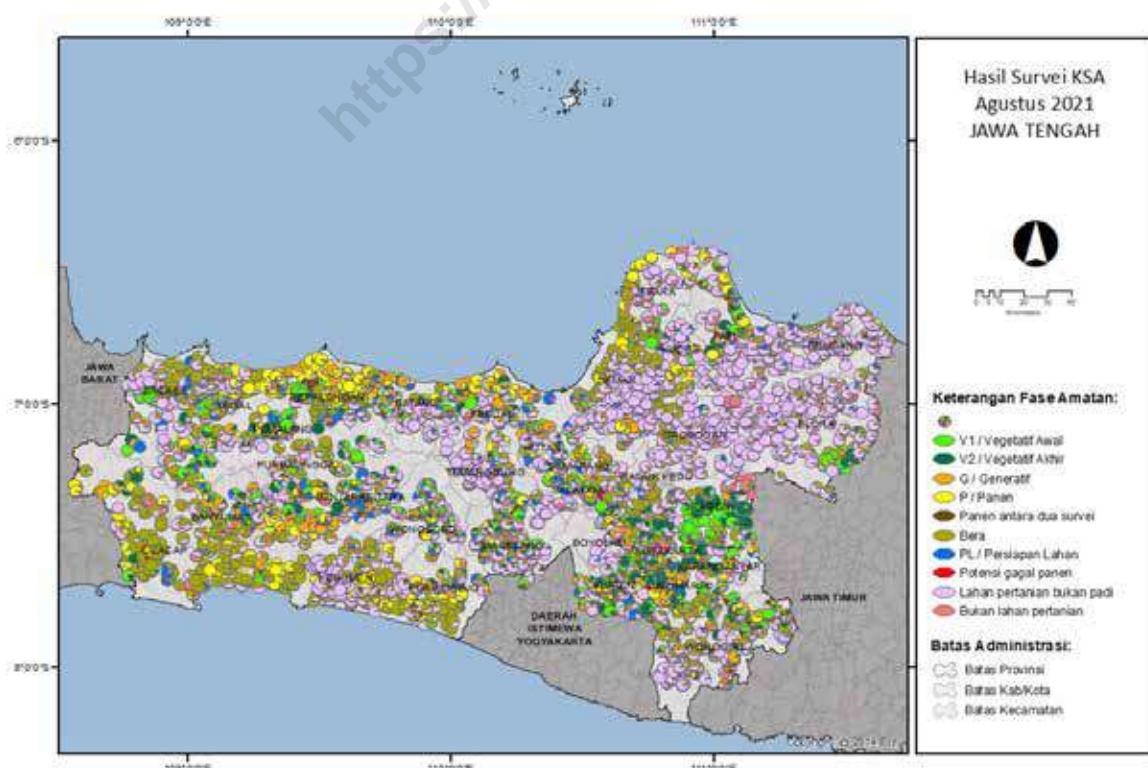
Gambar 150. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Juni 2021



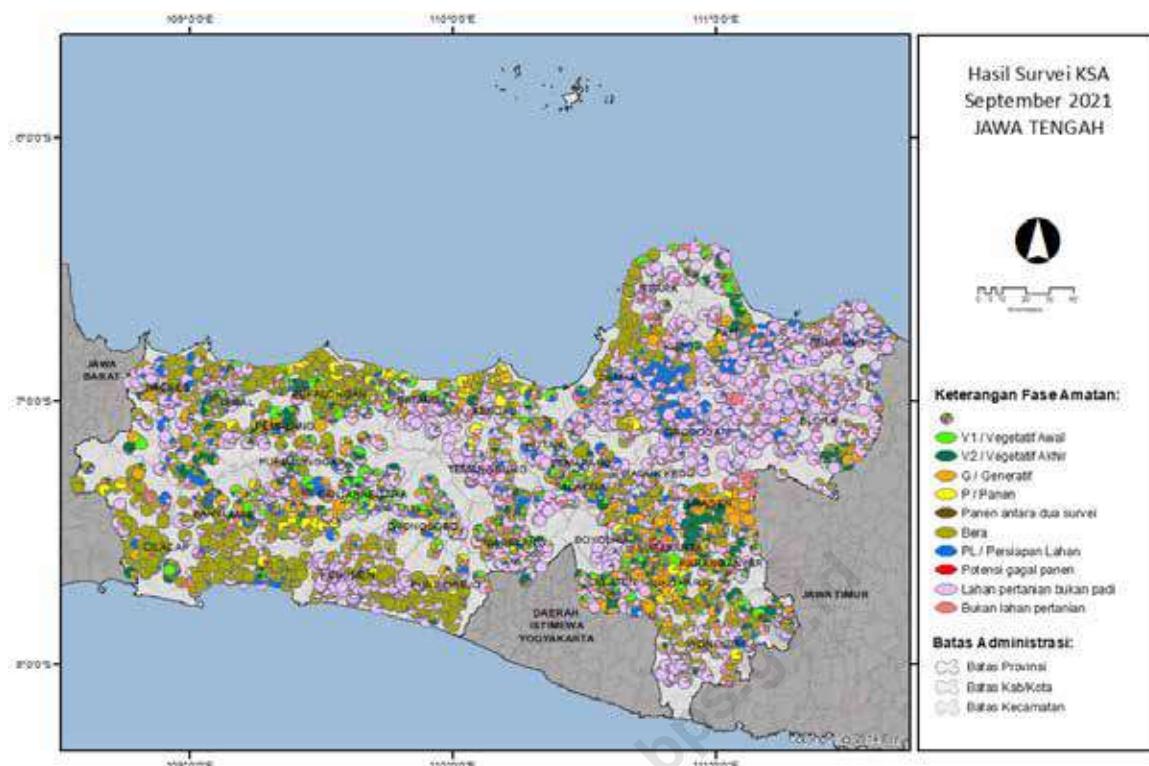
Gambar 151. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Juli 2021



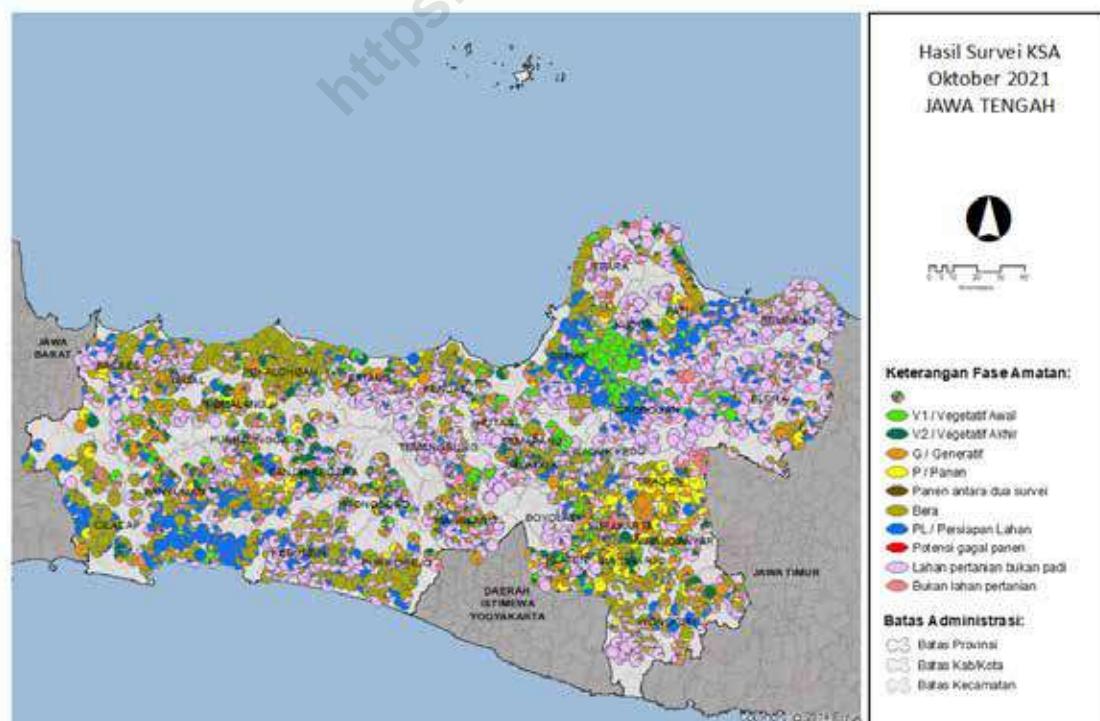
Gambar 152. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Agustus 2021



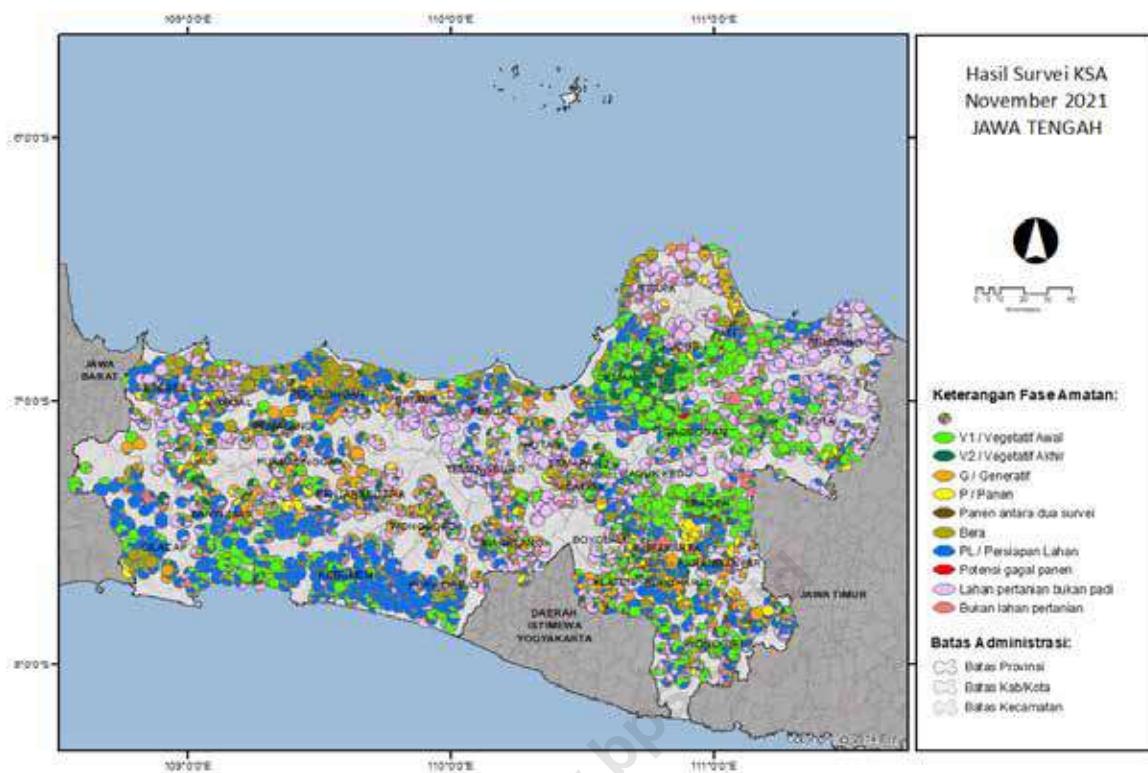
Gambar 153. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, September 2021



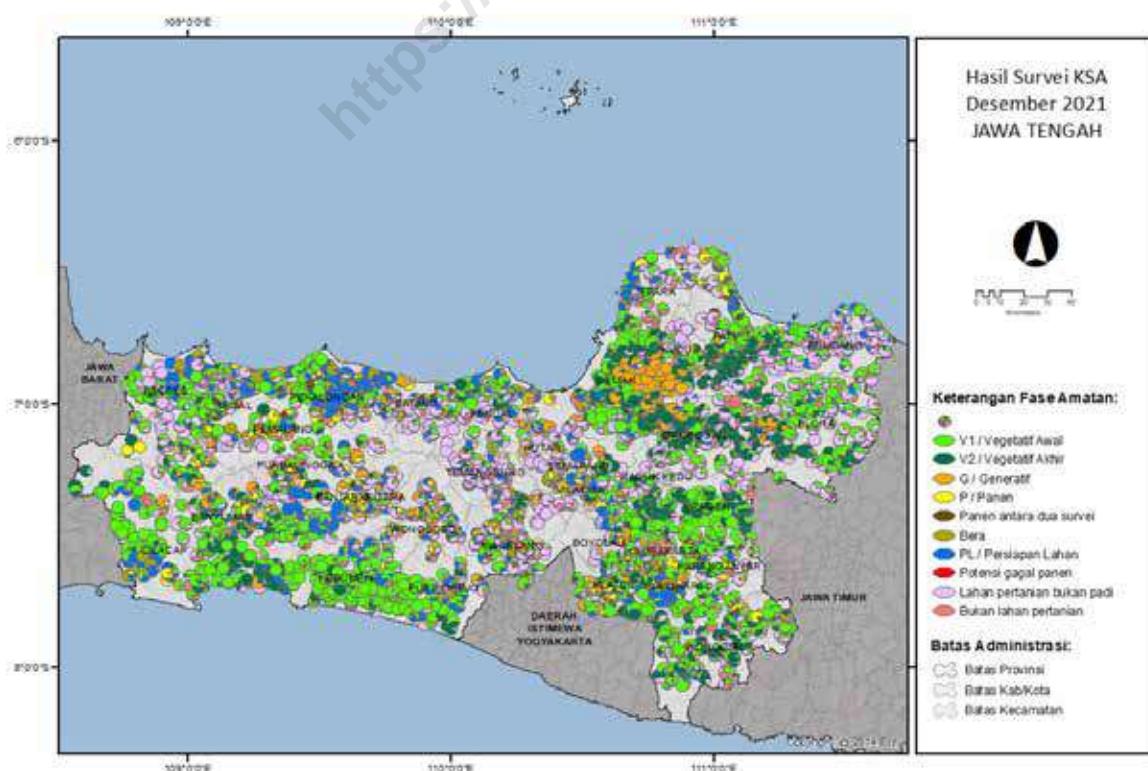
Gambar 154. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Oktober 2021



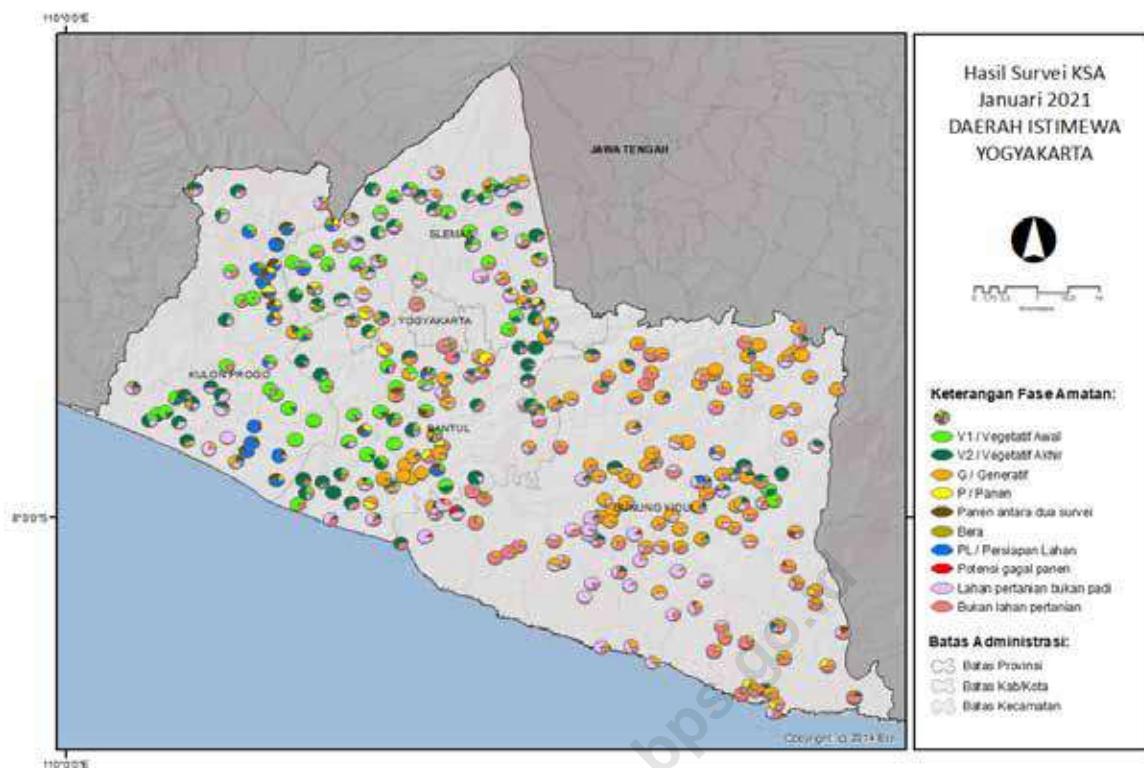
Gambar 155. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, November 2021



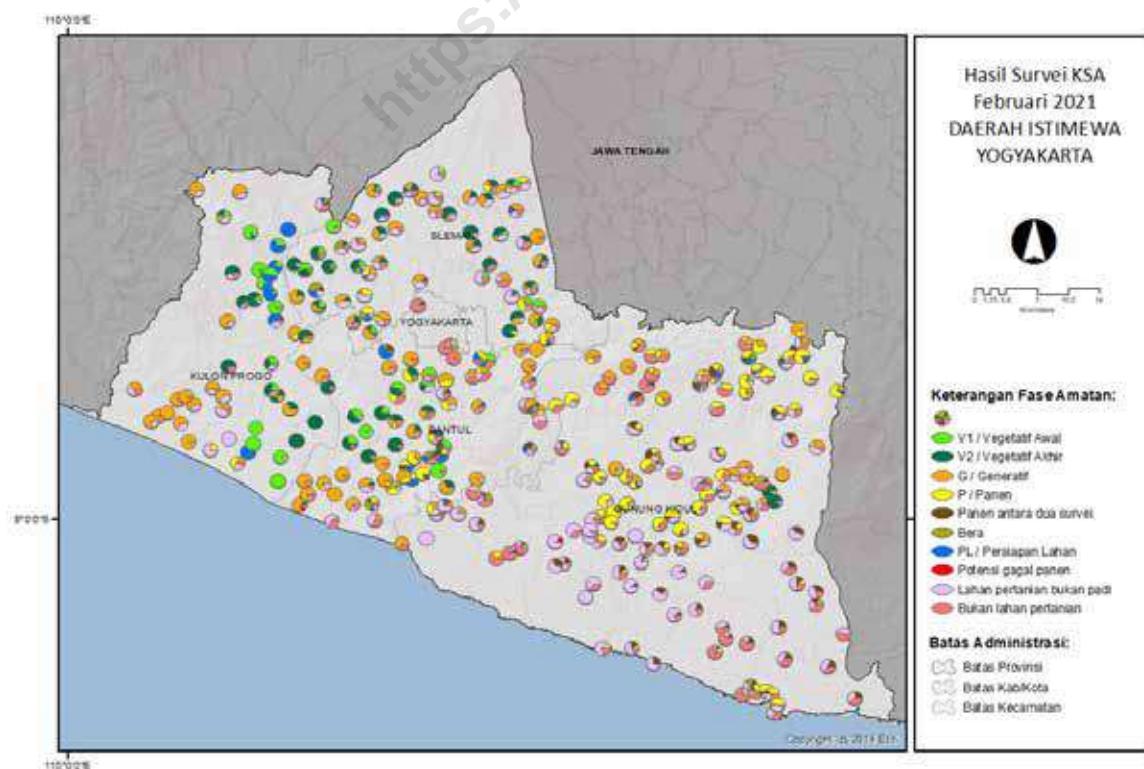
Gambar 156. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Desember 2021



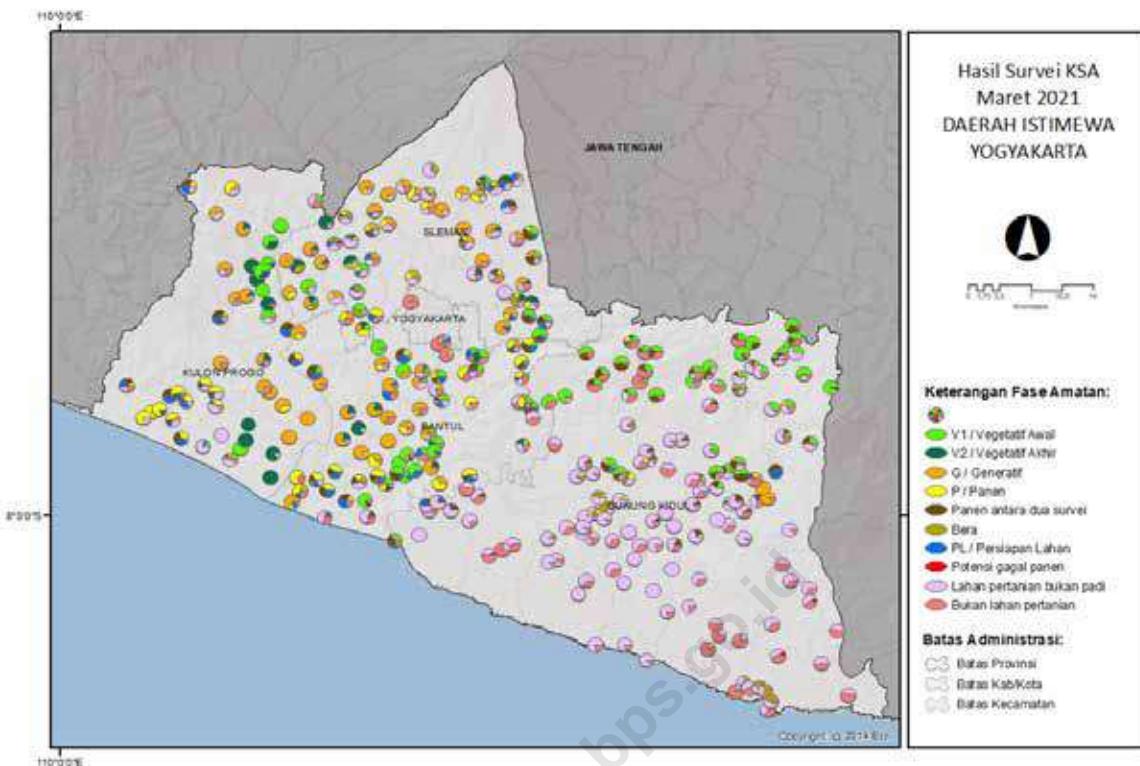
Gambar 157. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Januari 2021



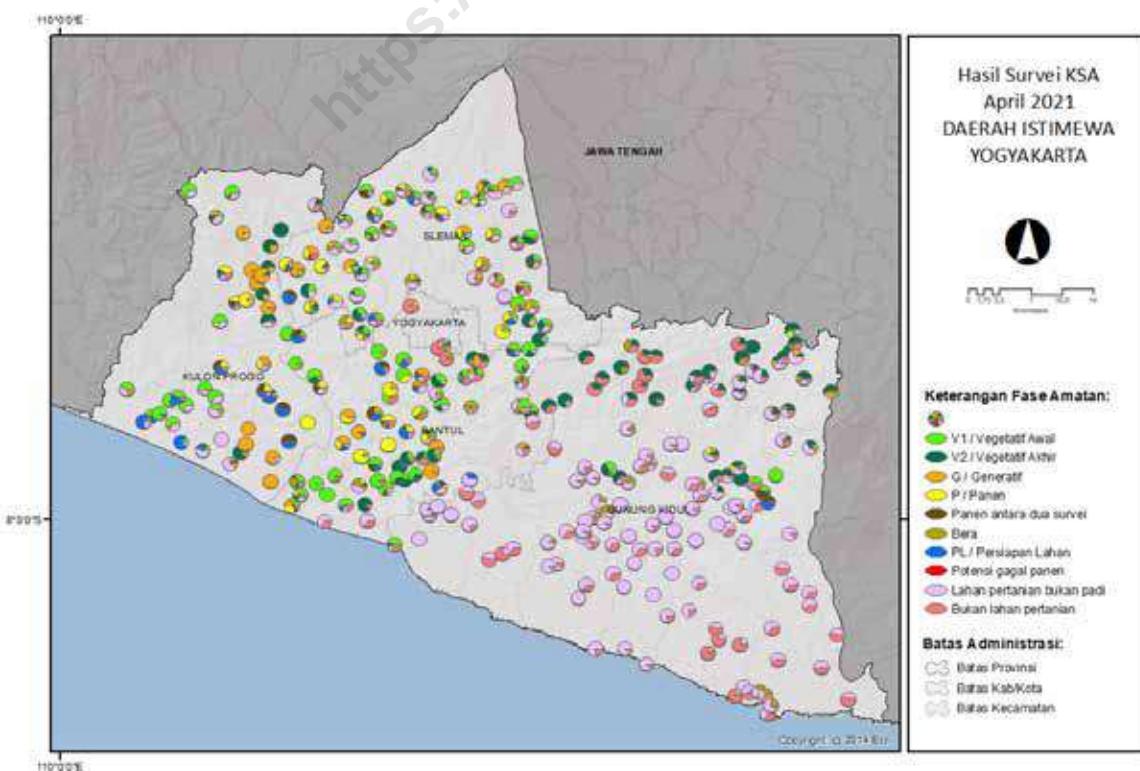
Gambar 158. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Februari 2021



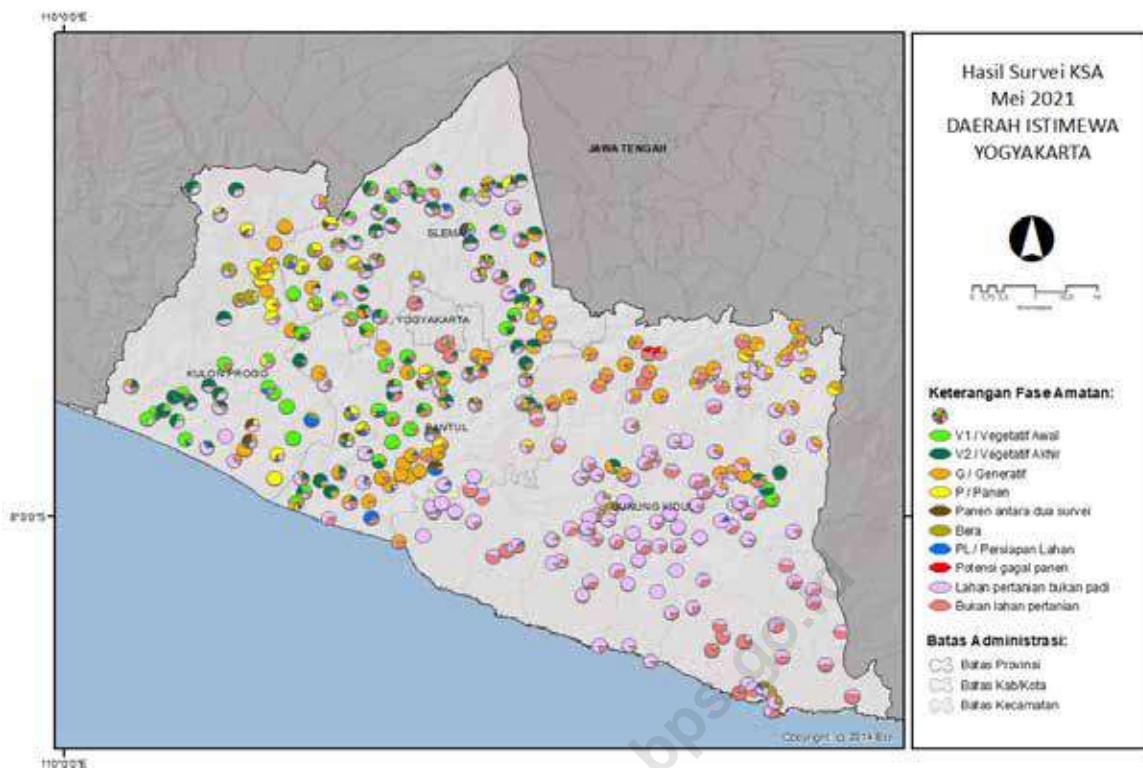
Gambar 159. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Maret 2021



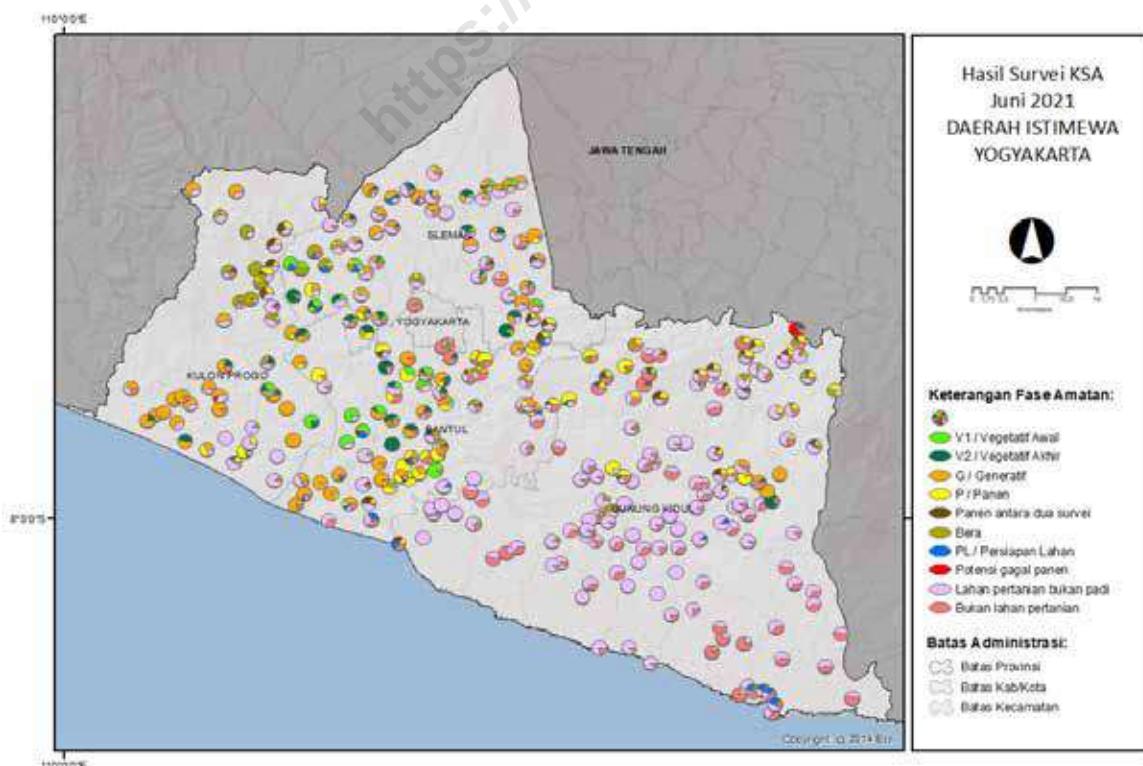
Gambar 160. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, April 2021



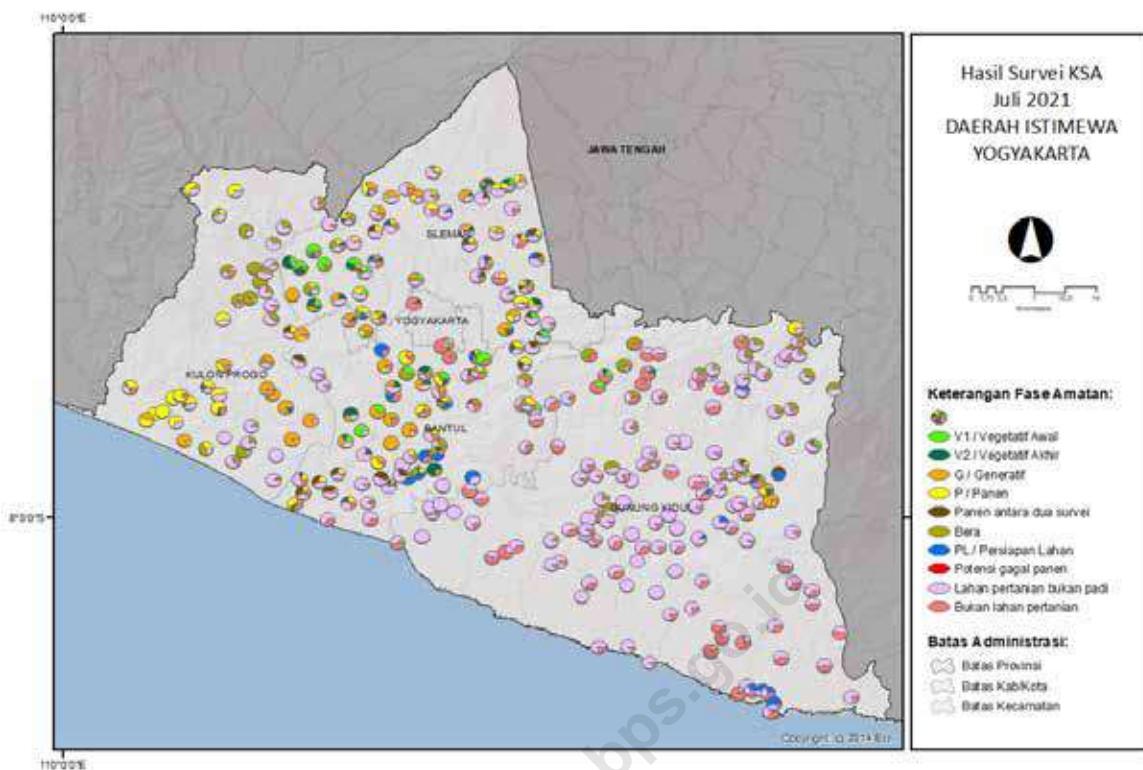
Gambar 161. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Mei 2021



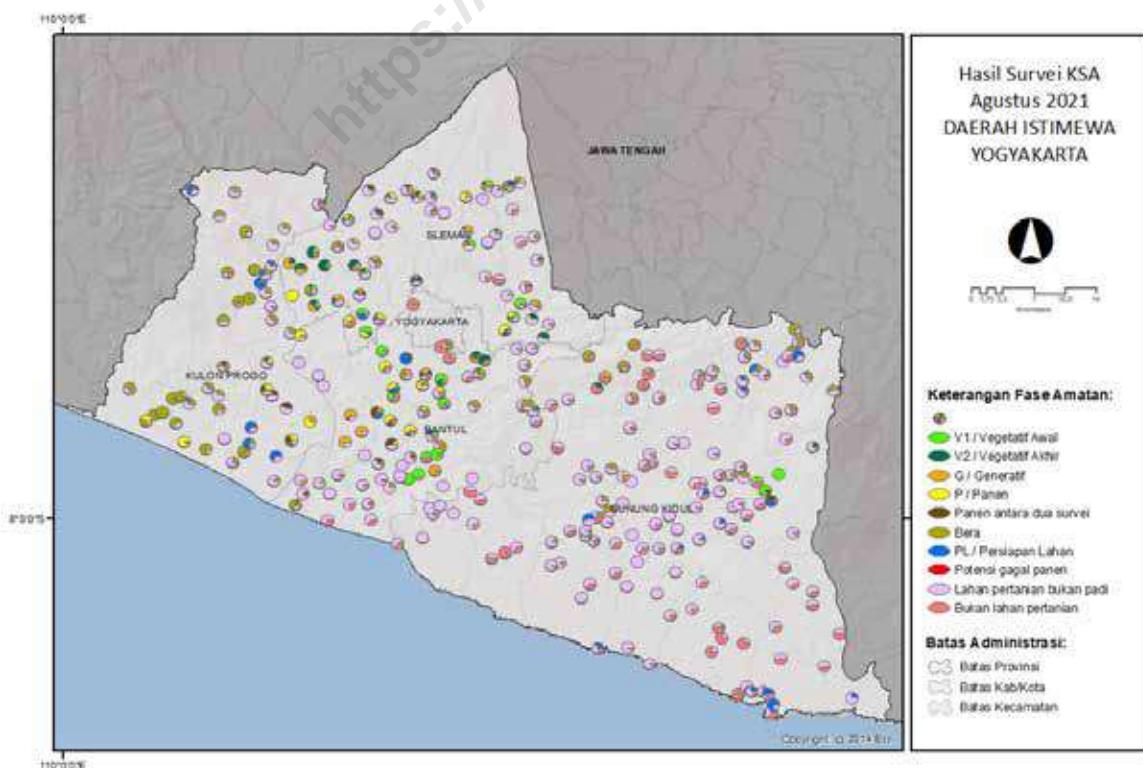
Gambar 162. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Juni 2021



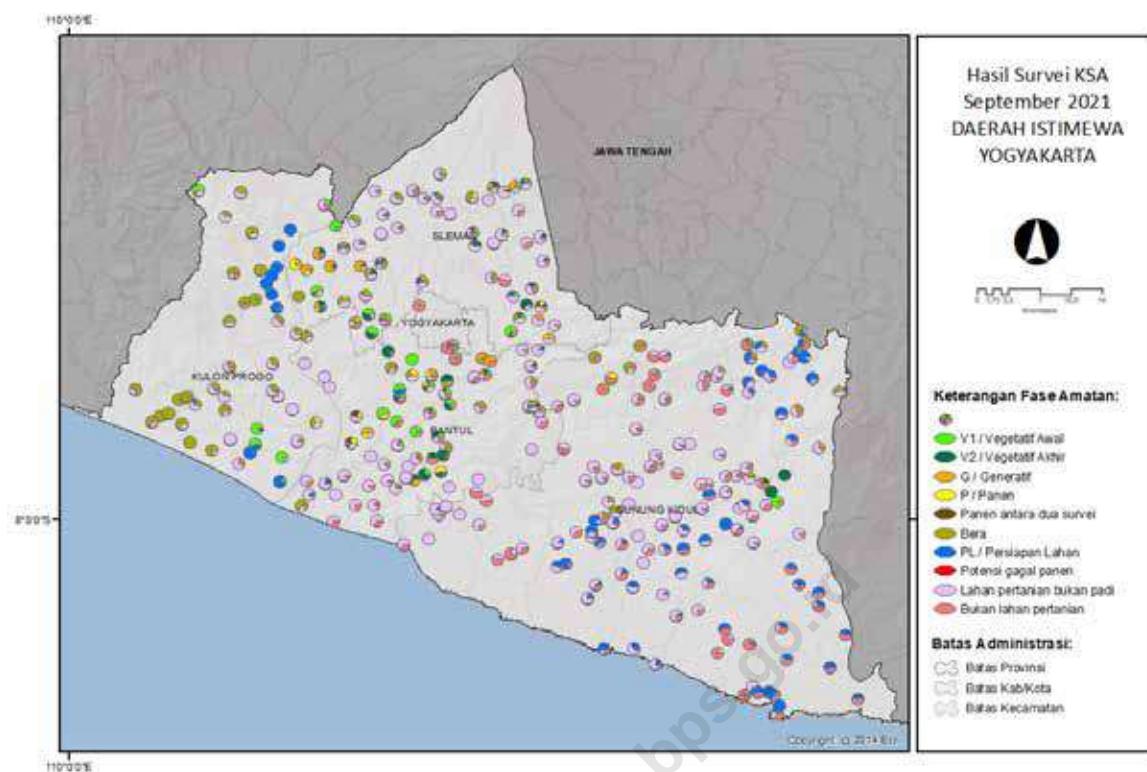
Gambar 163. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Juli 2021



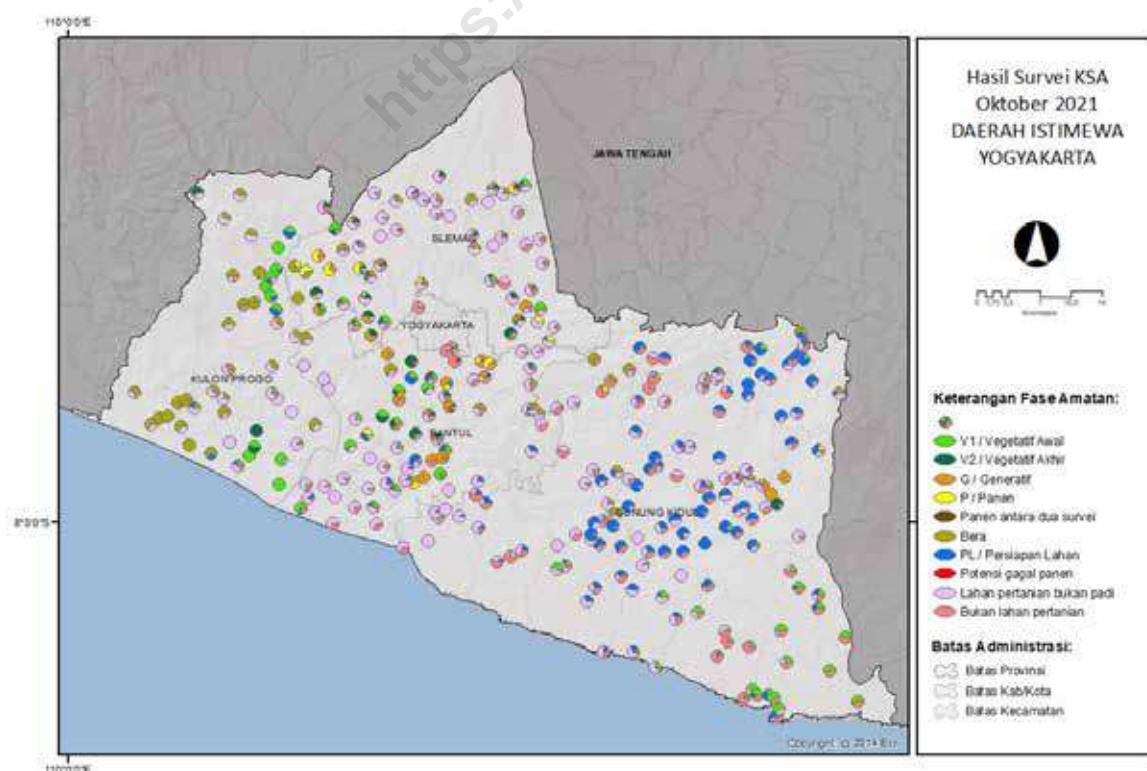
Gambar 164. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Agustus 2021



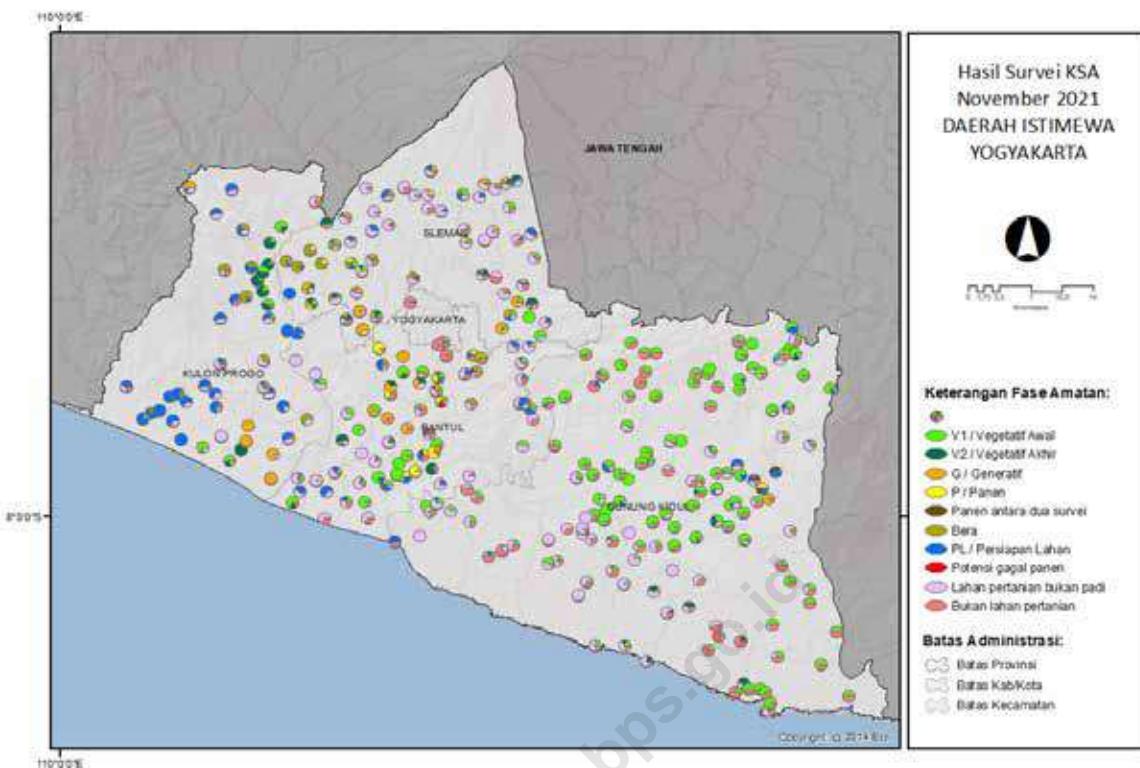
Gambar 165. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, September 2021



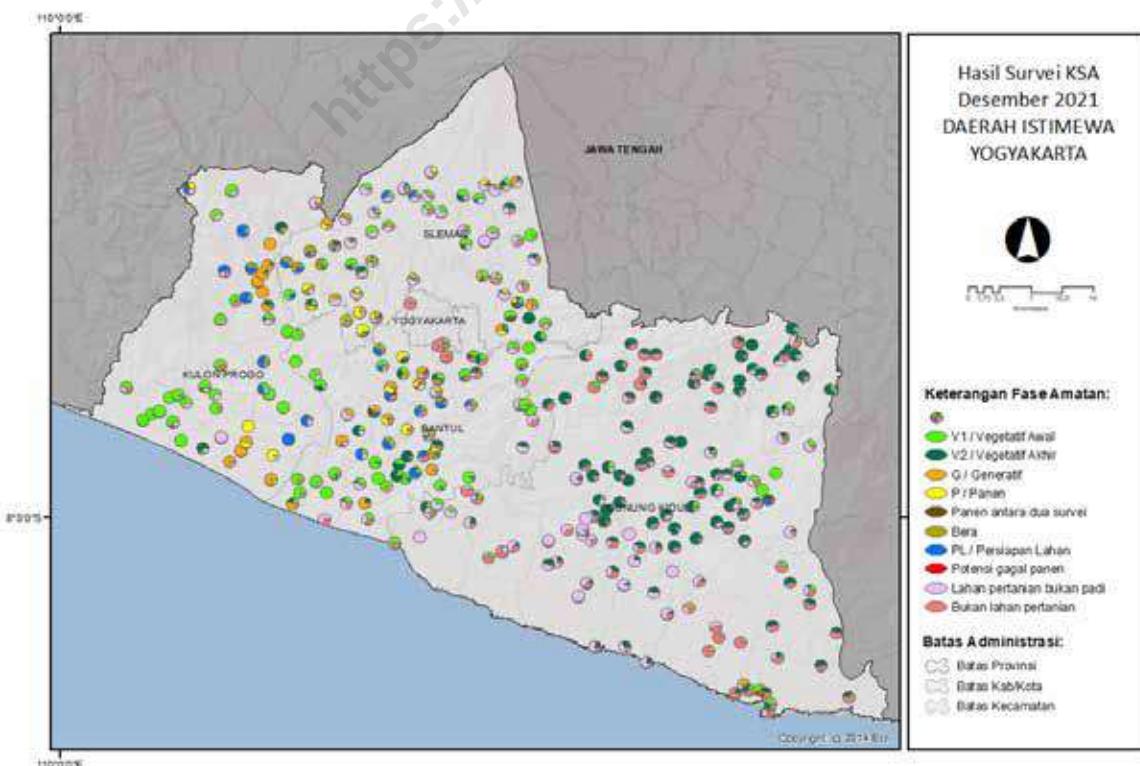
Gambar 166. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Oktober 2021



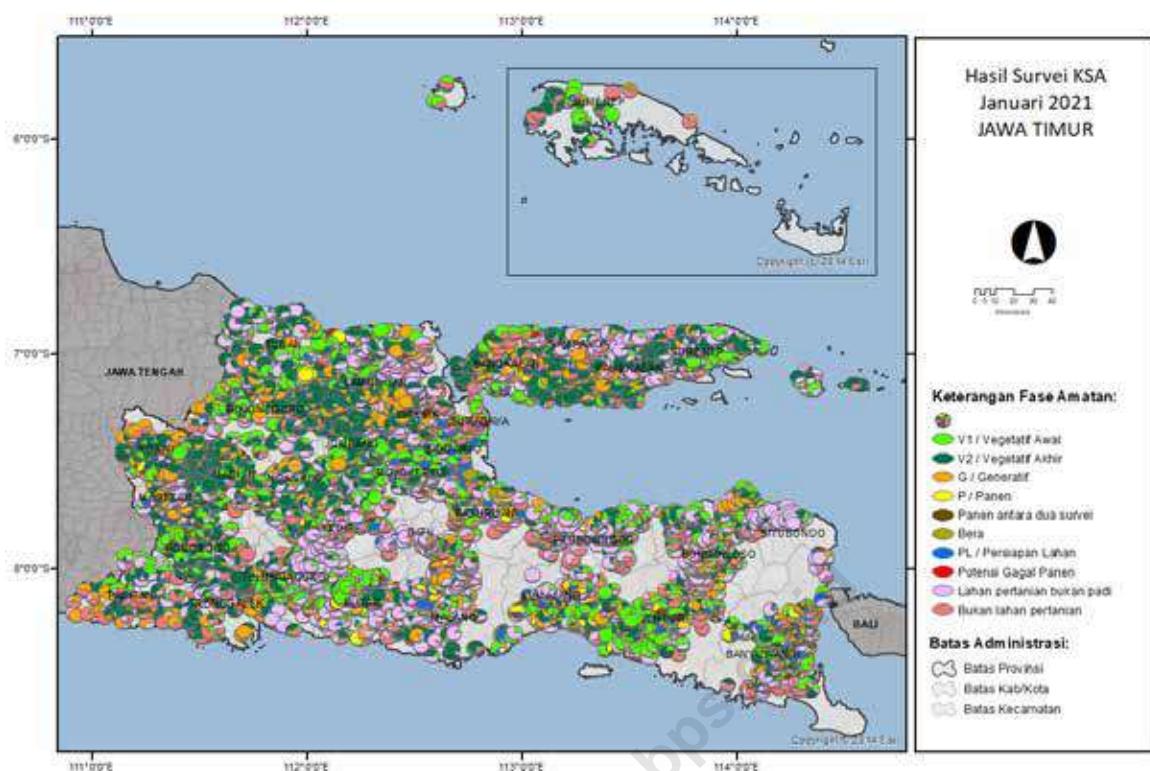
Gambar 167. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, November 2021



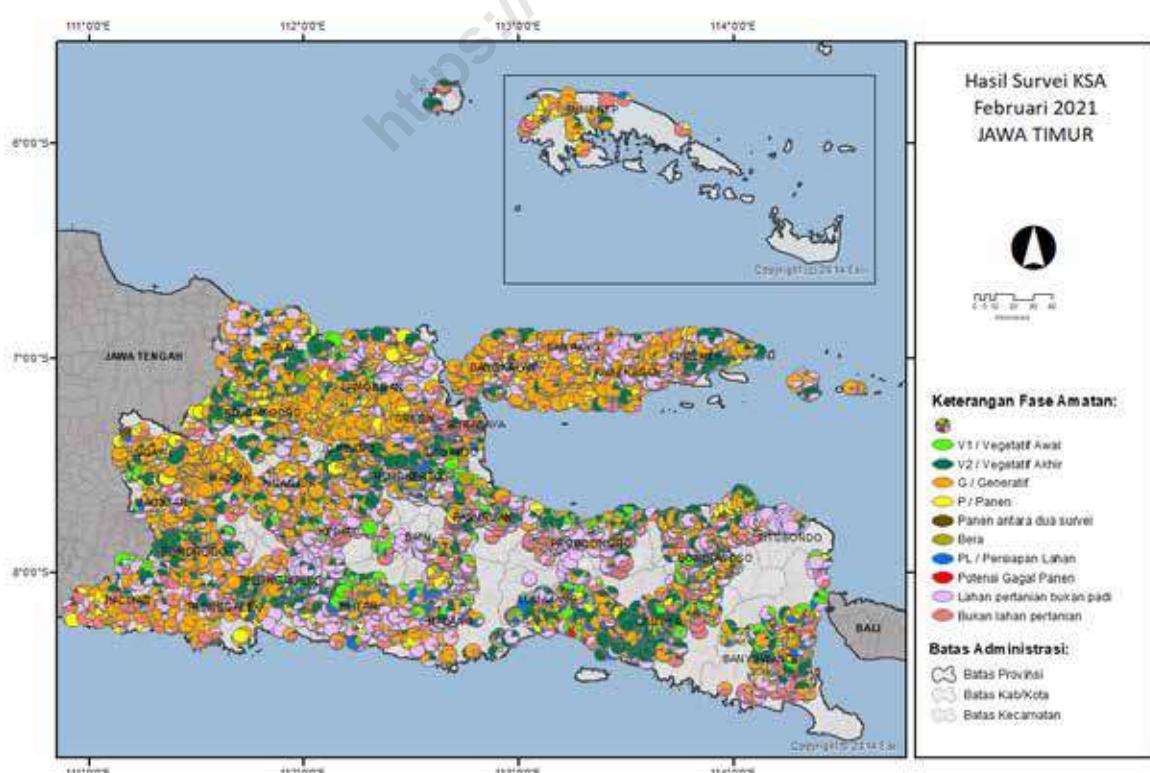
Gambar 168. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Desember 2021



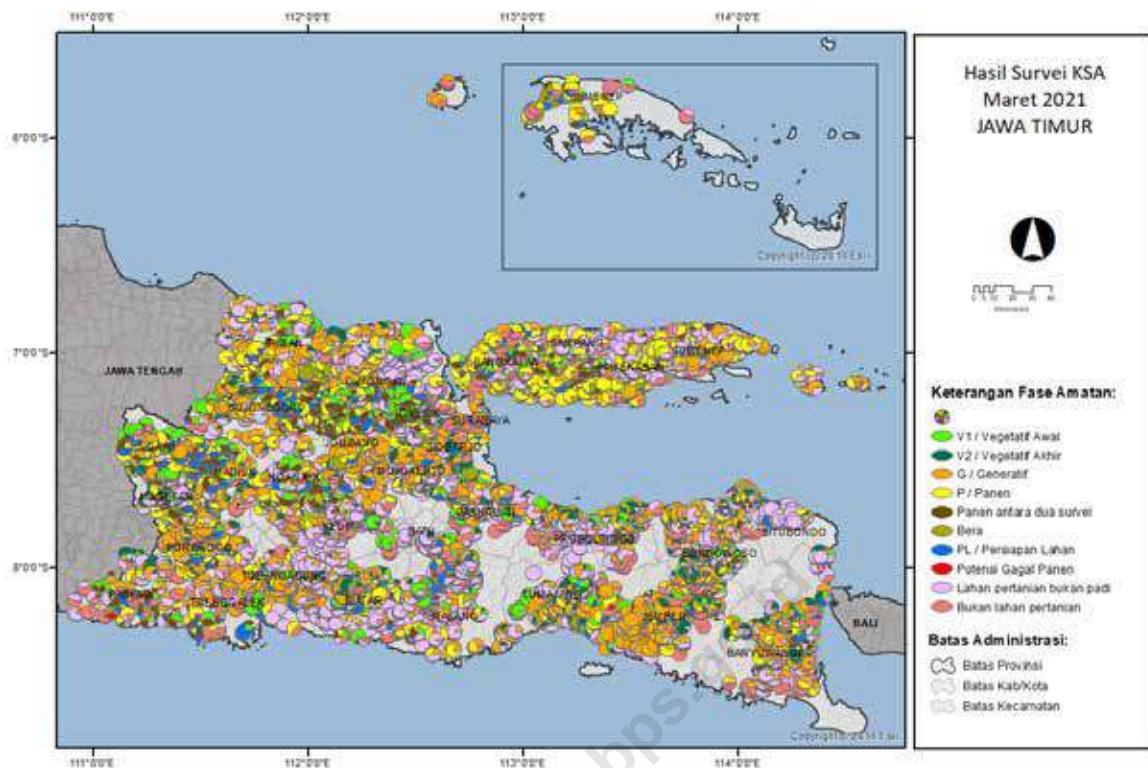
Gambar 169. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Januari 2021



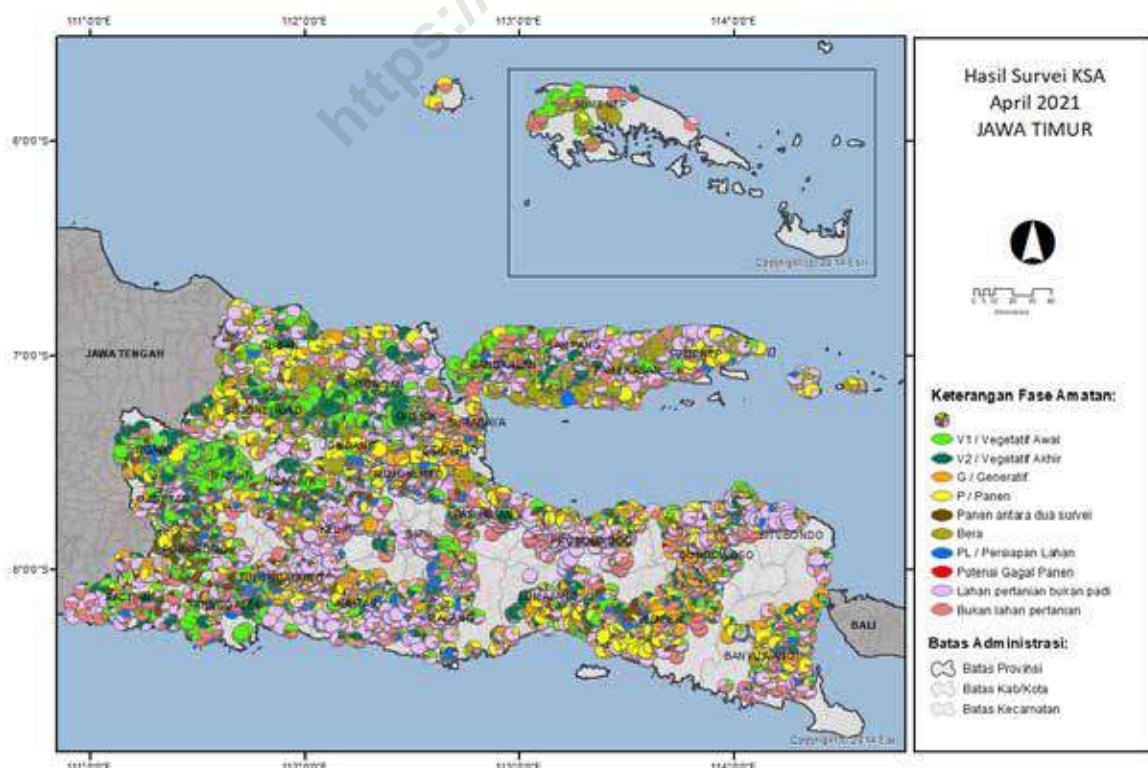
Gambar 170. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Februari 2021



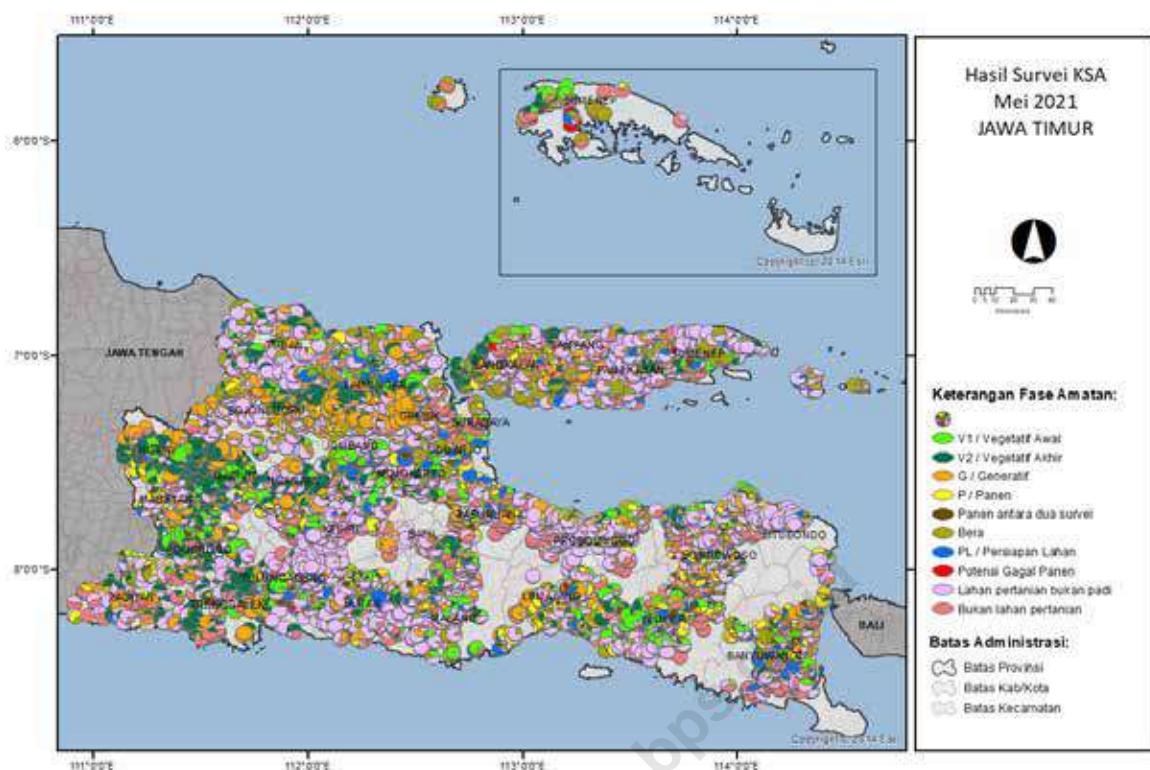
Gambar 171. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Maret 2021



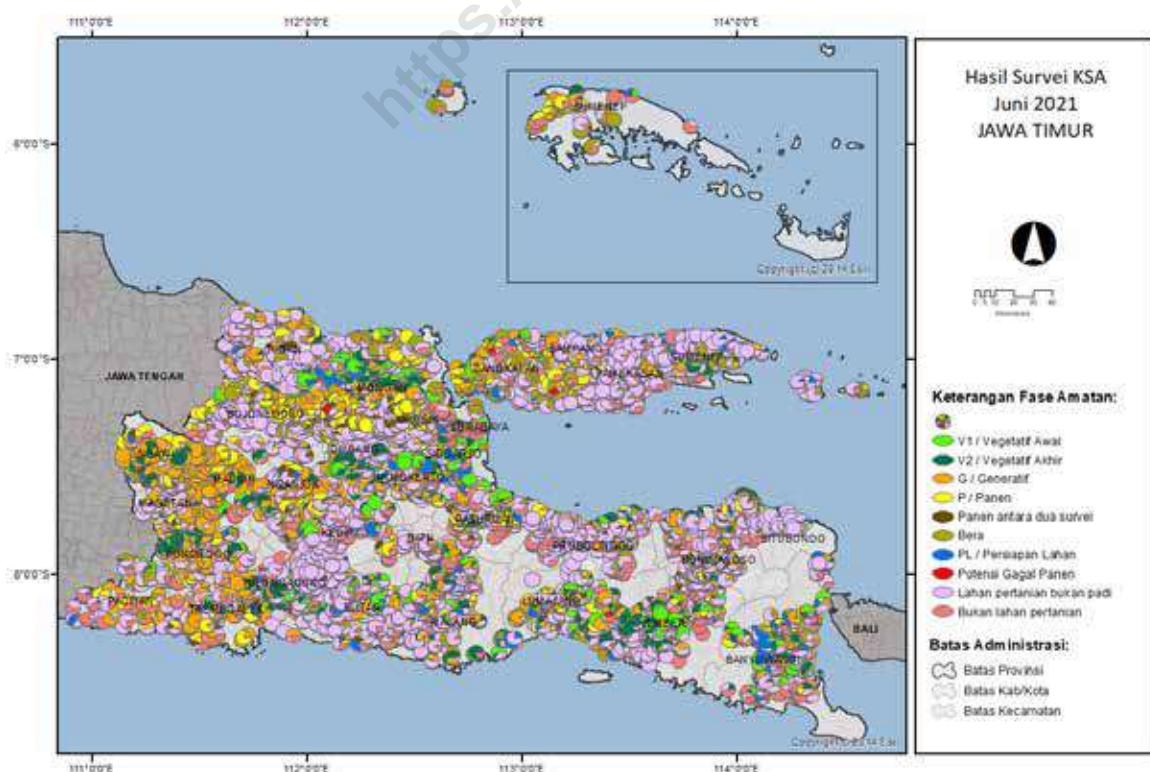
Gambar 172. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, April 2021



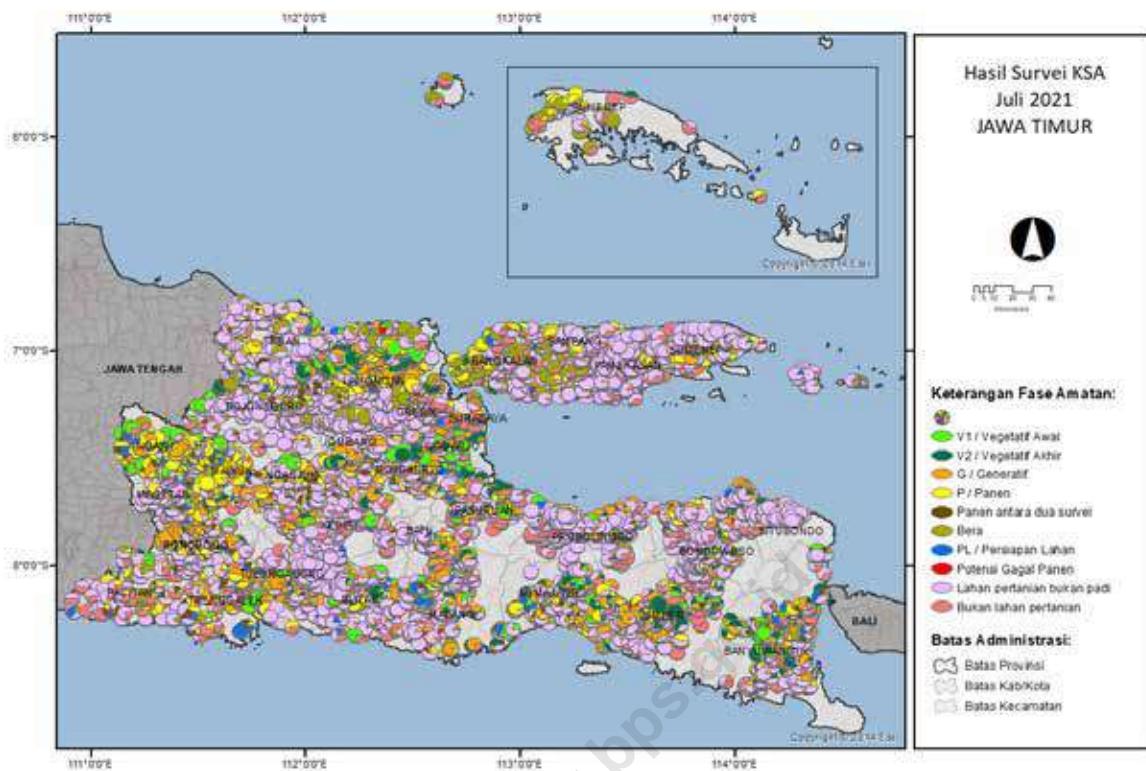
Gambar 173. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Mei 2021



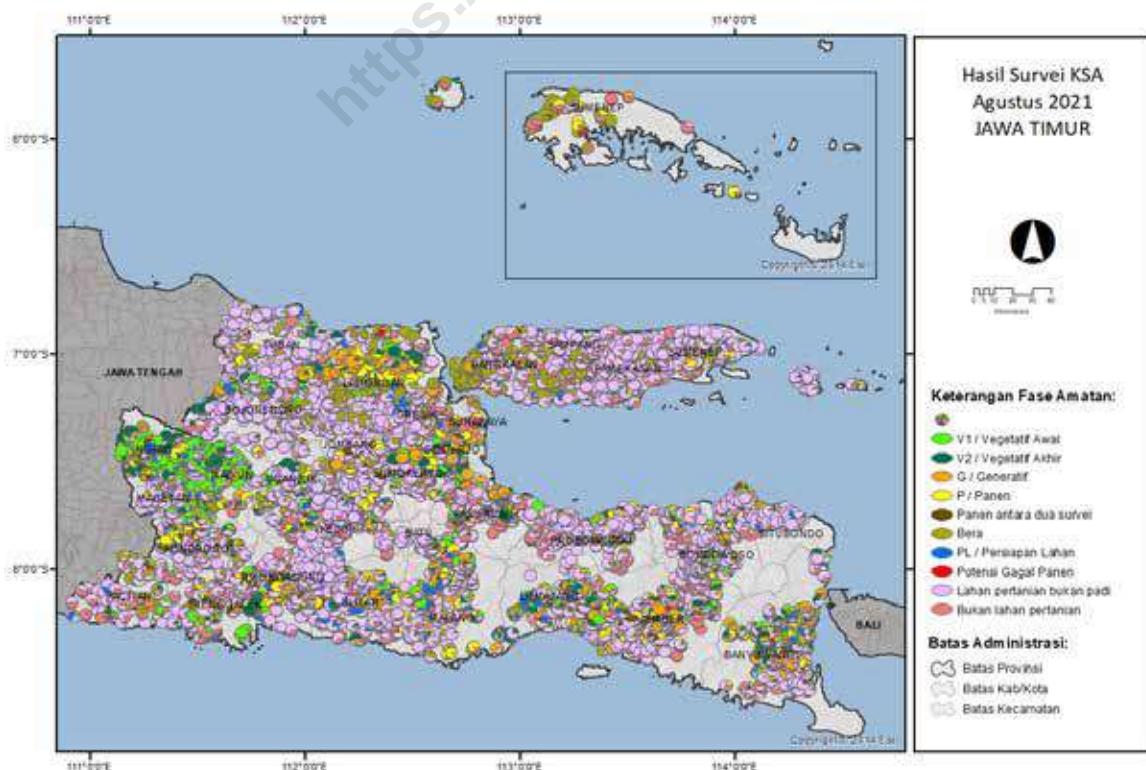
Gambar 174. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Juni 2021



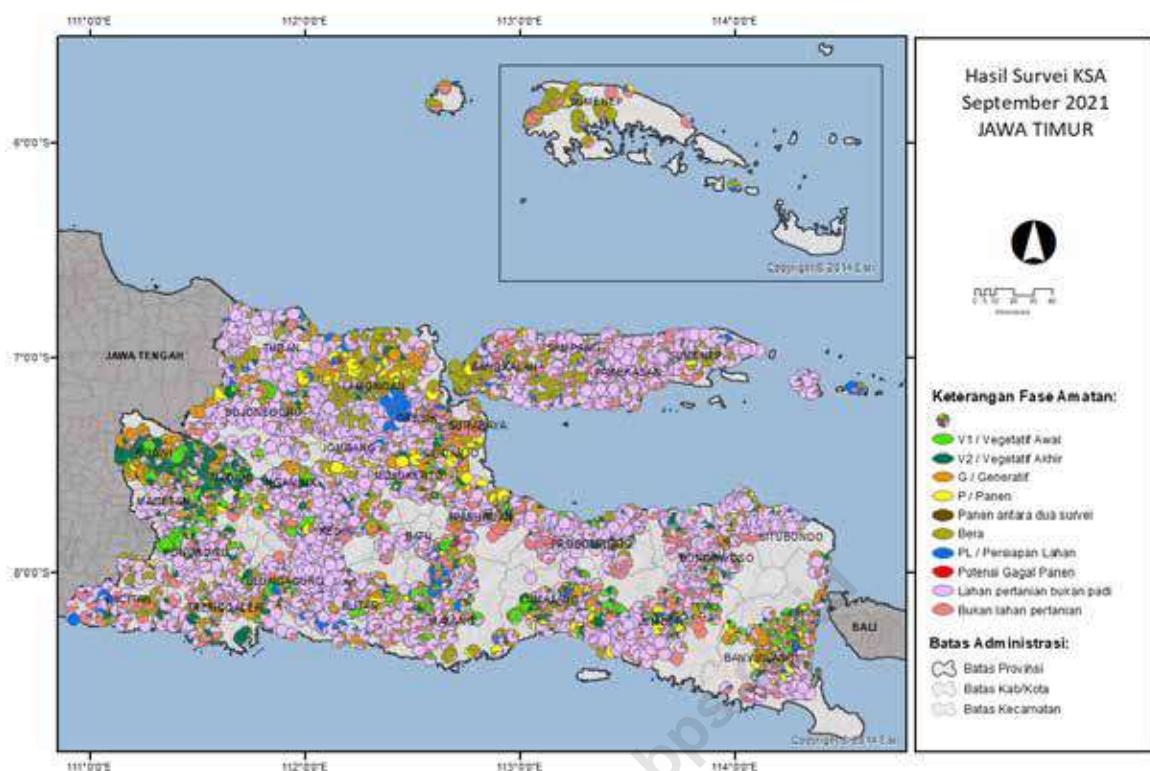
Gambar 175. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Juli 2021



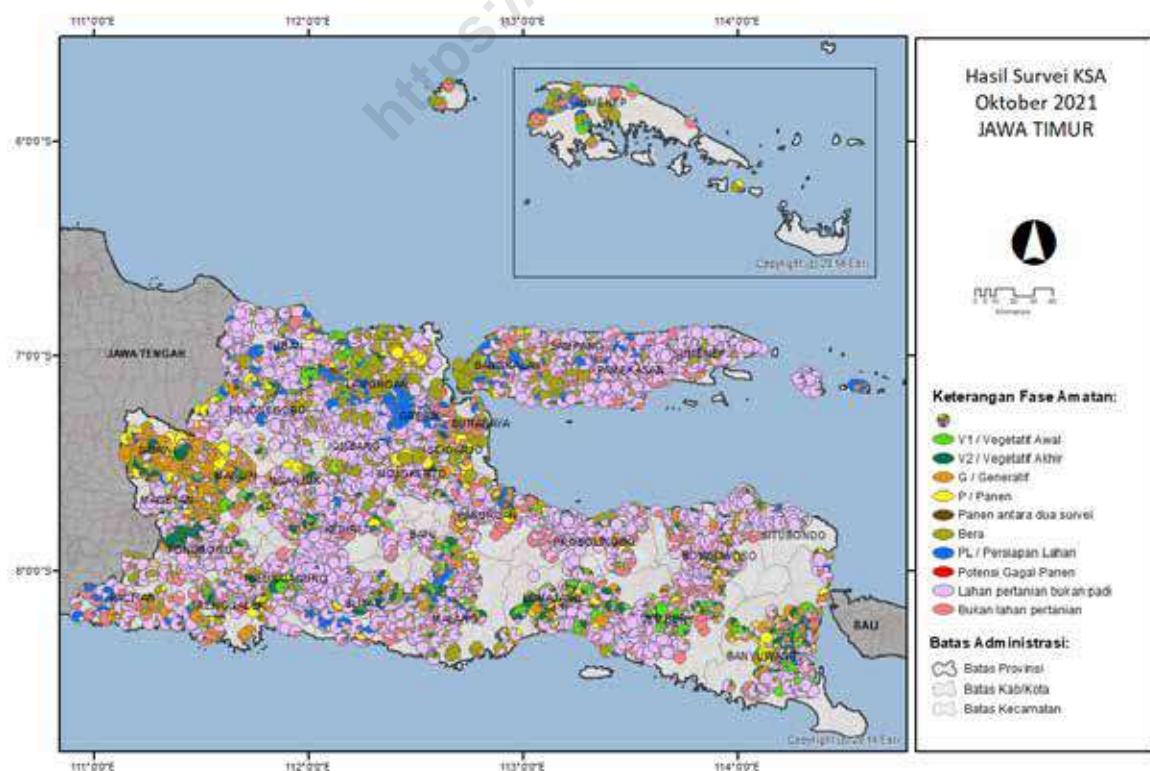
Gambar 176. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Agustus 2021



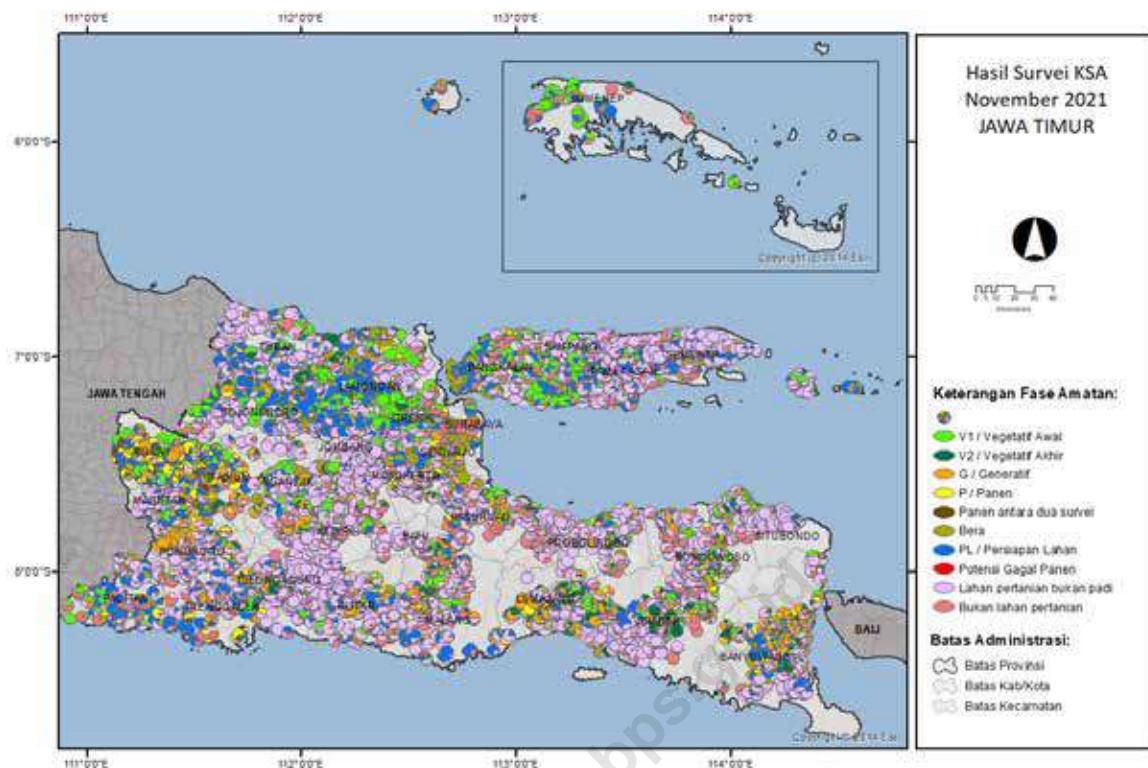
Gambar 177. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, September 2021



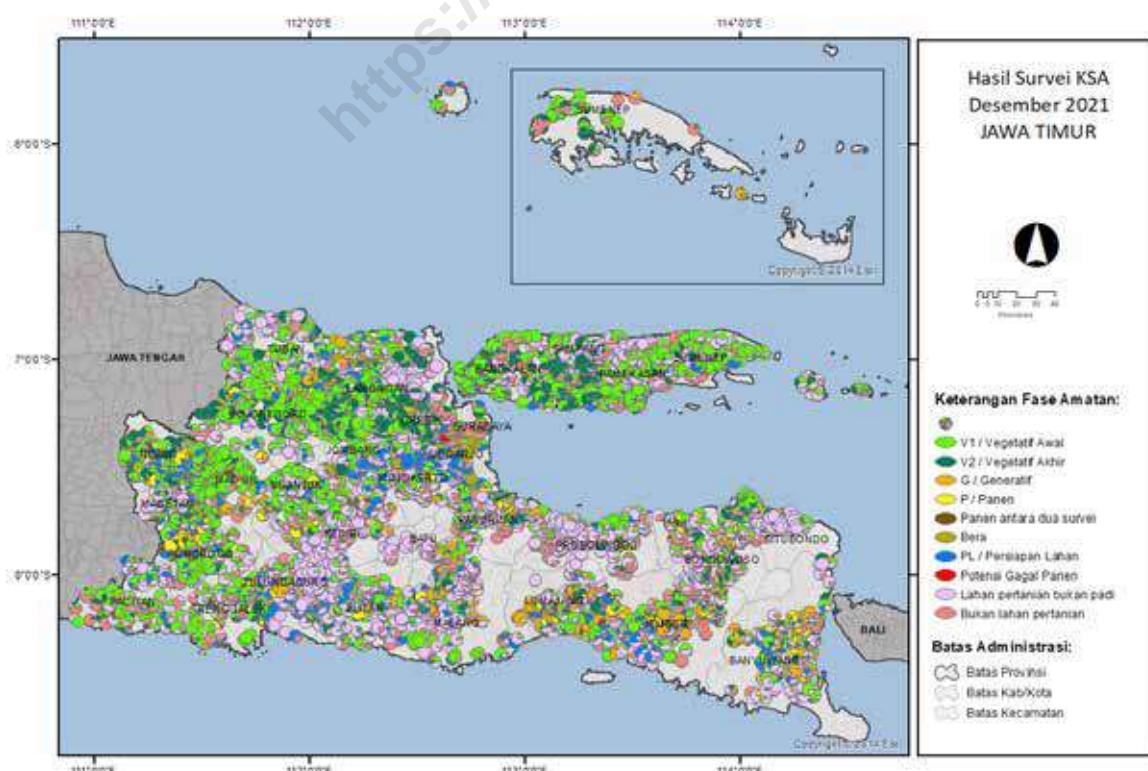
Gambar 178. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Oktober 2021



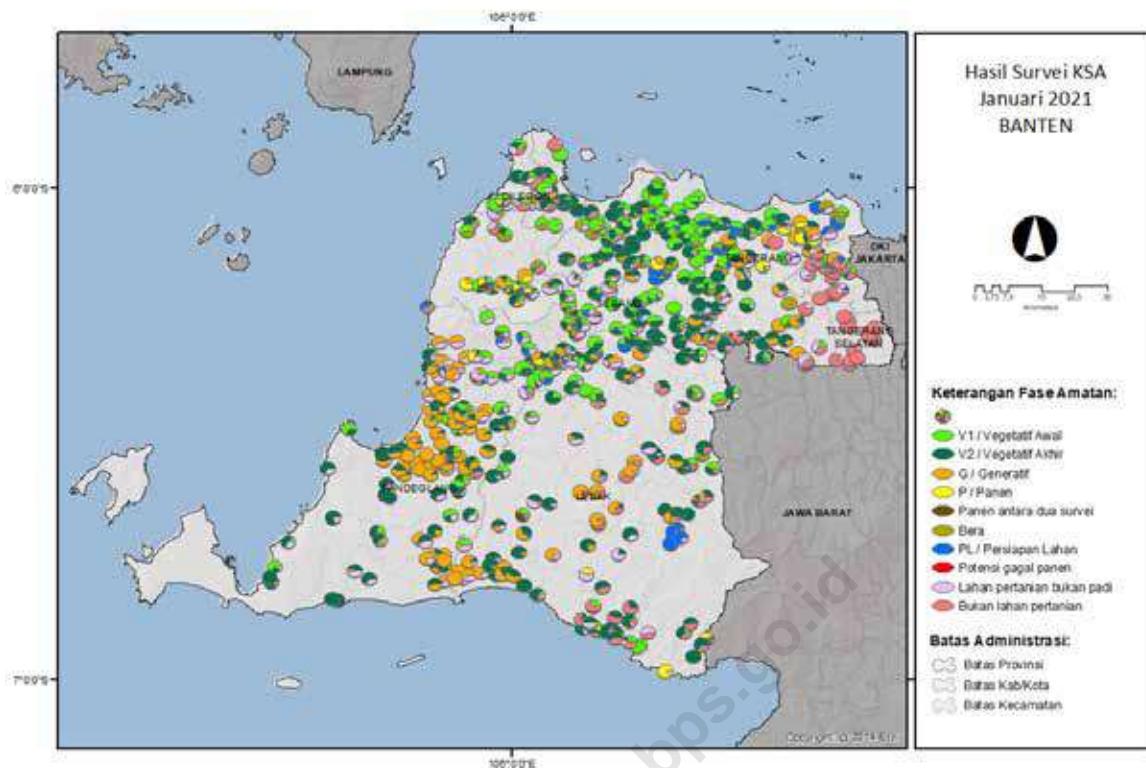
Gambar 179. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, November 2021



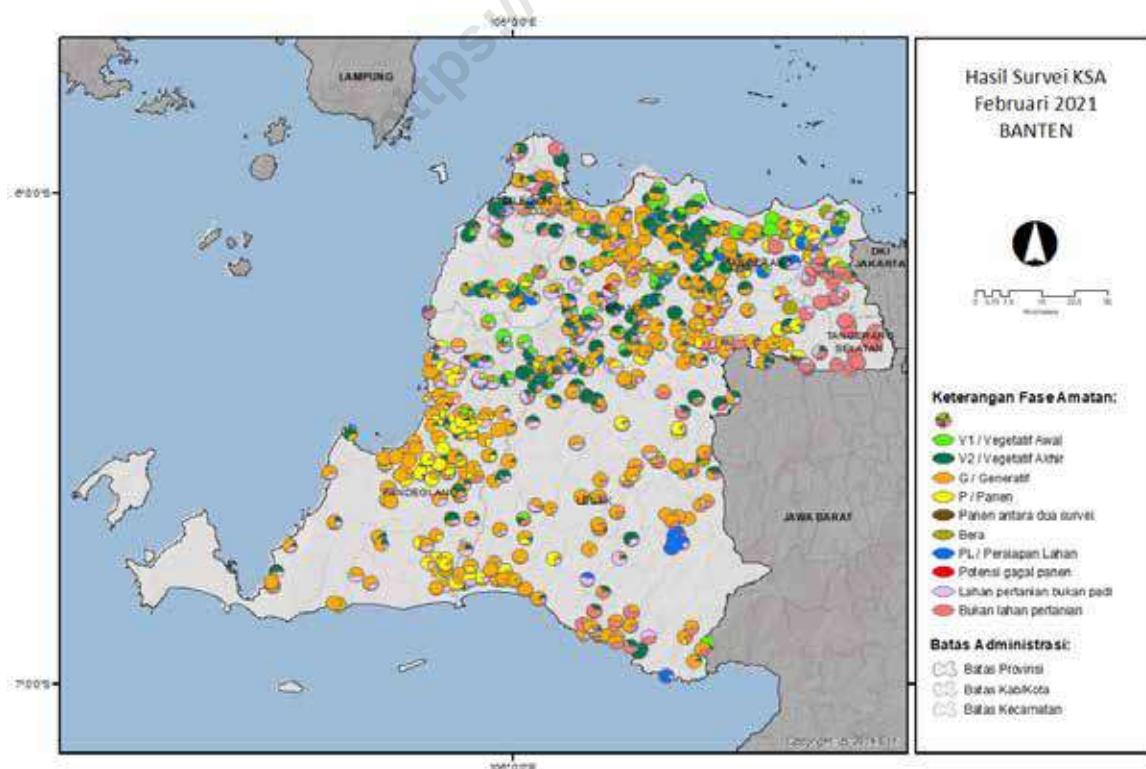
Gambar 180. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Desember 2021



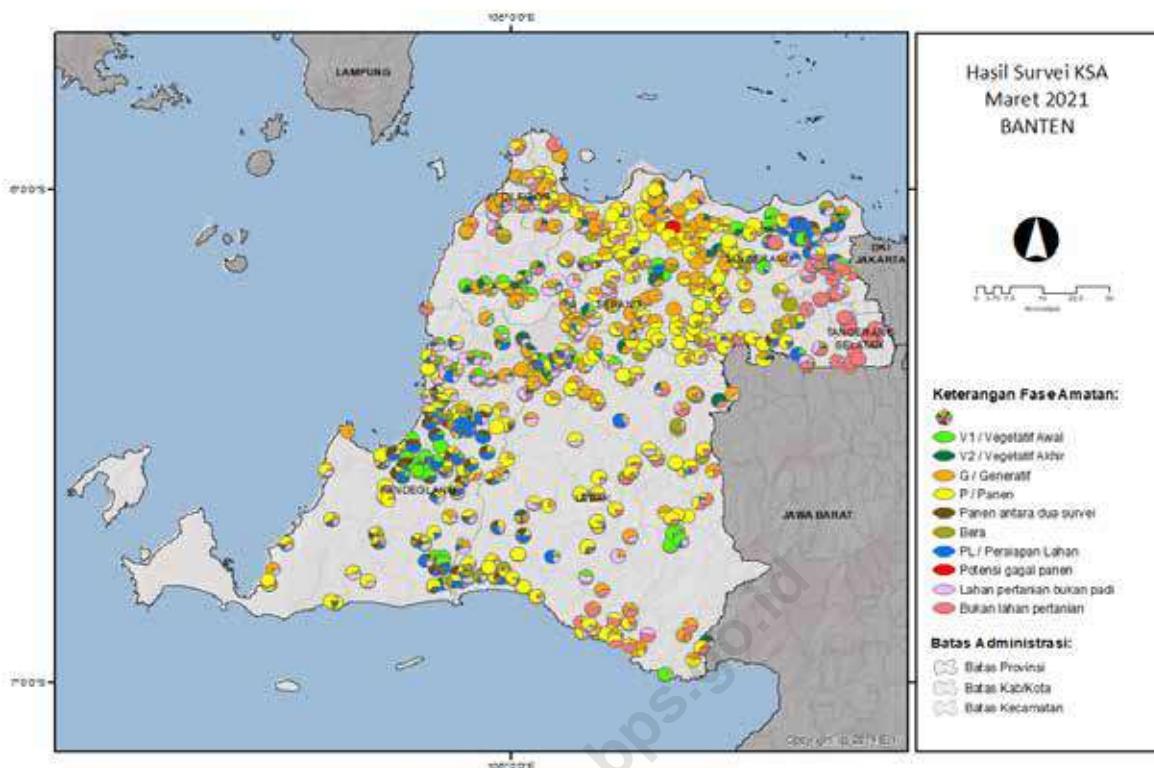
Gambar 181. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Januari 2021



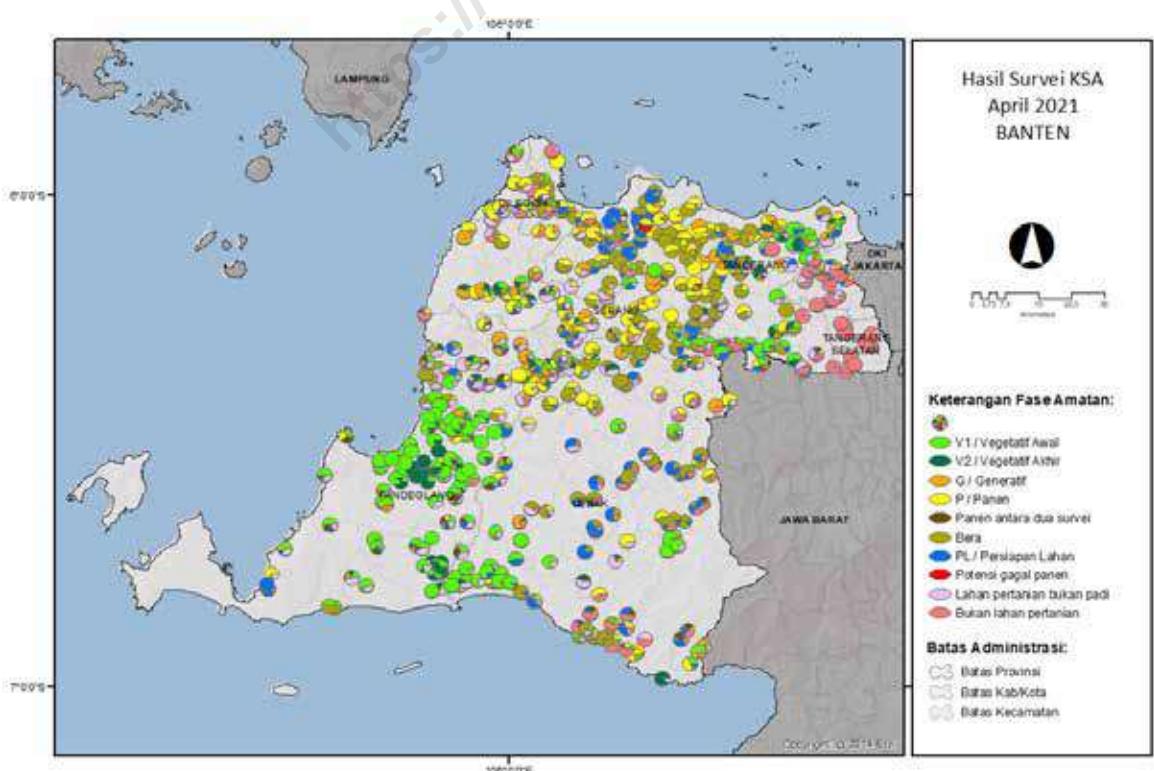
Gambar 182. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Februari 2021



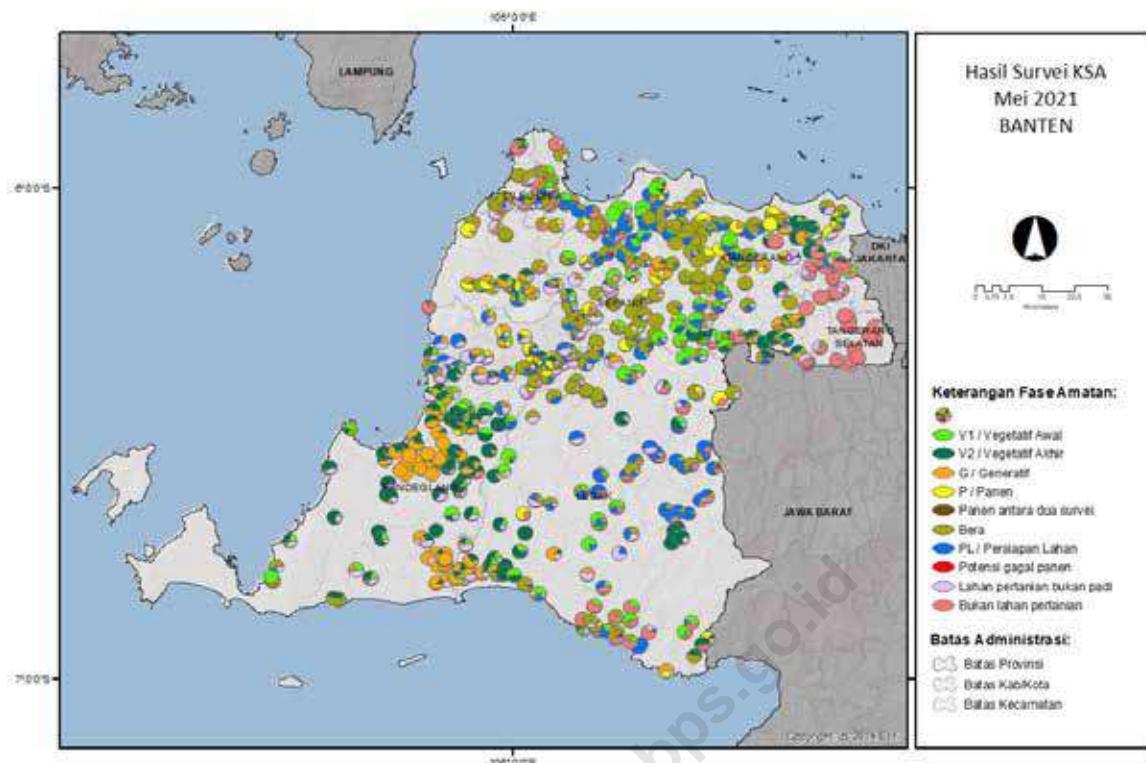
Gambar 183. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Maret 2021



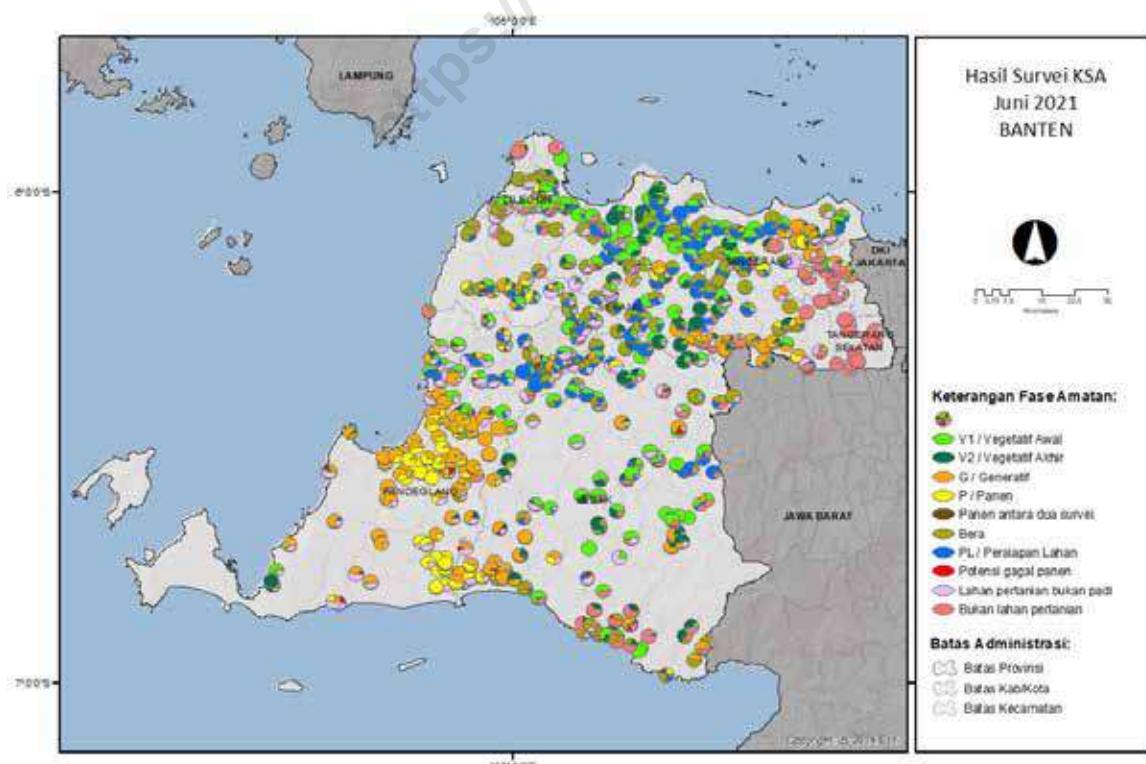
Gambar 184. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, April 2021



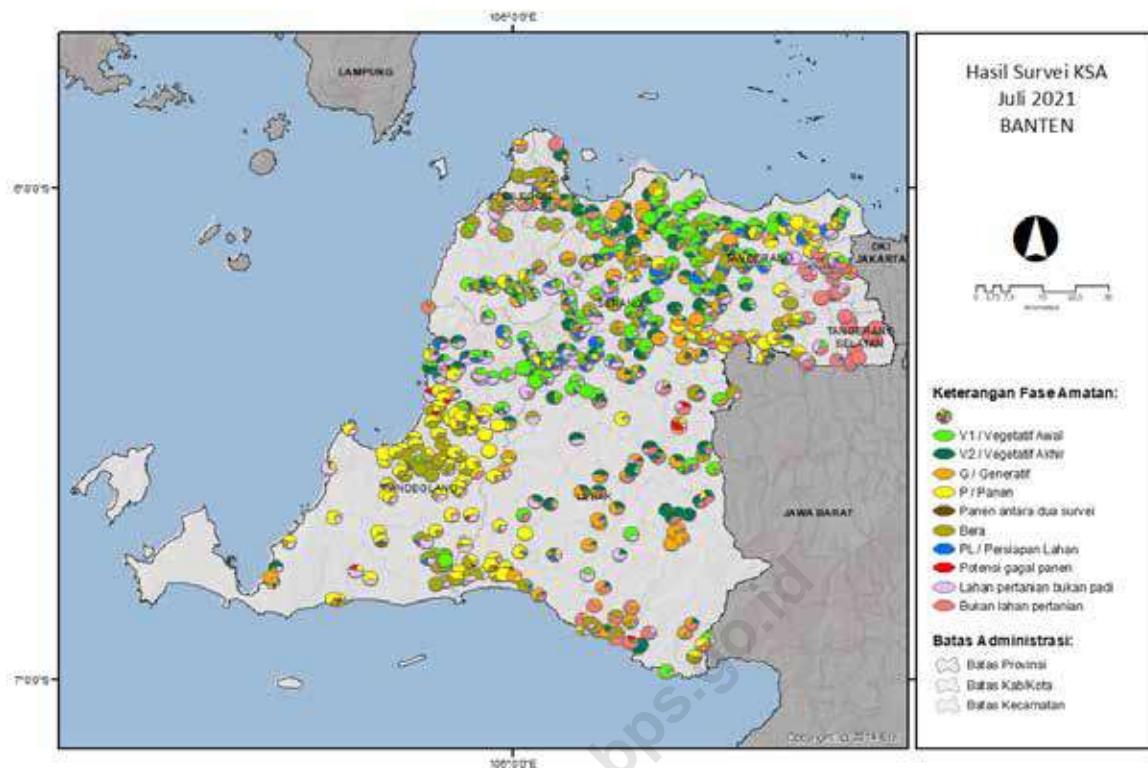
Gambar 185. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Mei 2021



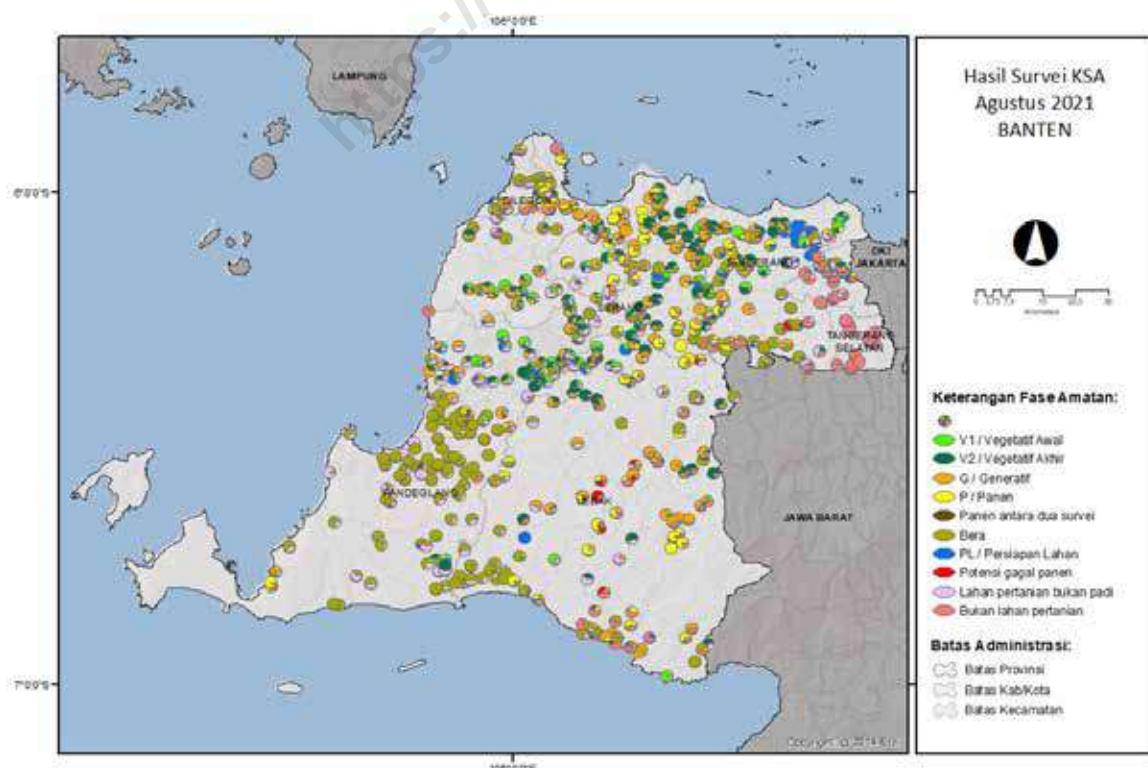
Gambar 186. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Juni 2021



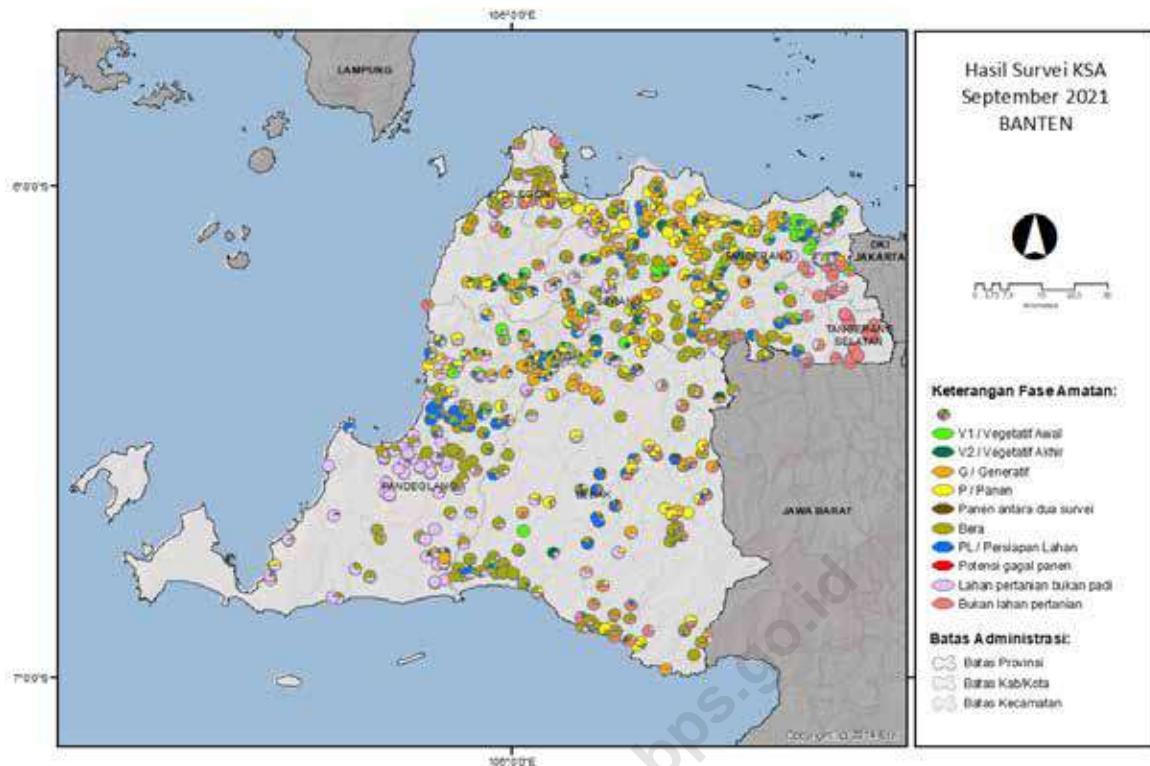
Gambar 187. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Juli 2021



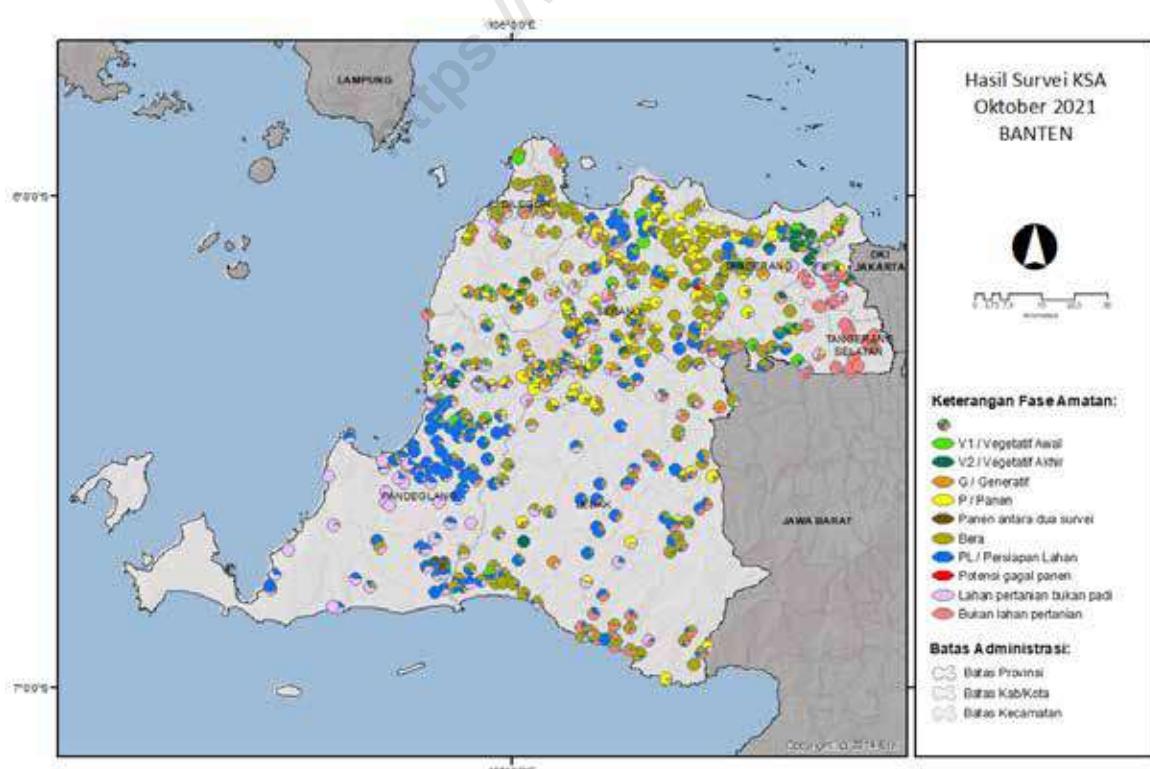
Gambar 188. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Agustus 2021



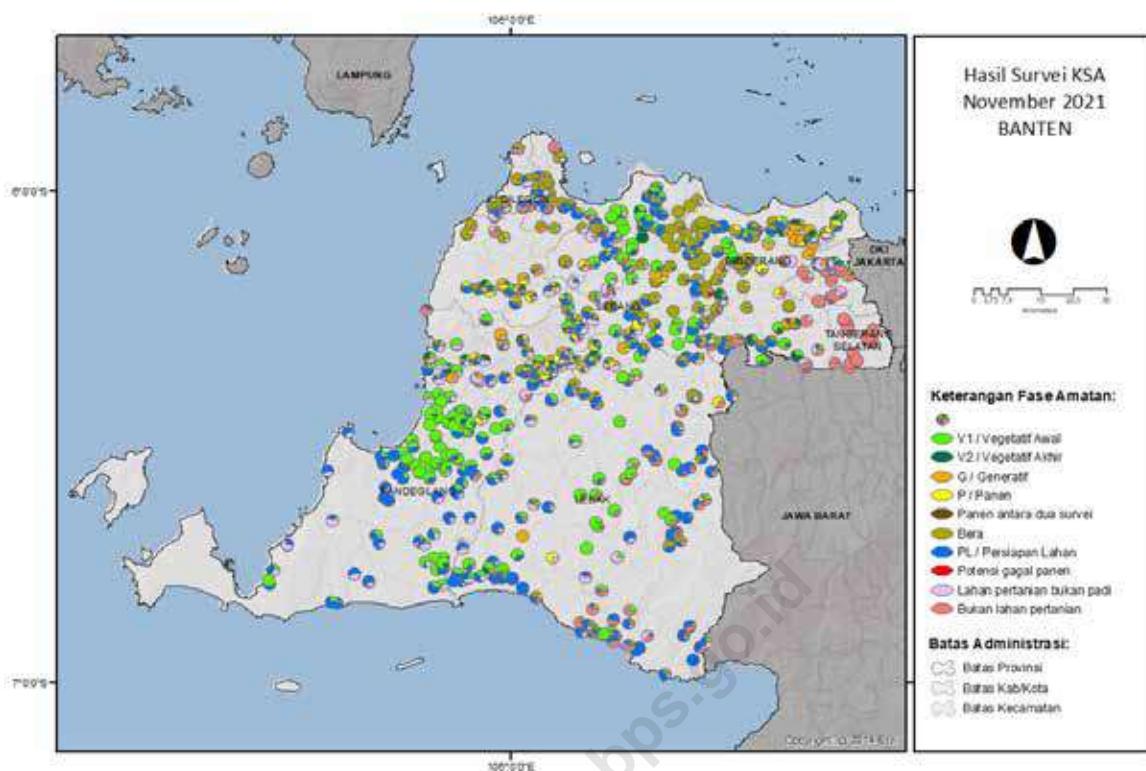
Gambar 189. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, September 2021



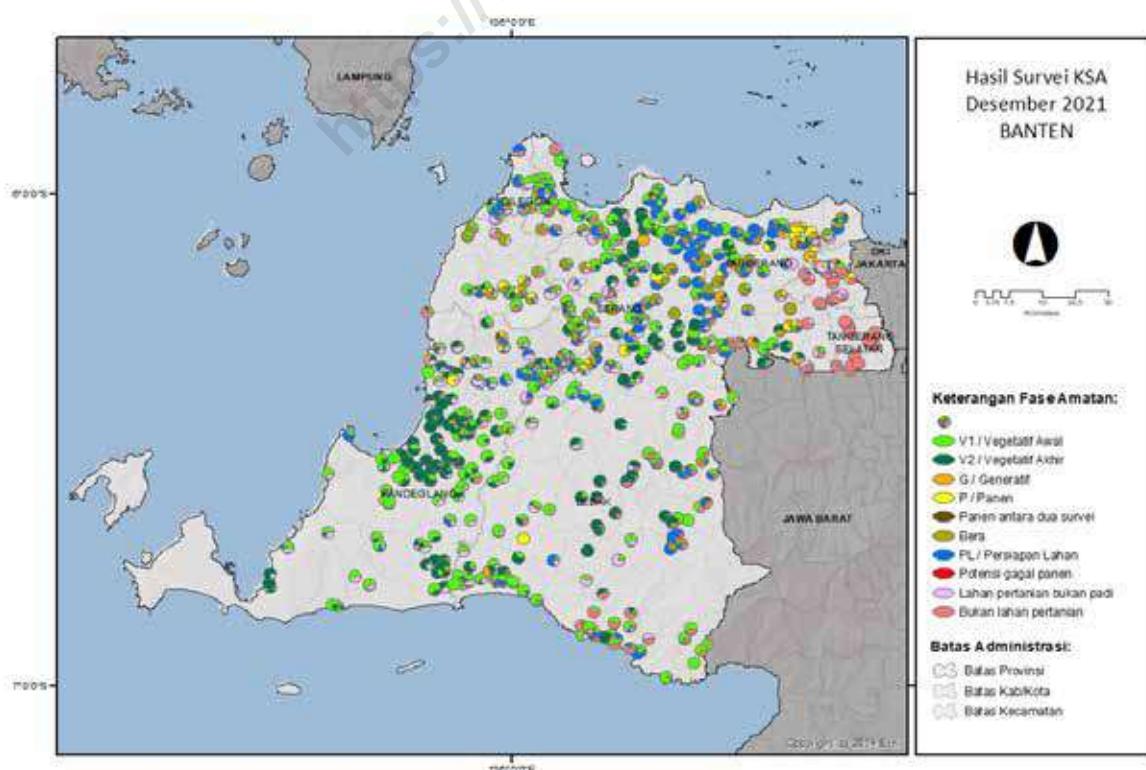
Gambar 190. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Oktober 2021



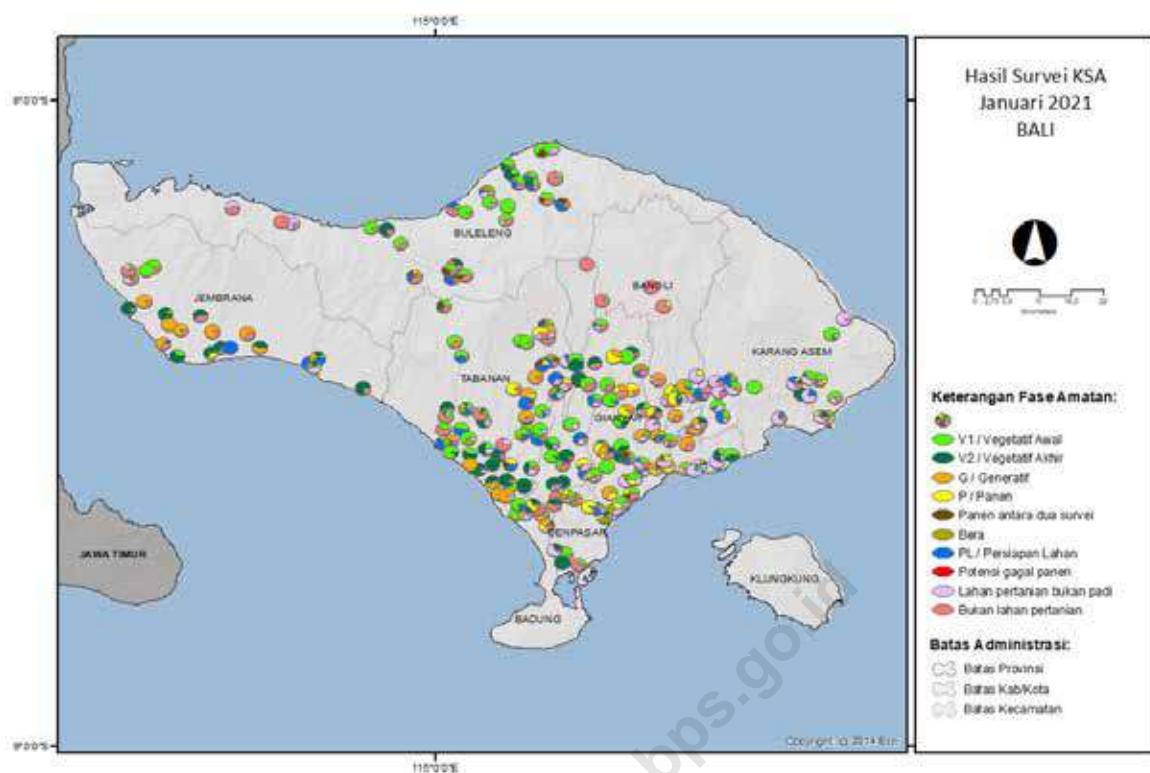
Gambar 191. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, November 2021



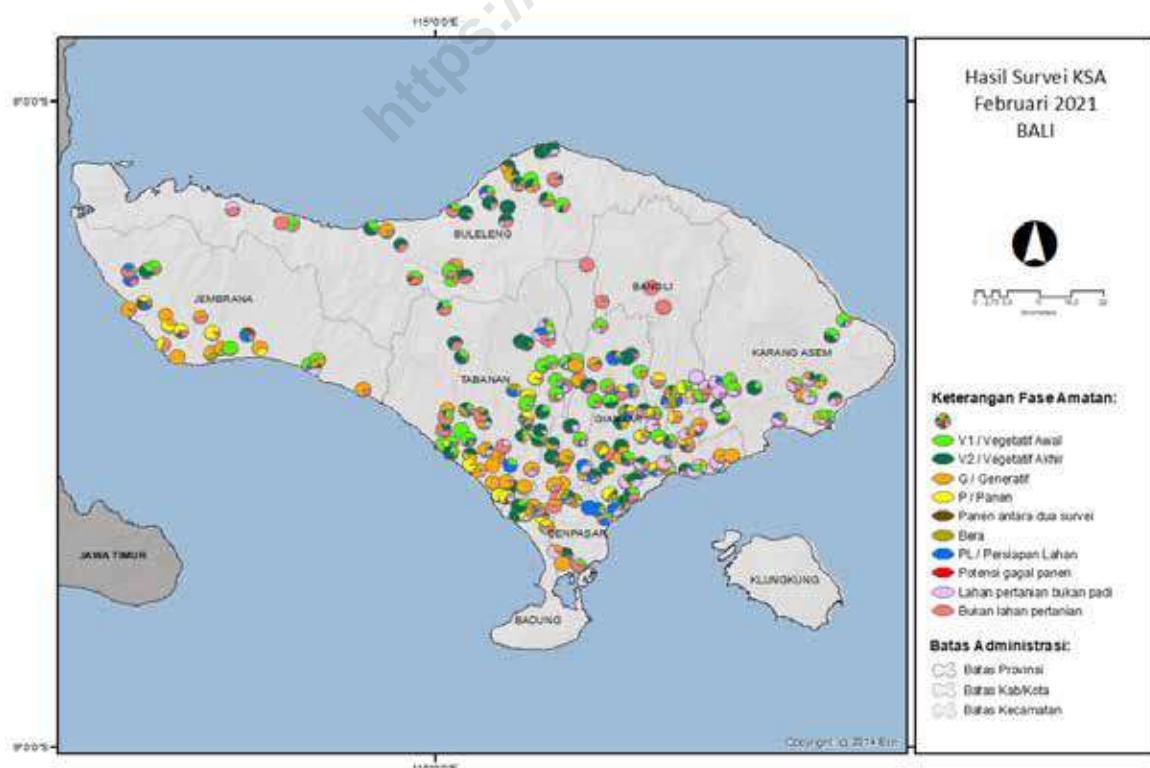
Gambar 192. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Desember 2021



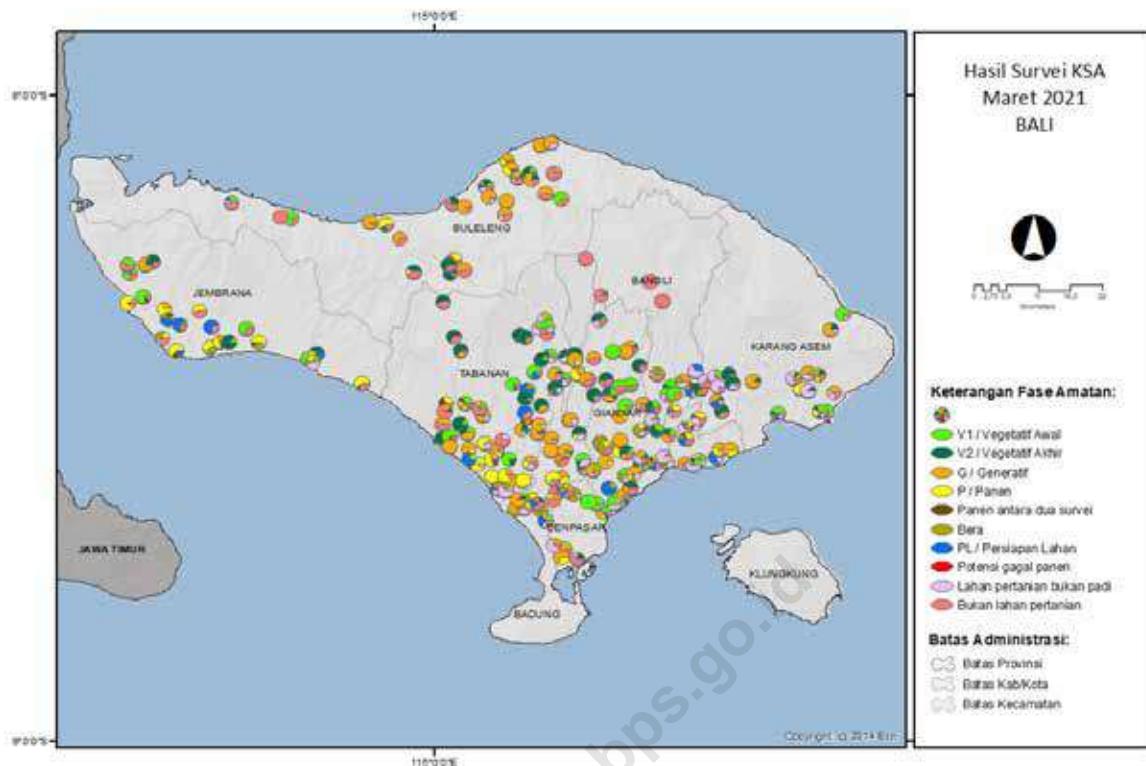
Gambar 193. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Januari 2021



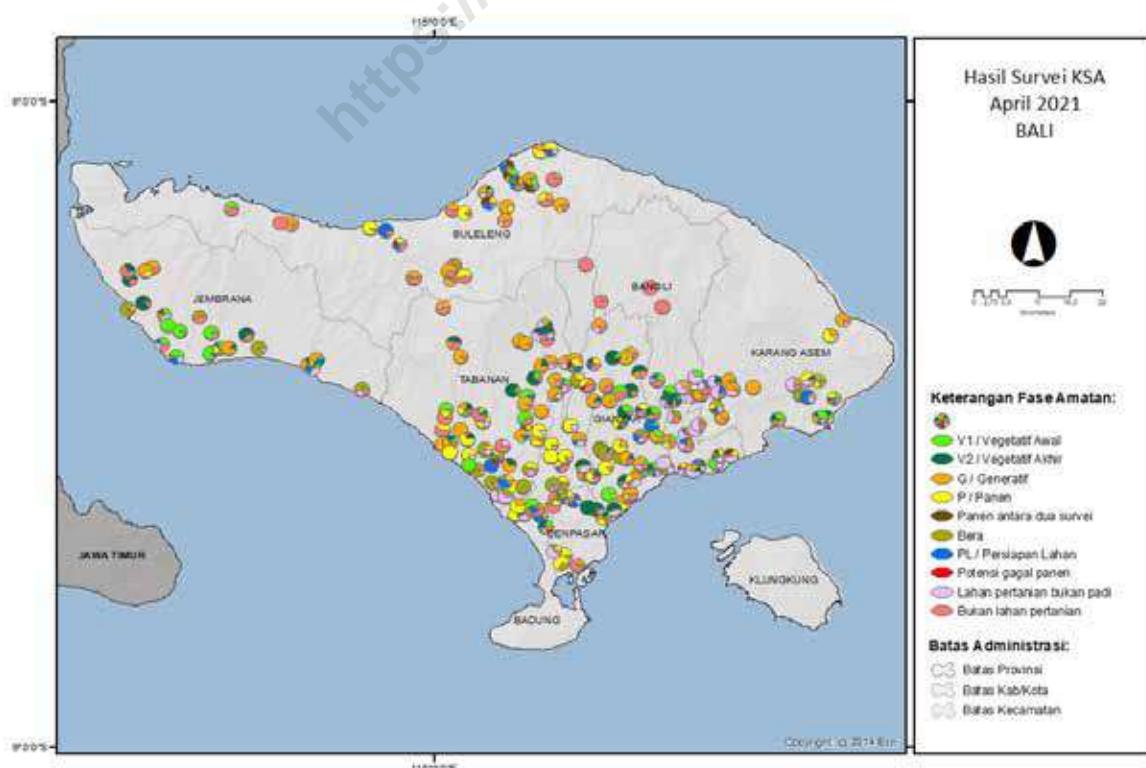
Gambar 194. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Februari 2021



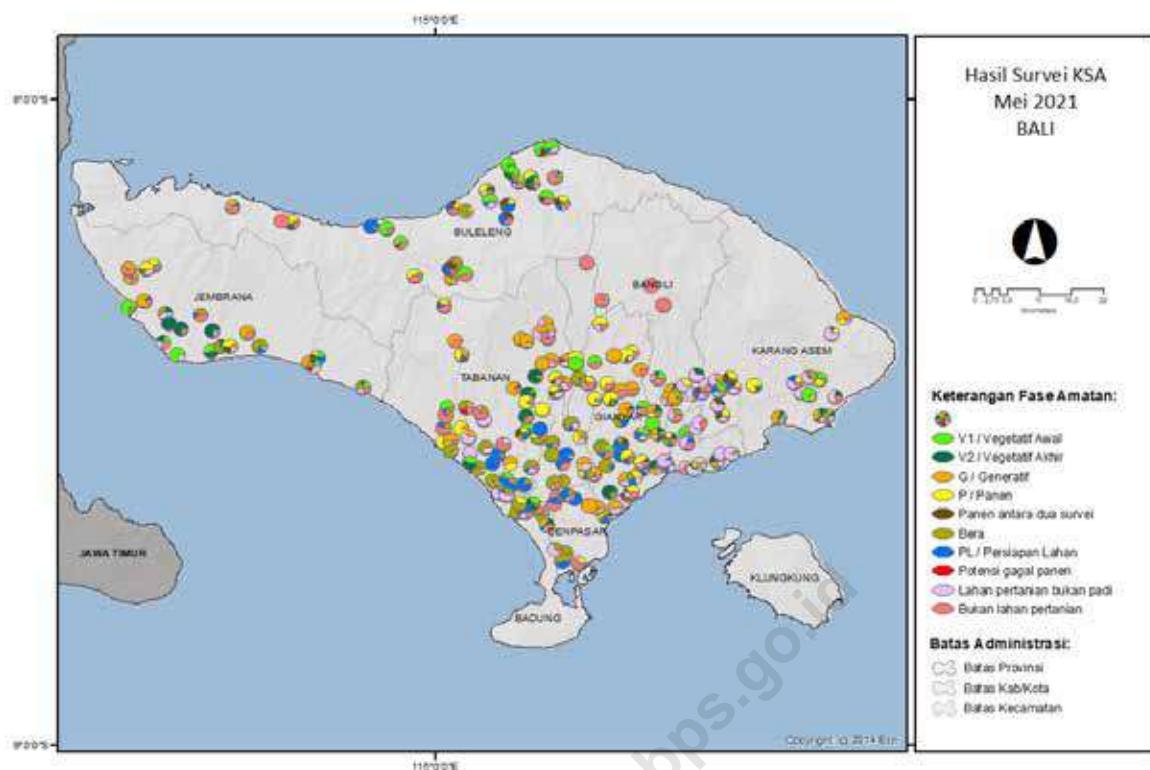
Gambar 195. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Maret 2021



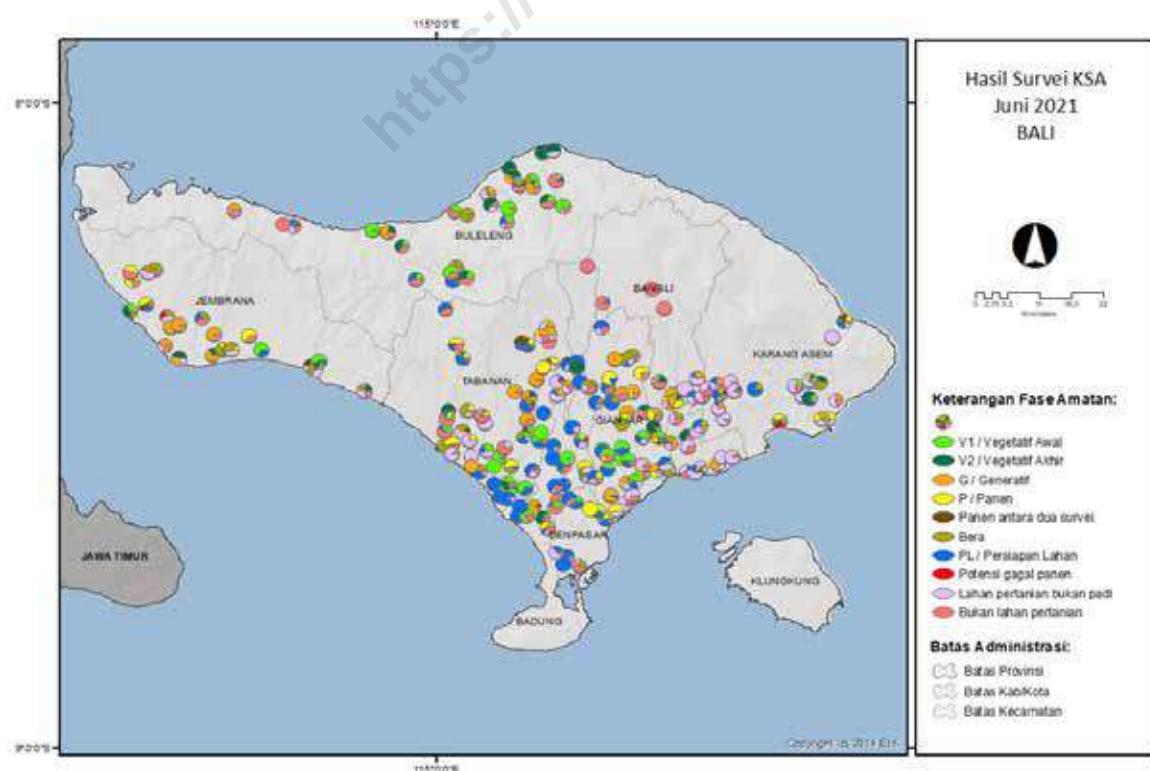
Gambar 196. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, April 2021



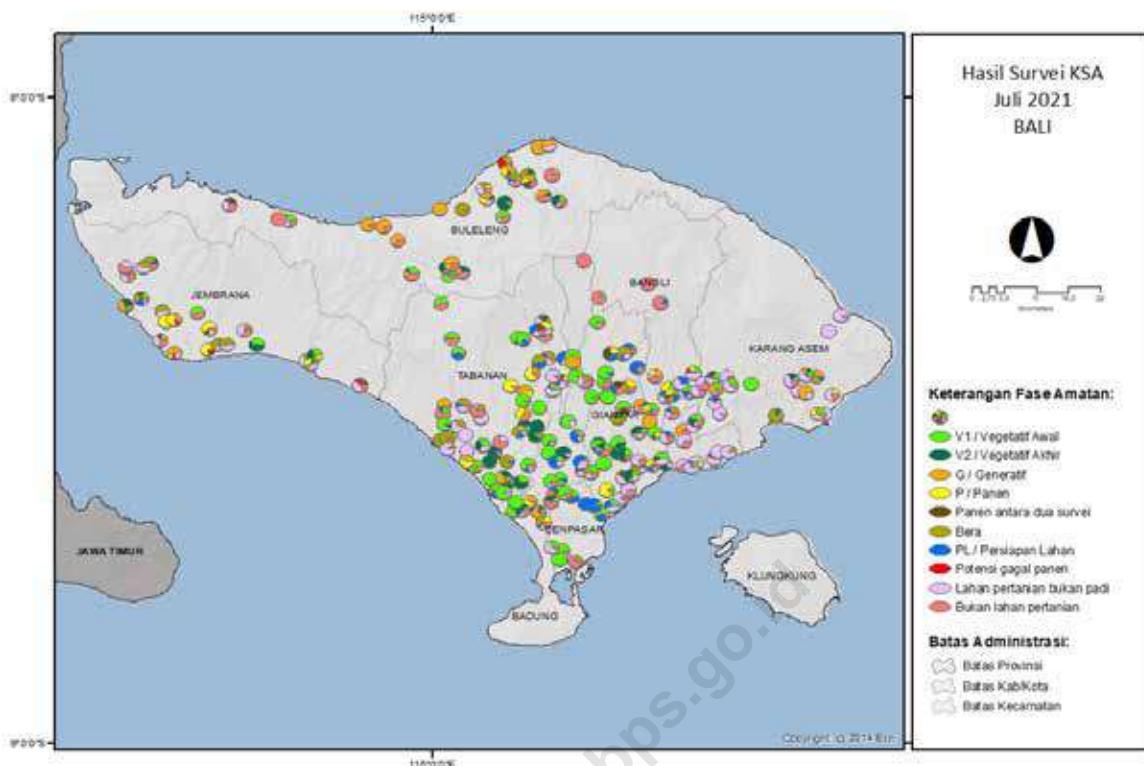
Gambar 197. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Mei 2021



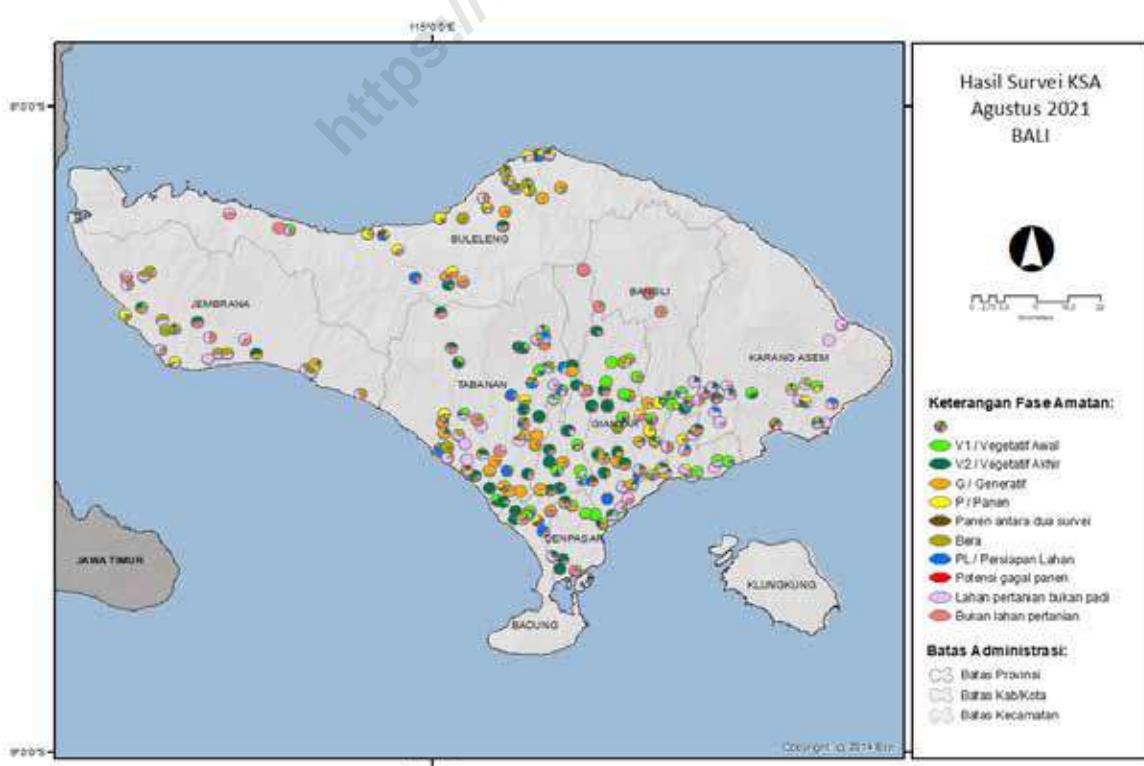
Gambar 198. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Juni 2021



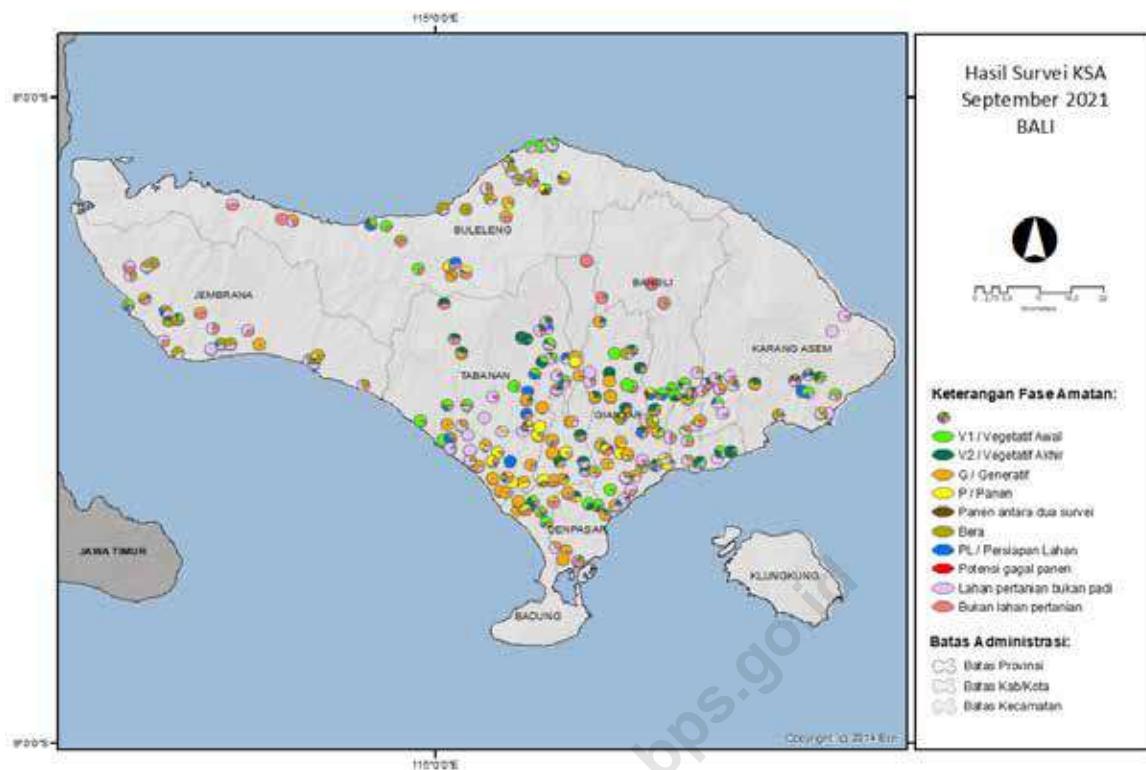
Gambar 199. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Juli 2021



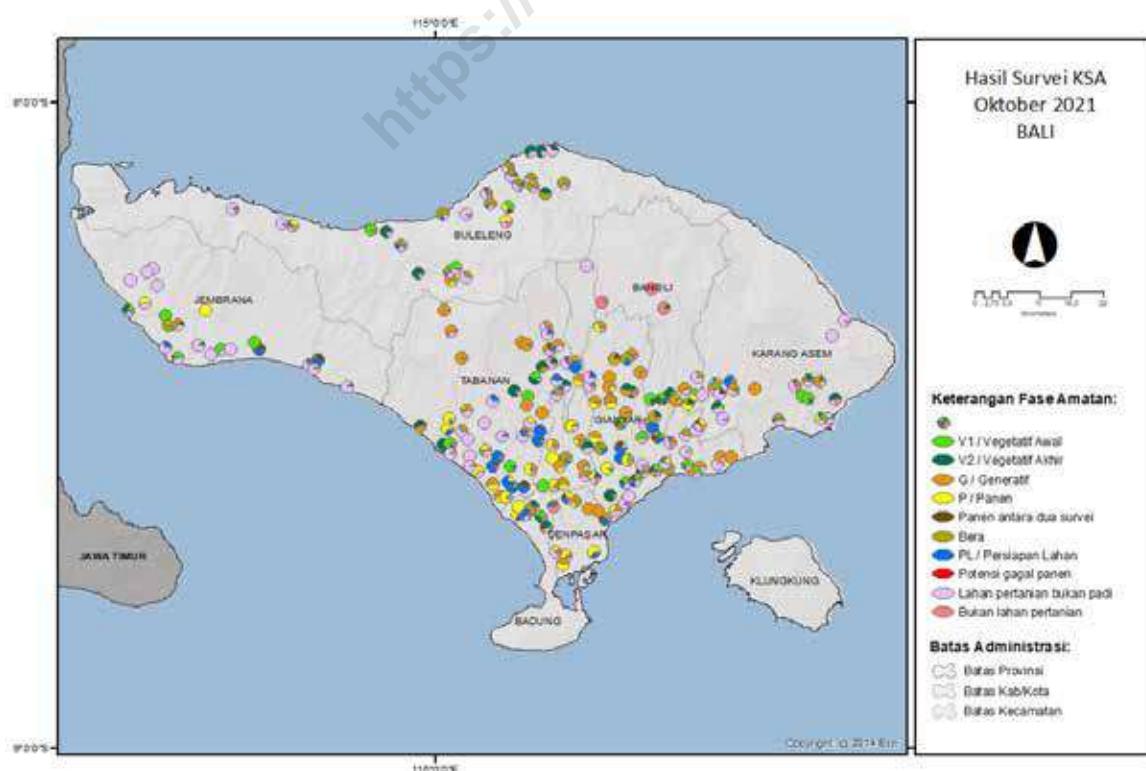
Gambar 200. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Agustus 2021



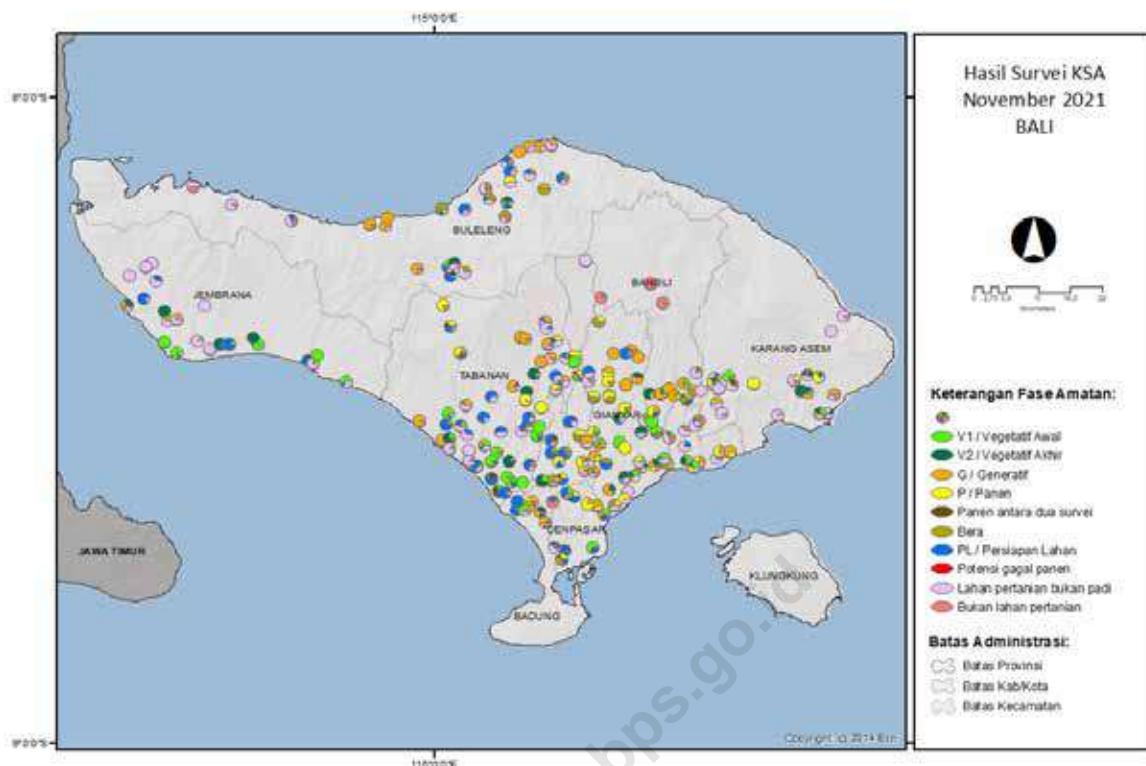
Gambar 201. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, September 2021



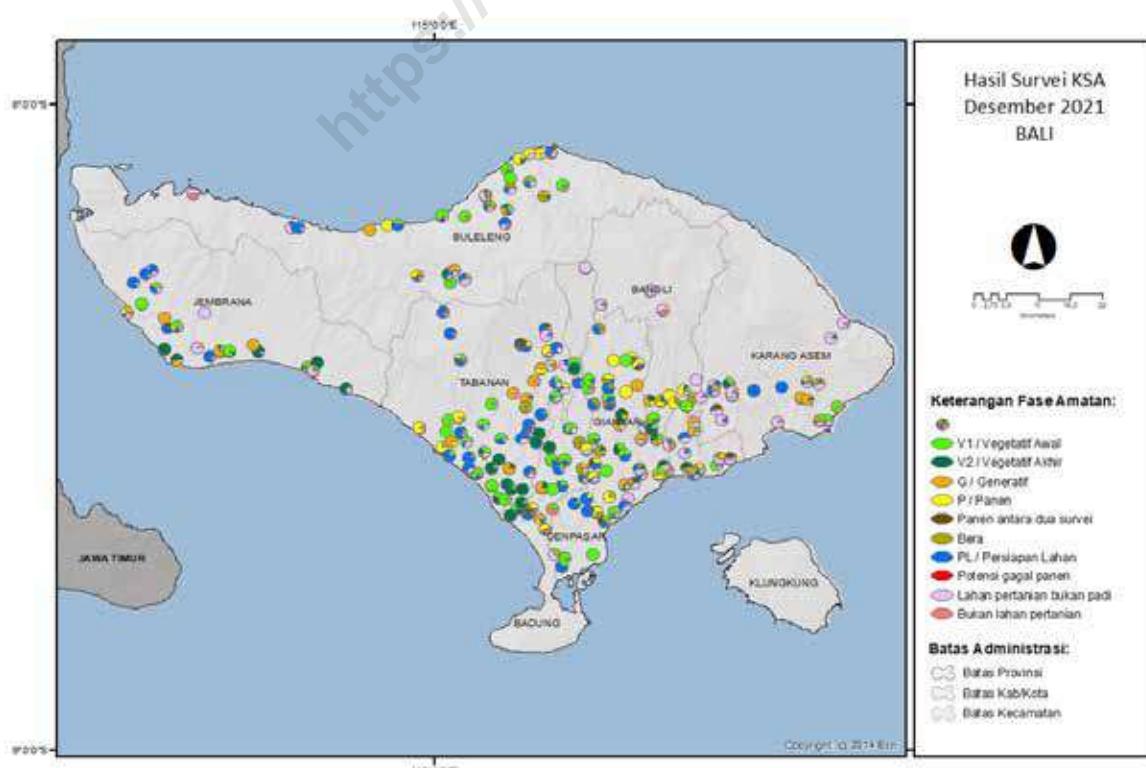
Gambar 202. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Oktober 2021



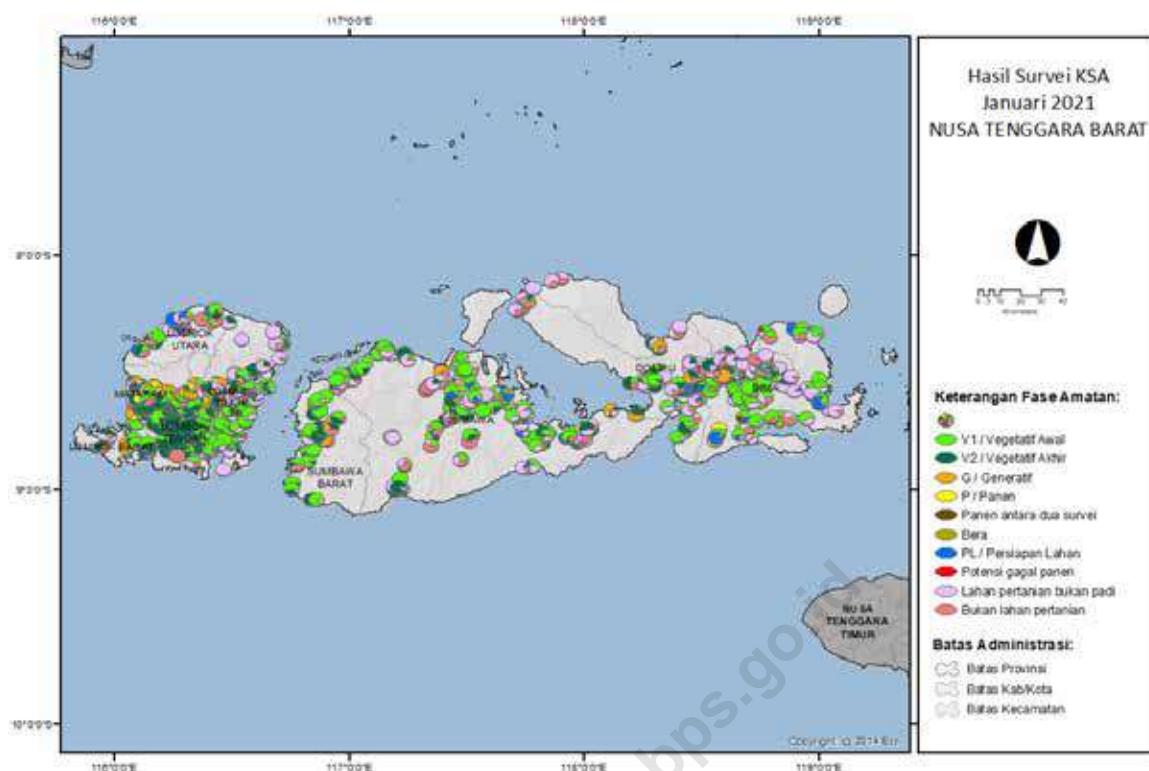
Gambar 203. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, November 2021



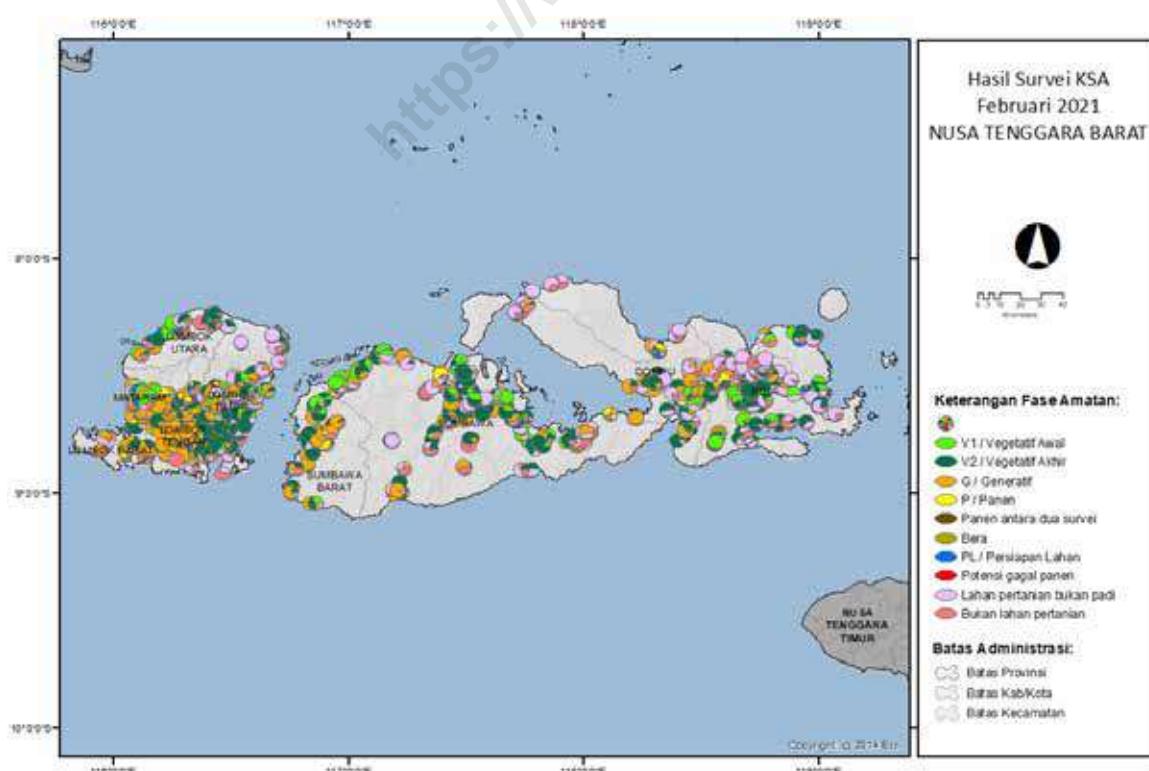
Gambar 204. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Desember 2021



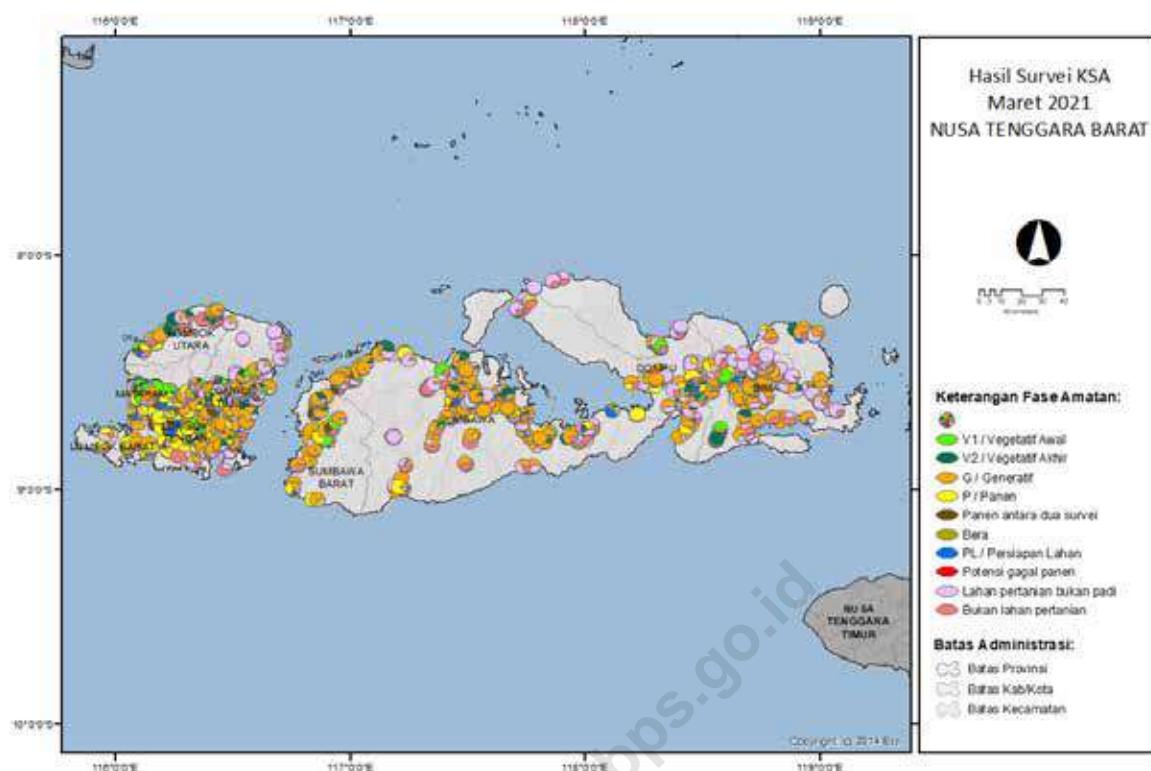
Gambar 205. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Januari 2021



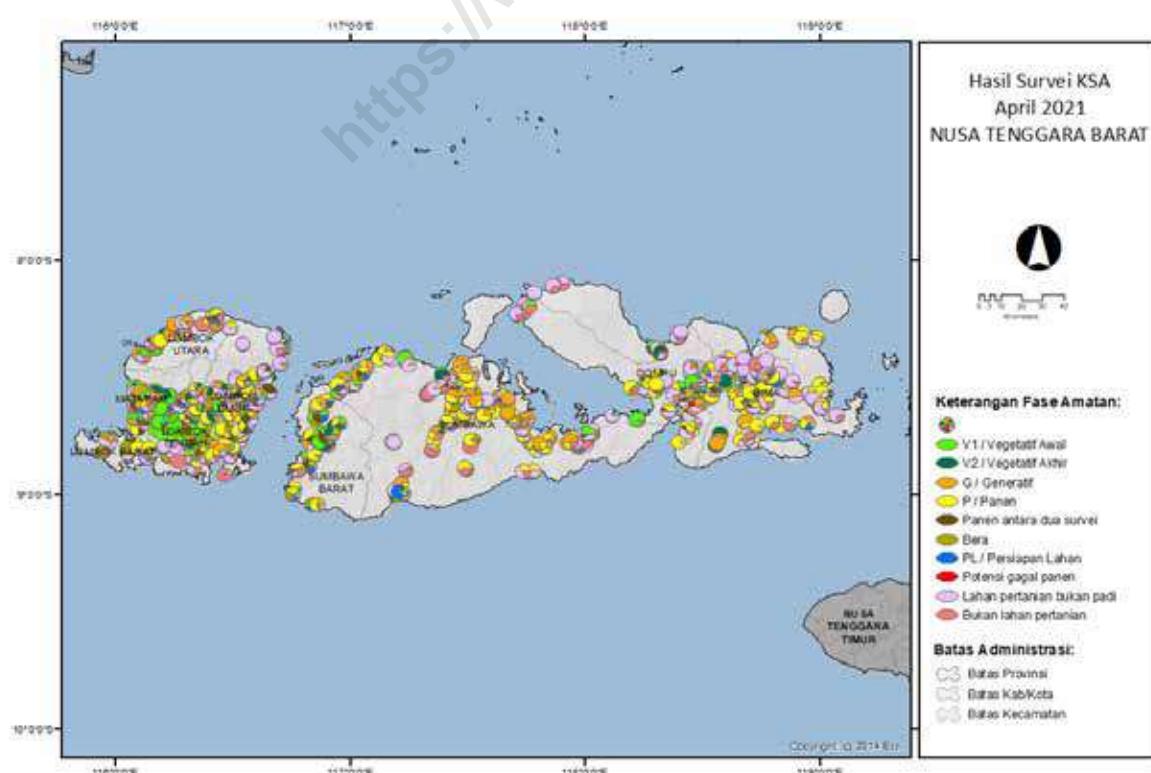
Gambar 206. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Februari 2021



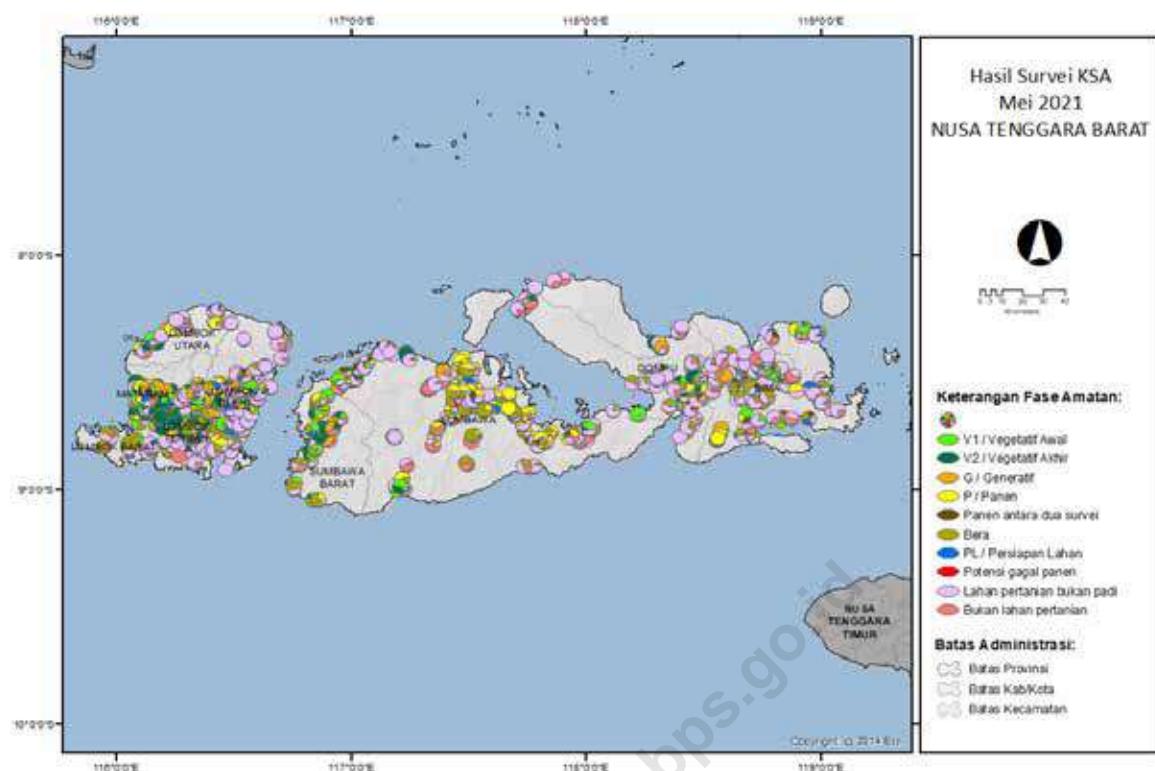
Gambar 207. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Maret 2021



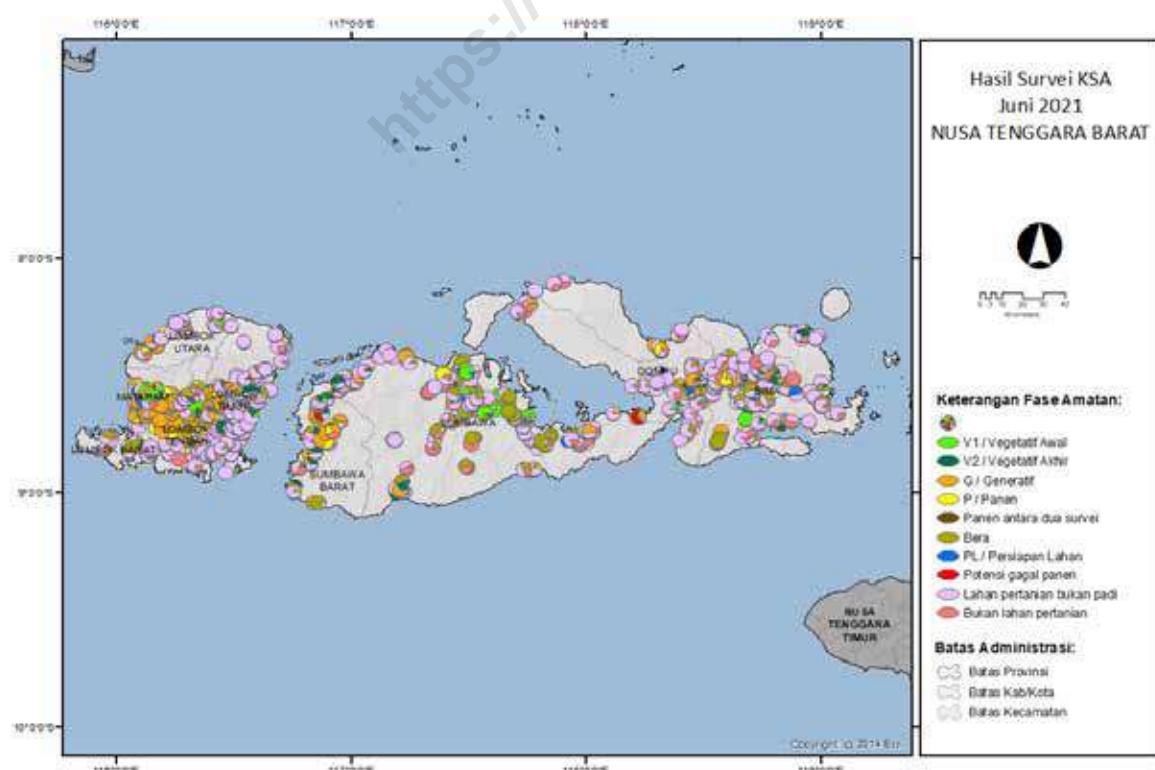
Gambar 208. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, April 2021



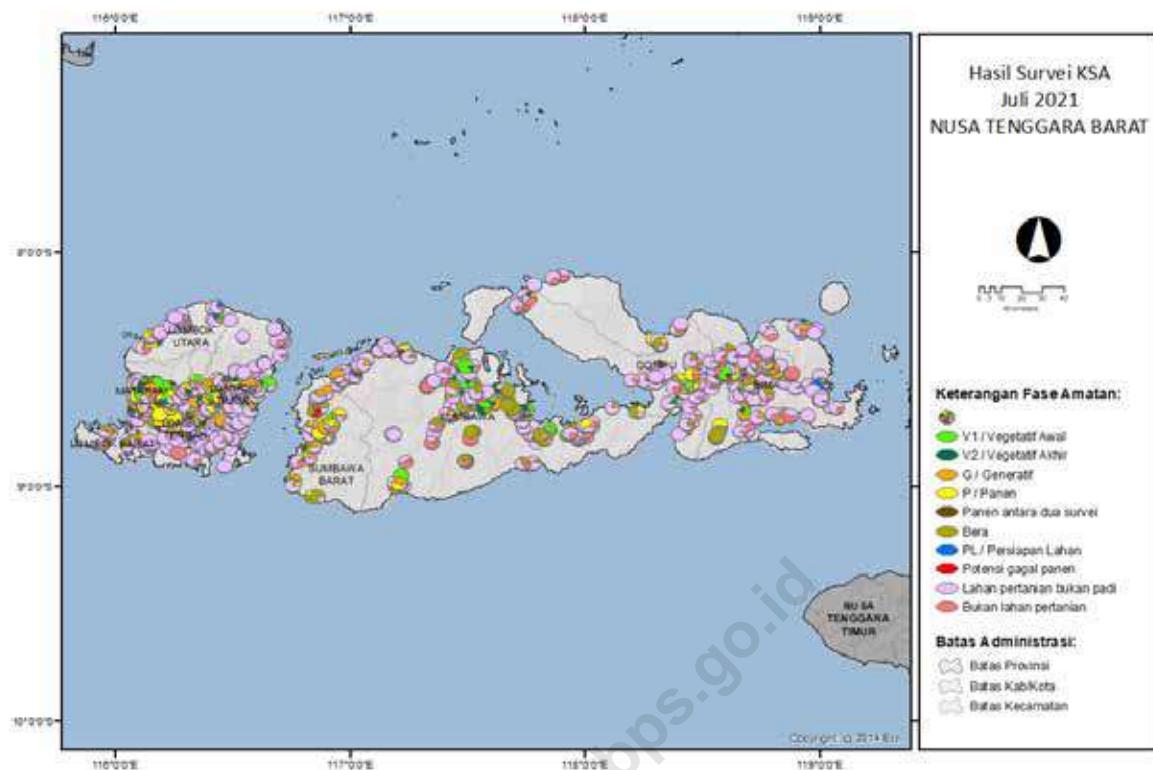
Gambar 209. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mei 2021



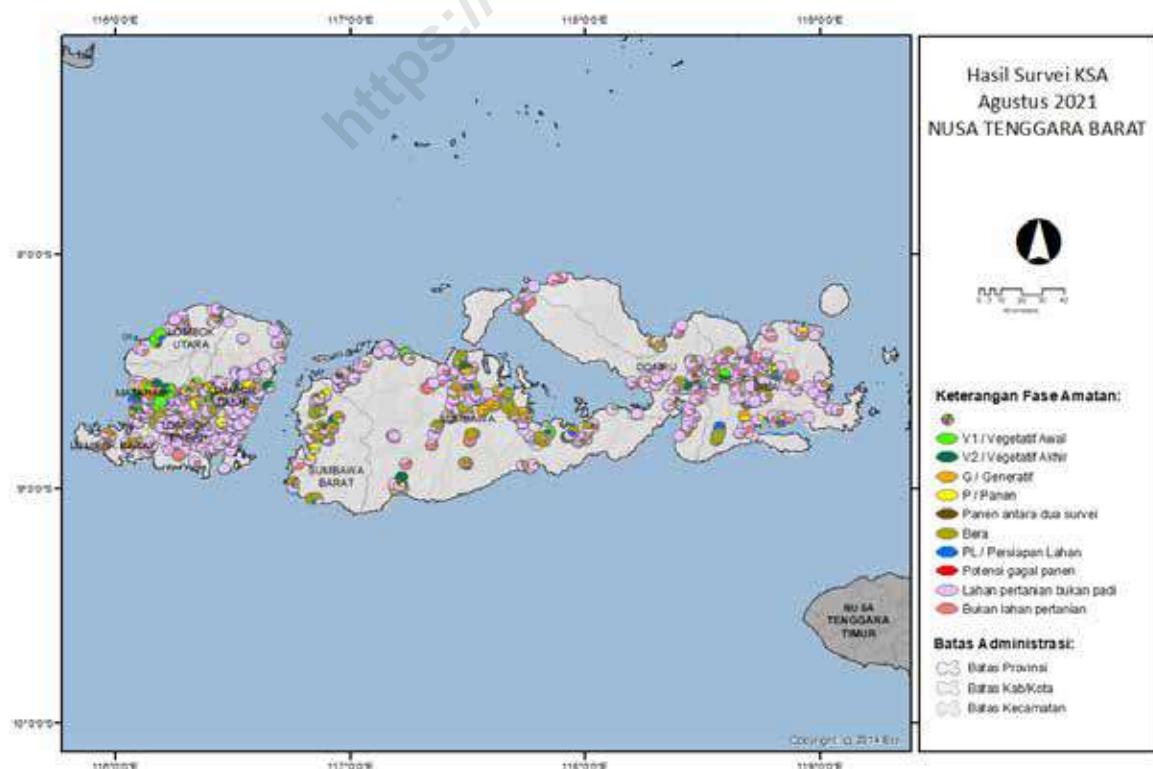
Gambar 210. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Juni 2021



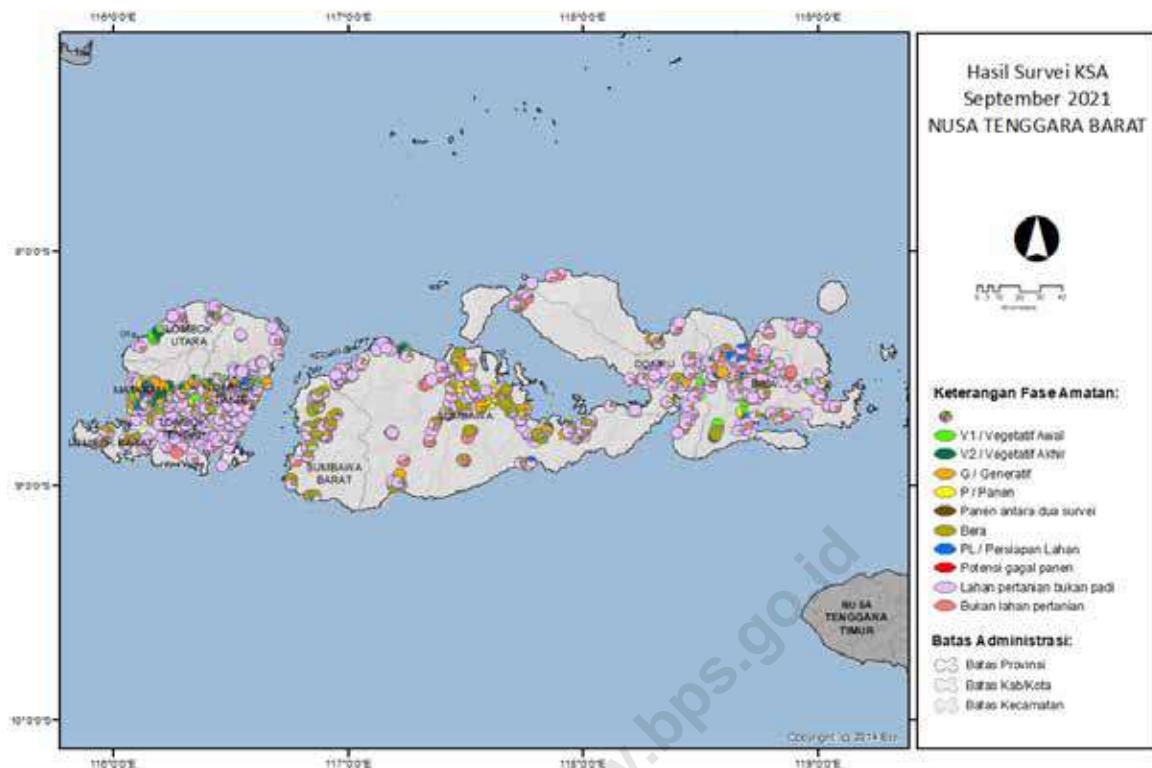
Gambar 211. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Juli 2021



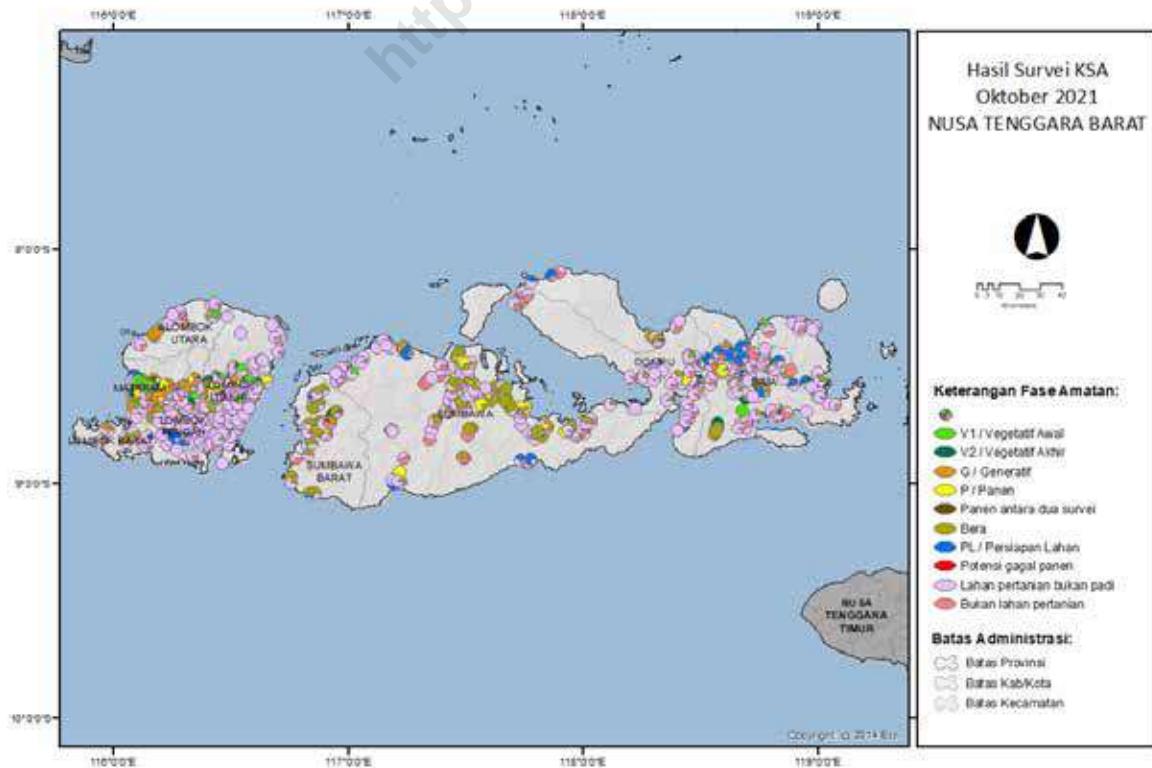
Gambar 212. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Agustus 2021



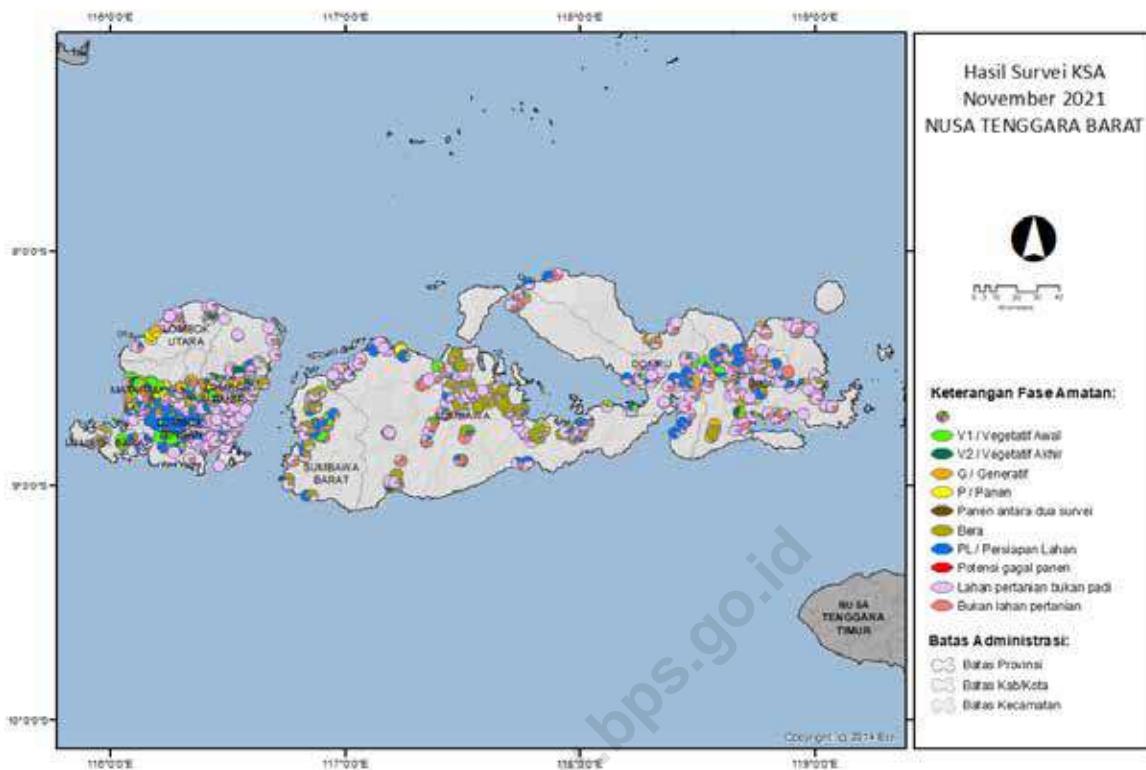
Gambar 213. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, September 2021



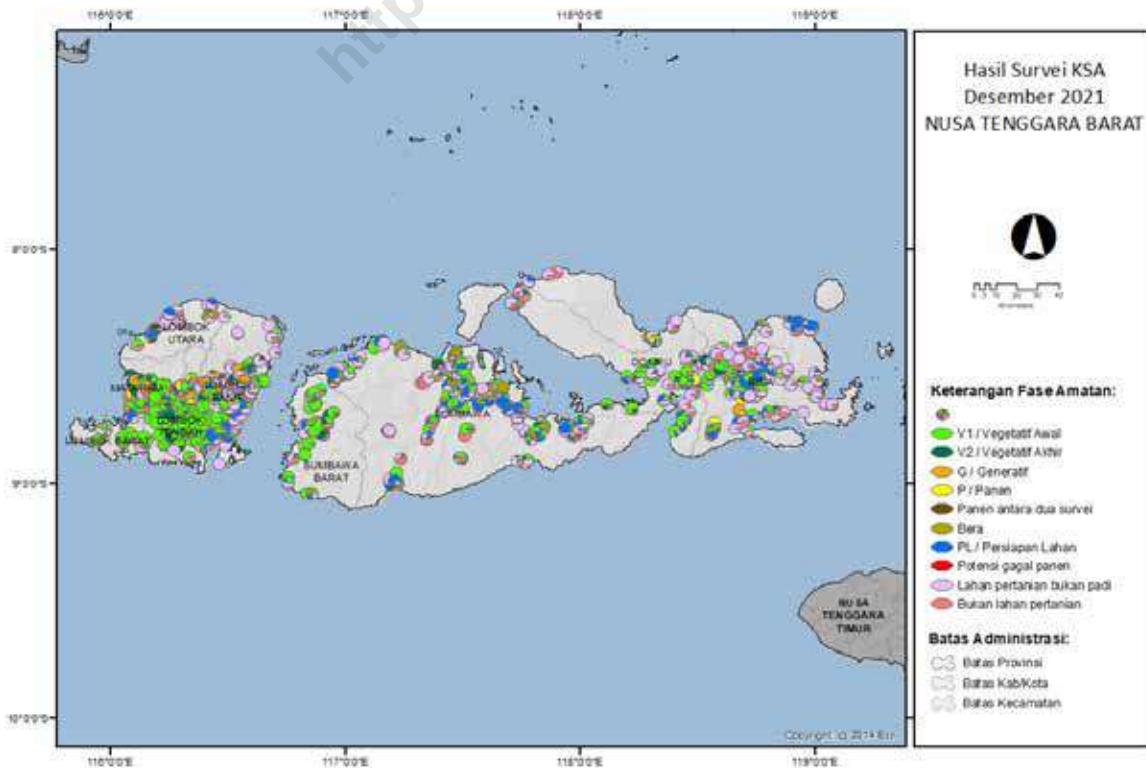
Gambar 214. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Oktober 2021



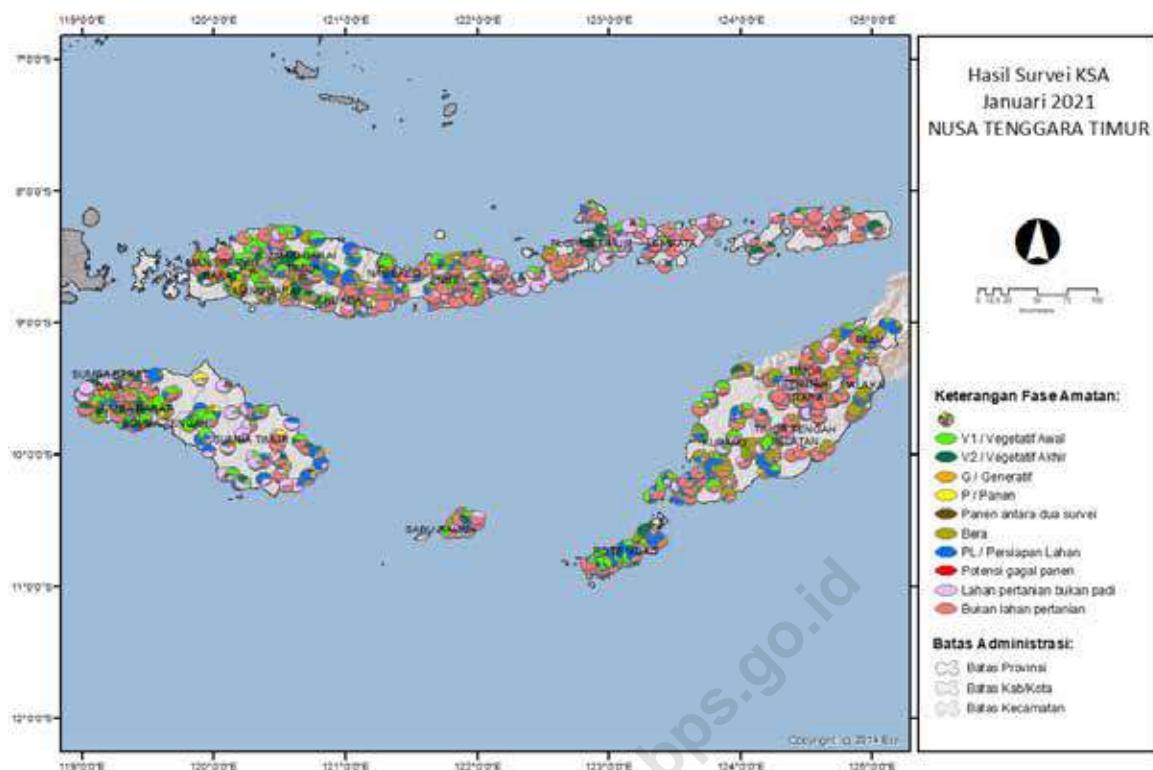
Gambar 215. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, November 2021



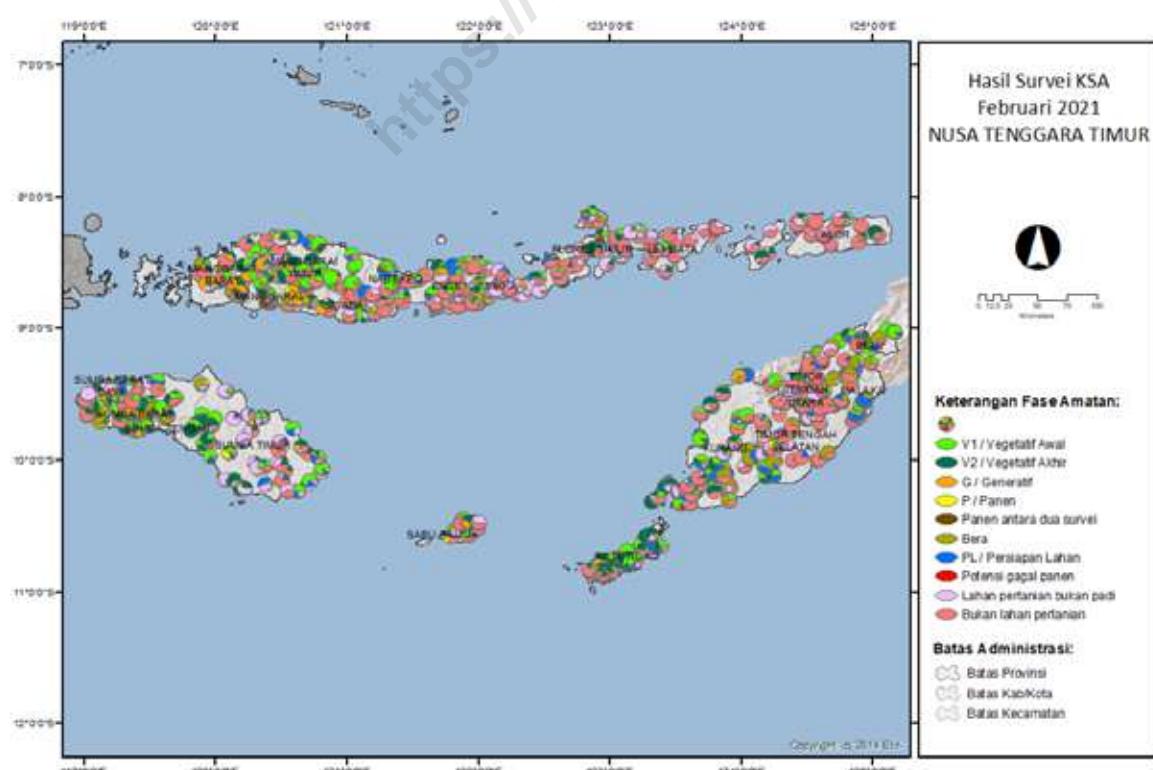
Gambar 216. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Desember 2021



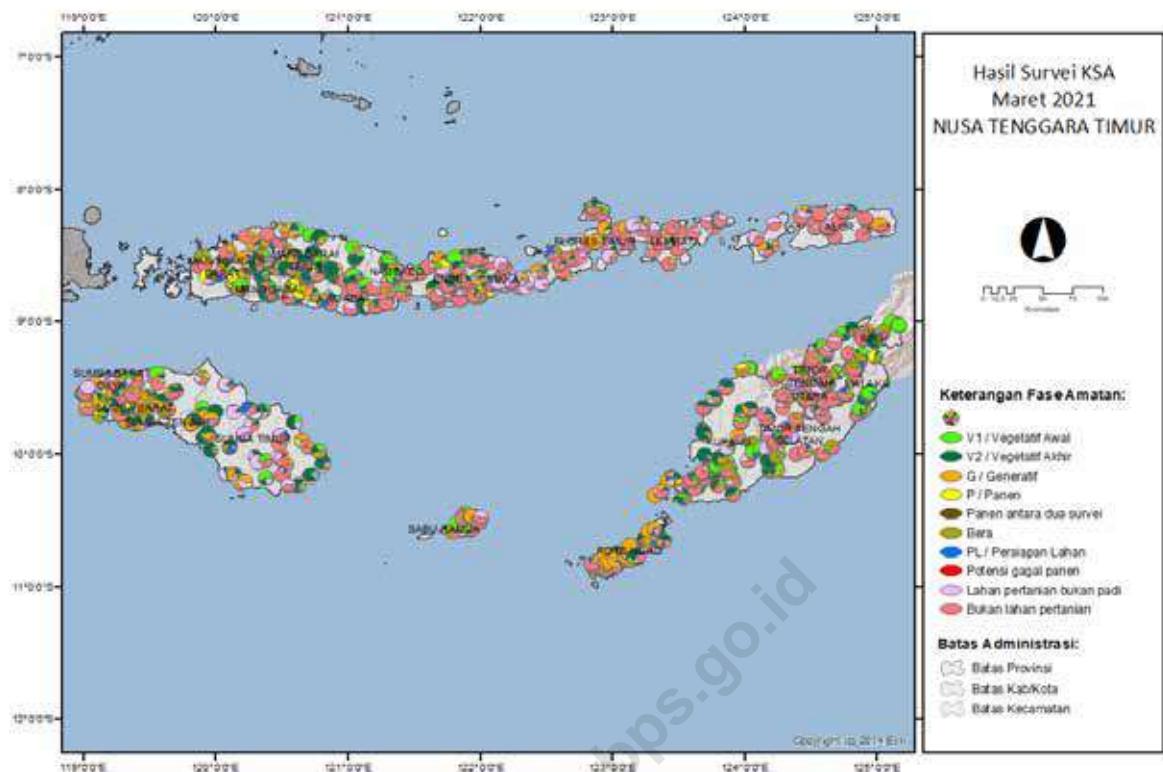
Gambar 217. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari 2021



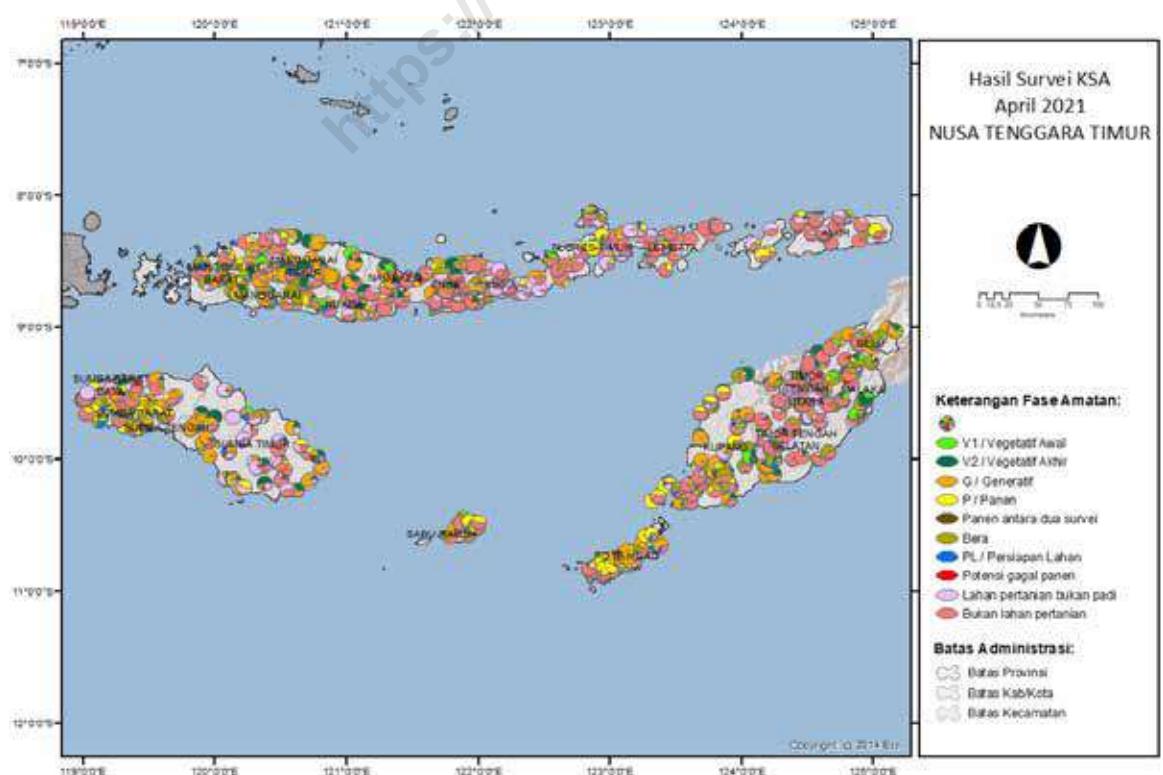
Gambar 218. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Februari 2021



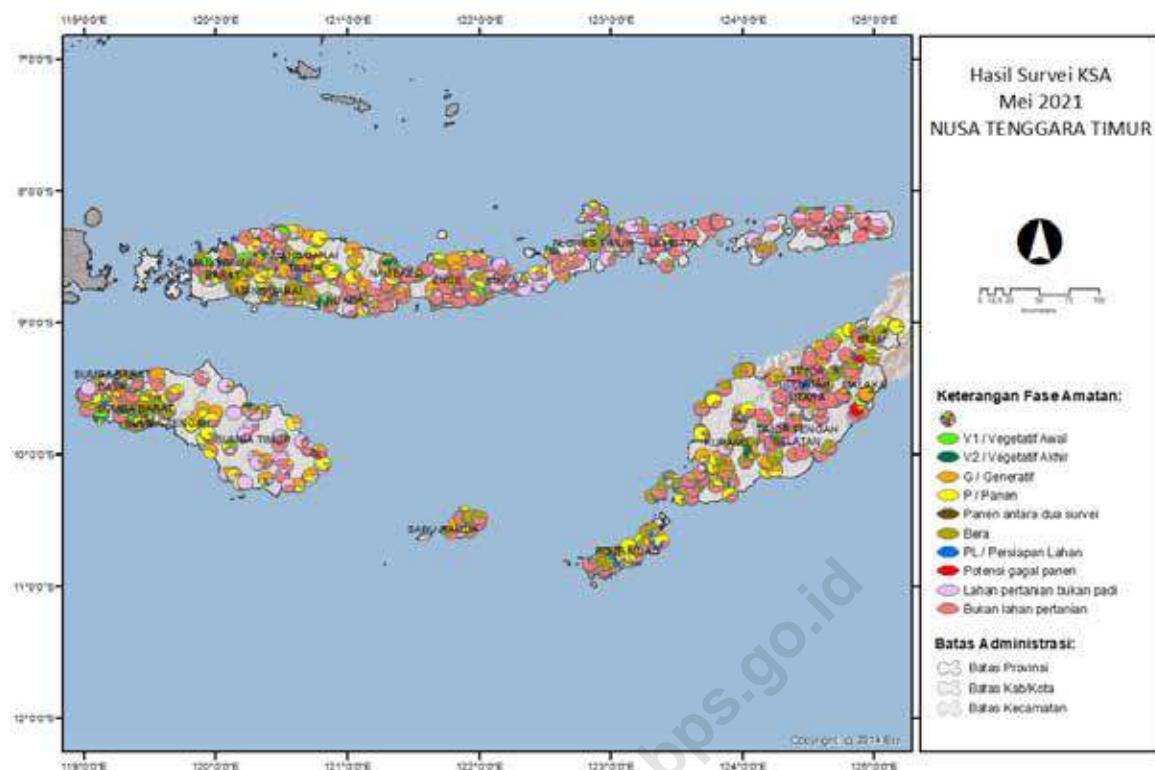
Gambar 219. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Maret 2021



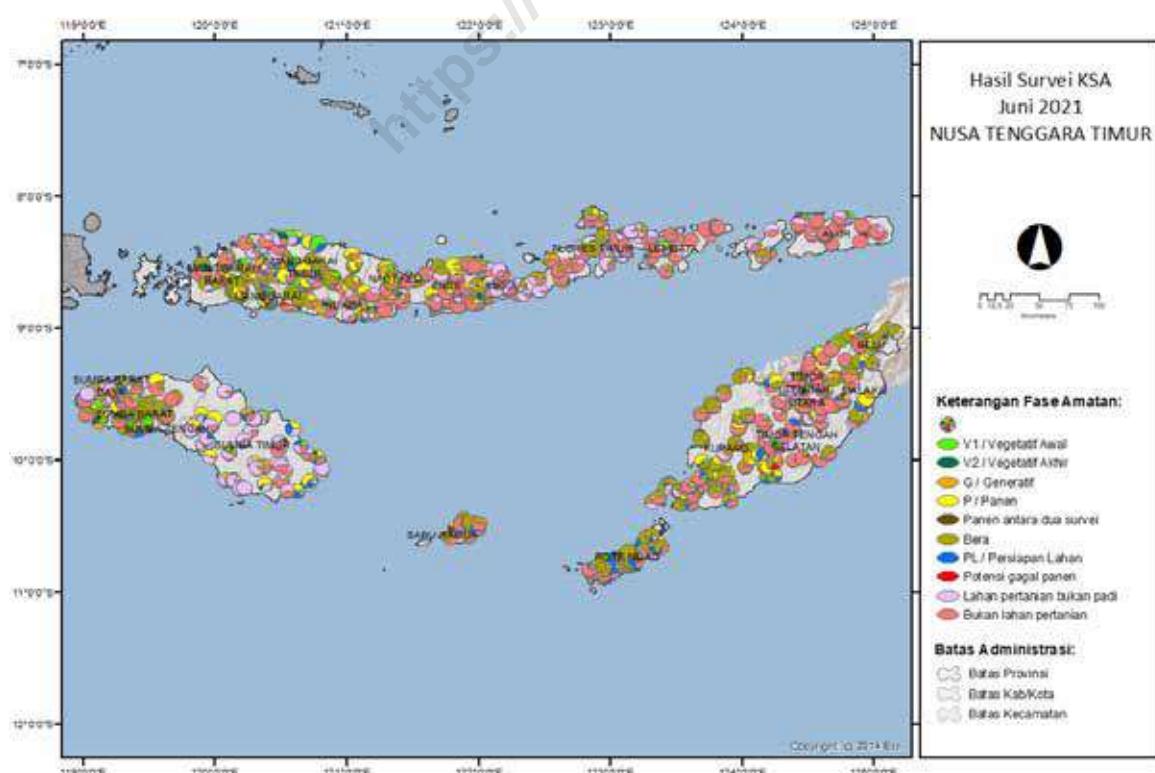
Gambar 220. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, April 2021



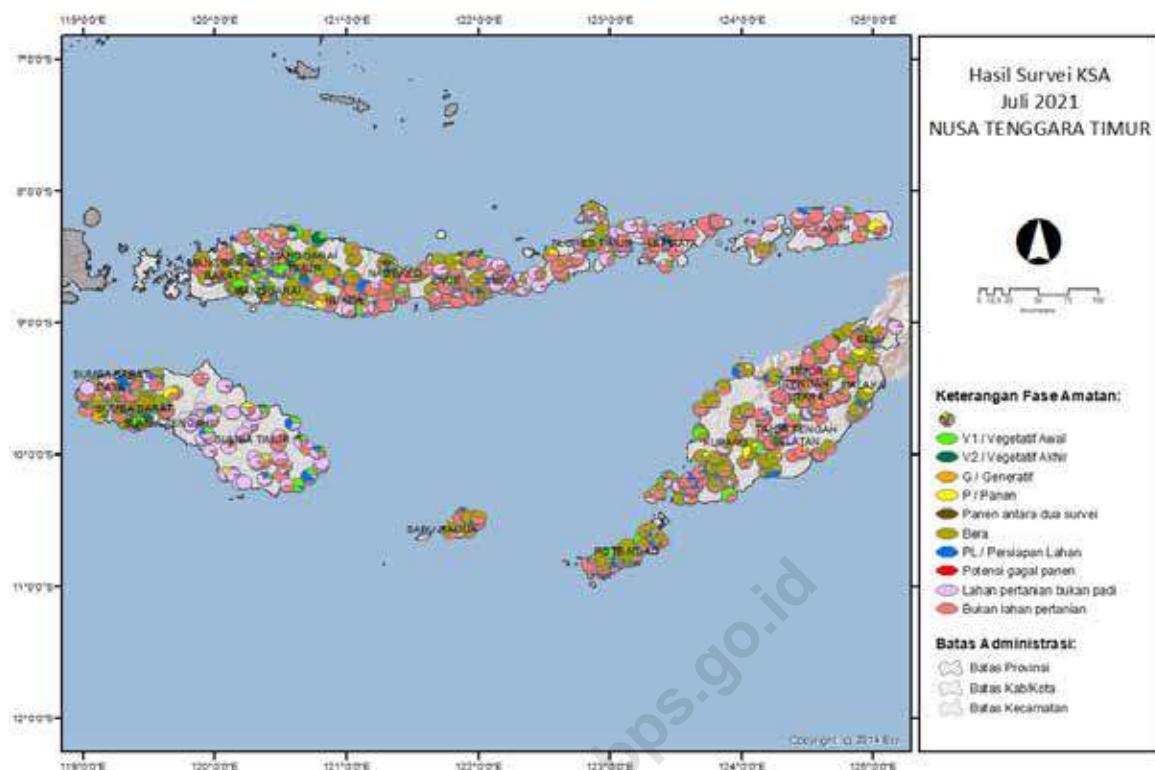
Gambar 221. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Mei 2021



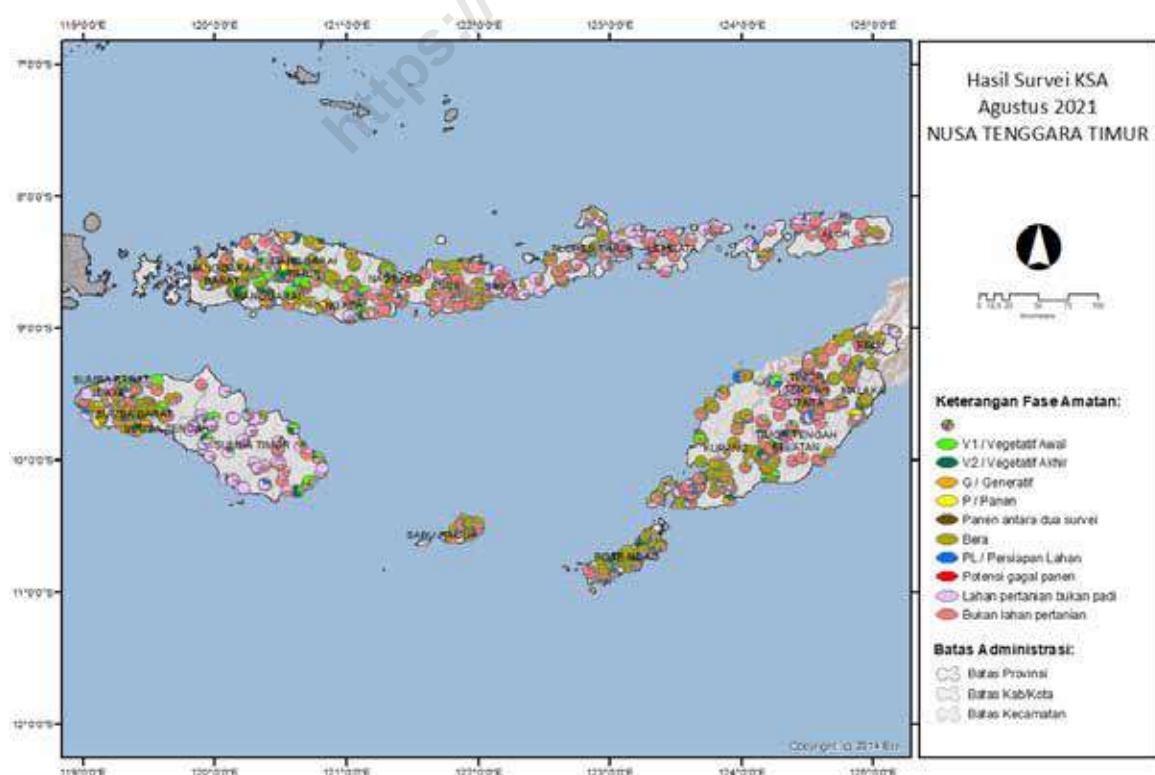
Gambar 222. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Juni 2021



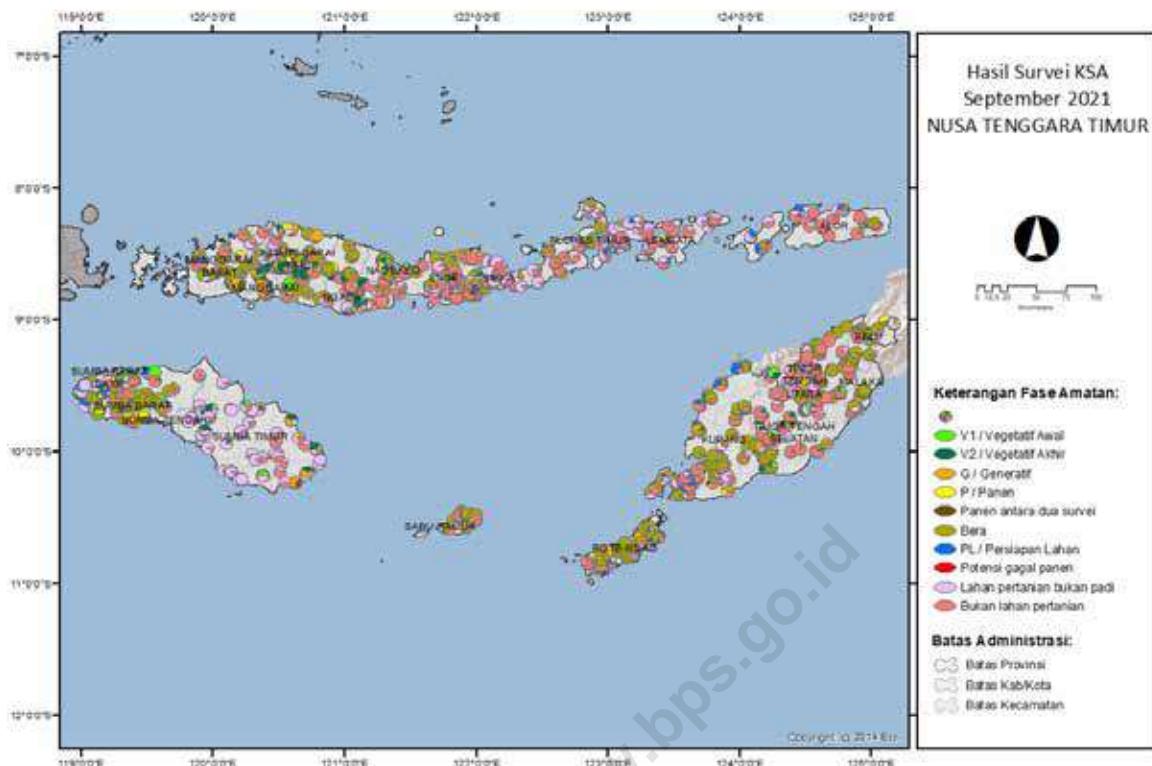
Gambar 223. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Juli 2021



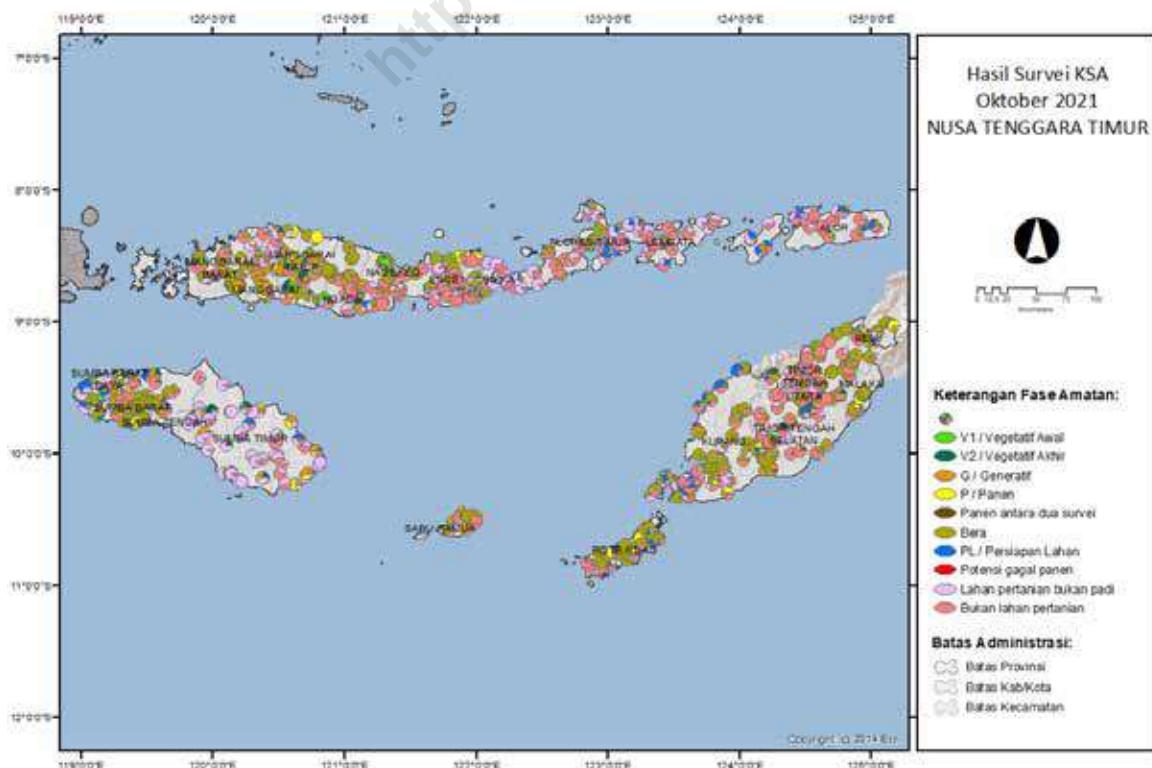
Gambar 224. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Agustus 2021



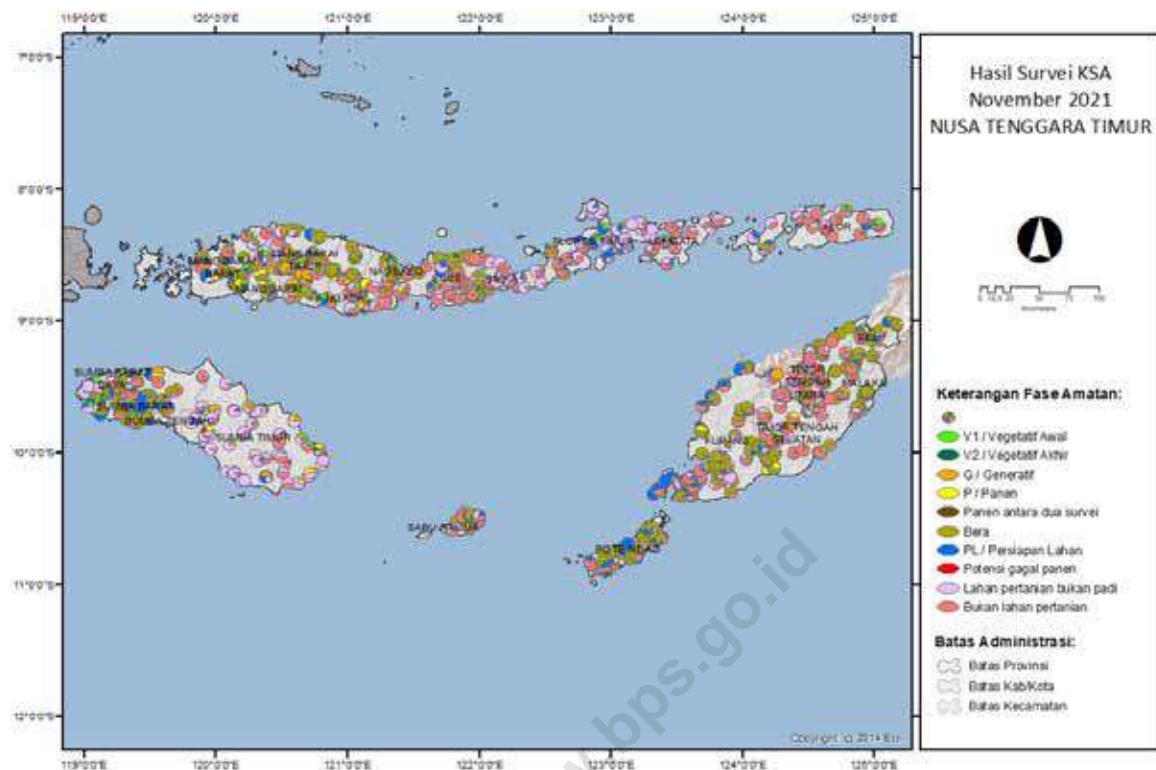
Gambar 225. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, September 2021



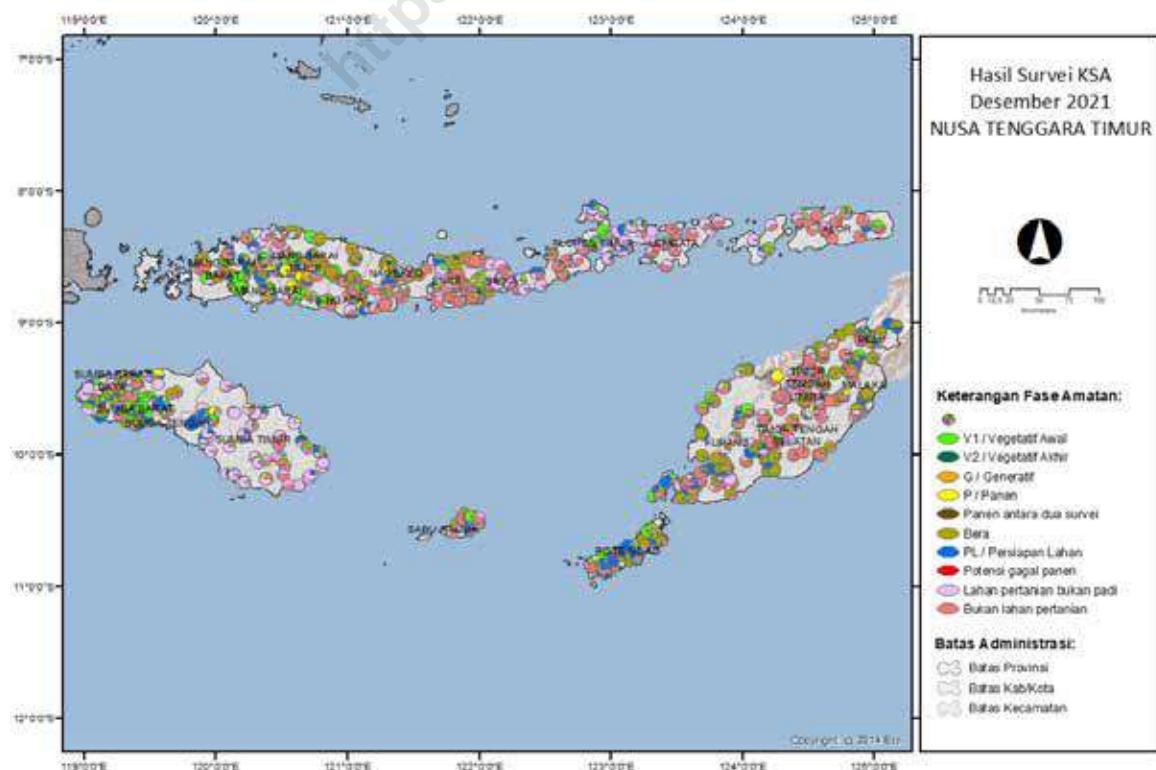
Gambar 226. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Oktober 2021



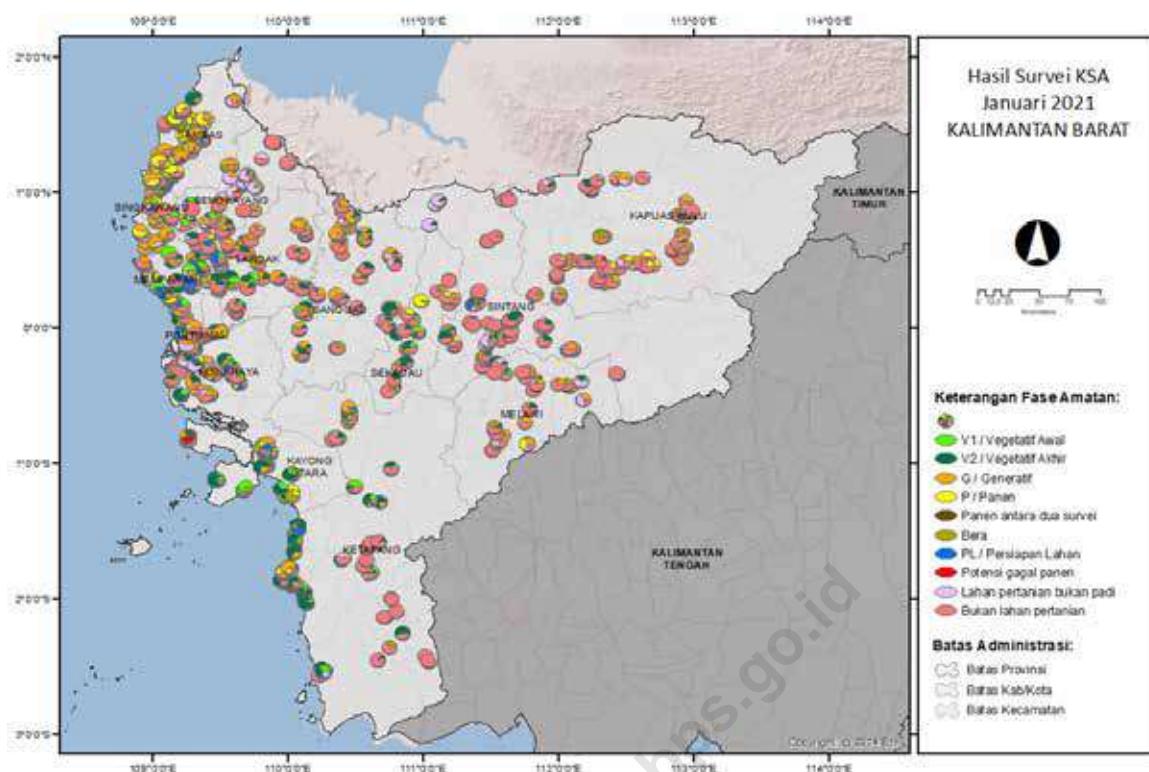
Gambar 227. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, November 2021



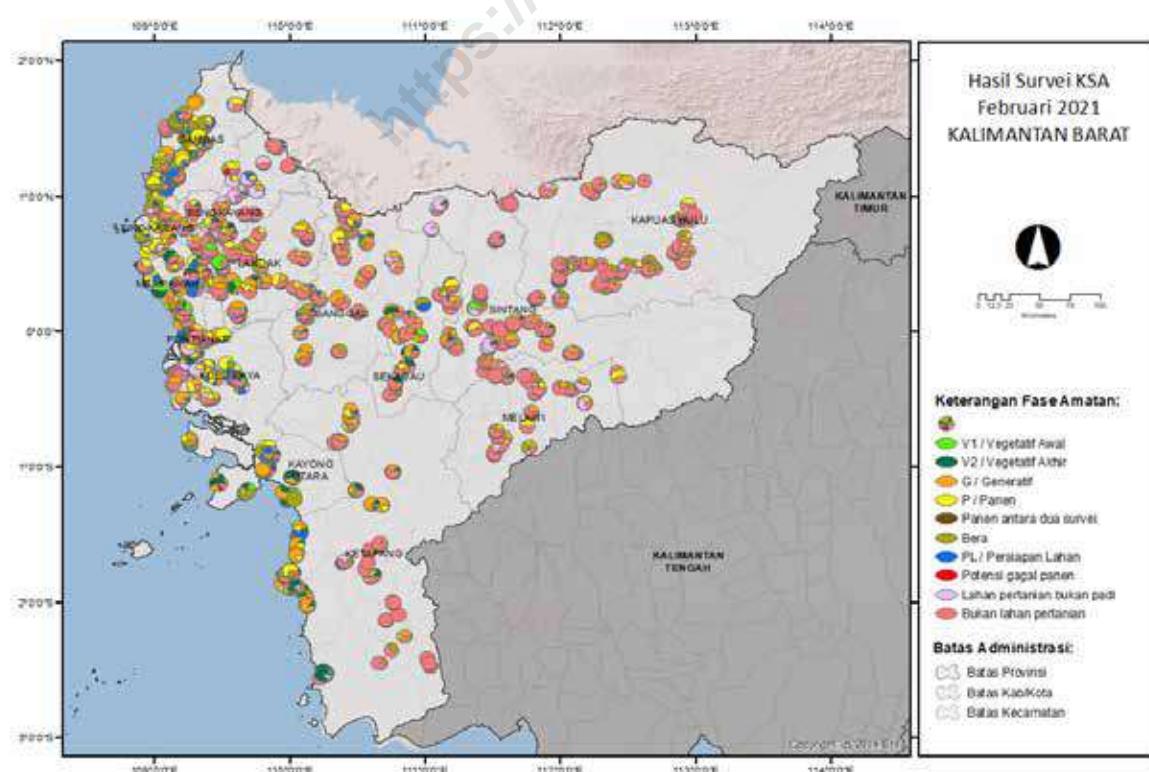
Gambar 228. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Desember 2021



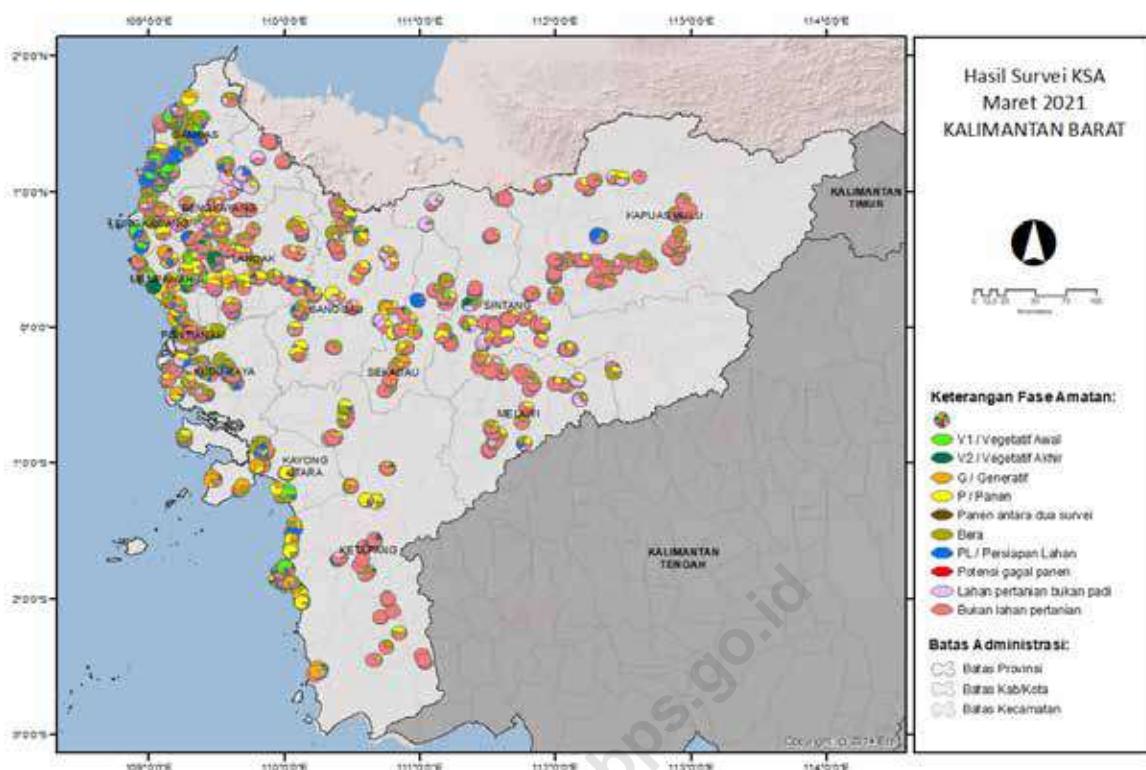
Gambar 229. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Januari 2021



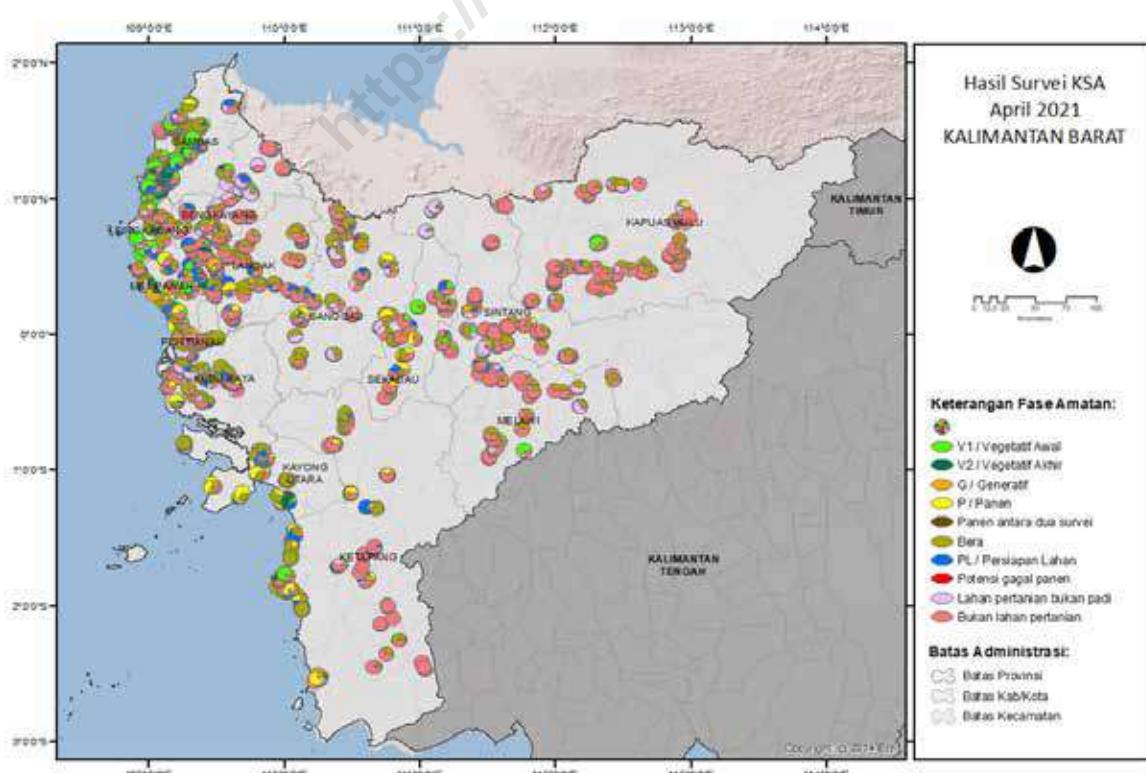
Gambar 230. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Februari 2021



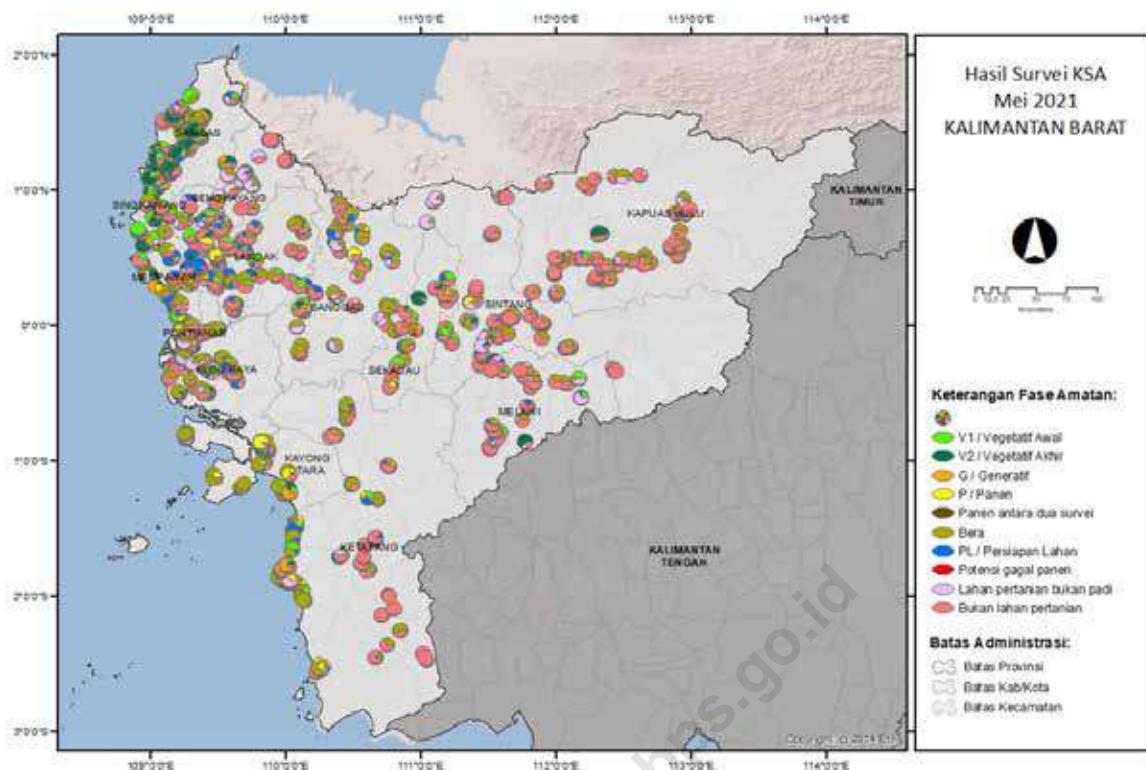
Gambar 231. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2021



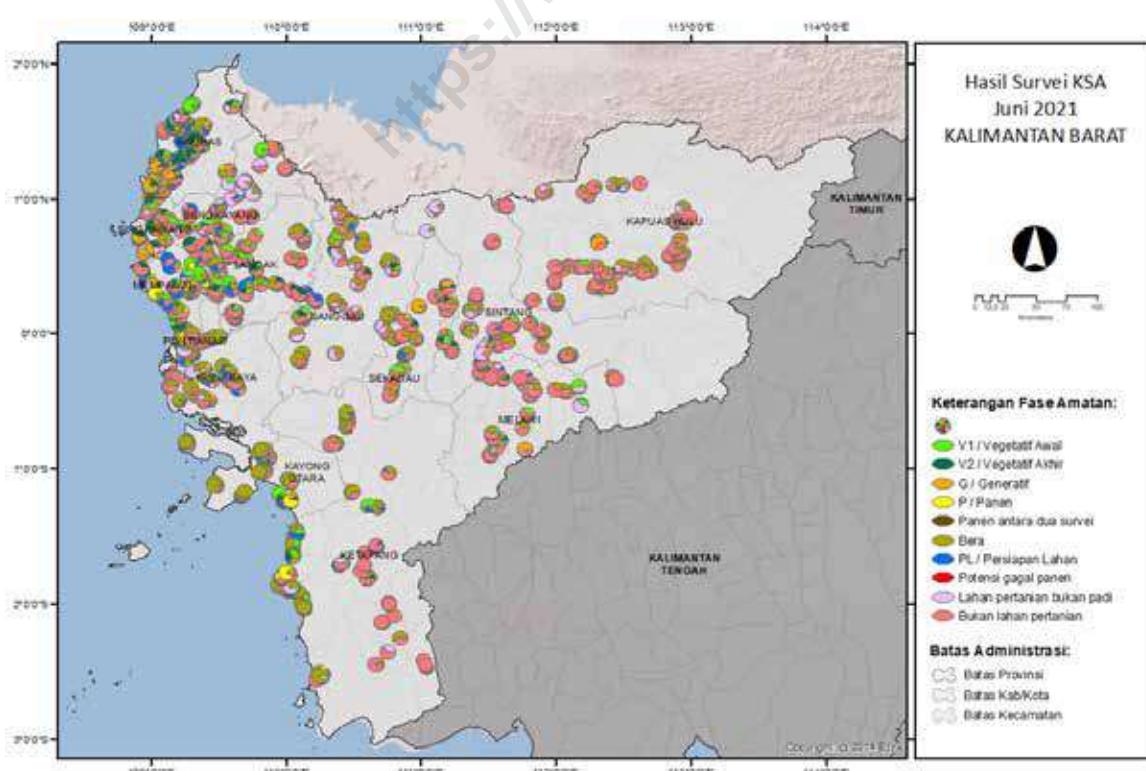
Gambar 232. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, April 2021



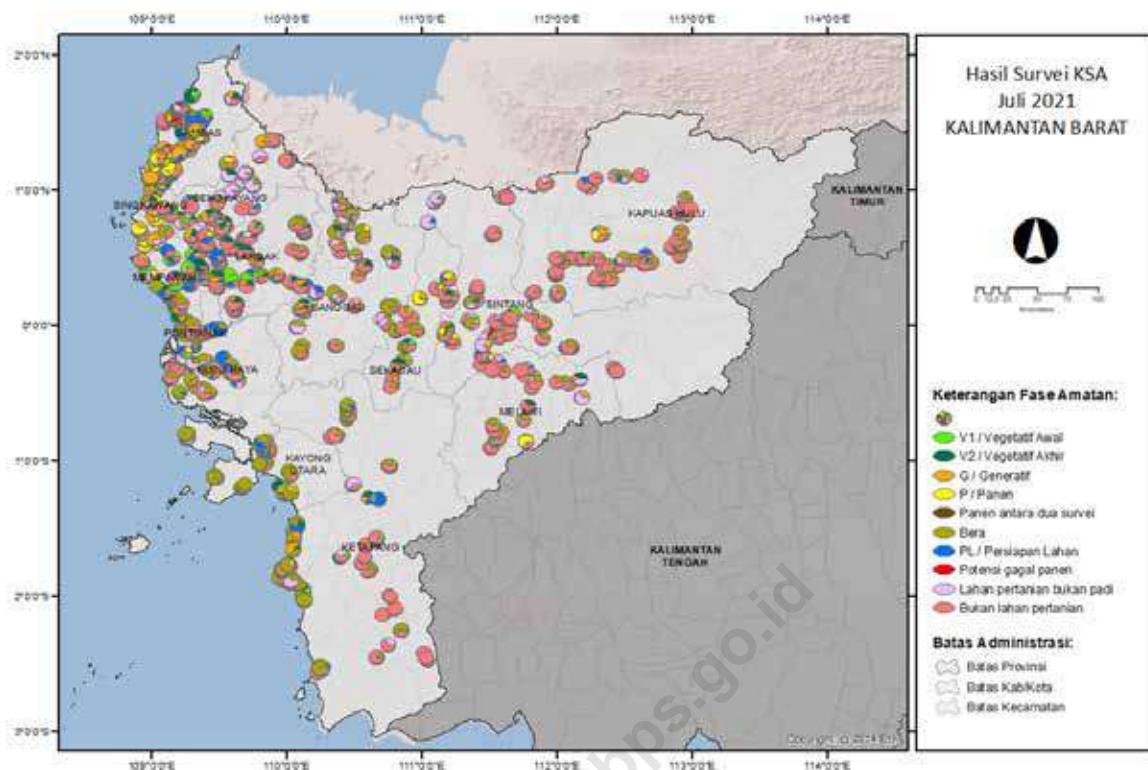
Gambar 233. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Mei 2021



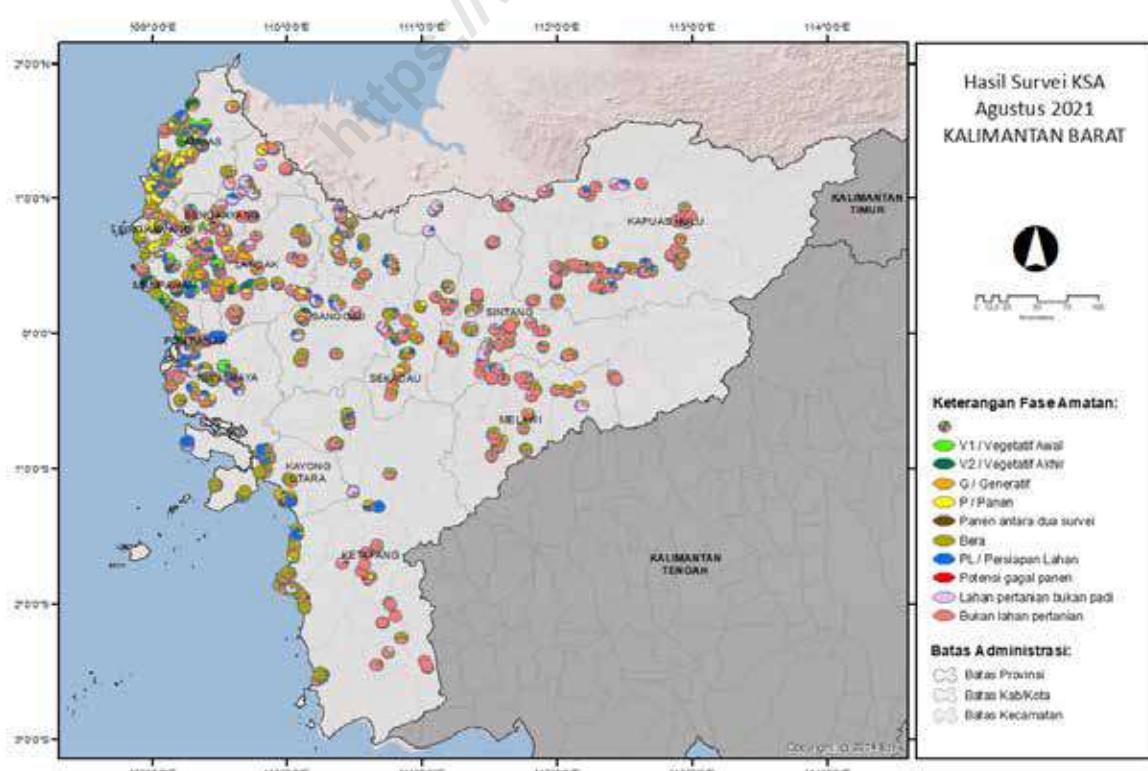
Gambar 234. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Juni 2021



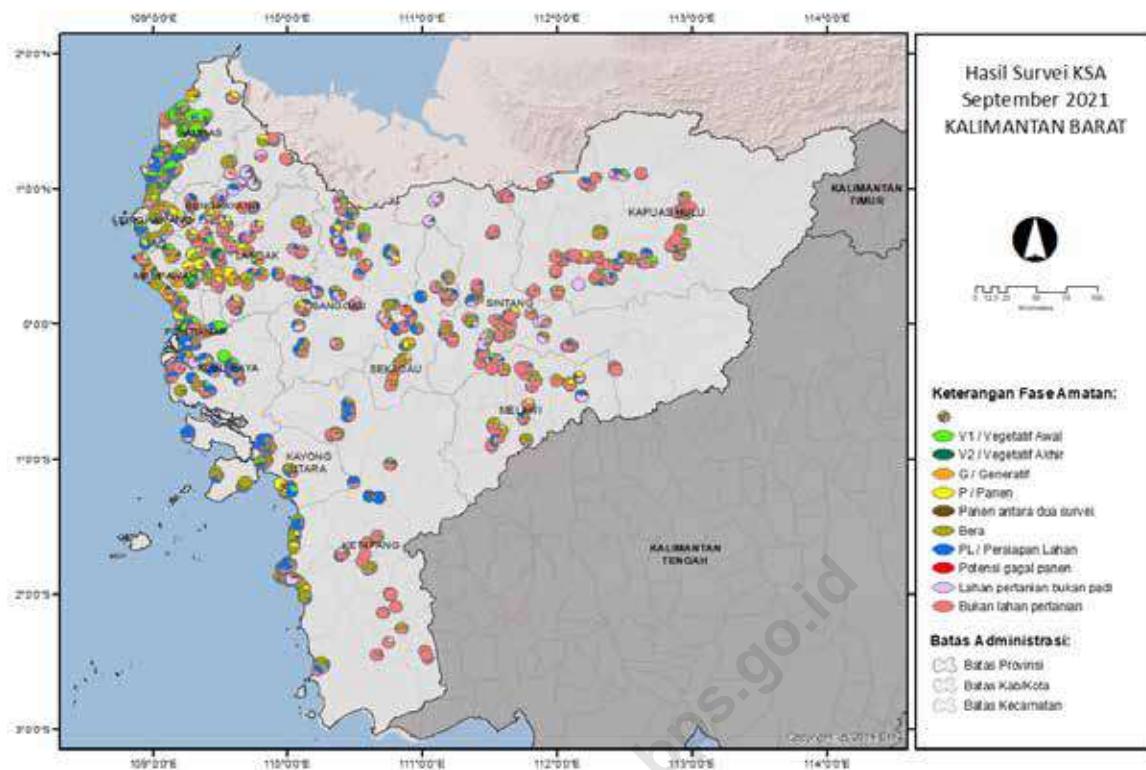
Gambar 235. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Juli 2021



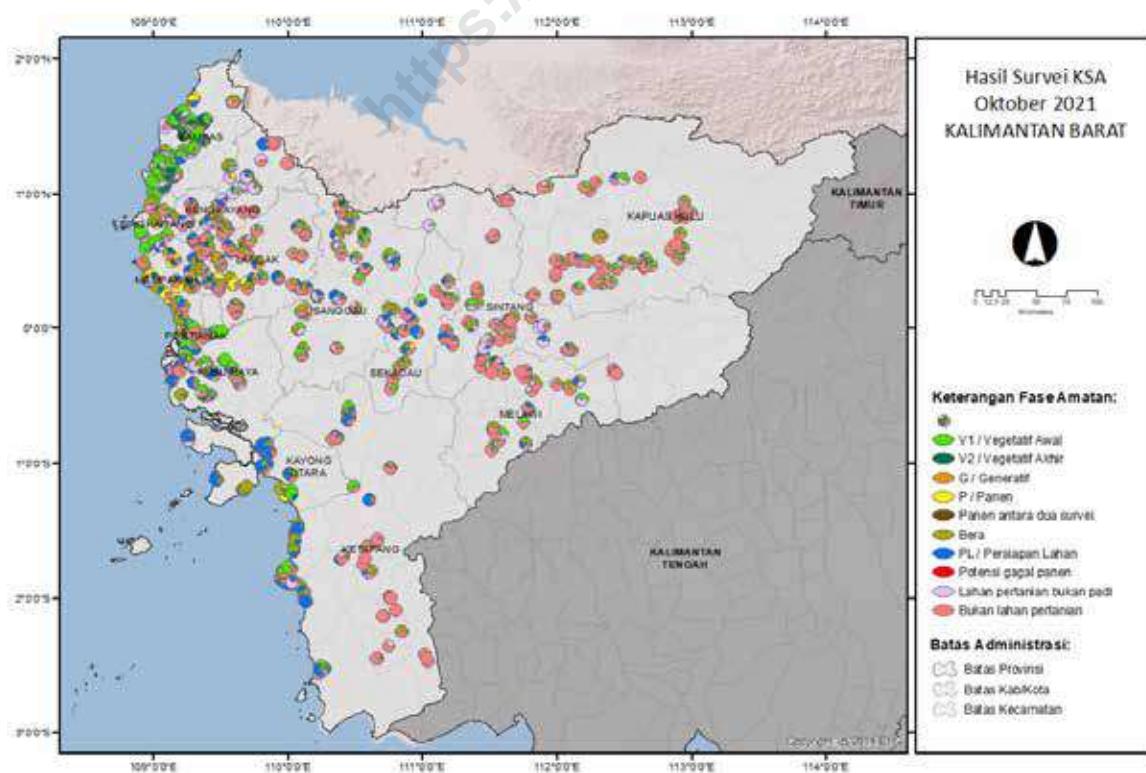
Gambar 236. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2021



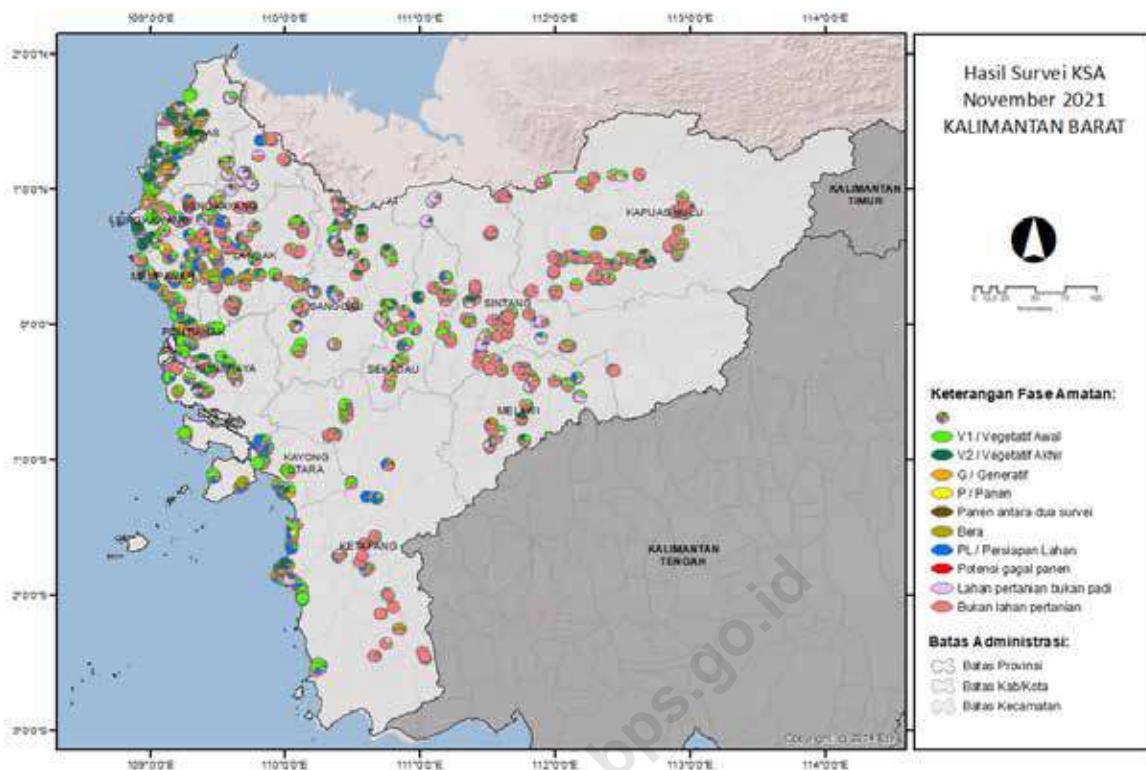
Gambar 237. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, September 2021



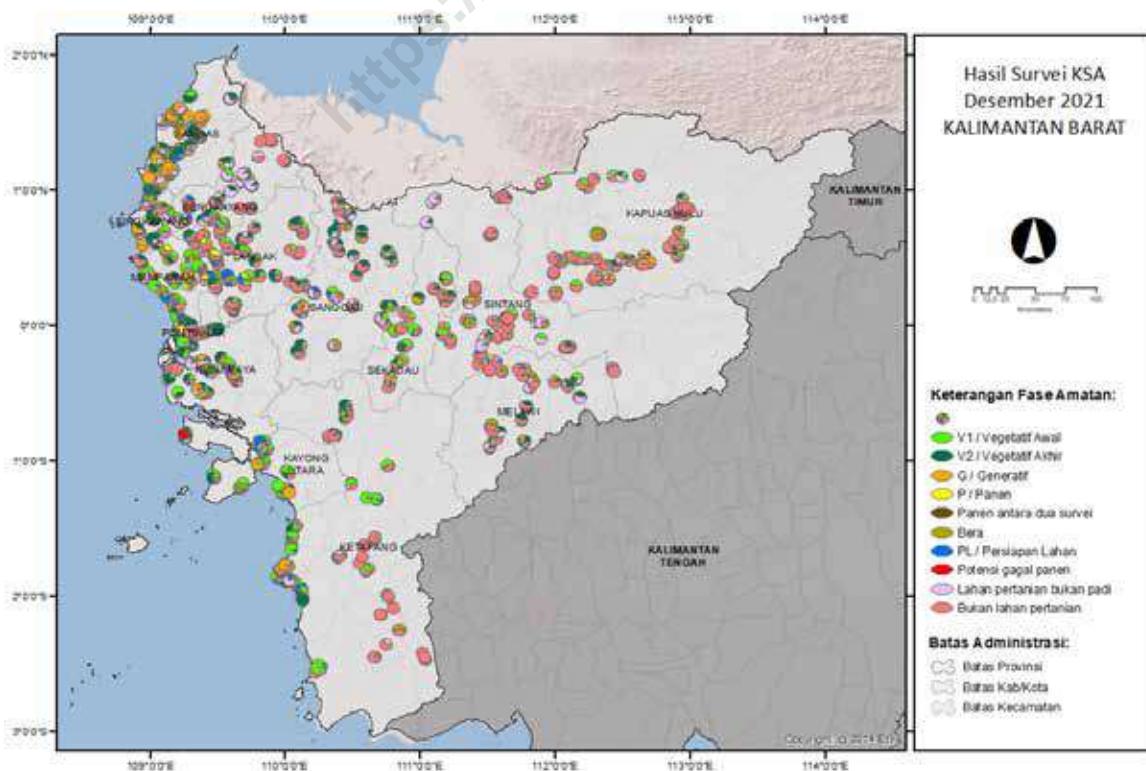
Gambar 238. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Oktober 2021



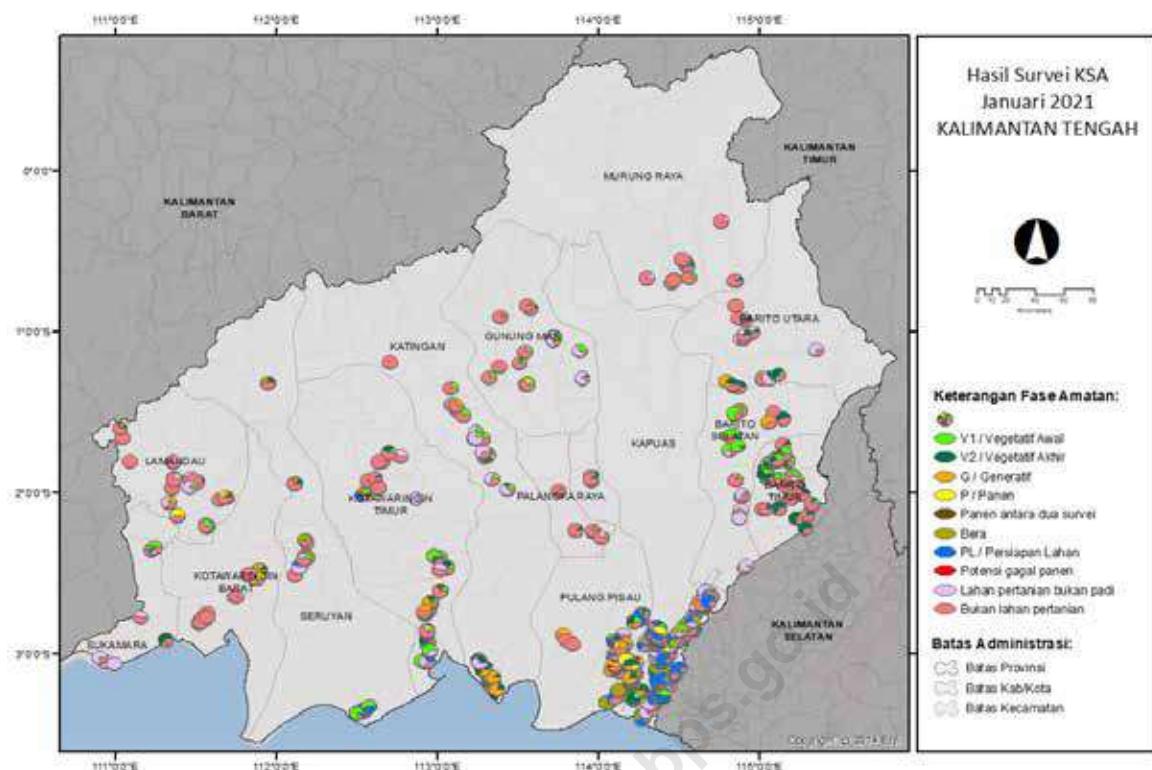
Gambar 239. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, November 2021



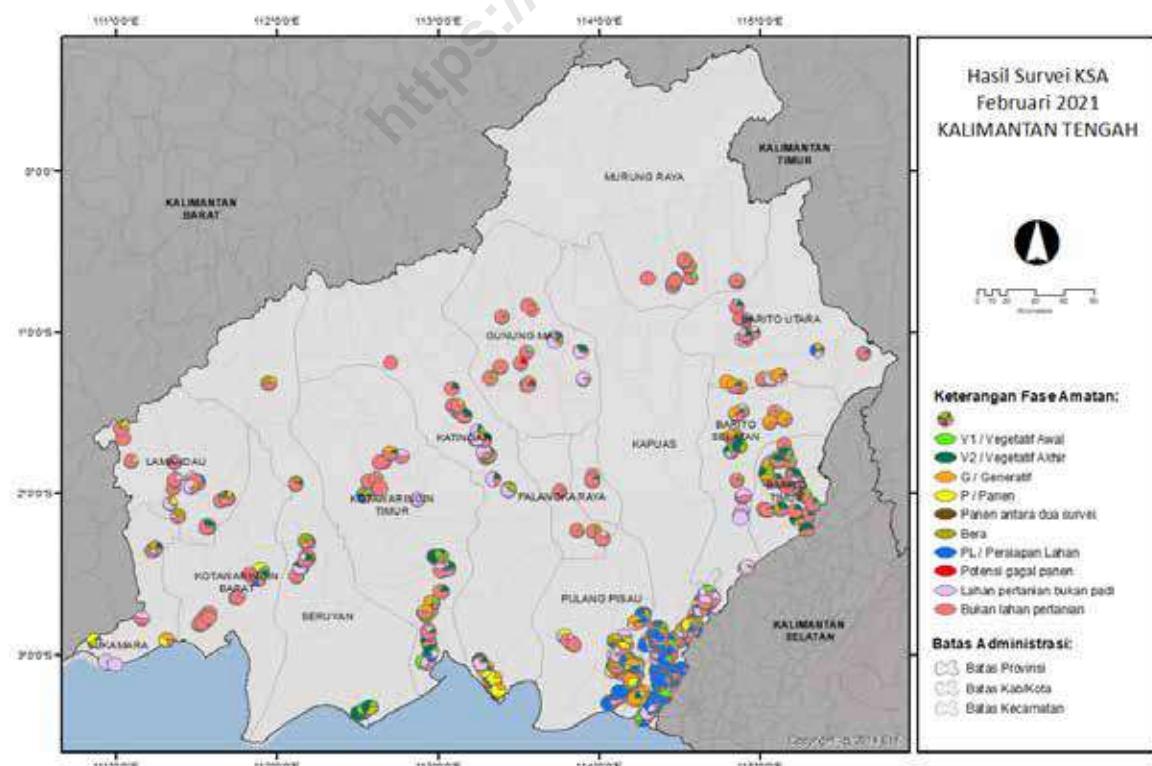
Gambar 240. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Desember 2021



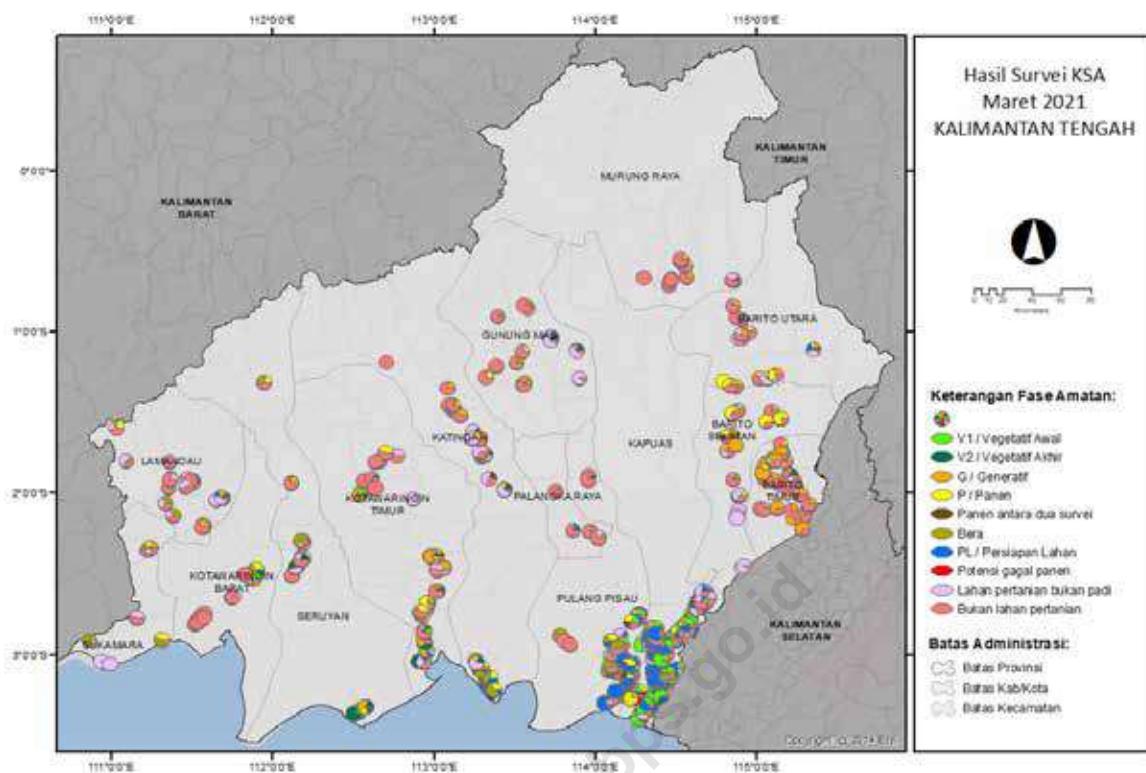
Gambar 241. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Januari 2021



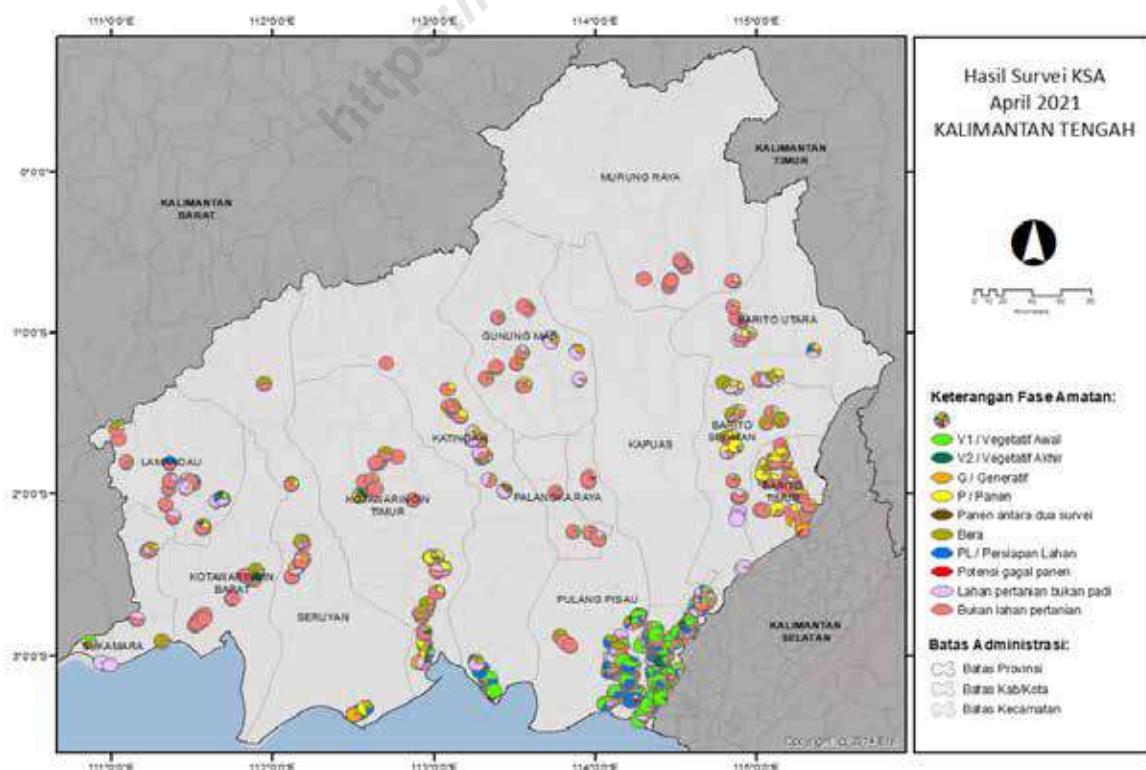
Gambar 242. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Februari 2021



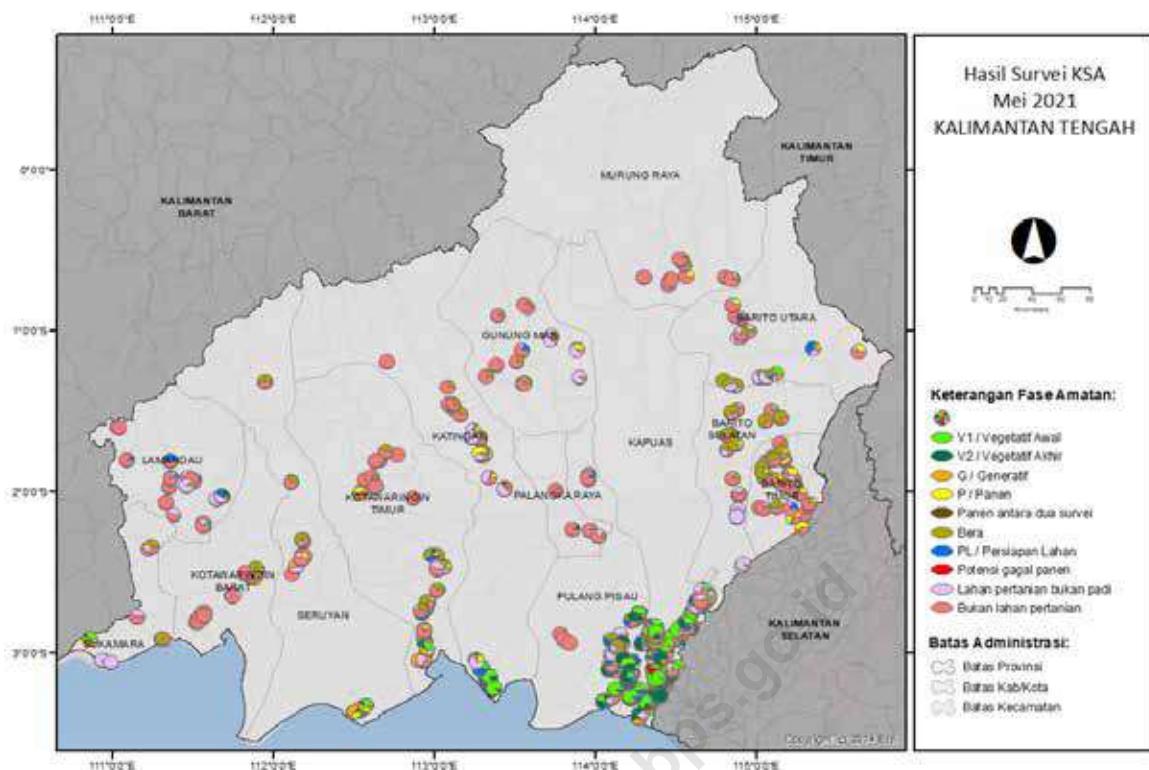
Gambar 243. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Maret 2021



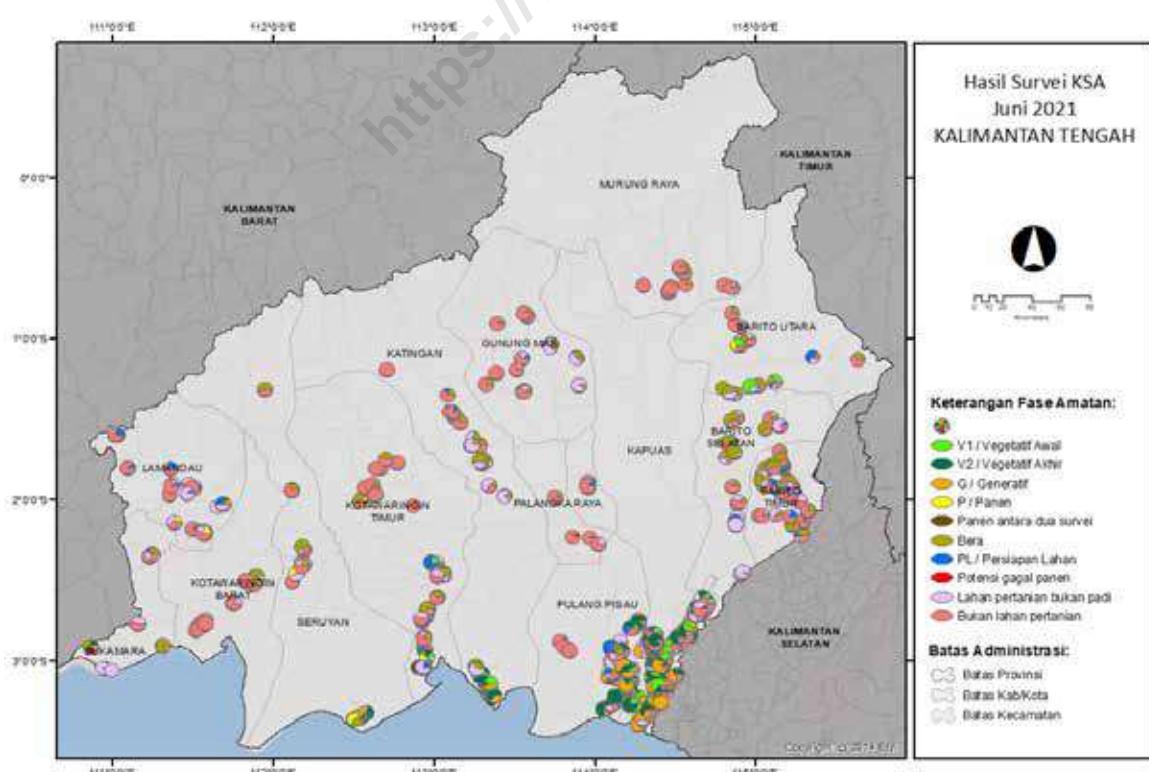
Gambar 244. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, April 2021



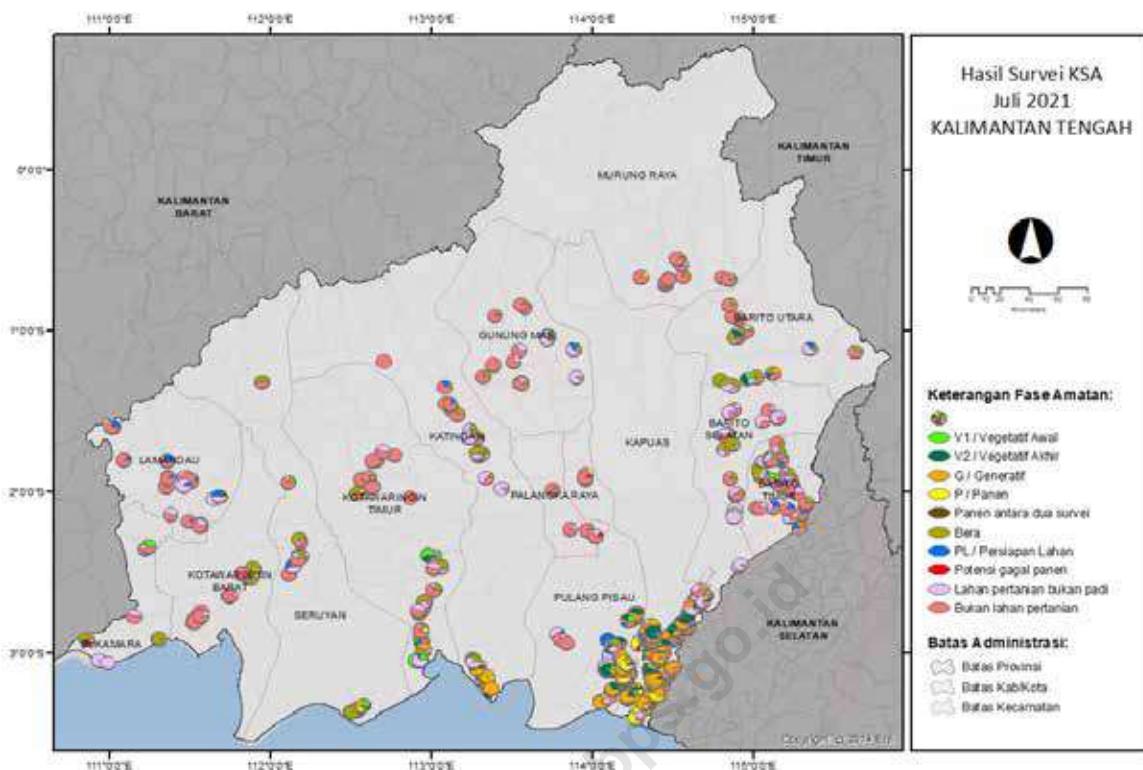
Gambar 245. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Mei 2021



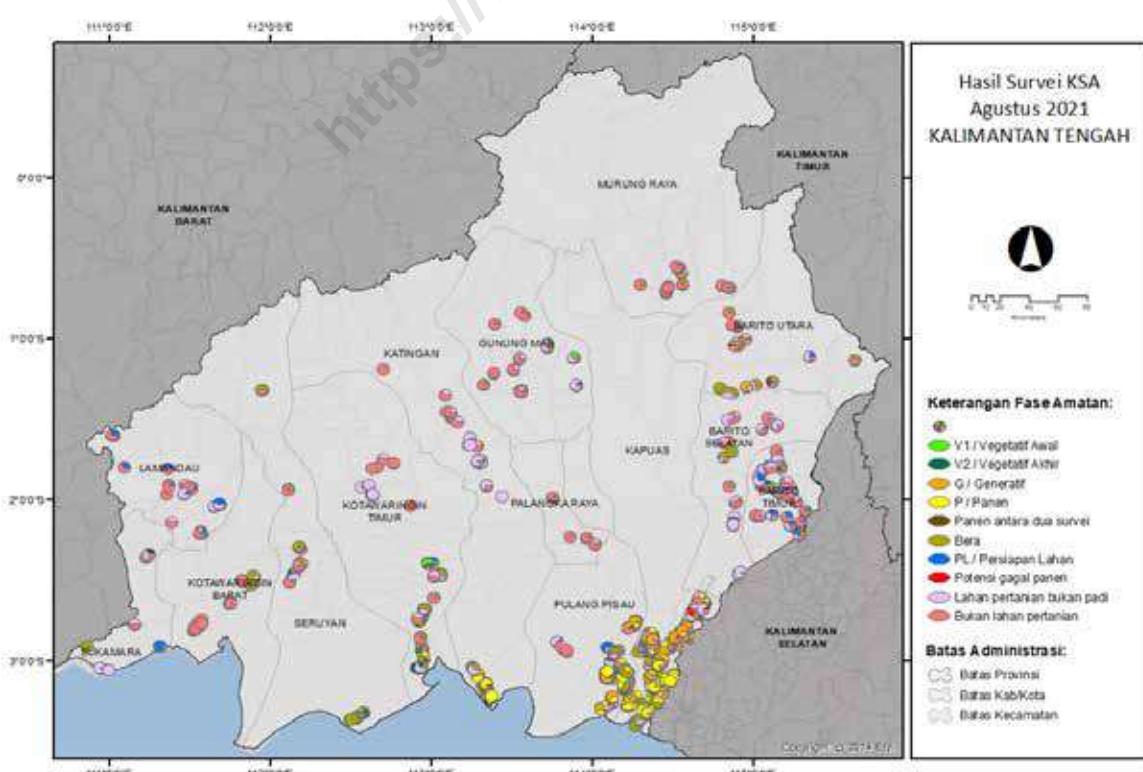
Gambar 246. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Juni 2021



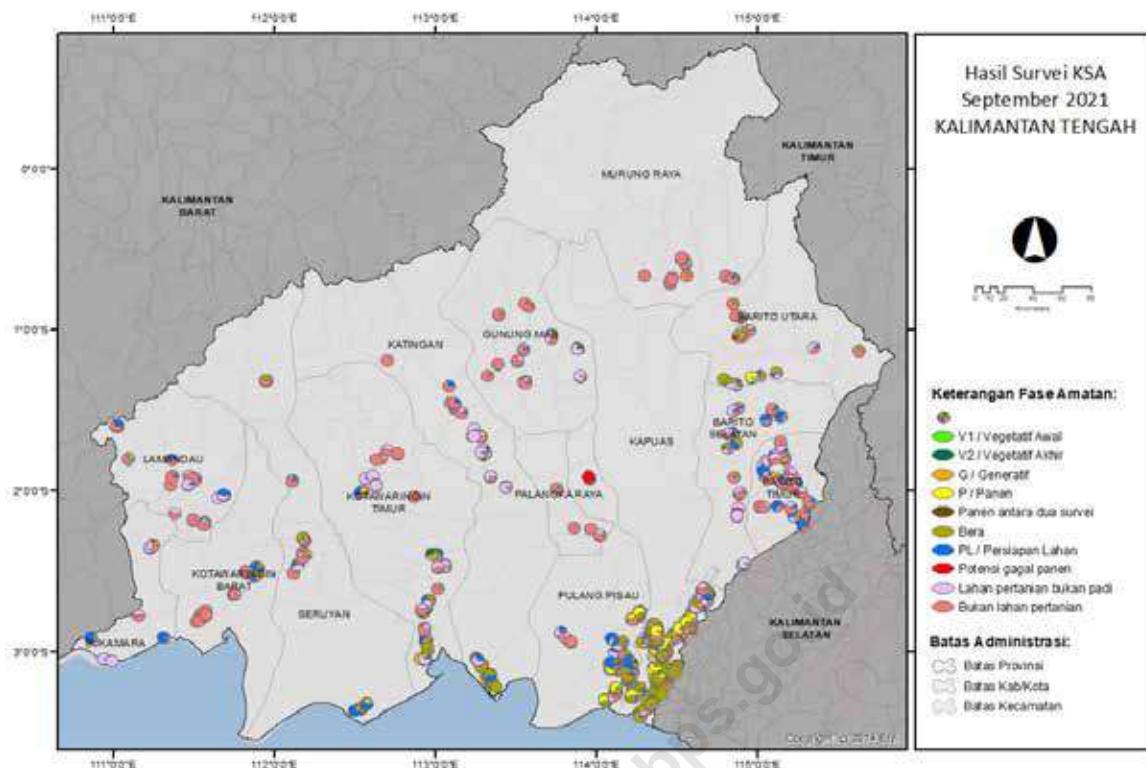
Gambar 247. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Juli 2021



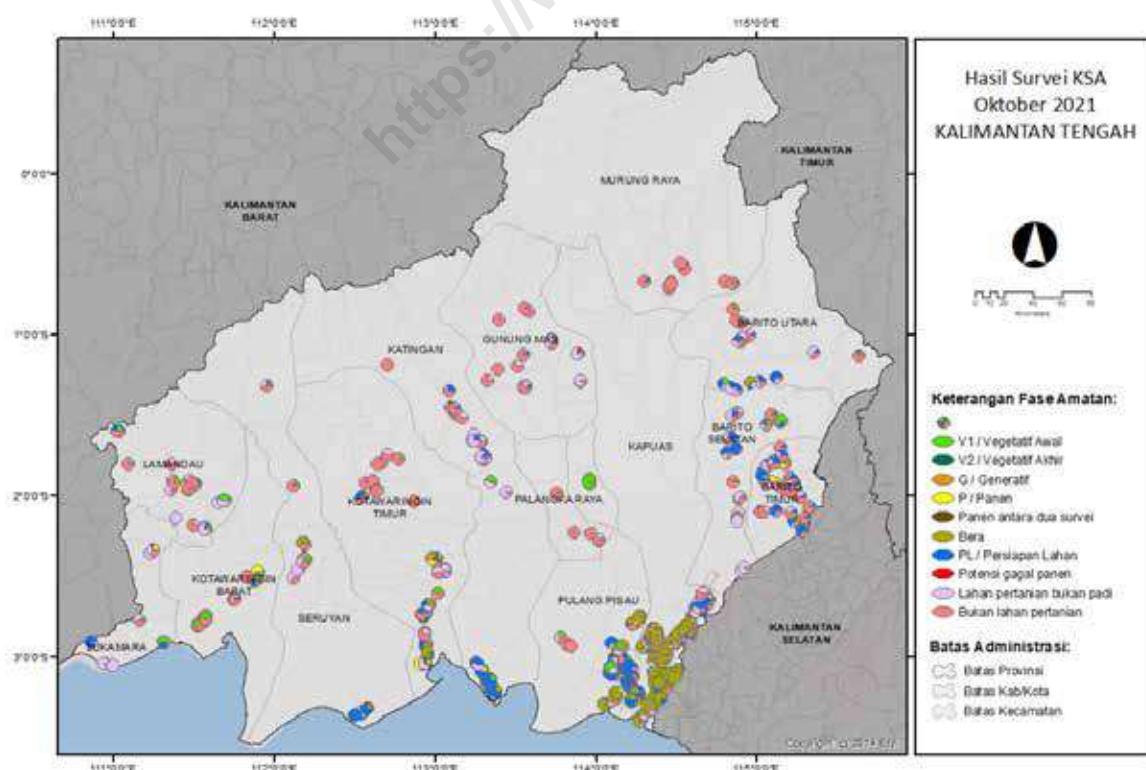
Gambar 248. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Agustus 2021



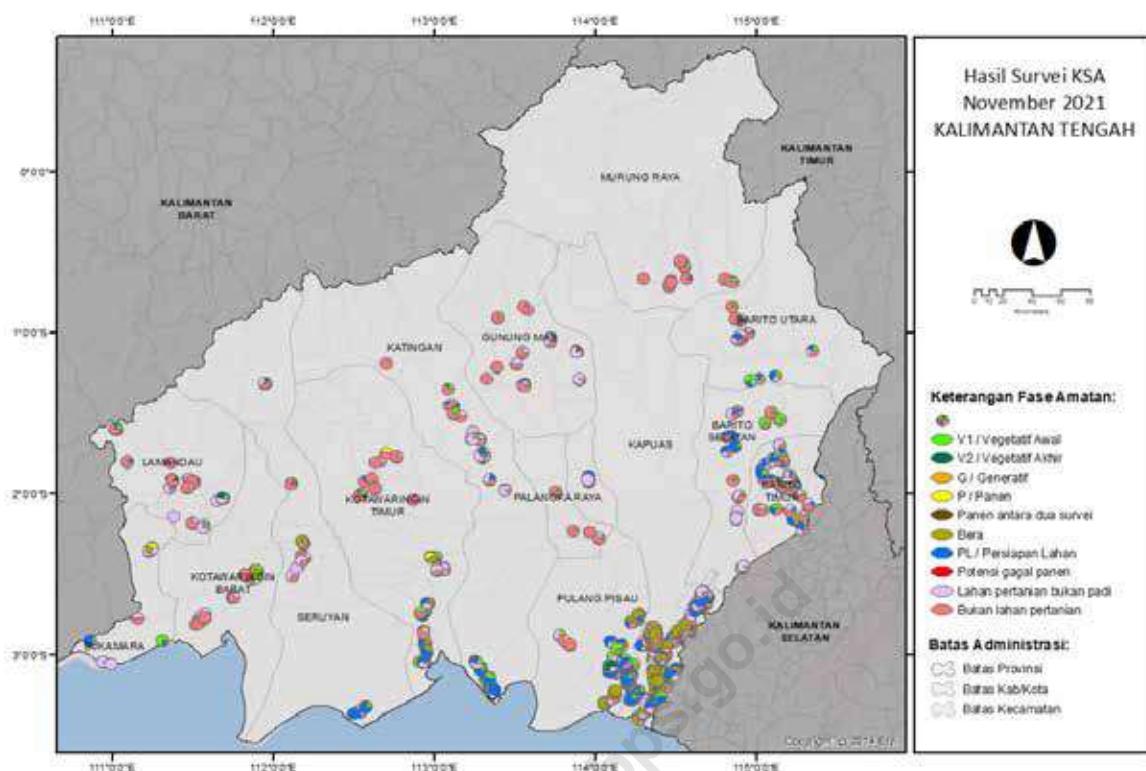
Gambar 249. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, September 2021



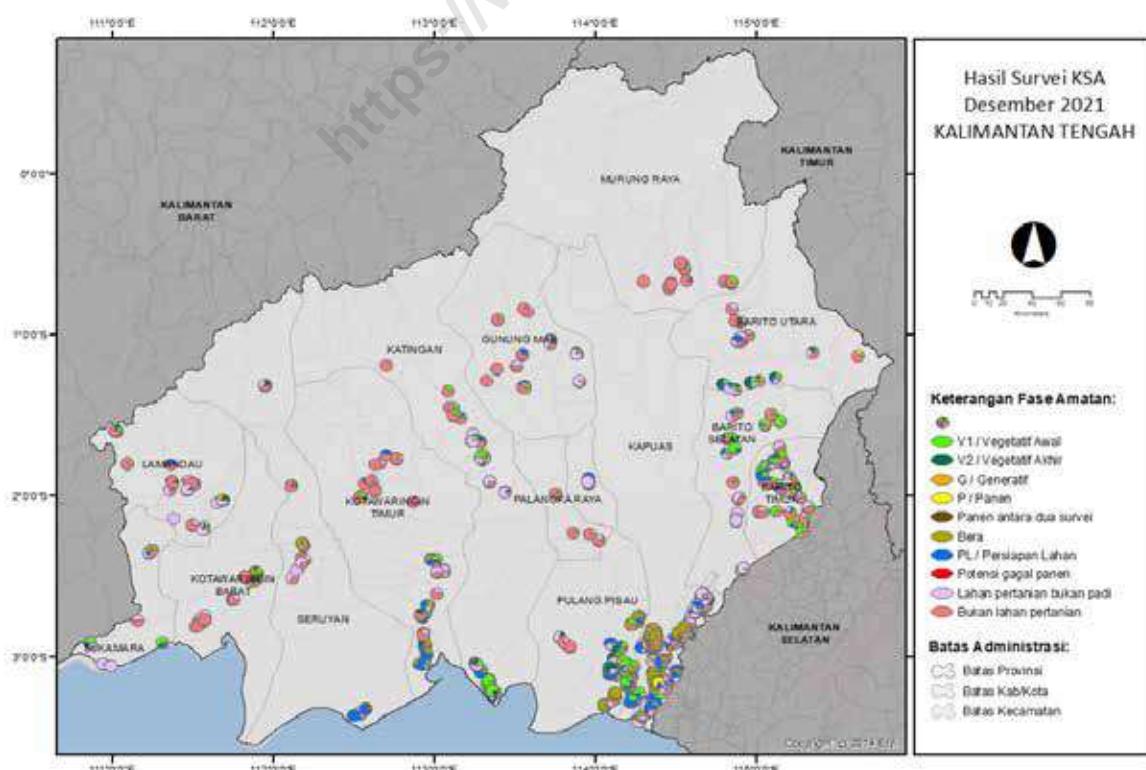
Gambar 250. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Oktober 2021



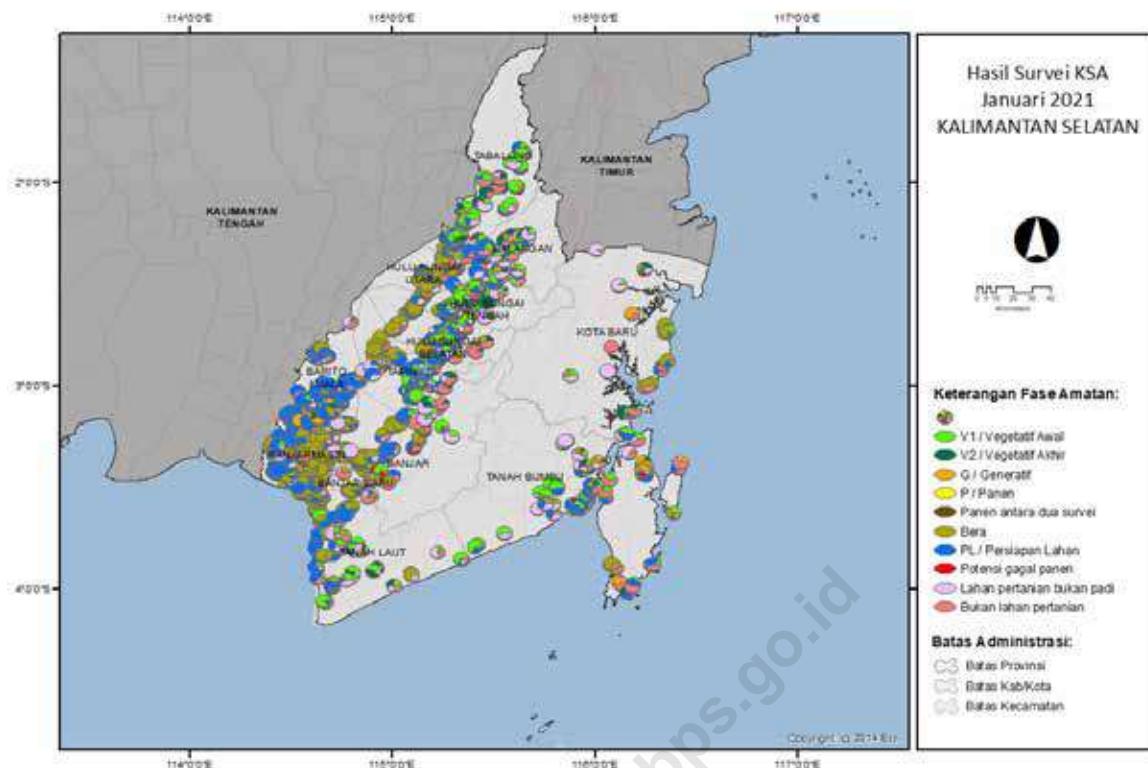
Gambar 251. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, November 2021



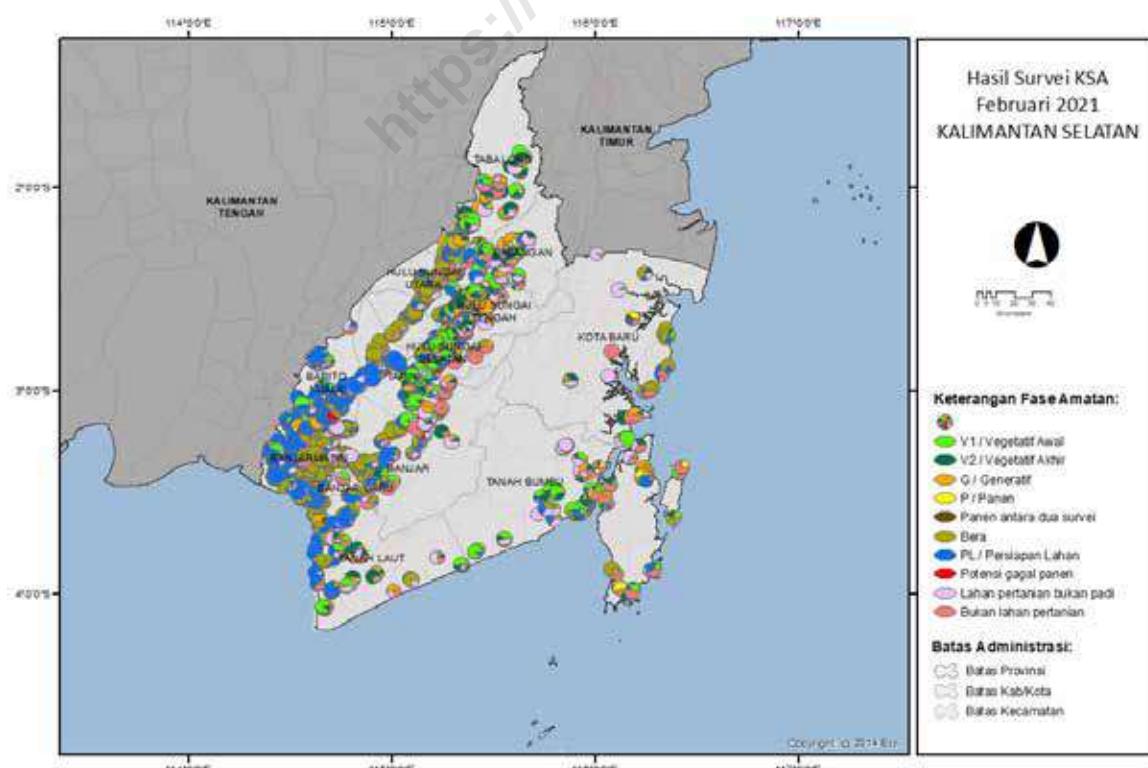
Gambar 252. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Desember 2021



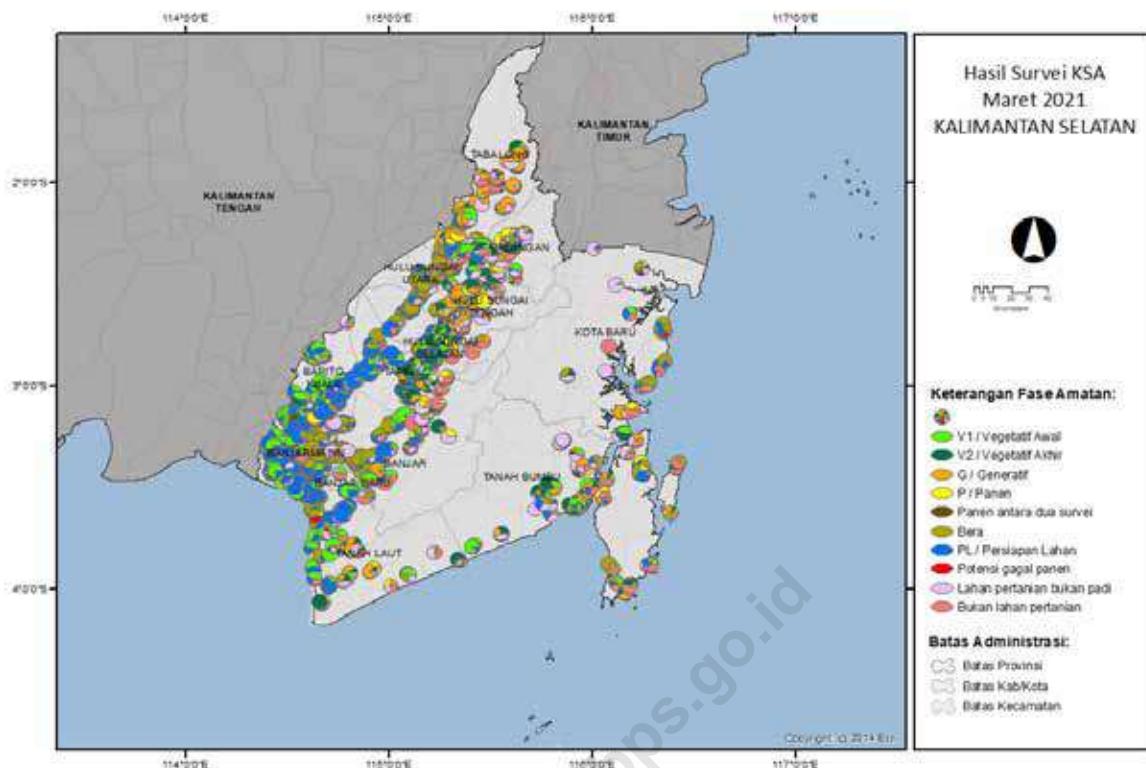
Gambar 253. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Januari 2021



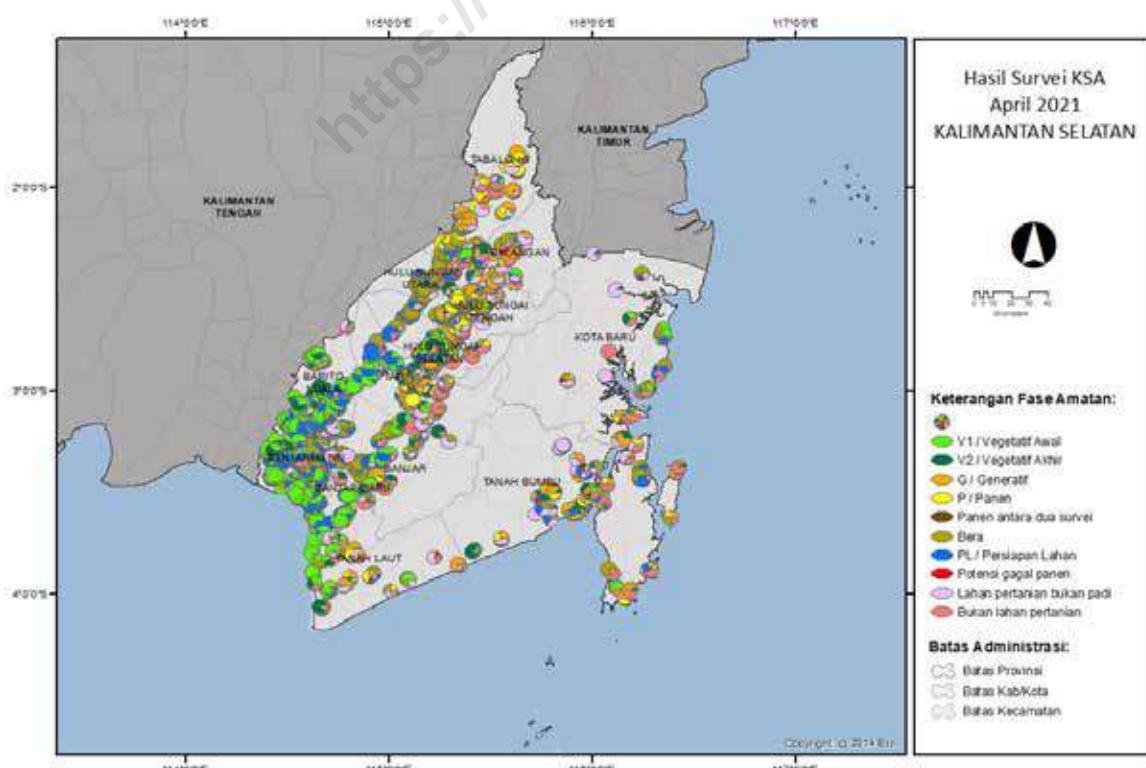
Gambar 254. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2021



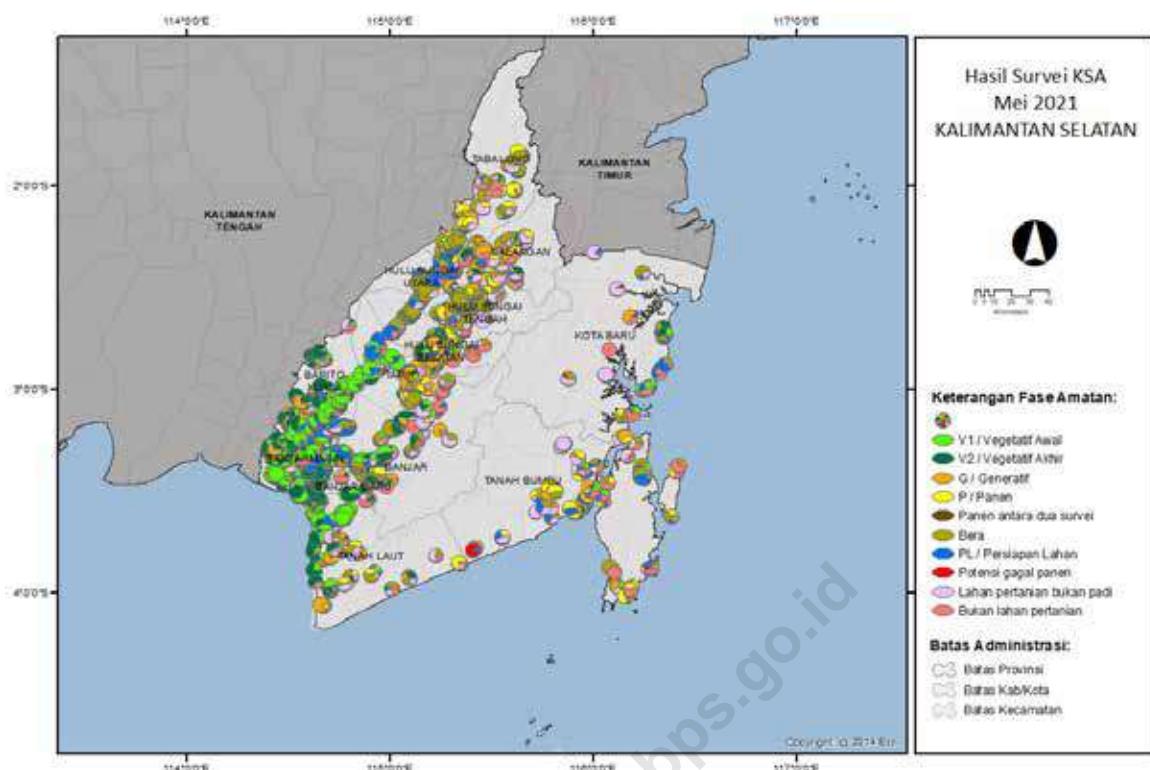
Gambar 255. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2021



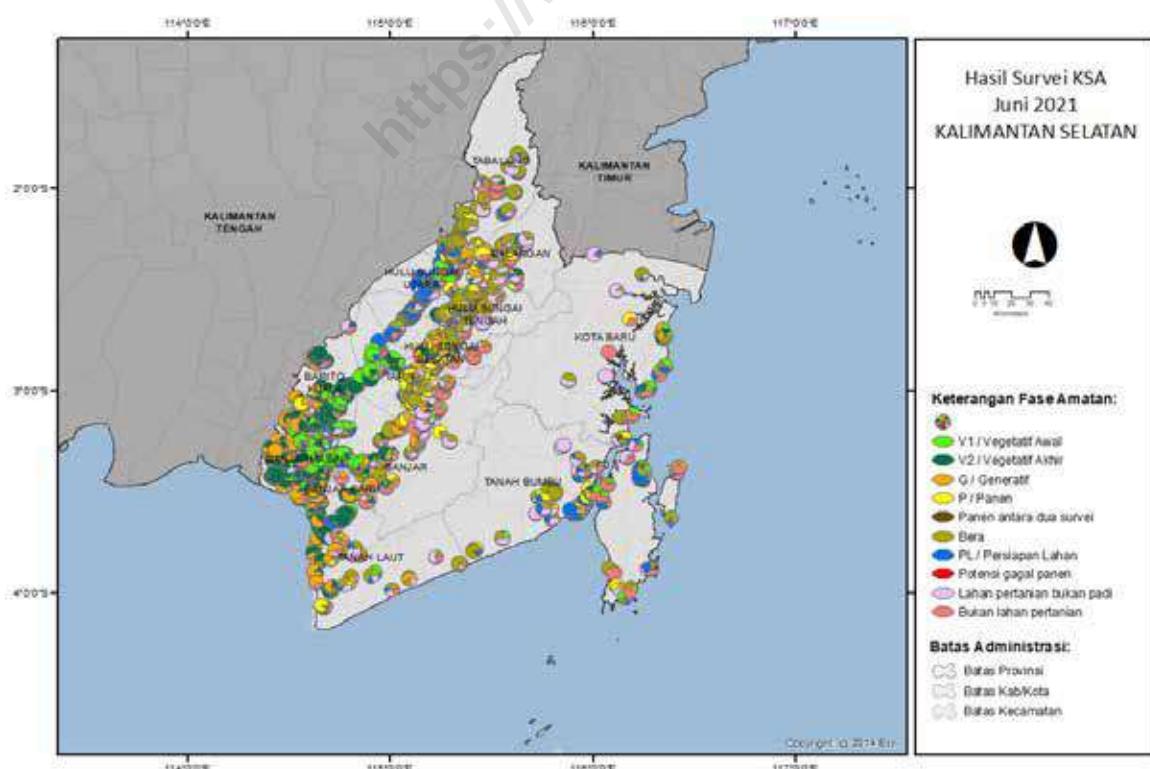
Gambar 256. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, April 2021



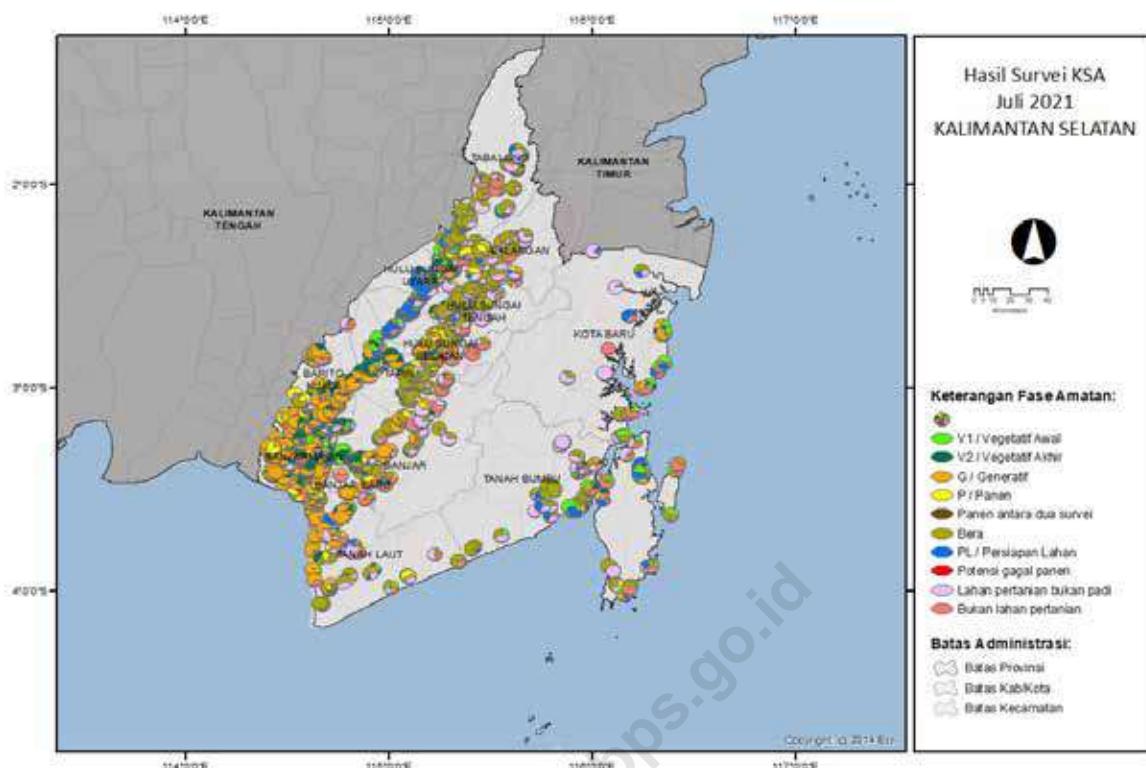
Gambar 257. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Mei 2021



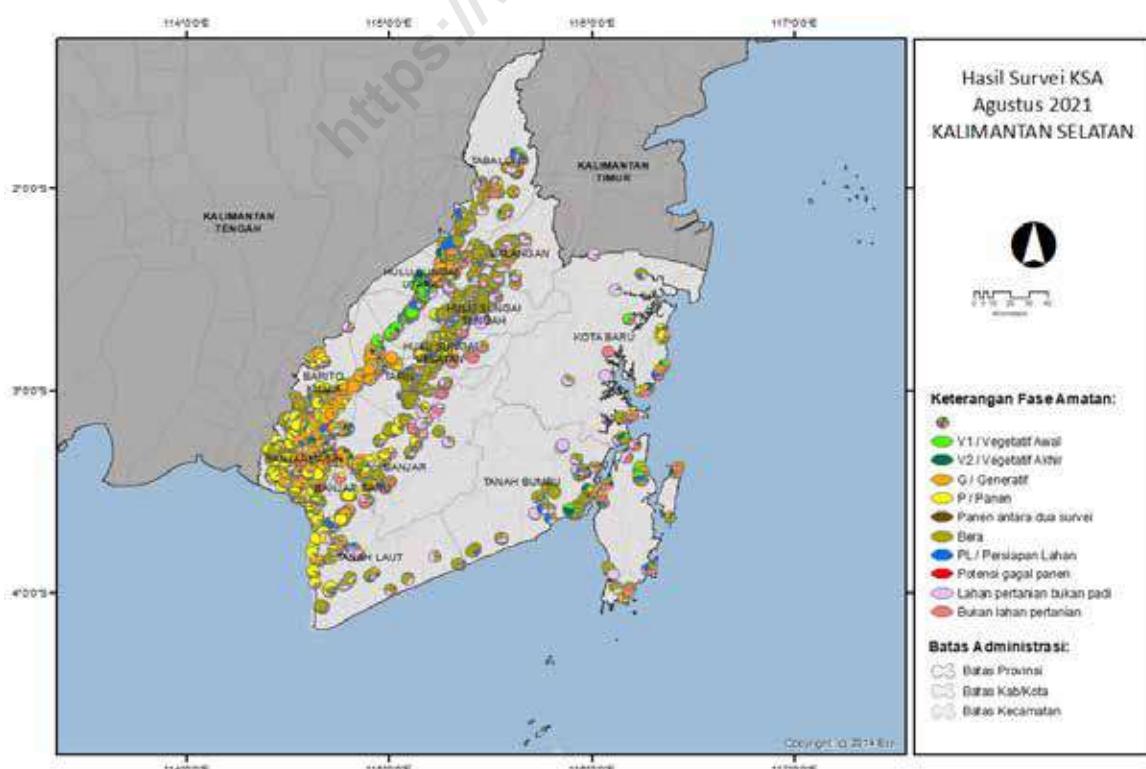
Gambar 258. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Juni 2021



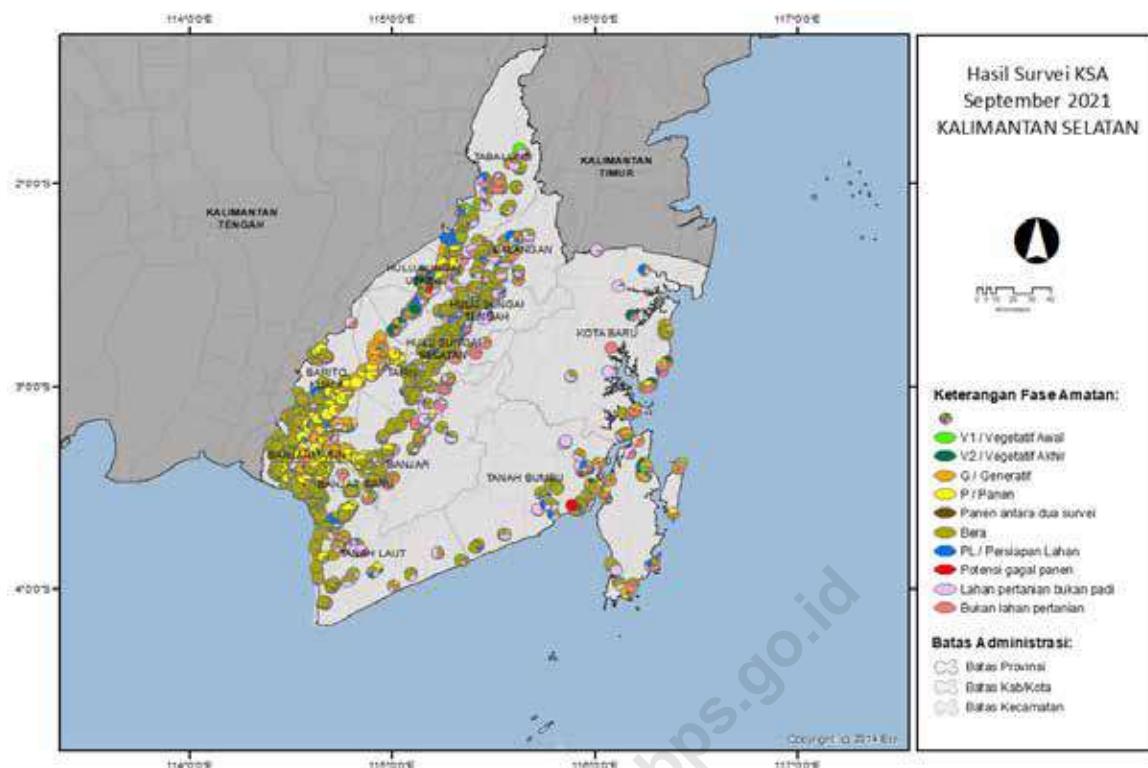
Gambar 259. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Juli 2021



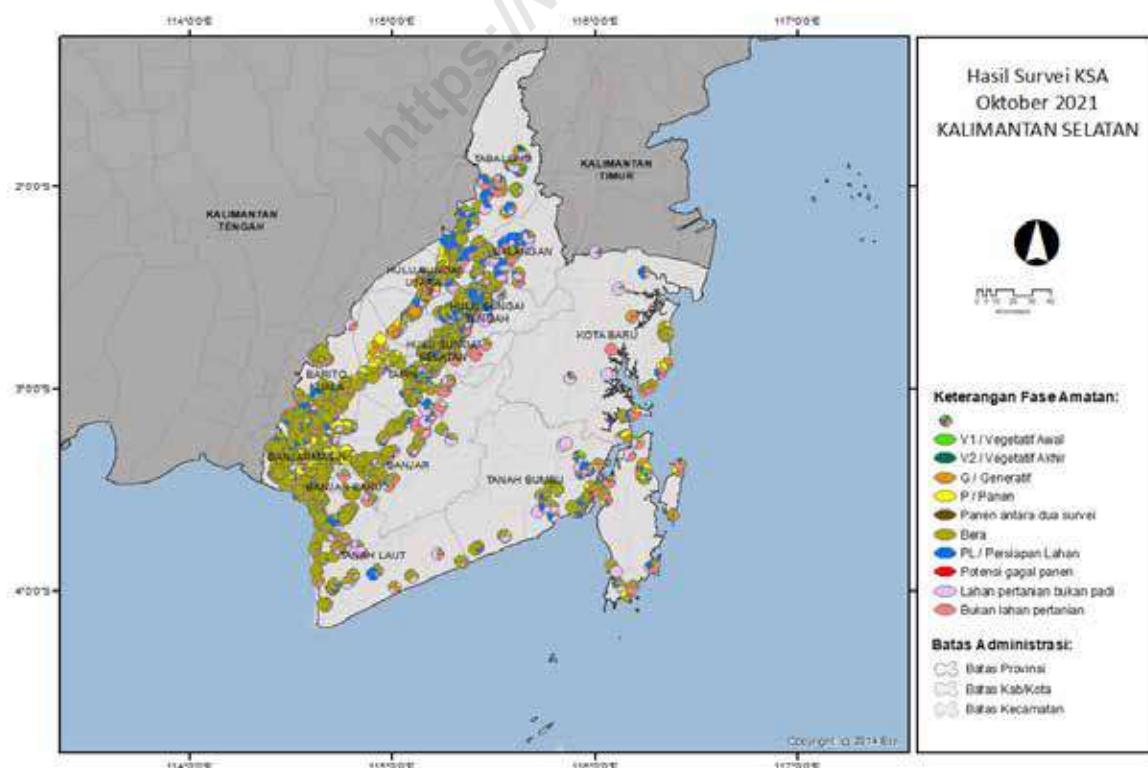
Gambar 260. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2021



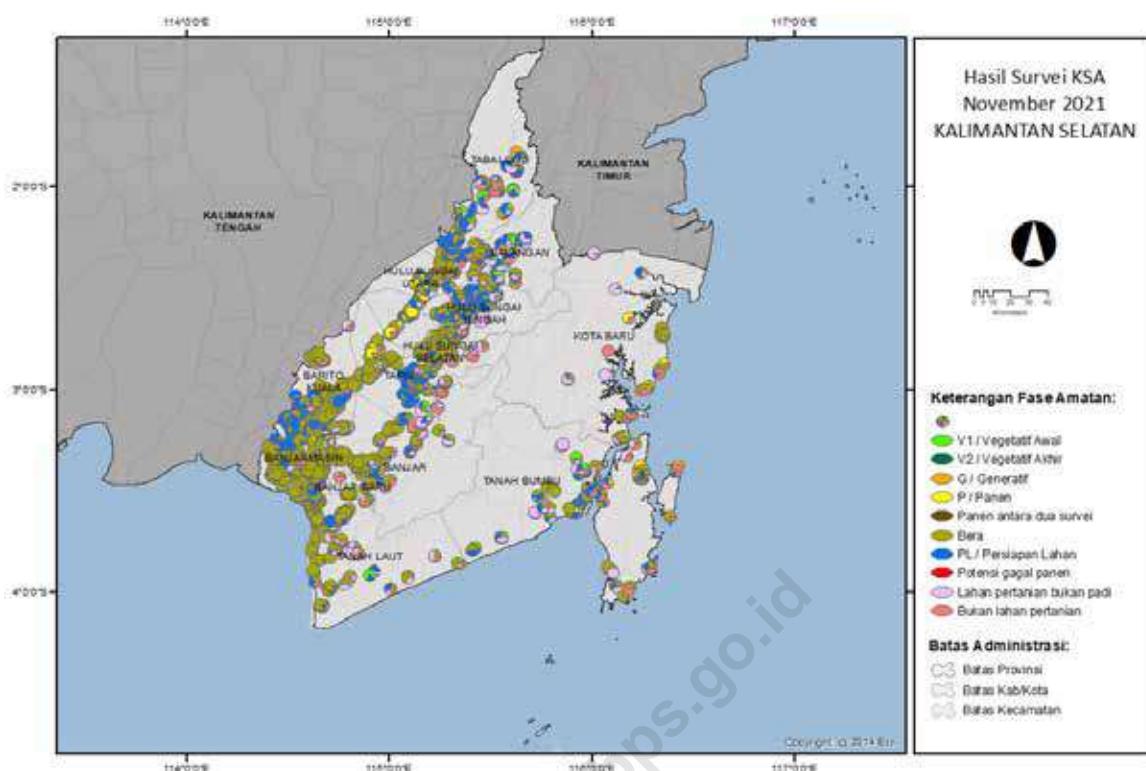
Gambar 261. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, September 2021



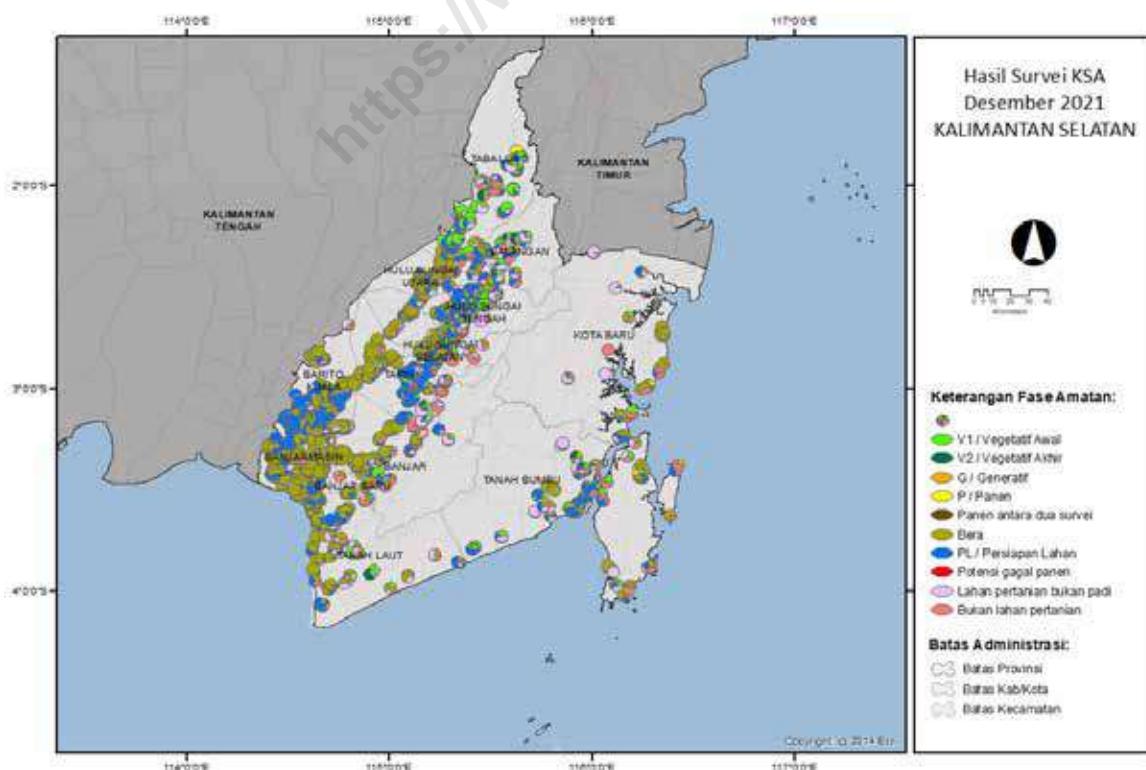
Gambar 262. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Oktober 2021



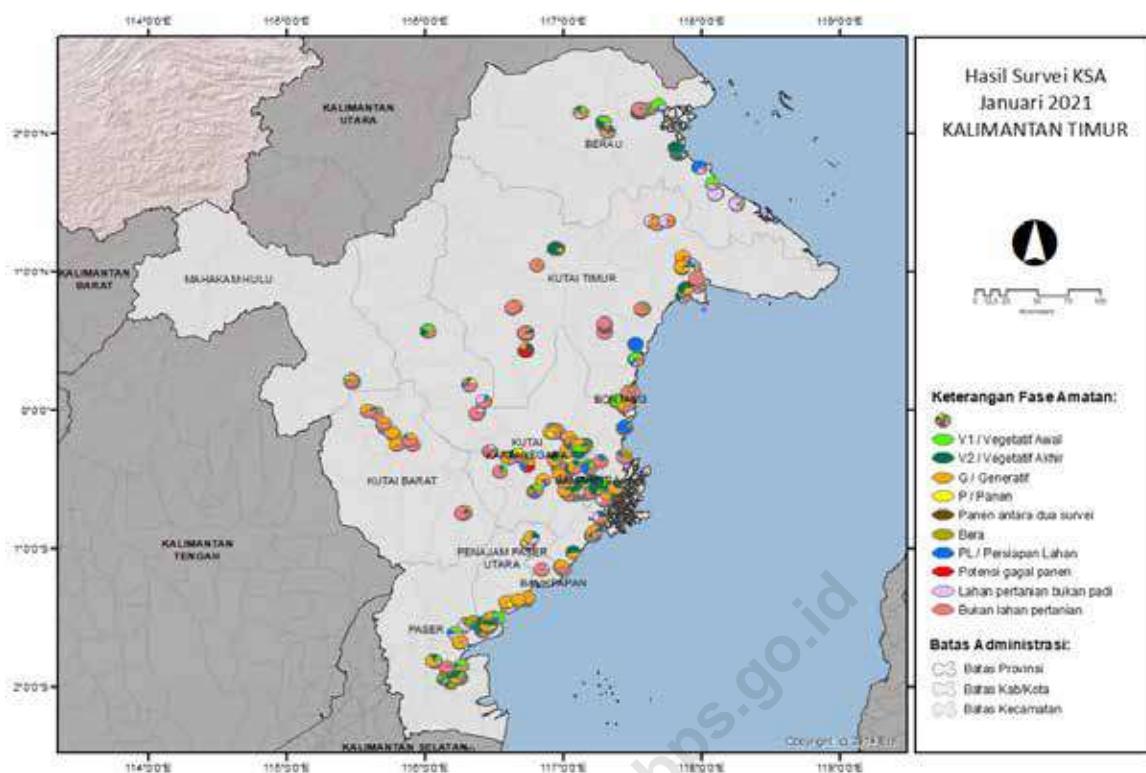
Gambar 263. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, November 2021



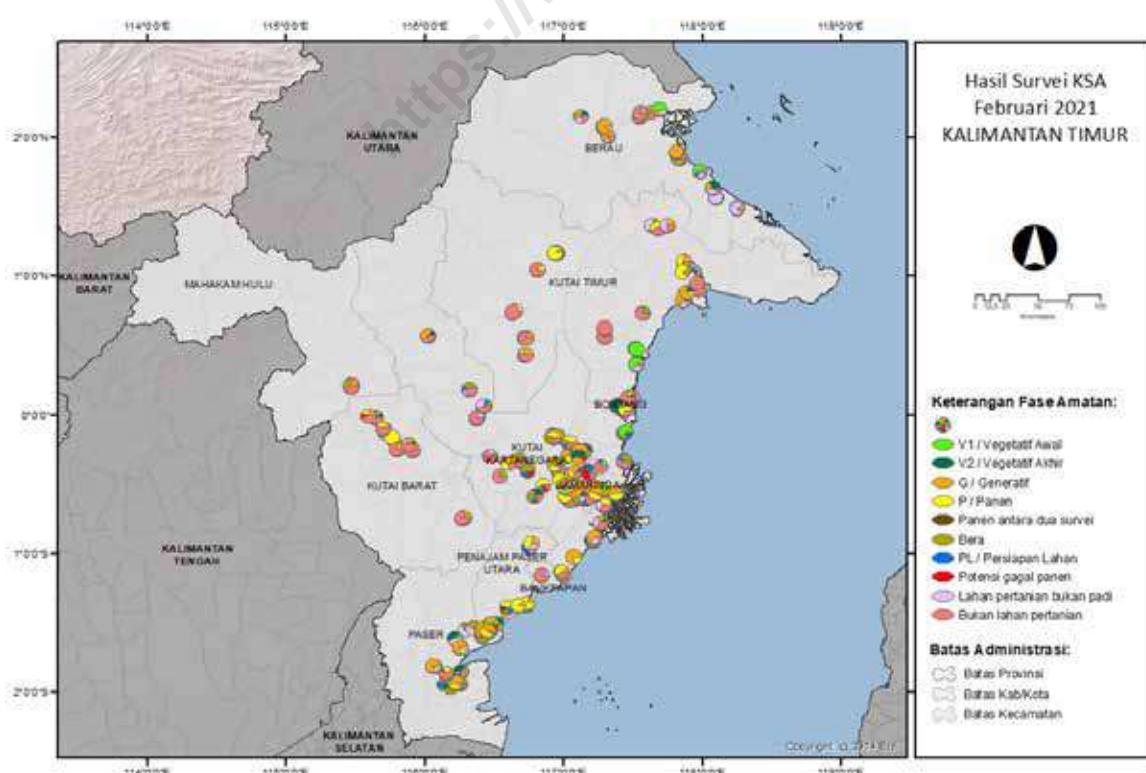
Gambar 264. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2021



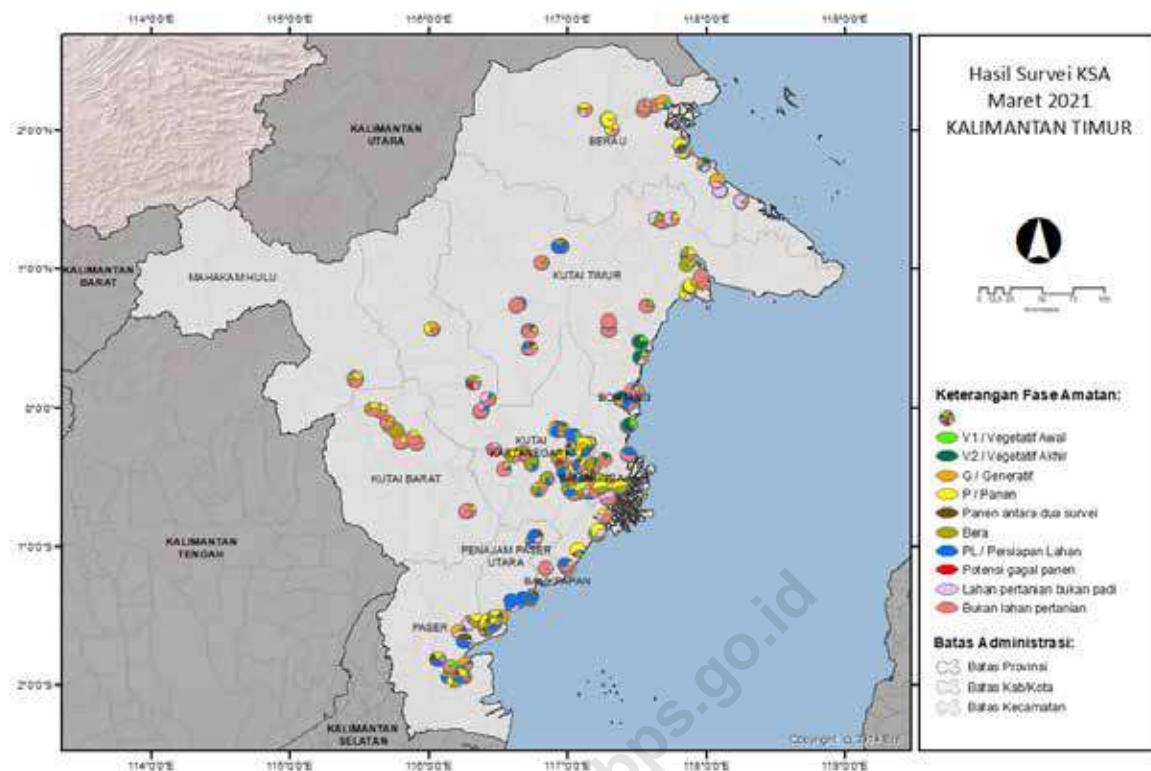
Gambar 265. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Januari 2021



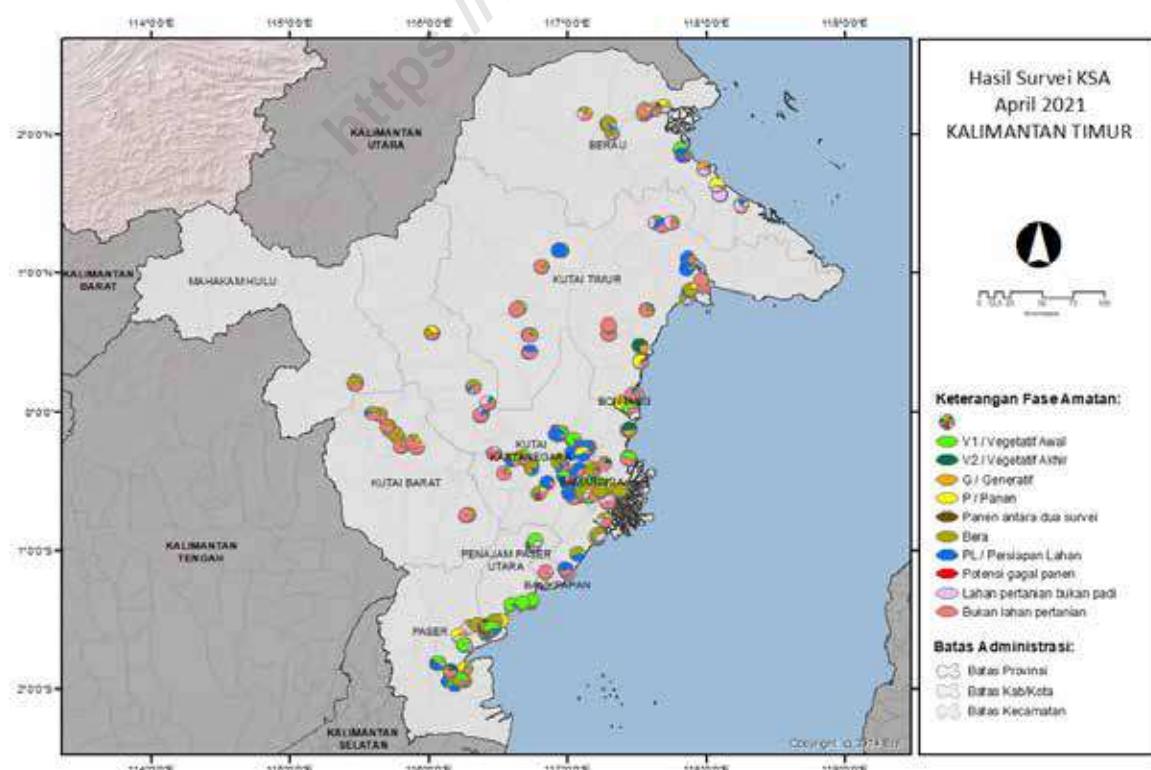
Gambar 266. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Februari 2021



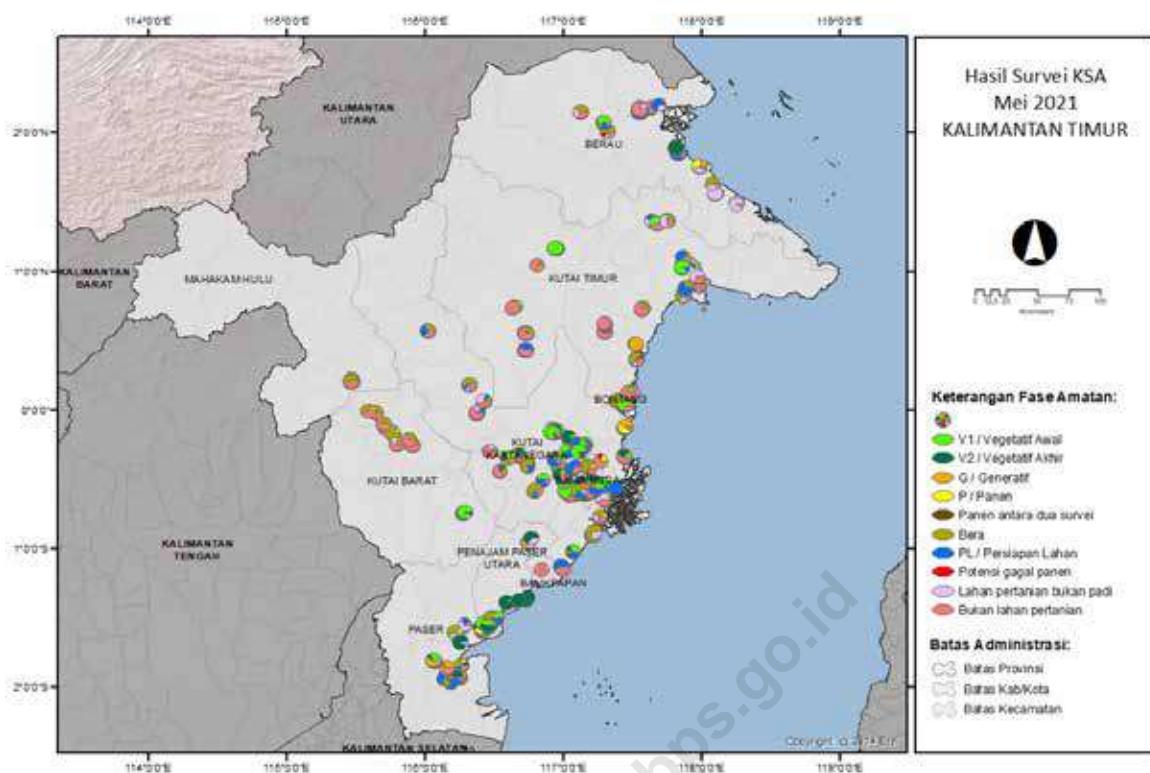
Gambar 267. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Maret 2021



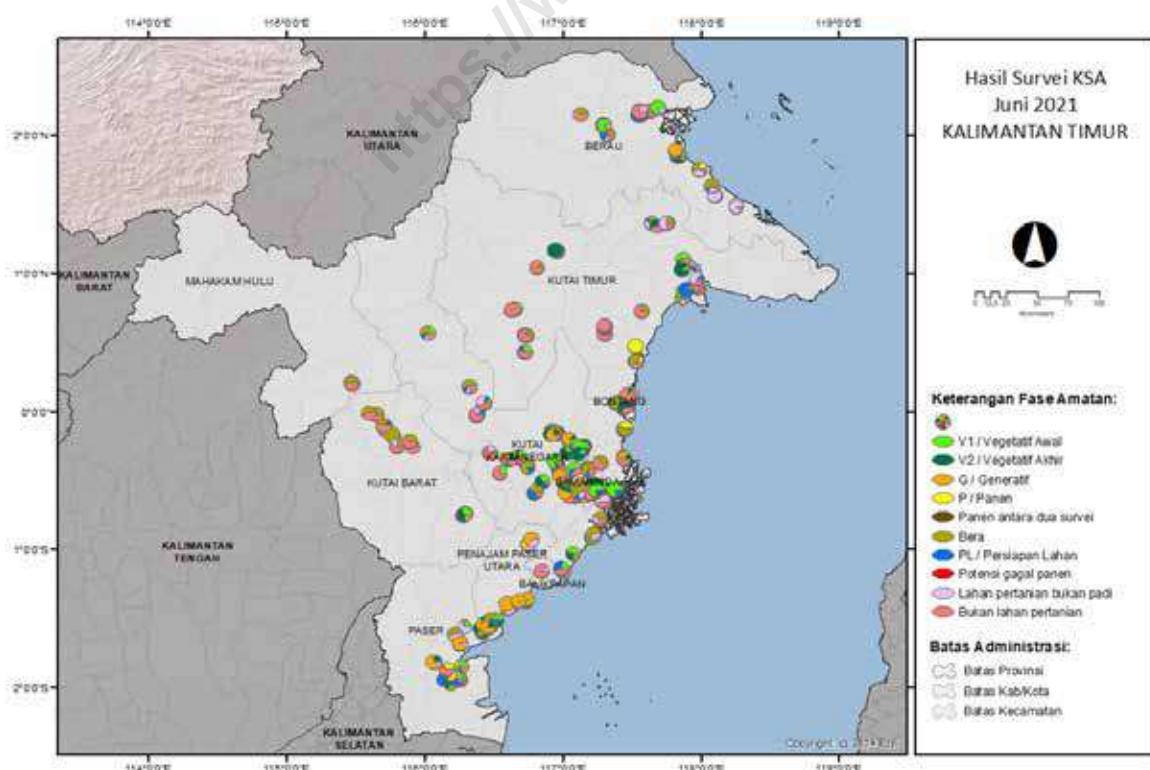
Gambar 268. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, April 2021



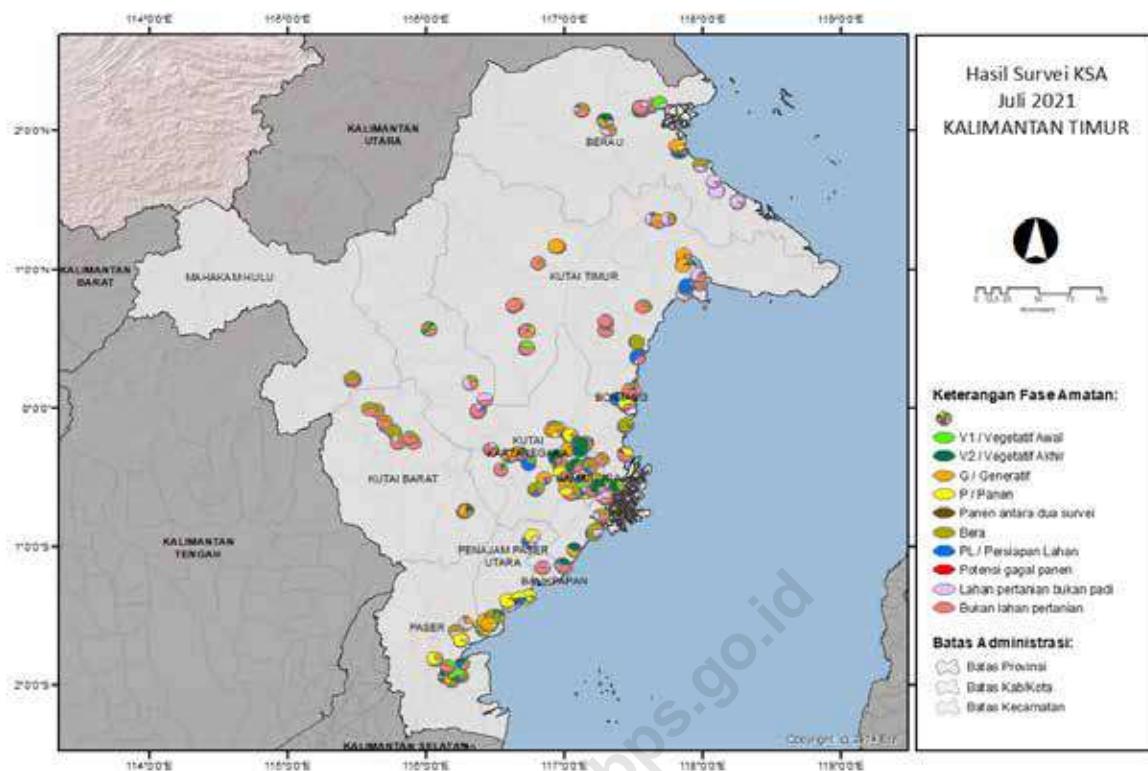
Gambar 269. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Mei 2021



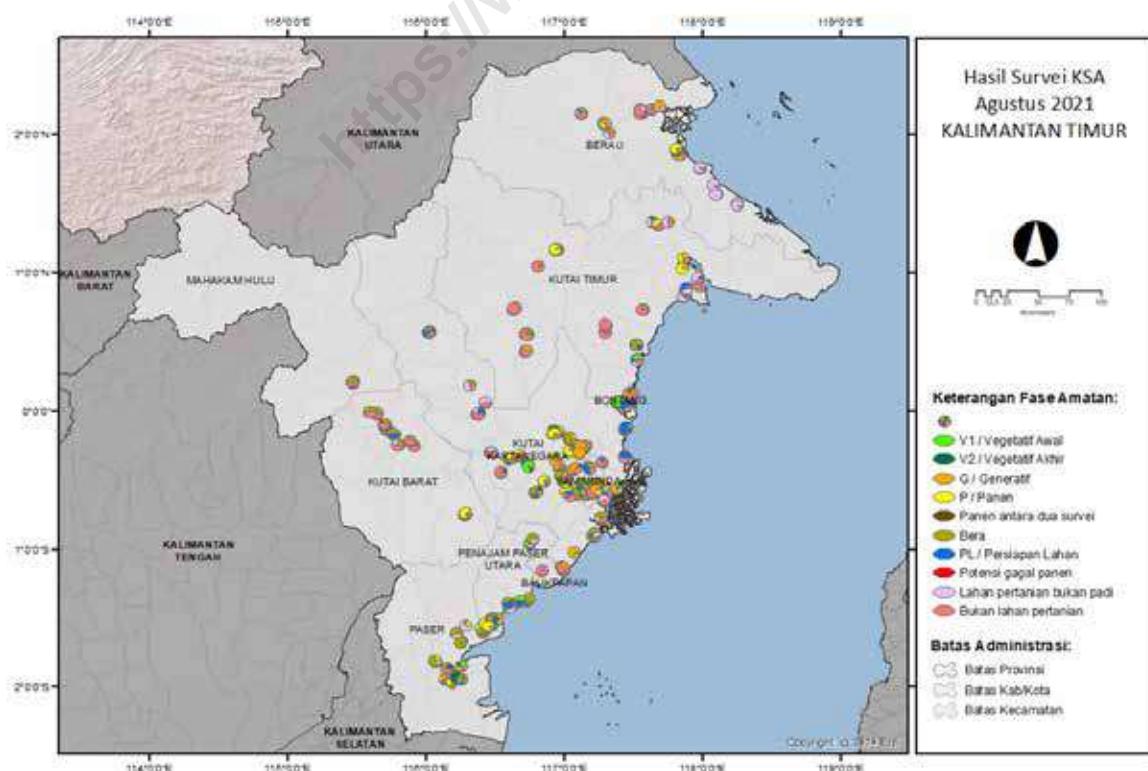
Gambar 270. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Juni 2021



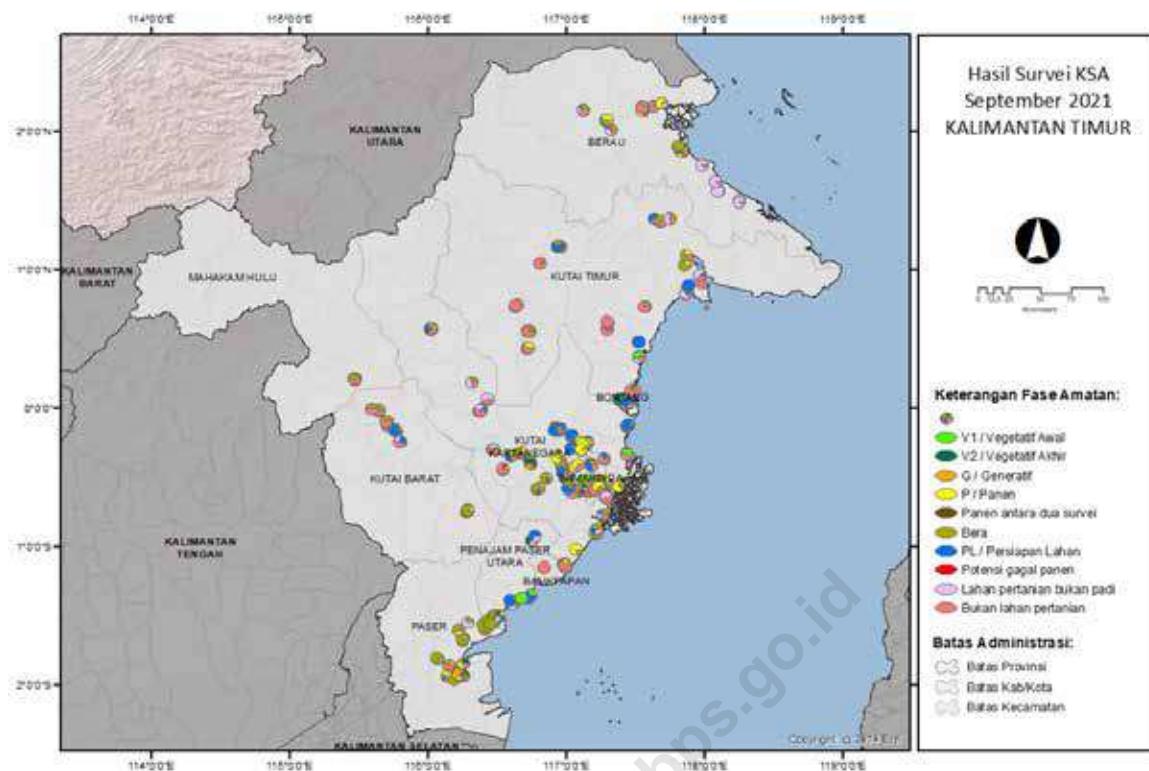
Gambar 271. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Juli 2021



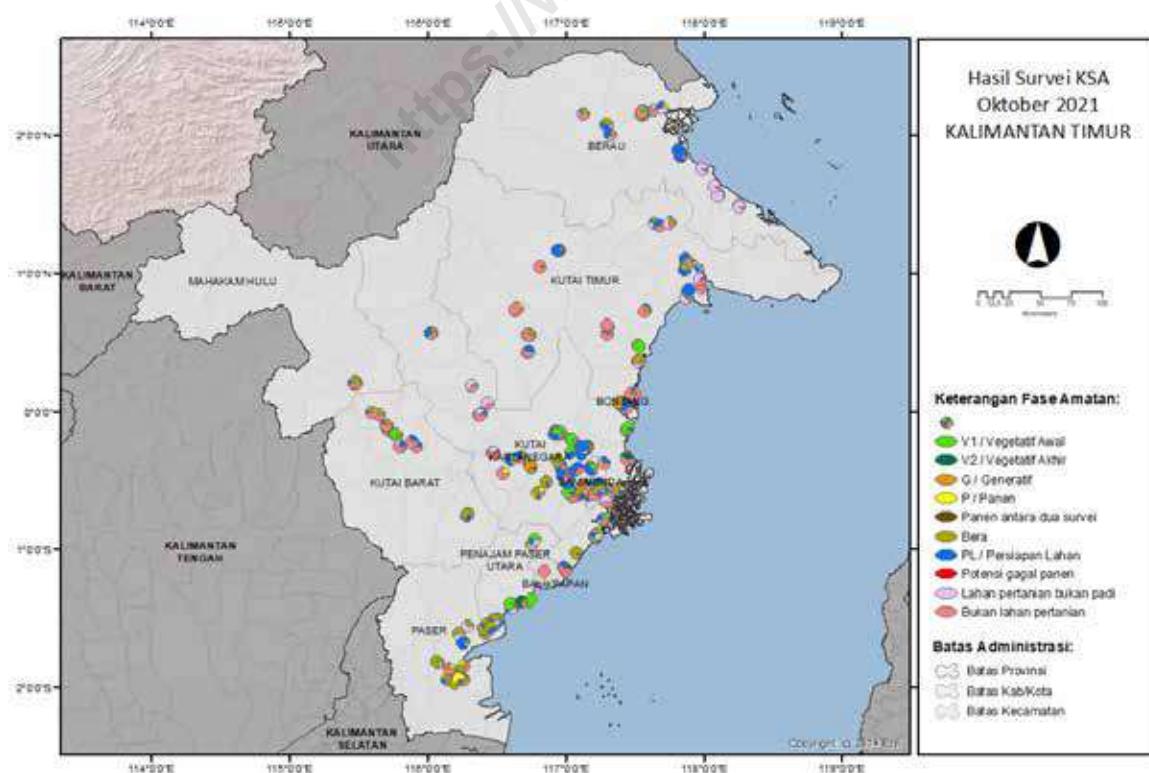
Gambar 272. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2021



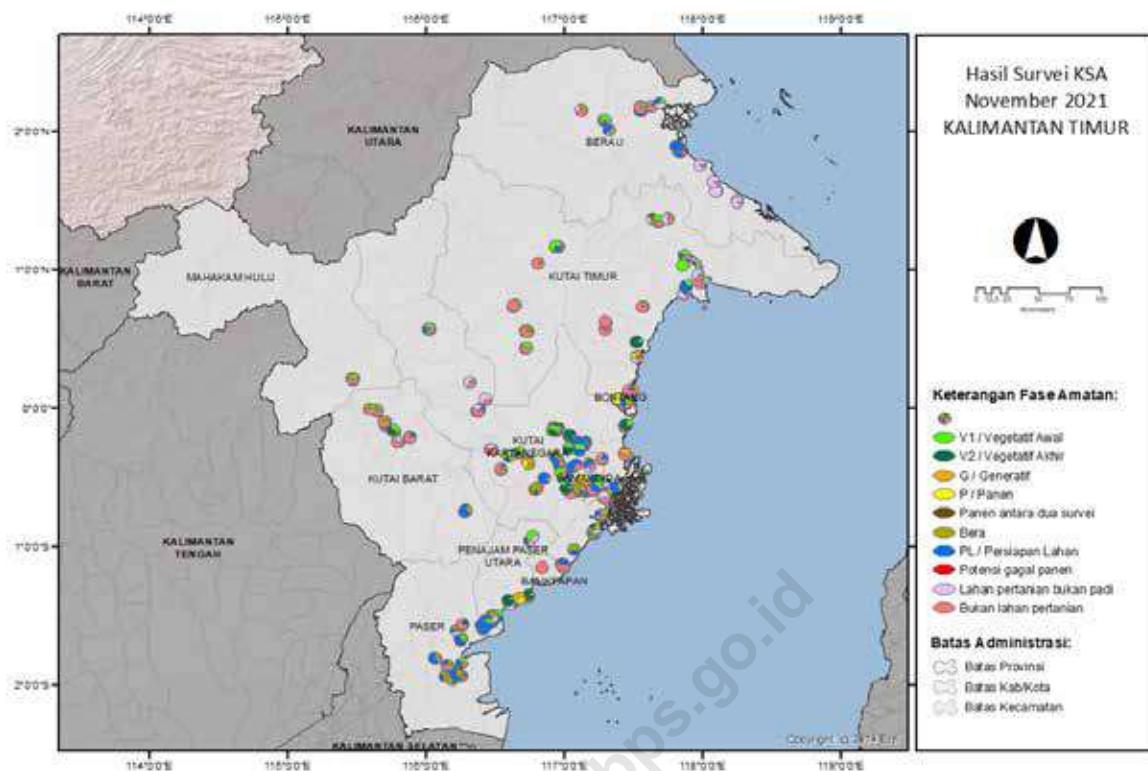
Gambar 273. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, September 2021



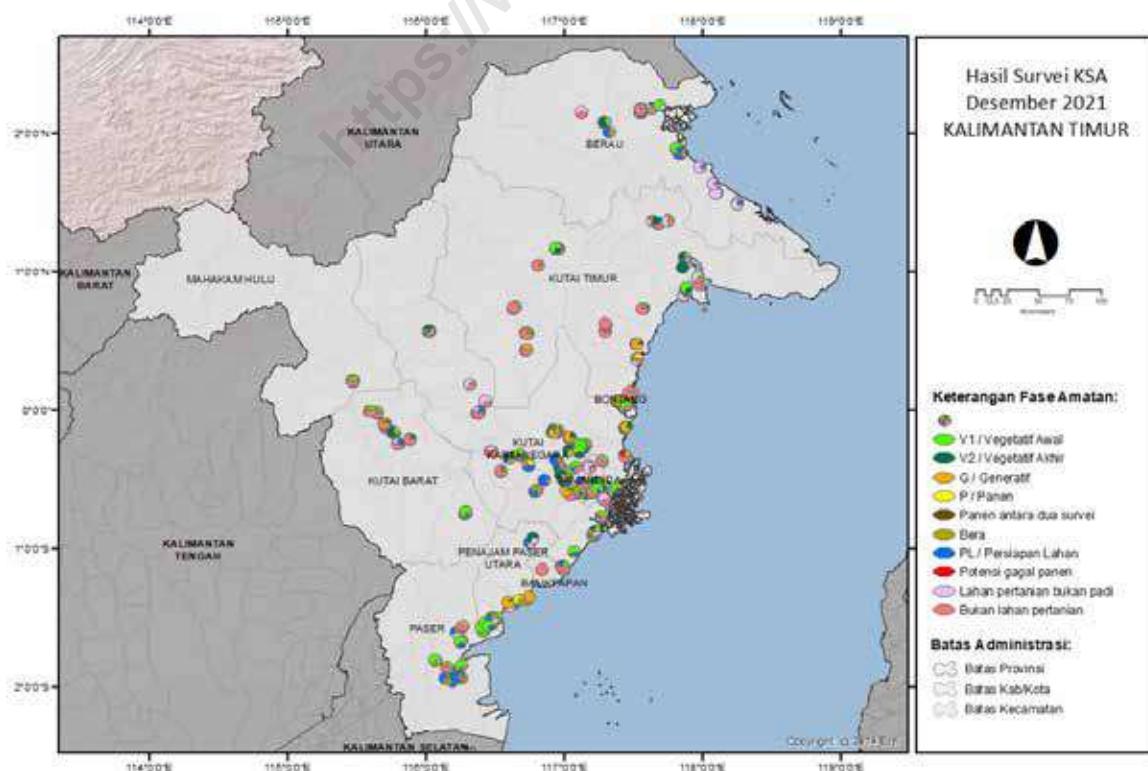
Gambar 274. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Oktober 2021



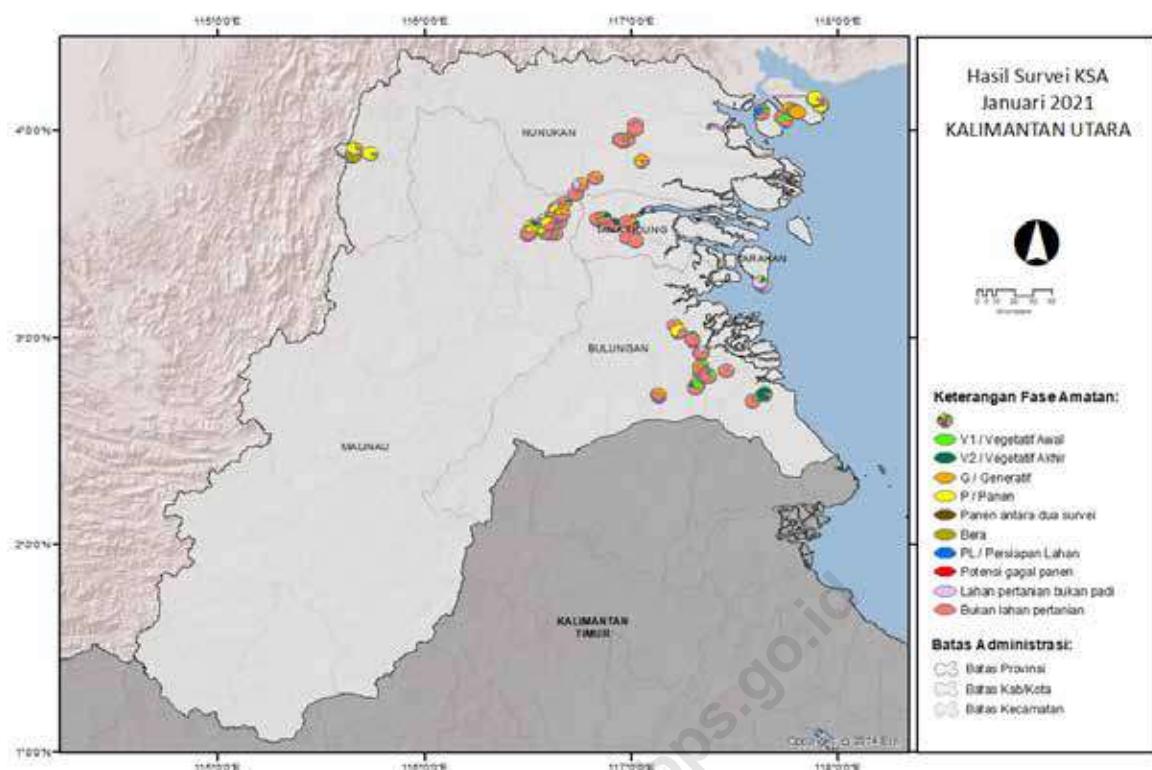
Gambar 275. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, November 2021



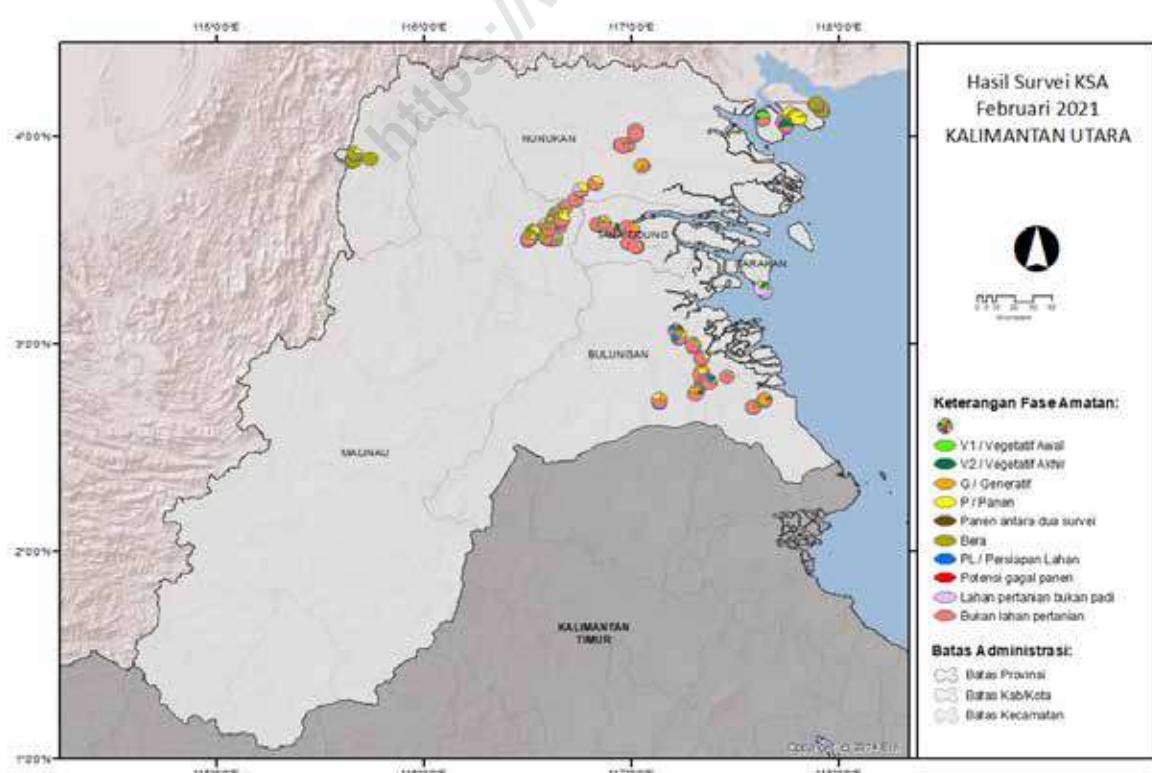
Gambar 276. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Desember 2021



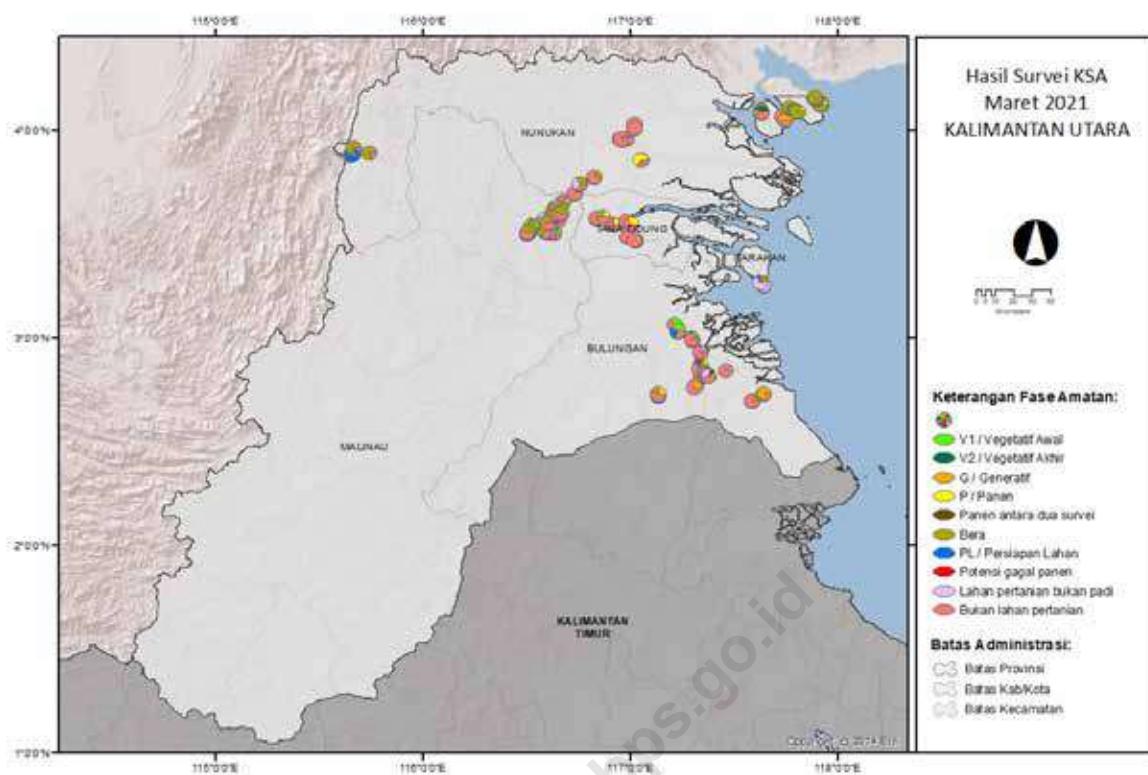
Gambar 277. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Januari 2021



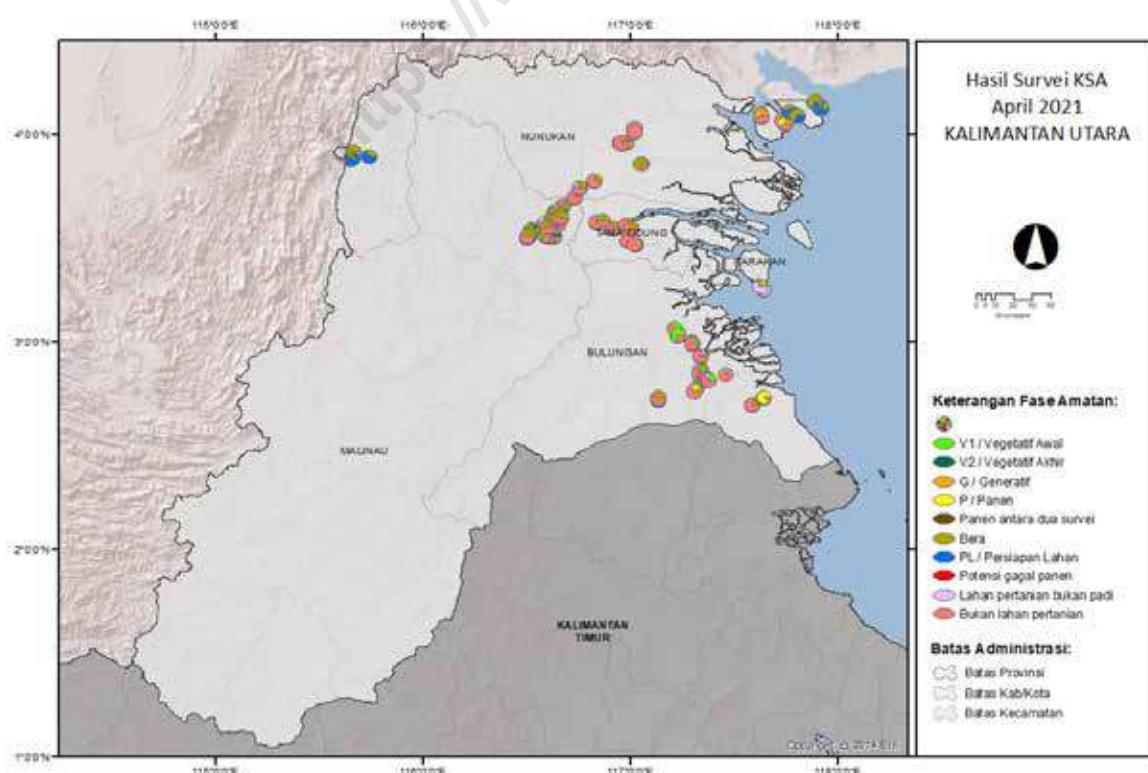
Gambar 278. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Februari 2021



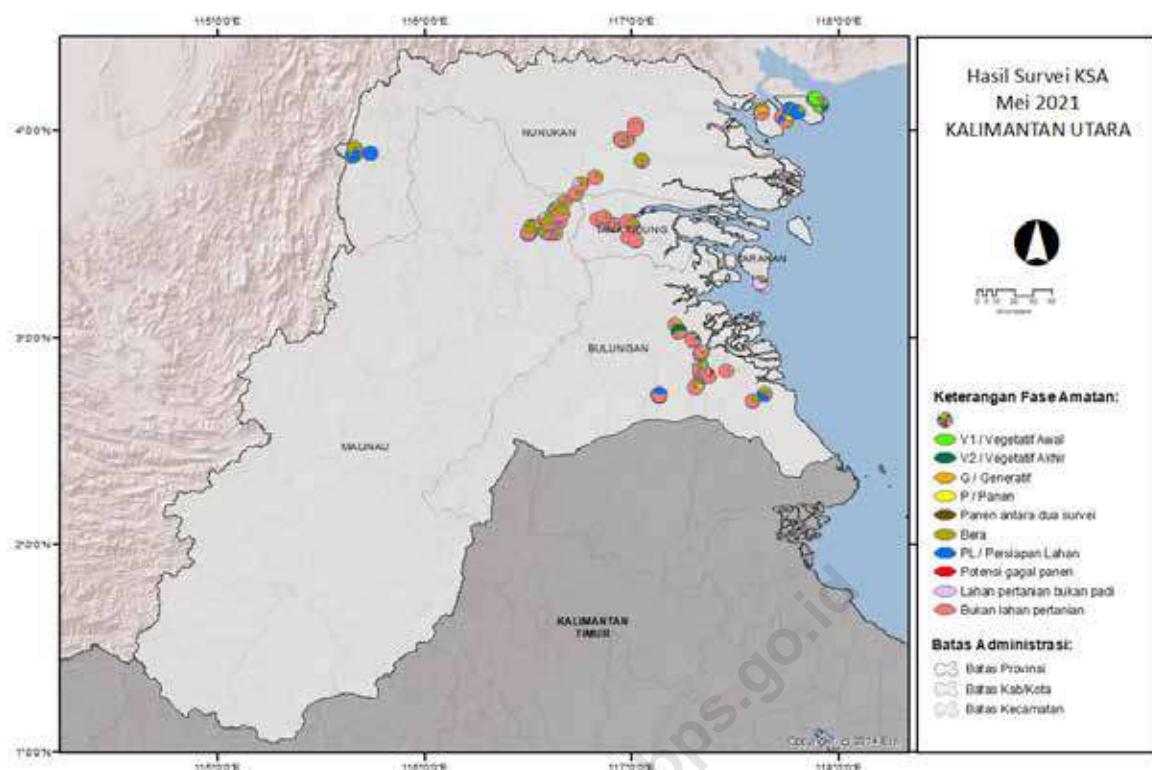
Gambar 279. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Maret 2021



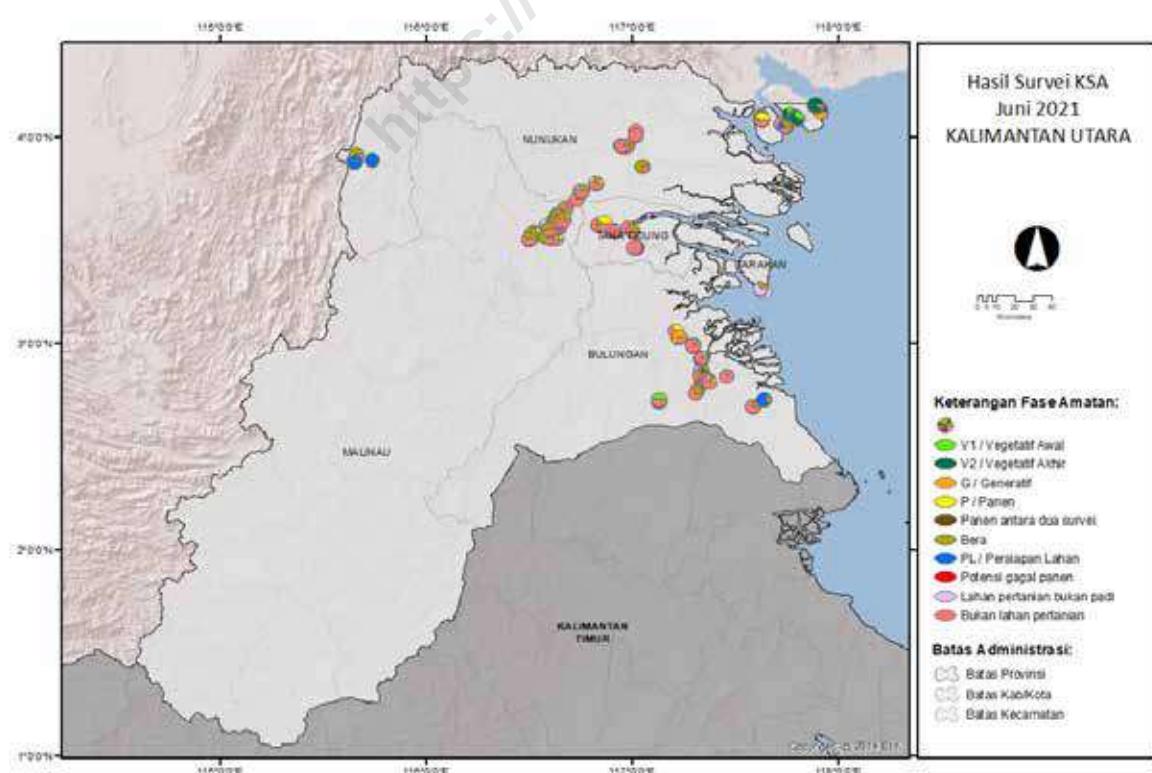
Gambar 280. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, April 2021



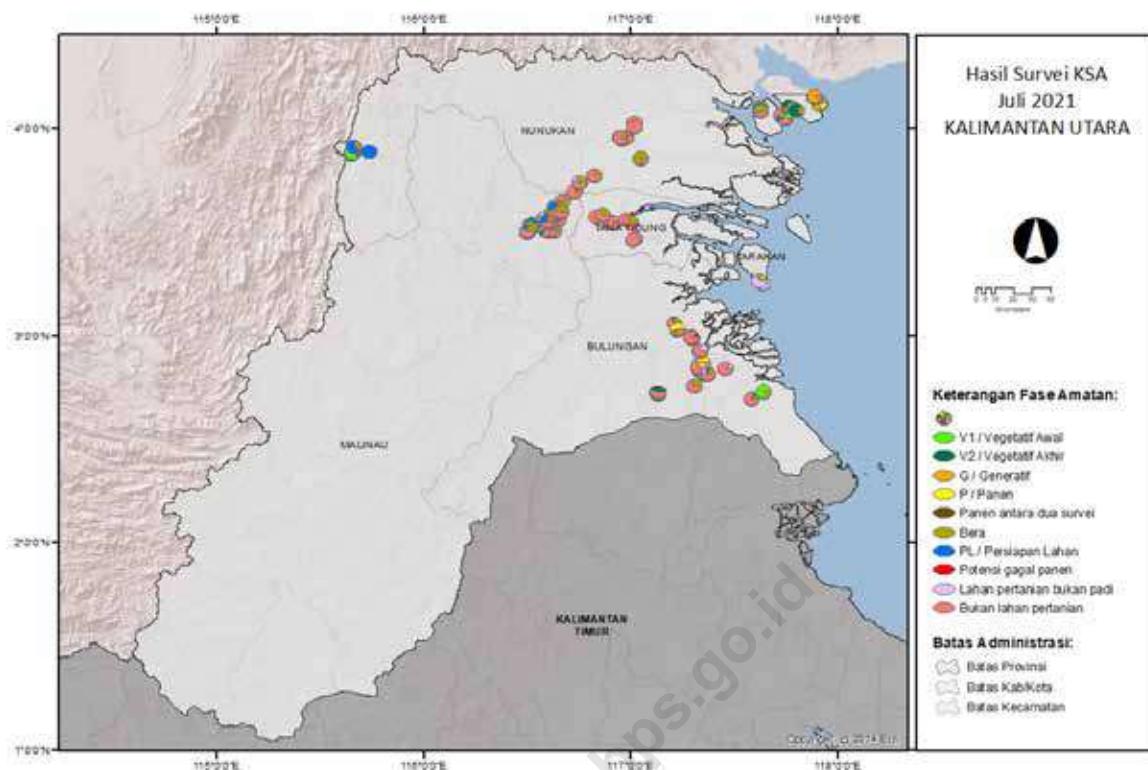
Gambar 281. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Mei 2021



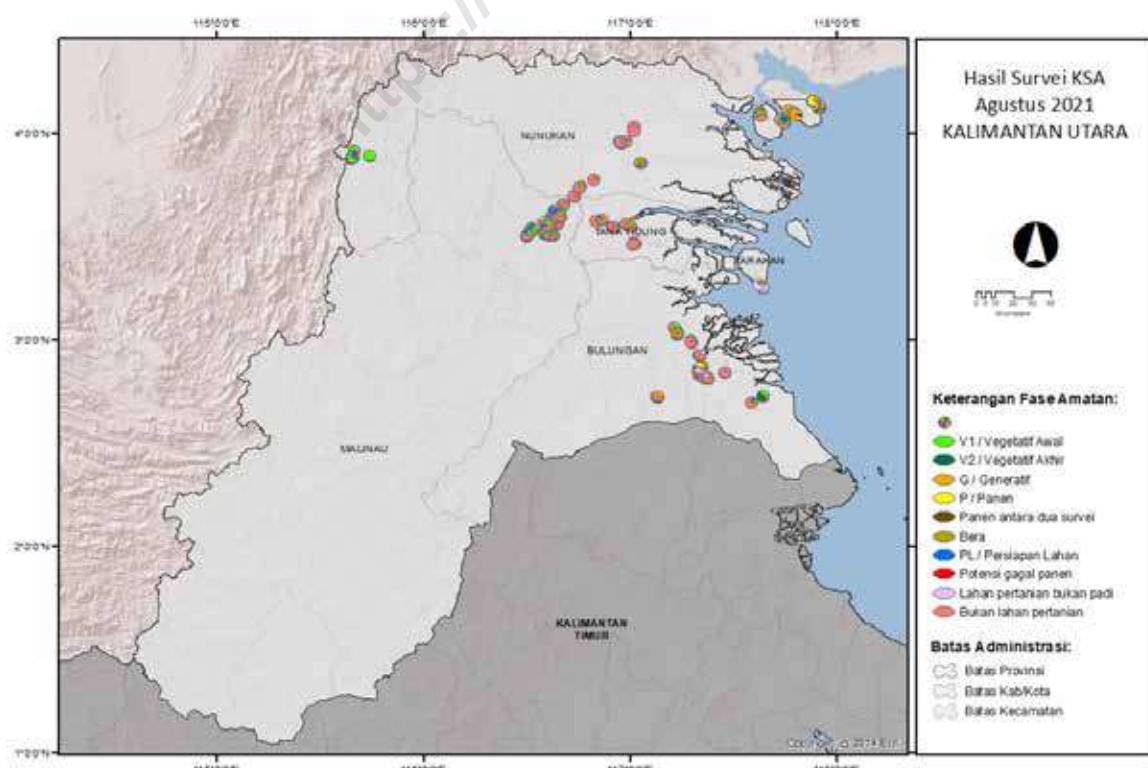
Gambar 282. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Juni 2021



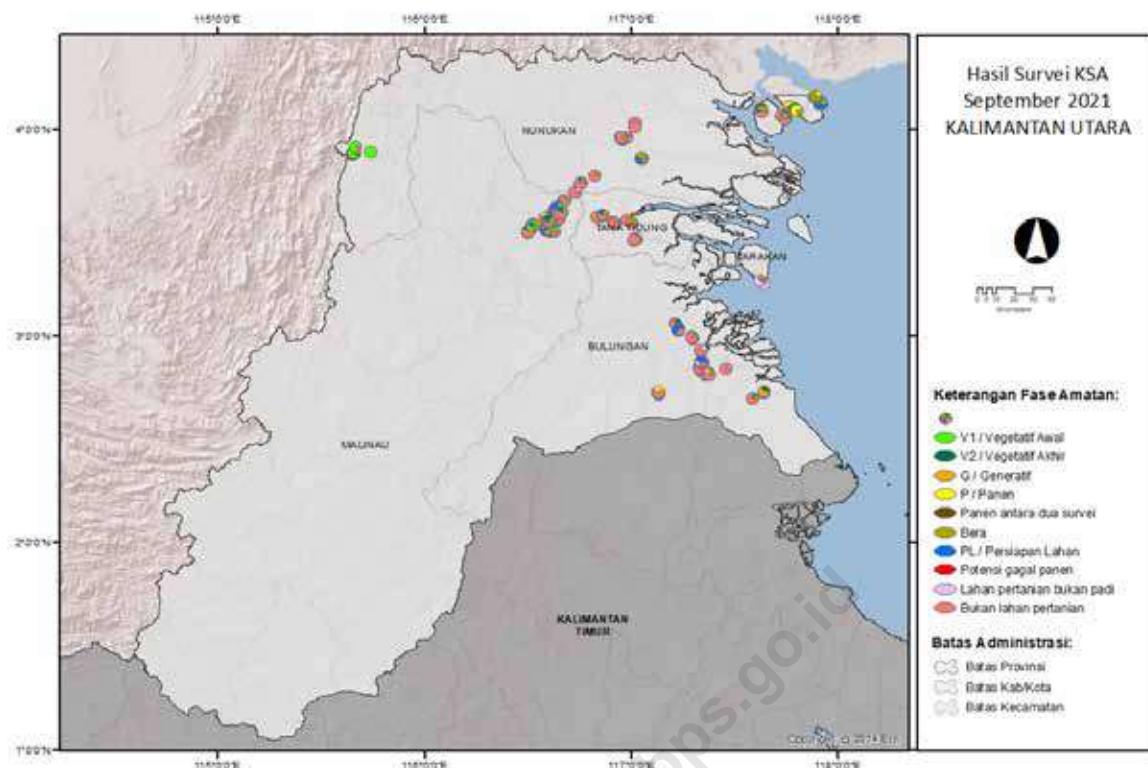
Gambar 283. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Juli 2021



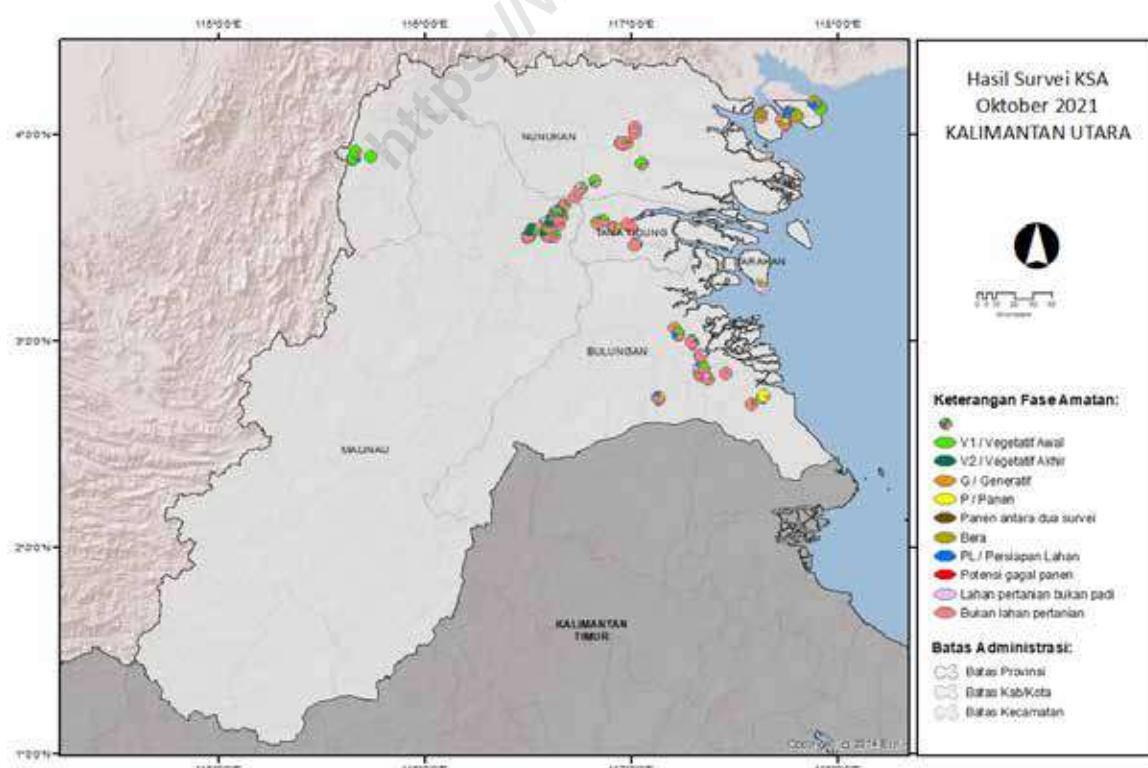
Gambar 284. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Agustus 2021



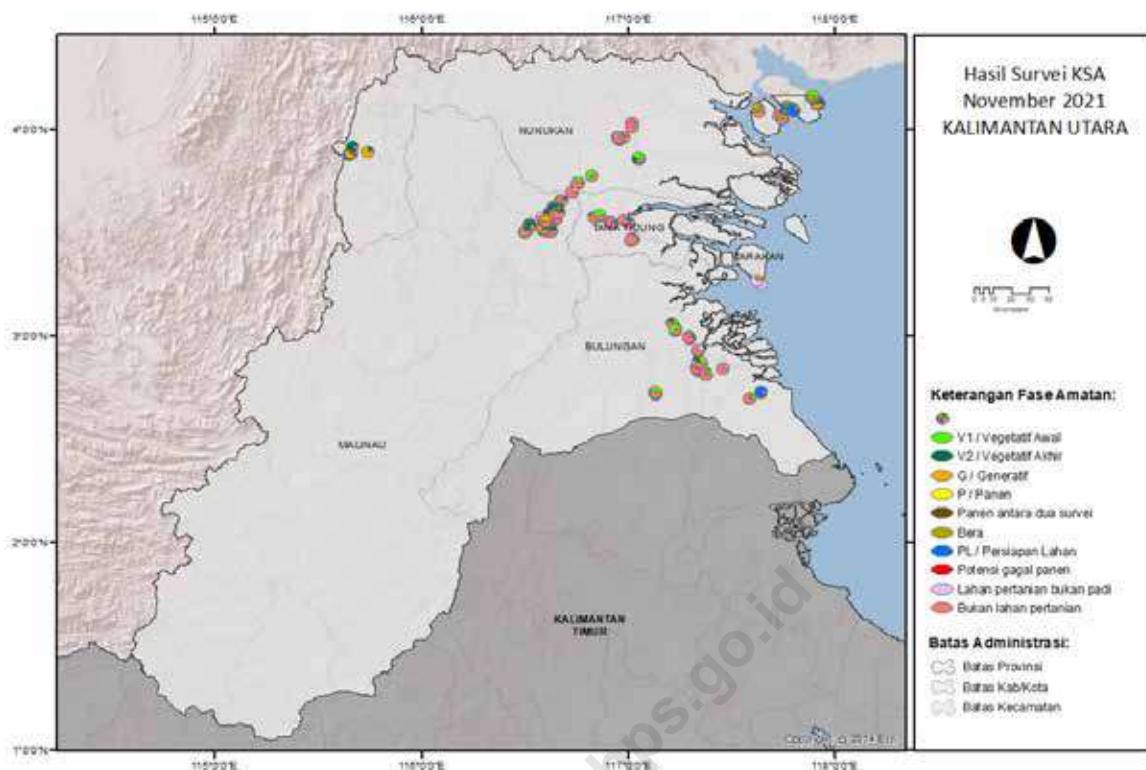
Gambar 285. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, September 2021



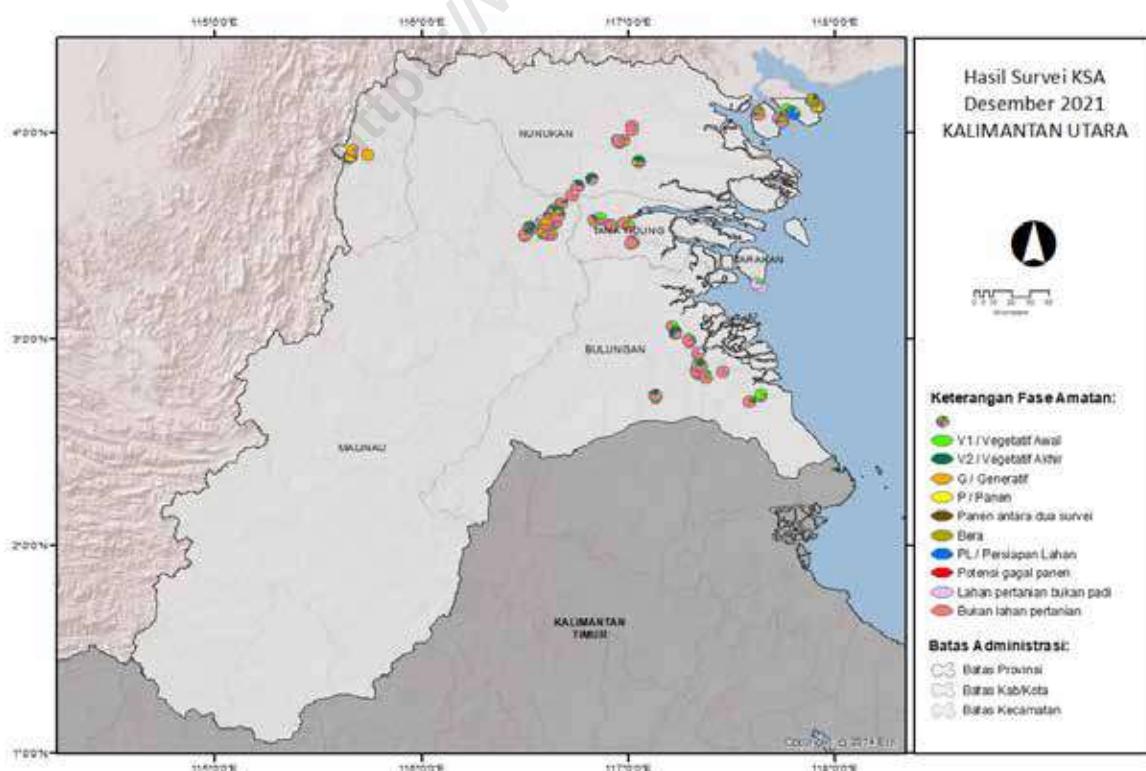
Gambar 286. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Oktober 2021



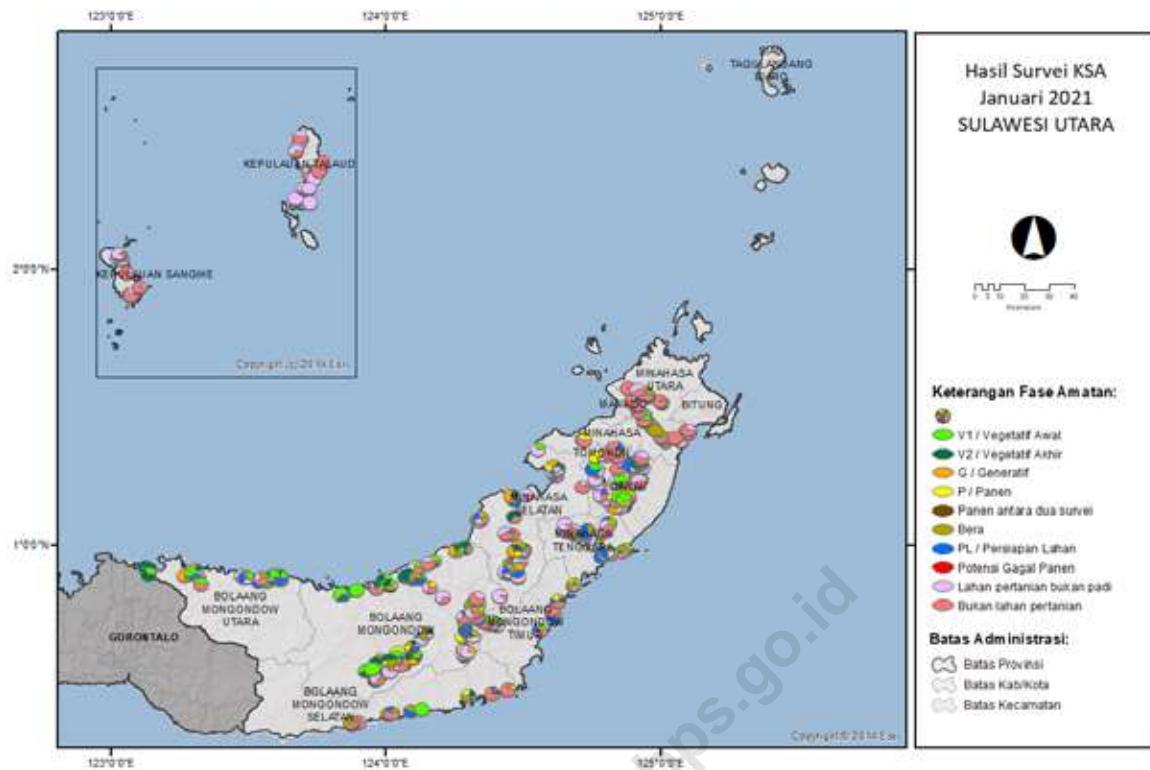
Gambar 287. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, November 2021



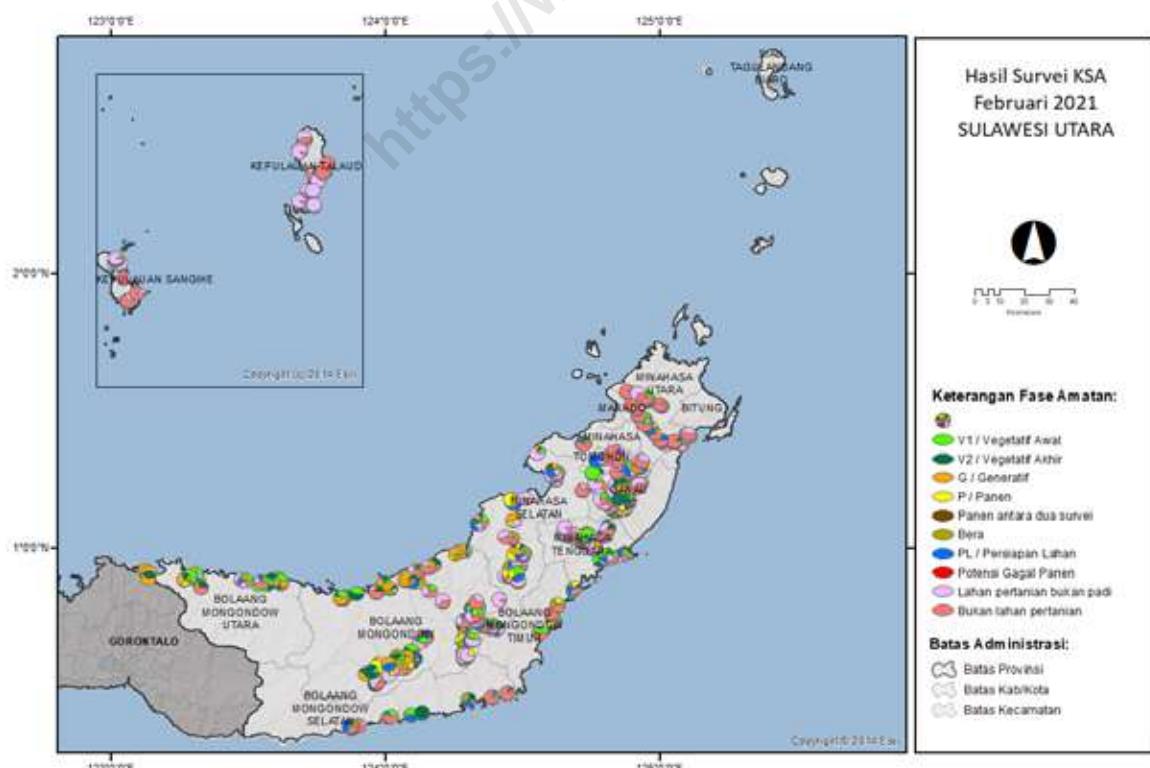
Gambar 288. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2021



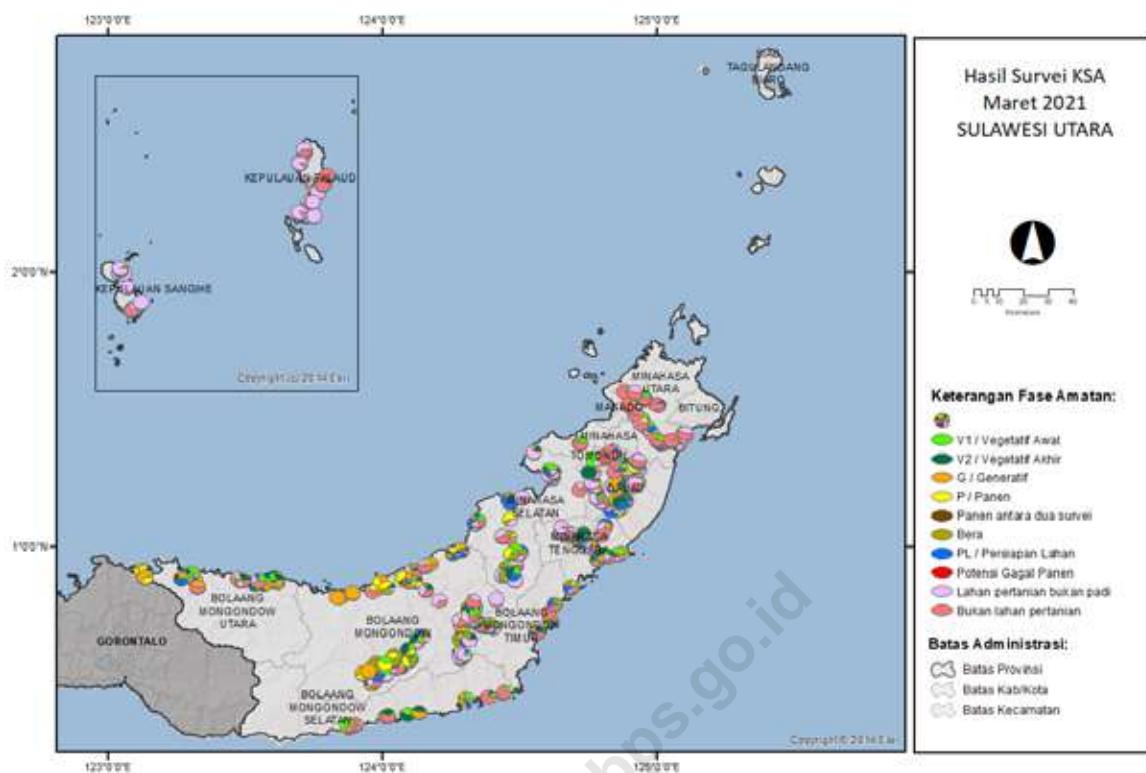
Gambar 289. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Januari 2021



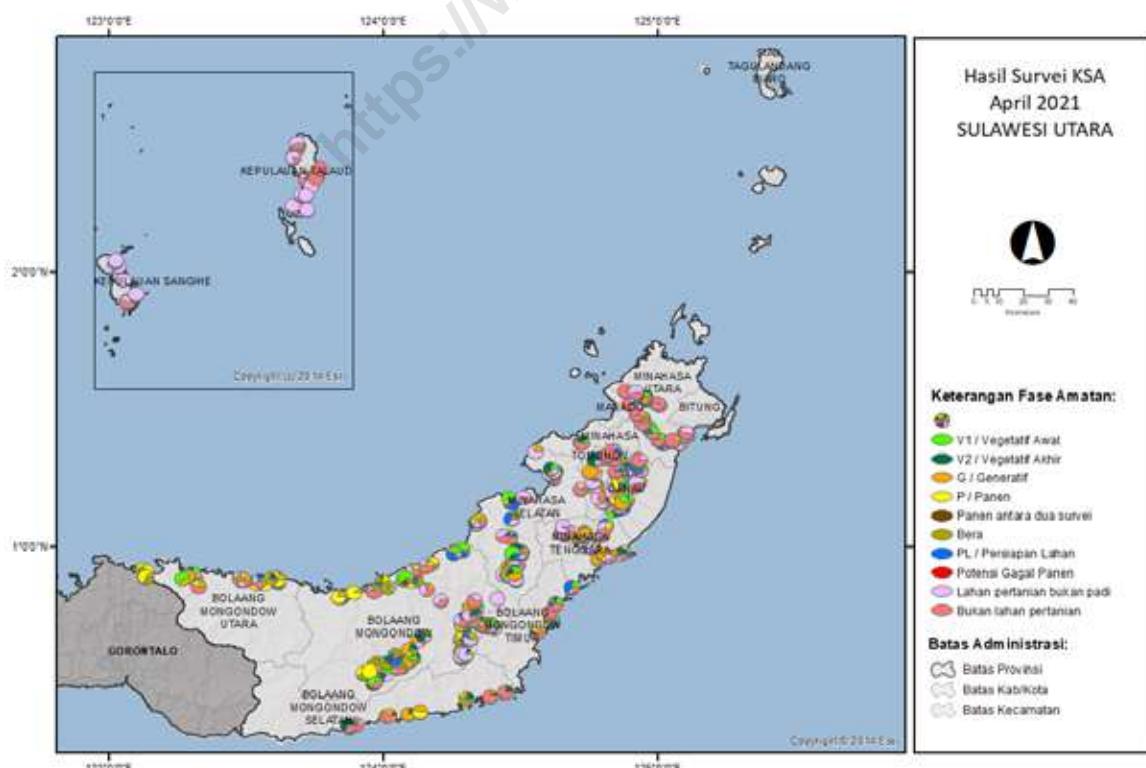
Gambar 290. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Februari 2021



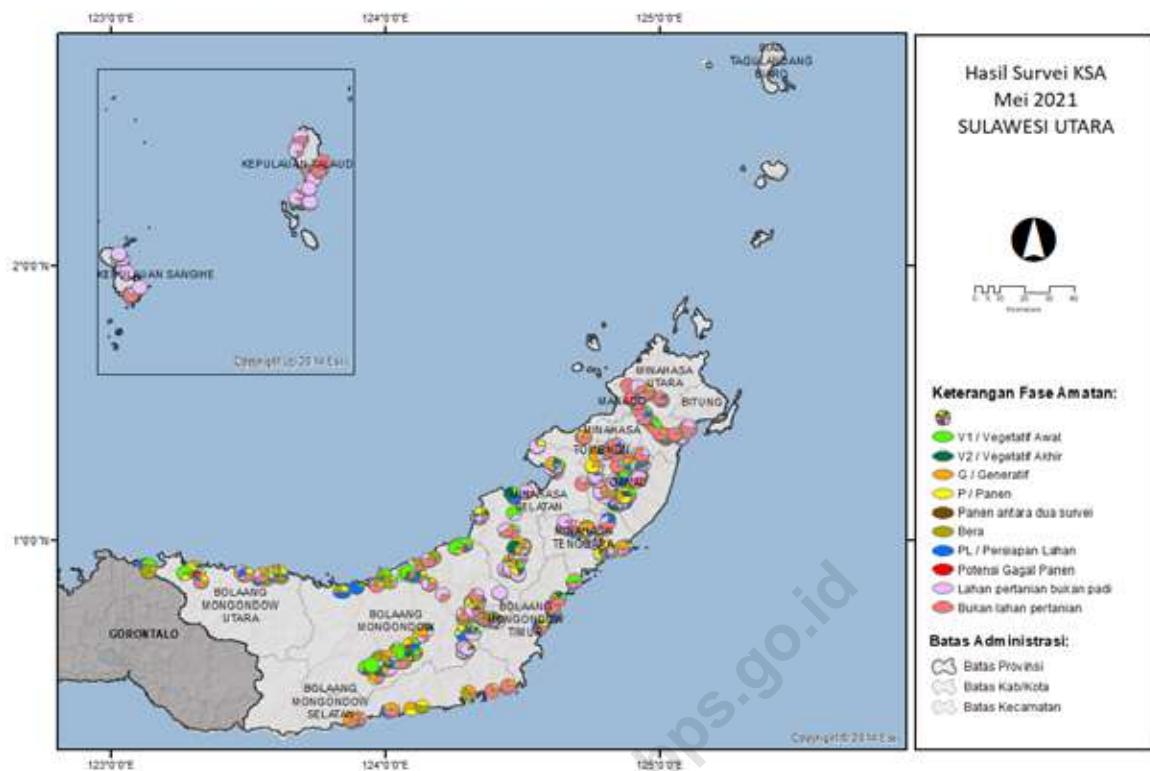
Gambar 291. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Maret 2021



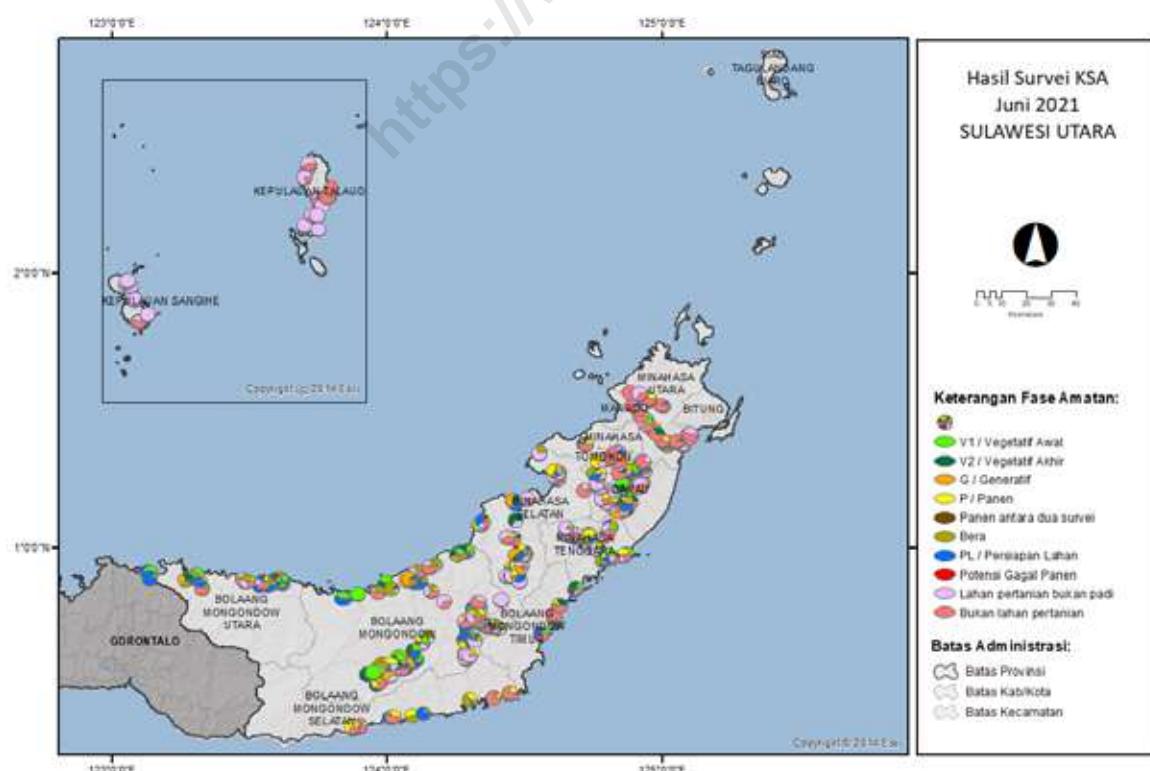
Gambar 292. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, April 2021



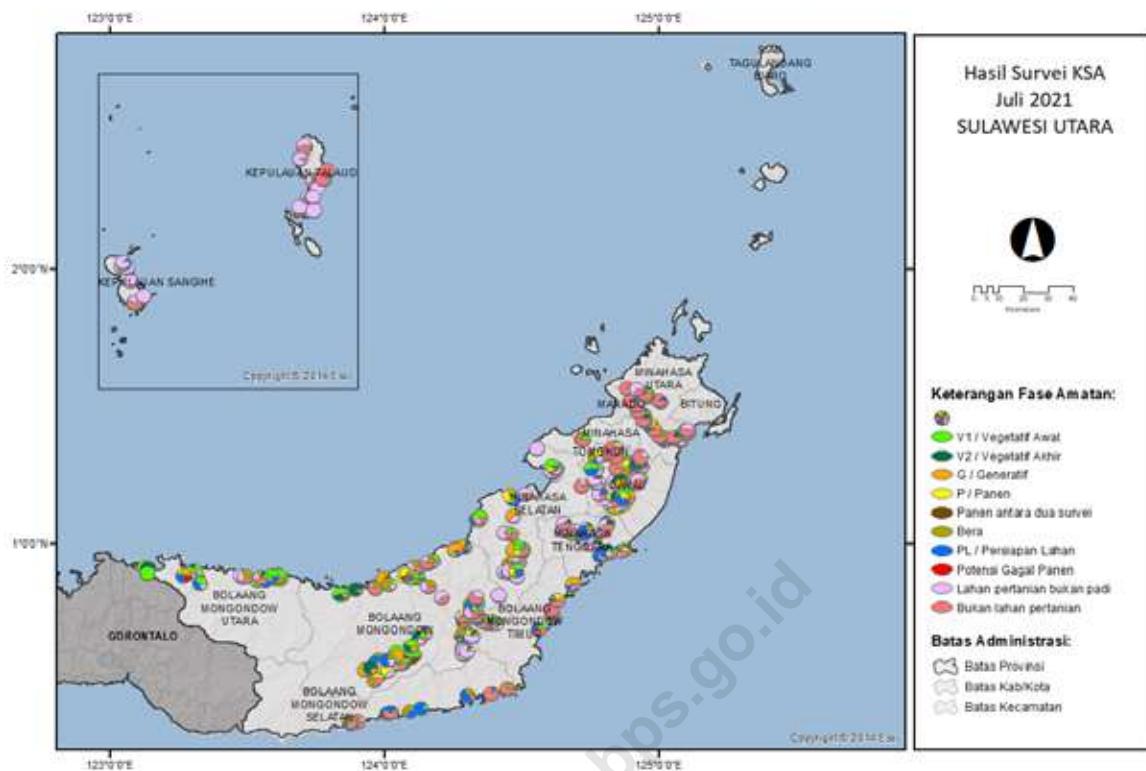
Gambar 293. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Mei 2021



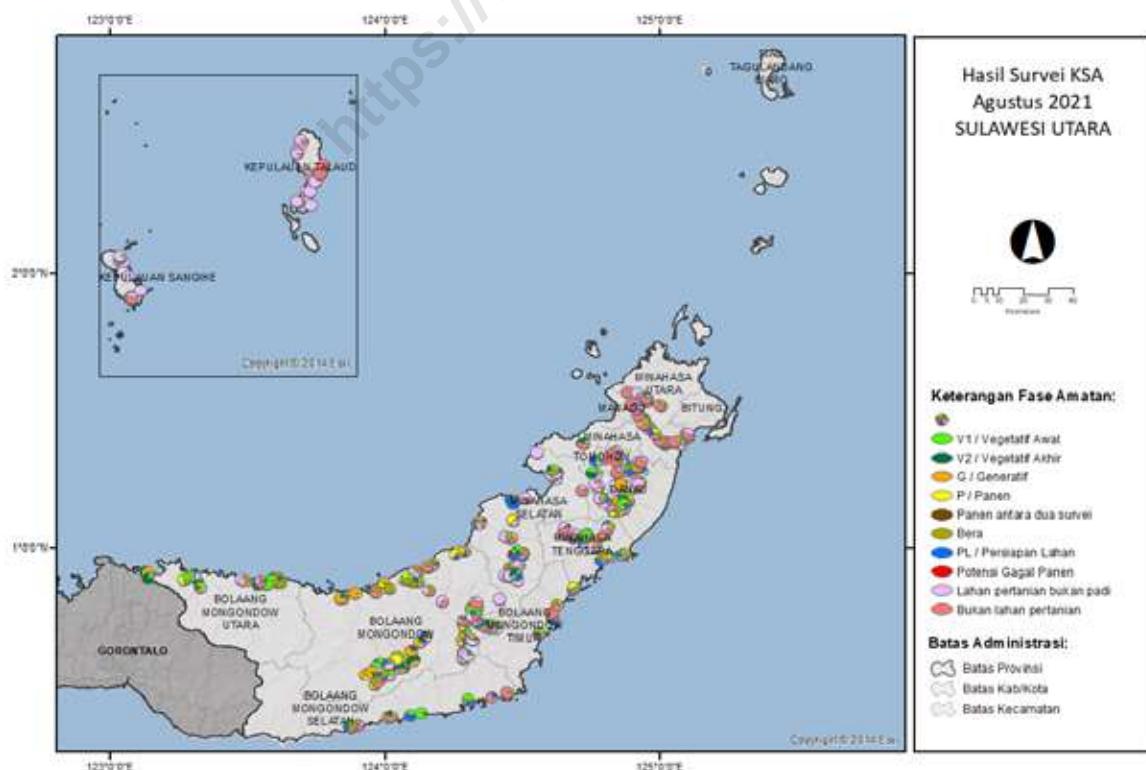
Gambar 294. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Juni 2021



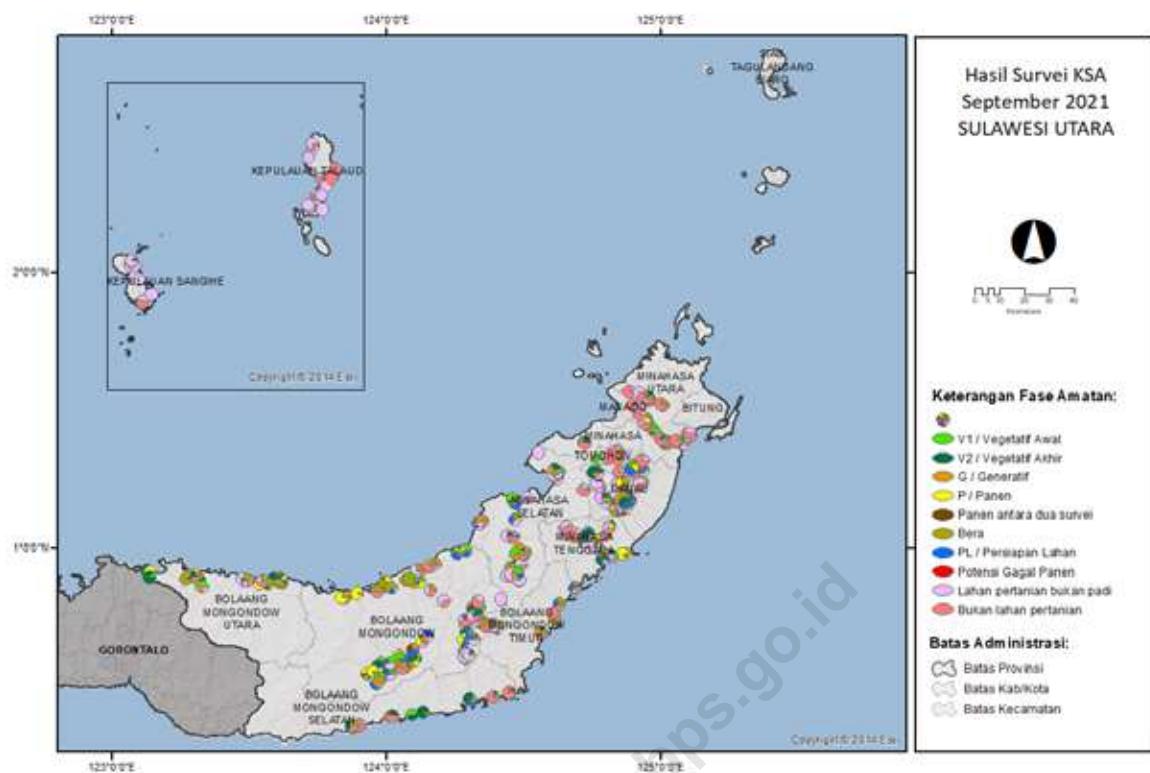
Gambar 295. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Juli 2021



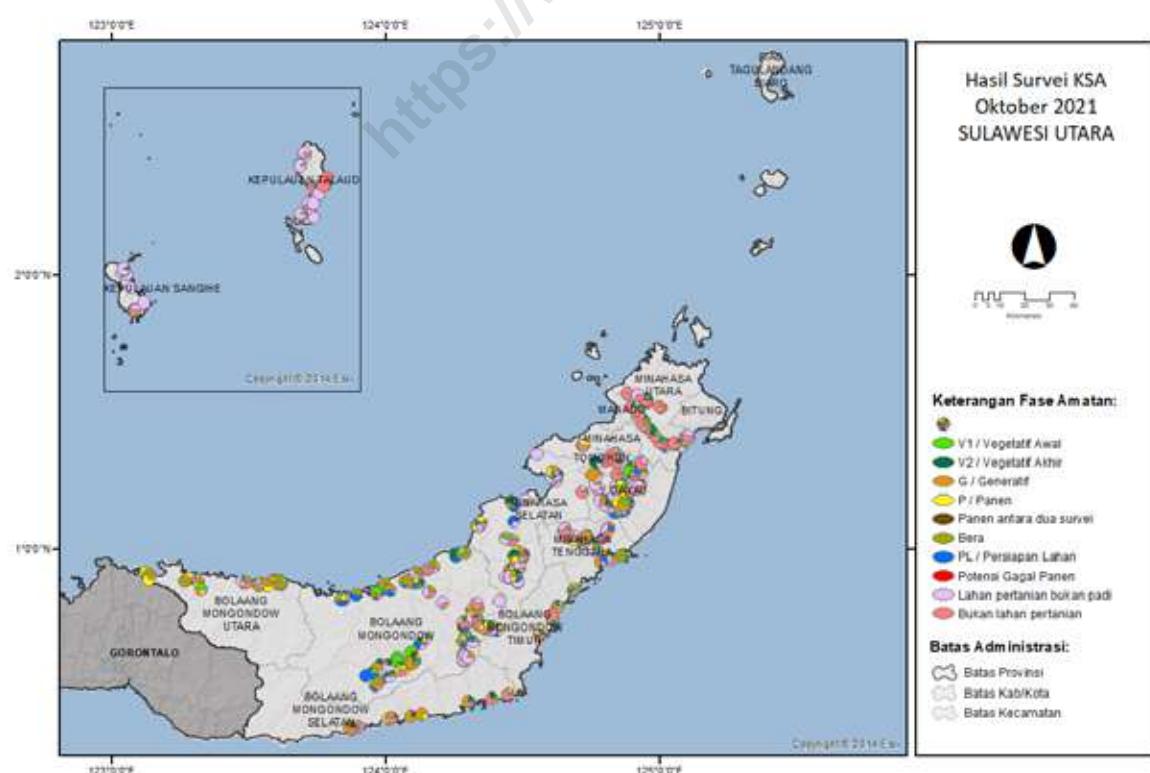
Gambar 296. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Agustus 2021



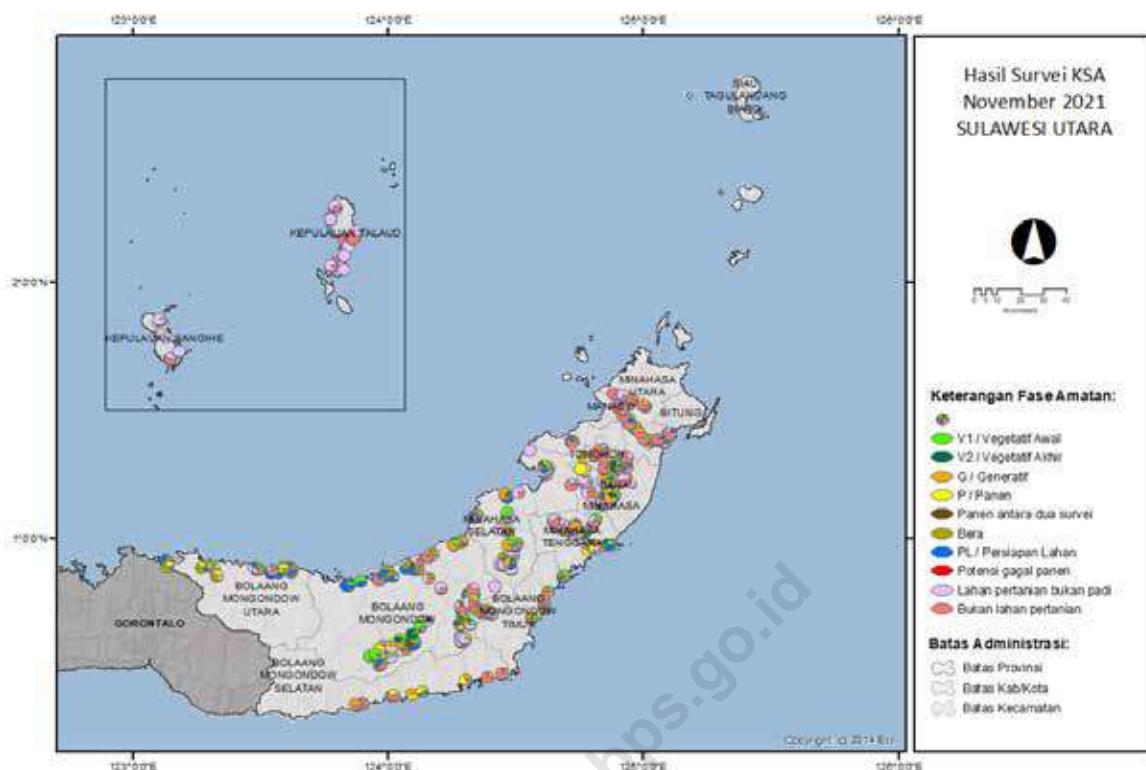
Gambar 297. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, September 2021



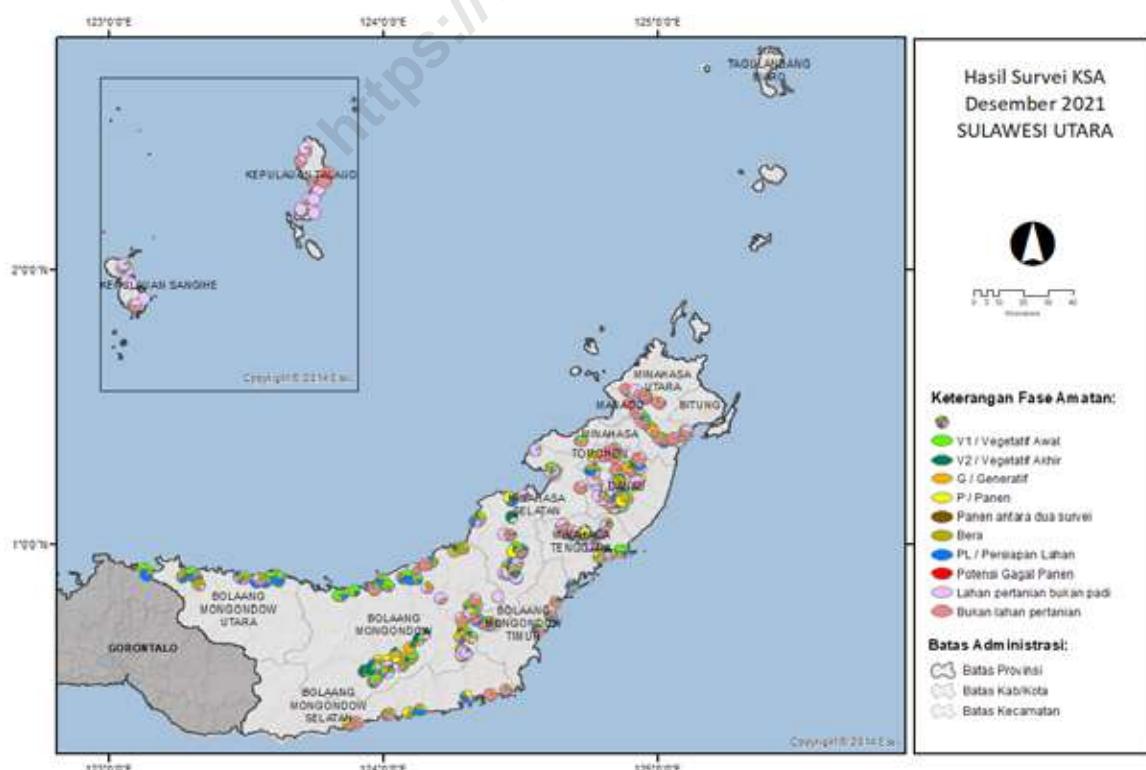
Gambar 298. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Oktober 2021



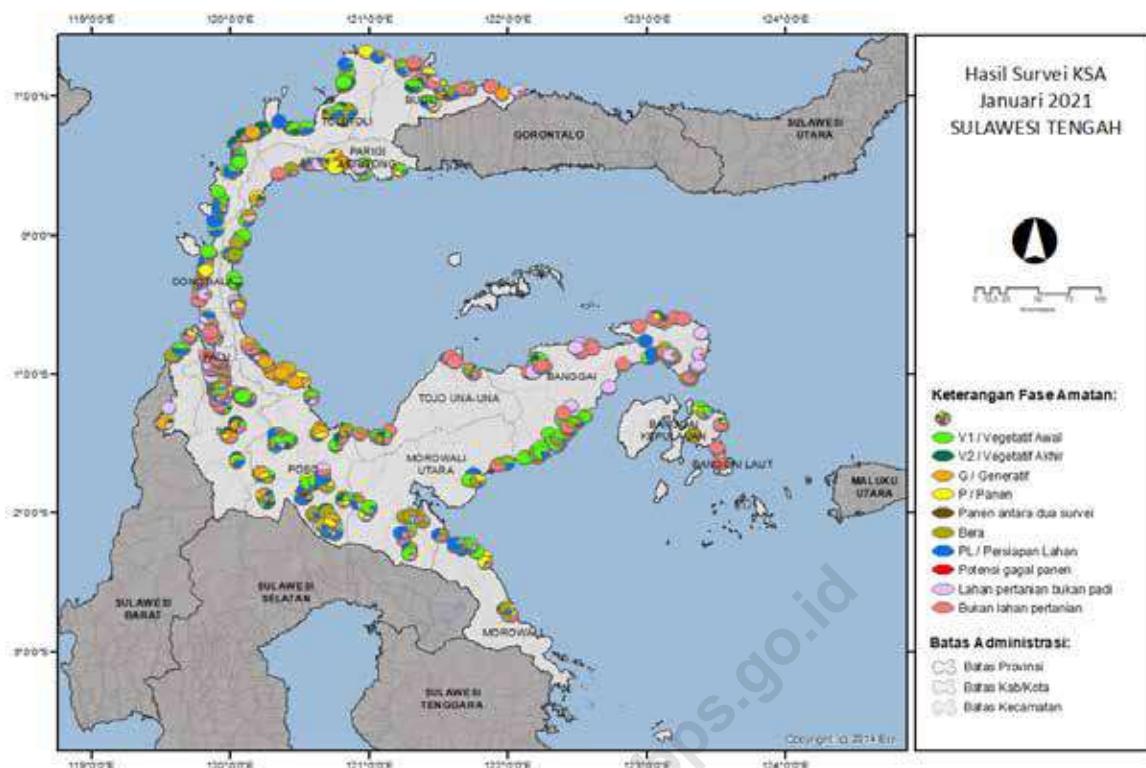
Gambar 299. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, November 2021



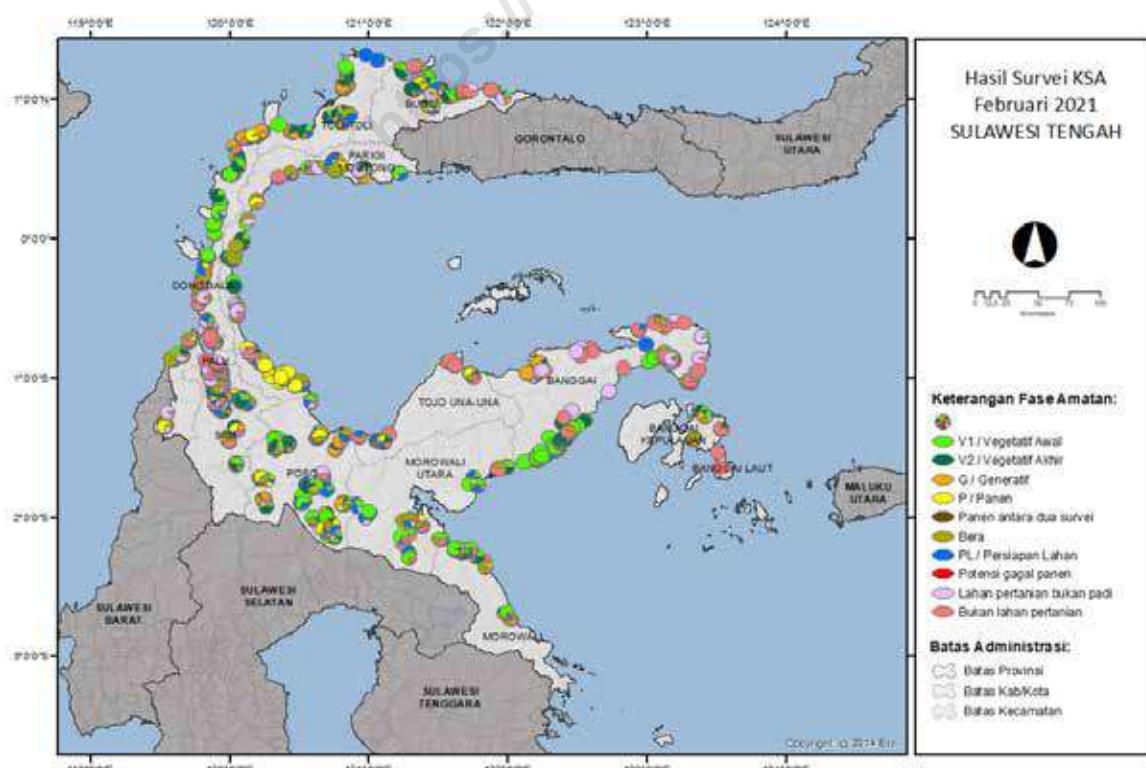
Gambar 300. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Desember 2021



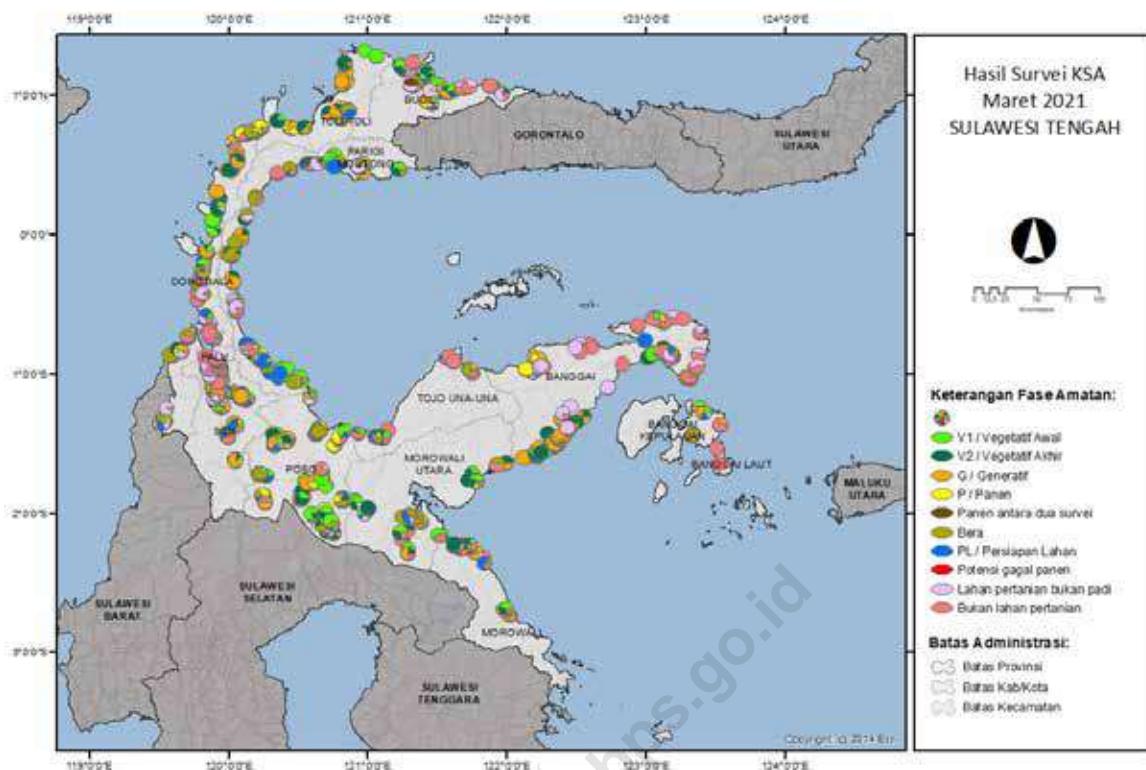
Gambar 301. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Januari 2021



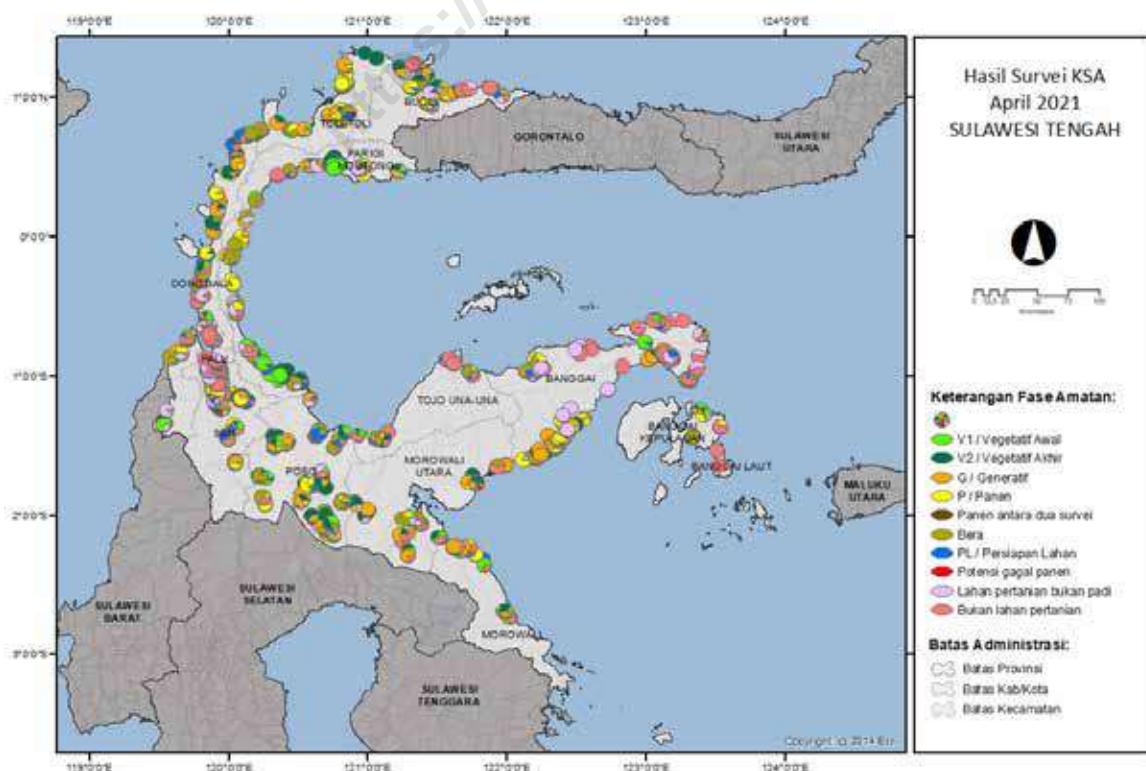
Gambar 302. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Februari 2021



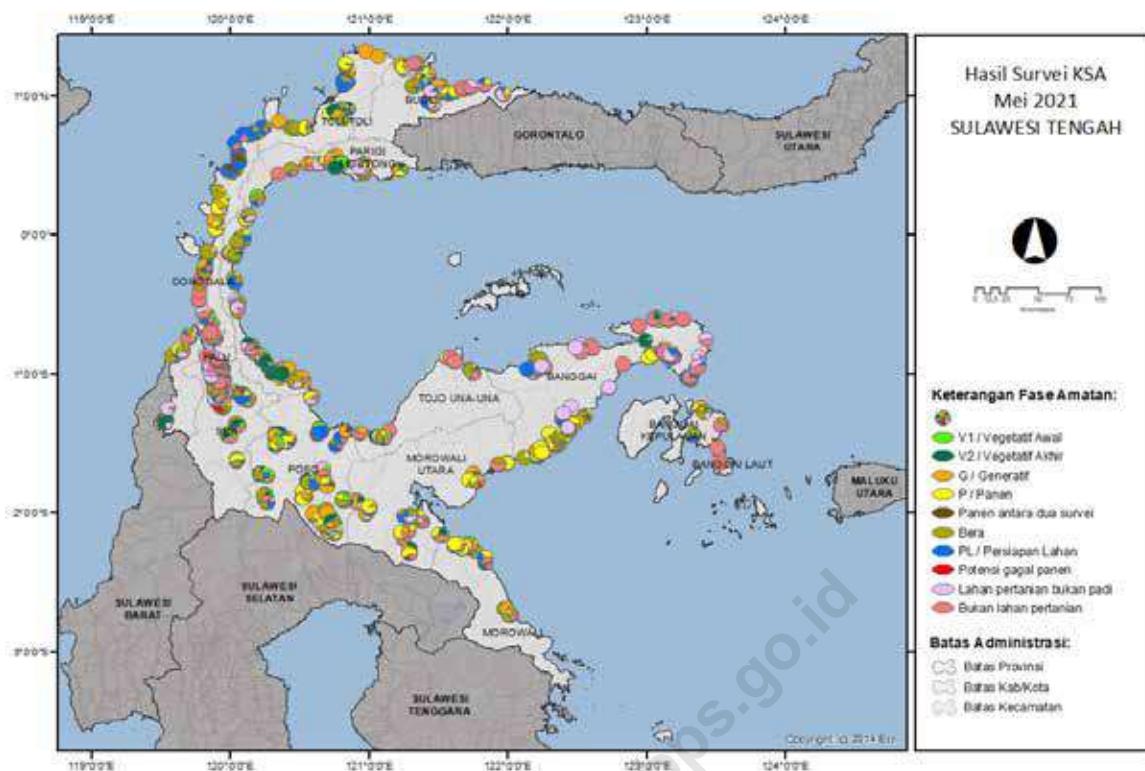
Gambar 303. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Maret 2021



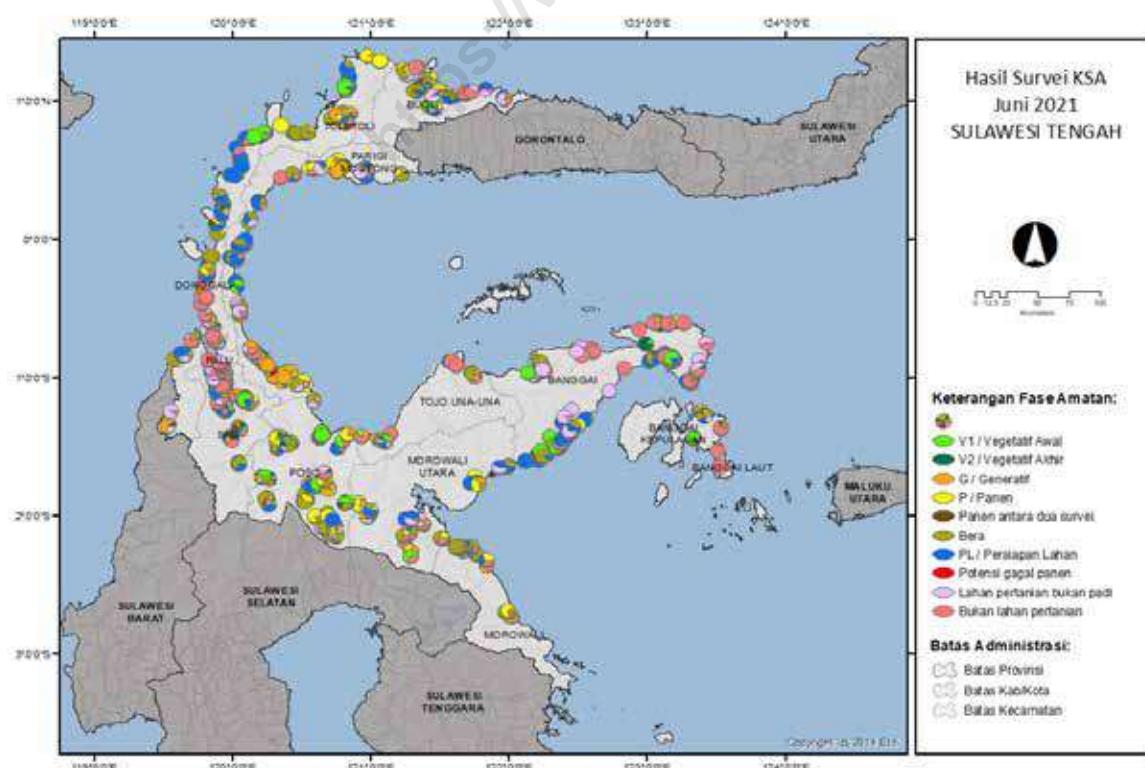
Gambar 304. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, April 2021



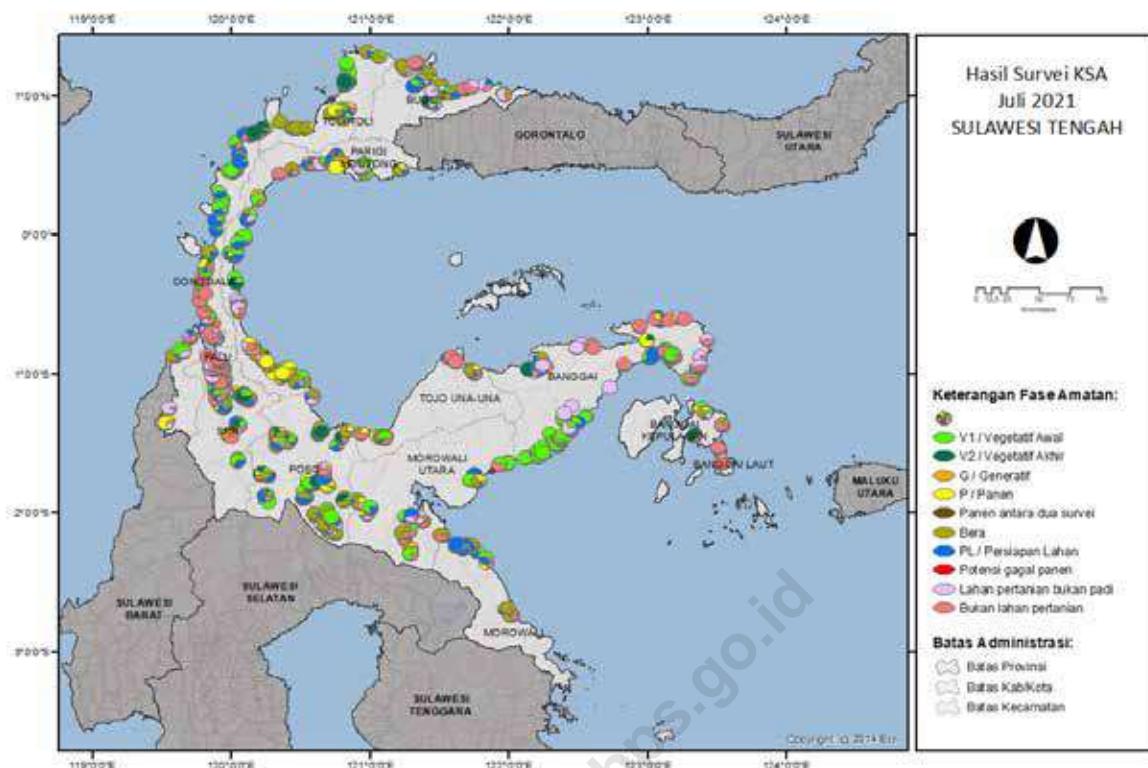
Gambar 305. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Mei 2021



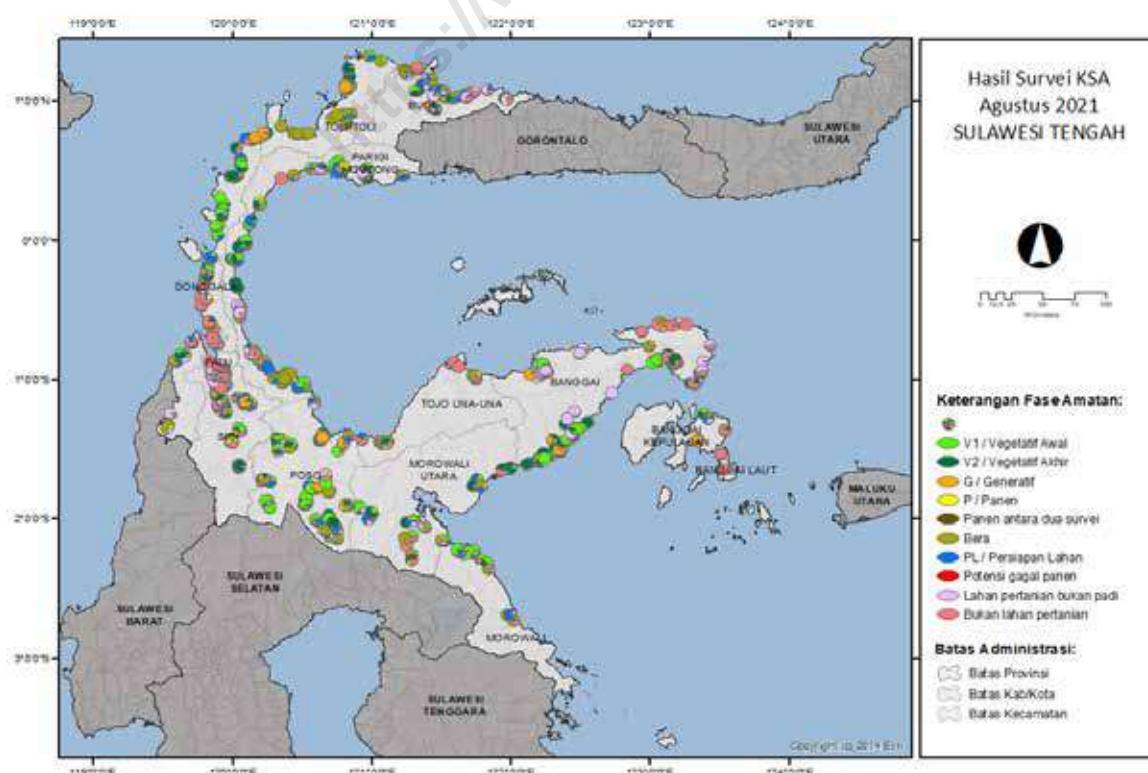
Gambar 306. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Juni 2021



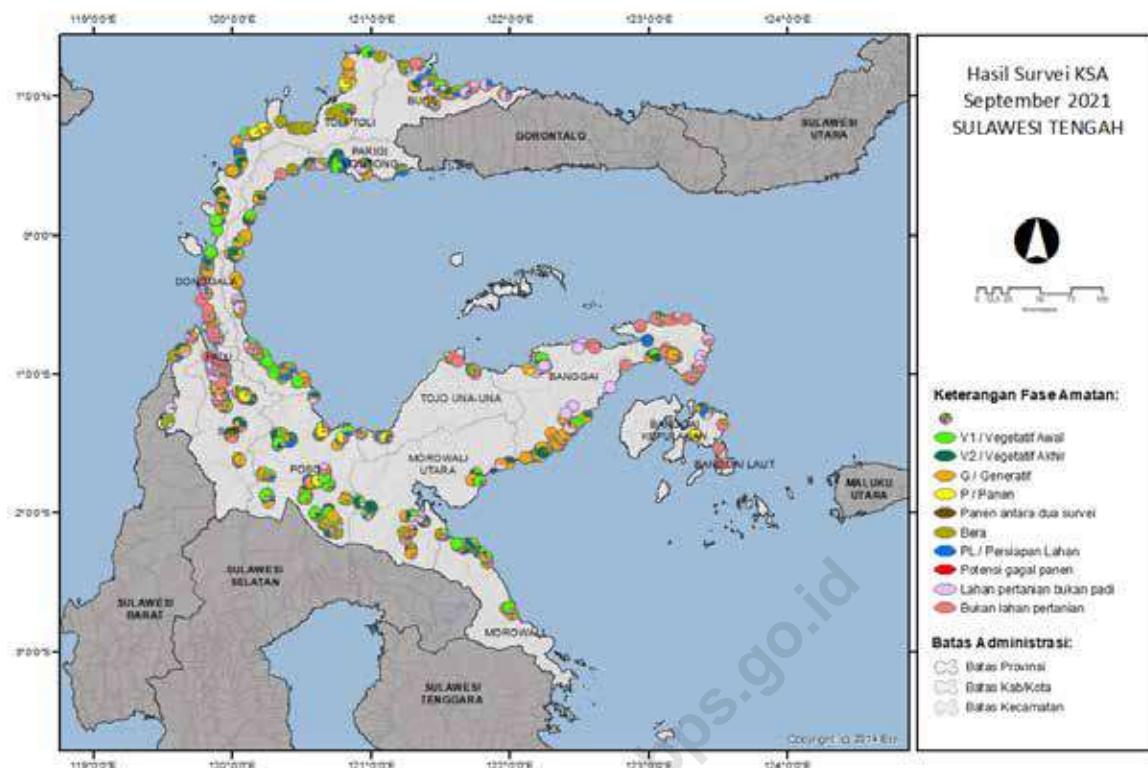
Gambar 307. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Juli 2021



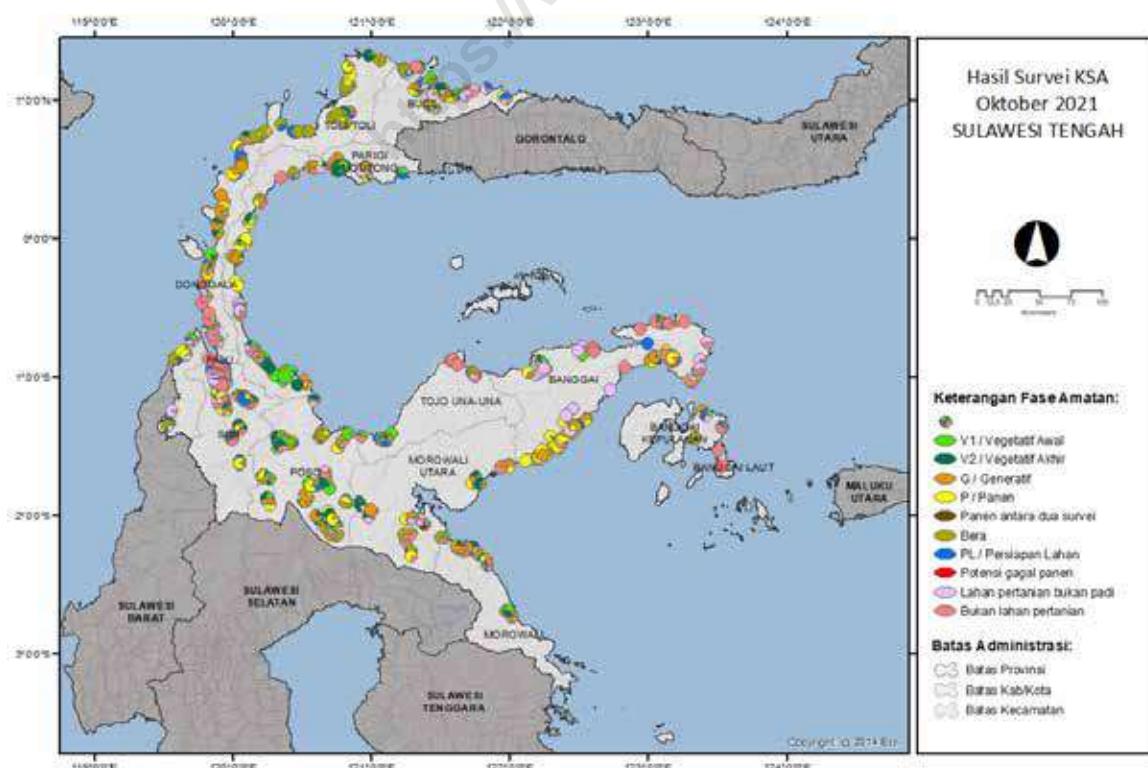
Gambar 308. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Agustus 2021



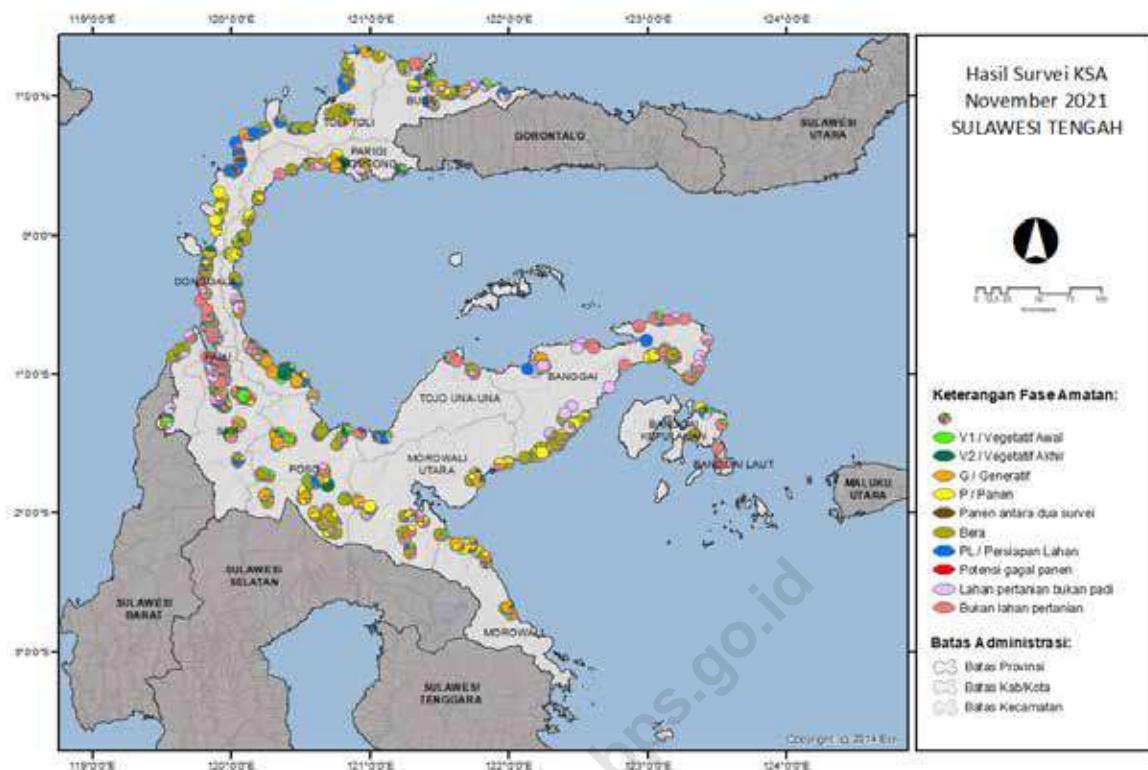
Gambar 309. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, September 2021



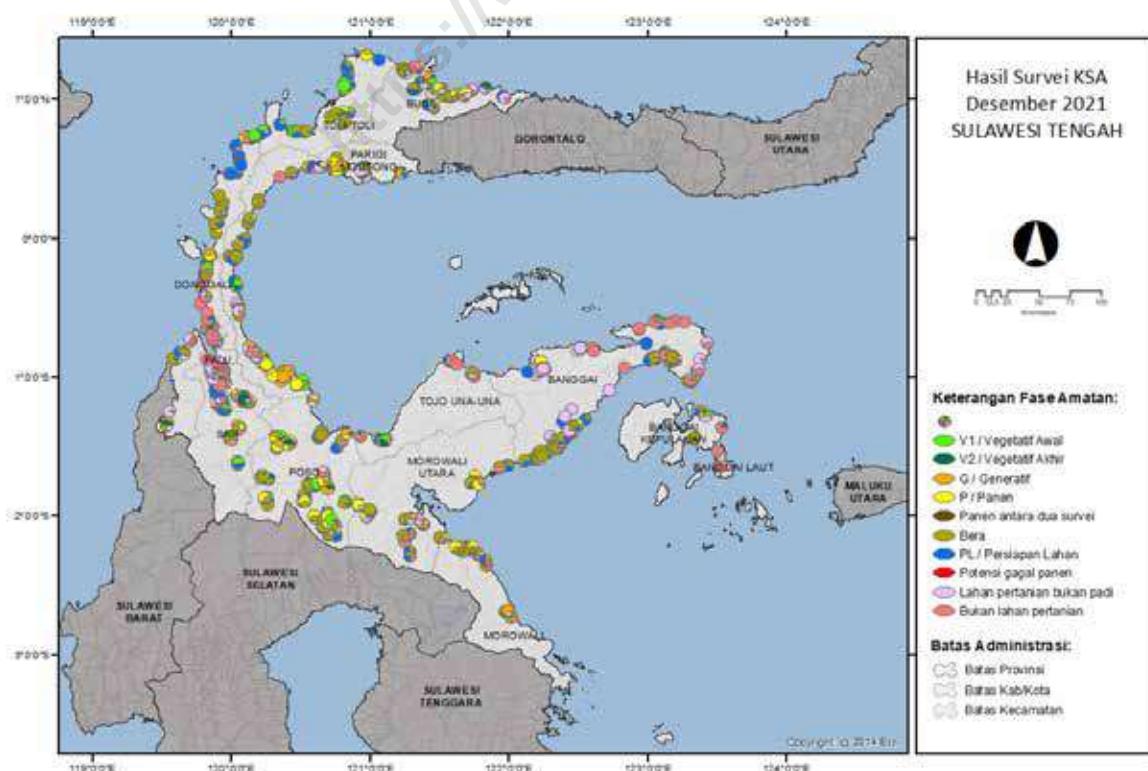
Gambar 310. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Oktober 2021



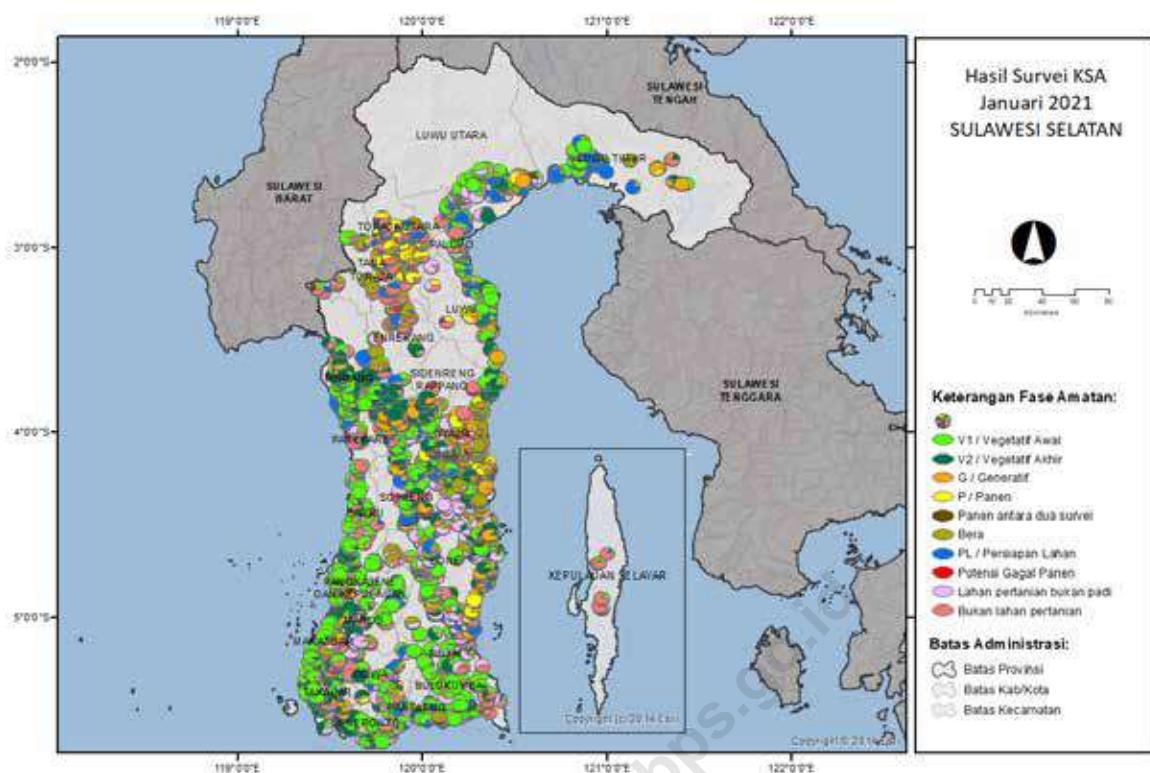
Gambar 311. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, November 2021



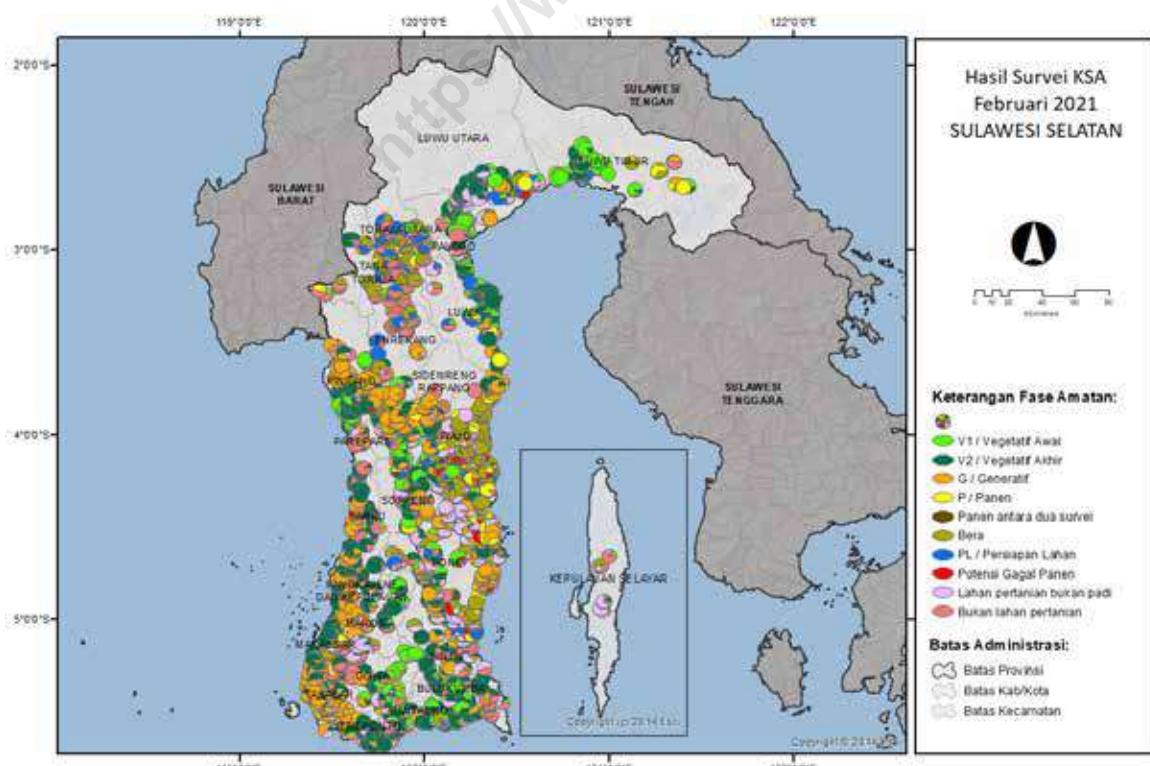
Gambar 312. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Desember 2021



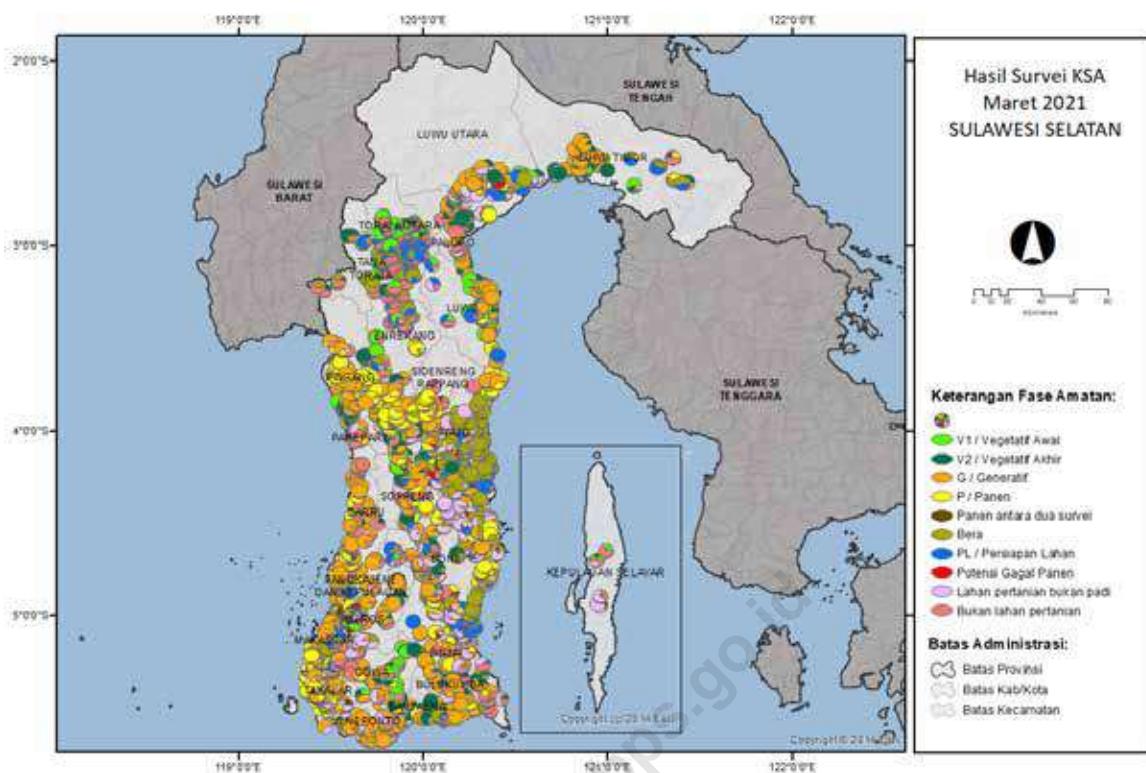
Gambar 313. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Januari 2021



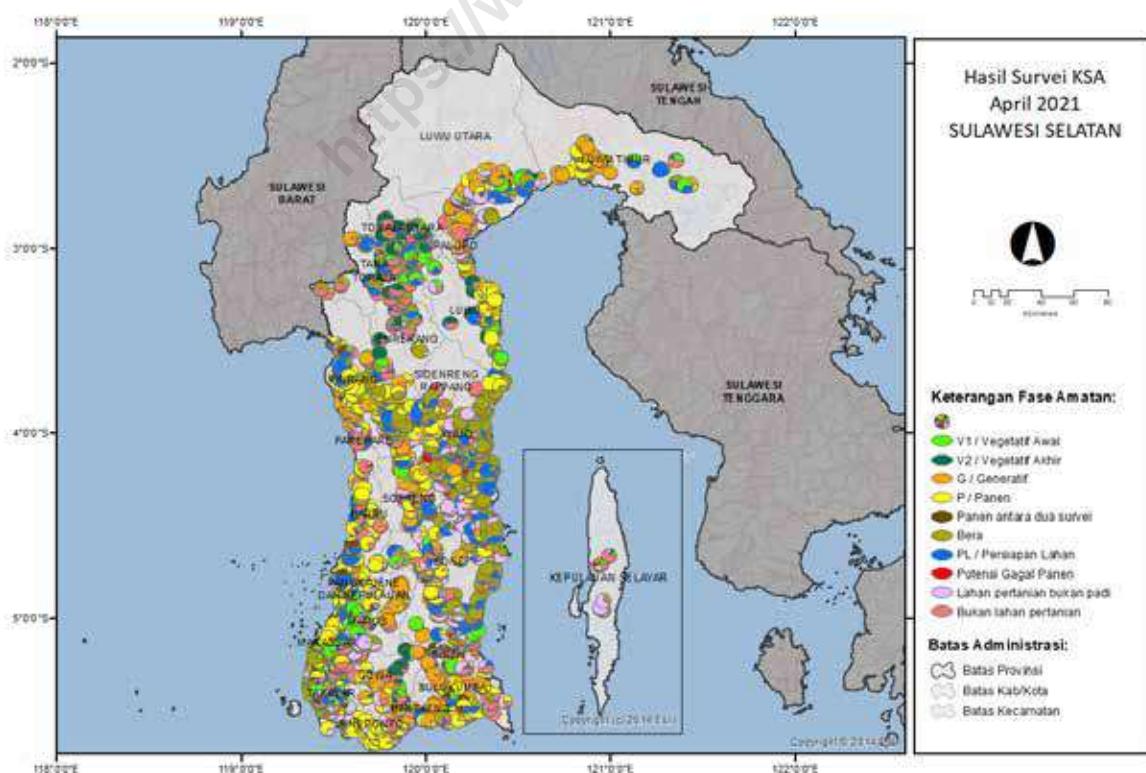
Gambar 314. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Februari 2021



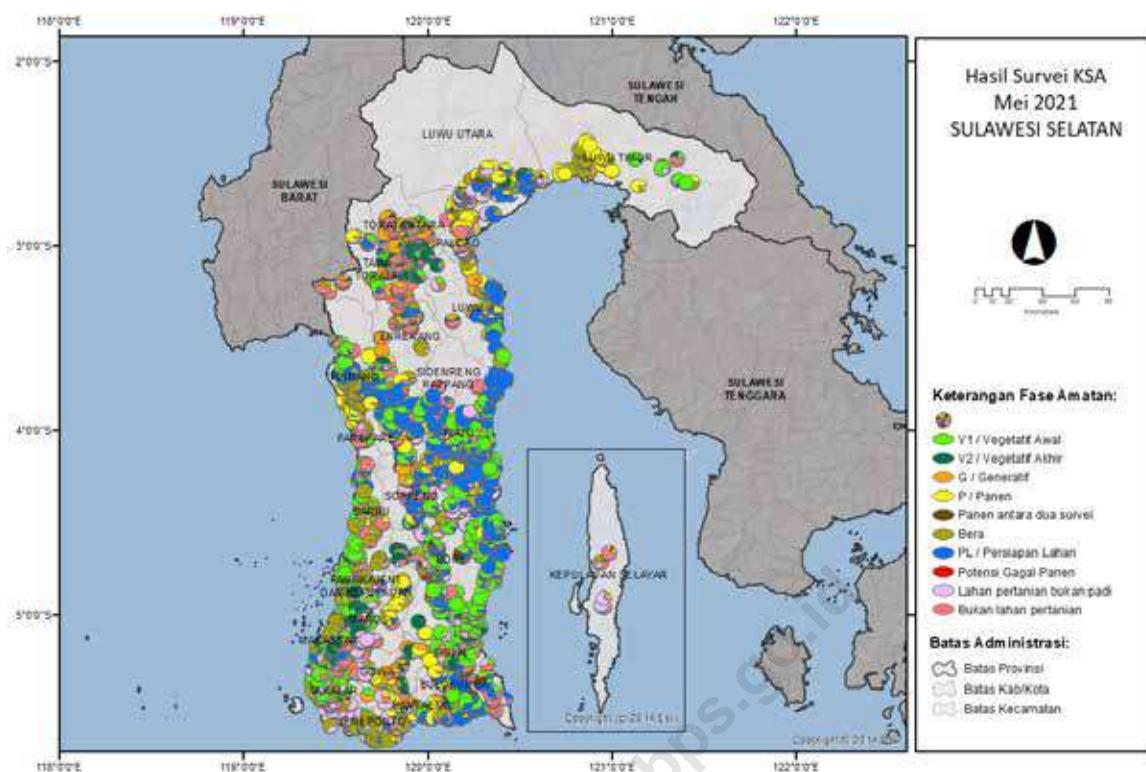
Gambar 315. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2021



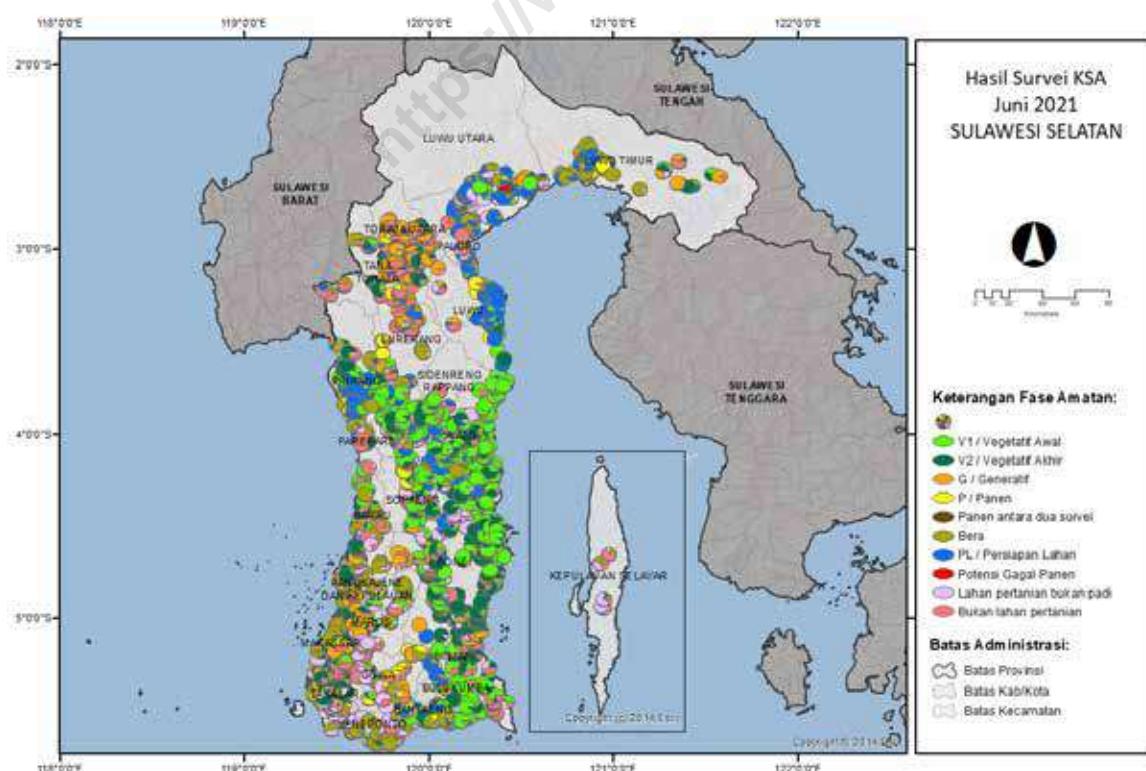
Gambar 316. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, April 2021



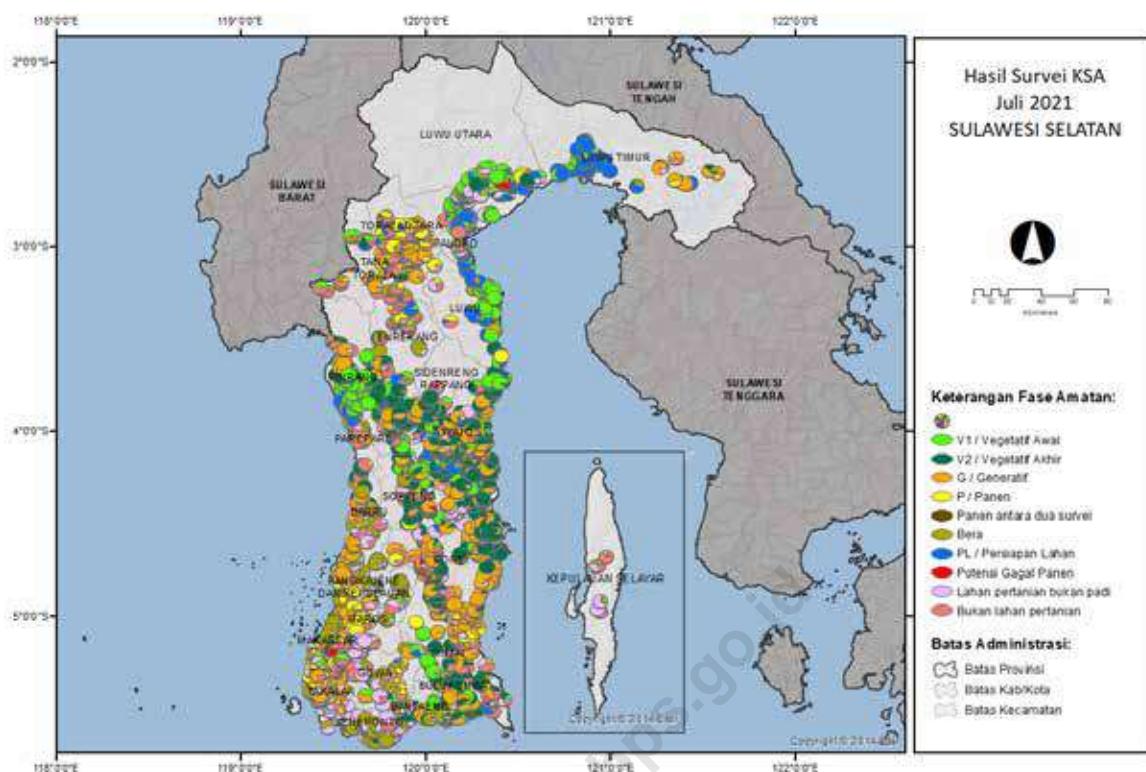
Gambar 317. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Mei 2021



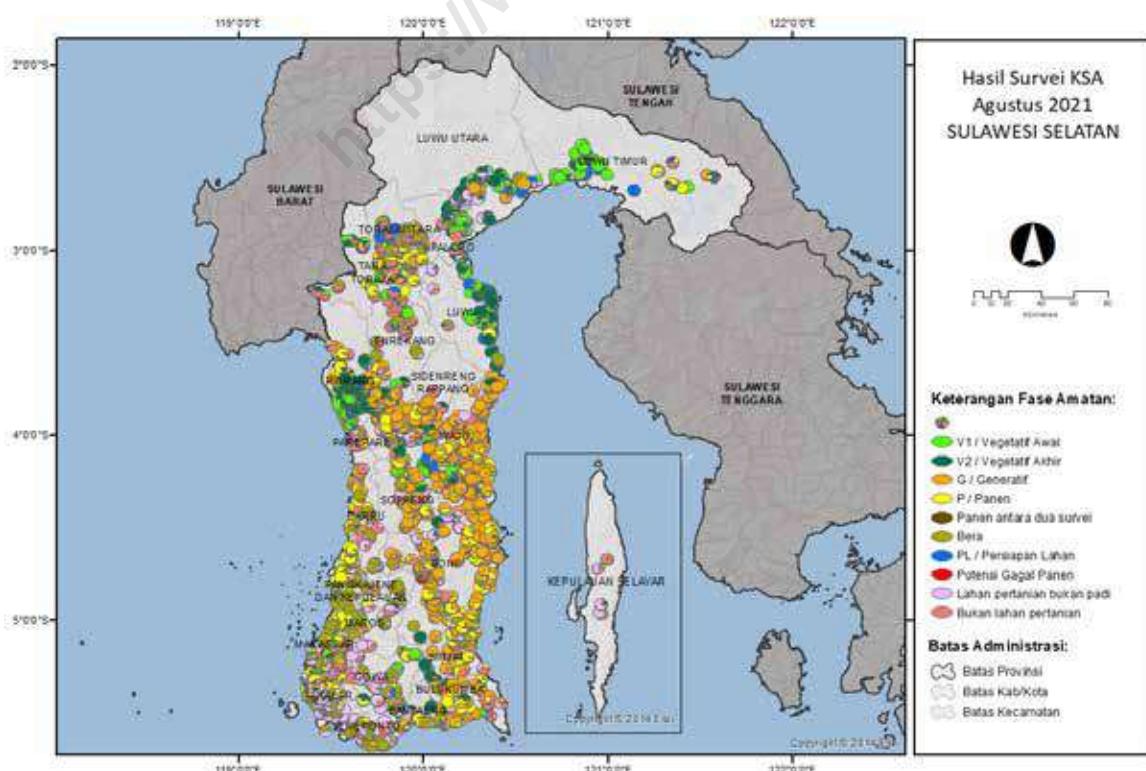
Gambar 318. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Juni 2021



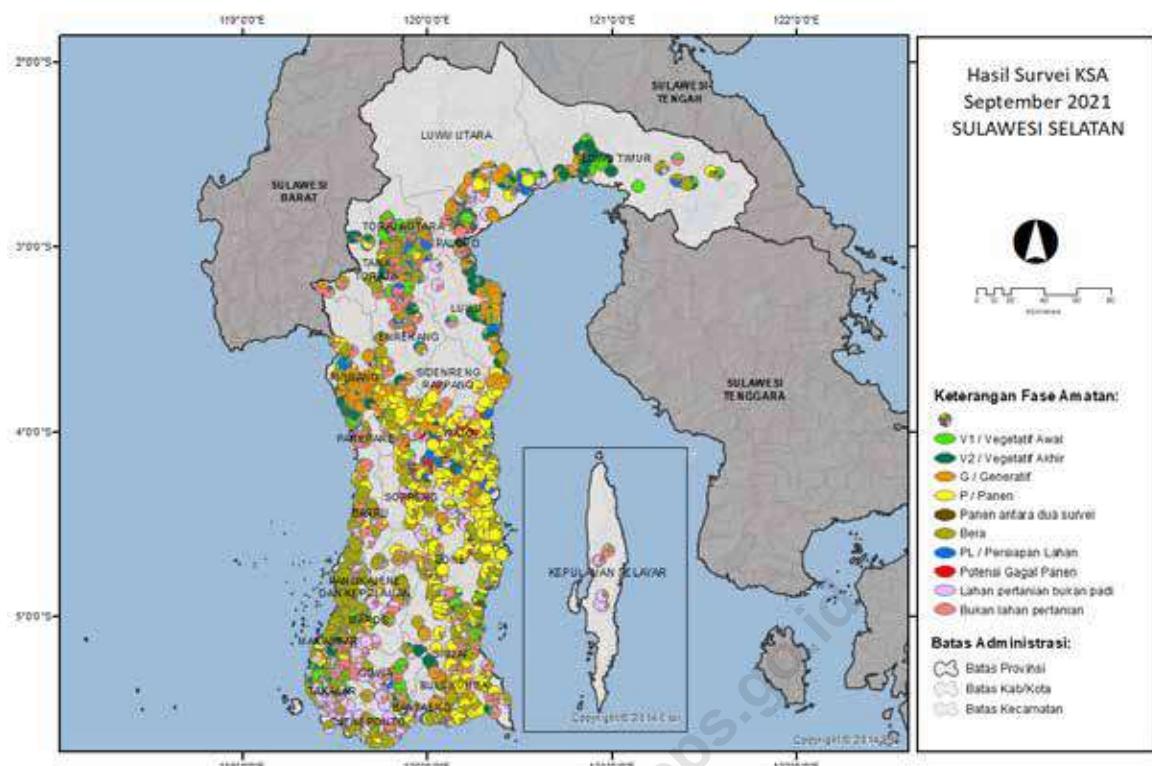
Gambar 319. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Juli 2021



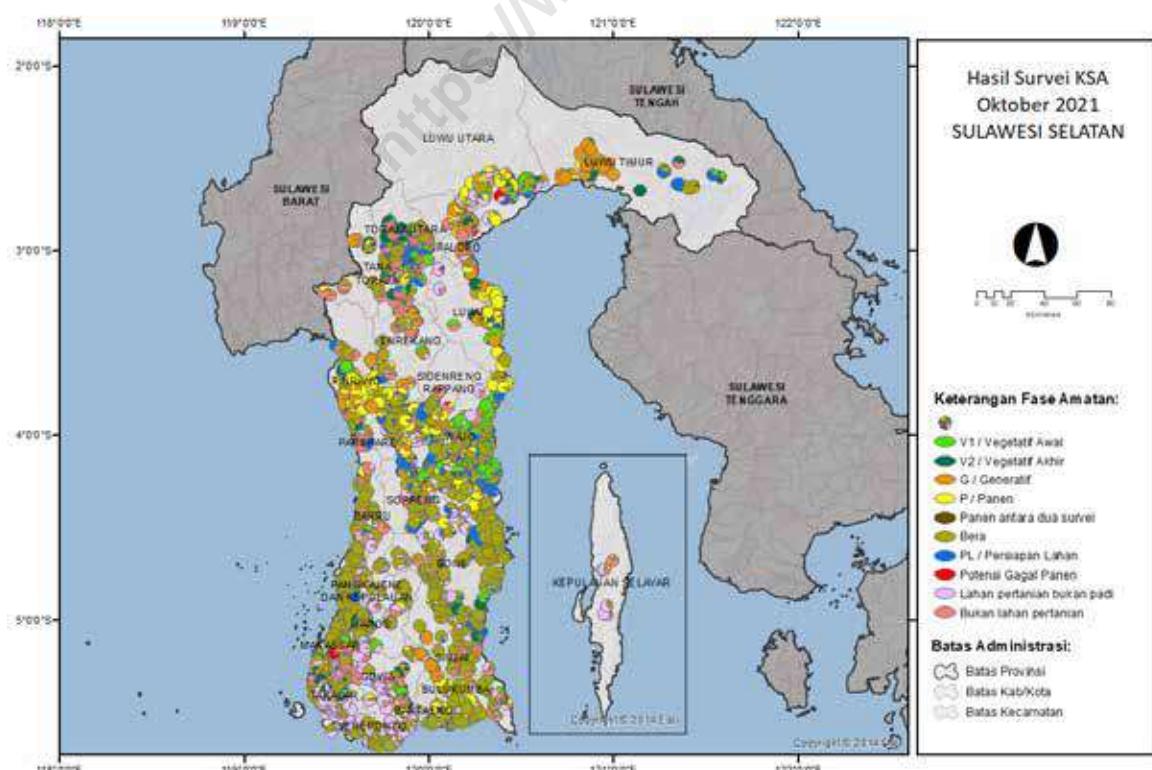
Gambar 320. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Agustus 2021



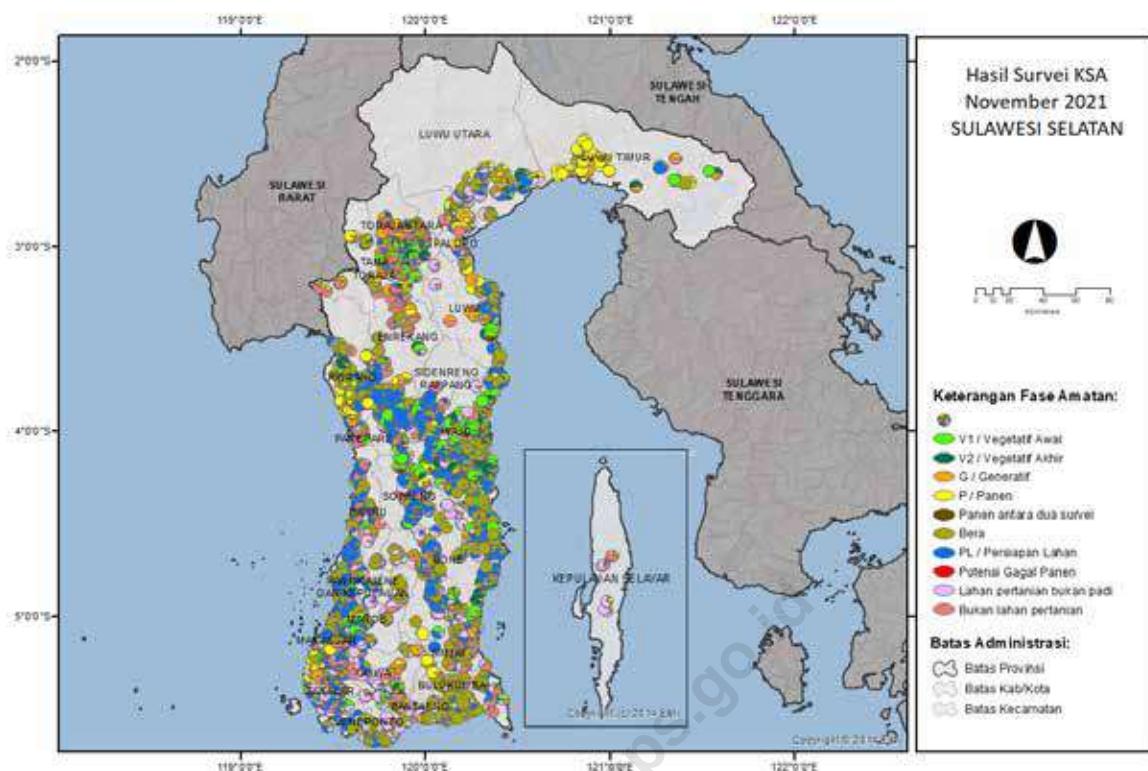
Gambar 321. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, September 2021



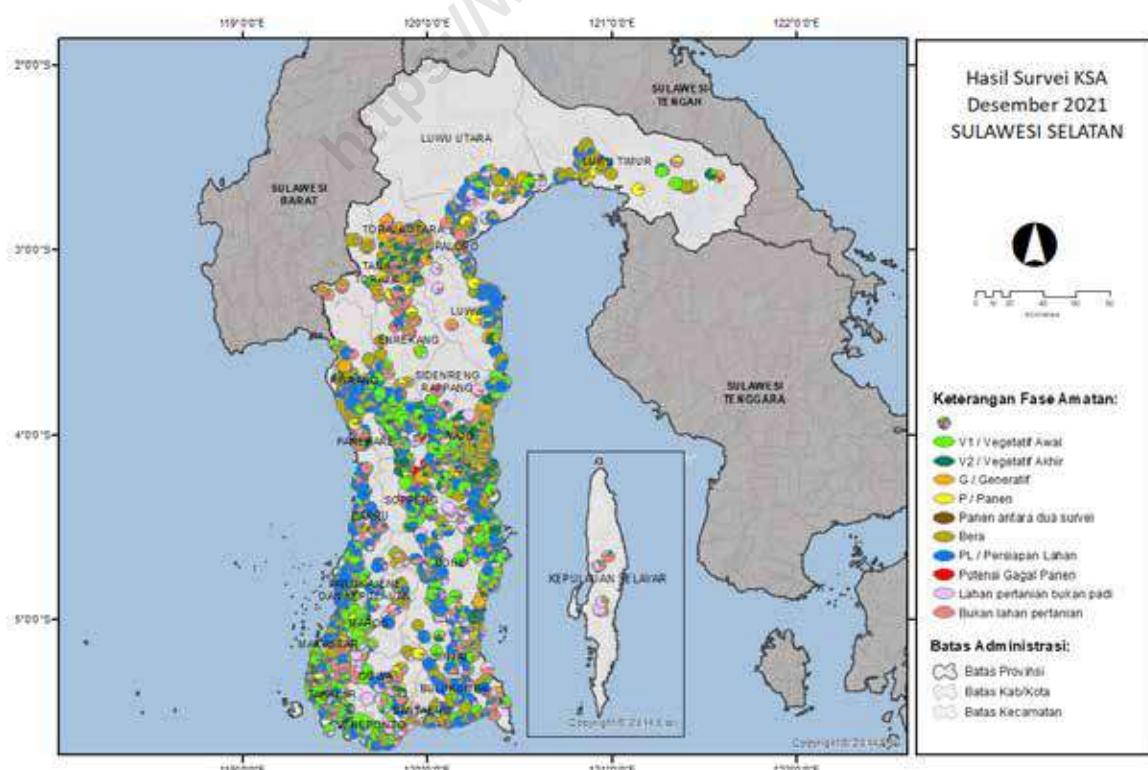
Gambar 322. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Oktober 2021



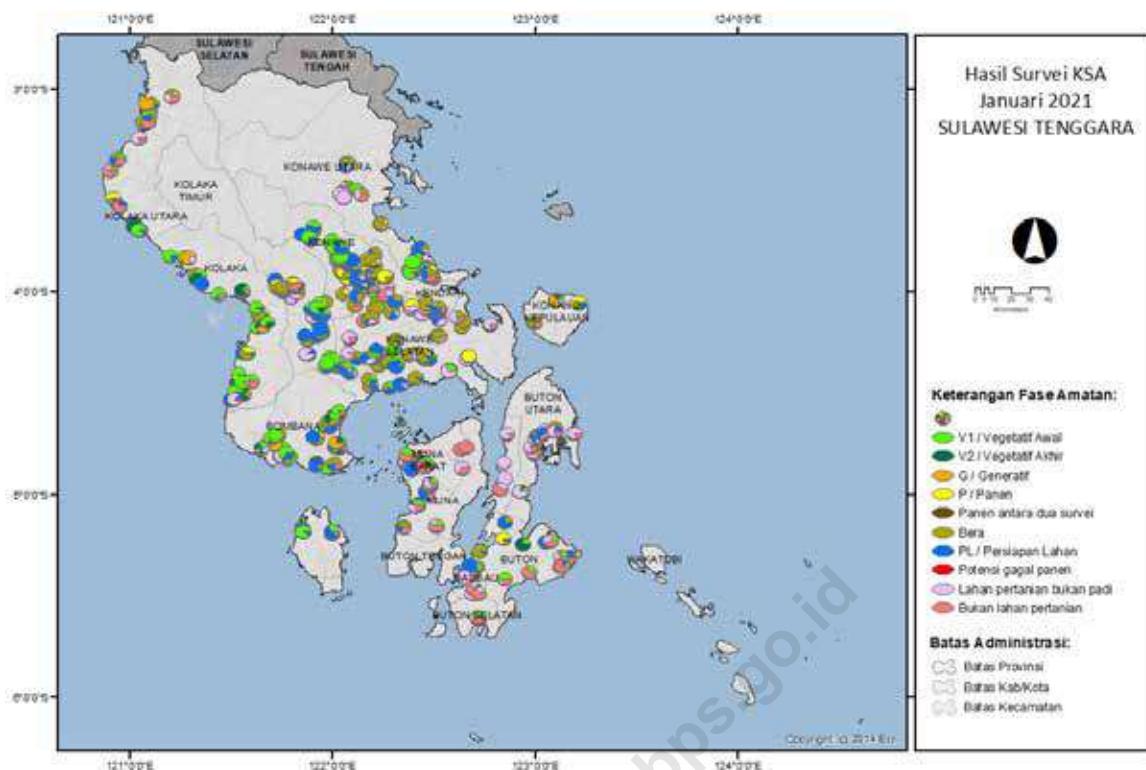
Gambar 323. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, November 2021



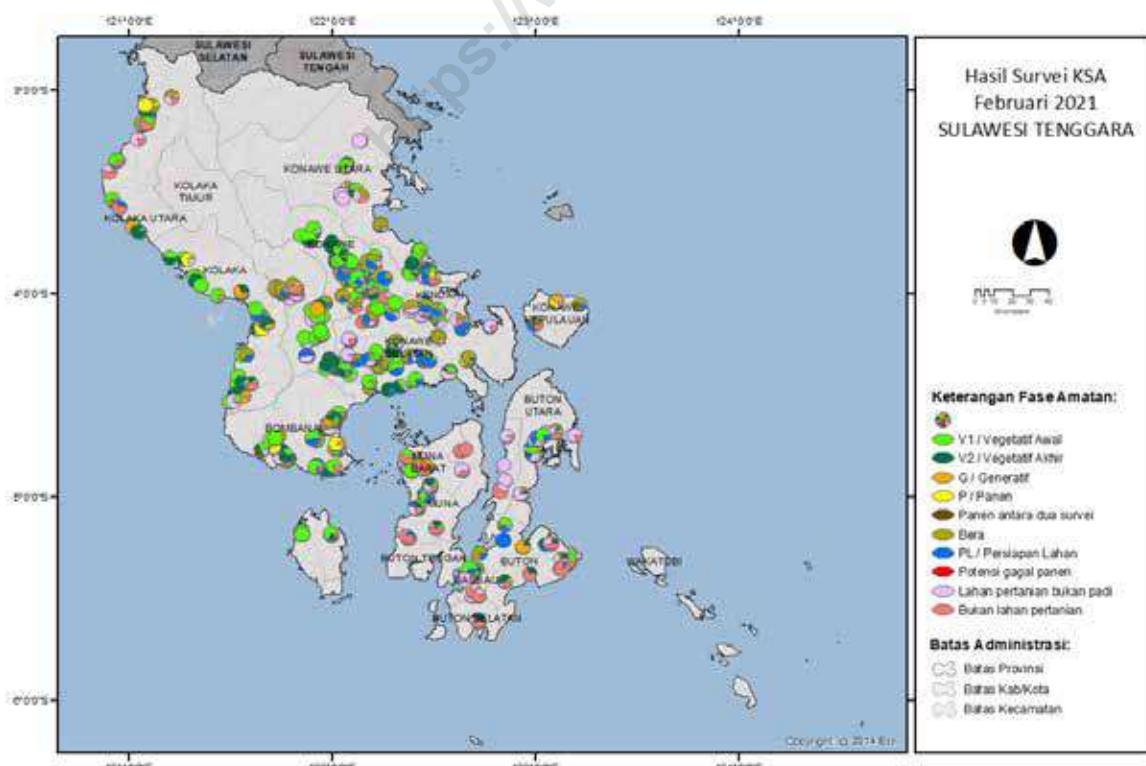
Gambar 324. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Desember 2021



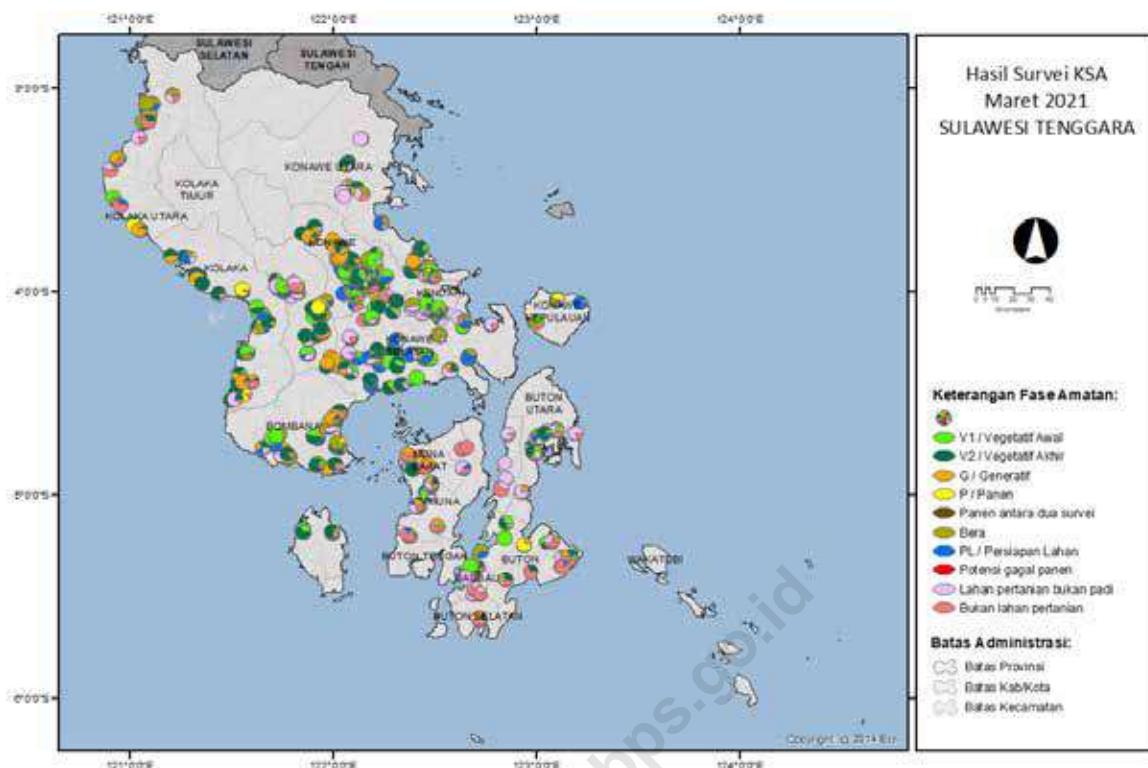
Gambar 325. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Januari 2021



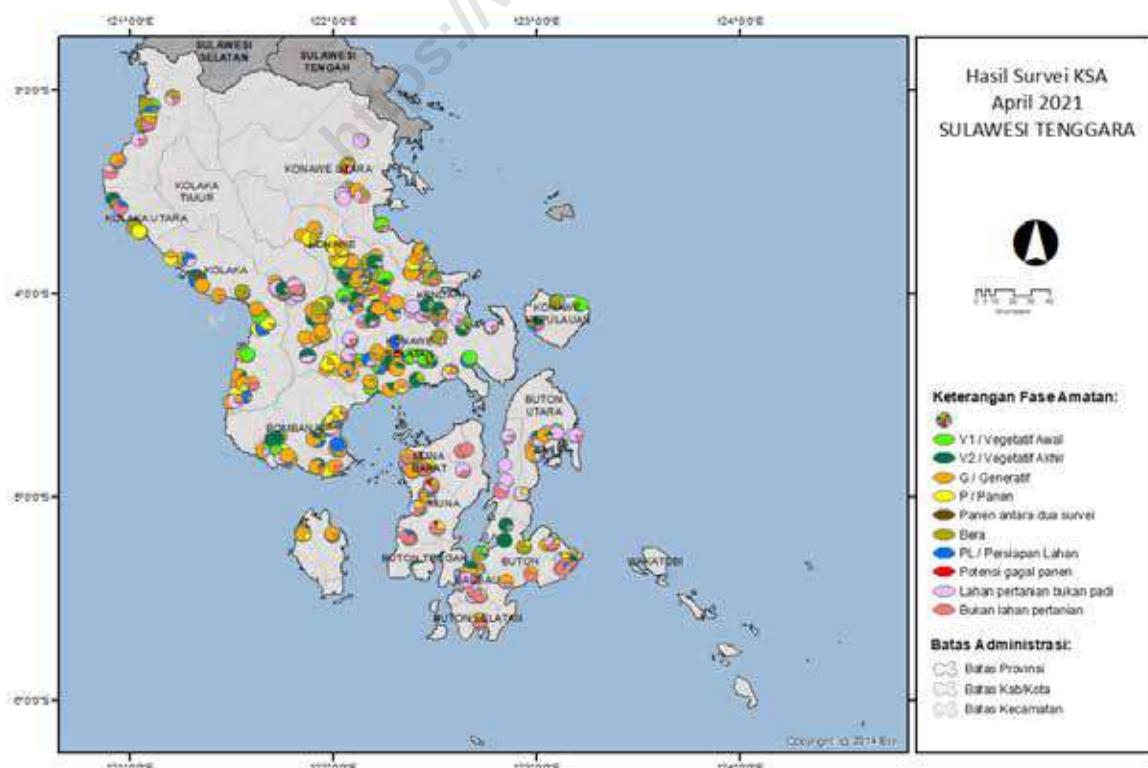
Gambar 326. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Februari 2021



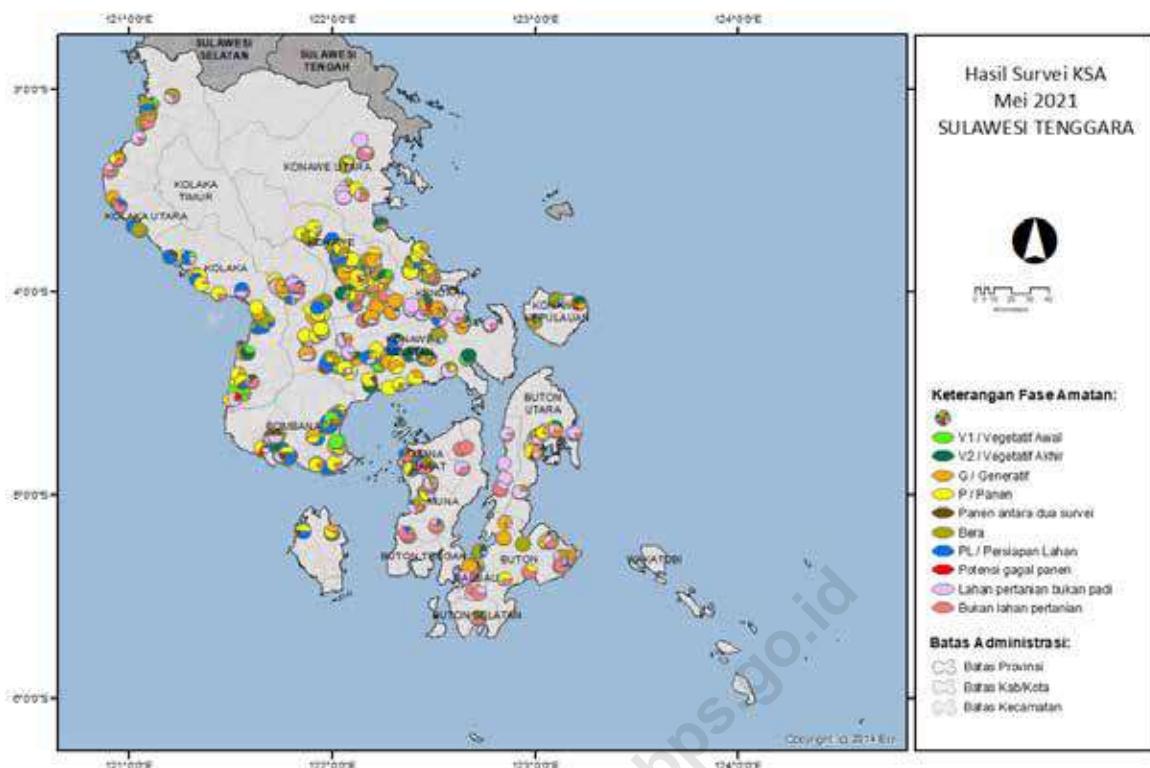
Gambar 327. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Maret 2021



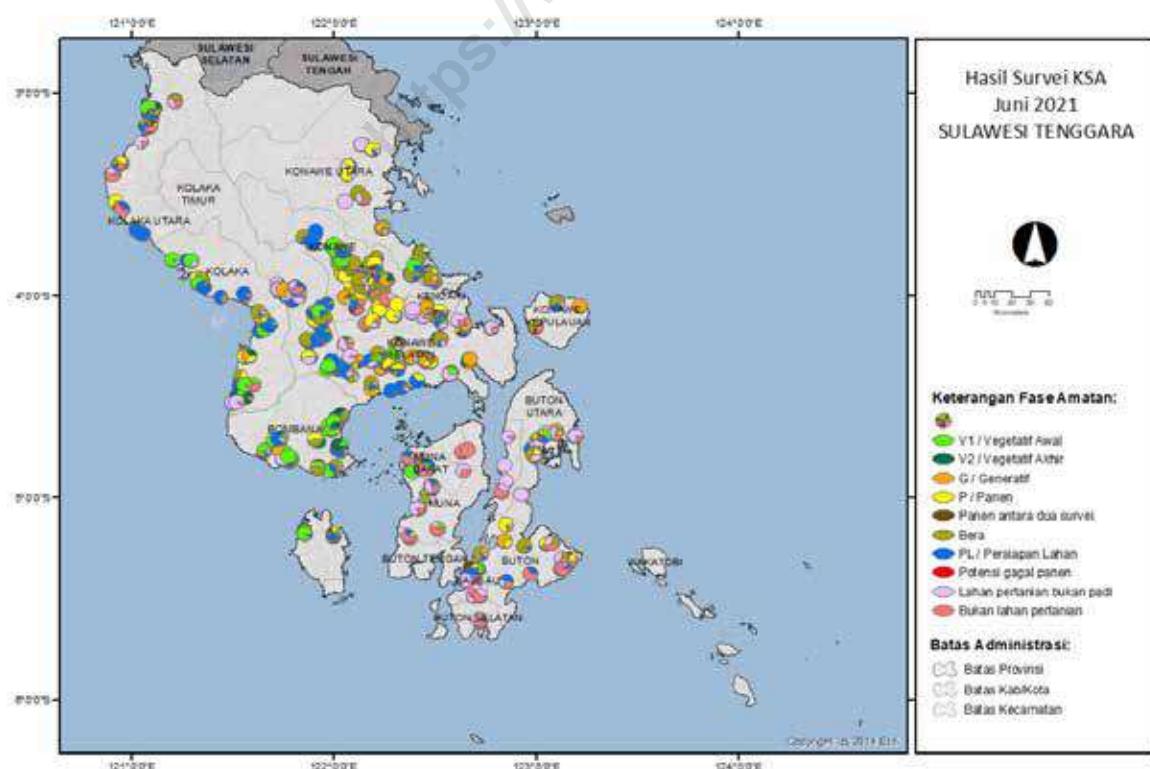
Gambar 328. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, April 2021



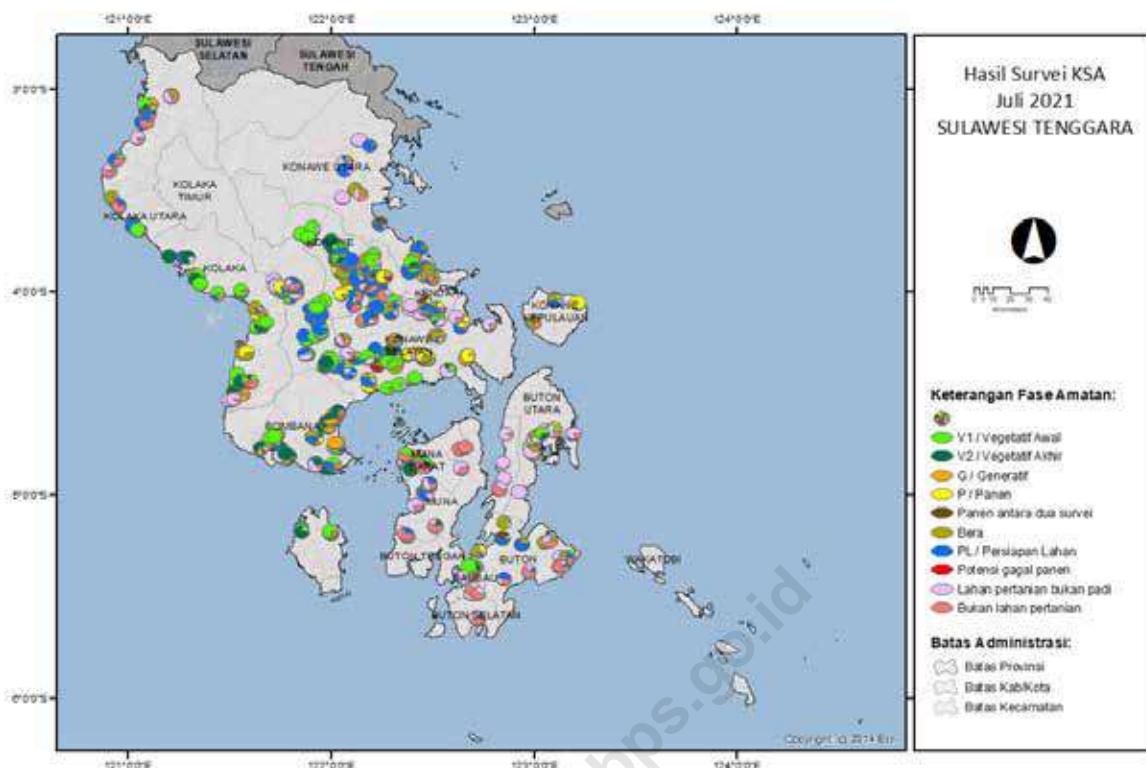
Gambar 329. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Mei 2021



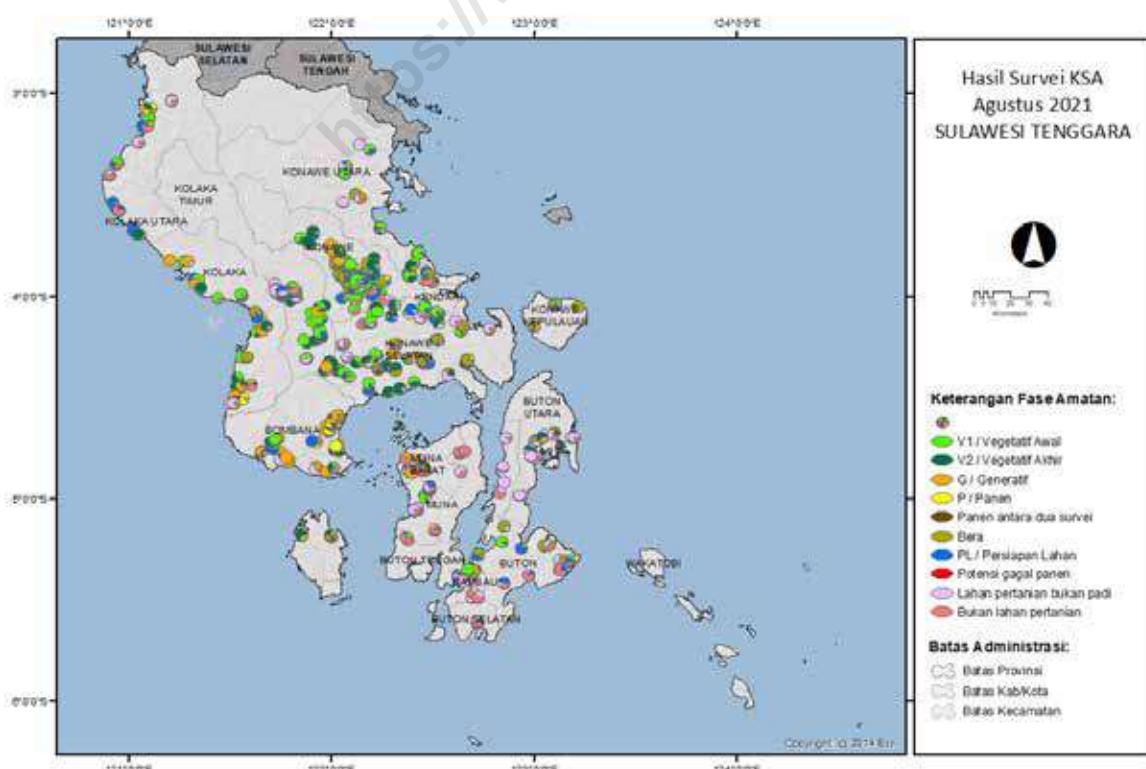
Gambar 330. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Juni 2021



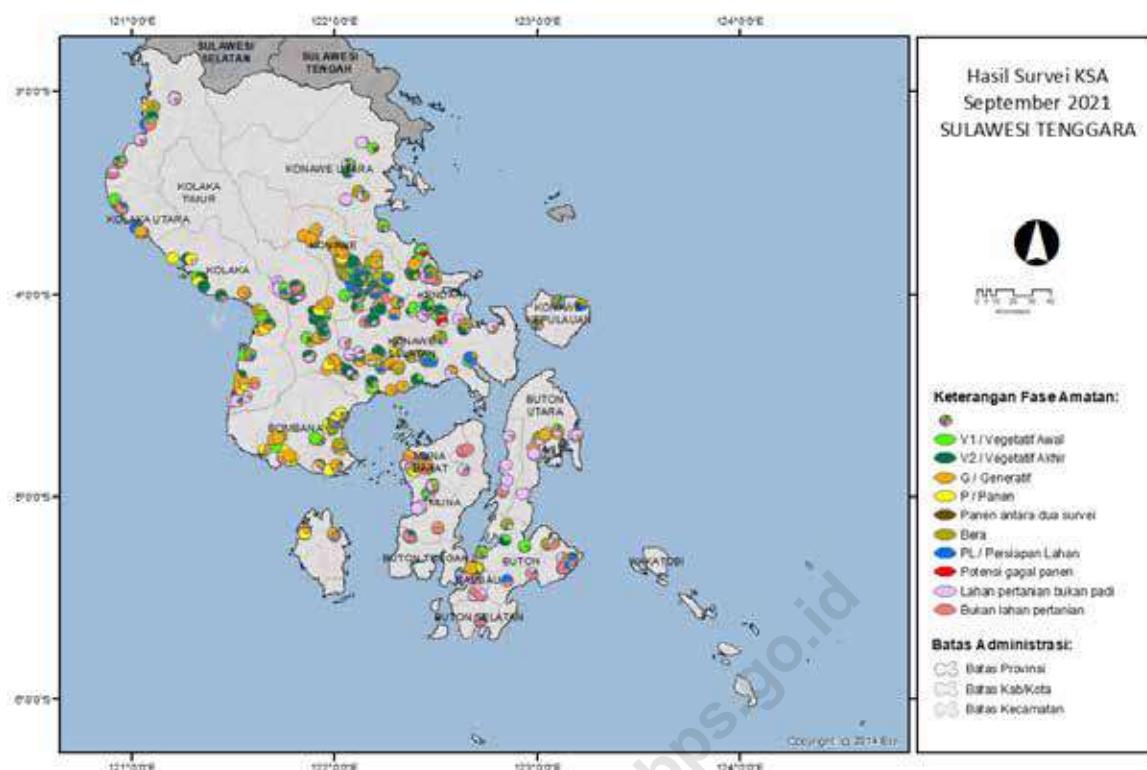
Gambar 331. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Juli 2021



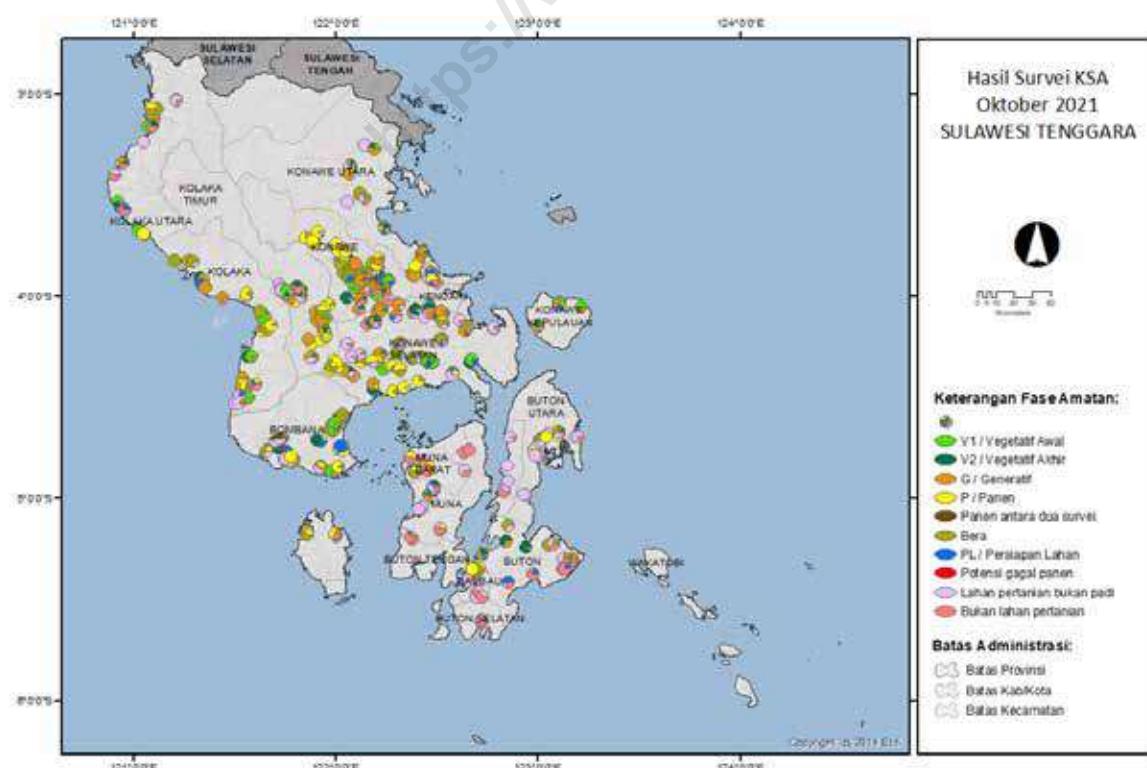
Gambar 332. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Agustus 2021



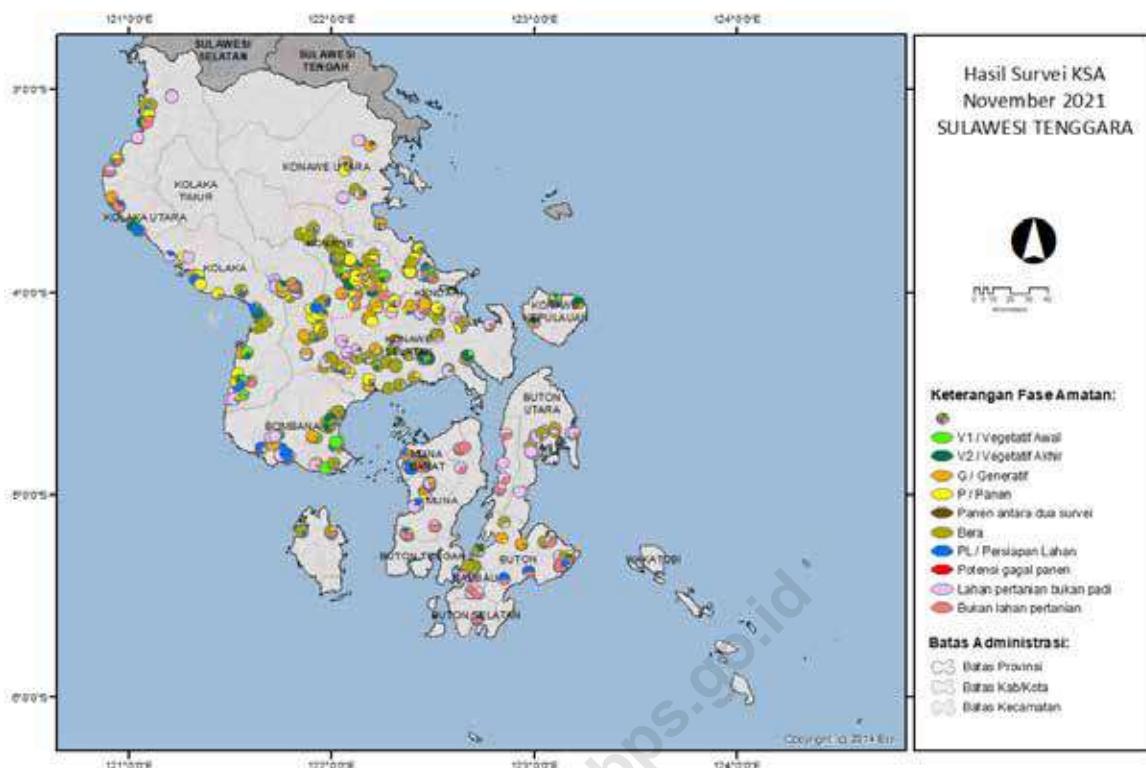
Gambar 333. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, September 2021



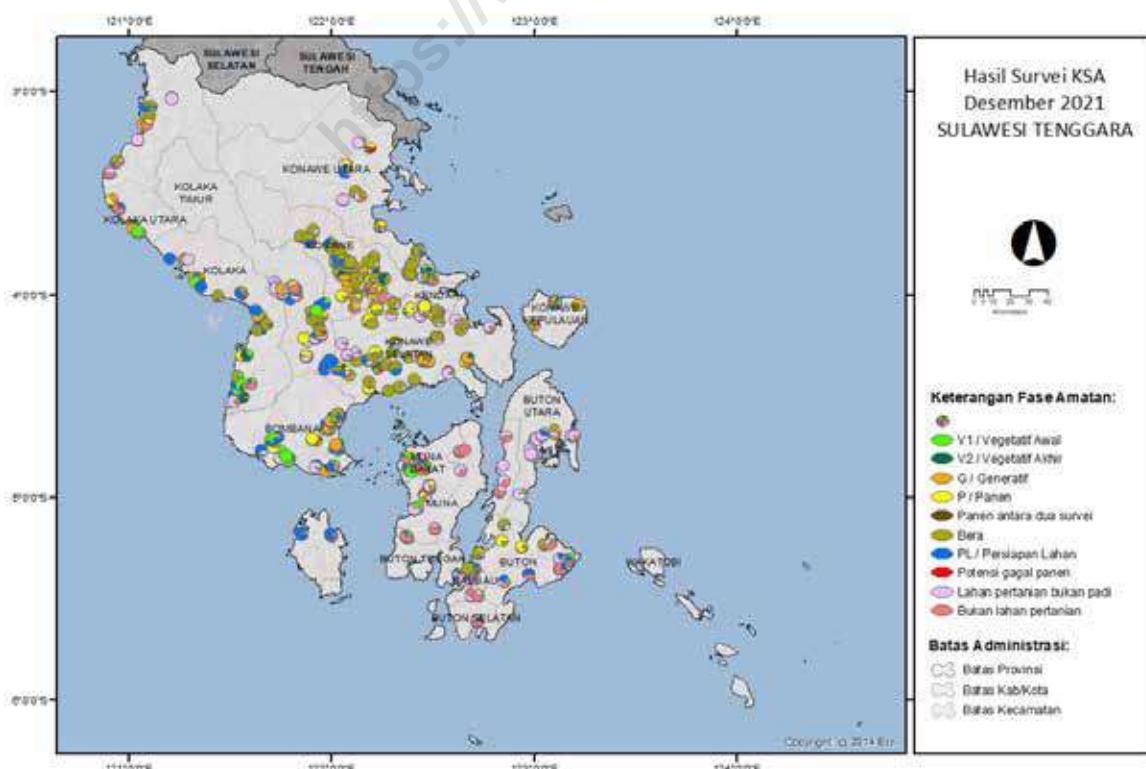
Gambar 334. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Oktober 2021



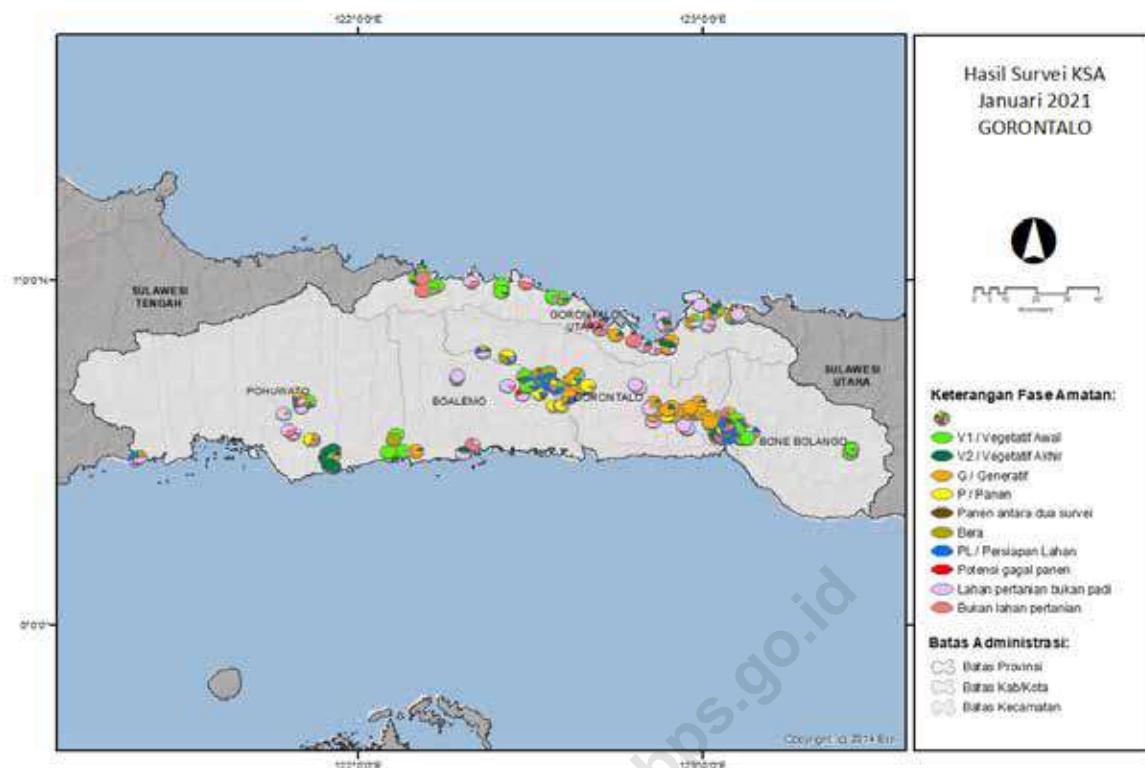
Gambar 335. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, November 2021



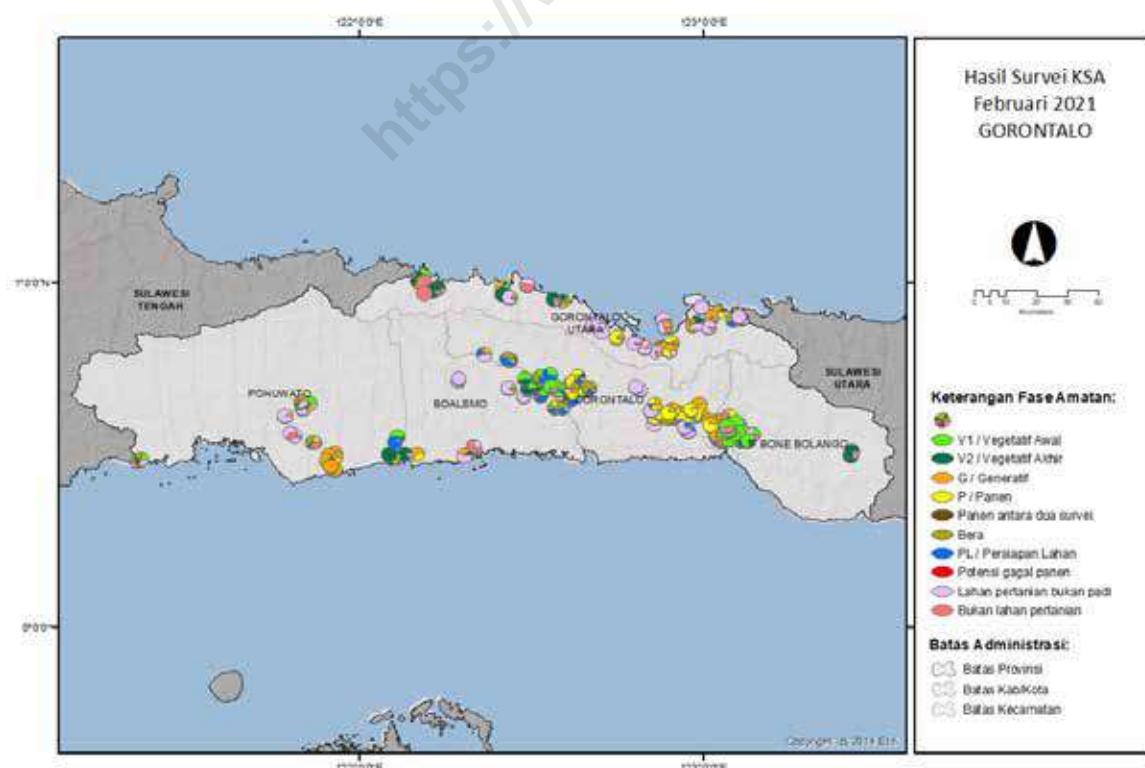
Gambar 336. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Desember 2021



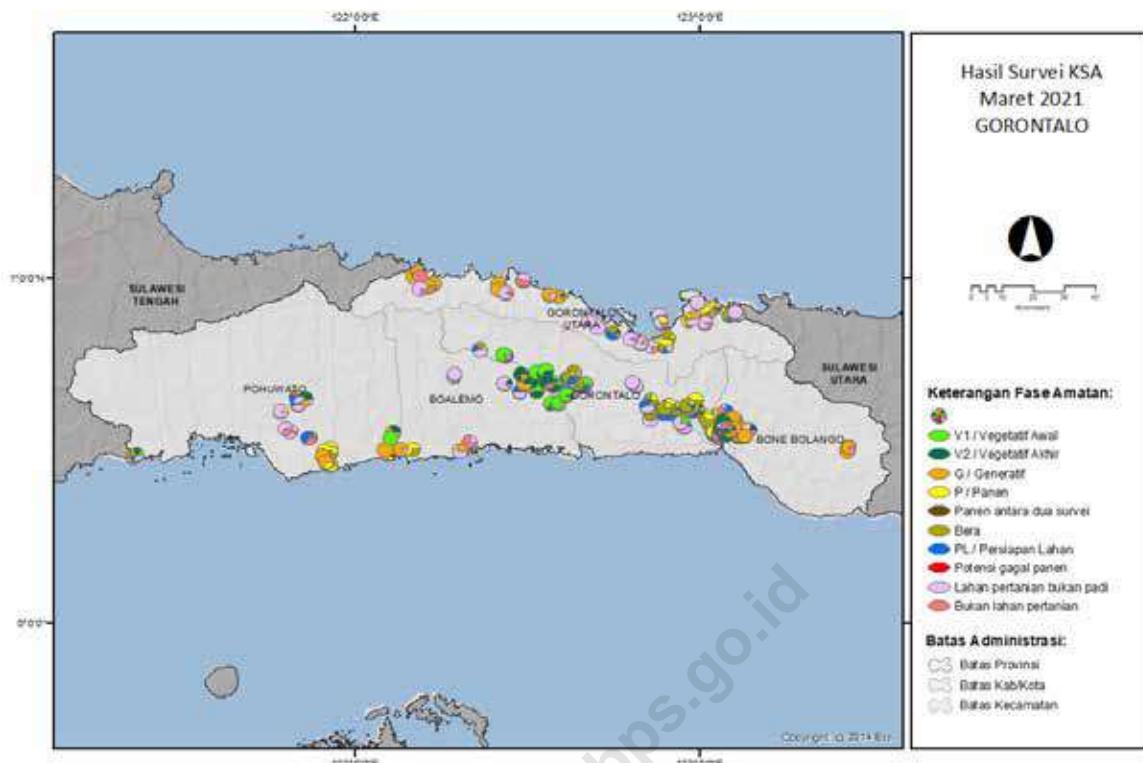
Gambar 337. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Januari 2021



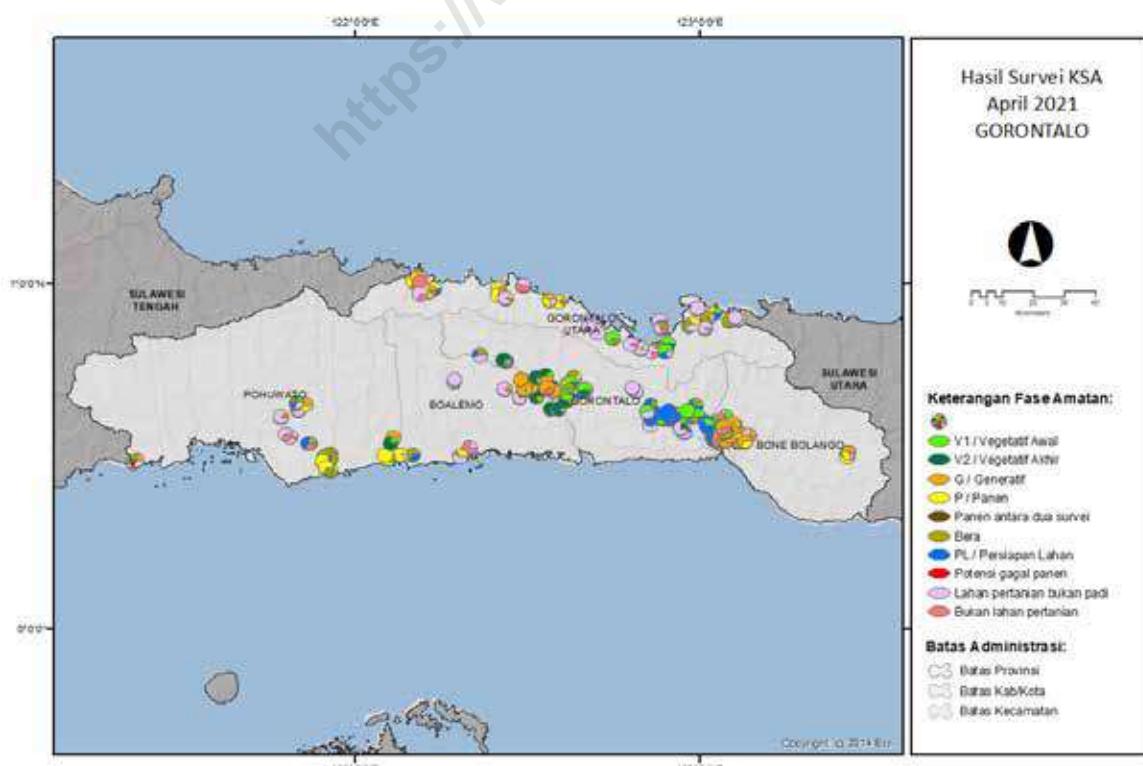
Gambar 338. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Februari 2021



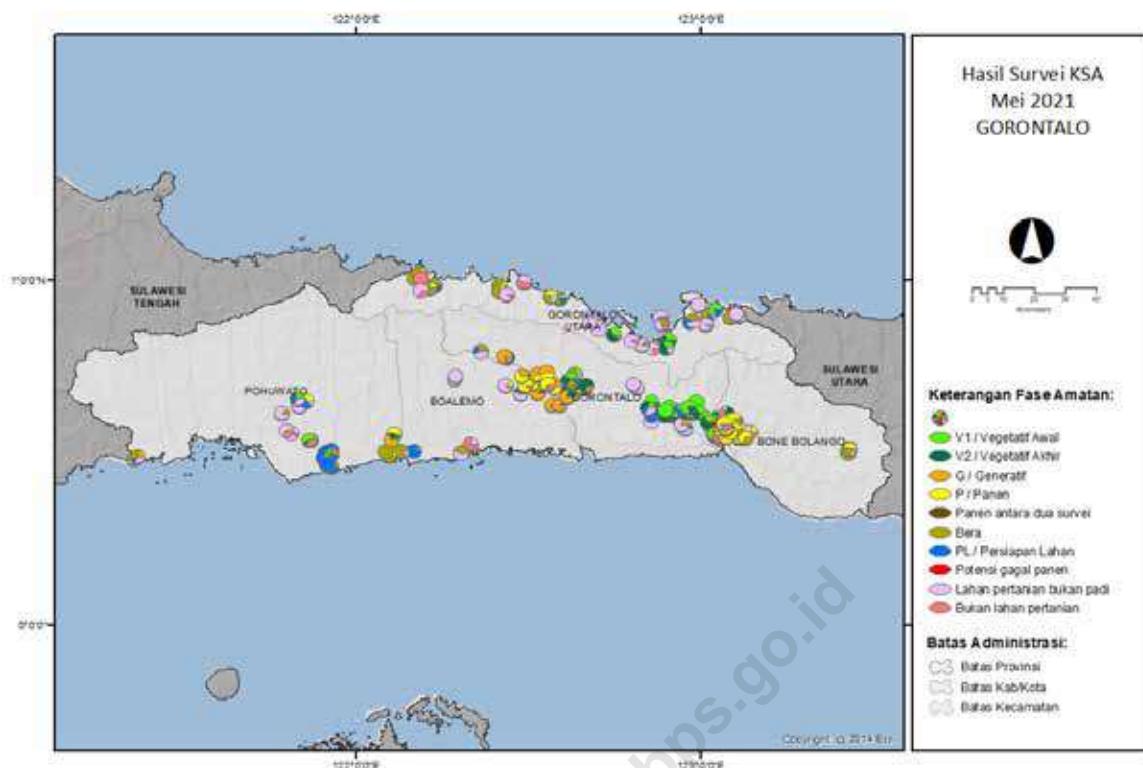
Gambar 339. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Maret 2021



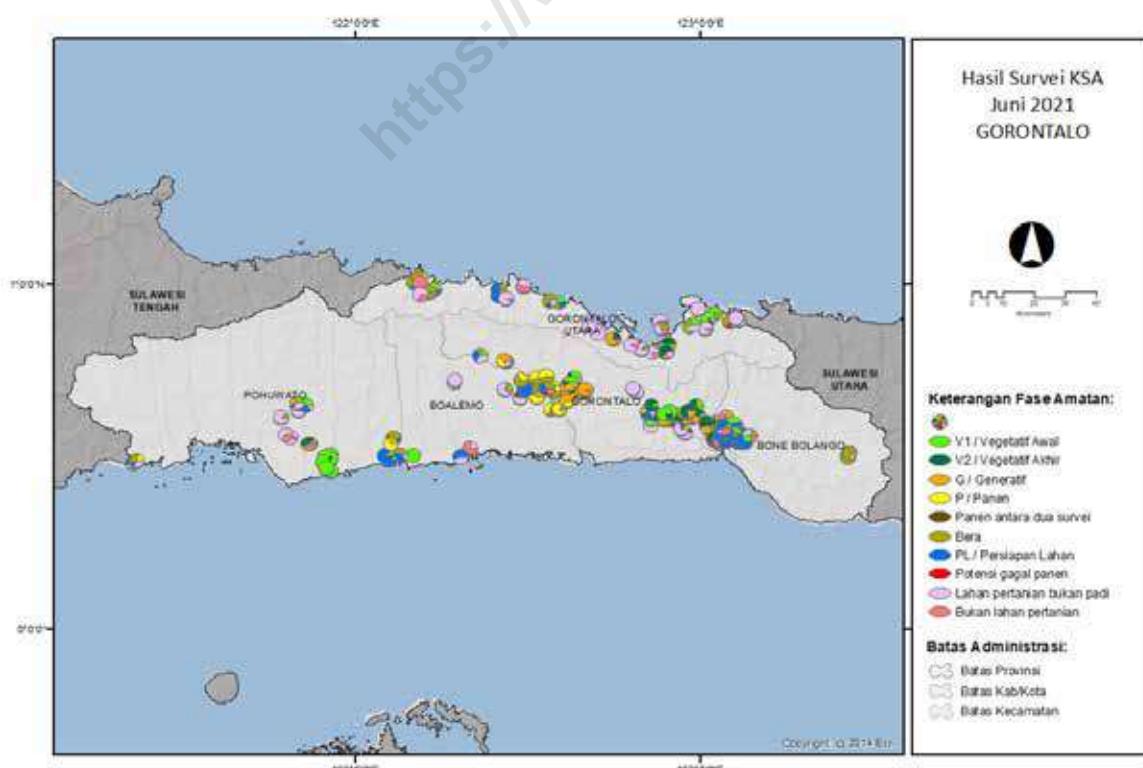
Gambar 340. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, April 2021



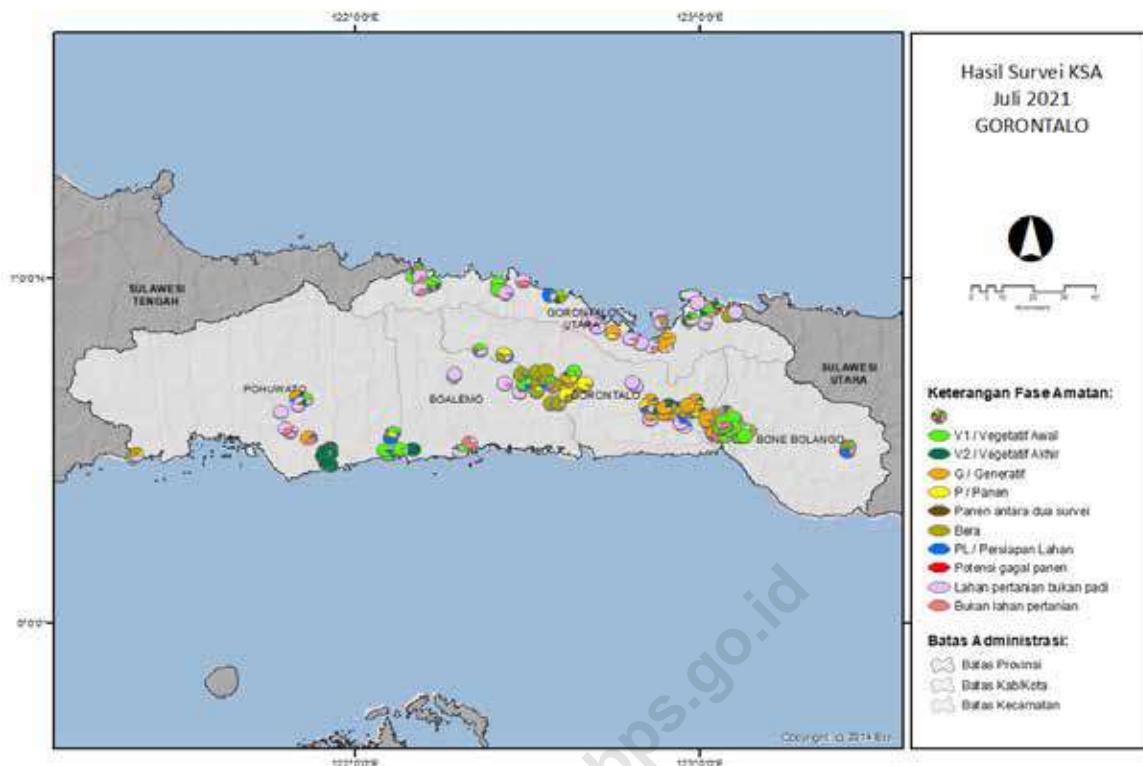
Gambar 341. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Mei 2021



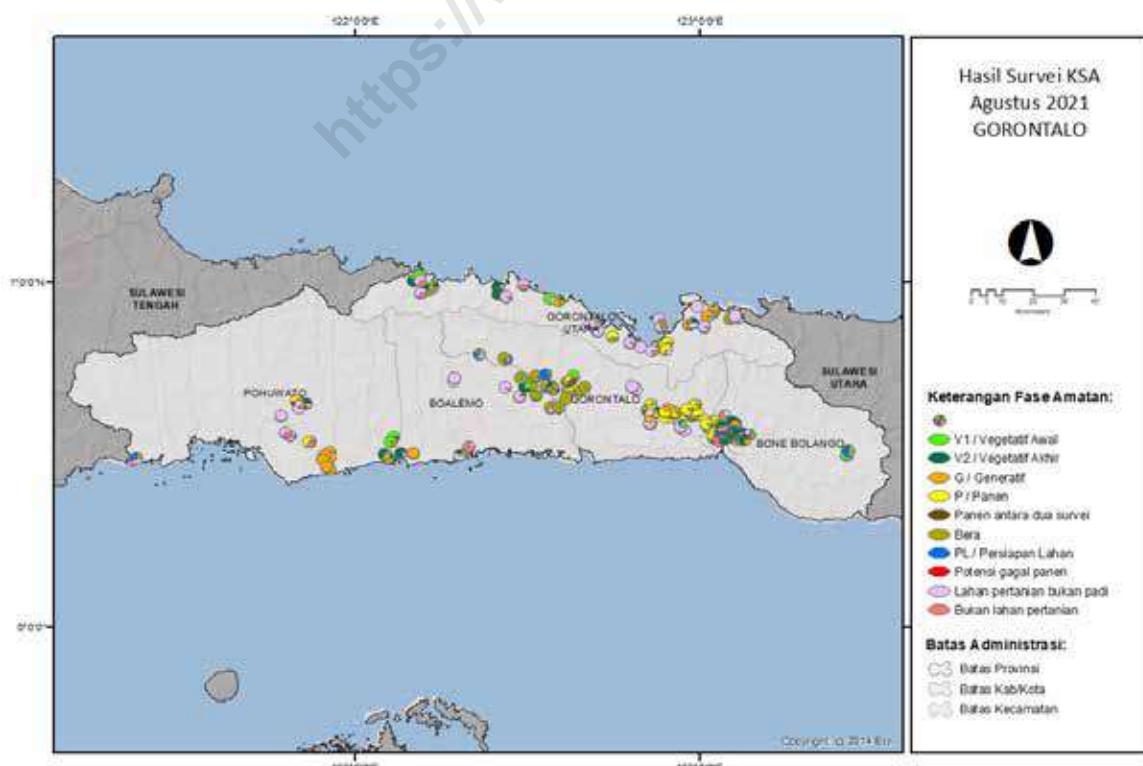
Gambar 342. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Juni 2021



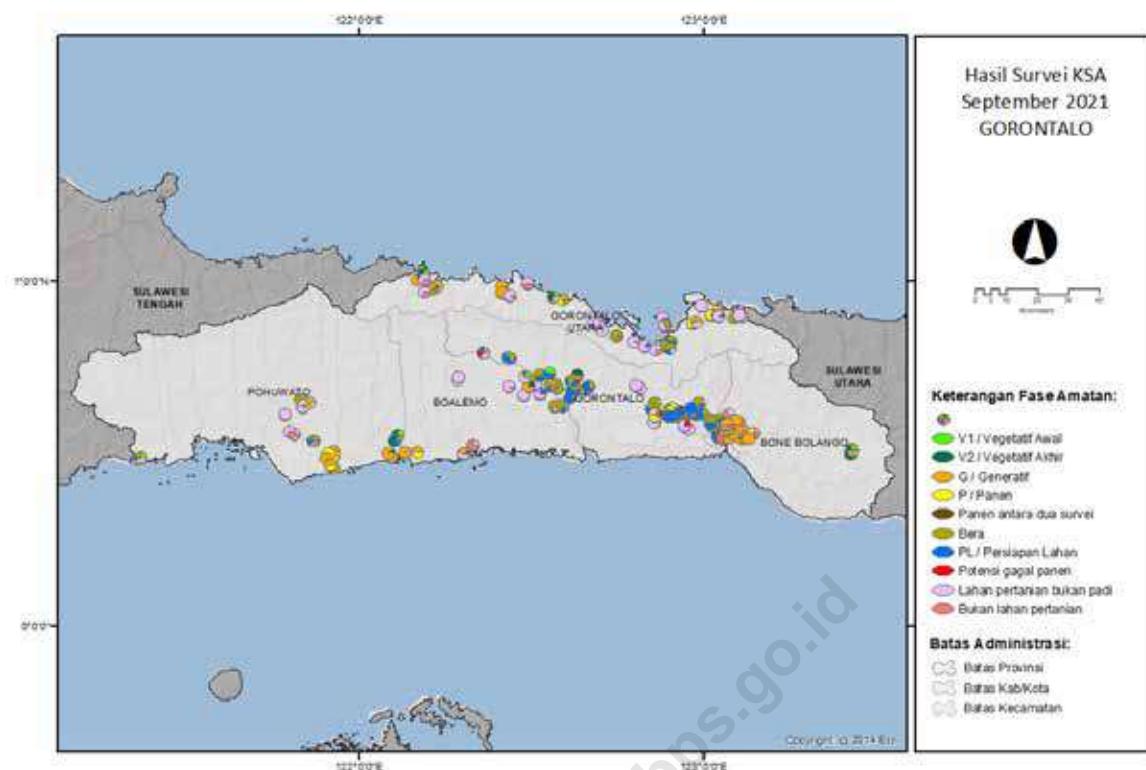
Gambar 343. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Juli 2021



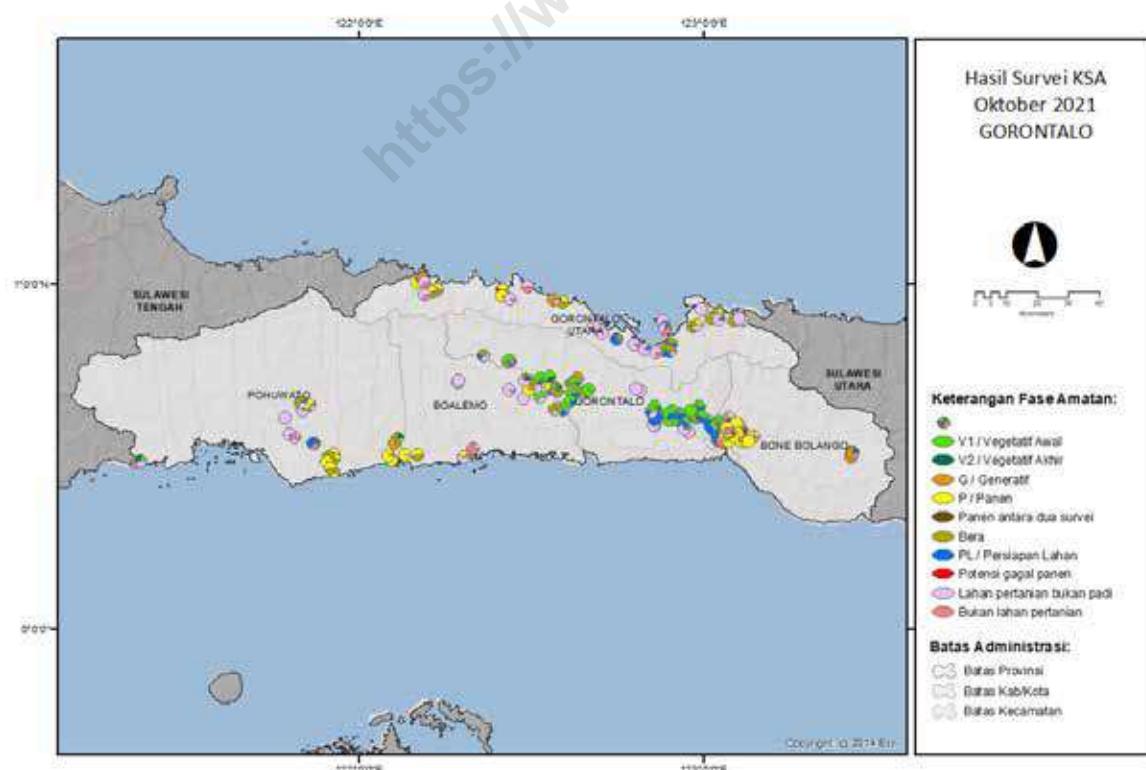
Gambar 344. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Agustus 2021



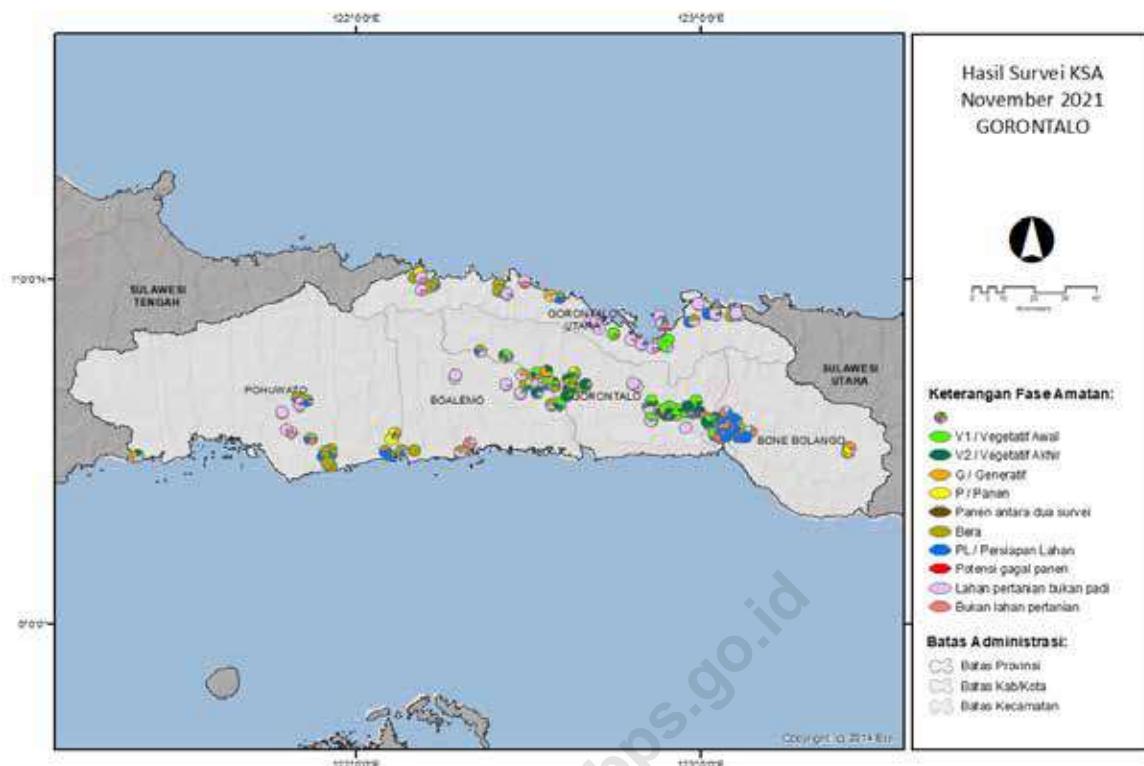
Gambar 345. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, September 2021



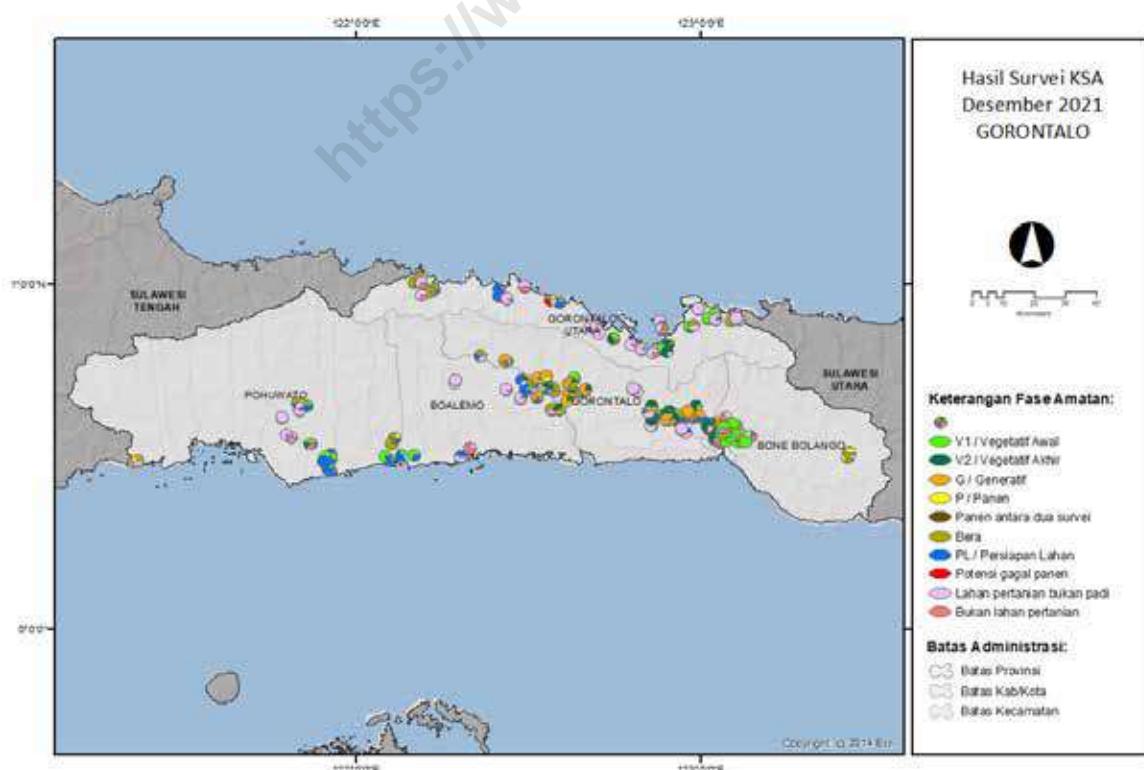
Gambar 346. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Oktober 2021



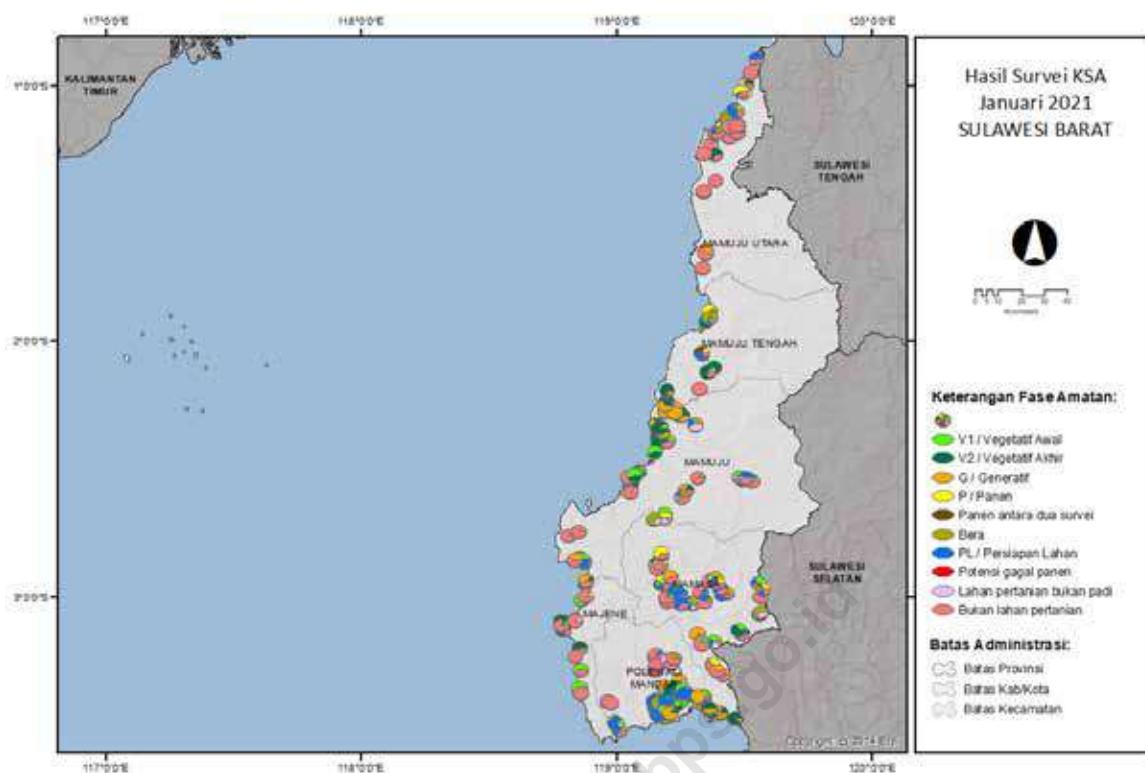
Gambar 347. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, November 2021



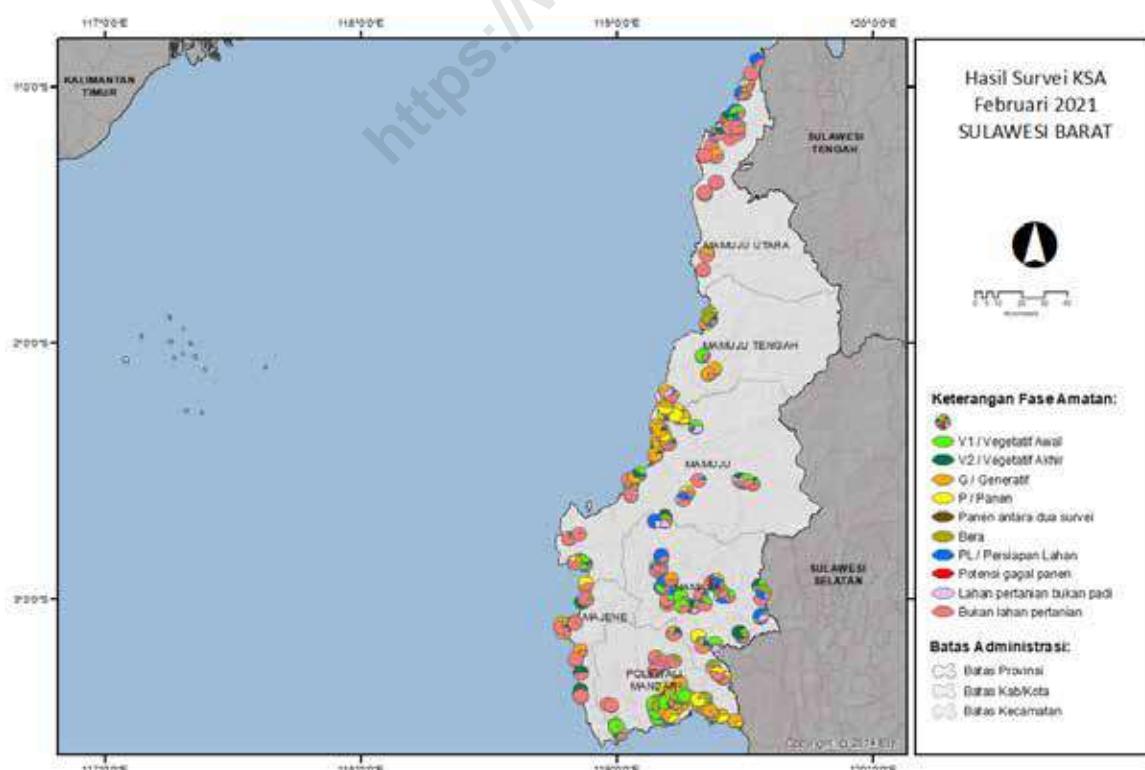
Gambar 348. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Desember 2021



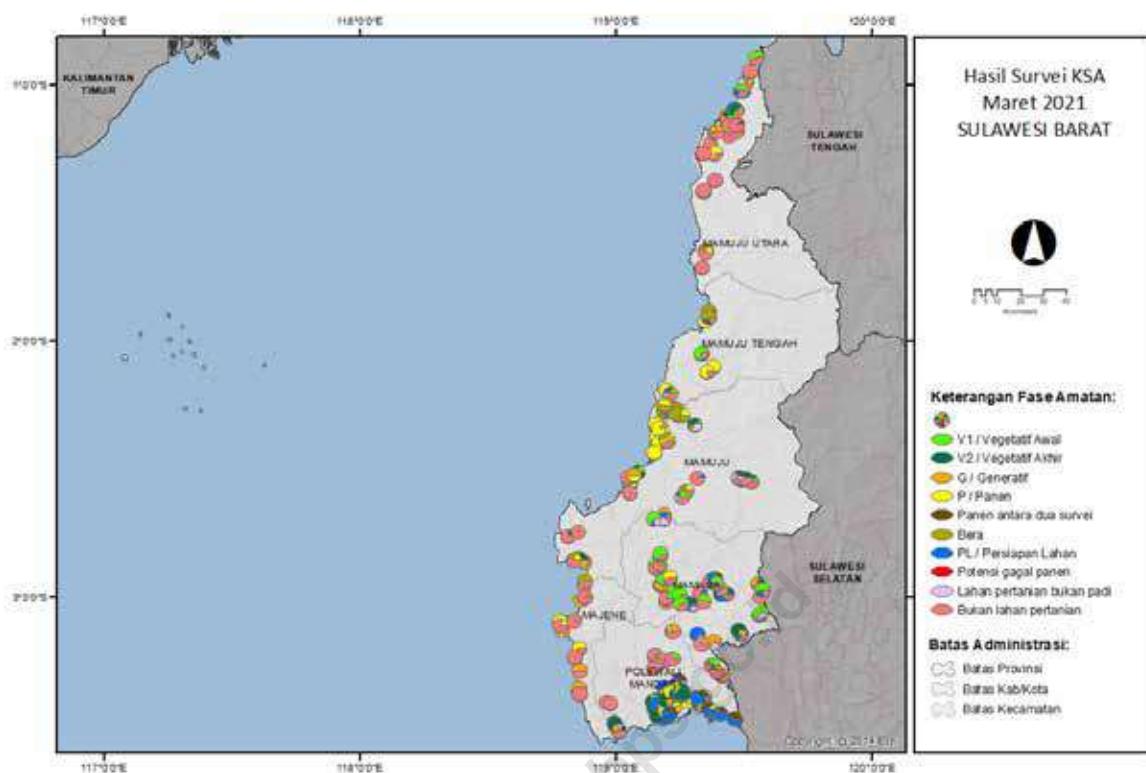
Gambar 349. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Januari 2021



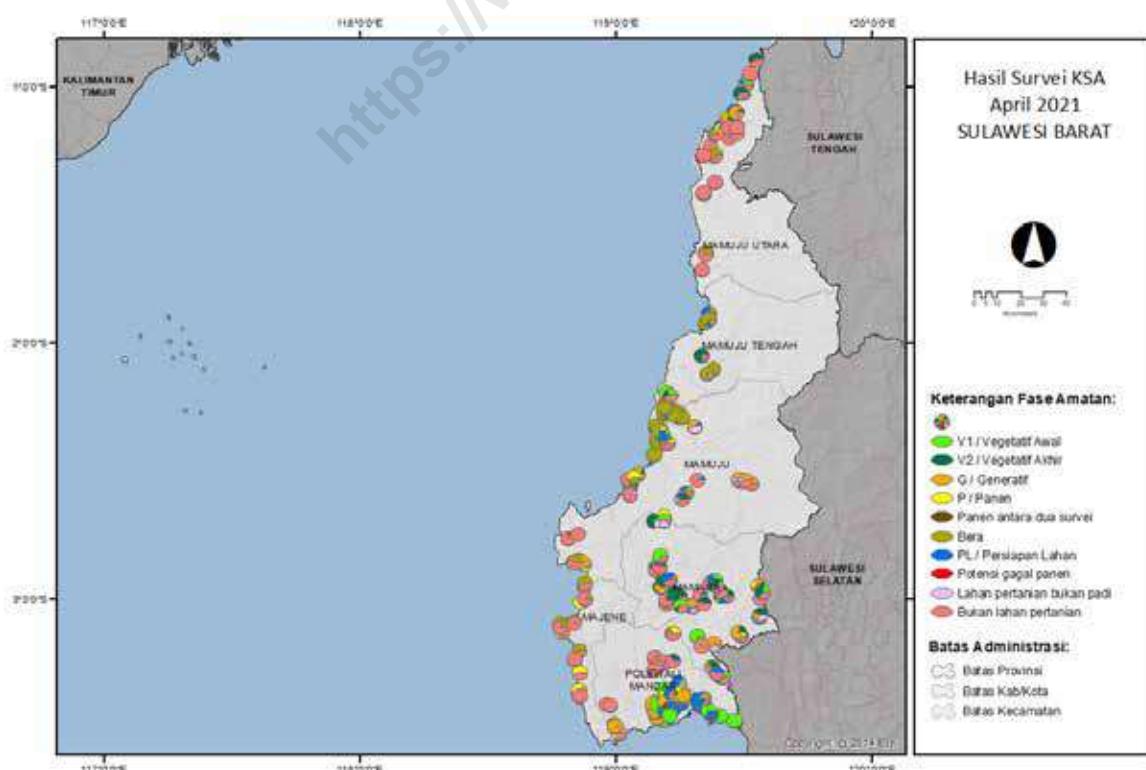
Gambar 350. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Februari 2021



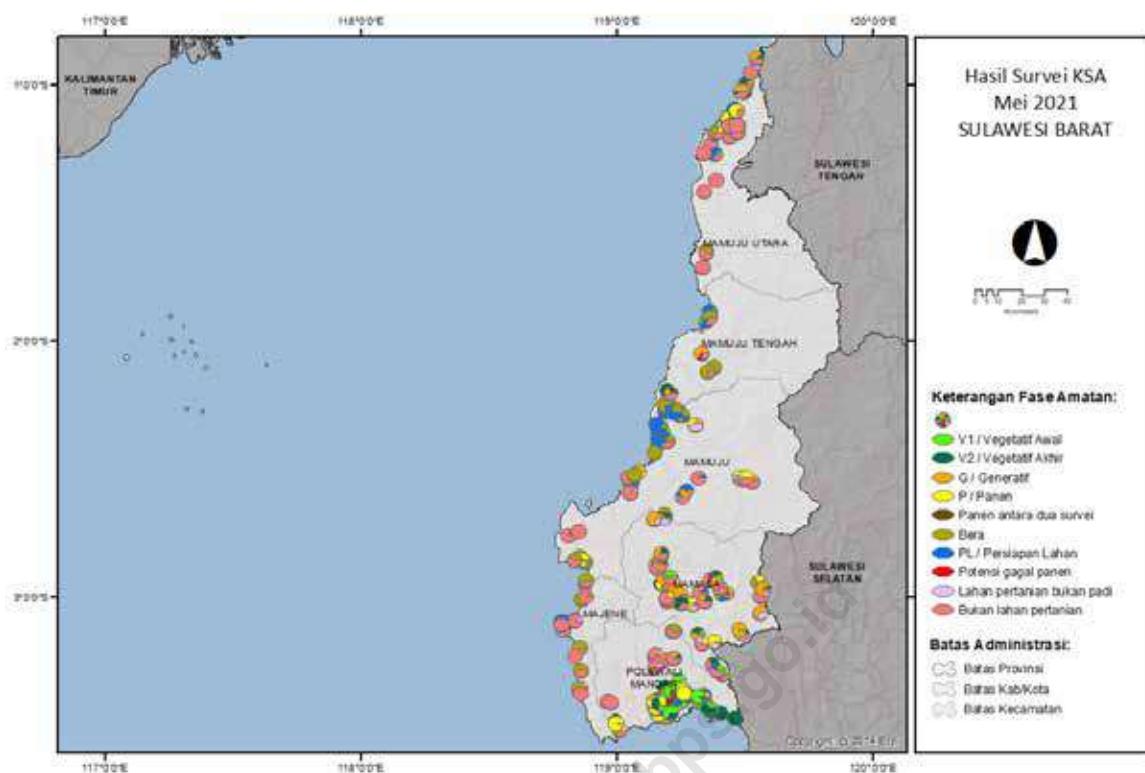
Gambar 351. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Maret 2021



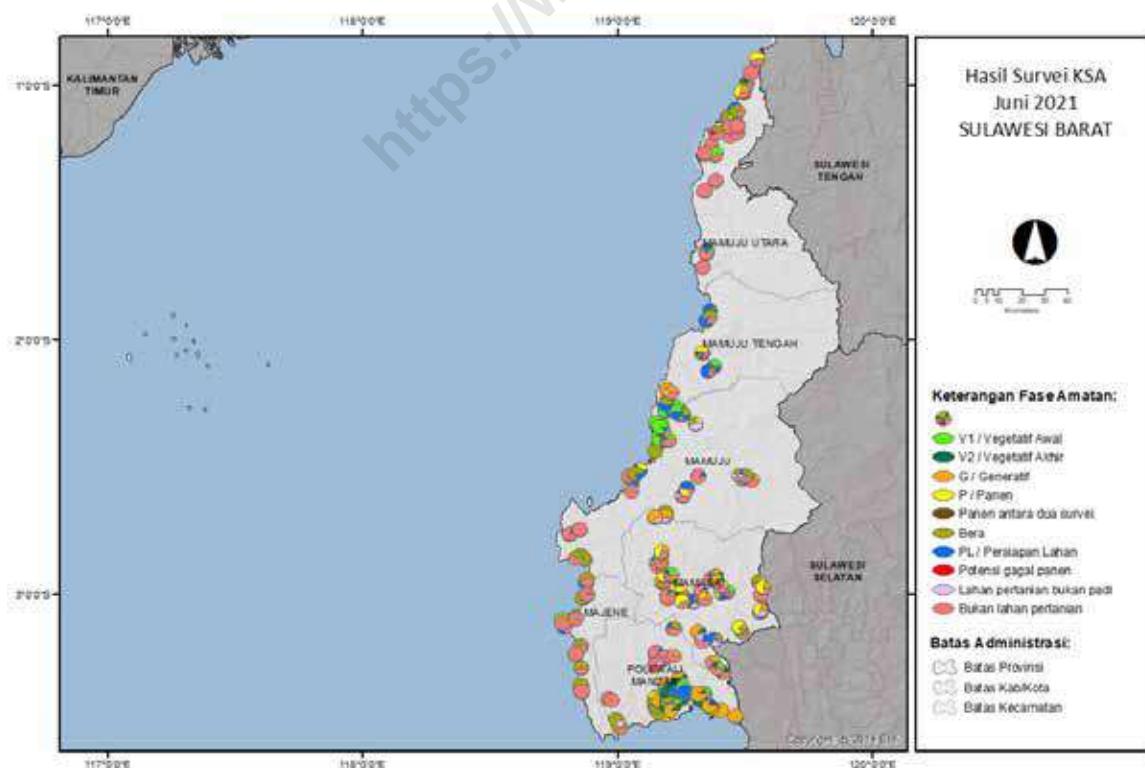
Gambar 352. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, April 2021



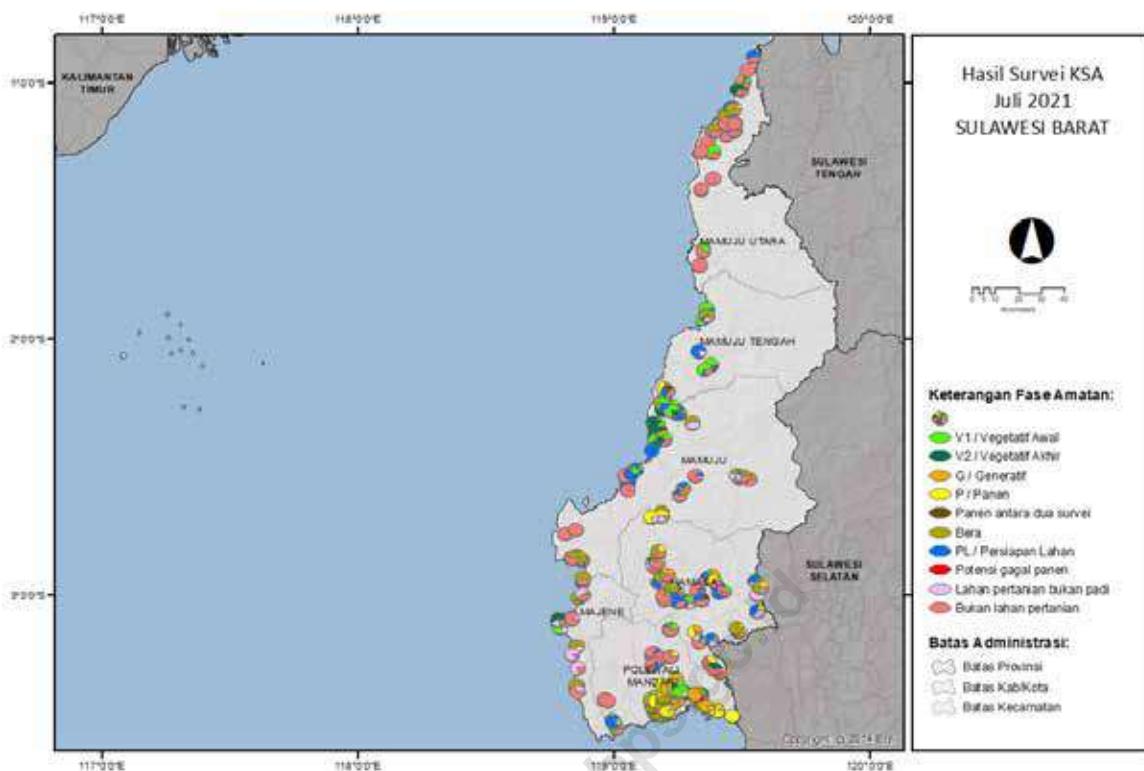
Gambar 353. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Mei 2021



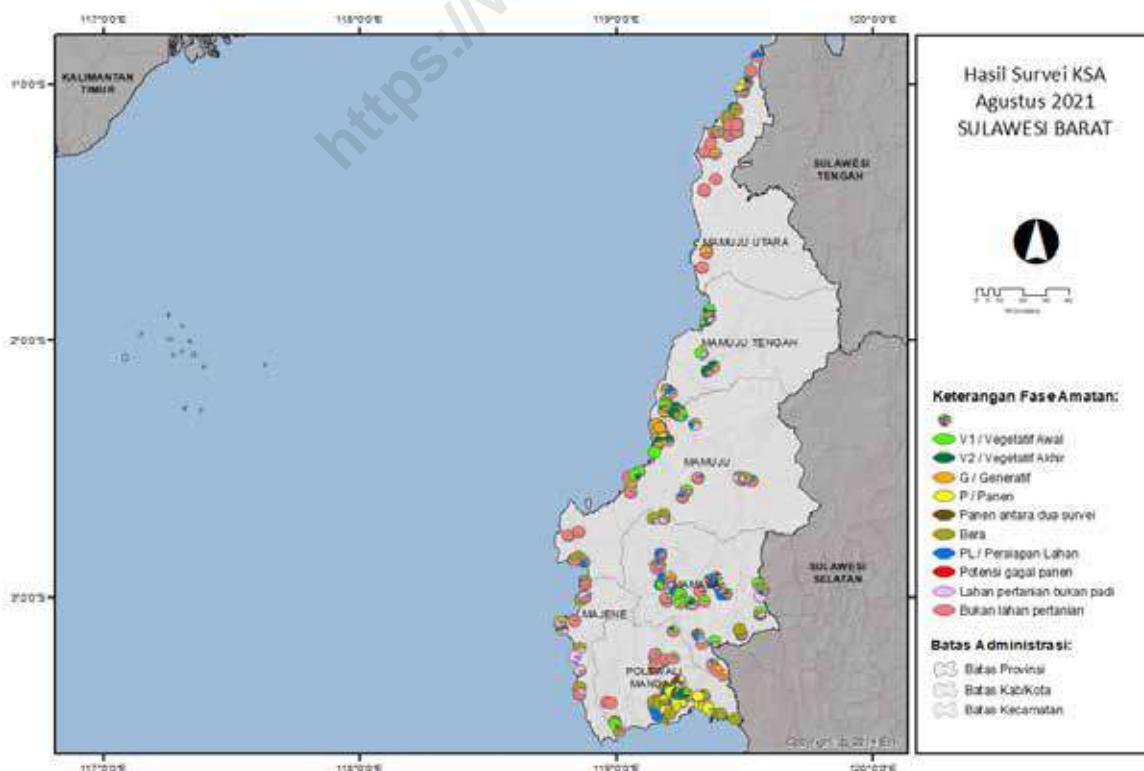
Gambar 354. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Juni 2021



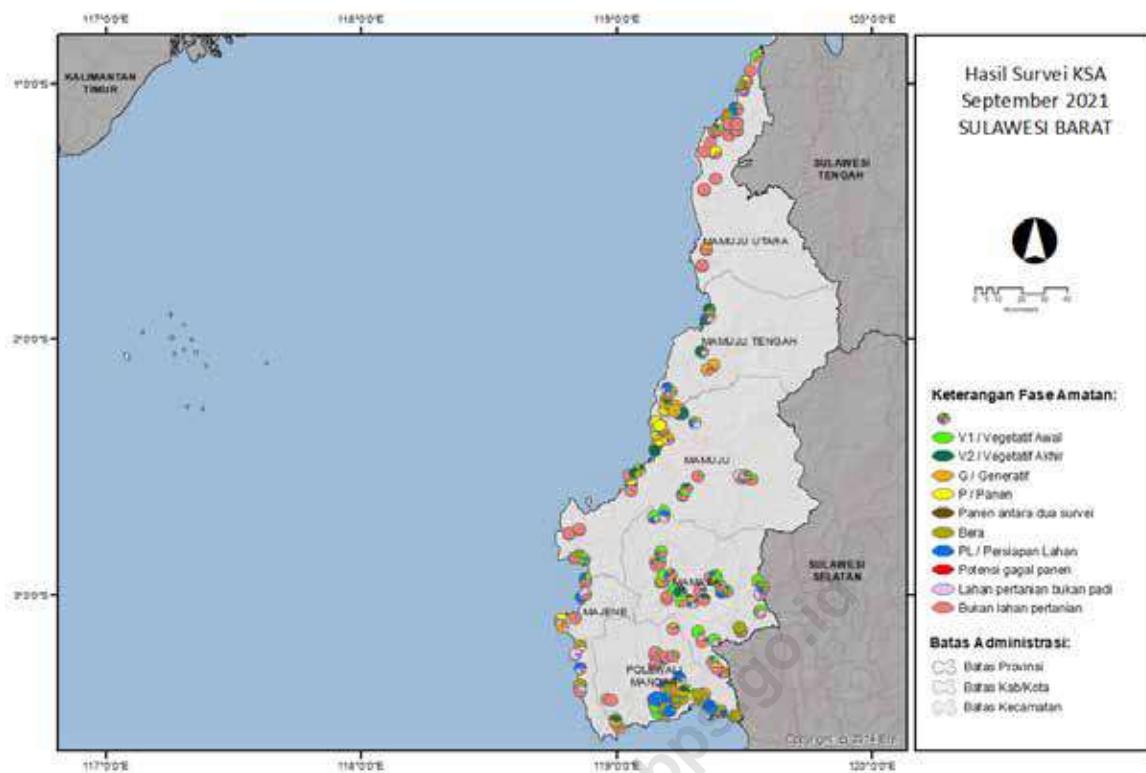
Gambar 355. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Juli 2021



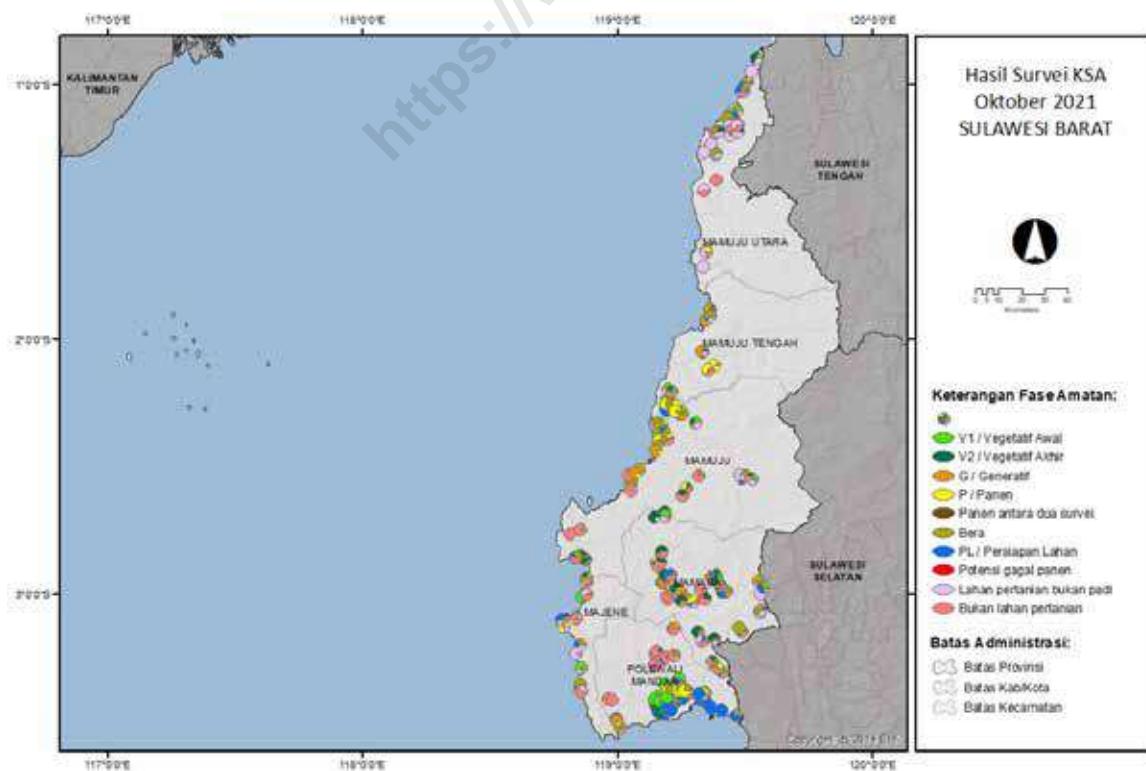
Gambar 356. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Agustus 2021



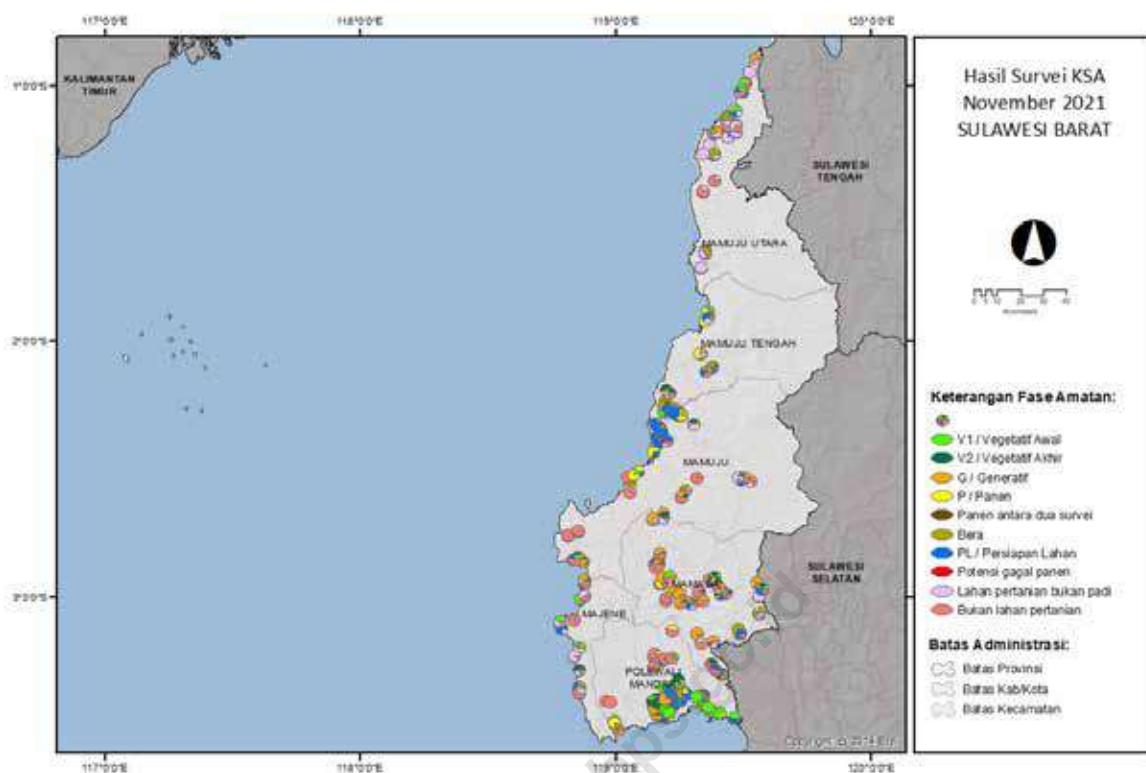
Gambar 357. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, September 2021



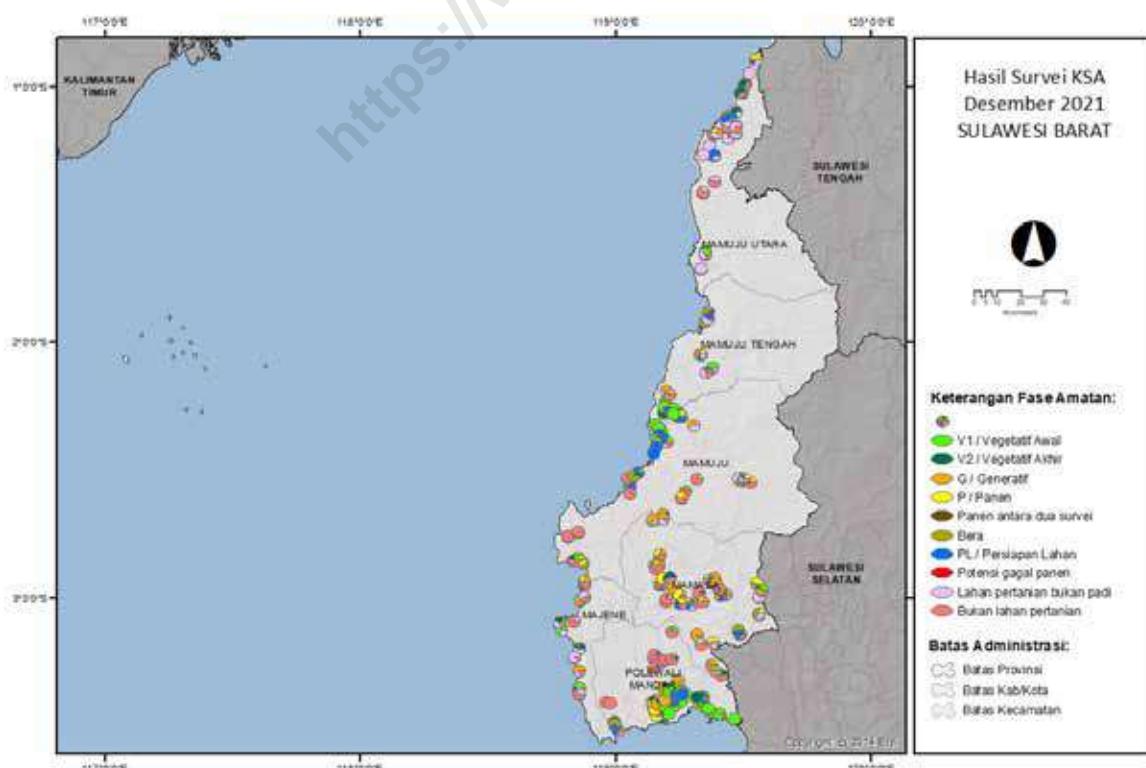
Gambar 358. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Oktober 2021



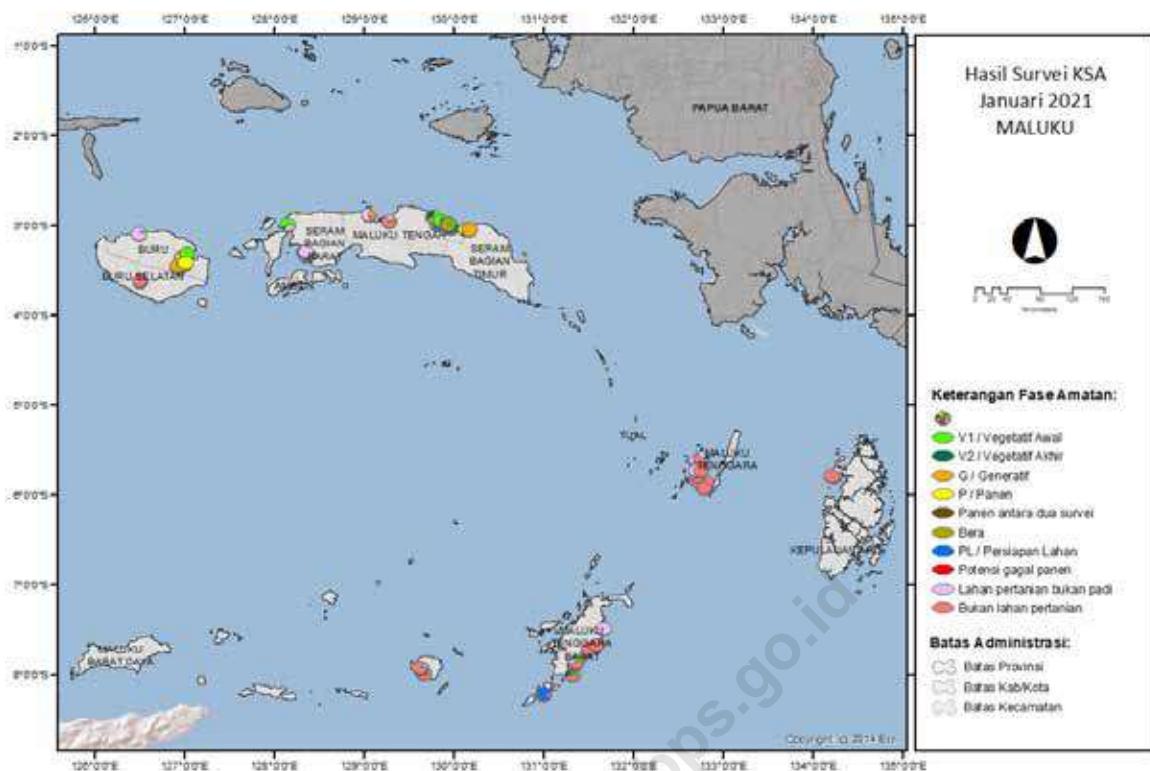
Gambar 359. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, November 2021



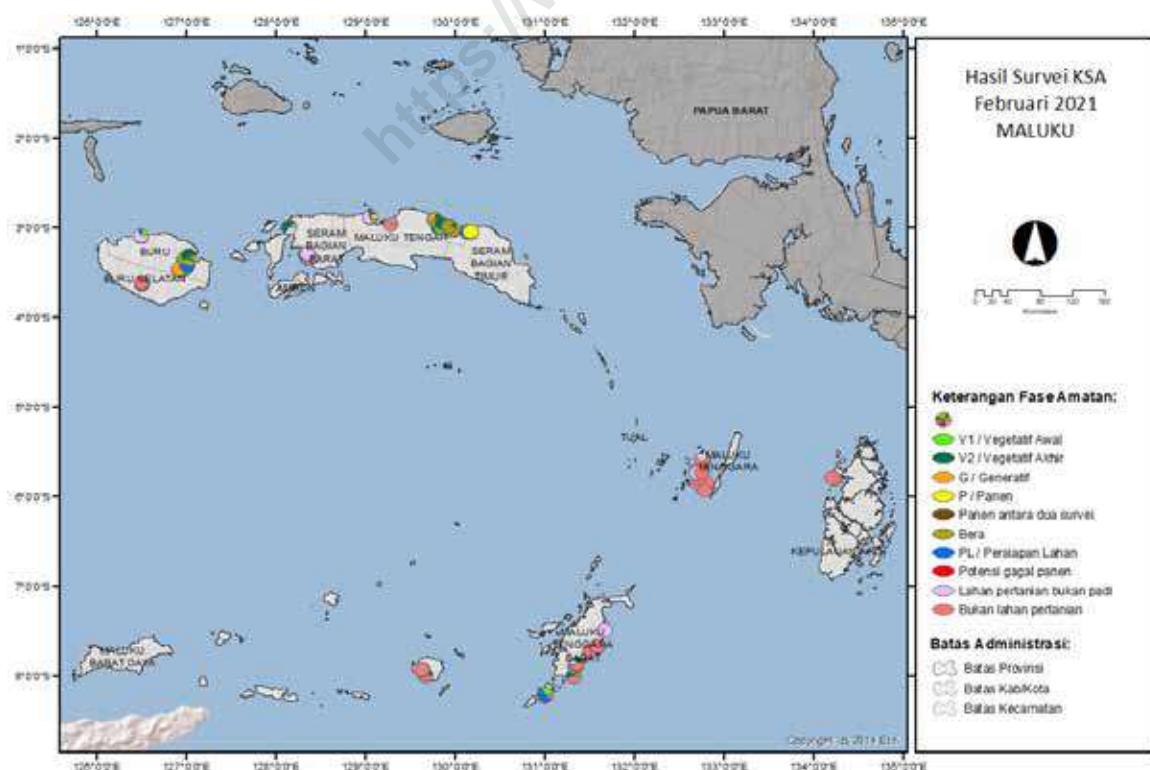
Gambar 360. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2021



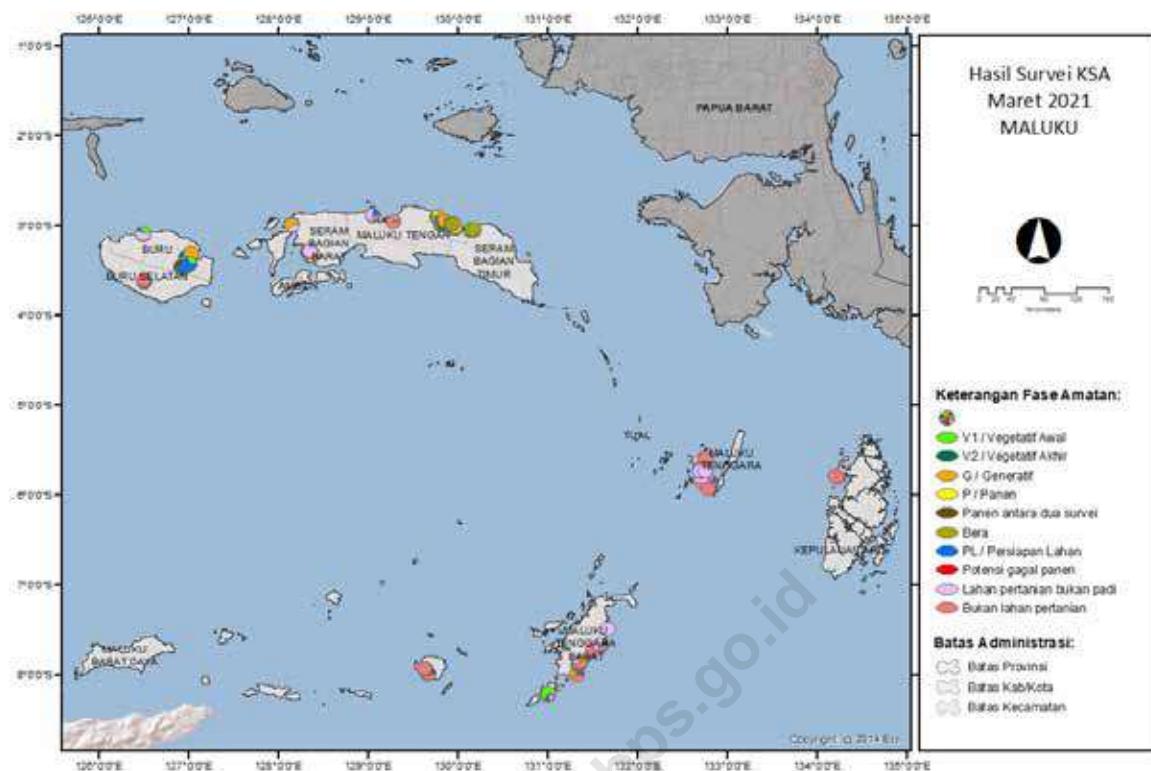
Gambar 361. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Januari 2021



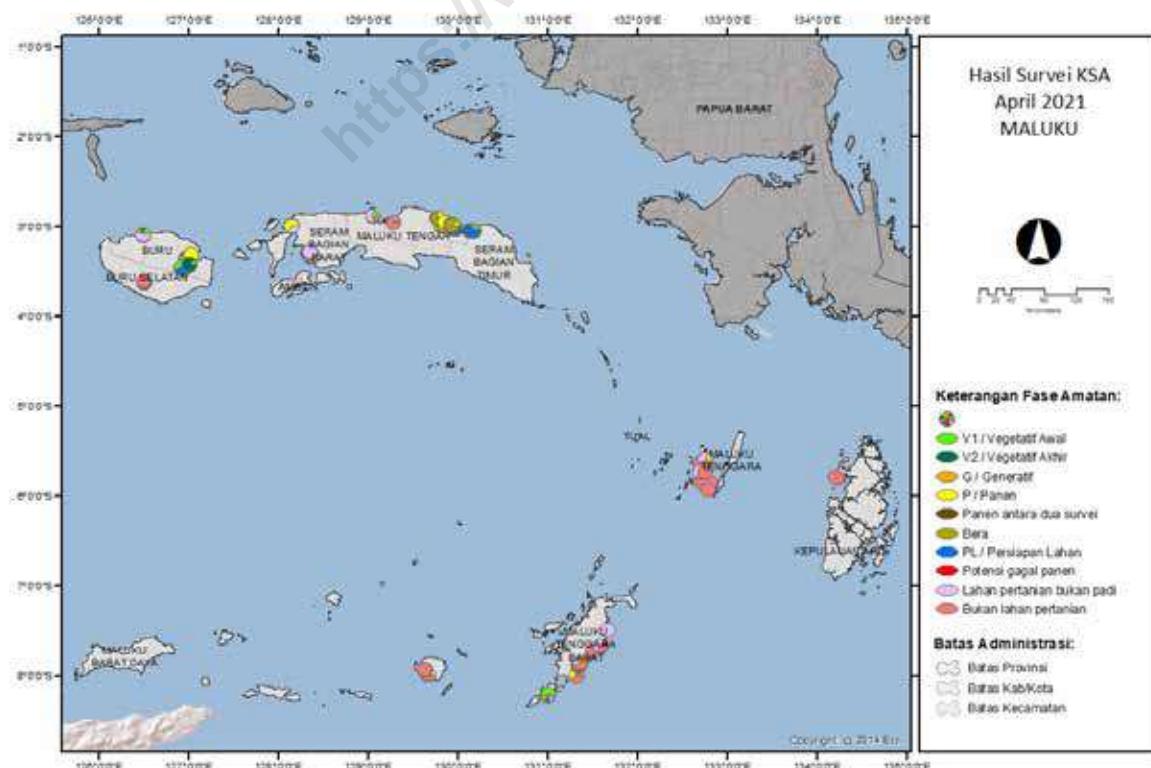
Gambar 362. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Februari 2021



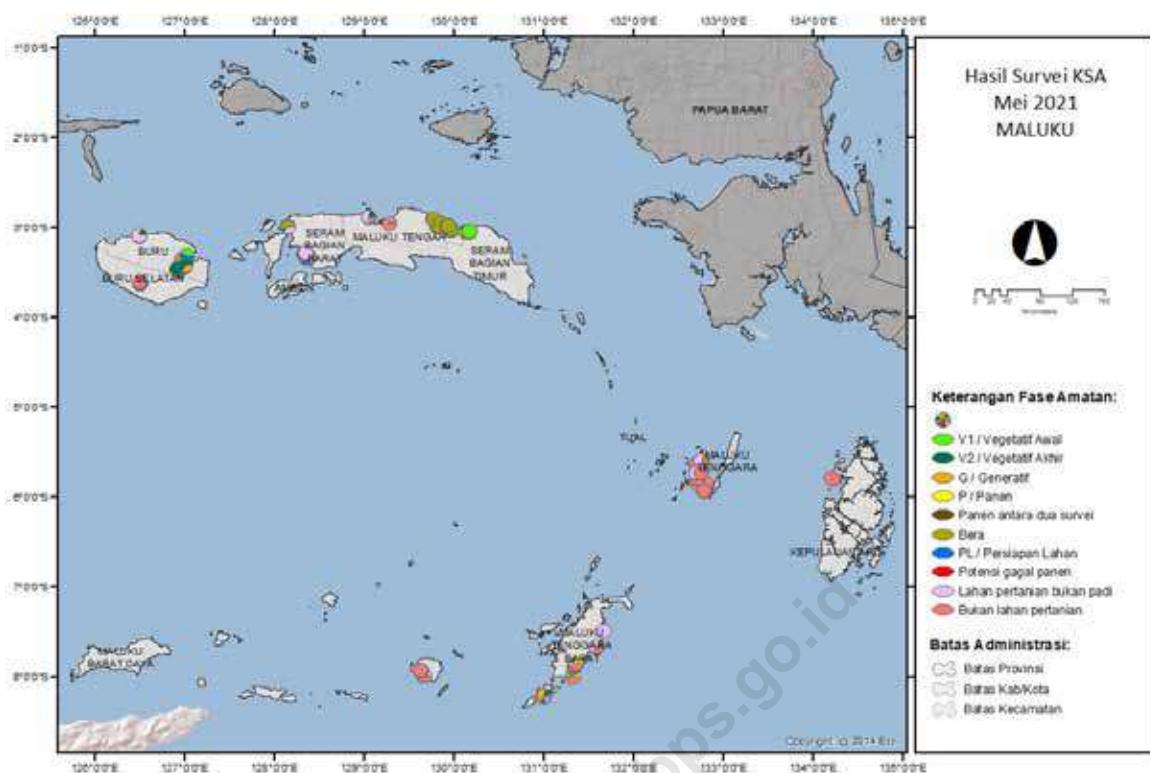
Gambar 363. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Maret 2021



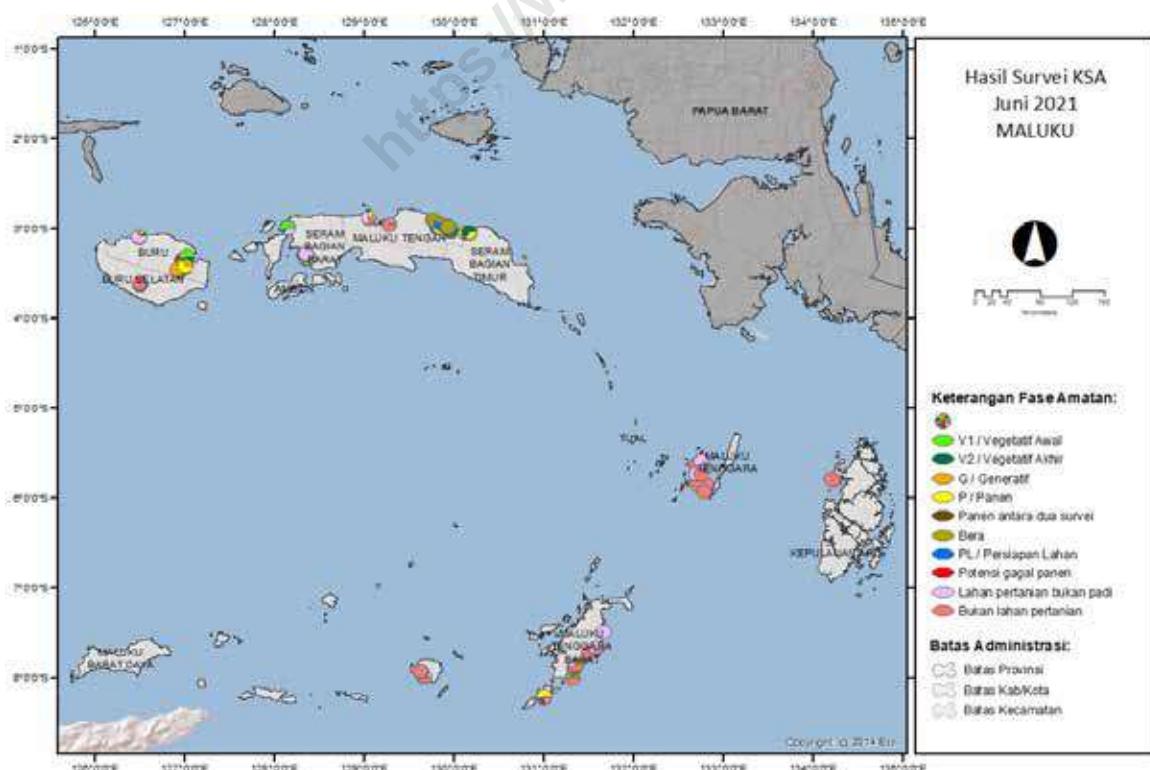
Gambar 364. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, April 2021



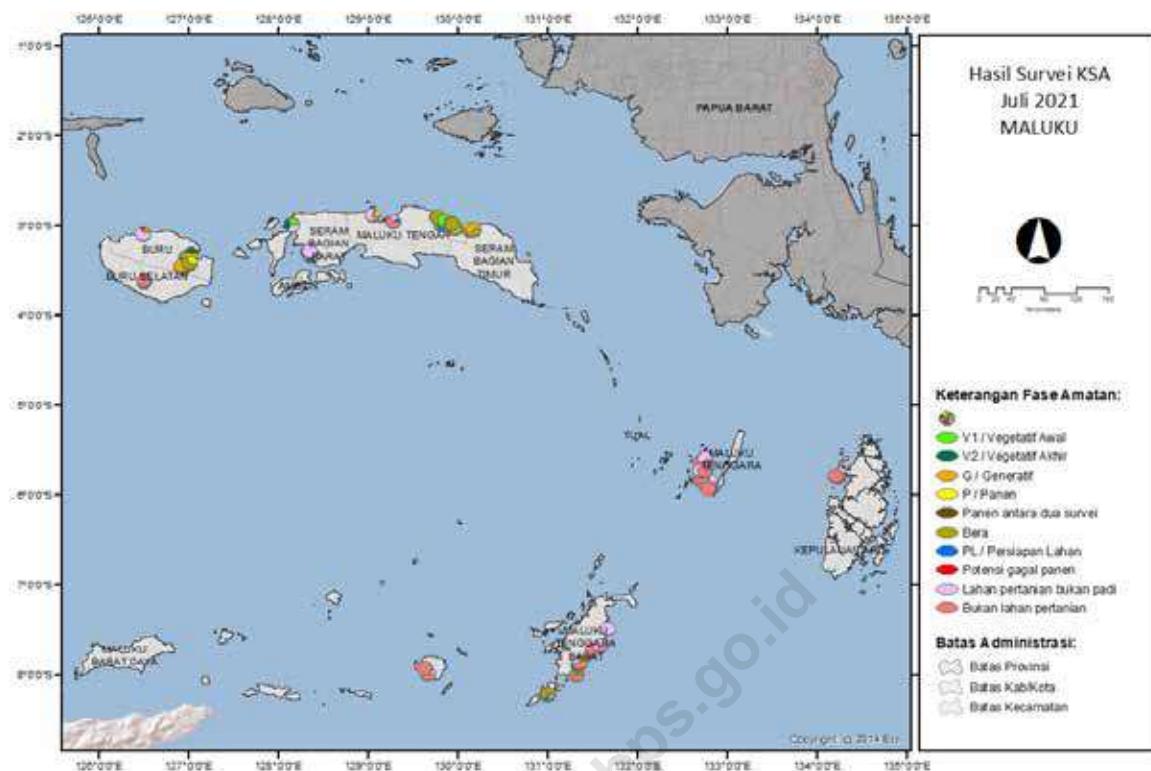
Gambar 365. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Mei 2021



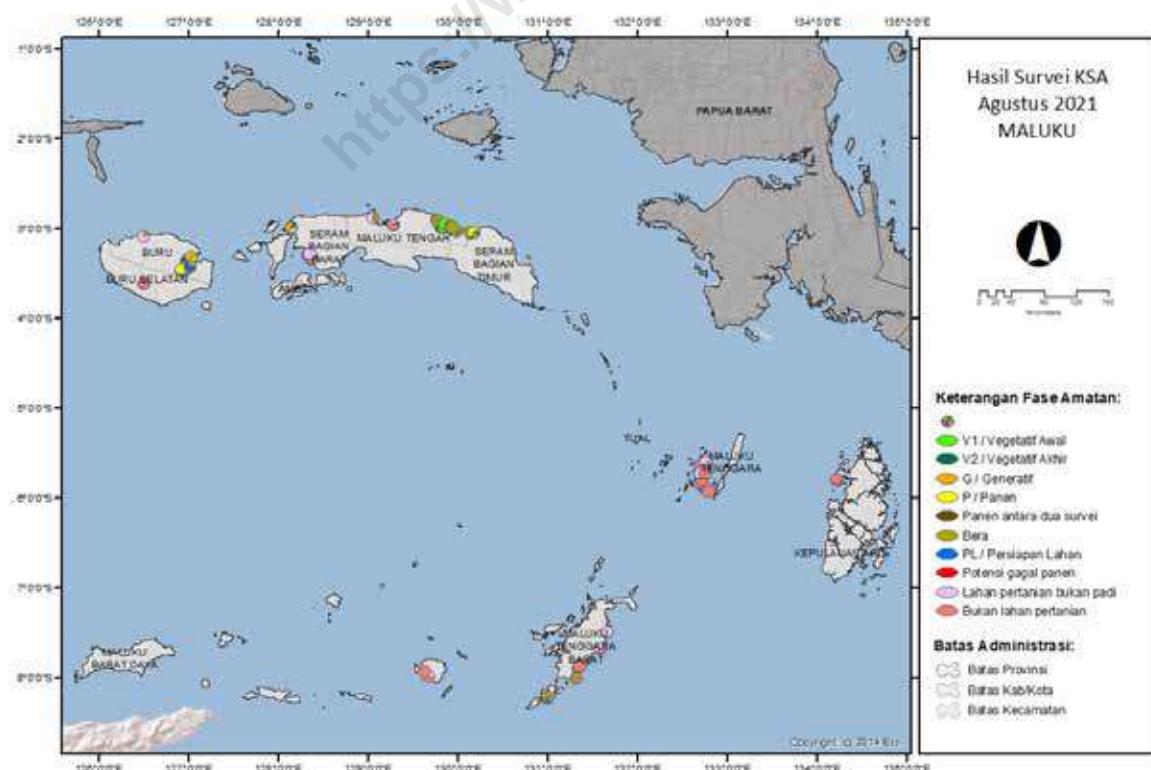
Gambar 366. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Juni 2021



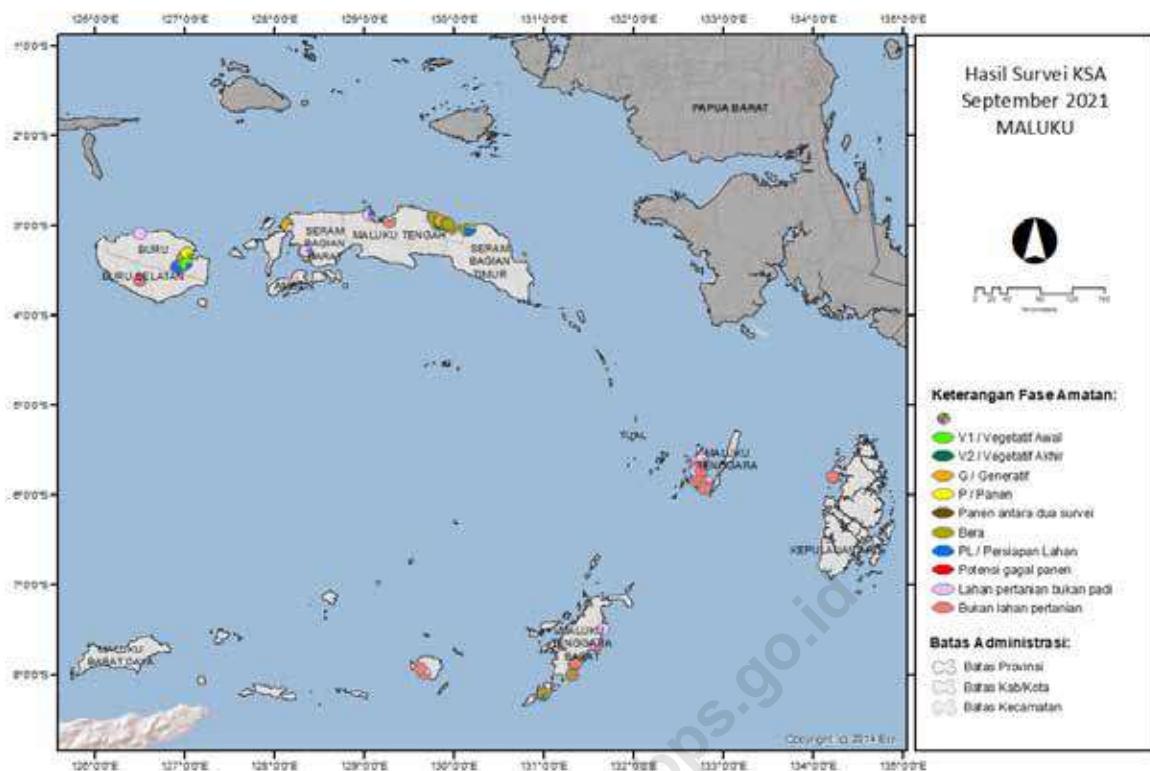
Gambar 367. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Juli 2021



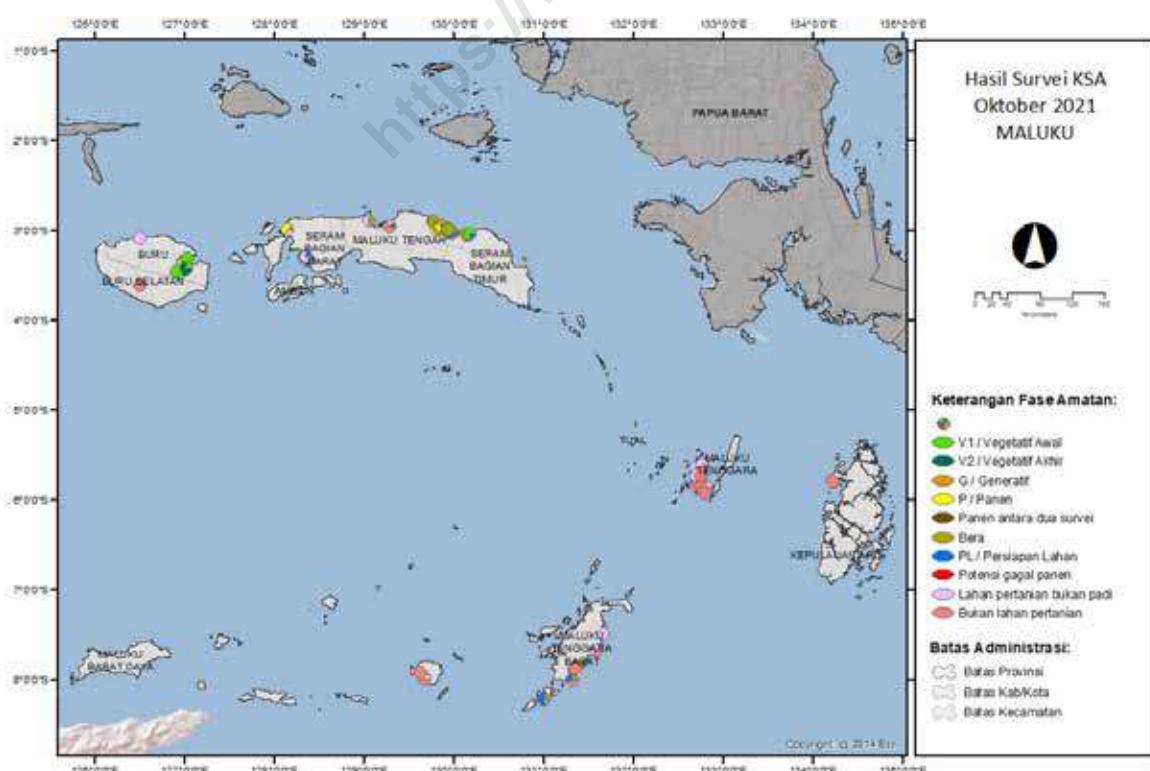
Gambar 368. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Agustus 2021



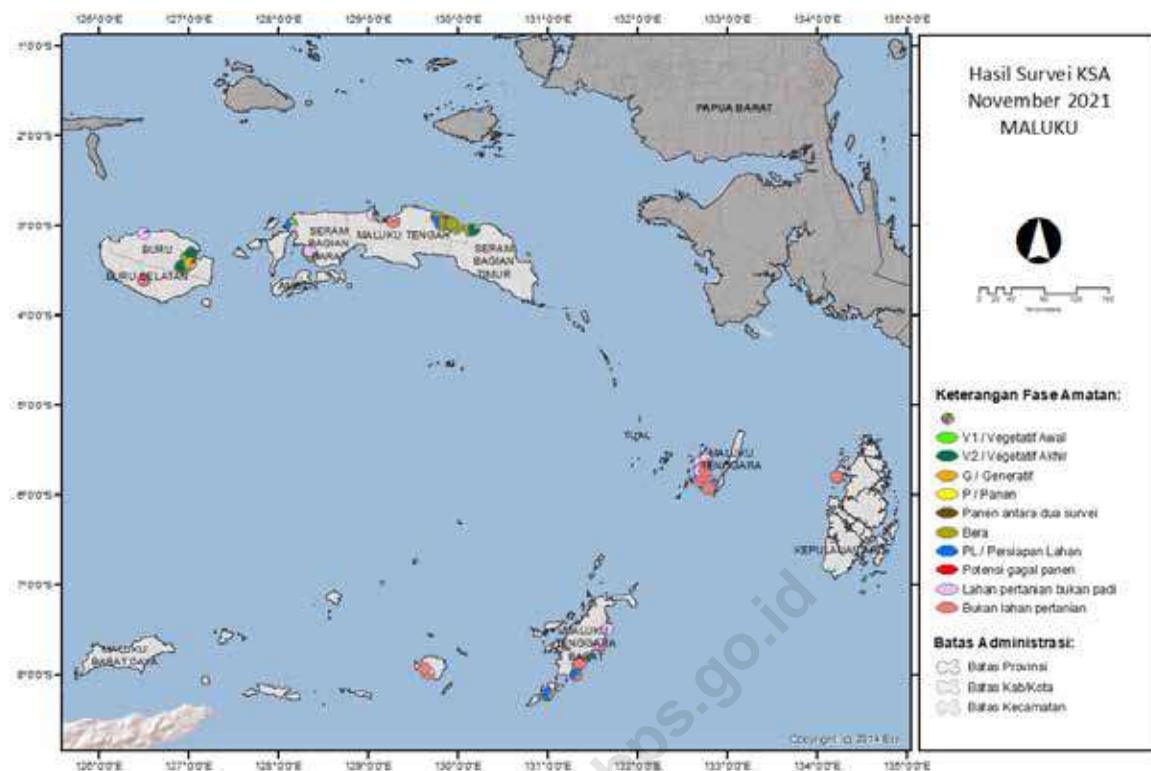
Gambar 369. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, September 2021



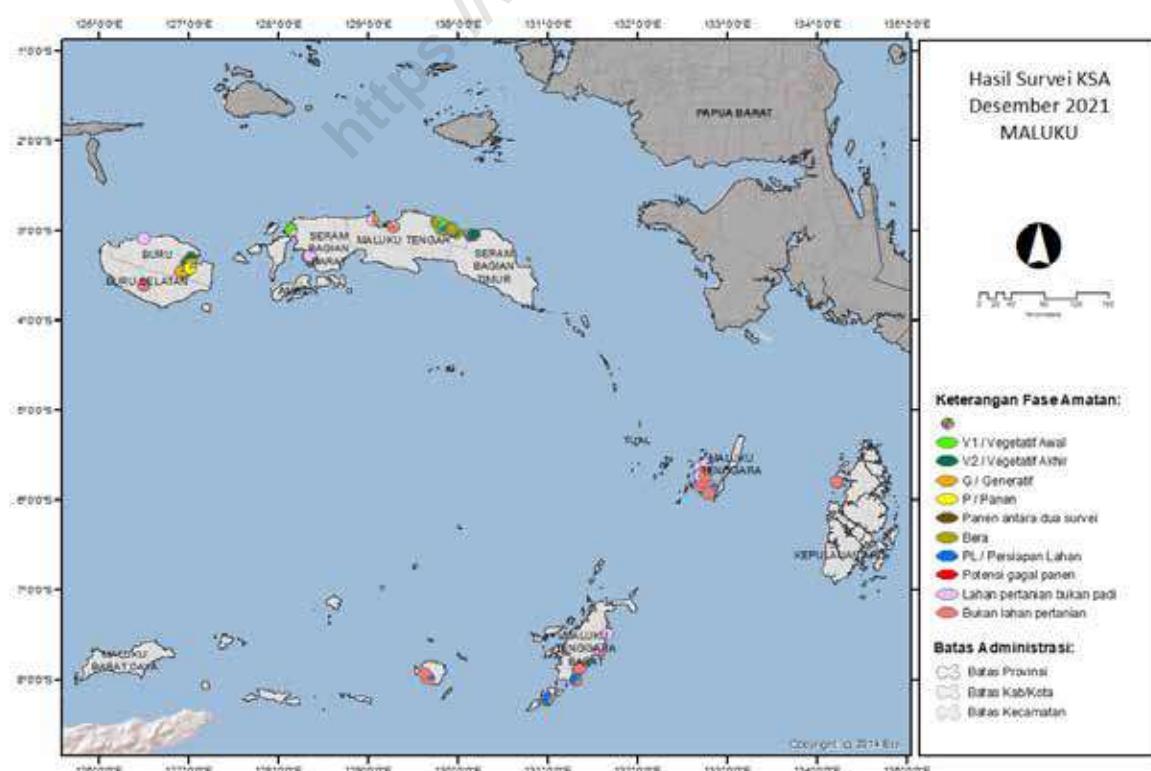
Gambar 370. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Oktober 2021



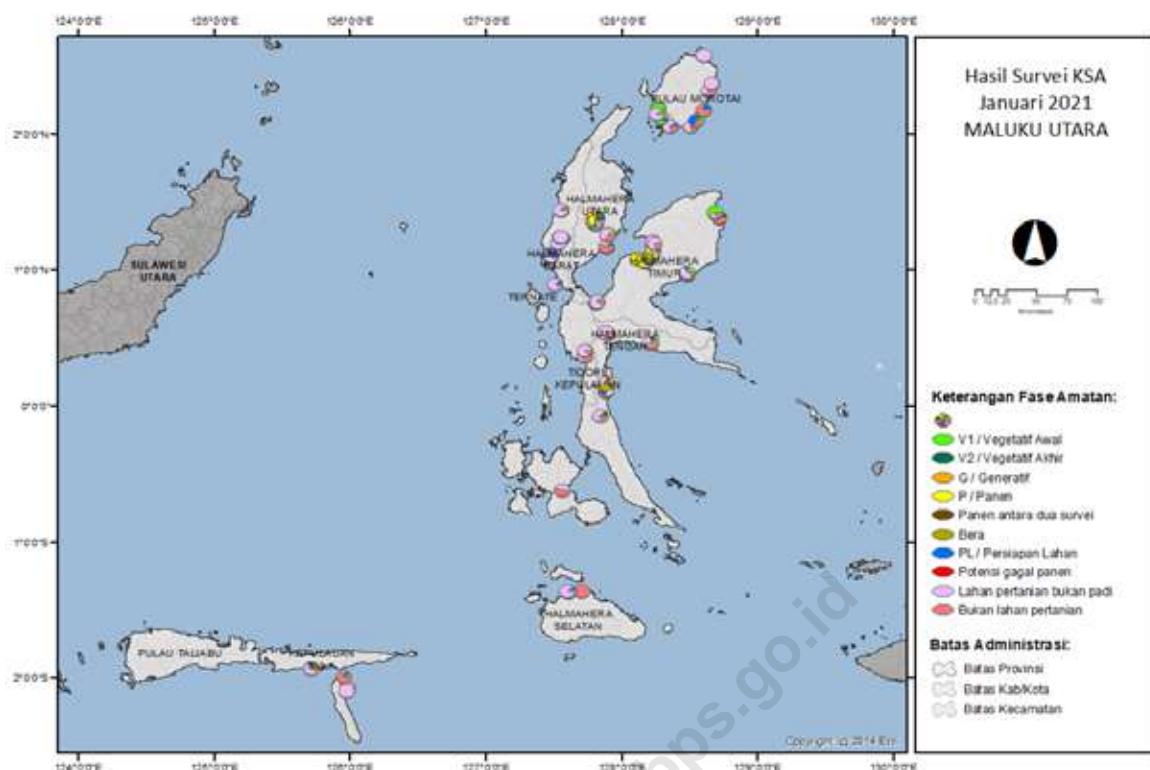
Gambar 371. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, November 2021



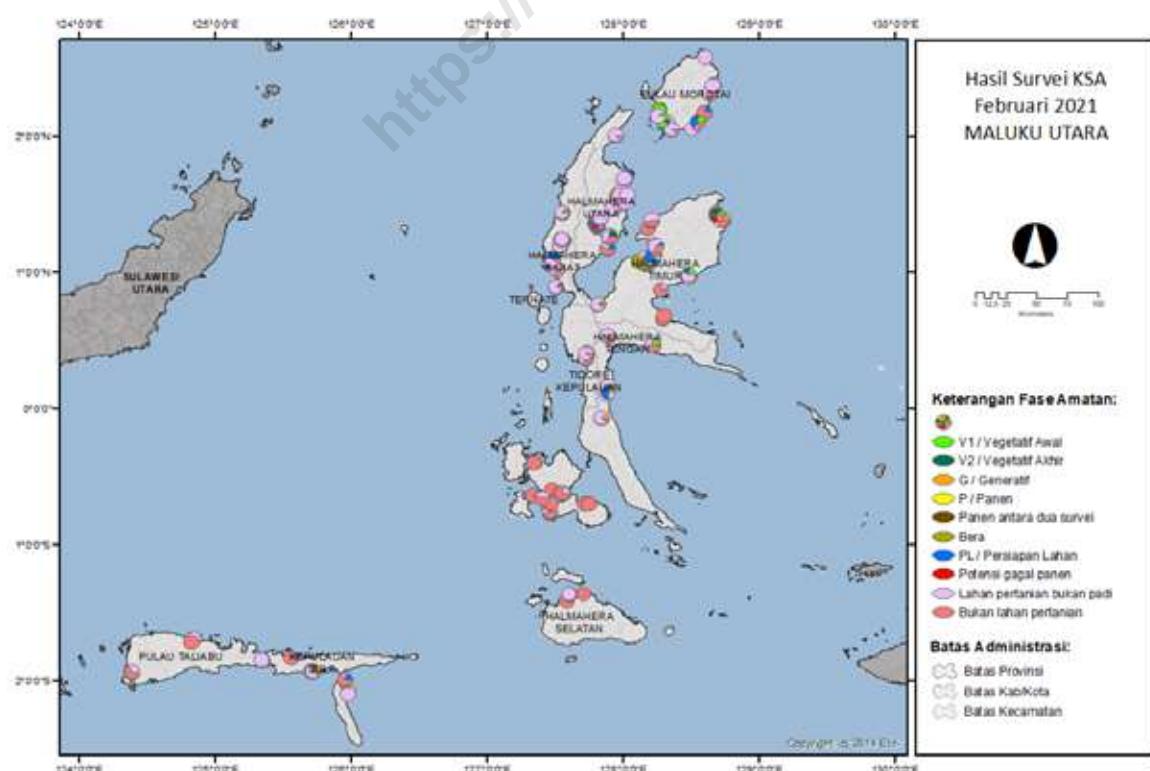
Gambar 372. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Desember 2021



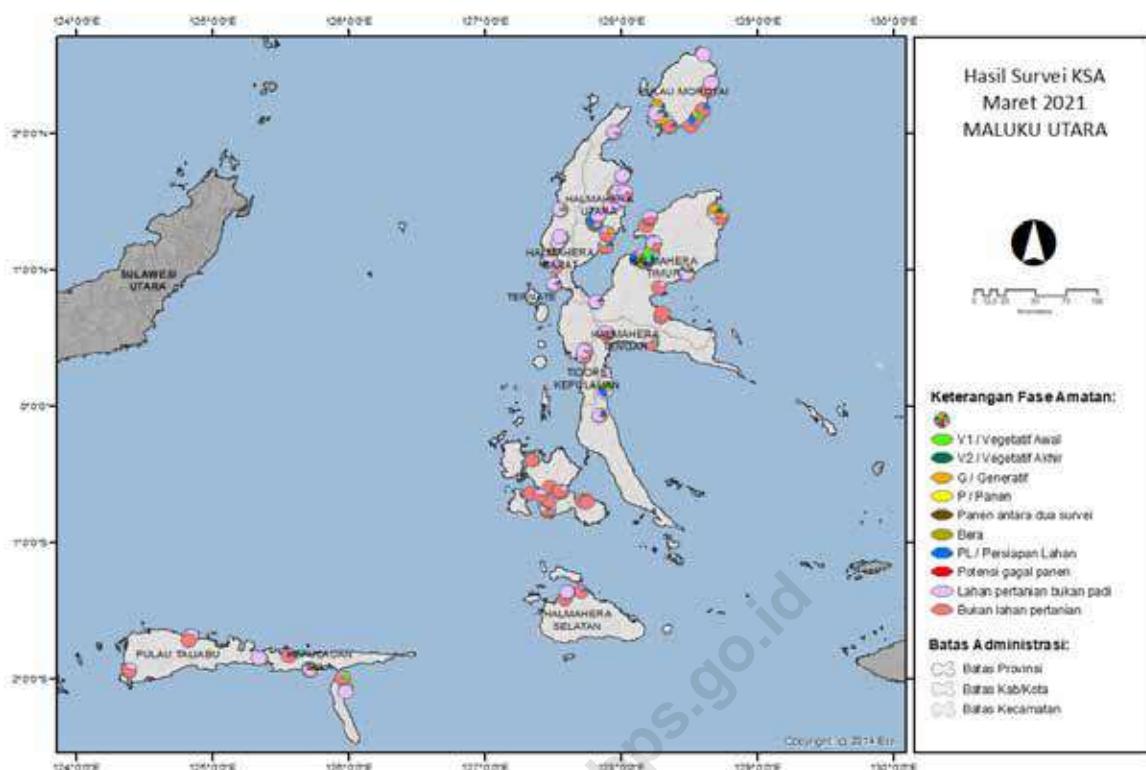
Gambar 373. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Januari 2021



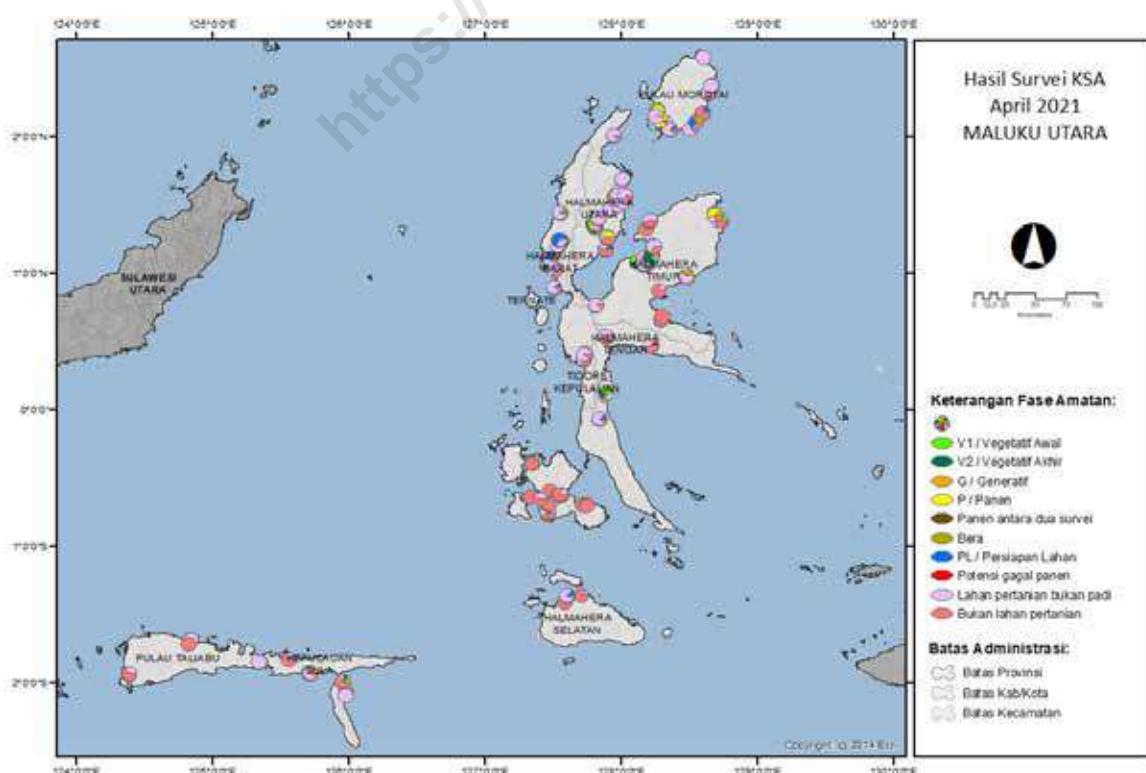
Gambar 374. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Februari 2021



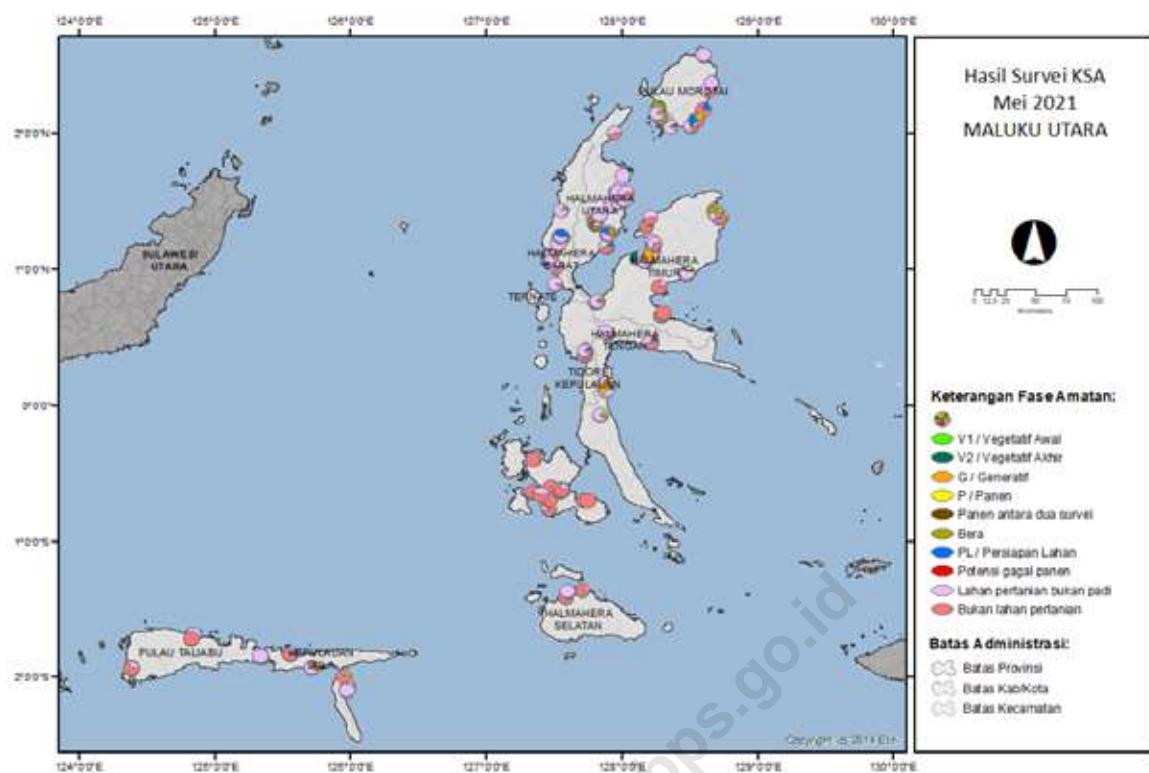
Gambar 375. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Maret 2021



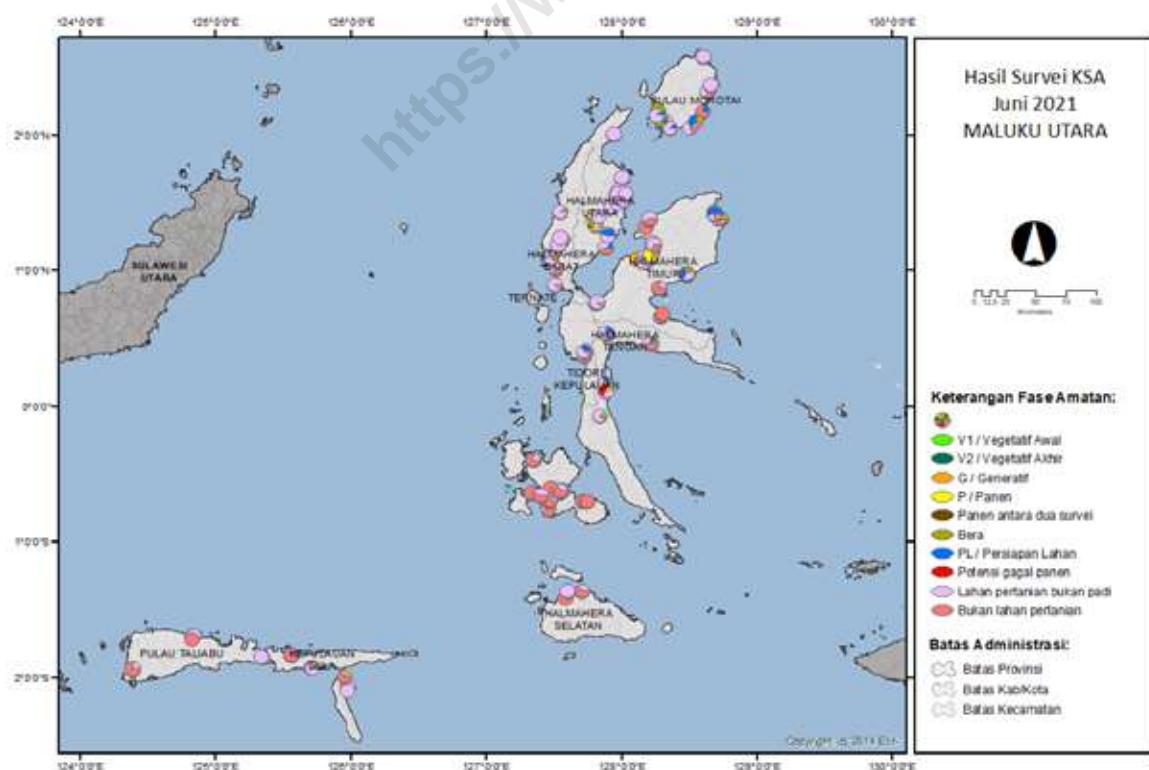
Gambar 376. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, April 2021



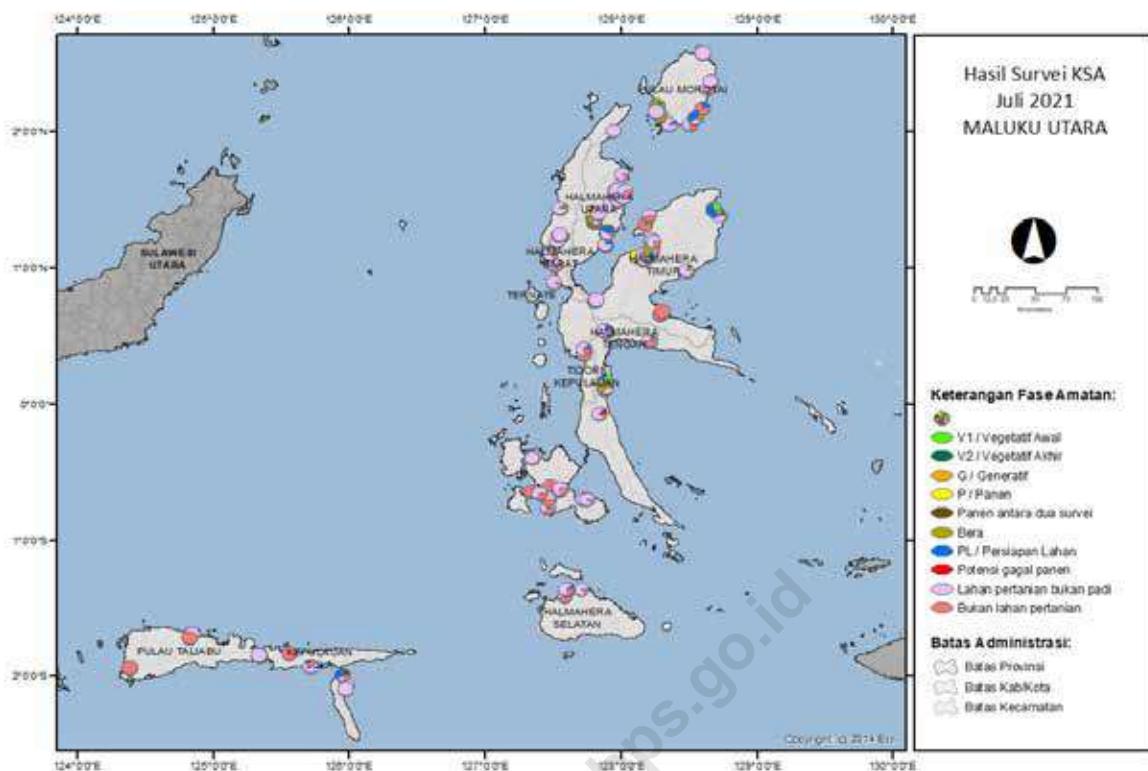
Gambar 377. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Mei 2021



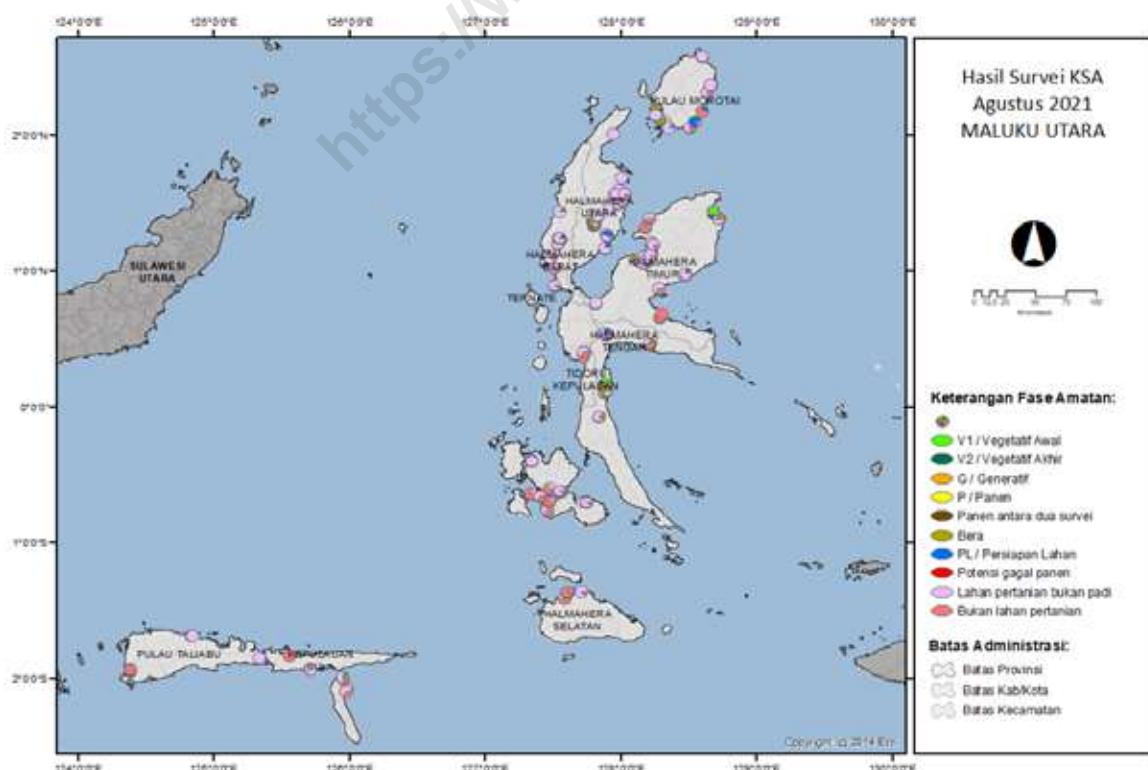
Gambar 378. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Juni 2021



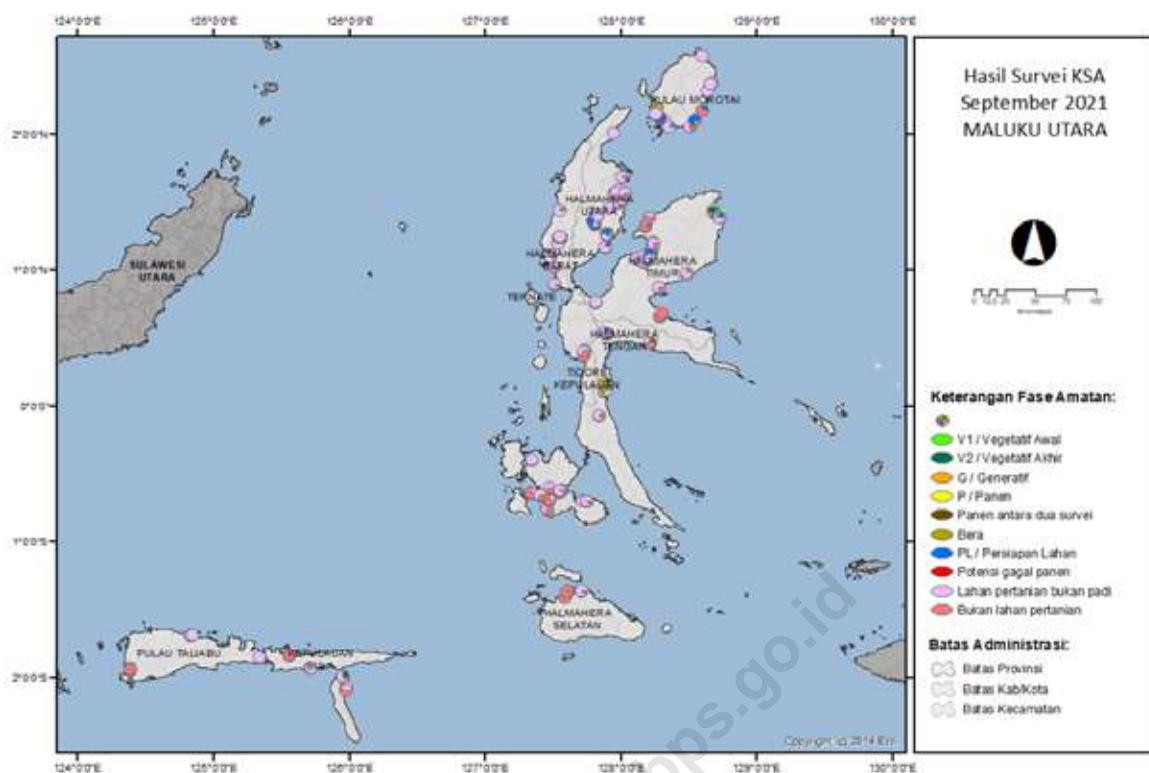
Gambar 379. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Juli 2021



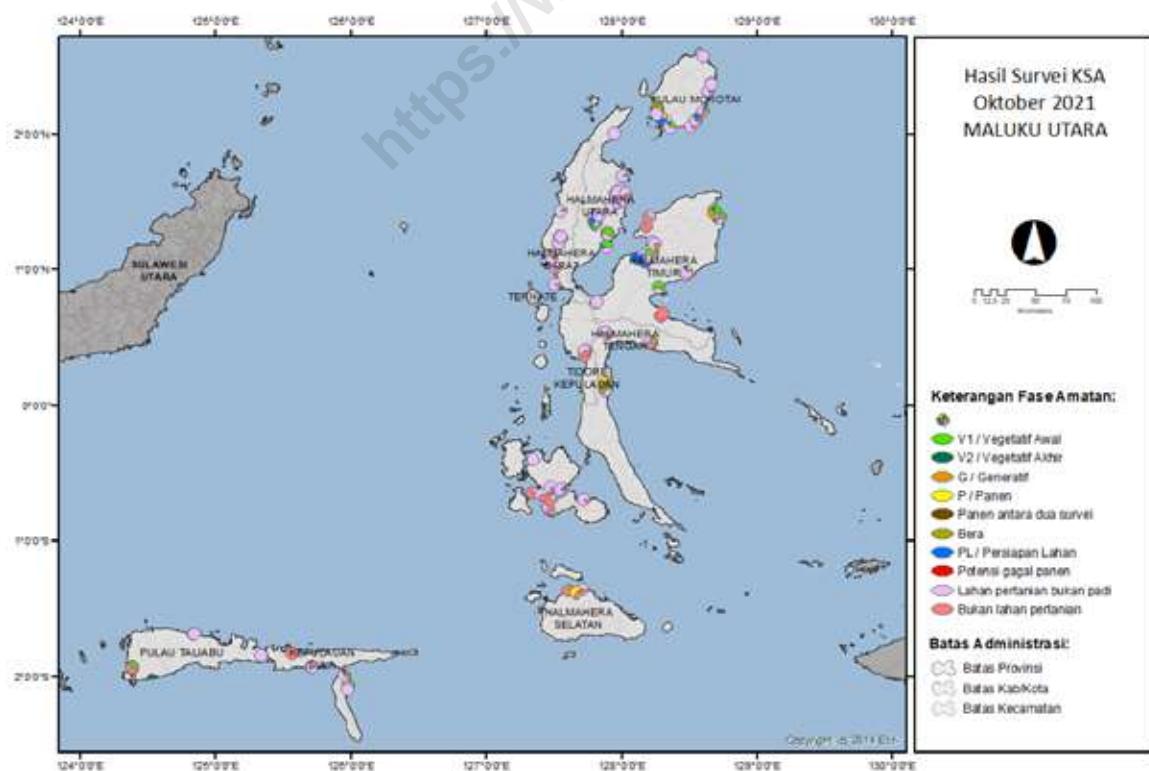
Gambar 380. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Agustus 2021



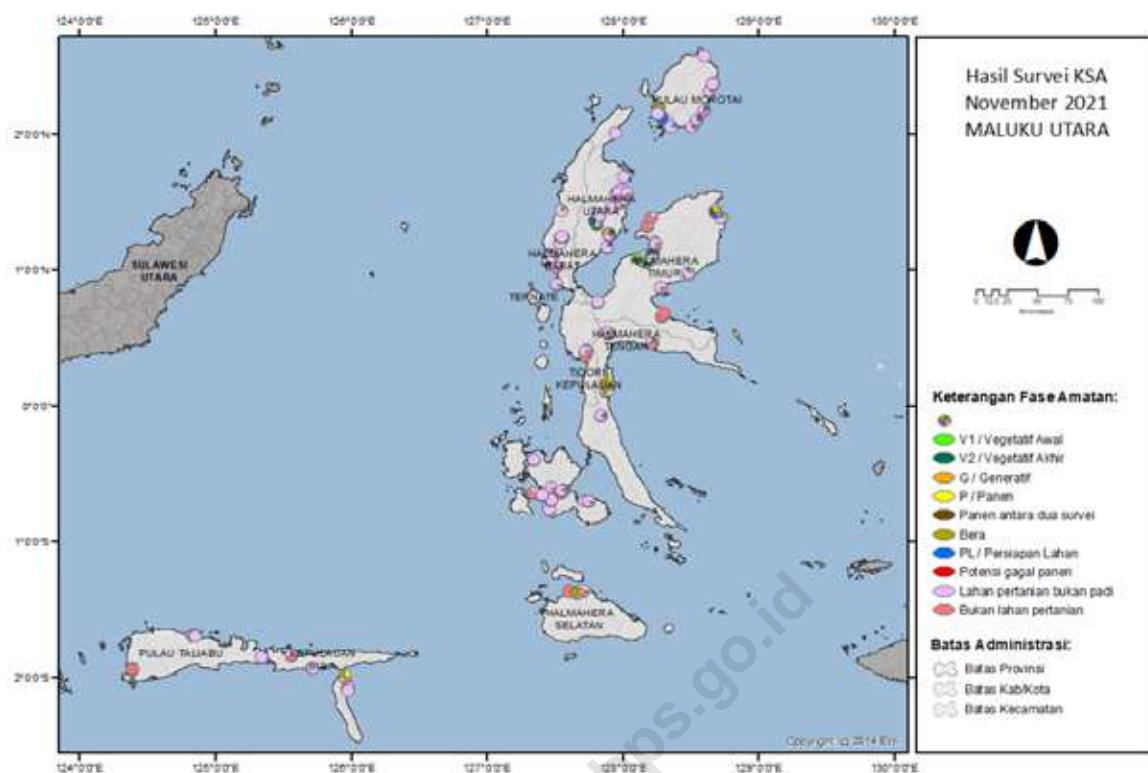
Gambar 381. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, September 2021



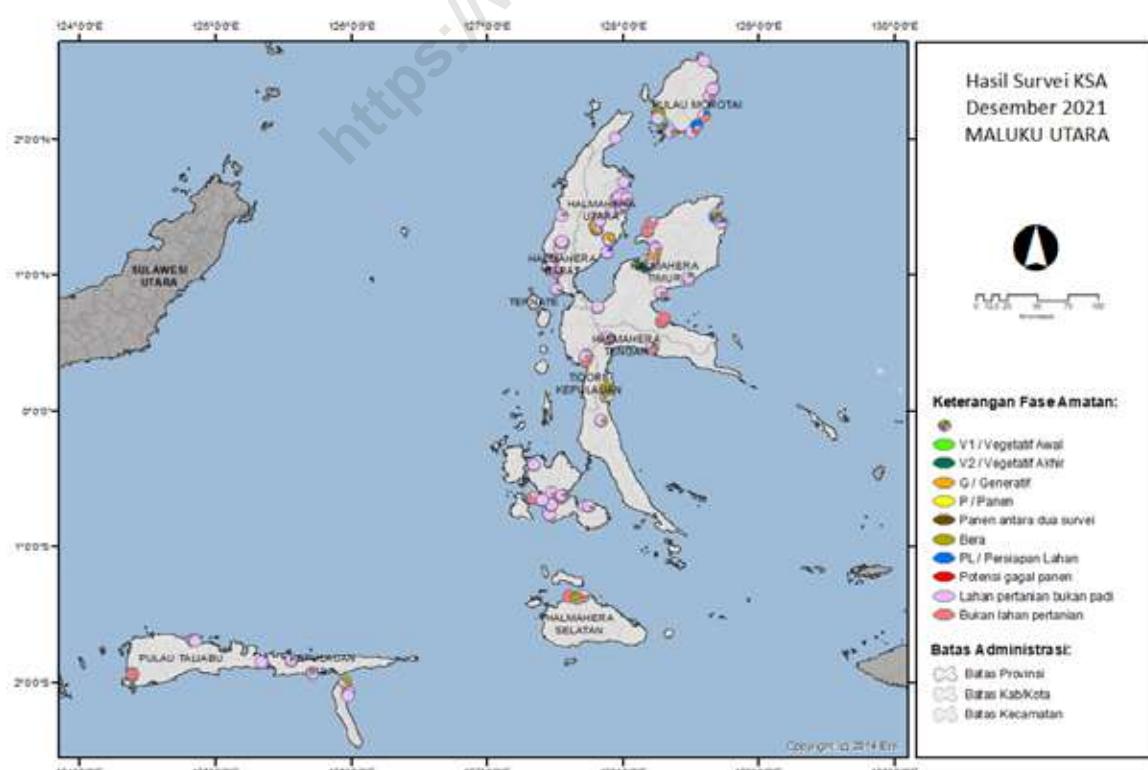
Gambar 382. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Oktober 2021



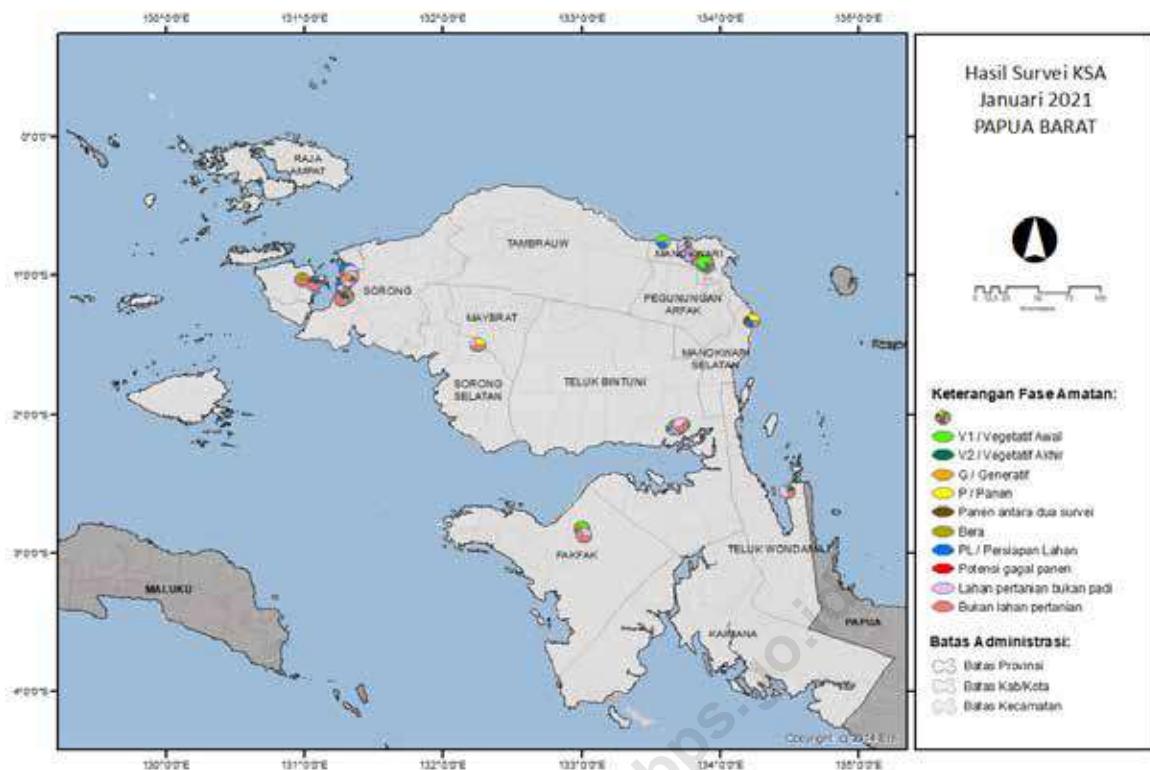
Gambar 383. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, November 2021



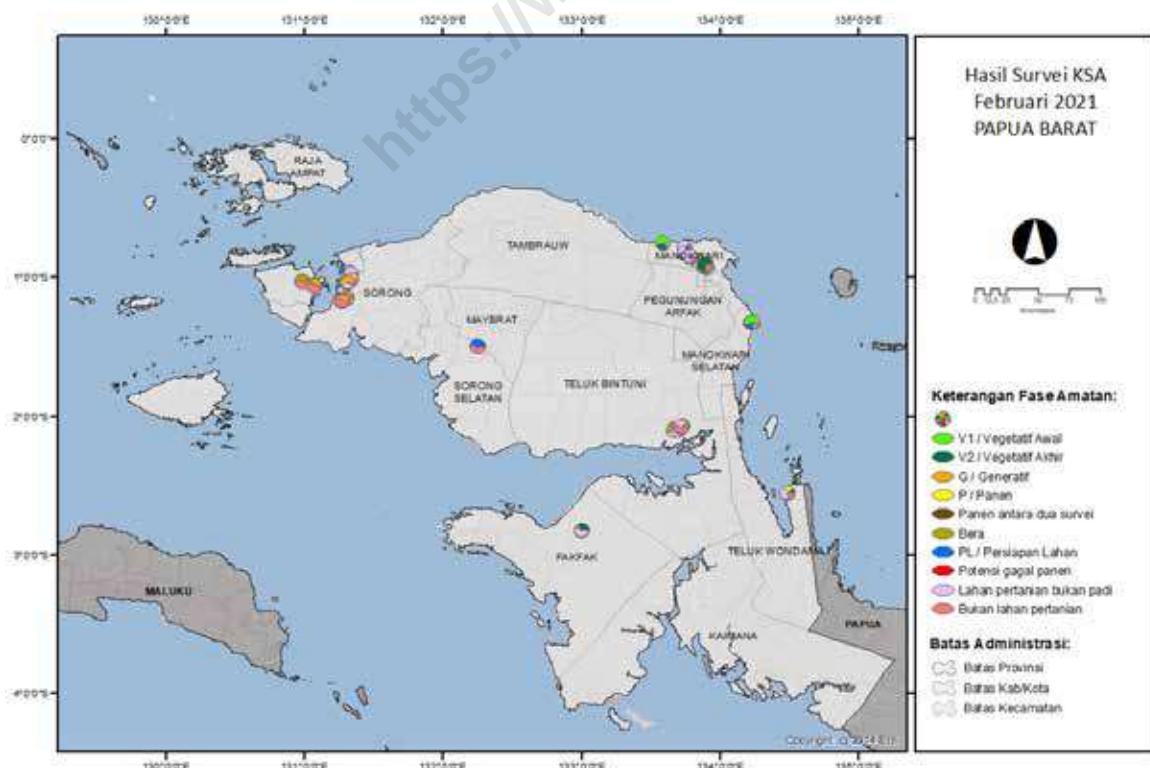
Gambar 384. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Desember 2021



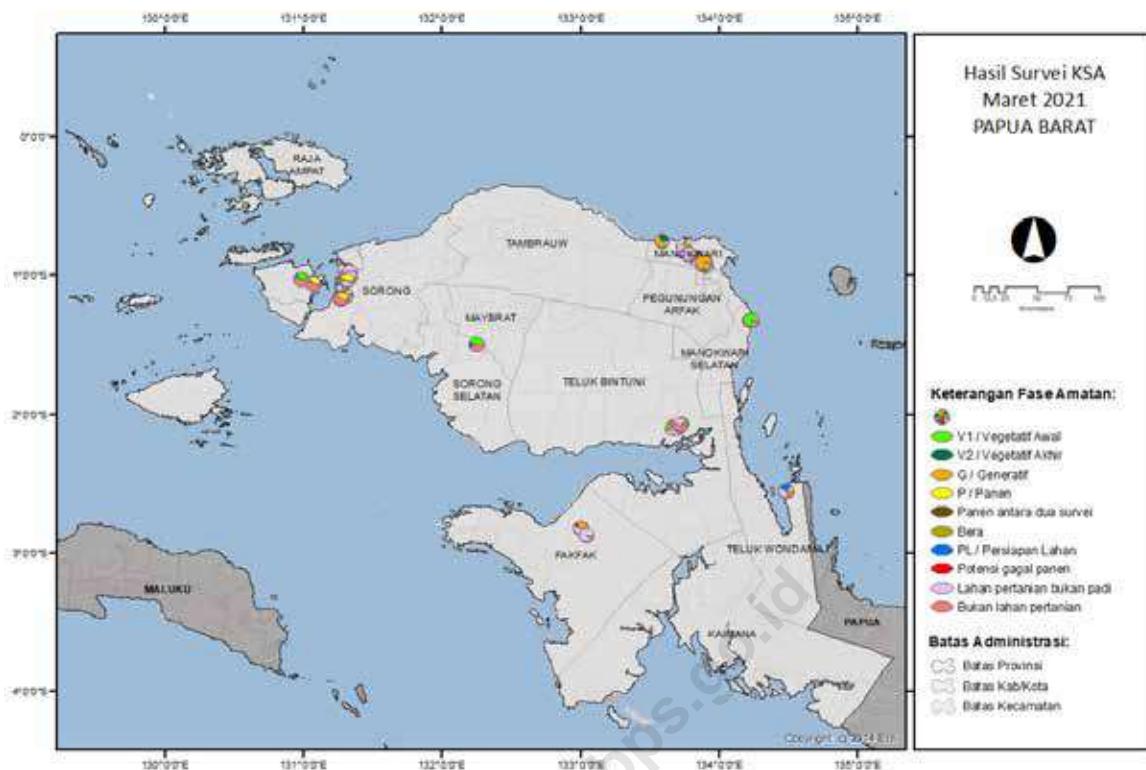
Gambar 385. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Januari 2021



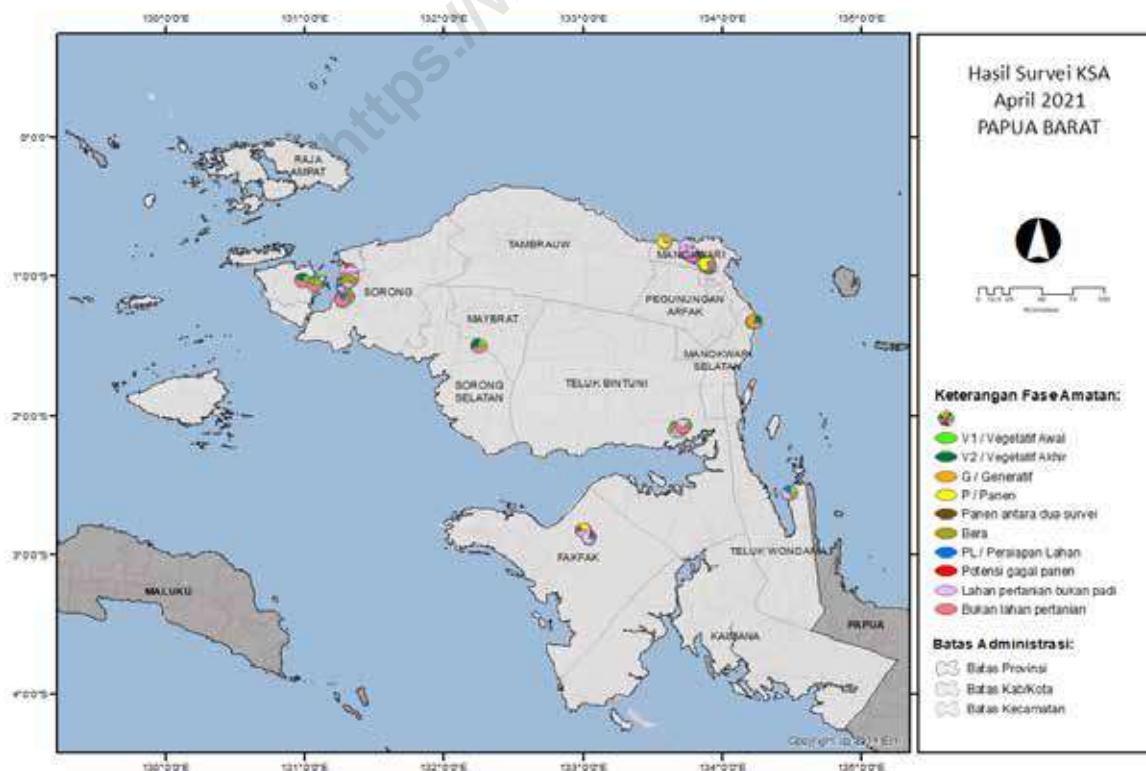
Gambar 386. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Februari 2021



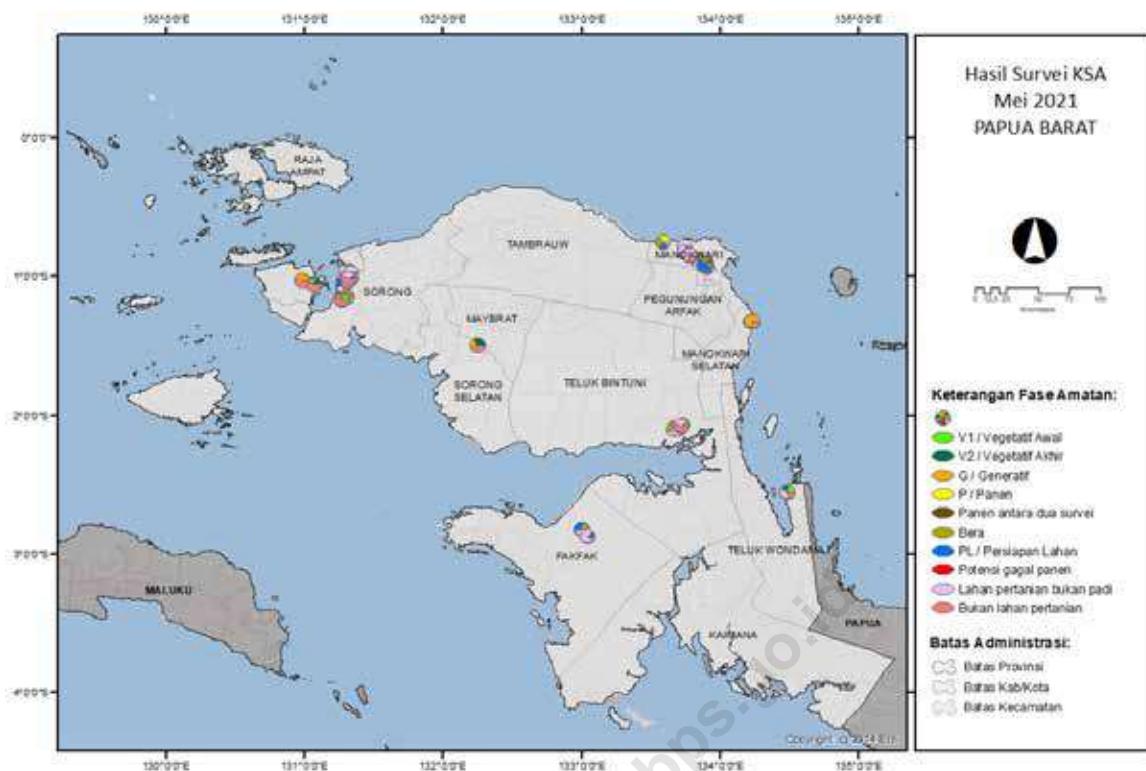
Gambar 387. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Maret 2021



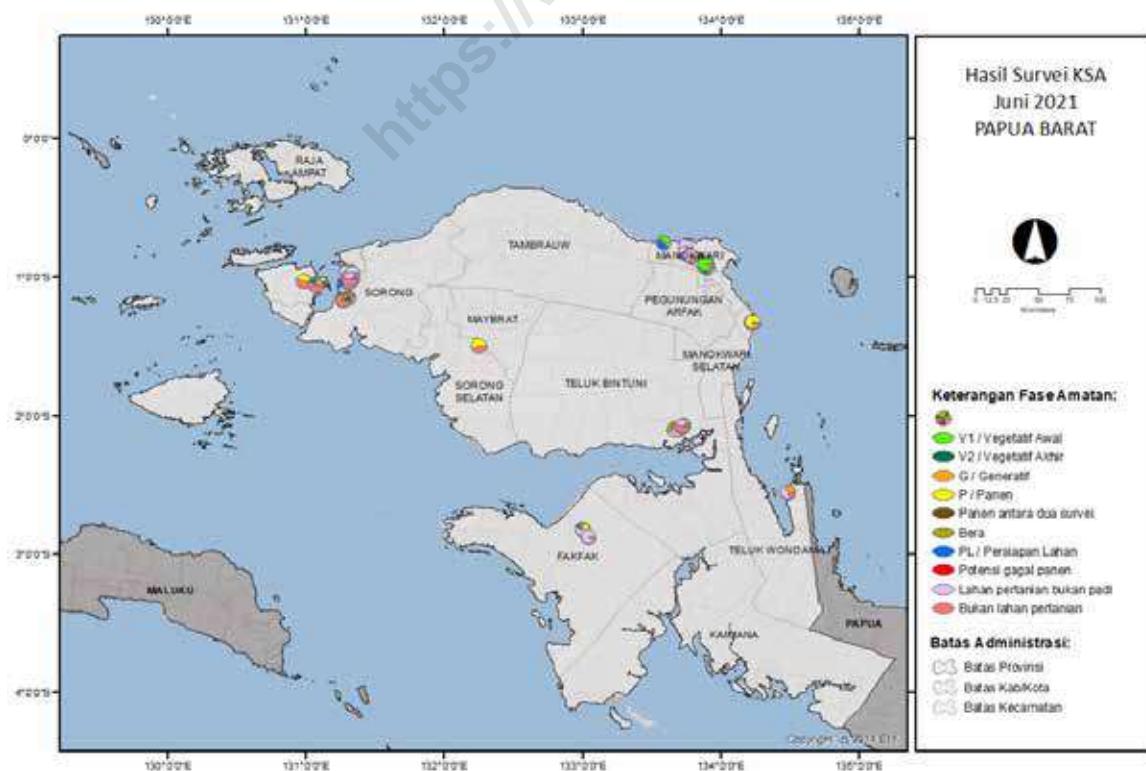
Gambar 388. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, April 2021



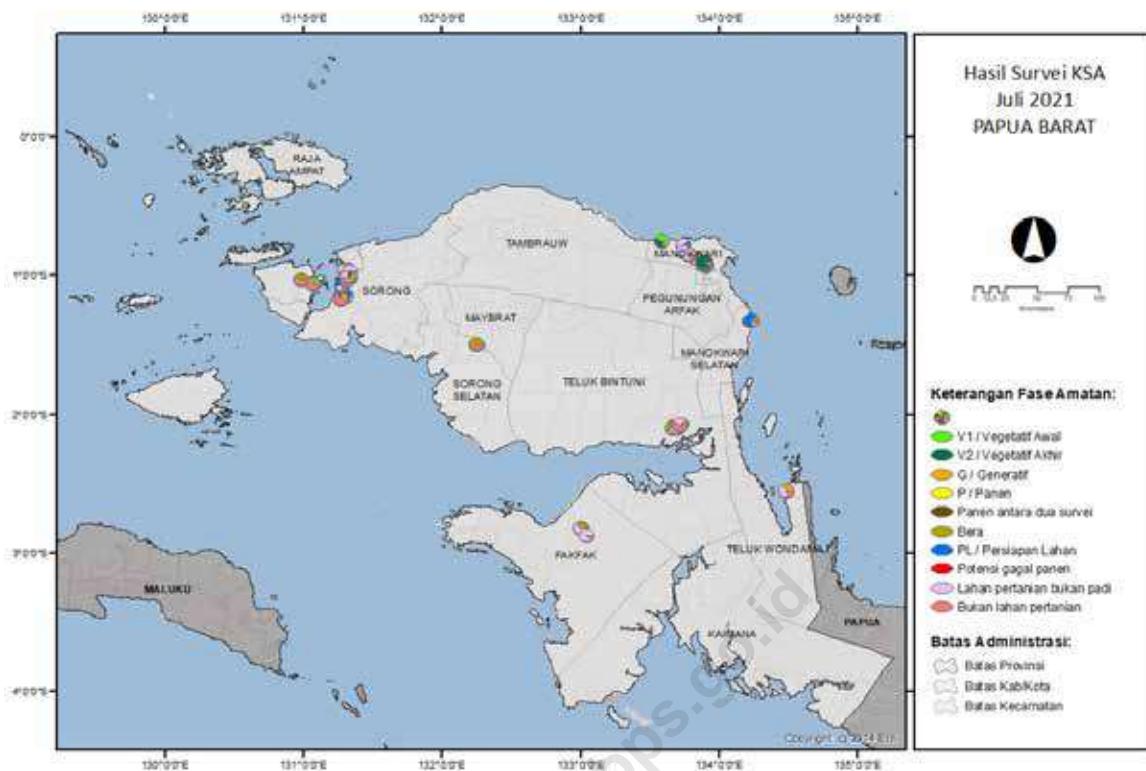
Gambar 389. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Mei 2021



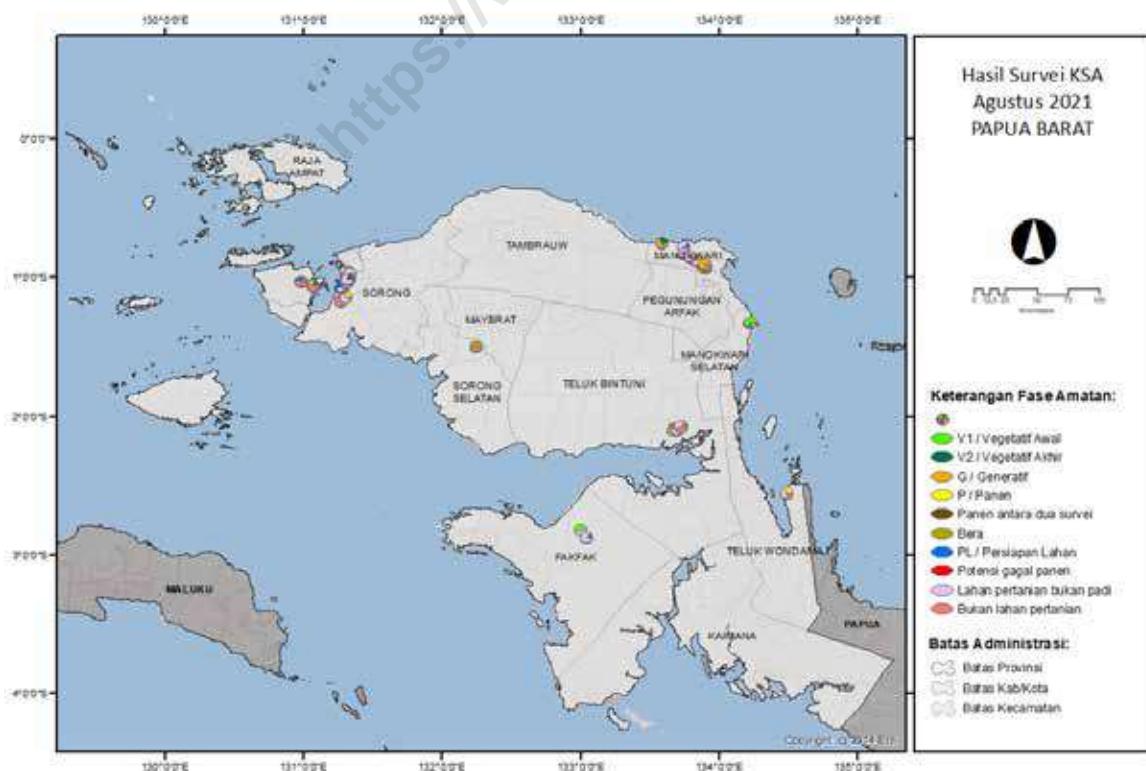
Gambar 390. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Juni 2021



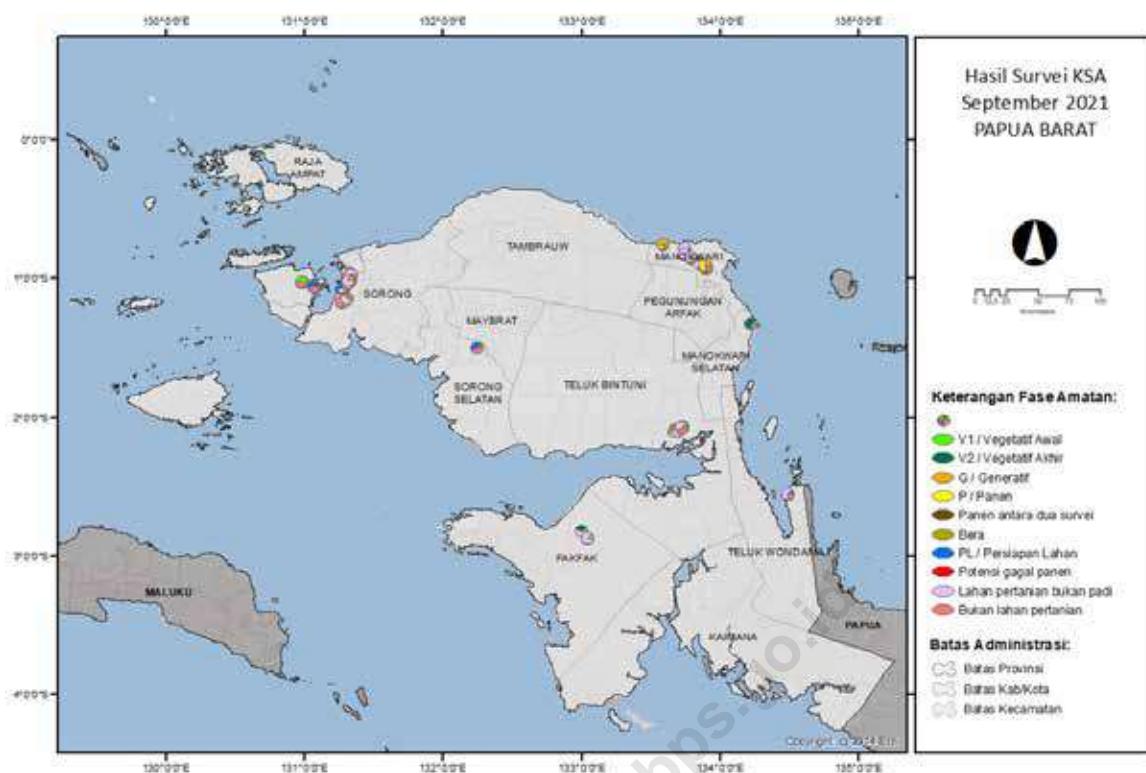
Gambar 391. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Juli 2021



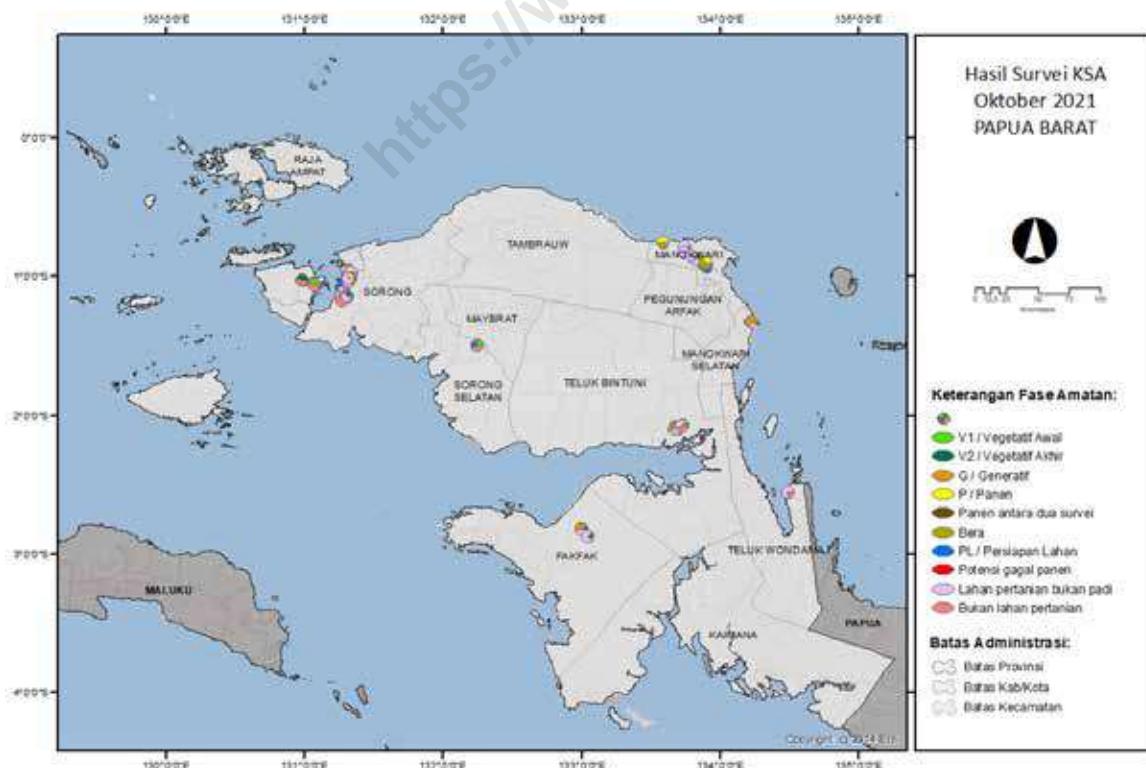
Gambar 392. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Agustus 2021



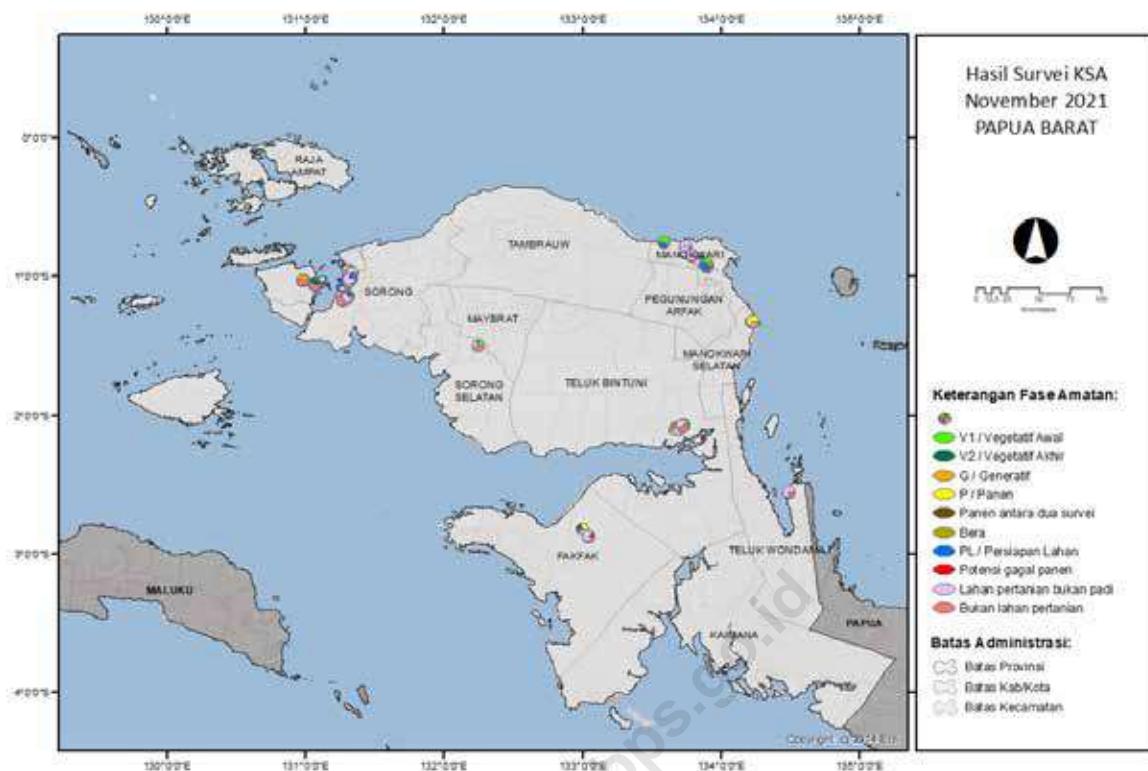
Gambar 393. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, September 2021



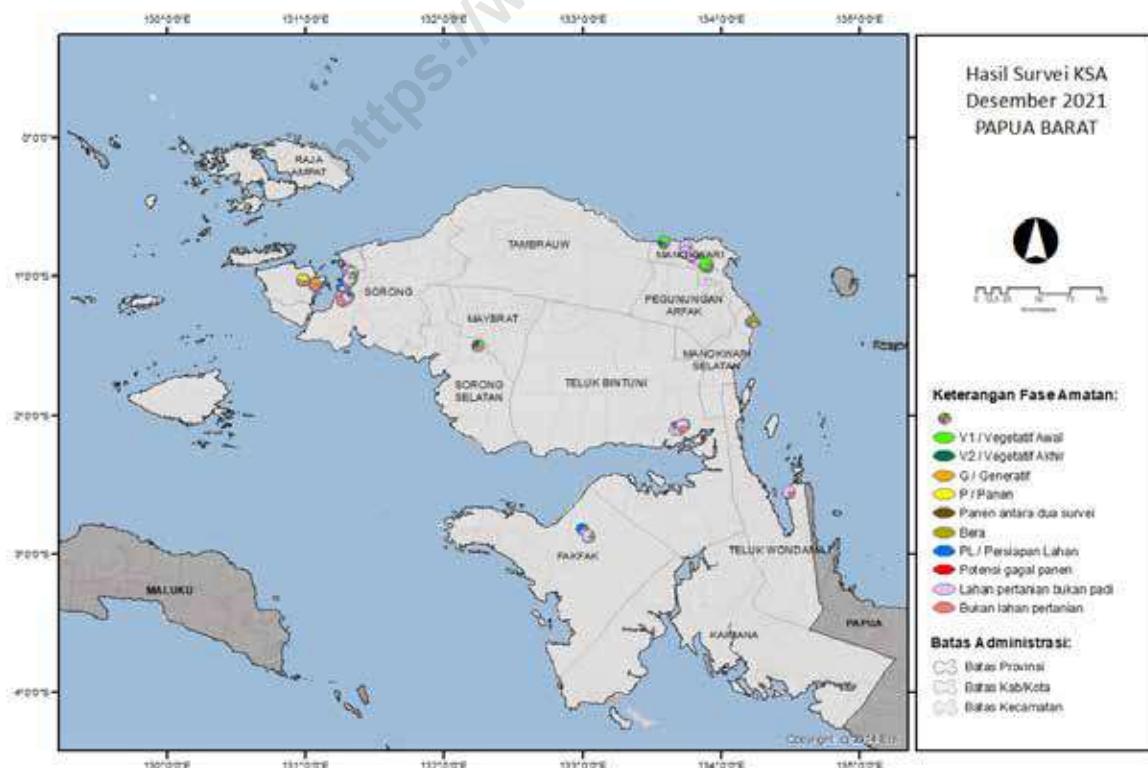
Gambar 394. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Oktober 2021



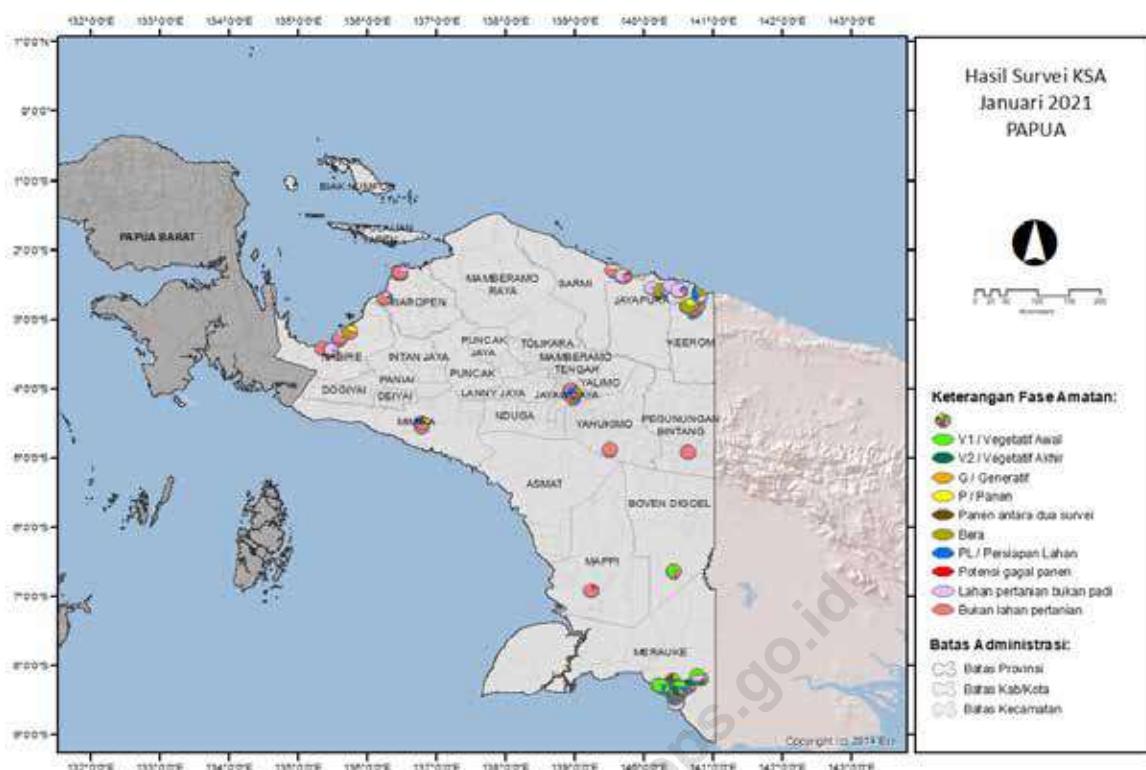
Gambar 395. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, November 2021



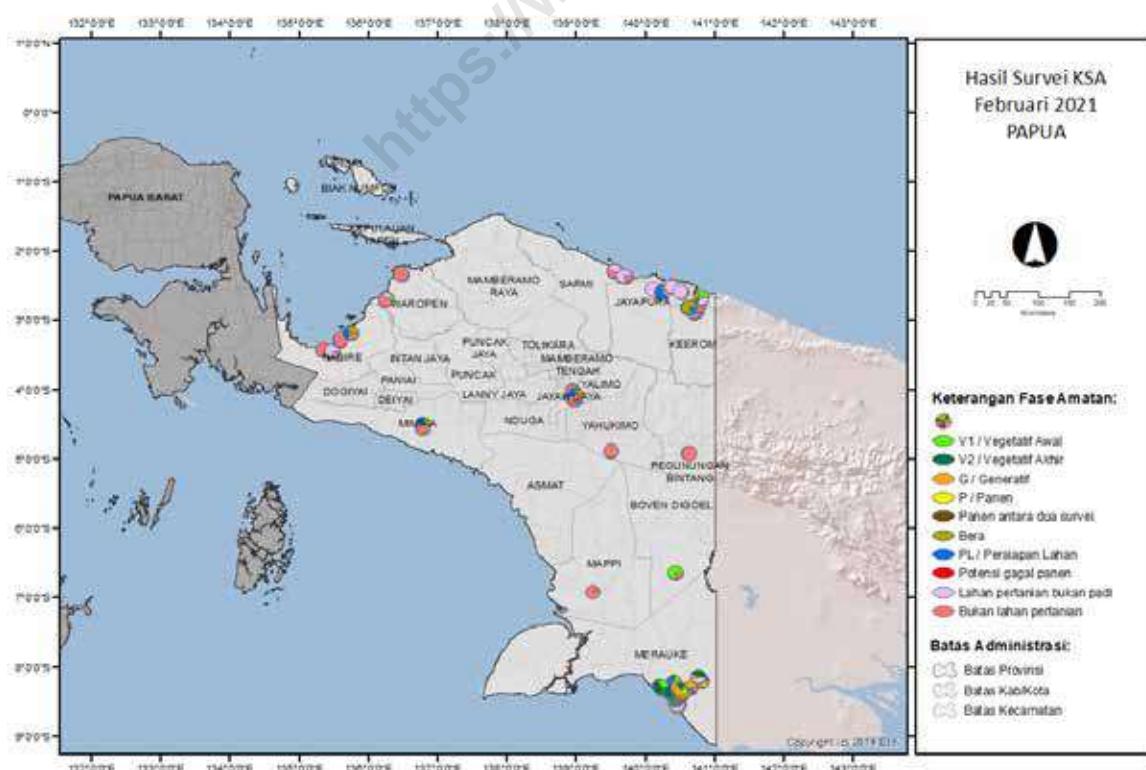
Gambar 396. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Desember 2021



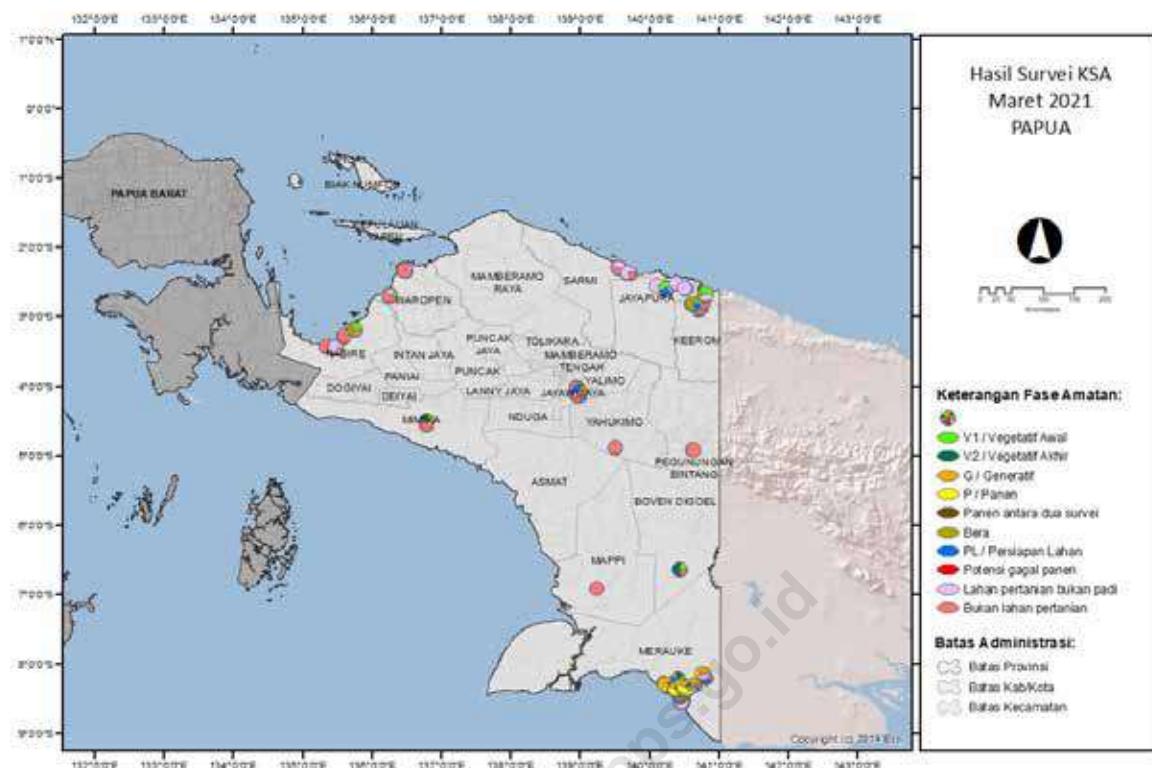
Gambar 397. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Januari 2021



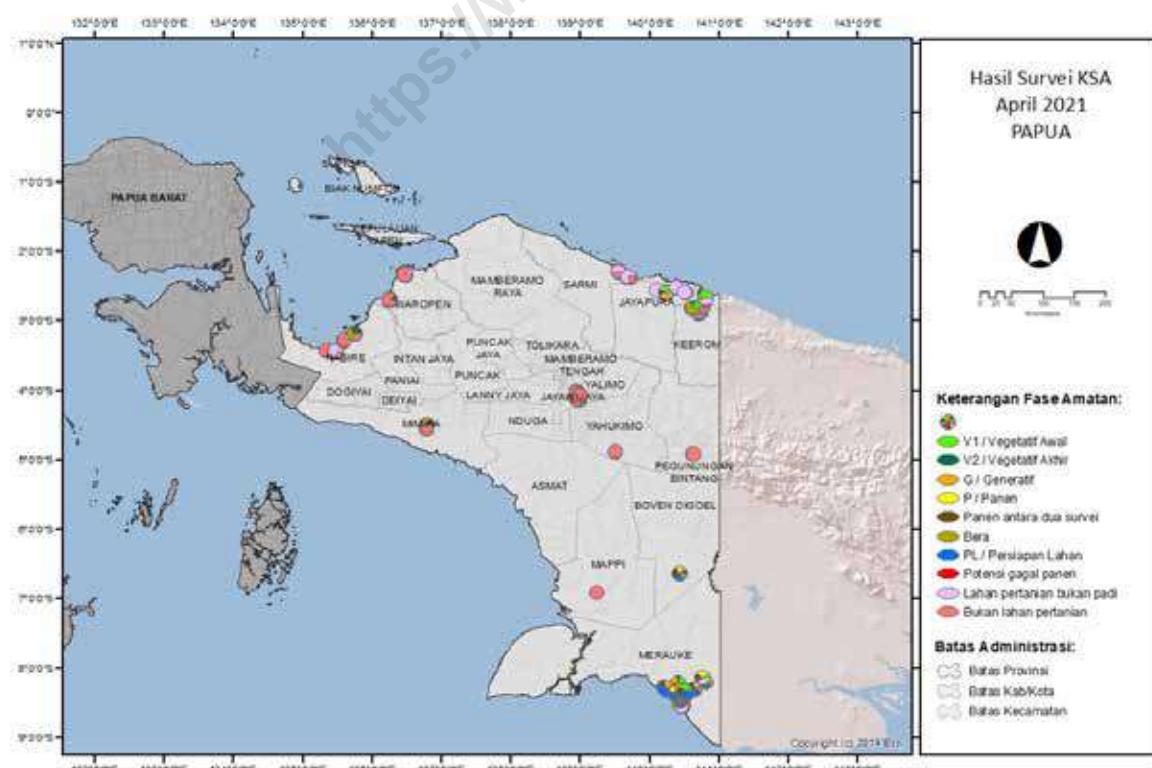
Gambar 398. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Februari 2021



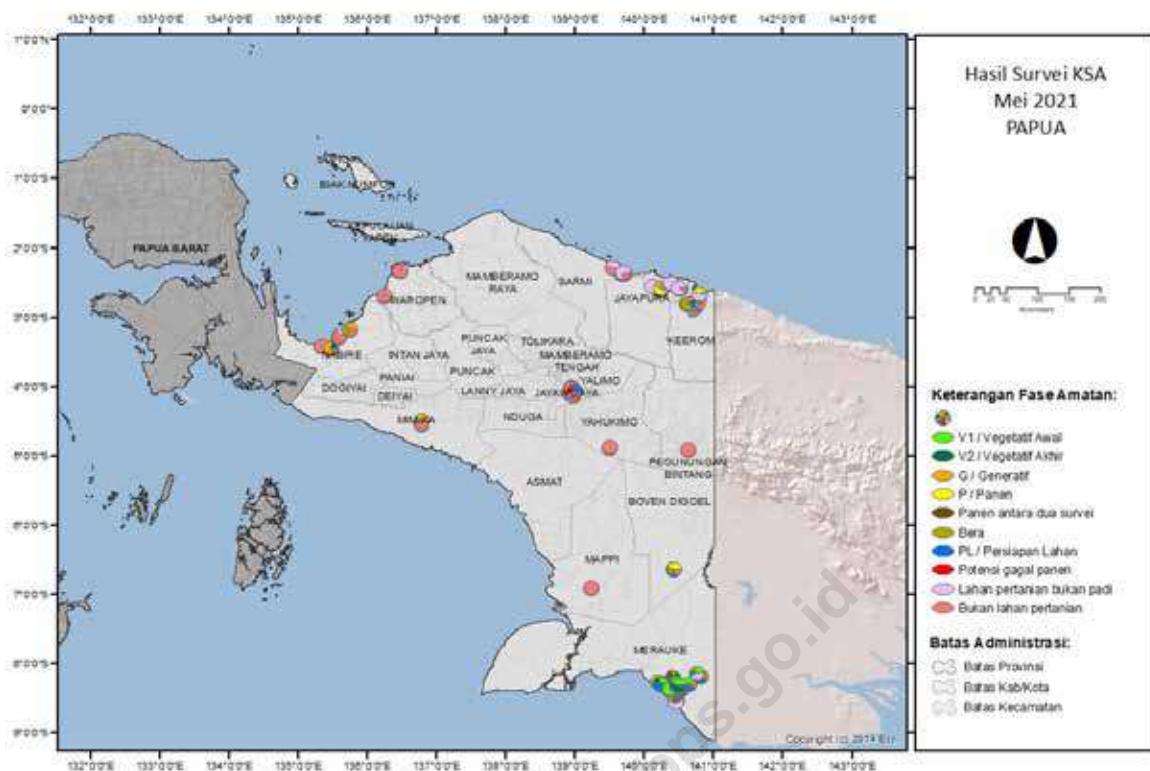
Gambar 399. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Maret 2021



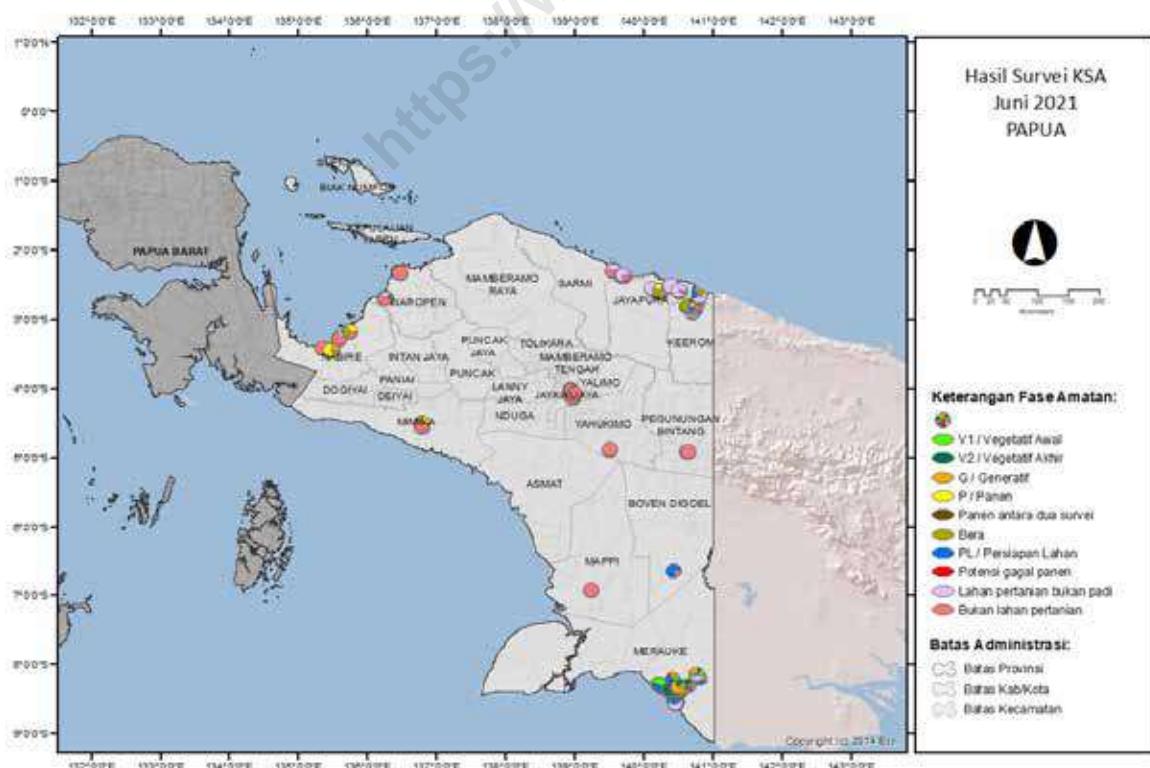
Gambar 400. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, April 2021



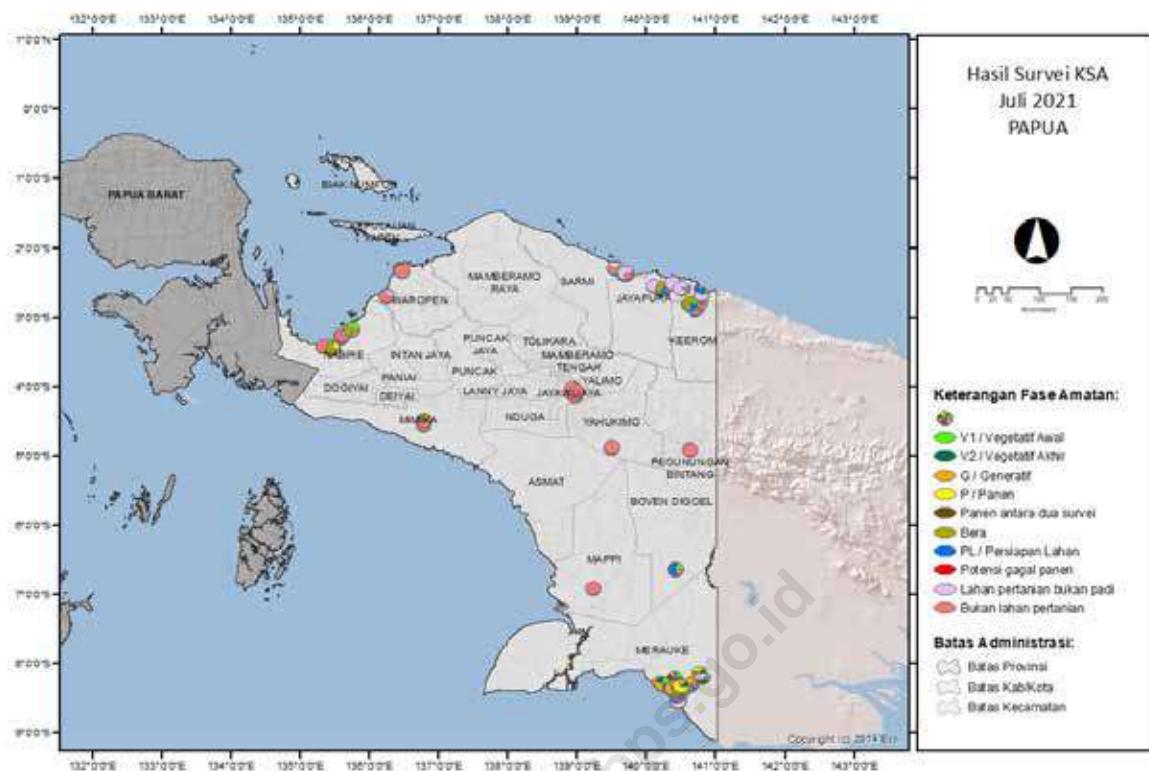
Gambar 401. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Mei 2021



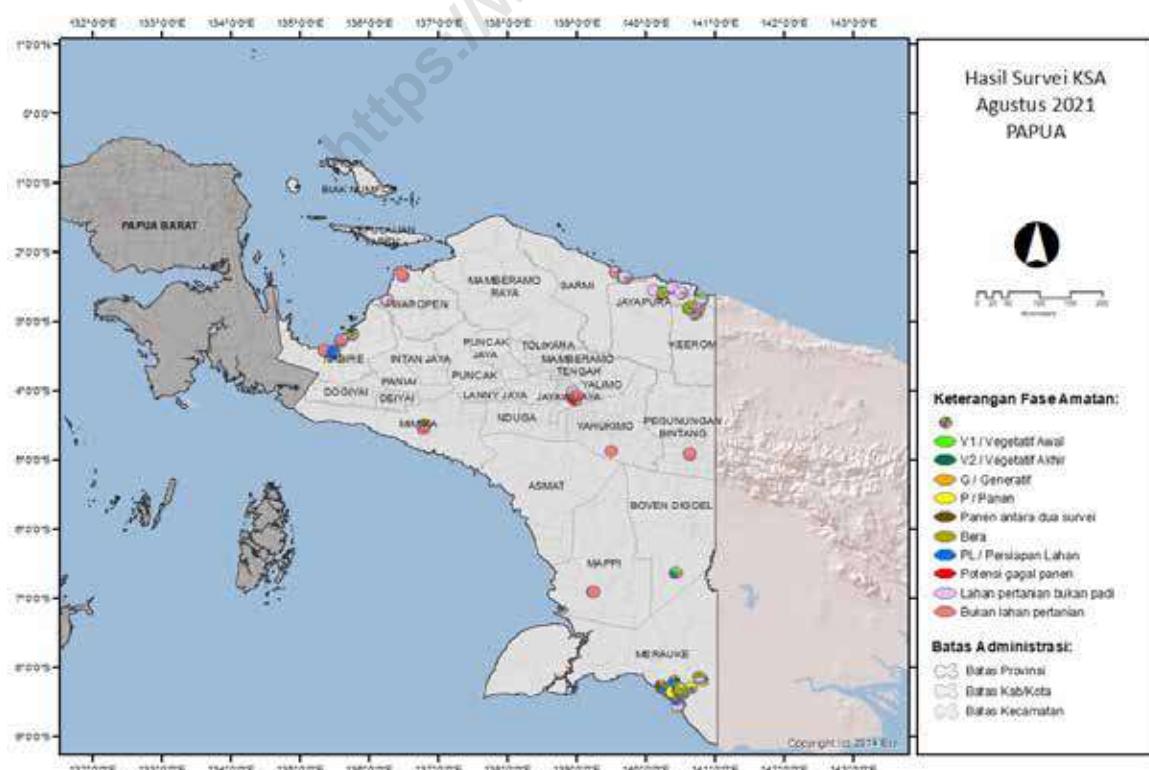
Gambar 402. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Juni 2021



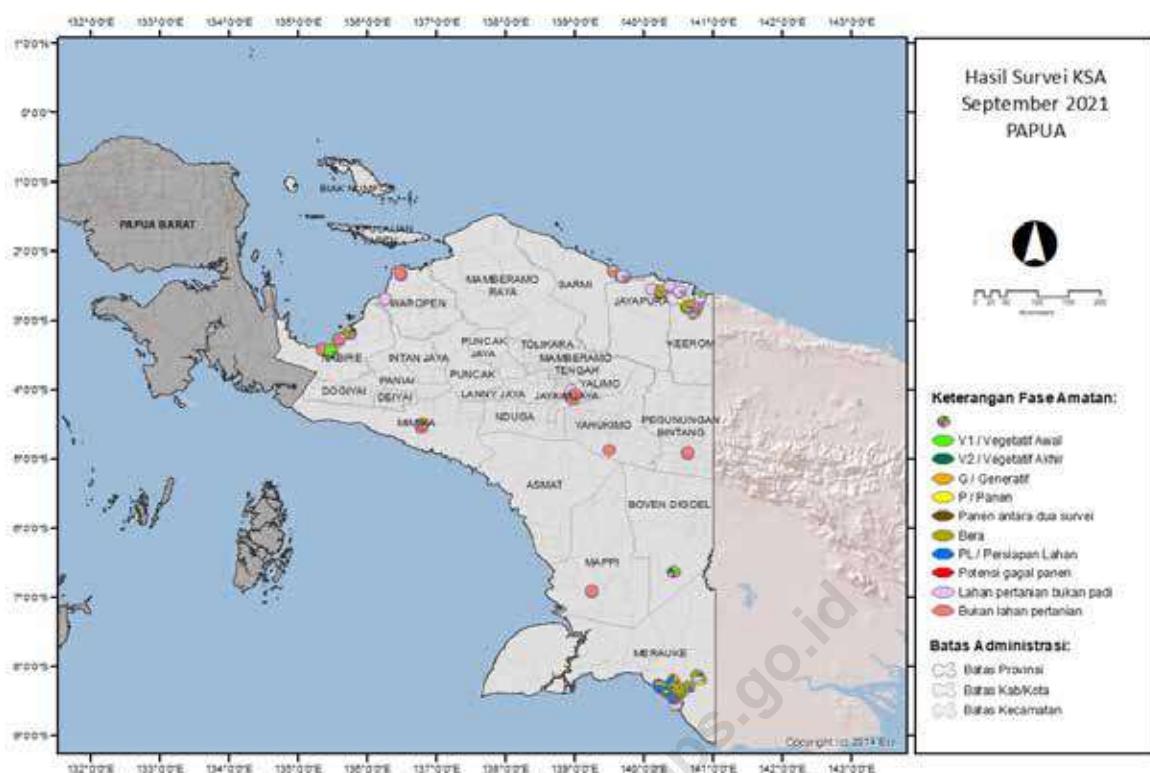
Gambar 403. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Juli 2021



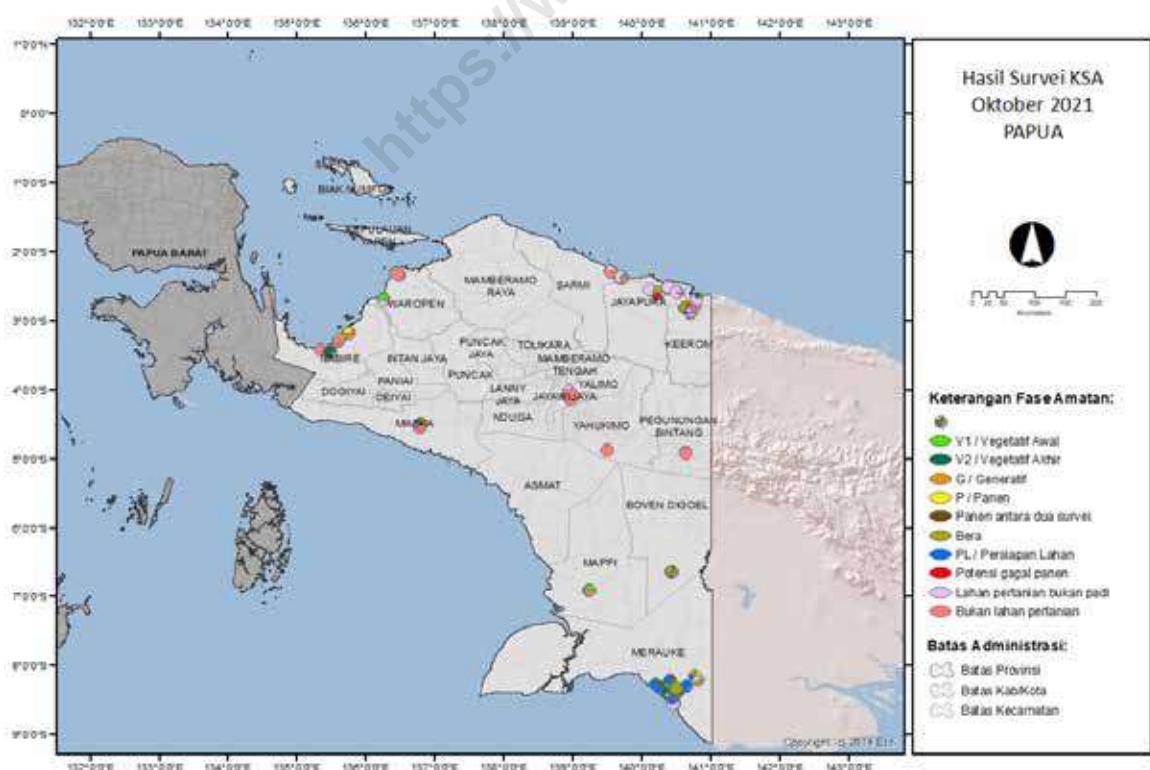
Gambar 404. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Agustus 2021



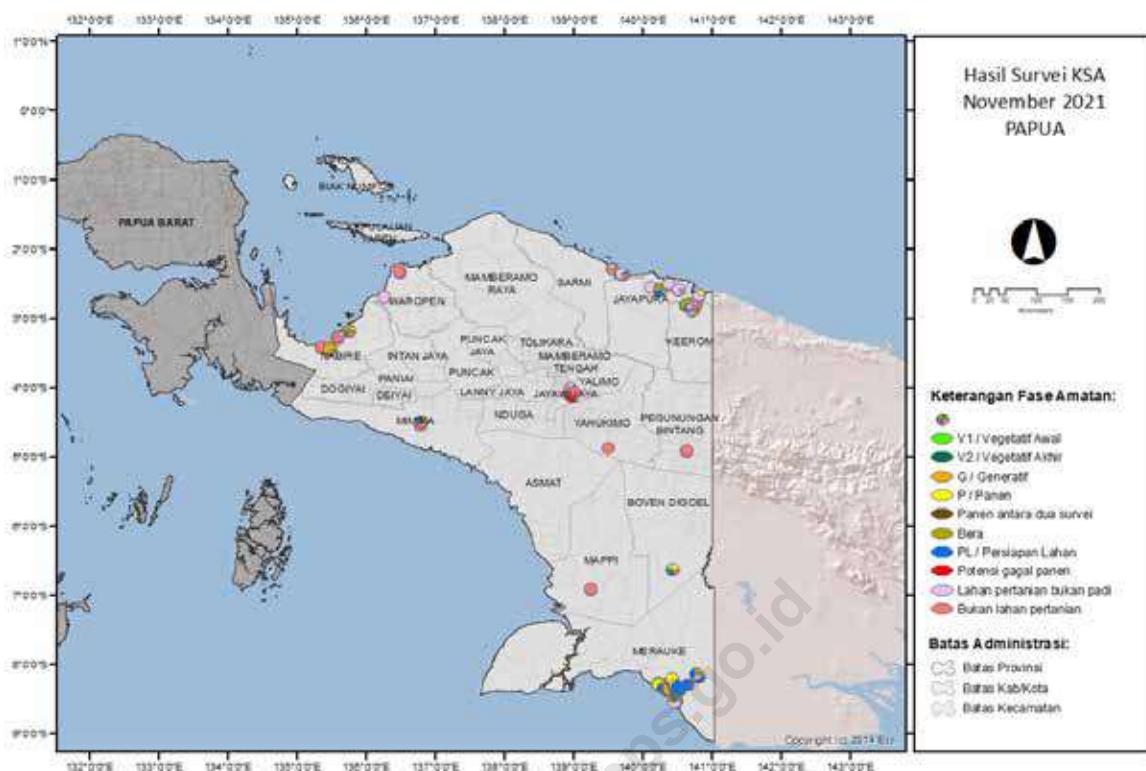
Gambar 405. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, September 2021



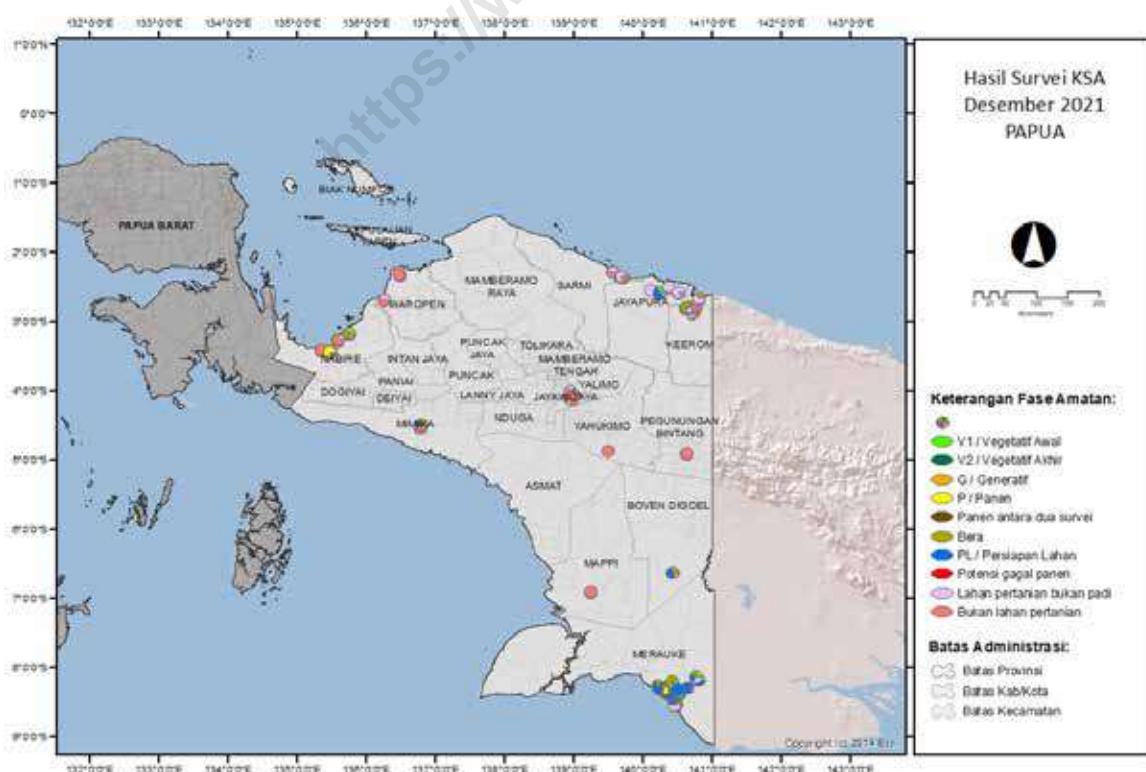
Gambar 406. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Oktober 2021



Gambar 407. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, November 2021



Gambar 408. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Desember 2021



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710

Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpshq@bps.go.id



ISSN 2797-7897

9 772797 789000